PP PRESISI / PRESISI

2019 Laporan Tahunan
Annual Report

Business Integration That Driven Sustainability

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer and Scope of Responsibilities

Laporan Tahunan 2019 PT PP Presisi Tbk (selanjutnya disebut Perseroan) ini disusun untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan terkait pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 kepada regulator. Laporan Tahunan ini antara lain disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta hasil operasi dan keuangan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan untuk tahun 2020 yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual yang secara material berbeda dari yang dilaporkan dalam Laporan Tahunan ini. Oleh karena itu, Perseroan menghimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

The 2019 Annual Report of PT PP Presisi Tbk (hereinafter referred to as Company) is prepared in order to comply with the regulatory requirement to report the Company's performance for the period of January 1, 2019 to December 31, 2019. This Annual Report is, among others, published in accordance to the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on The Issuers and Public Companies Annual Report and Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of the Issuers and Public Companies Annual Reports.

This Annual Report contains statements related to the objective, policy, plan, strategy, as well as the operational and financial result of the Company that is prepared based on factual data that is accountable. In addition, this Annual Report also presents information related to the Company's business projection for 2020 which is prepared based on prospective statements and various assumptions related to future condition of the Company, and relevant business condition, which may develop materially different than what is stated in this Annual Report. Therefore, the Company request the stakeholders to use this information for their decision making wisely.

BUSINESS INTEGRATION THAT DRIVEN SUSTAINABILITY

Tema *"Business Integration That Driven Sustainability"* menunjukkan bahwa PT PP Presisi Tbk semakin memperkuat layanan usaha yang terintegrasi untuk memberikan nilai tambah bagi pelanggan dan pemangku kepentingan. Perseroan menyediakan layanan terintegrasi mulai dari *civil work, ready mix, foundation, fromwork, erector, mining services,* sampai *equipment rental* untuk meningkatkan keunggulan dan daya saing dari sisi harga yang kompetitif, jaminan kualitas produk dan layanan, serta ketepatan waktu penyelesaian proyek. Secara aktif, Perseroan juga meningkatkan inovasi di bidang *formwork* dan mengembangkan kapabilitas baru di bidang *soil improvement* dan *bio-remediation* untuk mendukung keberlanjutan dari sisi proses bisnis dan pertumbuhan usaha. Pengembangan ini tidak hanya ditujukan untuk meningkatkan *profit*, tetapi juga memperhatikan usaha yang berorientasi pada kelestarian lingkungan.

Theme "Business Integration That Driven Sustainability" shows that PT PP Presisi Tbk has increasingly strengthened its integrated business services to provide added value for customers and stakeholders. The Company provides integrated services ranging from civil works, ready mix, foundation, formwork, erector, mining services, to equipment rental to increase its excellence and competitiveness in terms of competitive price, guarantee of quality products and services, as well as completing projects punctually. The Company also actively increases innovation in formwork and develops new capability in soil improvement and bio-remediation to support sustainability in terms of business process and business growth. This development is not only intended to increase profit, but also to take account of businesses that are oriented toward environmental conservation.

KESINAMBUNGAN TEMA LAPORAN TAHUNAN (2017-2018)

Theme Continuity (2017-2018)

2018

FOCUS ON GROWTH

Perseroan mengembangkan fundamental yang telah dibangun melalui *business transformation* yang berkelanjutan. Pada tahun 2018, Perseroan fokus pada peningkatan *engineering capability* dan *engineering capacity*, baik secara organik maupun anorganik yang mengacu kepada *value creation*.

Dengan berfokus pada *engineering capability*, Perseroan mengalami gelombang pertumbuhan yang pesat, dipicu oleh peningkatan *engineering capability*. Dengan membentuk lini *bisnis erector* dan peningkatan *engineering capability*, Entitas Anak yaitu PT Lancarjaya Mandiri Abadi meningkatkan ruang lingkup jasa *coal hauling* menjadi *integrated mining services.* Sedangkan, fokus *engineering capacity* melalui penambahan alat berat yang dapat diandalkan untuk mendukung bisnis konstruksi dan pertambangan, serta dipicu juga oleh inovasi yang dilakukan secara berkelanjutan, antara lain inovasi pada *formwork* yang melahirkan Presisi Formwork (Preform) yang dikembangkan melalui kerja sama dengan Kumkang Kind Co Ltd, Korea Selatan. Perseroan juga banyak melakukan *feasibility studies* untuk peningkatan *engineering capability* dan *engineering capacity* di bidang konstruksi, jasa pertambangan, *dredging,* dan bidang-bidang lain yang berkorelasi dengan konstruksi.

Sebagai bagian dari peningkatan *stakeholder value*, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan *Safety Health and Environment* (SHE) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Berbekal aspek fundamental yang telah dibangun dengan kokoh serta fokus pada pertumbuhan, Perseroan optimis mampu menciptakan *value creation* bagi para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan secara berkelanjutan.

The Company develops its established foundation through continuous business transformation. PT PP Presisi Tbk is focused on engineering capability and engineering capacity improvement in both organic and inorganic manner by referring to value creation.

The Company's wave of rapid growth, focusing on the engineering capability, is triggered by engineering capability enhancement by establishing business line of erector and improvement of engineering capability of PT Lancarjaya Mandiri Abadi (LMA), a subsidiary, through expanding scope of business of coal hauling services into integrated mining services. On the other hand, the Company also focused on their engineering capacity through addition of heavy equipment that can be relied upon for supporting construction & mining businesses. It is also generated from sustainable improvement, among others innovation on formwork resulting in establishment of Presisi Formwork (Preform) which is developed through cooperation with Kumkang Kind Co., Ltd, South Korea. The Company also conducted a number of feasibility studies for improvement of engineering capability and engineering capacity in the sectors of construction, mining services, dredging, and other sectors in correlation with construction.

As part of stakeholder value increase, the Company is committed to implement Safety, Health, & Environment (SHE) and Corporate Social Responsibility (CSR). Through sturdy foundation and the Company's focus on growth, PP Presisi is optimistic in being able to generate added value for Shareholders and Stakeholders in a sustainable manner.

2017

BUSINESS TRANSFORMATION FOR RAPID GROWTH

Perseroan melakukan transformasi bisnis pada saat industri yang ditekuni sedang berkembang pesat. Sejak tahun 2014 sampai 2017, Perseroan telah melakukan transformasi dari bisnis *formwork* dan penyewaan alat berat yang saat itu merupakan *core business*, menjadi perusahaan konstruksi terintegrasi berbasis alat berat yang terkemuka di Indonesia.

Transformasi tersebut mampu memberikan *value added* kepada pelanggannya melalui 5 lini bisnis yang dimilikinya, yaitu *civil work, ready mix, foundation, formwork*, dan penyewaan alat berat. Selain itu, transformasi bisnis ini telah membuat Perseroan tumbuh sangat pesat, yaitu mampu mencapai tingkat pertumbuhan tahunan majemuk (*Compound Annual Growth Rate*/CAGR) dengan pendapatan sebesar 115%.

Transformasi bisnis yang dilakukan telah mencapai puncaknya pada tahun 2017 dengan diakuisisinya PT Lancarjaya Mandiri Abadi. Akuisisi tersebut merupakan tonggak sejarah pertumbuhan Perseroan secara inorganik, sebagai pelengkap pertumbuhan Perseroan secara organik yang selama ini dilakukan. Peningkatan *engineering capacity* dan terciptanya *value creation* mendorong pertumbuhan inorganik Perseroan menjadi lebih cepat.

The Company is transforming its business when its business is booming. From 2014 to 2017, the Company has transformed its business from formwork and heavy equipment rental business as the Company's core business into a leading integrated heavy equipment-based construction company in Indonesia

The transformation is able to provide added value to consumers through its 5 business lines, namely civil work, ready mix, foundation, formwork, and heavy equipment rental. Business transformation that has been carried out by the Company from 2014 to 2017 has ushered the Company to a significantly rapid growth at 115% of Compound Annual Growth Rate (CAGR), a very rapid growth

The Company's business transformation culminated in acquisition of PT Lancarjaya Mandiri Abadi ("LMA") in 2017 that served as a milestone to inorganic growth of the Company to complement the Company's organic growth that has been pursued. Such inorganic growth encouraged the Company to grow rapidly due to increase in engineering capacity and creation of value.

KEUNGGULAN KOMPETITIF

Business Excellent

BISNIS/BUSINESS

Dapat mengintegrasikan semua kapabilitas yang dimiliki melalui *one stop solution*, sehingga memberikan *value added* bagi pelanggan.
Able to integrate all capability into one stop solution, providing added value for the customers.

Memiliki kapabilitas nonkonstruksi yang terus dikembangkan sebagai bagian dari mitigasi risiko siklus bisnis.
A continuously developed non-construction ability as a part of business cycle risk mitigation.

Didukung oleh kepemilikan alat berat kurang lebih 2.650 unit.
2.650 units of heavy equipment support.

Selalu berinovasi.
Continuous inovation

Green Construction.
Green Construction.

KEUANGAN/FINANCE

Tidak memiliki *turnkey project.*
Zero turnkey projects.

Pembayaran via Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri.
Payments via Domestic Letter of Credit.

Margin laba lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata industri konstruksi.
Higher profit margin compared to general construction industry.

***Operating Cashflow* positif.**
Positive Operating Cashflow.

BUSINESS EXCELLENT

Business Excellent

PENCAPAIAN 2019

2019 Achievement

PENDAPATAN BERSIH
NET REVENUE

Rp 3.853,3 ▲ 26,3%

MILIAR/BILLION

LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK
TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE COMPANY

Rp 331,3 ▲ 1,5%

MILIAR/BILLION

EBITDA

Rp 1.186,8 ▲ 28,0%

MILIAR/BILLION

EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK
EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNER OF THE COMPANY

Rp 2.518,2 ▲ 10,3%

MILIAR/BILLION

ROADMAP TRANSFORMASI USAHA

Business Transformation Roadmap

INFRASTRUCTURE

BUILDING

INTEGRATED TO SERVE

POWER PLANT

MINING

INTEGRATED CONSTRUCTION IN REGIONAL (2019-2023)

1. **Meningkatkan kemampuan dan kapasitas teknik dalam bidang konstruksi dengan mengakuisisi perusahaan yang bergerak dalam bidang pengusahaan lahan dan fondasi serta merambah bisnis mekanika kelistrikan untuk bangunan tipe *high rise;***
2. **Mengembangkan dan memperluas bisnis non-konstruksi dengan cara:**
   a. **Merambah bisnis *dredging* melalui sinergi antar BUMN;**
   b. **Merambah bisnis transportasi dan logistik;**
   c. **Meningkatkan kapasitas jasa pertambangan terintegrasi *(integrated mining services)* melalui sinergi antar-BUMN; dan**
   d. **Meningkatkan kapabilitas Perseroan di sektor non konstruksi.**
3. **Mengembangkan kerja sama strategis dengan pelaku usaha regional dan global.**

1. Sustainable improving engineering capability & capacity in construction related businesses by acquiring soil improvement & foundation company & entering mechanical electrical for high rise building;
2. Developing & expanding non-construction related businesses by:
   a. Entering dredging through SOEs synergy
   b. Entering transportation & logistic
   c. Increasing capacity of integrated mining services through SOEs synergy
   d. Increase the Company's capability in the non-construction sector.
3. Developing strategic alliances with regional & global players.

LEADING INTEGRATED CONSTRUCTION (2016-2018)

1. **Merambah lini bisnis *civil work* dan *foundation* untuk mendukung bisnis *civil work*, sehingga Perseroan mampu memberikan layanan pekerjaan konstruksi terintegrasi *(integrated construction)* melalui 5 bidang usahanya, yaitu *civil work, ready mix, foundation, formwork,* dan *equipment rental;***
2. **Mengakuisi PT Lancarjaya Mandiri Abadi untuk pertumbuhan inorganik;**
3. **Pencatatan perdana saham pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.351.221.000 lembar saham atau 23% modal ditempatkan dan disetor penuh;**
4. **Merambah bisnis *coal hauling;***
5. **Melakukan inovasi pada *formwork;***
6. **Merambah bisnis *erector;***
7. **Meningkatkan bisnis *coal hauling* menjadi jasa pertambangan terintegrasi *(integrated mining services)*;** dan
8. Perluasan pasar melalui sinergi antar-BUMN serta sektor swasta.

1. Entering civil work then foundation to support it, therefore the Company is able to serve integrated construction works through our 5 business lines : civil work, ready mix, foundation, formwork & rental;
2. Acquiring PT Lancarjaya Mandiri Abadi (LMA) as inorganic growth;
3. Initial Public Offering in the Indonesian Stock Exchange of 2,351,221,000 shares or 23% capital issued and paid up;
4. Entering coal hauling;
5. Innovating formwork;
6. Entering erector;
7. Improving coal hauling to integrated mining services; and
8. Expanding market through SOEs synergy as well as private sector.

KONSTRUKSI SKALA MENENGAH DAN RENTAL (2013-2015)
Medium-Scale Construction and Rental (2013-2015)

1. **Peningkatan *full system structures based formwork* yang kualitasnya telah diterima oleh BUMN lainnya dan perusahaan swasta; dan**
2. **Merambah lini bisnis *ready mix (model business to business).***

1. Improving the full system structure-based formwork which its quality is accepted by other SOEs & private companies; and
2. Entering the ready mix business (B2B model).

SMALL SCALE CONSTRUCTION AND RENTAL (2004-2012)

1. **Penyewaan alat berat dan *formwork* untuk PT PP Group;**
2. **Perluasan pasar ke BUMN lain dan perusahaan swasta; dan**
1. **Peningkatan lingkup kerja dari *formwork* ke *full system structures.***

1. Heavy equipment rental & Formwork to PTPP Group;
2. Expanding market to other SOEs & private companies; and
3. Improving the scope of work from formwork to full system structures.

DAFTAR ISI
Table of Contents

i **Sanggahan Dan Batasan Tanggung Jawab**
Disclaimer

1 **Tema dan Arti Tema**
Theme and Rationale

2 **Kesinambungan Tema Laporan Tahunan (2018-2019)**
Theme Continuity (2018-2019)

4 **Keunggulan Kompetitif**
Competitive Excellence

4 ***Business Exellence***
Business Exellence

5 **Pencapaian 2019**
2019 Achievement

6 ***Roadmap* Transformasi Usaha**
Business Transformation Roadmap

8 **Daftar Isi**
Table of Content

1 Kilas Kinerja 2019
2019 Flashback Performance

14 Ikhtisar Keuangan Penting
Key Financial Highlights

16 Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

16 Ikhtisar Saham
Share Highlight

17 Aksi Korporasi
Corporate Action

17 Aktivitas Perdagangan Saham
Information on Trade Sanction

17 Informasi Obligasi, Sukuk dan/atau Obligasi Konversi
Bonds, Sukuk, and/or Convertible Bonds

18 Peristiwa Penting 2019
2019 Event Highlights

20 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

2 Laporan Manajemen
Management Report

26 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

32 Laporan Direksi
Board of Director Report

3 Profil Perusahaan
Company Profile

42 Informasi Perusahaan
Company Information

44 Jejak Langkah
Milestones

48 Riwayat Singkat
Brief History

47 Visi dan Misi
Vision and Mission

48 Budaya dan Nilai Perusahaan
Corporate Culture and Value

50 Filosofi Logo
Philosophy of the Logo

51 *Tagline* Perusahaan
Corporate Tagline

67 Bidang Usaha
Line of Business

55 Produk dan Jasa
Products and Services

57 Lini Bisnis
Line of Business

63 Kontrak Baru 2019 dan Dikerjakan di Tahun 2020
New Contracts for 2019 which are Implemented in 2020

64 Wilayah Operasional Perusahaan
Company's Operational Area

66 Struktur Organisasi
Organizational Structure

67 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

73 Profil Direksi
Board of Directors' Profile

79 Profil Komite Audit
Audit Committee's Profile

83 Profil Komite Kepatuhan
Profile of Compliance Committee

86 Profil Sekretaris Dewan Komisaris
Profile of Secretary to the Board of Commissioners

87 Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary's Profile

88 Profil Kepala Satuan Pengawasan Intern
Head of Internal Audit's Profile

89 Profil Pejabat Perusahaan
List of Company' Officials

93 Pendidikan, Pelatihan, dan Sertifikasi Dewan Komisaris, Direksi, Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Pengawasan Intern
Education, Training, and Certification for Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

100 Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information

100 Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar
Composition of Top 20 Shareholders

100 Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholders

101 Komposisi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Composition of BOC and BOD's Share Ownership

101 Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Status Kepemilikan
Composition of Shareholders Based on Ownership Status

102 Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Majority and Controlling Shareholders

105 Kronologi Pencatatan Saham
Sharelisting Chronology

105 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Sharelisting Chronology

105 Struktur Korporasi
Corporate Structure

106 Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Entitas Ventura
Entities of Subsidiaries, Associations and Ventures

108 Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institution/Profession

109 Alamat Perusahaan dan Entitas Anak
Address of Company and Subsidiaries Entity

109 Akses Informasi
Information Access

110 Informasi pada *Website* Perusahaan
Corporate Website Information

4 Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Overview

114 Sumber Daya Manusia
Human Resources

128 Teknologi dan Informasi
Information and Technology

5 Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

134 Tinjauan Ekonomi
Economic Overview

135 Tinjauan Industri
Industrial Overview

137 Tinjauan Operasional
Operational Overview

137 Kinerja Operasi per Segmen Usaha
Overview per Business Segment

140 Kinerja Operasi per Segmen Geografis
Overview per Geographical Segment

141 Aspek Pemasaran
Marketing Segment

141 Strategi Pemasaran
Marketing Strategy

141 Pangsa Pasar
Market Share

143 Tinjauan Keuangan
Financial Overview

143 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statment of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

145 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidate Statemnet of Financial Position

148 Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flow

148 Rasio Keuangan
Financial Ratios

150 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen
Capital Structure and Management Policy Structure

150 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Goods Investment

150 Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment

151 Perbandingan Target dan Realisasi 2019
Comparison between 2019 Targets and Realization

151 Prospek Usaha
Business Prospect

153 Proyeksi 2020
Projection for 2020

154 Kebijakan dan Pembagian Dividen
Dividend Policy and Payouts

154 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/ MSOP)
Employee and/or Management Stock Option Program (ESOP/MSOP)

154 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of the Use of Proceeds from Public Offering

155 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition and Capital/ Debt Restructuring

156 Informasi Material Mengenai Transaksi Afiliasi dan Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Material Information on Affiliated Transaction and Transaction Containing Conflict of Interest and/or Transaction with Related Parties

158 Perubahan Ketentuan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan
Changes in Laws and Regulations with Significant Impact

158 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy

159 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan
Material Information and Facts Subsequent to Accountant Reporting Date

159 Informasi Kelangsungan Usaha
Business Continuity Information

6 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

162 Dasar Penerapan GCG
Foundation of GCG Implementation

164 Prinsip dan Implementasi GCG
GCG Principles and Implementation

167 Tujuan dan Sasaran Penerapan GCG
GCG Objectives and Aims

168 *Roadmap* GCG
GCG Roadmap

169 Penilaian Penerapan GCG
GCG Implementation Assessment

172 Struktur GCG
GCG Structure

173 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

181 Dewan Komisaris
Board of Commissioner

198 Komisaris Independen
Independent Commissioner

200 Direksi
The Board of Directors

214 Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi
Policy on Composition Diversity of the Board of Commissioners

215 Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Affiliations of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Majority and/or Controlling Shareholders

215 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

218 Komite di Bawah Dewan Komisaris
Committees under the Board of Commissioners

218 Komite Audit
Audit Committee

226 Komite Kepatuhan
Compliance Committee

233 Fungsi Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Function

235 Organ Pendukung Dewan Komisaris Lainnya
Other Supporting Organs of Board of Commissioners

235 Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary to Board of Commissioners

236 Organ di Bawah Direksi
Organs Under Board of Directors

236 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

238 Hubungan Investor
Investor Relations

238 Satuan Pengawasan Intern
Internal Audit Unit

243 Auditor Eksternal
External Auditor

244 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

248 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

256 Permasalahan Hukum
Legal Issues

257 Perkara Penting dan Sanksi Administratif
Significant Case and Administrative Sanctions

258 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Corporate Information and Data Access

261 Kode Etik
Code of Conduct

264 Kebijakan Anti-KKN
Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy

265 Kebijakan Pengendalian Gratifikasi
Gratification Control Policy

266 Kebijakan Pencegahan *Insider Trading*
Insider Trading Prevention Policy

267 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

271 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Good Corporate Governance Manual on Public Company

277 Pernyataan dan Praktik *Bad Corporate Governance*
Statements and Practices of Bad Corporate Governance

7 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsiblity

280 Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial
Corporate Social Responsibility Governance

284 Tanggung Jawab Sosial yang Wajib dan Melebihi Kewajiban
Social Responsibility which is Mandatory and Surpassing Obligation

286 Tanggung Jawab Sosial Terkait Hak Asasi Manusia
Social Responsibility Related to Human Rights

288 Tanggung Jawab Sosial Terkait Operasi yang Adil
Social Responsibility in Relation to Fair Operations

289 Tanggung Jawab Sosial Terkait Lingkungan Hidup
Social Responsibility in Relation to Environment

294 Tanggung Jawab Sosial Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
Social Responsibility in Relation to Manpower and Occupational Health and Safety

298 Tanggung Jawab Terkait Pengembangan Sosial dan Masyarakat
Social Responsibility in Relation to Social and Community Development

303 Tanggung Jawab Sosial Terkait Pelanggan dan Pemasok
Social Responsibility in Relation to Customers and Suppliers

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019
PT PP Presisi Tbk
Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement Regarding Responsibility for PT PP Presisi Tbk Annual Report 2019

Laporan Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Statements

01.

KILAS KINERJA 2019

2019 Flashback Performance

Pada tahun 2019, Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan bersih sebesar 26,3% menjadi Rp3,9 triliun. Peningkatan tersebut didorong oleh peningkatan kontrak baru sebesar Rp5,9 triliun yang sebagian besar berasal dari Proyek Jalan Tol Indrapura-Kisaran, Proyek Pembuatan Jalan Tambang Batubara Kalimantan Tengah-Kalimantan Timur, dan Proyek Bandara Kediri, Jawa Timur.

In 2019, the Company recorded a net income of 26.3% to Rp3.9 trillion. It is reflected in an increase of net income by 26.3% to Rp3.9 trillion. Such increase was driven by an increase of new contracts amounting to Rp5.9 trillion, which mostly came from the Indrapura-Kisaran Toll Project, Coal Transport Road Project of Central Kalimantan-East Kalimantan, and Airport Project of Kediri, East Java.

IKHTISAR KEUANGAN PENTING

Key Financial Highlights

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ in billion Rupiah, except stated otherwise)

Uraian	2015*	2016*	2017	2018	2019	Description
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian						**Consolidated Statement of Financial Position**
Aset Lancar	117,3	467,0	2.661,1	3.118,8	4.542,7	Current Assets
Aset Tidak Lancar	261,2	599,4	2.464,5	3.137,2	3.218,1	Non Current Assets
Total Aset	**378,5**	**1.066,4**	**5.125,6**	**6.256,0**	**7.760,9**	**Total Assets**
Liabilitas Jangka Pendek	115,0	558,8	1.408,2	1.740,8	3.433,9	Current Liability
Liabilitas Jangka Panjang	168,9	295,6	1.277,2	1.678,4	1.164,9	Non-Current Liability
Total Liabilitas	**283,9**	**854,4**	**2.685,4**	**3.419,2**	**4.598,8**	**Total Liabilities**
Total Ekuitas	94,7	211,9	2.440,1	2.836,8	3.162,1	Total Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:						Equity that can be attributed to:
Pemilik Entitas Induk	94,7	211,9	1.993,0	2.282,3	2.518,2	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	-	-	447,2	554,4	643,9	Non-controlling interests
Total Liabilitas dan Total Ekuitas	**378,5**	**1.066,4**	**5.125,6**	**6.256,0**	**7.760,9**	**Total Liabilities and Equity**
Utang	231,2	621,9	1.574,9	2.030,4	2.371,9	Debt
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif						**Statement of Profit/Loss and Comprehensive Income**
Pendapatan Bersih	223,1	371,2	1.816,3	3.051,6	3.853,3	Net Revenue
Harga Pokok Pendapatan	(151,8)	(276,0)	(1.370,4)	(2.308,3)	(3.002,9)	Cost of Revenue
Laba Kotor	**71,3**	**95,2**	**445,9**	**743,3**	**850,4**	**Gross Profit**
Beban Usaha	(10,1)	(13,9)	(57,0)	(83,0)	(70,3)	Operating Expenses
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	33,0	52,9	257,4	446,6	453,8	Profit Before Income Tax
(Beban) Pajak Penghasilan	(4,8)	(11,6)	(12,8)	(14,3)	(14,6)	Income Tax (Expenses)
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan kepada:	**28,3**	**41,4**	**244,5**	**432,3**	**439,3**	**Total Profit for the Year Attributable to:**
Pemilik Entitas Induk	28,3	41,4	188,3	326,4	331,3	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	-	-	56,2	105,9	108,0	Non-controlling interests
Penghasilan Komprehensif Lain	-	7,0	2,6	36,8	5,2	Other Comprehensive Revenue
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:	**28,3**	**41,4**	**247,2**	**469,1**	**444,4**	**Total Comprehensive Revenue for the Year Attributable to:**
Pemilik Entitas Induk	28,3	41,4	190,6	345,8	333,8	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	-	-	56,6	123,3	110,7	Non-controlling interests
Laba per Saham Dasar (Rupiah penuh)	874.222,0	116,0	41,2	32,0	32,0	Basic Earnings per Share (Full Amount of Rupiah)
EBITDA	104,9	138,1	583,9	926,9	1.186,8	EBITDA
Laporan Arus Kas Konsolidasi						**Consolidated Statement of Cash Flow**
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	85,3	110,2	351,1	320,9	143,3	Cash Flow from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(63,0)	(272,0)	(1.657,1)	(960,3)	(410,4)	Cash Flow from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(41,4)	362,8	2.211,5	137,9	185,3	Cash Flow from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(19,2)	201,0	905,5	501,5	(81,8)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas yang Diperoleh dari Akuisisi Entitas Anak	-	-	160,0	-	-	Cash and Cash Equivalents from Acquisition of a Subsidiary
Saldo Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	29,1	9,9	211,0	1.132,5	630,9	Cash and Cash Equivalents Beginning
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	9,9	211,0	1.132,5	630,9	549,1	Cash and Cash Equivalents Ending
Rasio Keuangan						**Financial Ratio**
Pertumbuhan Pendapatan (%)	19,4	66,4	389,3	68,0	26,3	Revenue Growth (%)
Margin Laba Bruto (%)	32,0	25,6	24,5	24,4	22,1	Gross Profit Margin (%)
Margin Laba Usaha (%)	27,4	21,9	21,4	21,6	20,2	Operating Profit Margin (%)
Margin Laba Bersih (%)	12,5	11,1	10,4	10,7	8,6	Net Profit Margin (%)
Margin EBITDA (%)	47,0	37,2	32,1	30,4	30,8	EBITDA Margin (%)
Rasio EBITDA terhadap Beban Bunga (X)	4,1	5,2	6,5	5,5	5,5	EBITDA to Interest Ratio (X)
Rasio *Net Debt* terhadap EBITDA (X)	2,1	2,9	0,8	1,5	1,5	Net Debt to EBITDA Ratio (X)
Rasio Laba Bersih terhadap Total Aset (%)	7,4	3,9	3,7	5,2	4,3	Net Profit to Total Assets Ratio (%)
Rasio Laba Bersih terhadap Total Ekuitas (%)	29,6	19,5	9,4	14,3	13,2	Net Profit to Total Equity Ratio (%)
Rasio Lancar (X)	1,0	0,8	1,9	1,8	1,3	Current Ratio (X)
Rasio Kewajiban Berbunga terhadap Total Ekuitas (X)	2,4	2,9	0,8	0,9	0,9	Debt to Total Equity Ratio (X)
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset (X)	0,7	0,8	0,5	0,5	0,4	Total Liabilities to Total Assets Ratio (X)
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (X)	3,0	4,0	1,3	1,2	1,5	Total Liabilities to Total Equity Ratio (X)

*Angka disajikan kembali/Numbers are presented again

ASET
Asset

(dalam miliar Rupiah/ in billion Rupiah)

LIABILITAS
Liability

(dalam miliar Rupiah/ in billion Rupiah)

EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK
Equity that can be attributed to Owners of the Company

(dalam miliar Rupiah/ in billion Rupiah)

PENDAPATAN BERSIH
Net Revenue

(dalam miliar Rupiah/ in billion Rupiah)

LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DISTRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK
Total Profit for the Year Attributable to Owners of the Company

(dalam miliar Rupiah/ in billion Rupiah)

JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DISTRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK
Total Comprehensive Revenue for the Year Attributable to Owners of the Company

(dalam miliar Rupiah/ in billion Rupiah)

IKHTISAR OPERASIONAL
Operational Highlights

(dalam miliar Rupiah/ in billion Rupiah)

Uraian	2015*	2016*	2017	2018	2019	Description
Sewa Alat	115,4	105,6	240,7	382,5	375,1	Equipment Rental
Ready Mix	13,5	68,6	163,3	185,4	224,6	Ready Mix
Konstruksi	94,2**	19,7	1.412,3	2.483,7	3.253,6	Construction
Total Pendapatan	**223,1**	**371,2**	**1.816,3**	**3.051,6**	**3.853,3**	**Total Revenue**

*Angka disajikan kembali/ Numbers are presented again.
** Merupakan pekerjaan *formwork*/ Constitutes a formwork job.

Sewa Alat
Equipment Rental

(dalam miliar Rupiah/ in billion Rupiah)

Ready Mix
Ready Mix

(dalam miliar Rupiah/ in billion Rupiah)

Konstruksi
Construction

(dalam miliar Rupiah/ in billion Rupiah)

IKHTISAR SAHAM
Share Highlight

Periode/ Period	Harga/ Price			Volume Perdagangan/ Trade Volume (dalam/ in Lot)	Total Saham Beredar / Total Outstanding Shares (Lembar Saham/ Shares)	Kapitalisasi Pasar/ Market Capitalization (dalam triliun Rupiah/in trillion Rupiah)
	Tertinggi/ Highest (Rp)	Terendah/ Lowest (Rp)	Penutupan/ Closing (Rp)			
2019						
Triwulan/ Quarter I	406	322	406	3.191.523	10.224.271.000	4,2
Triwulan/ Quarter II	416	378	386	6.904.986	10.224.271.000	3,9
Triwulan/ Quarter III	386	320	320	9.407.783	10.224.271.000	3,3
Triwulan/ Quartern IV	324	214	240	13.483.726	10.224.271.000	2,5
2018						
Triwulan/ Quarter I	420	354	360	1.641.014	10.224.271.000	3,7
Triwulan/ Quarter II	446	360	408	1.597.562	10.224.271.000	4,2
Triwulan/ Quarter III	420	364	374	431.981	10.224.271.000	3,8
Triwulan// Quarter IV	380	314	318	558.237	10.224.271.000	3,3

Aksi Korporasi

Selama tahun 2019, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti:

1. Pemecahan saham (*stock split*);
2. Penggabungan saham (*reverse stock*);
3. Dividen saham;
4. Saham bonus; dan
5. Perubahan nilai nominal saham.

Aktivitas Perdagangan Saham

Perseroan tidak melakukan aktivitas perdagangan saham selama tahun 2019 terkait:

1. Perdagangan saham dihentikan sementara (*suspension*); dan
2. Penghapusan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku.

Corporate Action

In 2019, the Company did not conduct any corporate actions, including:

1. Stock split;
2. Reverse stock;
3. Share dividend;
4. Bonus shares; and
5. Changes in par value of of shares.

Stock Trading Activity

The company did not conduct any stock trading activity in 2019 with regard to:

1. Temporary suspension of stock trade; and
2. Delisting in the fiscal year.

INFORMASI OBLIGASI, SUKUK DAN/ATAU OBLIGASI KONVERSI

Bonds, *Sukuk*, and/or Convertible Bonds

Sampai dengan tahun 2019, Perseroan tidak pernah menerbitkan obligasi, sukuk, dan obligasi konversi. Dengan demikian Perseroan tidak memiliki informasi mengenai obligasi konversi.

Until 2019, the Company has never issued any bonds, *sukuk*, and convertible bonds. Therefore, the Company does not have any information on convertible bonds.

PERISTIWA PENTING 2019

2019 Event Highlights

28 JANUARI / JANUARY

Melalui Entitas Anak, Perseroan mendapatkan kontrak Jalan Tol Non-Trans Jawa Selatan Lot 9 Balekambang-Kedungsalam, Malang.
Through the Subsidiary, the Company obtained a contract to construct the Non-Trans South Java Toll Road, Lot 9, Balekambang-Kedungsalam, Malang.

11 FEBRUARI / FEBRUARY

Penandatanganan Kontrak Overlay of Runway Bandara International Minangkabau, Sumatera Barat antara Perseroan (sebagai kontraktor utama) dengan PT Angkasa Pura II (Persero) (sebagai pemilik).
Contract Execution for the Overlay of Minangkabau International Airport Runway, West Sumatra between the Company (as the main contractor) and PT Angkasa Pura II (Persero) (as the owner).

28 MARET / MARCH

Menerima penghargaan 8th Anugerah BUMN 2019 sebagai pemenang ke-3 untuk kategori Transformasi Organisasi di BUMN Track dan PPM Manajemen.
The Company received the 8th SOE Award 2019 in 3rd position for Organizational Transformation, presented by SOE Track and PPM Management.

1 APRIL / APRIL

Mendapatkan Proyek Tol Indrapura Kisaran.
Obtained the Indrapura-Kisaran Toll Project.

15 MEI / MAY

Mendapatkan kontrak Pekerjaan Tanah Pembangunan Smelter Nikel di Kolaka.
Obtained a contract of the Earthworks for the Construction of Nickel Smelter in Kolaka.

20 JUNI / JUNE

Menandatangani *Memorandum of Understanding* (MoU) dengan PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia dan PT Equiport Inti Indonesia di Bali. Penandatanganan tersebut dilakukan oleh Iswanto Amperawan selaku Direktur Utama Perseroan, Bimo Widhiatmoko selaku Direktur Utama PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia, dan Jubliadi Patangke selaku Direktur Utama PT Equiport Inti Indonesia.
A Memorandum of Understanding (MoU) between the Company and PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia and PT Equiport Inti Indonesia in Bali was signed. The MoU was signed by Iswanto Amperawan the President Director of the Company, Bimo Widhiatmoko as the President Director of PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia, and Jubliadi Patangke as the President Director of PT Equiport Inti Indonesia.

9 JULI / JULY

Menandatangani MoU dengan PT Pratama Widya dan Sunward Intelligent Equipment Co Ltd di Jakarta. Penandatanganan tersebut dilakukan oleh Iswanto Amperawan selaku Direktur Utama Perseroan, Paulus Kurniawan selaku Direktur Utama PT Pratama Widya, dan He Qinghua selaku Ketua Sunward Intelligent Equipment Co Ltd.
A Memorandum of Understanding (MoU) has been signed with PT. Pratama Widya and Sunward Intelligent Equipment Co. Ltd. In Jakarta. The MoU was signed by Iswanto Amperawan as the President Director of the Company, Paulus Kurniawan as the President Director of PT. Pratama Widya, and He Qinghua as the Head of Sunward Intelligent Equipment Co. Ltd.

30 AGUSTUS / AUGUST

Mendapatkan kontrak Proyek Bendungan Manikin–Kupang, Nusa Tenggara Timur.
Obtained a contract of the Manikin Reservoir Project, Kupang, East Nusa Tenggara.

17 SEPTEMBER / JULY

Mendapatkan kontrak Proyek Bendungan Tamblang, Buleleng Timur.
Obtained a contract of the Tamblang Reservoir Project, East Buleleng.

14 OKTOBER / OCTOBER

Menerima penghargaan *Good Corporate Govenance* untuk kategori *Best Non Financial Sector.*
Received the Good Corporate Governance award for the Best Non-Financial Sector category.

6 NOVEMBER / NOVEMBER

Bersama dengan PT Inti Pancar Dinamika melakukan penandatanganan proyek Pembangunan Jalan Angkut Batu Bara di Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah. Perseroan dalam proyek ini akan bertindak sebagai kontraktor utama pembangunan jalan angkut batu bara sepanjang kurang lebih 60 kilometer.
A new project of Coal Transportation Line Construction has been signed with PT. Inti Pancar Dinamika in East and Central Kalimantan. In this project, the Company will act as the main contractor to build a 60-kilometers-long coal transportation line.

20 NOVEMBER / NOVEMBER

Mendapatkan kontrak pekerjaan Proyek *Refinery Development Master Plan* (RDMP) Pertamina Balikpapan Paket 5 dan 6.
Obtained a contract of the Refinery Development Master Plan Project (RDMP) from Pertamina Balikpapan, Packages 5 and 6.

29 NOVEMBER/ NOVEMBER

Perseroan melalui Entitas Anaknya, PT Lancarjaya Mandiri Abadi (LMA) telah melakukan penandatanganan *Letter of Acceptance* pembangunan bandara baru di Kediri, Jawa Timur. Penandatanganan tersebut dilakukan oleh PT Surya Dhoho Investama dengan Konsorsium LMA. Konsorsium yang dipimpin oleh LMA akan melakukan pekerjaan *site clearance, earthworks* dan *diversion,* serta *drainage* dengan waktu pelaksanaan lebih kurang 1,5 tahun.
The Company, through its subsidiary PT Lancarjaya Mandiri Abadi (LMA), has signed a Letter of Acceptance (LoA) for the construction of a new airport in Kediri, Jawa Timur. The LoA was signed by PT Surya Dhoho Investama with LMA Consortium. The Consortium is lead by LMA who will also conduct the site clearance, earthworks and diversion works, as well as the drainage work in less than 1,5 years.

2 DESEMBER/ DECEMBER

Pendirian Entitas Anak PT Presisi Sumber Anugerah yang memiliki bidang usaha bio-remendiasi dan pengelolaan limbah lainnya.
The establishment of a Subsidiary of PT Presisi Sumber Anugerah which has a business in bio-remediation and other waste management.

19 DESEMBER/ DECEMBER

Mendapatkan kontrak Proyek PLTU Sulawesi Utara dan PLTU Timor.
Obtained project contracts of the PLTU (Steam Power Plant) in North Sulawesi and the PLTU in Timor.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications

PENGHARGAAN/AWARDS

28 MARET / MARCH 2019

Nama Penghargaan	: Juara III 8th Anugerah BUMN 2019
Award's Name	: 3rd Place in the 8th SOE Award 2019
Kategori	: Transformasi Organisasi
Category	: Organization Transformation
Penyelenggara	: BUMN Track dan PPM Manajemen
Award Presenter	: SOE Track and PPM Management

14 OKTOBER / OCTOBER 2019

Nama Penghargaan	: *Good Corporate Governance*
Award's Name	: Good Corporate Governance
Kategori	: *Best Non-Financial Sector*
Category	: Best Non-Financial Sector
Penyelenggara	: *Indonesian Institute for Corporate Directorship*
Award Presenter	: Indonesian Institute for Corporate Directorship

14 NOVEMBER / NOVEMBER 2019

Nama Penghargaan	: Keikutsertaan dalam Annual Report Award 2018
Award's Name	: Participation in Annual Report Award 2018
Kategori	: Annual Report Award 2018
Category	: Annual Report Award 2018
Penyelenggara	: Komite Nasional Kebijakan Governance
Award Presenter	: Governance Policy National Committee

26 AGUSTUS / AUGUST 2019

Nama Penghargaan	: PP Award
Award's Name	: PP Award
Kategori	: Metode Bekisting Preform PT Presisi Tbk
Category	: Preform Method of PT Presisi Tbk
Penyelenggara	: PT PP (Persero) Tbk
Award Presenter	: PT PP (Persero) Tbk

26 AGUSTUS / AUGUST 2019

Nama Penghargaan	: PP Award
Award's Name	: PP Award
Kategori	: Kinerja Bisnis Ekselen Anak Perusahaan
Category	: Subsidiary's Executive Business Performance
Penyelenggara	: PT PP (Persero) Tbk
Award Presenter	: PT PP (Persero) Tbk

26 AGUSTUS / AUGUST 2019

Nama Penghargaan	: PP Award
Award's Name	: PP Award
Kategori	: Inovasi Manajemen Office
Category	: Office Management Innovation
Penyelenggara	: PT PP (Persero) Tbk
Award Presenter	: PT PP (Persero) Tbk

26 AGUSTUS / AUGUST 2019

Nama Penghargaan	: PP Award
Award's Name	: PP Award
Kategori	: Ayakan Pasir dengan Sistem Vibrasi
Category	: Sand Sieving Machine with Vibration System
Penyelenggara	: PT PP (Persero) Tbk
Award Presenter	: PT PP (Persero) Tbk

26 AGUSTUS / AUGUST 2019

Nama Penghargaan	: PP Award
Award's Name	: PP Award
Kategori	: Daily Progress Monitoring System (DPMS) – Inovasi Manajemen Proyek
Category	: Daily Progress Monitoring System (DPMS) – Project Management Innovation
Penyelenggara	: PT PP (Persero) Tbk
Award Presenter	: PT PP (Persero) Tbk

8 NOVEMBER / NOVEMBER 2019

Nama Penghargaan	: Sunward Award
Award's Name	: Sunward Award
Kategori	: Gold Costumer
Category	: Gold Costumer
Penyelenggara	: Sunward Intellegent Equipment Group
Award Presenter	: Sunward Intellegent Equipment Group

SERTIFIKASI/CERTIFICATIONS

16 AGUSTUS / AUGUST 2018

Nama Sertifikasi	: BS EN ISO 9001:2015
Certifications Name	: BS EN ISO 9001:2015
Penyelenggara	: - The United Kingdom Accreditation Service (UKAS) Management System. - International Accreditation Forum (IAF).
Award Presenter	: - The United Kingdom Accreditation Service (UKAS) Management System. - International Accreditation Forum (IAF).
Masa Berlaku	: 16 Agustus 2018 -24 Agustus 2020
Validity period	: 16 August 2018 -24 August 2020

27 AGUSTUS / AUGUST 2018

Nama Sertifikasi	: BS OHSAS 18001:2007
Certifications Name	: BS OHSAS 18001:2007
Penyelenggara	: - The United Kingdom Accreditation Service (UKAS) Management System. - International Accreditation Forum (IAF)
Award Presenter	: - The United Kingdom Accreditation Service (UKAS) Management System. - International Accreditation Forum (IAF)
Masa Berlaku	: 27 Agustus 2018 -24 Agustus 2020
Validity period	: 27 August 2018 -24 August 2020

29 AGUSTUS / AUGUST 2019

Nama Sertifikasi	: BS EN ISO 14001:2015
Certifications Name	: BS EN ISO 14001:2015
Penyelenggara	: - The United Kingdom Accreditation Service (UKAS) Management System. - International Accreditation Forum (IAF)
Award Presenter	: - The United Kingdom Accreditation Service (UKAS) Management System. - International Accreditation Forum (IAF)
Masa Berlaku	: 29 Agustus 2018 -19 September 2020
Validity period	: 29 August 2018 -19 September 2020

30 JULI / JULY 2019

Nama Penghargaan	: Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dengan Hasil Pencapaian 89,06% untuk Kategori Tingkat
Award's Name	: Occupational Safety and Health Management System, with Achievement Score of 89.06% for Initial Level Category
Penyelenggara	: Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Award Presenter	: Minister of Manpower of the Republic of Indonesia
Masa Berlaku	: 30 Juli 2018 - 30 Juli 2021
Validity period	: 30 July 2018 - 30 July 2021

02.

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Berkaca pada kinerja yang sangat baik di sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris dan Direksi optimis mampu meningkatkan performa bisnis Perseroan di tengah dinamika dan perkembangan industri yang semakin progresif melalui berbagai langkah strategis.

According to the best performance during the year of 2019, Board of Commissioners and Board of Directors are optimistic to be able to improve the Company's business performance among all the dynamics and progressive industrial development through several strategies.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

Dewan Komisaris memandang pertumbuhan kinerja operasional Perseroan di tahun 2019 merupakan keberhasilan Direksi dalam mengelola kegiatan usaha konstruksi dan non-konstruksi secara terintegrasi sehingga meningkatkan efisiensi sumber daya dan perolehan pendapatan, serta menambah kepercayaan pelanggan dan memperluas pangsa pasar.

The Board of Commissioners deems that the growth of the Company's operational performance in 2019 is the success of Board of Directors in managing the construction and non-construction business operations in an integrated manner to improve resource efficiency and revenue acquisition, and increase customers' trust and expand market share.

Agus Purbianto

Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Perkenankan kami, Dewan Komisaris PT PP Presisi Tbk, menyampaikan Laporan Kinerja dan Penilaian kami terkait pengawasan atas pelaksanaan pengelolaan Perseroan selama tahun 2019. Secara umum, dapat kami sampaikan bahwa Perseroan telah mencatatkan pencapaian yang lebih baik dari tahun sebelumnya melalui implementasi strategi penguatan integrasi 7 lini Bisnis Usaha yang dijalankan. Pelaksanaannya melibatkan komunikasi dan koordinasi yang intensif antara Dewan Komisaris dan Direksi, disertai dengan organ pendukung masing-masing sehingga implementasi strategi dapat segera menyesuaikan tantangan yang dihadapi.

Pandangan Terhadap Kinerja Direksi

Di tahun 2019, dinamika ekonomi dan bisnis yang disertai dengan kondisi politik di tanah air semakin menambah besarnya tantangan yang dihadapi Perseroan. Beberapa keputusan pemerintah dan swasta untuk melaksanakan pekerjaan-pekerjaan konstruksi harus ditunda realisasinya karena mempertimbangkan kondusivitas iklim bisnis. Namun, di tengah melesunya pasar konstruksi, perolehan kontrak baru Perseroan tetap meningkat, bahkan melebihi target. Pencapaian Perseroan bahkan lebih baik dibandingkan kompetitor lain yang ikut terimbas.

Kontrak baru yang diperoleh Perseroan meningkat 13,5% dari Rp5,2 triliun di tahun 2018 menjadi Rp5,9 triliun di tahun 2019, sekaligus melampaui target 2019 sebesar Rp5,8 triliun, sebagaimana tercantum dalam RKAP tahun 2019. Pertumbuhan perolehan kontrak kerja baru juga telah meningkatkan pertumbuhan pendapatan bersih dan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk. Peningkatan kontrak baru menjadi salah satu pendorong peningkatan pendapatan bersih sebesar 26,3% dari Rp3,1 triliun di tahun 2018 menjadi Rp3,9 triliun di tahun 2019. Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk juga mengalami peningkatan sebesar 1,5% dari Rp326,4 miliar di tahun 2018 menjadi Rp331,3 miliar di tahun 2019.

Pertumbuhan kinerja operasional ini telah mendorong pertumbuhan aset dan ekuitas yang tumbuh dengan dominasi pertumbuhan saldo laba. Total aset tumbuh sebesar 24,1% dari Rp6,3 triliun di tahun 2018 menjadi Rp7,8 triliun di tahun 2019. Sedangkan, total ekuitas tumbuh sebesar 11,5% dari Rp2,8 triliun di tahun 2018 menjadi Rp3,2 triliun di tahun 2019.

Kami memandang bahwa pertumbuhan kinerja operasional Perseroan ini merupakan keberhasilan Direksi dalam mengelola kegiatan usaha konstruksi dan non-konstruksi secara terintegrasi sehingga dapat meningkatkan efisiensi sumber daya dan perolehan pendapatan, serta dapat menambah kepercayaan pelanggan dan memperluas pangsa pasar. Perseroan tidak lagi hanya tergantung pada kontrak dari Entitas Induk, namun telah meningkatkan kontrak kerja dengan sektor swasta dan pihak eksternal lainnya. Porsi pihak eksternal di luar PT PP (Persero) Tbk grup masih terjaga di atas 50%, yaitu mencapai 51,8%.

Direksi juga terus melakukan inovasi serta meningkatkan kapasitas dan kapabilitas baru untuk menguatkan lini bisnis usaha yang dijalankan, serta untuk mewujudkan kegiatan usaha yang bertanggung jawab terhadap sosial dan lingkungan.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Please allow us, acting as Board of Commissioners of PT PP Presisi Tbk, to present our Performance Report and Assessment on the supervision to the Company's corporate governance during 2019. In general, we can say that the Company has recorded better achievement than that of previous year by implementing strengthening strategy for 7 Business Lines being run. The implementation involves intensive communication and coordination between the Board of Commissioners and the Board of Directors, along with respective supporting organs so that strategy implementation can be immediately implemented according to challenges being faced.

Opinion to the Board of Directors' Performance

In 2019, dynamics of economy and business along with political condition in this country created bigger challenge to the Company. Realization of some decisions made by the government and private party for executing construction works must be suspended by considering business climate conduciveness. However, in the middle of worse construction market, new contract achievement by the Company still increased, even surpassed its target. The Company's achievement was even better than other impacted competitors.

New contracts acquired by the Company increased by 13.5% from Rp5.2 trillion in 2018 to Rp5.9 trillion in 2019, while exceeding the 2019 target of Rp5.8 trillion, as contained in the 2019 RKAP. Growth of acquisition of new contracts also has increased growth of net income and earnings attributable to Owners of the Parent Entity. An increase in new contracts was one of drivers of an increase in net income by 26.3% from Rp3.1 trillion in 2018 to Rp3.9 trillion in 2019. Earnings attributable to Owners of the Parent Entity also increased by 1.5% from Rp326.4 billion in 2018 to Rp331.3 billion in 2019.

This growth of operational performance has driven growth of assets and equity which is dominated by retained earnings growth. Total assets grew by 24.1% from Rp6.3 trillion in 2018 to Rp7.8 trillion in 2019. Meanwhile, total equity grew by 11.5% from Rp2.8 trillion in 2018 to Rp3.2 trillion in 2019.

We consider that the growth of the Company's operational performance is the success of the Board of Directors in managing the construction and non-construction business operations in an integrated manner to improve resource efficiency and revenue acquisition, and increasing the customers' trust and expanding market share. The Company no longer relied solely on contracts from the Parent Entity but has increased contracts with the private sector and other external parties. The portion of external parties outside the PT PP (Persero) Tbk group was still maintained above 50%, i.e. 51.8%.

The Board of Directors also continued to innovate and build new capacity and capability to strengthen business lines operated and to realize business operations that were socially and environmentally responsible.

Guna menghasilkan penilaian kinerja yang kredibel dan komprehensif, Dewan Komisaris senantiasa bersandar pada beberapa instrumen dasar penilaian yang meliputi pengembangan bisnis, peningkatan kemampuan dan kapasitas *engineering,* inovasi, penciptaan nilai, peningkatan pengendalian internal, serta peningkatan praktik tata kelola perusahaan yang baik. Menurut penilaian kami, Direksi berhasil menjalankan pengelolaan bisnis Perseroan sepanjang tahun 2019 dengan sangat baik. Hal ini ditandai dengan tetap dicatatkannya peningkatan kinerja (di tengah penurunan kinerja oleh perusahaan sejenis), meski kondisi perekonomian belum sepenuhnya membaik akibat berkepanjangannya perang dagang antara Amerika Serikat dengan Tiongkok, serta kondisi perekonomian dalam negeri yang dipengaruhi oleh tahun politik sehingga mengakibatkan banyak kontrak konstruksi yang ditunda.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi dan Pemberian Nasihat bagi Direksi

Dalam melaksanakan fungsi pengelolaan serta mengimplementasikan strategi dan kebijakan strategis di Perseroan, Dewan Komisaris berkoordinasi dengan Direksi secara intensif. Koordinasi dilakukan melalui Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi maupun di luar rapat. Di tahun 2019, pelaksanaan Rapat Gabungan telah dilaksanakan sebanyak 10 kali, melebihi kewajiban pelaksanaan minimal 1 kali dalam 2 bulan.

Dalam setiap rapat, tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi mencapai 100% sehingga komunikasi dan koordinasi, serta pemberian nasihat menjadi lebih efektif dan efisien. Hal ini berdampak positif bagi realisasi setiap kebijakan, serta rencana dan keputusan yang bersifat strategis sehingga mendorong pencapaian kinerja jangka pendek dan pertumbuhan usaha jangka panjang, seperti yang diamanatkan dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

Beberapa saran yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi terkait pengelolaan bisnis di sepanjang tahun 2019, antara lain terkait:

1. Pertumbuhan yang berkelanjutan;
2. Penciptaan nilai dan inovasi yang dilakukan secara berkelanjutan;
3. Peningkatan pengendalian internal, manajemen risiko dan praktik tata kelola perusahaan yang baik; serta
4. Program kerja yang berkaitan dengan tantangan keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Menurut pandangan kami, Direksi telah menyusun RKAP tahun 2020 dengan sangat strategis serta selaras dengan RJPP tahun 2019-2024. Penyusunan tersebut dilakukan oleh Direksi dengan memperhatikan berbagai aspek, seperti asumsi-asumsi makroekonomi yang kredibel, peluang dan potensi bisnis yang diperkirakan dapat dimanfaatkan oleh Perseroan, berikut upaya-upaya strategis dan rencana bisnis yang tepat. Penyusunan RKAP tahun 2020 juga telah memperhatikan aspek lainnya, seperti tren kinerja industri konstruksi nasional, seiring dengan adanya fokus kebijakan Pemerintah terhadap penguatan dan percepatan pembangunan infrastruktur nasional.

Berkaca pada kinerja yang sangat baik di sepanjang tahun 2019, kami optimis Direksi mampu meningkatkan performa bisnis Perseroan di tengah dinamika dan perkembangan industri yang semakin progresif melalui berbagai langkah strategis. Langkah-langkah tersebut antara lain meliputi peluncuran inovasi dan terobosan baru guna mendukung upaya pengembangan bisnis, penguatan aspek teknologi informasi dan sumber daya manusia Perseroan, serta selalu mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam melaksanakan investasi maupun kegiatan bisnis lainnya.

In order to produce a credible, comprehensive performance evaluation, the Board of Commissioners always rely on a number of basic evaluation instruments, including business development, capacity building, and engineering capacity, innovation, value creation, improvement of internal control, and improvement of good corporate governance practices. In our evaluation, the Board of Directors was successful in managing the Company's business in a very good manner in 2019. This was indicated by the constant improvement in performance (in the midst of the decline in performance of similar companies), despite the economic conditions that were not fully recovered due to a prolonged trade war between the United States and China, and domestic economic conditions that were influenced by the political year resulting in a number of construction contract delays.

Supervision of Strategy Implementation and Providing Advice to Board of Directors

To implement management function as well as to implement strategy and strategy policy in the Company, the Board of Commissioners coordinated with the Board of Directors intensively. Coordination was by conducting Join Meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as by coordination outside meeting. In 2019, 10 Joint Meetings were held, exceeding minimum obligation of a joint meeting in 2 months.

In every meeting, level of attendance for members of the Boards of Commissioners and Directors was 100% so that communication and coordination as well as providing advice became more effective and efficient. It has positive impact on the realization of any strategic policy, plan, and decision so that it will support short-term performance achievement and long-term business growth, as mandated in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and the Company's Long-Term Plan (RJPP).

Some suggestions of the Board of Commissioners to the Board of Directors regarding business management throughout 2019 included:

1. Sustainable growth;
2. Value creation and innovation performed in a sustainable manner;
3. Increasing the internal control, risk management, and good corporate governance practices; and
4. The work programs related to the challenges of economic, social, and environmental sustainability.

The Board of Directors' View of the Business Prospect

In our view, the Board of Directors have prepared a very strategic RKAP 2020 and in line with the RJPP 2019-2024. It was prepared by the Board of Directors taking various aspects into account, such as credible macroeconomic assumptions, business opportunities and potentials that are expected to be utilized by the Company, along with strategic efforts and appropriate business plans. The preparation of the 2020 RKAP have also taken other aspects into account, such as trends in the performance of national construction industry, in line with the Government's policy focusing on strengthening and accelerating the national infrastructure development.

Reflecting on the very good performance throughout 2019, we are optimistic that the Board of Directors will be able to improve the Company's business performance in the midst of increasingly progressive dynamics and industrial development through various strategic steps. These steps include launching innovations and new breakthroughs to support business development efforts, strengthening aspects of the Company's information technology and human resources, and always prioritizing principles of prudence in carrying out investments and other business operations.

Dari kiri ke kanan/from left to right:

1. **Sarwono Oetomo**
   Komisaris Independen/ Independent Commissioner
2. **Ketut Darmawan**
   Komisaris Independen/ Independent Commissioner
3. **Rukmini Triastuti**
   Komisaris/ Commissioner
4. **Agus Purbianto**
   Komisaris Utama/President Commissioner

Penilaian Kinerja Organ Pendukung Dewan Komisaris

Pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat melibatkan peran komite pendukung Dewan Komisaris, sebagaimana dijelaskan berikut.

1. Komite Audit berperan untuk mengawasi dan meningkatkan kualitas pengendalian internal, penilaian independen oleh eksternal, serta penyusunan Laporan Keuangan yang kredibel.

2. Komite Nominasi dan Remunerasi berperan untuk melaksanakan kebijakan nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Komite ini telah di-non-aktifkan pada tanggal 27 Mei 2019 karena pelaksanaan fungsinya menjadi tanggung jawab langsung Dewan Komisaris.

Performance Assessment of the Board of Commissioners' Supporting Organs

The implementation of the supervisory and advisory functions involves the role of the committee supporting the Board of Commissioners, as described below:

1. The Audit Committee has a role to oversee and improve the quality of internal control, independent assessment by external parties, and the preparation of credible financial statement.

2. The Nomination and Remuneration Committee has a role in implementing the nomination and remuneration policy for the Boards of Commissioners and Directors. This committee was deactivated on 27 May 2019 because the implementation of its function is the direct responsibility of the Board of Commissioners.

3. Komite Kepatuhan berperan dalam mengawasi perumusan dan implementasi pedoman dan peraturan terkait tata kelola perusahaan yang baik, baik yang diterbitkan oleh Pemerintah atau regulator lain yang berwenang maupun oleh internal Perseroan. Komite yang dibentuk sejak 27 Mei 2019 ini dipandang lebih efektif dan efisien untuk meningkatkan kualitas implementasi tata kelola perusahaan yang baik.

Dalam pandangan kami, setiap komite pendukung Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara penuh. Rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dipandang reliabel dan berkualitas, serta telah mencakup seluruh fungsi yang harus dilaksanakan oleh masing-masing komite sehingga dapat meningkatkan kualitas pengawasan dan pemberian nasihat di tahun 2019. Pandangan ini sejalan dengan hasil penilaian asesmen tata kelola perusahaan yang baik tentang komite-komite Dewan Komisaris yang efektif rata-rata mencapai 94% dari pemenuhan indikator penilaian.

Pandangan Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Aspek utama yang diawasi dan dinilai oleh Dewan Komisaris adalah penerapan tata kelola yang baik. Pengawasan tidak hanya pada tahapan implementasi, tetapi dimulai sejak penyusunan piagam dan kebijakan terkait tata kelola perusahaan yang baik. Penyusunan dan pemutakhiran kebijakan dan pedoman terkait tata kelola perusahaan yang baik di tahun 2019 telah melibatkan pengawasan organ pendukung Dewan Komisaris dengan persetujuan Dewan Komisaris. Demikian pula halnya dengan kualitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik yang dipandang semakin membaik dari tahun sebelumnya. Peningkatan kualitas implementasi tata kelola perusahaan yang baik ini antara lain ditunjukkan dari pencapaian hasil asesmen tata kelola perusahaan yang baik yang mencapai 82,017, meningkat dari tahun 2018 yang mencapai 77,628. Uraian peningkatan kualitas implementasi tata kelola perusahaan yang baik Perseroan di tahun 2019 tersebut dijelaskan sebagai berikut.

Pengendalian Internal

Kualitas pengendalian internal di Perseroan terus mengalami penyempurnaan di setiap lini bisnis dan unit operasional. Koordinasi dan pengawasan dari Komite Audit sebagai organ Dewan Komisaris dengan Satuan Pengawasan Intern sebagai organ Direksi terus terjalin dengan baik. Demikian pula dengan komunikasi di antara organ pendukung Direksi telah dilaksanakan secara intensif sehingga *early warning system* efektif dalam meminimalkan pelanggaran terhadap peraturan dan prosedur yang harus ditaati.

Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko sebagai upaya pengelolaan dan mitigasi risiko-risiko potensial di Perseroan telah mengalami peningkatan kualitas secara siginifikan di tahun 2019. Kebijakan dan *roadmap* manajemen risiko telah disusun sehingga Perseroan memiliki program dan rencana pengembangan yang terukur dan terarah dalam jangka panjang. Penyempurnaan *softstructure* manajemen risiko ini juga disertai dengan penguatan *infrastructure*, yaitu struktur pengelola manajemen risiko dan personil yang bertanggung jawab dalam implementasinya.

Pengaduan Pelanggaran

Di tahun 2019, pengelolaan pengaduan pelanggaran dipandang telah menjadi semakin baik melalui optimalisasi fungsi Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran yang dibentuk di tahun 2018. Mekanisme pengelolaan melibatkan jajaran Dewan Komisaris dan Direksi, serta Komite Audit sehingga penanganan pengaduan dapat maksimal serta menghasilkan keputusan-keputusan yang tepat dan bijaksana. Sosialisasi fungsi ini terus dilakukan secara berkala kepada seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal seiring dengan penyempurnaan kualitas implementasi tata kelola perusahaan yang baik dari waktu ke waktu.

3. The Compliance Committee has a role in overseeing the formulation and implementation of guidelines and regulations related to the good corporate governance, either issued by the Government or other authorized regulators or by the Company internally. The committee established since 27 May 2019 was seen as more effective and efficient in improving the quality of the implementation of good corporate governance.

In our opinion, each supporting committee to the Board of Commissioners has fully implemented related duties and responsibilities. Recommendations given to Board of Commissioners are considered reliable and having quality as well as covered all functions to implement by each committee so that they may improve supervisory and advisory quality in 2019. This view is in line with the assessment results of good corporate governance assessments regarding the effective committees of the Board of Commissioners that reach an average of 94% of the assessment indicator compliance.

Opinion to Corporate Governance Implementation

Main aspect supervised and assessed by the Board of Commissioners is the implementation of good governance. Supervision is not only to implementation phase but started from the charter arrangement and good corporate governance -related policies. Arrangement and update of policies and guidelines related to good corporate governanc in 2019 involved supervision to supporting organs to the Board of Commissioners and approval of the Board of Commissioners. Quality of good corporate governanc implementation is also considered better than that of previous year. Improvement on the quality of good corporate governanc implementation is shown, among others, by achievement of good corporate governanc assessment result of 82.017, increasing from that of 2018, 77.628. Description on the improvement of good corporate governanc implementation quality by the Company in 2019 is as follows.

Internal Control

Quality of internal control in the Company continuously experiences improvement at every business line and operating unit. Coordination and supervision of the Audit Committee as an organ of the Board of Commissioners with Internal Supervisory Unit as an organ of the Board of Directors continuously tied well. It is also the same with communication among supporting organs of the Board of Directors, in which it has been intensively implemented so that effective early warning system to minimize violation to regulation and procedure must be obeyed.

Risk Management

Risk management implementation as an effort to manage and to mitigate potential risks in the Company experienced quality improvement significantly in 2019. Risk management policy and roadmap were arranged so that the Company has measurable and directed long-term programs and development plans. Such risk management soft structure improvement is also equipped with infrastructure strengthening, namely risk management structure and personnel responsible to implement it.

Whistleblowing

In 2019, whistleblowing management is considered better by optimization of Whistleblowing Handling Team established in 2018. Mechanism of management involves the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as the Audit Committee so that whistleblowing management can be maximum and generated proper, wise decisions. This function is disseminated periodically to all internal and external stakeholders in line with quality improvement on good corporate governance implementation from time to time.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Pelaksanaan tanggung jawab Perseroan telah mencakup seluruh pemangku kepentingan yang terkait dengan Perseroan, baik yang memiliki kaitan langsung maupun tidak langsung. Aspek tanggung jawab yang menjadi kewajiban maupun melebihi kewajiban telah dikelola dengan baik. Pengembangan utama yang dilakukan Perseroan adalah penggunaan material dan penyediaan produk yang ramah lingkungan untuk mendukung tujuan Perseroan menjadi *green company* yang terkemuka di Indonesia dan regional (kawasan ASEAN). Di tahun 2019, Perseroan telah mengembangkan 'PreForm' untuk menggantikan *formwork* konvensional yang dinilai tidak ramah lingkungan. Selain itu, program-program tanggung jawab terhadap karyawan, mitra usaha, pelanggan, dan masyarakat terus ditingkatkan, baik dari sisi jumlah program yang dilaksanakan maupun anggaran yang dikeluarkan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris mengalami perubahan sebagai berikut. Bapak Agus Purbianto diangkat sebagai Komisaris Utama menggantikan Bapak Muhammad Toha Fauzi dan Ibu Rukmini Triastuti diangkat sebagai Komisaris menggantikan Ibu Nawang Sri Retno Kartiko. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris yang menjabat saat ini adalah:

Komisaris Utama	: Agus Purbianto
Komisaris	: Rukmini Triastuti
Komisaris Independen	: Ketut Darmawan
Komisaris Independen	: Sarwono Oetomo.

Apresiasi

Dewan Komisaris menyadari bahwa pencapaian membanggakan yang diraih Perseroan dikontribusikan oleh keterlibatan aktif Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. Kepercayaan, sumbangsih tenaga dan pikiran, serta saran dan dukungan yang berkesinambungan dari Pemegang Saham dan pemangku kepentingan menjadi motivasi dan semangat bagi insan Perseroan untuk terus berkarya dan memberikan yang terbaik bagi pembangunan Indonesia. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih dan sangat mengapresiasi setiap bentuk upaya yang dilakukan bersama bagi perkembangan dan keberlanjutan usaha Perseroan. Kami berkomitmen untuk terus melakukan pengawasan yang berkualitas sehingga cita-cita dan harapan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan dapat terwujud.

Social and Environmental Responsibility

Implementation of the Company's responsibilities involved all stakeholders related to the Company, either having direct or indirect relation. Aspect of responsibility as obligation or exceeding obligation has been well managed. Main development conducted by Company has used environmental-friendly materials and product supply to support the Company's objective to be a leading green company in Indonesia and the region (ASEAN). In 2019, the Company has developed 'PreForm' to replace conventional formwork considered as not environmental friendly. In addition, programs on responsibilities to employees, business partner, customers, and society is improved continuously, either in number of programs implemented or budget spent.

Changes in Board of Commissioners' Composition

Board of Commissioners composition in 2019 experienced changes as follows Mr. Agus Purbianto was appointed President Commissioner to replace Mr. Muhammad Toha Fauzi and Mrs. Rukmini Triastuti was appointed Commissioner to replace Mrs. Nawang Sri Retno Kartiko. Therefore, composition of the incumbent Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner	: Agus Purbianto
Commissioner	: Rukmini Triastuti
Independent Commissioner	: Ketut Darmawan
Independent Commissioner	: Sarwono Oetomo.

Appreciation

The Board of Commissioners realizes that good achievement of the Company is contributed by active involvement of related Shareholders and Stakeholders. Trust, contribution in the form of power and thinking as well as sustainable suggestions and supports of Shareholders and stakeholders became motivation and spirit for the Company's employees to continuously work and give the best for Indonesian development. Therefore, we thank and really appreciate any efforts made along with the Company's development and business sustainability. We are committed to do quality supervision so that ideas and hopes of Shareholders and Stakeholders can be implemented.

Jakarta, Maret / March 2020

Atas nama Dewan Komisaris PT PP Presisi Tbk,
On behalf of the Board of Commissioners PT PP Presisi Tbk,

Agus Purbianto
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report

Perseroan telah mengimplementasikan *sustainability growth* melalui inovasi *(preform)*, peningkatan kapabilitas di konstruksi *(soil improvement)* dan non-konstruksi (bio-remediasi) serta memperluas bisnis di non konstruksi (infrastruktur jalan tambang & jasa pertambangan) serta menekankan kembali pentingnya *sustainability development* di lingkungan Perseroan beroperasi dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan melalui inisiatif *"green contractor."*

The Company has implemented sustainability growth through innovations (preform), enhancing capabilities in construction (soil improvement) and non-construction (bio-remediation) as well as expanding business in non-construction (mining hauling road infrastructure & mining services) as well as re-emphasizing the importance of sustainability development in the Company's premises by involving all stakeholders through the "green contractor" initiative.

Iswanto Amperawan

Direksi Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Melalui Laporan Tahunan PT PP Presisi Tbk tahun 2019, kami, selaku Direksi Perseroan, menyampaikan kinerja membanggakan yang telah kami torehkan di tahun tersebut. Perseroan dapat mewujudkan pertumbuhan kinerja operasional dan keuangan di tengah segala tantangan dunia usaha yang dihadapi.

Kinerja Ekonomi dan Industri

Di tahun 2019, pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,02%. Meskipun sedikit melambat dari tahun sebelumnya, Produk Domestik Bruto (PDB) tetap tumbuh positif dengan didukung oleh pengeluaran konsumsi lembaga non-profit yang melayani rumah tangga, konsumsi rumah tangga, serta pembentukan modal tetap bruto. Dari sisi lapangan usaha, pertumbuhan ekonomi terjadi di seluruh sektor, termasuk sektor konstruksi.

Lapangan usaha sektor konstruksi tumbuh 5,76% dengan didukung oleh program percepatan pembangunan infrastruktur yang dilaksanakan oleh pemerintah. Komitmen pemerintah dalam mempertahankan laju pertumbuhan infrastruktur nasional ditunjukkan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) bagi infrastruktur yang mengalami kenaikan menjadi Rp415,0 triliun atau setara 16,9% dari total belanja negara. Jumlah tersebut naik Rp4,3 triliun dari anggaran tahun 2018 sebesar Rp410,7 triliun. Dari APBN tersebut, pemerintah telah merealisasikan pembangunan jalan baru mencapai 350,6 km, jembatan sepanjang 15.721,4 m, dan jalan tol sepanjang 18,8 km, serta penyelesaian pembangunan 4 bandara dan 320,3 km'sp rel kereta api.

Tantangan dan Strategi Perseroan di Tahun 2019

Di tengah pertumbuhan lapangan usaha sektor konstruksi, para pelaku usaha diperhadapkan pada tantangan politik maupun ekonomi. Gejolak politik tanah air yang disebabkan pelaksanaan pemilihan umum serentak untuk Presiden dan anggota legislatif mempengaruhi keputusan pemerintah maupun swasta untuk merealisasikan rencana-rencana pembangunan. Beberapa proyek pembangunan infrastruktur mengalami penundaan pada proses tender maupun proses pembangunannya. Dari sisi ekonomi, Perseroan menghadapi persaingan usaha yang ketat, baik di antara BUMN dan entitas anaknya maupun dengan pihak swasta, sehingga dapat mempengaruhi jumlah perolehan kontrak setiap tahunnya.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, Perseroan secara konsisten menerapkan *Roadmap* Transformasi Usaha yang berkesinambungan sejak tahun 2004-2023. Di tahun 2019, Perseroan semakin memperkuat integrasi 7 lini bisnis usaha yang dijalankan, yaitu di bidang *civil work, ready mix, foundation, formwork, mining services, erector,* dan *equipment rental*. Perseroan juga menerapkan strategi pertumbuhan kinerja sebagai berikut.

1. Peningkatan peran Perseroan dari sub-kontraktor menjadi kontraktor utama yang mengerjakan proyek secara langsung (mengerjakan sendiri) pada proyek-proyek sebagai berikut.
   a. Proyek Overlay Bandara International Minangkabau International;
   b. Proyek Jembatan Balangan di lokasi tambang Adaro;

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

By this 2019 Annual Report of PT PP Presisi Tbk, we, the Company's Board of Directors, would like to present a bright performance we made in the year. The Company can realize financial and operational performance growth amid all challenges encountered in the business world.

Economic and Industrial Performance

In 2019, Indonesian economic growth was 5.02%. Although it is a bit lower than that of previous year, its Gross Domestic Product (GDP) still grew positively which was supported by consumption expenditures of non-profit organizations serving households, household consumption, as well as gross fixed capital formation. From the business industry point of view, economic growth occurred in all sectors, including in construction sector.

The business industry of construction sector grew 5.76% by support of infrastructure construction acceleration program implemented by the Government. The Government's commitment to maintain growth rate of national infrastructure is shown by the State Budget (APBN) for infrastructure which experiences an increase to Rp415.0 trillion or equal to 16.9% of total state spending. It increased by Rp4.3 trillion from the 2018 budget of Rp410.7 trillion. Out of the state budget for infrastructure, the Government has realized construction of: 350.6 km of new roads, 15,721.4 m of bridges, and 18.8 km of toll roads as well as completing construction of 4 airports and 320.3 km of railway.

Corporate Challenges and Strategies in 2019

Amid growth of business industry of construction sector, businesspersons faced political and economic challenges. Domestic political turmoil caused by simultaneous general election for President and legislative members affected decisions of the Government or private sector to realize related development plans. Some infrastructure development projects were delayed, either in the tendering process or in the construction process. From economic point of view, the Company encountered tight business competition, either among BUMN or its subsidiaries or private sector so that it may impact on total annual contracts acquired.

In order to face such challenges, the Company has consistently implemented in a continuous way the Business Transformation Roadmap of 2004-2023. In 2019, the Company strengthened its 7 business lines, i.e. civil work, ready-mix, foundation, formwork, mining services, erector, and equipment rental. The Company also implemented the performance growth strategy as follow:

1. Increasing the Company's role from a sub-contractor to a main contractor working on the project directly (working independently) in the following projects.
   a. Minangkabau International Airport Overlay Project;
   b. Balangan Bridge project at the Adaro mining site;

c. Proyek Infrastruktur Jalan Pengangkutan Batubara yang menghubungkan Kalimantan Tengah dengan Kalimantan Timur;
d. Proyek Trans Jawa Selatan Lot 9: Balekambang-Kedungsalam, Malang, Jawa Timur;
e. Proyek Bandara International Kediri.

2. Peningkatan kapabilitas di sektor konstruksi, yaitu soil improvement yang terdiri dari:
   a. Cement Deep Mixing (CDM), yang menjadikan Perseroan sebagai perusahaan pertama yang memiliki alat dan mengoperasikannya di Indonesia. CDM ini turut meningkatkan kapabilitas Perseroan pada pekerjaan di laut. CDM akan dipergunakan pada Proyek Pelabuhan Patimban dan proyek-proyek lainnya;
   b. Prefabricated Vertical Drains (PVD), yang telah digunakan pada Proyek Landas Pacu 3 Bandara International Soekarno Hatta;
   c. Soil Cement Stabilization (SCS), yang telah digunakan pada pembangunan infrastruktur jalan pengangkutan batubara di Sumatera.

   Tujuan peningkatan kapabilitas ini adalah untuk menggantikan peran tenaga ahli asing yang selama ini banyak mengerjakannya.

3. Peningkatan kapabilitas di sektor non-konstruksi, yaitu melalui pendirian Entitas Anak PT Presisi Sumber Anugerah yang memiliki bidang usaha bio-remediasi dan pengelolaan limbah lainnya. Perseroan melihat potensi yang sangat besar di bidang usaha bio-remediasi dan pengelolaan limbah lainnya, antara lain pada sumur-sumur minyak tua yang selama ini dikerjakan oleh perusahaan-perusahaan asing.

4. Penguatan positioning Perseroan sebagai perusahaan konstruksi terintegrasi terkemuka melalui:
   a. Bisnis model yang unik yang memungkinkan Perseroan memberikan jasa konstruksi secara terintegrasi dari 8 kapabilitas yang dimiliki, termasuk marine work, untuk menjawab kebutuhan jasa-jasa konstruksi dalam penyelesaian suatu proyek, sehingga pelanggan mendapatkan nilai tambah yang mungkin tidak dapat diterima dari perusahaan konstruksi lainnya;

c. Coal Hauling Road Infrastructure Project connecting the Central Kalimantan and the East Kalimantan;
d. Trans South Java Project Lot 9: Balekambang-Kedungsalam, Malang, East Java;
e. Kediri International Airport Project.

2. Enhancing capability in the construction sector, namely soil improvement, consisting of:
   a. Cement Deep Mixing (CDM), making the Company the first one that owns the equipment and operates it in Indonesia. This CDM also increases the capability of the Company in marine work. The CDM will be used in the Patimban Port Project and other projects;
   b. Prefabricated Vertical Drains (PVD), which have been used in the Runway 3 Project in Soekarno Hatta International Airport;
   c. Soil Cement Stabilization (SCS), which has been used in the construction of coal hauling road infrastructure in Sumatra.

   The aim of enhancing this capability is to replace the role of foreign experts who have been working on the projects.

3. Enhancing capabilities in the non-construction sector, through the establishment of a subsidiary namely PT Presisi Sumber Anugerah which has a business in bio-remediation and other waste management. The Company sees enormous potential of bio-remediation and other waste management businesses, including in old oil wells that have been carried out by foreign companies.

4. Strengthening the Company's positioning as a leading integrated construction company through:
   a. A unique business model that allows the Company to provide integrated construction services from 8 capabilities it owns, including marine work to respond needs of construction services in the completion of a project, so that customers get added value that may not be provided by other construction companies;

b. Praktik business excellence yang terdiri atas penerapan ERP (SAP), peralatan dan manajemen armada yang memadai, sertifikasi ISO dan OHSAS, penerapan kesehatan dan keselamatan kerja dan lingkungan, manajemen proyek, serta unit tanggap cepat;
c. Armada alat berat sejumlah 2.650 unit yang dapat diandalkan karena berasal dari merek-merek ternama, rata-rata masih berumur muda, serta senantiasa dalam pemeliharaan;

b. Business excellence practices consisting of ERP (SAP) implementation, adequate equipment, and fleet management, ISO and OHSAS certification, implementation of occupational safety, health, and environment (SHE), project management, and quick response unit;
c. There are 2,650 units of heavy equipment whch are reliable because they originated from well-known brands, on average relatively new, and well maintained;

Dari kiri ke kanan/from left to right:

1. **Mhd. Wira Zukhrial K**
   Direktur/ Director
2. **Gatut Kristuharto**
   Direktur Independen/ Independent Director
3. **Benny Pidakso**
   Direktur/ Director
4. **Iswanto Amperawan**
   Direktur Utama/ President Director

d. Penerapan standar internasional;
e. Kontraktor yang ramah lingkungan melalui proses dan produk konstruksi yang ramah lingkungan, antara lain produk PreForm.

Selain itu, Perseroan menghadapi tantangan dari sisi internal dengan strategi pengelolaan sebagaimana dijelaskan berikut.

1. Transfer pengetahuan dari aliansi strategis berskala global. Dalam mengatasinya, Perseroan menerapkan sistem manajemen ilmu sebagai proses menciptakan, berbagi, menggunakan, dan mengelola pengetahuan dan informasi dari suatu organisasi. Hal ini mengacu pada pendekatan multidisiplin untuk mencapai tujuan organisasi dengan memanfaatkan pengetahuan secara terbaik.
2. Risiko proyek-proyek yang dikerjakan. Pengendaliannya dilakukan dengan aktif menerapkan Enterprise Risk Management (ERM) untuk membantu memetakan risiko-risiko yang akan dihadapi, khususnya risiko proyek beserta upaya mitigasi masing-masing risiko, serta mengimplementasikan business excellent.
3. Risiko ketergantungan pada Entitas Induk, yaitu PT PP (Persero) Tbk. Pengendaliannya dilakukan melalui implementasi strategi pemasaran yang andal serta peningkatan *positioning* Perseroan.

Pencapaian Kinerja Perseroan

Implementasi strategi usaha yang tepat sasaran telah berhasil meningkatkan kinerja operasional Perseroan dibandingkan tahun sebelumnya dan dibandingkan target yang ditetapkan. Perolehan kontrak baru tumbuh 13,5% menjadi Rp5,9 triliun atau mencapai 101,7% dari target yang ditetapkan. Sebesar 48,2% kontrak baru tersebut diperoleh dari PT PP (Persero) Tbk, sedangkan 51,8% diperoleh dari pihak eksternal, baik perusahaan swasta, BUMN, maupun Pemerintah, berupa proyek-proyek prestisius yang berhasil diperoleh di akhir tahun 2019. Proyek-proyek prestisius tersebut antara lain Proyek Bandara Kediri, Jawa Timur; Proyek Jalan Angkut Batubara Kalimantan Tengah-Kalimantan Timur; Proyek Patimban *Port-Cement Deep Mixing*; Proyek Pekerjaan Jalan Tol Semarang-Demak; serta Proyek Pembangunan Jalan Tol Lubuk Linggau-Curup, Bengkulu.

Beberapa proyek strategis nasional lainnya berhasil diselesaikan Perseroan dengan tepat kualitas dan tepat waktu, antara lain Proyek Landas Pacu 3 Bandara International Soekarno Hatta, yang terdiri atas *runway* itu sendiri dan *taxiway;* Bandara International Kulon Progo, Yogyakarta; Proyek Pengembangan Bandara Syamsudin Noor, Banjarmasin; dan sebagainya. Proyek Jalan Tol Pandaan-Malang dan Jalan Tol Manado-Bitung telah mencapai hampir 100% tingkat penyelesaian. Selain itu, peningkatan progres pekerjaan pada beberapa proyek, antara lain Bendungan Way Sekampung telah mencapai 84,6% dan Bendungan Leuwi Keris telah mencapai 45%.

Peningkatan kinerja operasional ini meningkatkan kinerja keuangan Perseroan secara signifikan. Pendapatan bersih meningkat 26,3% menjadi Rp3,9 triliun atau mencapai 95,1% dari target RKAP 2019. Laba kotor meningkat 14,4% menjadi Rp850,4 miliar, atau mencapai 98,5% dari target RKAP 2019, sehingga mendorong pertumbuhan laba bersih tahun berjalan sebesar 1,6% menjadi Rp439,3 miliar, atau mencapai 100%

d. Implementation of international standards;
e. Environment-friendly contractors through environment-friendly construction process and products, including PreForm products.

In addition, the Company encounters internal challenges with the management strategy as described below.

1. Transfer of knowledge from global-scale strategic alliances. To overcome this, the Company implements a knowledge management system as a process of creating, sharing, using, and managing the knowledge and information of an organization. This refers to a multidisciplinary approach to achieving organizational objectives by making the best use of knowledge.
2. Risks of projects undertaken. The control is carried out by actively implementing the Enterprise Risk Management (ERM) to help mapping risks encountered, particularly project risks along with mitigation efforts for each risk, and implementing the business excellence.

3. Risk of dependence on the Parent Entity, i.e. PT PP (Persero) Tbk. The control is conducted through implementation of reliable marketing strategies and enhancing the Company's positioning.

Corporate Performance Achievement

Implementation of proper business strategy has successfully improved the Company's operating performance compared to that of previous year and compared to the defined target. New contract acquisition grew by 13.5% to Rp5.9 trillion or 101.7% of defined target. As many as 48.2% new contracts were acquired from PT PP (Persero) Tbk, whereas 51.8% of them were acquired from external parties, namely from private companies, BUMN, and the Government. Whereas prestigious projects successfully acquired in 2019 were, among others, Kediri Airport Project, East Java; Coal Hauling Road Project, Central Kalimantan-East Kalimantan; Patimban Project of Port-Cement Deep Mixing; Semarang-Demak Toll Road Construction Project; and Lubuk Linggau-Curup Toll Road Construction Project, Bengkulu.

Several other national strategic projects have been successfully completed by the Company timely and based on quality standards, including the Runway 3 Project in Soekarno-Hatta International Airport, consisting of runway and taxiway; Yogyakarta International Airport, Kulon Progo; Syamsudin Noor Airport Development Project, Banjarmasin; etc. The Pandaan-Malang Toll Road Project and the Manado-Bitung Toll Road Project have been almost 100% completed. In addition, the work progress of several projects were increasing, including Way Sekampung Dam and Leuwi Keris Dams of 84.6% and 45%, respectively.

This improved operational performance significantly increased the Company's financial performance. The net income increased by 26.3% to Rp3.9 trillion or 95.1% of the 2019 RKAP target. The gross profit increased 14.4% to Rp850.4 billion, or 98.5% of the 2019 RKAP target, thereby driving growth of current year's earnings by 1.6% to Rp439.3 billion, or 100% of the 2019 RKAP target of Rp439.2 billion. The increase in profit

dari target RKAP 2019 sebesar Rp439,2 miliar. Meningkatnya laba tahun berjalan ini menyebabkan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk naik 1,5% menjadi Rp331,3 miliar.

Dari sisi posisi keuangan, total aset Perseroan mengalami pertumbuhan signifikan sebesar 24,1% menjadi Rp7,8 triliun atau mencapai 106,8% dari target. Demikian pula dengan total ekuitas mengalami peningkatan 11,5% menjadi Rp3,2 triliun atau mencapai 100% dari target yang ditetapkan.

Prospek Usaha dan Strategi 2020

Sebagaimana dituangkan dalam APBN tahun 2020, pertumbuhan ekonomi diharapkan dapat mencapai 5,3%. Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang positif, sektor konstruksi untuk tahun 2020-2024 diharapkan meningkat sebesar 5,8%-6,2%. Pertumbuhan ini masih akan didukung program percepatan pembangunan infrastruktur oleh Pemerintah serta pembangunan Ibu Kota Negara yang baru. Untuk tahun 2020, alokasi APBN untuk pembangunan infrastruktur mencapai Rp423,3 triliun dengan sasaran target pembangunan konektivitas sepanjang 486 km, bandara baru 3 unit, bendungan 49 unit, pembangunan dan rehabilitasi jembatan 19.014 m, pembangunan/penyelesaian rel kereta api 238,8 km'sp, perumahan untuk masyarakat berpenghasilan rendah 5.348 unit, serta pembangunan rumah khusus 2.000 unit.

Potensi yang besar ini menguatkan keyakinan Perseroan untuk mencatatkan pertumbuhan yang lebih tinggi di tahun 2020. Dalam RKAP tahun 2020, Perseroan menargetkan:

1. Perolehan kontrak baru meningkat hampir 20,0% menjadi sebesar Rp7,0 triliun dari pencapaian tahun 2019 sebesar Rp5,9 triliun;
2. Pendapatan meningkat 35,9% menjadi sebesar Rp5,3 triliun dari pencapaian 2019 sebesar Rp3,9 triliun;
3. Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk meningkat hampir 20,0% menjadi sebesar Rp397,0 miliar dari pencapaian tahun 2019 sebesar Rp331,3 miliar.

Untuk mendukung pencapaian RKAP tahun 2020 tersebut, Perseroan menganggarkan pengeluaran belanja modal sebesar Rp1 triliun, meningkat 53,2% dari realisasi tahun 2019 sebesar Rp652,9 miliar. Perseroan juga telah menyusun strategi pencapaian target sebagai berikut.

1. Memperluas pangsa pasar di luar grup;
2. Meningkatkan peran dari sub-kontraktor menjadi kontraktor utama;
3. Memperoleh kontrak proyek pembangunan infrastruktur pertambangan, selain terus mencari kontrak konstruksi infrastruktur sipil;
4. Mengembangkan bisnis jasa pertambangan secara berkelanjutan sebagai diversifikasi bisnis melalui Entitas Anak, PT Lancarjaya Mandiri Abadi;
5. Mengembangkan sinergi dengan BUMN lainnya;
6. Mengembangkan aliansi strategis dengan pemain regional dan global;

for the year caused an increase of earnings attributable to the Parent Entity by 1.5% to Rp331.3 billion.

From financial position point of view, the Company's assets grew significantly by 24,1% to Rp7.8 trillion or 106,8% of the target. The equity also increased by 11.5% to Rp3,2 trillion or 100% of the given target.

Business Prospect and 2020 Strategy

As specified in 2020 APBN, the economic growth is expected to be 5.3%. In line with positive economic growth, construction sector for 2020-2024 is expected to increase by 5.8% to 6.2%. Such growth will still be supported by the Government's acceleration program of infrastructure development. For 2020, APBN allocation for infrastructure construction is Rp423.3 trillion with the following targets: 486 km of connectivity construction, 3 new airports, 49 reservoirs, 19,014 m of bridge construction and rehabilitation, 238.8 km of railway construction/completion, 5,348 houses for low-income people, and construction of 2000 special houses.

This large potential strengthens the Company's confidence to record higher growth in 2020. In the 2020 RKAP, the Company targets:

1. Acquisition of new contracts increases by almost 20.0% to Rp7.0 trillion from Rp5.9 trillion in 2019;
2. Revenues will increase by 35.9% to Rp5.3 trillion from Rp3.9 trillion in 2019;
3. Earnings attributable to Owners of the Parent Entity increase by almost 20.0% to Rp397.0 billion from Rp331.3 billion in 2019.

To support achieving the 2020 RKAP, the Company has allocated budget of capital expense by Rp1 trillion, an increase of 53.2% from the realization in 2019 of Rp652.9 billion. The Company has also developed a strategy to achieve the targets as the followings:

1. Expanding the market share outside the group;
2. Upgrade the role from a sub-contractor to a main contractor;
3. Acquiring contracts of mining infrastructure development projects, in addition to continuing to seek civil infrastructure construction contracts;
4. Developing a mining service business in a sustainable manner as a business diversification through the Subsidiary, PT Lancarjaya Mandiri Abadi;
5. Developing synergies with other BUMN;
6. Developing a strategic alliance with regional and global players;

7. Mengembangkan kemampuan baru dalam konstruksi maupun non-konstruksi;
8. Memperkuat *brand* korporat Perseroan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Keberhasilan pengelolaan Perseroan sampai dengan tahun 2019 tidak lepas dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik pada setiap lini usaha dan level manajemen di Perseroan. Implementasinya ditingkatkan secara bertahap sesuai dengan *Roadmap* GCG yang telah dikembangkan sejak tahun 2016. Upaya peningkatan kualitas GCG di tahun 2019 dilaksanakan berdasarkan prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran.

Peningkatan prinsip transparansi telah dilaksanakan melalui peningkatan kualitas pelaporan dengan standar *Annual Report Award* yang ditetapkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance, Otoritas Jasa Keuangan, Kementerian BUMN, Direktorat Jenderal Pajak, Bank Indonesia, Bursa Efek Indonesia, dan Ikatan Akuntan Indonesia. Dari sisi akuntabilitas dan tanggung jawab, Perseroan telah meningkatkan kelengkapan infrastruktur GCG melalui pembentukan Komite Kepatuhan yang berada di bawah Dewan Komisaris yang berperan untuk menjaga dan memastikan bahwa Perseroan senantiasa berada di dalam koridor kepatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku. Selain itu, implementasi manajemen risiko sebagai bagian yang tidak lepas dari keputusan dan proses kerja telah ditingkatkan penerapannya serta telah mencakup pengelolaan risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dari sisi independensi, peningkatan peran masing-masing organ tata kelola telah diperkuat melalui pemutakhiran *soft-structure* GCG. Sedangkan peningkatan prinsip kewajaran telah dilaksanakan melalui penyempurnaan kebijakan dan prosedur operasional yang terkait dengan pemangku kepentingan.

Dalam rangka mendukung peningkatan kualitas implementasi GCG secara berkelanjutan ini, fungsi Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran yang telah dibentuk sejak tahun 2018 juga telah diperkuat. Tim ini bekerja sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, serta berkoordinasi dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk menindaklanjuti laporan pelanggaran yang diterima. Selain meningkatkan peran Dewan Komisaris dan Direksi, hal ini ditujukan agar setiap pelanggaran dan keputusan tindak lanjutnya diambil secara bijaksana serta tidak menyimpang dari peraturan yang berlaku.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2019, komposisi Direksi Perseroan mengalami perubahan yaitu sebagai berikut: Bapak Mhd. Wira Zukhrial K diangkat sebagai Direktur menggantikan Bapak Hasanin Ade

7. Developing new capability in construction and non-construction;
8. Strengthening the corporate brand.

Implementation of Good Corporate Governance

The success of Company's governance until 2019 cannot be separated from good corporate governance at every business line and management level at the Company. The implementation is improved by phase according to GCG Roadmap having been developed since 2016. GCG quality improvement efforts in 2019 were carried out under GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and equity.

Transparency principle improvement has been implemented through reporting quality improvement by Annual Report Award standard as defined by Governance Policy National Committee, Financial Services Authority, Ministry of BUMN, Directorate General of Taxation, Bank of Indonesia, Indonesia Stock Exchange, and Indonesian Accountant Association. From accountability and responsibility point of view, the Company has improved GCG infrastructure completeness through the establishment of Compliance Committee under the Board of Commissioners playing a role to keep and to ensure that the Company is always within corridor of compliance with prevailing laws and regulations. In addition, risk management implementation as an integral part of work process and decisions has been improved as well as included economic, social, and environmental risks. From independence point of view, improvement of respective management organ's roles has been strengthened by GCG soft-structure update. Whereas equity principle increase has been implemented through improvement on policies and operating procedures related to stakeholders.

In order to support improvement of GCG implementation quality in sustainable way, function of Whistleblowing Management Team having been established since 2018 has also be strengthened. This team worked following defined procedure as well as coordinated with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Audit Committee to take any action on any received reports. In addition to improving the role of Board of Commissioners and Board of Directors, it is also to ensure that each violation and decision on follow up is made wisely as well as not violating from any applicable regulations.

Changes in Board of Directors Composition

In 2019, composition of the Company's Board of Directors experienced changes as follows Mr. Mhd. Wira Zukhrial K was appointed as a Director to replace Mr. Hasanin Ade Putra,

Putra, sedangkan Bapak Gatut Kristuharto diangkat sebagai Direktur Independen menggantikan Bapak Arief Subyandono.

Dengan demikian, susunan Direksi yang menjabat saat ini adalah:

Iswanto Amperawan	: Direktur Utama
Benny Pidakso	: Direktur
Mhd. Wira Zukhrial K	: Direktur
Gatut Kristuharto	: Direktur Independen.

Apresiasi

Baiknya pengelolaan dan kinerja Perseroan di tahun 2019 tidak lepas dari dukungan Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini, kami menyampaikan terima kasih kepada Pemegang Saham atas dukungan, kritik, dan saran yang membangun sehingga Perseroan dapat tetap kokoh menghadapi dinamika usaha yang terjadi. Terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan, baik Pemerintah, karyawan, mitra usaha, pelanggan, dan masyarakat atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan sehingga pengelolaan usaha dapat berjalan dengan sangat baik. Kami berharap pertumbuhan ini dapat terus berlanjut sehingga kontribusi nyata bagi Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan dapat terus terwujud.

whereas Mr. Gatut Kristuharto was appointed as an Independent Director to replace Mr. Arief Subyandono.

Therefore, composition of the incumbent Board of Directors is as follows:

Iswanto Amperawan	: President Director
Benny Pidakso	: Director
Mhd. Wira Zukhrial K	: Director
Gatut Kristuharto	: Independent Director.

Appreciation

Good management and performance of the Company in 2019 cannot be separated from support of Shareholders and all stakeholders. Therefore, in this opportunity, we would like to express our thanks to Shareholders for their support, criticisms, and supportive suggestions so that the Company can be constantly robust to face any business dynamics. We would like to thank also all stakeholders, including the Government, employees, business partners, customers, and society for their trust and support so that the business can be managed very well. We hope this growth can be continued so that real contribution for Shareholders and all stakeholders can be realized.

Jakarta, Maret / March 2020
Atas nama Direksi PT PP Presisi Tbk,
On behalf of the Board of Directors PT PP Presisi Tbk,

Iswanto Amperawan
Direktur Utama
President Director

03.

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

PT PP Presisi Tbk terus memperkuat Integrasi 7 Lini Bisnis Usaha, meningkatkan kapabilitas, memperluas pasar non konstruksi dan pasar eksternal, meningkatkan peran Perseroan menjadi kontraktor utama, untuk meningkatkan positioning Perseroan sebagai perusahaan konstruksi terintregrasi terkemuka di Indonesia dan Regional (Kawasan Asean).

PT PP Presisi Tbk constantly strengthens the integration of 7 business lines, upgrades capabilities, expands non-construction market and external market, improves the Company's role to a main contractor in order to improve the Company's positioning as a leading integrated construction company in Indonesia and the Region (ASEAN).

INFORMASI PERUSAHAAN

Company Information

Nama Perusahaan Name of the Company	**PT PP Presisi Tbk**
Kantor Pusat Head Office	Plaza PP Wisma Robinson Lt. 3 Jl. TB Simatupang No. 57 Pasar Rebo, Jakarta Timur, 13760 T : +6221 841 4119 E : corsec@pp-presisi.co.id W : www.pp-presisi.co.id
Workshop Workshop	Jl. Raya Narogong KM 15, Pangkalan 6 Bekasi , 17153 T : +6221 8248 3255 +6221 8248 3240 E : headoffice@pp-presisi.co.id
Tanggal Pendirian Date of Establishment	6 Mei 2004 / May 6, 2004
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 2 tanggal 6 Mei 2004 yang dibuat dihadapan Notaris Muhammad Chotib SH dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. C-16498HT.01.01.TH.2004 tanggal 1 Juli 2004 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 33 tanggal 24 April 2012, Tambahan No. 20149. Deed of Establishment No. 2 dated 6 May 2004 drawn up before Notary Muhammad Chotib, SH and already validated by Minister of Law and Human Rights by Decree No. C-16498HT.01.01.TH.2004 dated 1 July 2004 and promulgated in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 33 dated 24 April 2012, Supplement No. 20149.
Dasar Perubahan Nama Basis of Change in Name	• Menjadi PT Pembangunan Perumahan Alat Konstruksi (PP Alkon) berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 16 tanggal 6 Juni 2014 yang dibuat dihadapan Wiwiek Widhi Astuti, SH; Becoming PT Pembangunan Perumahan Alat Konstruksi (PP Alkon) according to Deed of Minutes of Meeting No. 16 dated 6 June 2014 drawn up before Wiwiek Widhi Astuti, SH; • Menjadi PT Pembangunan Perumahan Peralatan Konstruksi (PP Alat) berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Diluar Rapat Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 54 tanggal 19 September 2014 yang dibuat dihadapan Ilmiawan Dekrit, SH, MH; dan Becoming PT Pembangunan Perumahan Peralatan Konstruksi (PP Alat) pursuant to Deed of Declaration of Decision Outside the Meeting of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 54 dated September 19, 2014 drawn up before Ilmiawan Dekrit, SH, MH; and • Menjadi PT Pembangunan Perumahan Presisi (PP Presisi) berdasarkan Akta No. 18 tanggal 5 Mei 2017 melalui Surat Keputusan No. AHU-0011798.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 5 Mei 2017 yang dibuat dihadapan Andri Noverin Perdana, SH, MKn prngganti dari Jose Dima Satria, SH, MKn. Becoming PT Pembangunan Perumahan Presisi (PP Presisi) pursuant to Deed No. 18 dated May 5, 2017 through Decree No. AHU-0011798.AH.01.02.TAHUN 2017 dated May 5, 2017 drawn up before Andri Noverin Perdana, SH, MKn replacing Jose Dima Satria, SH, MKn.
Bidang Usaha Line of Business	Jasa konstruksi, *engineering procurement and construction* (EPC), pekerjaan mekanikal elektrikal, jasa transportasi/angkutan, jasa penyewaan, perdagangan, serta pertambangan. Construction services, Engineering Procurement and Construction (EPC), mechanical-electrical works,transportation/hauling services, rental services, trading, and mining.

Status Perusahaan Company Status	Perusahaan terbuka/ Public Company
Entitas Anak Subsidiary	PT Lancarjaya Mandiri Abadi Jl. Raya Narogong KM 12,5 No.18 Bekasi, Jawa Barat, 17152 T : +6221 8250 365 +6221 8260 5888 F : +6221 8250 369 +6221 8250 367 E : business.process@lmacontractor.com W : www.lmacontractor.com
Total Karyawan Total Employees	222 karyawan / employees
Modal Dasar Authorized Capital	Rp2.400.000.000.000,-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Subscribed and Fully Paid-up Capital	Rp1.022.427.100.000,-
Tanggal Pencatatan Saham Listing Date	24 November 2017 / November 24 2017
Lembaga Pencatatan Saham Stock Listing Agency	Bursa Efek Indonesia Stock Exchange Building Tower I Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 – 53 Jakarta, 12190
Kode Saham Stock Code	PPRE
Kepemilikan Saham Shareholding	PT PP (Persero) Tbk : 76,99% Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan/ Pembangunan Perumahan Employee Welfare Foundation : 0,01% Masyarakat/ Public : 23,00%
Media Sosial Social Media	Instagram : @ptpp_presisi Youtube : PT PP Presisi Twitter : @PPresisi

JEJAK LANGKAH

Milestones

2004

MEI / MAY

Perseroan didirikan dengan nama PT Prima Jasa Aldodua yang menyediakan jasa penyewaan peralatan.

The Company was established as PT Prima Jasa Aldodua which provides services of equipment rental.

2014

JUNI / JUNE

Perseroan diakuisisi oleh PT PP (Persero) Tbk dan mengubah nama menjadi PT PP Alat Konstruksi.

The company was acquired by PT PP (Persero) Tbk and changed its name to PT PP Alat Konstruksi.

SEPTEMBER / SEPTEMBER

Mengubah nama menjadi PT PP Peralatan Konstruksi.

Changing its name to PT PP Peralatan Konstruksi.

2015

JUNI / JUNE

Memulai transformasi bisnis dengan memasuki lini bisnis *formwork*.

Starting business transformation by entering the formwork business line.

SEPTEMBER / SEPTEMBER

Memasuki bisnis *ready mix*.

Entering the ready mix business.

2016

SEPTEMBER / SEPTEMBER

Memasuki usaha pekerjaan sipil dengan fokus pada proyek jalan tol dan bendungan.

Entering the civil work business by focusing on toll road and dam projects.

2017

MEI / MAY

Mengubah nama kembali menjadi PT PP Presisi.

Changing its name again to PT PP Presisi.

JUNI / JUNE

Mengakuisisi 51,00% saham PT Lancarjaya Mandiri Abadi.

Acquiring 51.00% shares of PT Lancarjaya Mandiri Abadi.

JULI / JULY

PT PP (Persero) Tbk meningkatkan modal di Perseroan.

PT PP (Persero) Tbk increased its capital in the Company.

NOVEMBER / NOVEMBER

Perseroan tercatat sebagai emiten di Bursa Efek Indonesia.

The Company listed as issuer in Indonesia Stock Exchange.

2018

JANUARI / JANUARY

Penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) dengan Kumkang Kind Co Ltd, Korea Selatan tentang teknologi baru *formwork*.

The signing of Memorandum of Understanding (MoU) with Kumkang Kind Co Ltd., South Korea concerning formwork new technology.

JUNI / JUNE

- Memasuki bisnis *erector*

  Entering the erector business.
- Meningkatkan pengangkutan batu bara *(coal hauling)* menjadi layanan penambangan terintegrasi

  Enhancing coal hauling into integrated mining services.

2019

JANUARI / JANUARY

Perseroan melalui Entitas Anak meningkatkan peran dari sub kontraktor menjadi kontraktor utama pada proyek Jalan Tol Non Trans Jawa Selatan Lot 9 Balekambang-Kedungsalam, Malang.

Through the Subsidiary, the Company upgraded its role from a subcontractor to a main contractor for the Non-Trans South Java Toll Road project, Lot 9, Balekambang-Kedungsalam, Malang.

FEBRUARI / FEBRUARY

Perseroan secara langsung meningkatkan peran menjadi kontraktor utama pada *Overlay of Runway* Bandara International Minangkabau, Sumatera Barat.

The Company directly upgraded its role to be a main contractor for the Overlay of Runway of the Minangkabau International Airport, West Sumatra.

JULI / JULY

Meningkatkan kapabilitas Perseroan di bidang *soil improvement* melalui strategi aliansi internasional yang ditandai dengan penandatanganan MoU antara Perseroan dengan PT Pratama Widya dan Sunward Intelligent Equipment Co Ltd untuk melakukan kerja sama dalam bidang solusi dan teknologi alat berat, fondasi, serta *soil improvement* melalui integrasi dan kolaborasi semua pihak terhadap proyek konstruksi di Indonesia serta dimungkinkannya proses alih teknologi di dalamnya.

The Company increased its capability in soil improvement through an international alliance strategy marked by the signing of MoU between the Company and PT Pratama Widya and Sunward Intelligent Equipment Co Ltd to collaborate in heavy equipment solution and technology, foundation, and soil improvement through integration and collaboration among all parties on construction projects in Indonesia and enable technology transfer process in it.

NOVEMBER / NOVEMBER

Perseroan mulai merambah pekerjaan pembangunan infrastruktur tambang yang ditandai dengan menjadi kontraktor utama pada proyek Jalan Angkut Batubara Kalimantan Tengah-Kalimantan Timur.

The Company embarked on the mining infrastructure construction marked by becoming a main contractor for the Coal Hauling Road project in Central Kalimantan-East Kalimantan.

DESEMBER / DECEMBER

Perseroan mulai merambah pekerjaan perbaikan infrastruktur yang ditandai dengan Proyek Pelebaran Jalan Tol Jagorawi.

The Company embarked on the infrastructure improvement works marked by the Jagorawi Toll Road Widening Project.

Perseroan mulai merambah bidang usaha bio-remediasi dan pengelolaan limbah lainnya melalui pendirian Entitas Anak PT Presisi Sumber Anugerah.

The Company started to explore the bio-remediation and other waste management businesses though the establishment of a subsidiary of PT Presisi Sumber Anugerah.

RIWAYAT SINGKAT

Brief History

Perseroan didirikan dengan nama PT Prima Jasa Aldodua berdasarkan Akta No. 2 tanggal 6 Mei 2004 yang dibuat oleh Notaris Muhammad Chotib, SH untuk melaksanakan kegiatan usaha dalam bidang jasa penyewaan peralatan berat dan ringan. Pada tahun 2012, Perseroan mengembangkan lini bisnis dengan memasuki bisnis pekerjaan *bekisting/formwork.* Kemudian pada tahun 2013, Perseroan merambah lini bisnis *Ready Mix.* Pada tahun 2014, Perseroan mengubah nama 2 kali. Perubahan nama pertama kali pada 6 Juni 2014 menjadi PT PP Alat Konstruksi, setelah Perseroan diakuisisi oleh PT PP (Persero) Tbk. Pada tanggal 19 September 2014, perubahan nama kembali dilakukan menjadi PT PP Peralatan Konstruksi. Tiga tahun kemudian, tepatnya tanggal 5 Mei 2017, Perseroan mengubah nama menjadi PT PP Presisi hingga saat ini.

The Company was established in the name of PT Prima Jasa Aldodua by virtue of Deed No. 2 dated 6 May 2004 drawn up by Notary Muhammad Chotib, SH to operate a business in heavy and light equipment rental services. In 2012, the Company developed a business line by entering the formwork business. Then in 2013, the Company entered Ready Mix business line. In 2014, the Company changed its name twice. The name was firstly changed on 6 June 2014 to PT PP Alat Konstruksi after the Company was acquired by PT PP (Persero) Tbk. On 19 September 2014, the second change of name took place to PT PP Peralatan Konstruksi. Three years later, i.e. on 5 May 2017, the Company changed its name to PT PP Presisi until now.

Pelaksanaan akuisisi yang dilakukan oleh PT PP (Persero) Tbk, yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), telah mengantarkan Perseroan untuk melakukan transformasi bisnis dengan memasuki lini bisnis, *civil work, foundation, erector,* dan *mining services* yang secara terintegrasi memberikan nilai tambah kepada para konsumen. Sejak saat itu, Perseroan aktif mengambil langkah strategis untuk mengembangkan usaha. Perseroan mengakuisisi 51,00% saham PT Lancarjaya Mandiri Abadi (LMA) pada tanggal 22 Juni 2017. Selanjutnya, pada tanggal 24 November 2017, Perseroan mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham: PPRE.

Acquisition by PT PP (Persero) Tbk, as a State-Owned Enterprise (SOE), has brought the Company to make business transformation by entering business lines of civil works, foundation, erectors, dan mining services which are integrated to give value added to consumers. Ever since, the Company initiates to take strategic actions to develop its business. The Company acquired 51.00% shares of PT Lancarjaya Mandiri Abadi (LMA) on 22 June 2017. Furthermore, on 24 November 2017, the Company listed shares in the Indonesia Stock Exchange under a stock code: PPRE.

Pengembangan kegiatan usaha Perseroan diikuti dengan pengembangan sistem yang handal. Perseroan menerapkan *enterprise resource planning system, application, and product* (ERP-SAP) dengan didukung oleh ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001:2007 tentang Sistem Manajemen Lingkungan, serta OHSAS 18001:2015 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja sebagai bagian dari pengembangan keunggulan operasional yang berkelanjutan. Pengembangan usaha di bidang konstruksi masih akan terus dilakukan dengan memperhatikan pengendalian aspek lingkungan dan sosial sehingga Perseroan terus bertumbuh sebagai entitas usaha yang terdepan dan terpercaya, tanpa meninggalkan tanggung jawab terhadap pemangku kepentingan.

The development of the Company's business activities was followed by the development of a reliable system. The Company applied enterprise resource planning system, application, and product (ERP-SAP) supported by ISO 9001:2015 concerning Quality Management System, ISO 14001:2007 concerning Environmental Management System, and OHSAS 18001:2015 concerning Occupational Health and Safety Management System as part of development of sustainable operational excellence. Business development in the field of construction will still be carried out by observing the control of environmental and social aspects so that the Company continues to grow as a leading and trusted business entity, without leaving the responsibility toward stakeholders.

VISI DAN MISI
Vision and Mission

VISI
Vision

Menjadi perusahaan konstruksi terintegrasi berbasis alat berat terkemuka di Indonesia dan regional.

To be a leading integrated heavy equipment-based construction company in Indonesia and the region.

MISI
Mision

1. **Menyediakan jasa konstruksi spesialis dengan diferensiasi produk dan pelayanan prima;**
2. **Meningkatkan bisnis terintegrasi yang memiliki layanan berdaya saing tinggi dan nilai tambah yang optimal bagi pemangku kepentingan;**
3. **Mengedepankan Quality, Safety, Health, and Environmental (QSHE) dan tata kelola perusahaan yang baik dalam menjalankan proses bisnis; dan**
4. **Mengembangkan sumber daya manusia yang profesional dan produktif dengan nilai-nilai perusahaan.**

1. Providing specialist construction services with product differentiation and excellent service;
2. Enhancing integrated business which has high competitive services as well as optimum added values for stakeholders;
3. Prioritizing Quality, Safety, Health, and Environmental (QSHE) and good corporate governance in conducting business processes; and
4. Developing professional and productive human resources with corporate values.

Tinjauan Visi dan Misi oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Vision and Mission Review by Board of Commissioners and Board of Directors

Visi dan Misi Perseroan ditetapkan oleh Direksi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 028/SK/PPRE/DIR/IX/2018 tanggal 17 September 2018 tentang Visi dan Misi Perusahaan. Visi dan misi tersebut telah disetujui dan ditinjau secara berkala oleh Dewan Komisaris dan Direksi guna menyesuaikan dengan dinamika bisnis saat ini.

Company's Vision and Mission was set by the Board of Directors based on Decree of the Board of Directors No. 028/SK/PPRE/DIR/IX/2018 dated September 17, 2018 concerning Company Vision and Mission. The Vision and Mission have been approved and periodically reviewed by the Board of Commissioners and Board of Directors to adjust to the dynamics of business today.

BUDAYA DAN NILAI PERUSAHAAN

Corporate Culture and Value

Perseroan menerapkan budaya dan nilai-nilai perusahaan untuk menjaga ketertiban kerja dan hubungan baik antar-karyawan. Budaya dan nilai perusahaan ini harus dipatuhi oleh seluruh insan Perseroan.

The Company has applied corporate culture and values to maintain work order and good relations between employees. These corporate culture and values must be obeyed by the entire Company's personnel.

BUDAYA PERUSAHAAN

Corporate Culture

BUDAYA KERJA KERAS

Setiap insan Perseroan hendaknya dalam melakukan tugas harus:

1. Bersungguh-sungguh tanpa menunda-nunda waktu, pekerjaan/masalah yang bisa diselesaikan pada hari ini, dengan senang hati akan diselesaikan saat ini/hari ini juga;
2. Senang mendapat tugas-tugas yang lebih memberikan tantangan, keterbukaan dalam memecahkan masalah;
3. Ingin secepatnya memberi usul/pemikiran/jalan keluar terhadap masalah-masalah yang dihadapi oleh lingkungan kerja; dan
4. Cepat dan aktif memberi tanggapan/bantuan terhadap sesama atau orang lain/unit lain, sehingga masalah-masalah yang dihadapi oleh unit sendiri/unit lain akan lebih cepat mendapatkan jalan keluar/penyelesaian.

HARD-WORK CULTURE

In performing his/her job, every individual in the Company should be:

1. Earnest without procrastinating; work/problems which can be completed/settled today should be completed/settled happily right now/today;
2. Happy to perform assignments that are more challenging; transparency in solving problems;
3. Willing to give suggestions/ideas/solutions to problems arising in the workplace; and
4. Swift and active in giving response/assistance to peers or other personnel/units, so that problems faced by his/her own unit/other units will get a quick solution/settlement.

BUDAYA DISIPLIN

Setiap insan Perseroan hendaknya secara konsekuen:

1. Menepati janji, menepati kesepakatan bersama, menepati program, dan menepati keteladanan;
2. Mengikuti prosedur kerja yang telah ditetapkan perusahaan;
3. Cepat dan tepat dalam melaksanakan tugasnya, termasuk didalamnya tertib teknis dan administratif.
4. Bekerja penuh ketekunan dan jujur dengan mengesampingkan maksud/tindakan yang merugikan Perusahaan.

A CULTURE OF DISCIPLINE

Every individual in the Company should consistently:

1. Keep promises, keep mutual agreements, accomplish programs on time, and be a role model;
2. Follow work procedures that have been established by the Company;
3. Perform duties swiftly and correctly, and observe technical and administrative order; and
4. Work diligently and honestly and refrain from committing actions that are harmful to the Company.

BUDAYA BERSYUKUR

Seluruh insan Perseroan hendaknya:

1. Mensyukuri nikmat serta kemurahan dari Allah SWT, atas kesehatan dan bimbingan yang telah dilimpahkan, kepada kita semua, sehingga hasil kerja keras dan kebersamaan mampu meningkatkan kesejahteraan;
2. Merasa keterbatasan kemampuan dan kekuatan terhadap Allah SWT; dan
3. Bertanggung jawab terhadap:
   a. Tuhan Yang Maha Esa;
   b. Bangsa dan Negara;
   c. Masyarakat sekeliling;
   d. Diri sendiri dan keluarga; dan
   e. Perusahaan tempat kerja.
4. Berjiwa besar untuk masalah-masalah yang dihadapi.

CULTURE OF GRATITUDE

Every individual in the Company should:

1. Be grateful for Allah's grace, for the health and guidance He has given, to all of us, so the result of hard work and togetherness can increase prosperity;
2. Have a feeling of limited ability and strength before Allah;
3. Be responsible to:
   a. The One Almighty God;
   b. The Nation and State;
   c. The surrounding communities;
   d. Him-/hersef and his/her family; and
   e. The Company where he/she works.
4. Be broad minded for problems encountered.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Corporate Value

Sebagai penyempurnaan dari budaya perusahaan, Perseroan telah merumuskan Nilai-Nilai Perusahaan, yaitu Peduli, Profesional, Bersyukur, Integritas, dan Disiplin atau yang disingkat "PPBID". Berikut uraian nilai-nilai perusahaan tersebut:

As a refinement of the corporate culture, Company has formulated Corporate Values, namely Care, Professional, Be Grateful, Integrity, and Discipline or abbreviated as "PPBID". Following is the description of the corporate values:

P — **Peduli** / Care

P — **Profesional** / Professional

B — **Bersyukur** / Be Grateful

I — **Integritas** / Integrity

D — **Disiplin** / Discipline

Berorientasi Pada Kepuasan Pelanggan

- Responsif
- Proaktif

Customer Satisfaction Oriented

- Responsive
- Proactive

Kompeten dan Bertanggung Jawab

- Kerja keras, kerja cerdas dan inovatif
- Bertanggung jawab terhadap tugas
- Fleksibel dan gesit
- Keinginan belajar dan melakukan perbaikan terus menerus
- Berwawasan global

Competent and Responsible

- Hard work, smart and innovative work
- Responsible for the task
- Flexible and nimble
- The desire to learn and make continuous improvement
- Global perspective

Berjiwa Besar

- Sopan santun, toleransi, dan saling hormat
- Beriman dan bertakwa
- Berpikir positif
- Kerja ikhlas

Having Great Soul

- Courtesy, tolerance, mutual respect
- Faithful and devout
- Positive thinking
- Work sincerely

Keselarasan Pikiran, Perkataan, Perbuatan

- Mengutamakan kepentingan perusahaan
- Jujur dan transparan
- Amanah menjalankan tugas

Alignment of Mind, Words, Acts

- Give priority to the Company's interests
- Honest and transparent
- Amanah perform task

Taat dan Tertib

- Taat pada hukum, peraturan dan etika
- Tepat janji, tepat waktu

Obedient and Orderly

- Obey the laws, regulations and ethics
- Exactly promise, on time

FILOSOFI LOGO

Philosophy of the Logo

Logo utama Perseroan terdiri atas 2 elemen, yaitu:

1. **Logogram**
   a. Garis Horizontal
   Logogram terdiri dari 3 garis horizontal bergaya logo Jepang yang minimalis, sehingga menimbulkan kesan sebagai perusahaan yang berkualitas dan dapat dipercaya.
   b. Garis putus-putus yang membentuk huruf PP
   Logogram terdiri dari huruf PP yang merupakan inisial dari pembangunan dan perumahan. Penempatan dalam logo yang serupa dengan garis horizontal diatasnya menggambarkan keteguhan Perseroan dalam menjalan visi dan misi.

2. **Logotype "PRESISI" menggunakan *font Sans Serif* yang mewakili modernitas dan kualitas. Pemilihan *font Sans Serif* juga menambahkan nilai integritas perusahaan melalui produk yang kokoh.**

   Kemudian, untuk warna logo memiliki makna:
   1. Biru Muda
   Warna biru muda menyimbolkan kredibilitas perusahaan dalam menjalankan tugasnya. Perseroan memiliki pengalaman yang tidak terhitung dalam industri perencanaan dan konstruksi bangunan.
   2. Biru Tua
   Warna biru gelap menyimbolkan profesionalitas, loyalitas, serta kebijaksanaan perusahaan dalam memberikan penyelesaian solusi dengan pemikiran yang cerdas. Perseroan merupakan perusahaan yang menaungi individu-individu kompeten dari seluruh penjuru Indonesia.

3. **Hitam**
   Warna hitam menyimbolkan keahlian, kemampuan Perseroan dalam menjaga kualitas kinerja yang kuat dan konsisten selama 15 tahun. Perseroan memiliki sistem kerja yang mampu menyokong perusahaan selama lebih dari 10 tahun.

The Company's main logo consists of 2 elements, namely:

1. Logogram
   a. Horizontal Line
   The logogram consists of 3 horizontal lines with a minimalist Japanese style logo, so as to evoke an impression of a quality, trusted company.
   b. Intermittent lines that form letters PP
   The logogram consists of letters PP as an initial of construction and housing. Its placement in the logo that is similar to the horizontal line above portrays persistence of the Company in carrying out its vision and mission.

2. **The logotype "PRESISI" uses Sans Serif font that represents modernity and quality. The choice of Sans Serif font also adds the Company's integrity value through solid products.**

   As for the logo color, it expresses the following meaning:
   1. Light Blue
   The light blue color symbolizes the Company's credibility in carrying out its duties. The Company has a lot of experience in the building design and construction industry.
   2. Dark Blue
   The dark blue color symbolizes the Company's professionalism, loyalty, and wisdom in giving solutions smartly. The Company is a place of competent individuals from all over Indonesia.

3. **Black**
   The black color symbolizes the Company's expertise and capability to maintain performance of strong, consistent quality for 15 years. The Company has a work system that is able to support it for over 10 years.

TAGLINE PERUSAHAAN

Corporate Tagline

Perseroan memiliki tagline/ The Company's tagline is

"A Leading Integrated Construction Company"

BIDANG PERUSAHAAN

Line of Business

Berdasarkan Akta Pertanyaan Keputusan Rapat No. 9 tanggal 7 Mei 2019, Perseroan bergerak dalam bidang industri konstruksi dan *engineering,* pertambangan, perdagangan, aktivitas arsitektur dan keinsinyuran serta konsultasi teknis YBDI dan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya. Dengan demikian, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Based on the Deed of Resolutions of the Meeting Resolution No. 9 dated 7 May 2019, the Company is engaged in the field of construction and engineering industry, mining, trade, architectural and engineering, as well as YBDI technical consultancy and rental and leasing without option right, manpower, travel agent and supports other businesses. Thus, the Company may carry out the following business activities:

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities According to Articles of Association	Kegiatan Usaha yang Dijalankan Current Business Activities	
Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities	Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities	
	Sudah/ Running	**Belum/** Not yet
a. Pekerjaan pembangunan (seluruh sektor pembangunan) termasuk sarana dan prasarananya, baik yang dilakukan di lokasi proyek *(on site)* maupun di luar lokasi proyek *(off site)*/ Construction works (all construction sectors), including infrastructure facilities, both on-site and off-site:		
1) Konstruksi gedung tempat tinggal/Construction of residential buildings	√	
2) Konstruksi gedung perkantoran/Construction of office buildings	√	
3) Konstruksi gedung industri/Construction of industrial buildings	√	
4) Konstruksi gedung perbelanjaan/Construction of shopping buildings	√	
5) Konstruksi gedung kesehatan/Contruction of health buildings	√	
6) Konstruksi gedung pendidikan/Construction of education buildings	√	
7) Konstruksi gedung penginapan/Construction of lodging buildings	√	
8) Konstruksi gedung tempat hiburan dan olahraga/Construction of amusement and sports buildings	√	
9) Konstruksi gedung lainnya/Construction of other buildings	√	
10) Pemasangan bangunan prapabrikasi untuk gedung/Installation of prefabrication buildings for building construction	√	
11) Konstruksi jalan raya/Construction of highways	√	
12) Konstruksi jembatan dan jalan layang/Construction of bridges and flyovers	√	
13) Konstruksi landasan pacu pesawat terbang/Construction of runways	√	
14) Konstruksi jalan rel dan jembatan rel/Construction of railways and bridge rail	√	
15) Konstruksi terowongan/Construction of tunnels	√	
16) Pemasangan bangunan pabrikasi untuk konstruksi jalan dan rel/Installation of fabrication buildings for road and railway construction	√	
17) Konstruksi jaringan irigasi/Construction of irrigation network	√	
18) Konstruksi bangunan pengolahan, penyaluran dan penampungan air minum, air limbah dan drainase/Construction of processing, distribution, and storage installations of drink water, wastewater, and drainage	√	
19) Konstruksi bangunan elektrikal/Construction of electrical buildings	√	
20) Konstruksi telekomunikasl sarana bantu navigasi laut dan rambu sungai/Construction of marine navigation telecommunication (as supporting facilities) and river signs		√
21) Konstruksi telekomunikasi navigasi udara/Construction of air navigation telecommunication		√
22) Konstruksi sinyal dan telekomunikasi kereta api/Construction of train signal and telecommunication		√
23) Konstruksi sentral telekomunikasi/Construction of telecommunication centers		√
24) Pembuatan/pengeboran sumur air tanah/Construction/drilling of groundwater well		√
25) Konstruksi jaringan elektrikal dan telekomunikasi lainnya/Construction of other electrical and telecommunication installation		√
26) Pemasangan bangunan prapabrikasi untuk konstruksi jaringan saluran irigasi, komunikasi dan limbah/Installation of prefabrication buildings for construction of irrigation canal system, communication, and wastewater	√	
27) Konstruksi bangunan prasarana sumber daya air/Construction of water resource infrastructure	√	
28) Konstruksi bangunan pelabuhan bukan perikanan/Construction of non-fishery ports	√	
29) Konstruksi bangunan pelabuhan perikanan/Construction of fishery ports	√	
30) Konstruksi bangunan pengolahan dan penampungan barang minyak dan gas/ Construction of oil and gas processing and storage installation		√
31) Pengerukan/Dredging	√	
32) Konstruksi bangunan sipil lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain/ Construction of other civil buildings that cannot be classified in other places	√	
33) Pemasangan bangunan prafabrikasi untuk konstruksi bangunan sipil lainnya/ Installation of prefabrication buildings for other civil building construction	√	
34) Pembongkaran/Demolition	√	

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities According to Articles of Association		Kegiatan Usaha yang Dijalankan Current Business Activities	
Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities		Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities	
		Sudah/ Running	Belum/ Not yet
35)	Penyiapan lahan/Land preparation	√	
36)	Instalasi listrik/Electrical installation	√	
37)	Instalasi telekomunikasi/Telecommunication Installation		√
38)	Instalasi navigasi laut dan sungai/Marine and river navigation installation		√
39)	Instalasi navigasi udara/Air navigation installation		√
40)	Instalasi sinyal dan telekomunikasi kereta api/Installation of train signal and telecommunication		√
41)	Instalasi elektronika/Electronic installation	√	
42)	Instalasi saluran air (*plambing*)/Plumbing installation	√	
43)	Instalasi pemanas dan geothermal/Heating and geothermal installation		√
44)	Instalasi minyak dan gas/Oil and gas installation		√
45)	Instalasi pendingin dan ventilasi udara/Air conditioner and air ventilation installation	√	
46)	Instalasi mekanikal/Mechanical installation	√	
47)	Instalasi meteorologi, klimatologi, dan geofisika/Meteorological, climatological, and geophysical installation		√
48)	Instalasi konstruksi lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain/ Installation of other construction that cannot be classified in other places		√
49)	Pengerjaan pemasangan kaca dan alumunium/Installation of glass and aluminum	√	
50)	Pengerjaan lantai, dinding, peralatan 43302 saniter dan plafon/Working on the floor, wall, 43302 sanitary equipment, and ceiling	√	
51)	Pengecatan/Paint job		√
52)	Dekorasi interior/Interior decoration		√
53)	Penyelesaian konstruksi bangunan lainnya/Completion of other construction	√	
54)	Pemasangan pondasi dan tiang pancang/Installation of foundation and piles	√	
55)	Pemasangan perancah (*steiger*)/Installation of scaffolding	√	
56)	Pemasangan atap/*roof covering*// Roof covering	√	
57)	Pemasangan kerangka baja/Fixing the steel frame	√	
58)	Penyewaan alat konstruksi dengan operator/Rental of construction equipment, including operators	√	
59)	Konstruksi khusus lalnnya yang tidak dapat diklasifikasikan/Other specific construction that cannot be classified	√	
b.	Pertambangan dan penggalian/Mining and quarrying	√	
1)	Pertambangan batubara/Coal mining	√	
2)	Pertambangan pasir dan bijih besi/Iron sand and ore mining		√
3)	Pertambangan bijih logam yang tidak mengandung besi, tidak termasuk buih logam mulia/Mining of metal ore that does not contain iron and exclude precious metal foam		√
4)	Pertambangan bijih logam lainnya yang tidak mengandung besi tidak termasuk bijih logam mulia/Mining of other metal ore that does not contain iron and exclude precious metal ore		√
5)	Pertambangan bijih logam mulia/Precious metal ore mining		√
6)	Penggalian batu, pasir dan tanah liat/Rock, sand, and clay quarrying		√
7)	Pertambangan mineral, bahan kimia, dan bahan pupuk/Mining of mineral, chemicals, and fertilizer material		√
8)	Ekstraksi tanah gemuk (*peat*)/Peat extraction		√
9)	Pertambangan dan penggalian lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain/Other mining and quarrying that cannot be classified in other places		√
10)	Aktivitas penunjang pertambangan minyak bumi dan gas alam/Supporting activities for oil and natural gas mining		√
c.	Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil serta sepeda motor/ Wholesale and retail trading, car and motorcycle repair and service		
1)	Perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak/Fee- or contract-based wholesale trading		√

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities According to Articles of Association	Kegiatan Usaha yang Dijalankan Current Business Activities	
Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities	Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities	
	Sudah/ Running	Belum/ Not yet
2) Perdagangan besar mesin, peralatan, dan perlengkapan lainnya/Wholesale of machinery, equipment, and other supplies		√
3) Perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produk YBDI/Wholesale of solid, liquid, and gas fuel and YBDI products		
4) Perdagangan besar logam dan bijih logam/Wholesale of metal and metal ore		√
5) Perdagangan besar bahan dan perlengkapan bangunan/Wholesale of building material and supplies		√
d. Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis/Professional, scientific, and technical activities		
Aktivitas arsitektur dan keinsinyuran serta konsultasi teknis/Architectural and engineering activities and technical consultancy	√	
e. Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya/Rental and operational lease without optional right, manpower, travel agency, and other business support		
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin, peralatan dan barang berwujud lainnya/Rental and and operational lease without optional right of machinery, equipment, and other tangible goods	√	
Kegiatan Usaha Penunjang/ Supporting Business Activities	Kegiatan Usaha Penunjang/ Supporting Business Activities	
	Sudah/ Running	Belum/ Not yet
a. Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin/Procurement of electricity, gas, steam/hot water, and cold air		
1) Ketenagalistrikan/Electricity		√
2) Pengadaan dan distribusi gas alam dan buatan/Procurement and distribution of natural and artificial gas		√
3) Pengadaan uap/air panas, udara dingin dan produksi es/Procurement of steam/hot water, cold air, and ice production		√
b. Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi/Water management, wastewater management, waste management and recycling		
1) Pengelolaan air/Water management		√
2) Pengumpulan air limbah/Wastewater collection		√
3) Pengumpulan sampah tidak berbahaya/Non-hazardous waste collection		√
4) Pengumpulan sampah berbahaya/Hazardous waste collection		√
5) Pengelolaan dan pembuangan sampah berbahaya/Hazardous waste management and disposal		√
6) Daur ulang/Recycling		√
7) Aktivitas remediasi dan pengelolaan sampah lainnya/Other waste remediation and management		√
c. Industri Pengolahan/Processing industry		
1) Industri minyak mentah/murni kelapa sawit (*crude palm oil*) dan minyak goreng kelapa sawit/Crude palm oil and cooking palm oil industry		√
2) Industri gula/Sugar industry		√
3) Industri produk dari batu bara/Coal product industry		√
4) Industri bahan bakar dan minyak pelumas hasil pengilangan minyak bumi/Fuel and lubricant from refined oil industry		√
5) Industri kimia dasar/Basic chemical industry		√
6) Industri bahan bangunan dari tanah liat/keramik/Clay-/ceramic-based building material industry		√
7) Industri logam dasar mulia dan logam dasar bukan besi lainnya/Precious base metal and non-iron base metal industry		√
8) Industri barang logam siap pasang untuk bangunan/Industry of ready-to-install metal products for buildings		√
9) Jasa industri untuk berbagai pengerjaan khusus logam dan barang dari logam/ Industrial services for various metal craft and metal products		√

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities According to Articles of Association		Kegiatan Usaha yang Dijalankan Current Business Activities	
Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities		Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities	
		Sudah/ Running	Belum/ Not yet
10)	Industri barang dari kawat dan paku, mur dan baut, dan bukan kabel logam/ Manufacturing industry of wire and nail, nut and bolt, and not metal cable		√
11)	Industri peralatan telepon dan faksimili/Industry of telephone and facsimile device		√
12)	Industri peralatan komunikasi tanpa kabel (*wireless*)/)/ Industry of wireless communication device		√
13)	Industri peralatan komunikasi lainnya// Industry of other communication device		√
14)	Industri mesin untuk keperluan umum lainnya/Industry of machinery for other public purpose		√
15)	Industri mesin dan perkakas mesin untuk pengerjaan logam, kayu, dan bahan lainnya/ Industry of machinery and machinery tools for metal, wood, and other material works		√
16)	Industri mesin keperluan khusus lainnya/Industry of machinery for other specific purpose		√
17)	Industri pembuatan kapal, perahu, dan struktur bangunan terapung// Industry of ship, boat, and floating-structure construction		√
18)	Industri pembuatan kapal dan perahu untuk tujuan wisata atau rekreasi dan olahraga/ Industry of ship and boat construction for tourism or recreational and sport purpose		√
19)	Industri pesawat terbang dan perlengkapannya/Industry of aircraft and its supplies		√
20)	Industri kendaraan perang/Military vehicle industry		√
21)	Industri furnitur/Furniture industry		√
22)	Reparasi produk logam pabrikasi/Fabricated-metal product repair		√
23)	Reparasi mesin/Machinery repair		√
24)	Reparasi alat angkutan bukan kendaraan bermotor/Repair of non-motor vehicles		√

PRODUK DAN JASA

Product and Service

Sampai dengan tahun 2019, Perseroan dan Entitas Anak telah memiliki alat berat sebanyak 2.650 yang terdiri:

Until 2019, the Company and Subsidiary possess 2,650 heavy equipment consisting of:

2.515 LARGE SCALE FLEET (MOBILE)

392 Excavator

1.474 Dump Truck

93 Bulldozer

225 Roller, Loader & Grader

106 Mixer Truck

9 Concrete Paver

17 Asphalt Mixer & Finisher

18 Stone Crusher

7 Mobile Concrete Pump

4 Cement Deep Mixing & Kapal Keruk

7 Cold Planner & Road Reclaimer

163

OTHERS HEAVY EQUIPMENT

135 LARGE SCALE FLEET (NON-MOBILE)

64 Tower Crane

8 Boredpile

24 Passenger Hoist

18 Crawler Crane

19 Batching Plant

2 Launcher Girder

LINI BISNIS

Business Line

CIVIL WORK

Cakupan pekerjaan sipil Perseroan, yaitu pembangunan pelabuhan, bandar udara, jalan kereta api, pengamanan pantai, saluran irigasi atau kanal, bendungan, terowongan, struktural gedung, jalan, jembatan, reklamasi rawa, pekerjaan pemasangan pipa, pekerjaan pengeboran, dan pembukaan lahan. Saat ini, pekerjaan sipil yang dilakukan oleh Perseroan meliputi pekerjaan proyek infrastuktur, diantaranya pekerjaan proyek jalan, bendungan, dan dermaga. Dalam masing-masing proyek, Perseroan melakukan tipe pekerjan dengan *land clearing, cut and fill*, pengerasan lapisan jalan, *concrete*, dan *rigid/flexible pavement*.

Proyek yang dikerjakan tahun 2019

Pekerjaan proyek jalan tol:
1. Jalan Tol Manado-Bitung;
2. Jalan Tol Pekanbaru-Dumai;
3. Pelebaran Jalan Tol Jagorawi;
4. Jalan Tol Serang-Panimban.

Pekerjaan proyek bandara:
1. Landas Pacu 3 Bandara Internasional Soekarno Hatta, *Runway & Taxiway.*
2. *Overlay Runway* Bandara International Minangkabau, Sumatera Barat.

Pekerjaan proyek bendungan:
1. Bendungan Way Sekampung;
2. Bendungan Leuwi Keri;
3. Bendungan Manikin, Nusa Tenggara Timur.

Pekerjaan proyek lainnya:
1. Jembatan Balangan-Adaro;
2. PLTU Sulawesi Utara-Site Development;
3. Pekerjaan Tanah Pabrik Peleburan Nikel Smelter, Kolaka;
4. Proyek Indrapura-Kisaran, Riau;
5. Proyek Pekerjaan Nipah;
6. Proyek Jalan Non Tol Trans Jawa Selatan Lot 9 Balekambang-Kedungsalam, Malang.

Company's civil works include the construction of ports, airports, railroads, coastal safeguards, irrigation channels or canals, dams, tunnels, building structures, roads, bridges, swamp reclamations, pipe installations, drillings, and land clearing. Currently, the civil works carried out by the Company include infrastructure projects, among others, works on road, dam, and dock projects. In each project, the Company performs land clearing, cut and fill, road paving, concrete, and rigid/flexible pavement type of work.

Projects undertaken in 2019

Toll road projects:
1. Manado-Bitung Toll Road.
2. Pekanbaru-Dumai Toll Road.
3. Jagorawi Toll Road Widening.
4. Serang-Panimbang Toll Road.

Airport projects:
1. Runway of Section 3 Internasional Soekarno Hatta Airport, Runway& Taxiway.
2. Overlay Runway in Minangkabau International Airport, West Sumatra.

Reservoir projects:
1. Way Sekampung Reservoir.
2. Leuwi Keris Reservoir.
3. Manikin Reservoir, East Nusa Tenggara.

Other projects:
1. Balangan-Adaro bridge.
2. Site Development of Steam Power Plant (PLTU) in North Sulawesi.
3. Earthworks in Nikkel Smelting Plant, Kolaka.
4. Indrapura-Kisaran project, Riau.
5. Nipah work project.
6. Non-Trans Southern Java Toll Road of Lot 9 Balekambang-Kedungsalam, Malang.

READY MIX

Kegiatan usaha *ready mix* memiliki *batching plant*, yaitu pabrik sementara yang memproduksi beton *ready mix*, yang disiapkan untuk masing-masing proyek. Hal tersebut dapat memangkas waktu antar dan tidak memerlukan armada angkut yang besar dalam transportasi, dengan kualitas beton yang tetap terjaga. Produksi beton dan agregat siap pakai ini dilakukan untuk proyek-proyek infrastruktur dan pembangunan gedung.

Pekerjaan *ready mix* yang diusung Perseroan berbeda dengan perusahaan beton lain. Pekerjaan ini berfokus pada transaksi *business to business* (B2B) yang juga dapat dikerjasamakan dengan *vendor-vendor*.

Proyek yang dikerjakan tahun 2019

1. Bendungan Way Sekampung.
2. Proyek Pekerjaan Nipah.
3. Proyek Pekerjaan Pekanbaru–Dumai.
4. Proyek Pekerjaan Jalan Tol Serang–Panimbang.

Business activity of ready mix has batching plants, namely temporary factories that produce ready mix concrete, prepared for each project. This can cut the delivery time and does not require large transport fleet in transportation, with the concrete quality is still maintained. The production of ready mix concrete and aggregate is conducted for infrastructure and building construction projects.

Ready mix works conducted by the Company differs from other concrete companies, in the sense that this work focuses on business to business transaction (B2B) which can be done in cooperation with vendors.

Projects undertaken in 2019

1. Way Sekampung Dam.
2. Nipa project.
3. Pekanbaru–Dumai work project.
4. Serang–Panimbang Toll Road project.

FOUNDATION

Fondasi merupakan pekerjaan struktur dasar dari bangunan konstruksi. Pembuatan fondasi perlu didukung oleh pekerjaan sipil *(civil work),* seperti penggalian tanah dan penguatan struktur tanah untuk memperkuat daya tanah yang menjamin kestabilan fondasi. Perseroan mengembangkan lini bisnis fondasi untuk mendukung lini bisnis pekerjaan sipil sehingga memungkinkan untuk memberikan jasa konstruksi secara terintegrasi kepada pelanggan.

Proyek yang dikerjakan tahun 2019

1. Jalan Tol Pandaan Malang.
2. Jalan Tol Manado Bitung.
3. Kulon Progo *Fundation Project.*
4. Proyek RDMP Pertamina Balikpapan Paket 5 dan 6.

Foundation is the basic structural work from building construction. Foundation building needs to be supported by civil works, such as soil excavation and strengthening of soil structure to strengthen the soil to guarantee the stability of the foundation. The Company develops foundation business line to support the business line of civil work so to allow the provision of construction services in an integrated way to the customers.

Projects undertaken in 2019

1. Pandaan Malang Toll Road.
2. Manado Bitung Toll Road.
3. Kulon Progo Foundation Project.
4. RDMP Project Package 5-6 Pertamina Balikpapan.

FORMWORK

Dalam pembuatan beton, dibutuhkan konstruksi pendukung sementara, yaitu *formwork* yang berupa sebuah cetakan yang digunakan untuk menahan beton selama beton dituang dan dibentuk sesuai dengan bentuk yang diinginkan. Pada saat beton yang dituangkan telah mencapai kekuatan yang cukup, *formwork* akan dibongkar. Perseroan juga dapat memperluas ruang lingkup *formwork* dengan memberikan jasa *structure engineering*.

Saat ini, Perseroan sedang mengembangkan Presisi *Formwork* (Preform) yang dikembangkan melalui kerja sama dengan Kumkang Kind Co Ltd, Korea Selatan. Preform merupakan inovasi teknologi baru di bidang *formwork* yang dapat bekerja dengan lebih cepat dan lebih murah dibandingkan dengan metode konvensional.

Proyek yang dikerjakan tahun 2019

1. Aeon Mall Sentul.
2. Pondok Indah Mall 3 dan *Office Tower.*
3. Pollux Batam.
4. Bandara Syamsudin Noor Banjarmasin.
5. Saumata Apartment.
6. Evenciio Apartment.
7. Maritim Tower.
8. STT Telkom Bandung.
9. Apartemen Citra Playa-Nagoya Batam.
10. Apartemen Sakura Garden City.

In the making of concrete, it requires temporary supporting construction, namely formwork in the form of a mold used to hold the concrete while pouring and shaping the concrete according to the desired shape. When the concrete being poured has reached sufficient strength, the formwork will be dismantled. The Company can also expand the scope of formwork by giving structure engineering services.

At present, the Company is developing Formwork Precision (Preform), which is developed through a cooperation with Kumkang Kind Co Ltd, South Korea. Preform is a new technology innovation in the field of formwork that allows faster and cheaper works compared to the conventional method.

Projects undertaken in 2019

1. Aeon Mall Sentul.
2. Pondok Indah Mall 3 and Office Tower.
3. Pollux Batam.
4. Syamsudin Noor Airport Banjarmasin.
5. Saumata Apartment.
6. Evenciio Apartment.
7. Maritim Tower.
8. STT Telkom, Bandung.
9. Citra Playa-Nagoya Apartment, Batam.
10. Sakura Garden City Apartment.

ERECTOR

Erector merupakan lini bisnis baru dari hasil transformasi bisnis yang dilakukan pada tahun 2018. Perluasan bisnis ini ditujukan untuk melayani pembangunan pembangkit listrik yang kini marak dilakukan di Indonesia. Sebelumnya, Perseroan juga telah memiliki alat berat yang hubungan dengan pekerjaan *erector*.

Proyek yang Dikerjakan

1. PLTD Senayan.
2. PLTMG Bangkanai.

Erector is a new business line from the result of business transformation conducted in 2018. This business expansion is intended to serve the construction of power plants which is currently widespread in Indonesia. Previously, the Company also has owned heavy equipment which related to the erector works.

Projects undertaken in 2019

1. Senayan Diesel Power Plant.
2. PLTMG Bangkanai.

MINING SERVICES

Mining services merupakan hasil peningkatan *engineering capacity*, dari hanya memiliki kemampuan jasa angkut batu bara (*coal hauling*) menjadi memiliki kemampuan untuk melakukan jasa pertambangan secara terintegrasi.

Proyek yang Dikerjakan 2019

1. Atlas Group.
2. Sinarmas Group.
3. Rajawali Group.
4. Bumi Petangis.

Mining services are the result of engineering capacity improvement from only having capacity of coal hauling service to having capacity of integrated mining services.

Projects undertaken in 2019

1. Atlas Group.
2. Sinarmas Group.
3. Rajawali Group.
4. Bumi Petangis.

EQUIPMENT RENTAL

Penyewaan alat berat merupakan lini bisnis Perseroan sebelum melakukan transformasi bisnis dan sampai saat ini, Perseroan tetap mempertahankan bisnis tersebut. Perseroan memberikan jasa yang lengkap dengan memastikan ketersediaan alat-alat yang dapat diandalkan dan prima, perawatan berjangka, serta *Quick Response Unit* yang selalu siap dihubungi untuk proyek konstruksi.

Heavy equipment rental was the Company's business line before transforming its business, and until today, the Company retains this business. The Company provides full services and ensures availability of reliable, prime equipment, periodic maintenance, as well as Quick Response Unit that can be contacted at all times for construction projects.

KONTRAK BARU 2019 DAN DIKERJAKAN DI TAHUN 2020

New Contracts in 2019 to be Implemented in 2020

Lini Bisnis Business Line	Nama Proyek Project Name	Status Pembangunan Construction Status		
		Selesai Dibangun Completed	Sedang Dibangun In progress	Belum Dibangun Not Yet
Civil Work	Proyek Bandara Kediri, Jawa Timur Kediri Airport Project, East Java.	-	-	√
	Proyek Jalan Angkut Batubara Kalimantan Tengah-Kalimantan Timur Coal Hauling Road Project, Central-East Kalimantan	-	-	√
	Proyek Patimban Port-Cement Deep Mixing Patimban Port-Cement Deep Mixing project.	-	-	√
	Proyek Pekerjaan Jalan Tol Semarang-Demak Semarang-Demak Toll Road project.	-	-	√
	Proyek Pembangunan Jalan Tol Lubuk Linggau-Curup, Bengkulu Lubuk Linggau-Curup, BengkuluToll Road project.	-	-	√

WILAYAH OPERASIONAL PERUSAHAAN

Operational Coverage Area

Civil Work
Balikpapan-Samarinda Toll Road
Mining Services
Mining Service in East Kalimantan
Civil Work
Manado - Bitung Toll Road
Formwork
Weston Apartment
Grand Dharmahusada Lagoon
Civil Work
Gempol Pasuruan Toll Road

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile

AGUS PURBIANTO

Komisaris Utama / President Commissioner

Kewarganegaraan / Citizenship

Indonesia

Tempat, Tanggal Lahir / Place and Date of Birth

Jombang, 18 Agustus 1971 / Jombang, August 18, 1971

Usia / Age

48 tahun / 48 years old

Domisili / Domicile

Jakarta

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat /
Appointment Basis and Term of Office

Surat Keputusan RUPS Tahunan No. 08 tanggal 10 April 2019 (2019–saat ini).
Minutes of Resolutions of Annual GMS No. 08 dated April 10, 2019 (2019–present).

Riwayat Pendidikan / Education

- Sarjana Akuntansi dari Universitas Brawijaya, Malang (1994); dan/ Bachelor of Accounting from Universitas Brawijaya, Malang (1994); and
- Master Manajemen SDM dari Universitas Sebelas Maret (2007)/ Master in HR Management from Universitas Sebelas Maret (2007).

Rangkap Jabatan Saat Ini / Present Concurrent Position

Direktur Keuangan PT PP (Persero) Tbk (sejak 2016).
Director of Finance at PT PP (Persero) Tbk (since 2016).

Riwayat Jabatan Sebelumnya / Previous Positions

Sebelumnya menjabat di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sebagai/
Previously served at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk as :

- Manajer Keuangan dan *Human Capital* Sipil Umum (2009-2011)/ Manager of Finance and General Civil Human Capital (2009-2011);
- Manajer Akuntansi dan Pajak (2011-2014)/ Manager of Accounting and Tax (2011-2014);
- *General Manager* Keuangan (2014-2016)/General Manager of Finance (2014-2016)

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
Has no affiliate relations with Board of Commissioners, Board of Directors or Majority and Controlling Shareholders.

MUHAMMAD TOHA FAUZI*

Komisaris Utama / President Commissioner

Kewarganegaraan / Citizenship

Indonesia

Tempat, Tanggal Lahir / Place and Date of Birth

Bangkalan, 28 Januari 1966 / Bangkalan, January 28, 1966

Usia / Age

53 tahun / 53 years old

Domisili / Domicile

Jakarta

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat /
Appointment Basis and Term of Office

Surat Keputusan RUPS Luar Biasa No. 27 tanggal 14 Agustus 2017 (2017-2019).
Minutes of Resolutions of Extraordinary GMS No. 27 dated August 14, 2017 (2017-2019).

Riwayat Pendidikan / Education

- Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1991)/Bachelor of Civil Engineering from Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1991);
- Master Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (2003).
  Master of Civil Engineering from Institut Teknologi Bandung (2003).

Rangkap Jabatan Saat Ini / Present Concurrent Position

Direktur Infrastruktur PT PP (Persero) Tbk (sejak 2016).
Director of Infrastructure at PT PP (Persero) Tbk (since 2016)

Riwayat Jabatan Sebelumnya / Previous Positions

Sebelumnya menjabat di PT PP (Persero) Tbk sebagai
Previously served at PT PP (Persero) Tbk as:

- *Site Engineer Manager* Cabang II Palembang (1991-1993)/ Site Engineer Manager of Branch II – Palembang (1991-1993);
- *Project Manager* Cabang V Semarang dan Cabang II Palembang (1993-2006)/ Project Manager of Branch V – Semarang and Branch II - Palembang;
- Kepala Cabang II Palembang (2006-2007)/ Head of Branch II - Palembang (2006-2007);
- Kepala Cabang I Medan (2007-2008)/ Head of Branch I – Medan (2007-2008);
- Kepala Divisi Operasi I Medan (2008-2011)/ Head of Operation I Division – Medan (2008-2011);
- Kepala Divisi Operasi II Jakarta (2011-2016)/ Head of Operation II Division – Jakarta (2011-2016);
- Direktur Operasi (2016-2017)/ Director of Operations (2016-2017).

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali/ Has no affiliate relations with Board of Commissioners, Board of Directors or Majority and Controlling Shareholders.

*Tidak lagi menjabat sejak 10 April 2019 berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan 2019/
No longer holding position since 10 April 2019 according to Resolution of 2019 Annual GMS.

RUKMINI TRIASTUTI

Komisaris / Commissioner

Kewarganegaraan / Citizenship

Indonesia

Tempat, Tanggal Lahir / Place and Date of Birth

Jakarta, 26 Januari 1971 / Jakarta, January 26, 1971

Usia / Age

48 tahun / 48 years old

Domisili / Domicile

Jakarta

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat / Appointment Basis and Term of Office

Surat Keputusan RUPS Tahunan No. 08 tanggal 10 April 2019 (2019-saat ini).
Minutes of Resolutions of Annual GMS No. 08 dated April 10, 2019 (2019–present).

Riwayat Pendidikan / Education

Sarjana Ilmu Sosial dan Politik dari Universitas Indonesia (1995).
Bachelor of Social and Politic Sciences, University of Indonesia (1995).

Rangkap Jabatan Saat Ini / Present Concurrent Position

- *Senior Brand Manager* PT Mirabo Ayu (sejak 2008)/ Senior Brand Manager at PT Mirabo Ayu (since 2008);
- Wakil Ketua Komite Audit Perseroan (sejak 2019)/ Deputy Head of Audit Committee (since 2019).

Riwayat Jabatan Sebelumnya / Previous Positions

- *Public Relation* Jakarta Bunda Hospital (1992-1994)/Public Relations at Jakarta Bunda Hospital (1992-1994);
- *Brand Administration Head* PT Inter Delta (1995-1996)/Brand Administration Head at PT Inter Delta (1995-1996);
- *Funding Officer* Bank Nasional (1996-1997)/Funding Officer at Bank Nasional (1996-1997);
- *Funding Officer* Standard Chartered Bank (1998)/Funding Officer at Standard Chartered Bank (1998);
- *Marketing Communication Officer* PT Suria Yozani (1999-2000)/ Marketing Communication Officer at PT Suria Yozani (1999-2000);
- *Product Coordinator* PT Sara Lee DS Indonesia (2000-2004)/ Product Coordinator at PT Sara Lee DS Indonesia (2000-2004);
- *Associate Brand Manager* PT Prestige Product Indo (2004-2007)/ Associate Brand Manager at PT Prestige Product Indo (2004-2007;
- Kepala Divisi *Personal Finance* BNI Multifinances (2007)/Head of the Personal Finance Division at BNI Multifinances (2007).

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
Has no affiliate relations with Board of Commissioners, Board of Directors or Majority and Controlling Shareholders.

NAWANG SRI RETNO KARTIKO*

Komisaris / Commissioner

Kewarganegaraan / Citizenship

Indonesia

Tempat, Tanggal Lahir / Place and Date of Birth

Ngawi, 17 November 1964 / Ngawi, November 17, 1964

Usia / Age

55 tahun / 55 years old

Domisili / Domicile

Jakarta

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat /
Appointment Basis and Term of Office

Surat Keputusan RUPS Luar Biasa No. 27 tanggal 14 Agustus 2017 (2017-2019).Minutes of Resolutions of Extraordinary GMS No. 27 dated August 14, 2017 (2017-2019).

Riwayat Pendidikan / Education

- Sarjana Teknik Arsitektur dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1988)/Bachelor of Architecture Engineering from Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1988);
- *Master of Engineering Management* dari Melbourne University (2008)/ Master of Engineering Management from Melbourne University (2008).

Rangkap Jabatan Saat Ini / Present Concurrent Position

Kepala Divisi *Supply Chain Management* PT PP (Persero) Tbk (sejak 2016)/ Head of Supply Chain Management Division at PT PP (Persero) Tbk (since 2016).

Riwayat Jabatan Sebelumnya / Previous Positions

Sebelumnya menjabat di PT PP (Persero) Tbk sebagai:
Previously served at PT PP (Persero) Tbk as:

- *Site Engineer* Cabang III Proyek Jakarta International Airport Cengkareng (1989-1989)/Site Engineer of Branch III of Jakarta International Cengkareng Airport Project;
- Kasie Administrasi Kontrak dan Pemasaran Cabang III Jakarta (1992-1999)/Head of Contract Administration and Marketing of Branch III – Jakarta (1992-1999);
- *Contract Administration Manager* Divisi Operasi II Jakarta (1999-2001)/ Contract Administration Manager of Operation II Division – Jakarta (1999-2001);
- Staf Teknik, *Quantity Surveyor*, *Site Engineering Manager* Proyek Plaza Ciputat, Tol Ulujami, UIN Syarif Hidayatullah Ciputat, FX Sudirman, JACC (2001-2006)/ Technical Staff, Quantity Surveyor, Site Engineering Manager of Ciputat Plaza Project, Ulujami Toll Road, UIN Syarif Hidayatullah – Ciputat, FX Sudirman, JACC (2001-2006);
- Staf Asisten Direktur Operasi (2008-2010)/ Staff Assistant of Director of Operations (2008-2010);
- Manajer Analisis Operasi (2010-2015)/ Operation Analysis Manager (2010-2015);
- Kepala Divisi Pengendalian Operasi dan Bisnis (2015-2016)/ Head of Control of Operations and Business Division.

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
Has no affiliate relations with Board of Commissioners, Board of Directors or Major and Controlling Shareholders.

*Tidak lagi menjabat sejak 10 April 2019 berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan 2019/
No longer holding position since 10 April 2019 according to Resolution of 2019 Annual GMS.

KETUT DARMAWAN

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Kewarganegaraan / Citizenship

Indonesia

Tempat, Tanggal Lahir / Place and Date of Birth

Bali, 11 Juli 1959 / Bali, July 11, 1959

Usia / Age

60 tahun / 60 years old

Domisili / Domicile

Jakarta

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat / Appointment Basis and Term of Office

Surat Keputusan RUPS Luar Biasa No. 27 tanggal 14 Agustus 2017 (2017-saat ini)/ Minutes of Resolutions of Annual GMS No. 27 dated August 14, 2017 (2017–present).

Riwayat Pendidikan / Education

- Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (1983) / Bachelor of Civil Engineering from Institut Teknologi Bandung (1983); and
- *Develop Breakthrough Business Strategy* dari Swinburne University of Technology Melbourne (2014)/Develop Breakthrough Business Strategy from Swinburne University of Technology Melboure (2014).

Rangkap Jabatan Saat Ini / Present Concurrent Position

Ketua Komite Audit Perseroan (sejak 2017) /
Head of Company's Audit Committee (since 2017).

Riwayat Jabatan Sebelumnya / Previous Positions

Sebelumnya menjabat di PT PP (Persero) Tbk sebagai/
Previously served at PT PP (Persero) Tbk as:

- Staf Cabang III Jakarta (1983-1990)/ Staff of Branch III - Jakarta(1983-1990);
- *Project Manager* dan Koordinator Proyek Cabang III Jakarta (1990-1993)/ Project Manager and Project Coordinator of Branch III – Jakarta (1990-1993);
- Wakil Kepala Cabang III (1993-1995)/ Deputy Head of Branch III (1993-1995);
- Manajer Divisi Pemasaran (1995-1999)/ Manager of Marketing Division (1995-1999);
- Kepala Divisi Pemasaran (1999-2006)/ Head of Marketing Division (1999-2006);
- Direktur Pemasaran (2006-2011)/ Director of Marketing (2006-2011);
- Direktur Operasi (2011-2015)/ Director of Operations (2011-2015).

Penghargaan / Awards

Lencana Satya Jasa-Perunggu pada tahun 1993 dan 2003 dari PT PP (Persero) Tbk.
Merit Badge Award – Bronze in 1993 and 2003 from PT PP (Persero) Tbk.

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
Has no affiliate relations with Board of Commissioners, Board of Directors or Majority and Controlling Shareholders.

SARWONO OETOMO

Komisaris Independent / Independent Commissioner

Kewarganegaraan / Citizenship

Indonesia

Tempat, Tanggal Lahir / Place and Date of Birth

Semarang, 21 Juni 1958 / Semarang, June 21, 1958

Usia / Age

61 tahun / 61 years old

Domisili / Domicile

Jakarta

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat /
Appointment Basis and Term of Office

Surat Keputusan RUPS Tahunan No. 08 tanggal 10 April 2019 (2019-saat ini)/Minutes of Resolutions of Annual GMS No. 08 dated April 10, 2019 (2019-present).

Riwayat Pendidikan / Education

Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Diponegoro, Semarang (1984)/ Bachelor of Civil Engineering from Universitas Diponegoro, Semarang (1984).

Rangkap Jabatan Saat Ini / Present Concurrent Position

Ketua Komite Kepatuhan Perseroan (sejak 2019)/
Head of Company's Compliance Committee (since 2019).

Riwayat Jabatan Sebelumnya / Previous Positions

1. PT Jasa Marga (Persero) Tbk/PT Jasa Marga (Persero) Tbk:
- Kepala Cabang Padaleunyi-Citarum (1997-2001)/Branch Head at Padaleunyi-Citarum (1997-2001);
- Kepala Cabang Jakarta-Cikampek (2001-2003)/Branch Head at Jakarta-Cikampek (2001-2003);
- Kepala Divisi Manajemen Lalu Lintas (2003-2006)/Head of Traffic Management Division (2003-2006);
- Direktur Operasi PT Jasa Marga (Persero) Tbk (2006-2008)/Director of Operations at PT Jasa Marga (Persero) Tbk (2006-2008);
- Komisaris Utama PT Jalantol Lingkarluar Jakarta (2007-2011)/ President Commissioner at PT Jalantol Lingkarluar Jakarta (2007-2011);
- Komisaris PT Marga Sarana Jabar (2015-2018)/Commissioner at PT Marga Sarana Jabar (2015-2018);
- Komisaris PT Jasamarga Pandaan Tol (2018-2019)/Commissioner at PT Jasa Marga Pandaan Tol (2018-2019).

2. Non PT Jasa Marga (Persero) Tbk/Non PT Jasa Marga (Persero) Tbk:
- Satuan Kerja Manajemen Proyek PT Jasa Sarana (2016-2018)/Project Management Unit of PT Jasa Sarana (2016-2018);
- Komisaris PT PP Infrastruktur (2017-2019)/Commissioner at PT PP Infrastruktur (2017-2019).

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
Has no affiliate relations with Board of Commissioners, Board of Directors or Majority and Controlling Shareholders.

PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profile

ISWANTO AMPERAWAN

Direktur Utama / President Director

Kewarganegaraan / Citizenship

Indonesia

Tempat, Tanggal Lahir / Place and Date of Birth

Bengkulu, 30 Mei 1966 / Bengkulu, May 30, 1966

Usia / Age

53 tahun / 53 years old

Domisili / Domicile

Jakarta

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat / Appointment Basis and Term of Office

Surat Keputusan RUPS Luar Biasa No. 27 tanggal 14 Agustus 2017 (2017–saat ini)/ Minutes of Resolutions of Extraordinary GMS No. 27 dated August 14, 2017 (2017–present).

Riwayat Pendidikan / Education

Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1991).
Bachelor of Civil Engineering from Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1991).

Rangkap Jabatan Saat Ini / Present Concurrent Position

Komisaris Utama PT Lancarjaya Mandiri Abadi (sejak 2017).
President Commissioner of PT Lancarjaya Mandiri Abadi (since 2017).

Riwayat Jabatan Sebelumnya / Previous Positions

Sebelumnya menjabat di PT PP (Persero) Tbk sebagai:
Previously served at PT PP (Persero) Tbk as:

- *Site Engineering Manager* Divisi Operasi I (1991-1992)/ Site Engineering Manager of Operation I Division (1991-1992);
- *Site Engineering Manager* Cabang II (1992-1996)/ Site Engineering Manager of Branch II (1992-1996);
- *Site Operation Manager* Cabang II (1994-1995)/ Site Operation Manager of Branch II (1994-1995);
- *Project Manager* Divisi Operasi II (1995-2001)/ Project Manager of Operation II Division (1995-2001);
- *Project Manager* dan *General Manager* Divisi Operasi III (2001-2005)/ Project Manager and General Manager of Operation III Division (2001-2005);
- Kepala Cabang V Semarang (2013-2015)/ Head of Branch V - Semarang (2013-2015);
- Kepala Cabang III Jakarta (2015-2017)/ Head of Branch III - Jakarta (2015-2017).

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
Has no affiliate relations with Board of Commissioners, Board of Directors or Majority and Controlling Shareholders.

BENNY PIDAKSO

Direktur Keuangan dan HCM /
Directur of Finance and HCM

Kewarganegaraan / Citizenship

Indonesia

Tempat, Tanggal Lahir / Place and Date of Birth

Madiun, 17 Februari 1983 / Madiun, February 17, 1983

Usia / Age

36 tahun / 36 years old

Domisili / Domicile

Jakarta

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat /
Appointment Basis and Term of Office

Surat Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 14 Agustus 2017 (2017- saat ini)./Minutes of Resolutions of Extraordinary GMS dated August 14, 2017 (2017–present).

Riwayat Pendidikan / Education

- Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Airlangga Surabaya (2005)/ Bachelor of Economics in Accounting from Universitas Airlangga Surabaya(2005);
- Master Manajemen dari Universitas Prasetiya Mulya (2017)/ Master in Management from Universitas Prasetiya Mulya (2017).

Rangkap Jabatan Saat Ini / Present Concurrent Position

Sekretaris Perseroan (sejak 2017)/ Corporate Secretary (since 2017).

Riwayat Jabatan Sebelumnya / Previous Positions

Sebelumnya menjabat di PT PP (Persero) Tbk sebagai:
Previously served at PT PP (Persero) Tbk as:
- Staf Akuntansi (2005-2005)/ Accounting Staff (2005-2005);
- Staf Akuntansi Divisi Operasi III (2005-2006)/ Accounting Staff at Operation III Division (2005-2006);
- *Site Administration Manager* Divisi Operasi III (2006-2011)/ Site Administration Manager of Operation III Division (2006-2011);
- Staf Akuntansi UKP (2009-2011)/ Accounting Staff at UKP (2009-2011);
- ASKU Cabang VII (2011-2013)/ ASKU of Branch VII (2011-2013).
- Direktur Keuangan PT Prima Jasa Aldodua (2013-2014); dan/ Director of Finance PT Prima Jasa Aldodua (2013-2014); and
- Direktur Keuangan PT Peralatan Konstruksi (2014-2017)/ Director of Finance PT Peralatan Konstruksi (2014-2017).

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
Has no affiliate relations with Board of Commissioners, Board of Directors or Majority and Controlling Shareholders.

MHD WIRA ZUKHRIAL K

Direktur Operasi / Directors of Operations

Kewarganegaraan / Citizenship

Indonesia

Tempat, Tanggal Lahir / Place and Date of Birth

Medan, 20 April 1971 / Medan, April 20, 1971

Usia / Age

48 tahun / 48 years old

Domisili / Domicile

Jakarta

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat /
Appointment Basis and Term of Office

Surat Keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 April 2019 (2019–saat ini).
Minutes of Resolutions of Annual GMS dated April 10, 2019 (2019–present).

Riwayat Pendidikan / Education

Diploma Program Politeknik Universitas Sumatera Utara (1992).
Diploma of Politeknik Program from Universitas Sumatra Utara (1992).

Rangkap Jabatan Saat Ini / Present Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan dan/atau lembaga lain/
Not holding concurrent positions at other companies and/or institutions.

Riwayat Jabatan Sebelumnya / Previous Positions

Sebelumnya menjabat di PT PP (Persero) Tbk sebagai:
Previously served at PT PP (Persero) Tbk as:

- *Project Manager* (2007-2014)/ Project Manager (2007-2014);
- Asisten Operasi Cabang III (2014-2016)/ Assistant of Operations of Branch III (2014-2016)
- Kepala Cabang VIII (2016-2017)/ Head of Branch VIII (2016-2017);
- *General Manager* Operasi Infrastruktur (2017-2019)/General Manager of Infrastructure Operations (2017-2019).

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
Has no affiliate relations with Board of Commissioners, Board of Directors or Major and Controlling Shareholders.

HASANIN ADE PUTRA*

Direktur Operasi / Directur of Operations

Kewarganegaraan / Citizenship

Indonesia

Tempat, Tanggal Lahir / Place and Date of Birth

Oku Timur, 4 November 1965 / Oku Timur, November 4, 1965

Usia / Age

54 tahun / 54 years old

Domisili / Domicile

Jakarta

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat / Appointment Basis and Term of Office

Surat Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 14 Agustus 2017 (2017–2019)/ Minutes of Resolutions of Extraordinary GMS dated August 14, 2017 (2017-2019).

Riwayat Pendidikan / Education

- Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1991)/ Bachelor of Civil Engineering from Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1991);
- Master Teknik Sipil dari Universitas Lambung Mangkurat (2019)/ Master of Civil Engineering from Universitas Lambung Mangkurat (2019).

Rangkap Jabatan Saat Ini / Present Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan dan/atau lembaga lain/ Not holding concurrent positions at other companies and/or institutions.

Riwayat Jabatan Sebelumnya / Previous Positions

Sebelumnya menjabat di PT PP (Persero) Tbk sebagai:
Previously served at PT PP (Persero) Tbk as:

- Staf Anggaran Divisi Operasi I (1992-1993)/ Staff in Budget Division of Operation I (1992-1993);
- *Project Manager* K3 Divisi Operasi I (1993-1994)/ Project Manager K3 Division of Operation I (1993-1994);
- *Site Operation Management* Divisi Operasi I (1994-1996)/Site Operation Management Division of Operation I (1994-1996);
- *Project Manager* Divisi Operasi I (1996-2000)/ Project Manager Division of Operation I (1996-2000);
- TS DVRT (2000-2002)/ TS DVRT (2000-2002);
- *Project Manager* Divisi Operasi II (2002-2006)/Project Manager Division of Operation II (2002-2006);
- *Project Manager* Divisi Operasi III (2002-2006)/Project Manager Division of Operation III (2002-2006);
- Staf Anggaran UKP (2006-2007)/ Staff of UKP Budget (2006-2007);
- *Project Manager* Divisi Operasi III (2006-2007)/Project Manager Division of Operation III (2006-2007);
- Staf UKP (2006-2007) /UKP Staff (2006-2007);
- *Project Manager* Divisi Operasi III (2007-2010)/Project Manager Division of Operation III (2007-2010);
- *Marketing Manager* I Divisi Operasi III (2009-2011)/ Marketing Manager I Division of Operation III (2009-2011);
- *Project Manager Engineering Procurement Construction* (2011-2015)/ Project Manager Engineering Procurement Construction (2011-2015);
- *Project Manager* K1 *Engineering Procurement Construction* (2015-2016)/ Project Manager K1 of Engineering Procurement Construction (2015-2016);
- *Marketing Manager Engineering Procurement Construction* (2016-2017)/Marketing Manager Engineering Procurement Construction (2016-2017).

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
Has no affiliate relations with Board of Commissioners, Board of Directors or Majority and Controlling Shareholders.

*Tidak lagi menjabat sejak 10 April 2019 berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan 2019.
No longer holding position since 10 April 2019 according to Resolution of 2019 Annual GMS.

GATUT KRISTUHARTO

Direktur Peralatan dan Strategi Korporasi (Direktur Independen)
Director of Equipment and Corporate Strategy (Independent Director)

Kewarganegaraan / Citizenship

Indonesia

Tempat, Tanggal Lahir / Place and Date of Birth

Banyumas, 11 November 1963 / Banyumas, November 11, 1963

Usia / Age

56 tahun / 56 years old

Domisili / Domicile

Jakarta

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat / Appointment Basis and Term of Office

Surat Keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 April 2019 (2019-saat ini).
Minutes of Resolutions of Annual GMS dated April 10, 2019 (2019–present).

Riwayat Pendidikan / Education

Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Janabadra (2002).
Bachelor of Civil Engineering from Universitas Janabadra (2002).

Rangkap Jabatan Saat Ini / Present Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan dan/atau lembaga lain/
Not holding concurrent positions at other companies and/or institutions.

Riwayat Jabatan Sebelumnya / Previous Positions

Sebelumnya menjabat di PT PP (Persero) Tbk sebagai:
Previously served at PT PP (Persero) Tbk as:

- Deputi Kepala Cabang IV (2009)/ Deputy Head of Branch IV (2009)
- Kepala Bagian Teknik DVO 2 (2009-2014)/ Head of Engineering Department of DVO2 (2009-2014);
- Kepala Cabang IX (2014-2016)/ Head of Branch IX (2014-2016); and
- *General Manager* Operasi Gedung I (2016-2018)/ General Manager of Building I Operations (2016 -2018).

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
Has no affiliate relations with Board of Commissioners, Board of Directors or Majority and Controlling Shareholders.

ARIEF SUBYANDONO*

Direktur Independen / Independent Director

Kewarganegaraan / Citizenship

Indonesia

Tempat, Tanggal Lahir / Place and Date of Birth

Blitar, 2 Januari 1962 / Blitar, Januari 2, 1962

Usia / Age

57 tahun / 57 years old

Domisili / Domicile

Jakarta

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat /
Appointment Basis and Term of Office

Surat Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 14 Agustus 2017 (2017–2019)/Minutes of Resolutions of Extraordinary GMS dated August 14, 2017 (2017-2019).

Riwayat Pendidikan / Education

Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya (1985)/ Bachelor of Civil Engineering from Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya (1985).

Rangkap Jabatan Saat Ini / Present Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan dan/atau lembaga lain/
Not holding concurrent positions at other companies and/or institutions.

Riwayat Jabatan Sebelumnya / Previous Positions

Sebelumnya menjabat di PT PP (Persero) Tbk sebagai:
Previously served at PT PP (Persero) Tbk as:

- *Site Engineering Manager* Divisi Operasi I (1986-1997)/ Site Engineering Manager Division of Operation I (1986-1997);
- *Project Manager* Divisi Operasi I (1997-2007)/ Project Manager Division of Operation I (1997-2007);
- Kepala Divisi Teknik (2007-2008)/ Head of Engineering Division (2007-2008);
- *Project Manager* Divisi Operasi I (2008)/ Project Manager Division of Operation I (2008);
- *General Manager* Divisi Operasi I (2008-2011)/ General Manager Division of Operation I (2008-2011);
- *Project Manager* Divisi *Engineering Procurement Construction* (2011-2015)/ Project Manager Division of Engineering Procurement Construction (2011-2015);
- Direktur PT Muba Daya Pratama Tbk (2015-2016)/ Director of PT Muba Daya Pratama Tbk (2015-2016);
- Direktur Operasi PT PP Energi (2016-2017)/ Director of Operations of PT PP Energi (2016-2017).

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
Has no affiliate relations with Board of Commissioners, Board of Directors or Majority and Controlling Shareholders.

*Tidak lagi menjabat sejak 10 April 2019 berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan 2019.
No longer holding position since 10 April 2019 according to Resolution of 2019 Annual GMS.

PROFIL KOMITE AUDIT

Audit Committee's Profile

KETUT DARMAWAN

Ketua Komite Audit / Head of Audit Committee

Profil Ketut Darmawan dapat dilihat di profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
Profile of Ketut Darmawan is available in the Profiles of the Board of Commissioners in chapter Company Profile in this Annual Report.

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat /
Appointment Basis and Term of Office

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK/PPRE-DEKOM/2019 tanggal 27 Mei 2019 (2019-2022).
Decree of Board of Commissioners No. 001/SK/PPRE-DEKOM/2019 dated May 27, 2019 (2019-2022).

RUKMINI TRIASTUTI

Wakil Komite Audit / Deputy Head of Audit Committee

Profil Rukmini Triastuti dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
Profile of Rukmini Triastuti is available in the Profiles of the Board of Commissioners in chapter Company Profile in this Annual Report.

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat /
Appointment Basis and Term of Office

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK/PPRE-DEKOM/2019 tanggal 27 Mei 2019 (2019-2022).
Decree of Board of Commissioners No. 001/SK/PPRE-DEKOM/2019 dated May 27, 2019 (2019-2022).

TRI SARIPALUPI ANDAYANI

Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee

Kewarganegaraan / Citizenship

Indonesia

Tempat, Tanggal Lahir / Place and Date of Birth

Surabaya, 12 April 1971/ Durabaya, April 12, 1971

Usia / Age

48 tahun / 48 years old

Domisili / Domicile

Jakarta

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat /
Appointment Basis and Term of Office

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK/PPRE-DEKOM/2019 tanggal 27 Mei 2019 (2019-2022)/ Decree of Board of Commissioners No. 001/SK/PPRE-DEKOM/2019 dated May 27, 2019 (2019-2022).

Riwayat Pendidikan / Education

Sarjana Akuntansi dari Universitas Airlangga (2013).
Bachelor of Accounting from Universitas Airlangga (2013).

Rangkap Jabatan Saat Ini / Present Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan dan/atau lembaga lain/
Not holding concurrent positions at other companies and/or institutions.

Riwayat Jabatan Sebelumnya / Previous Positions

Sebelumnya menjabat di PT PP (Persero) Tbk sebagai:
Previously served at PT PP (Persero) Tbk as:

- *Account Manager* (2006-2010)/ Account Manager (2006-2010);
- *Account Payable Manager* (2010-2013)/Account Payable Manager (2010-2013);
- *Procurement Manager* (2013-2016)/ Procurement Manager (2013-2016).
- *Senior Manager Head of Supply Chain Departement* (2017-2018)/Senior Manager Head of Supply Chain Departement (2017-2018)

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
Has no affiliate relations with Board of Commissioners, Board of Directors or Majority and Controlling Shareholders.

MUBARI

Anggota Komite Audit /
Member of Audit Committee

Kewarganegaraan / Nationality

Indonesia

Tempat, Tanggal Lahir / Place and Date of Birth

Batang, 23 November 1974/Batang, November 23, 1974

Usia / Age

45 tahun

Domisili / Domicile

Jakarta

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat /
Appointment Basis and Term of Office

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK/PPRE-DEKOM/2019 tanggal 27 Mei 2019 (2019-2022)./Decree of Board of Commissioners No. 001/SK/PPRE-DEKOM/2019 dated May 27, 2019 (2019-2022).

Riwayat Pendidikan / Education

Sarjana Teknik Sipil Universitas Bhayangkara Surabaya (2018)/Bachelor of Civil Engineering, University of Bhayangkara, Surabaya (2018).

Rangkap Jabatan Saat Ini / Present Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan dan/atau lembaga lain/Not holding concurrent positions at other companies and/or institutions.

Riwayat Jabatan Sebelumnya / Previous Positions

Sebelumnya menjabat di PT PP (Persero) Tbk sebagai/
Previously held the following positions at PT PP (persero) Tbk:

- *Site Engineering Manager* Biaya (2010-2011)/Site Engineering Manager for Costing (2010-2011);
- *Purchasing Officer* (2011-2012)/Purchasing Officer (2011-2012);
- *Cost Control Officer* (2012)/Cost Control Officer (2012);
- *Procurement Officer* (2012-2013)/Procurement Officer (2012-2013);
- *Production Cost Officer* (2013-2017)/Production Cost Officer (2013-2017);
- *Manajer Production Cost* (2017-2018)/Cost Production Manager (2017-2018).

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
Has no affiliate relations with Board of Commissioners, Board of Directors or Majority and Controlling Shareholders.

PROFIL KOMITE KEPATUHAN

Compliance Committee's Profile

SARWONO OETOMO

Ketua Komite Kepatuhan /
Head of Compliance Committee

Profil Sarwono Oetomo dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
Profile of Sarwono Oetomo is available in the Profiles of the Board of Commissioners in chapter Company Profile in this Annual Report.

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat /
Appointment Basis and Term of Office

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK/PPRE-DEKOM/2019 tanggal 27 Mei 2019 (2019-2022).
Decree of Board of Commissioners No. 002/SK/PPRE-DEKOM/2019 dated May 27, 2019 (2019-2022).

ABDULLAH SIGIT

Anggota Komite Kepatuhan /
Member of Compliance Committee

Kewarganegaraan / Citizenship

Indonesia

Tempat, Tanggal Lahir / Place and Date of Birth

Yogyakarta, 29 Oktober 1967/Yogyakarta, October 29, 1967

Usia / Age

52 tahun / 52 years

Domisili / Domicile

Depok

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat /
Appointment Basis and Term of Office

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK/PPRE-DEKOM/2019 tanggal 27 Mei 2019 (2019-2022).
Decree of Board of Commissioners No. 002/SK/PPRE-DEKOM/2019 dated May 27, 2019 (2019-2022).

Riwayat Pendidikan / Education

Sarjana Hukum dari Universitas Gadjah Mada (1991)/Bachelor of Law, Gadjah Mada University (1991).

Rangkap Jabatan Saat Ini / Present Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan dan/atau lembaga lain/ Not holding concurrent positions at other companies and/or institutions.

Riwayat Jabatan Sebelumnya / Previous Positions

- *Legal Officer* PT PDA (2001-2006)/Legal Officer at PT PDA (2001-2006).
- *Legal Officer* PT Patria Park (2006-2013)/Legal Officer at PT Patria Park (2006-2013).

Sebelumnya menjabat di PT PP (Persero) Tbk sebagai/Previously held the following positions at PT PP (Persero) Tbk:

- *Legal Affair* (2013-2016)/Legal Affairs (2013-2016);
- *Legal Affair Lead* (2016-2017)/Legal Affairs Lead (2016-2017);
- *Senior Manager - AdvCom* (2017-2018)/Senior Manager - AdvCom (2017-2018).

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
Has no affiliate relations with Board of Commissioners, Board of Directors or Majority and Controlling Shareholders.

BARI SRISOENAMI

Anggota Komite Kepatuhan /
Member of Compliance Committee

Kewarganegaraan / Citizenship

Indonesia

Tempat, Tanggal Lahir / Place and Date of Birth

Surakarta, 29 Oktober 1962/Surakarta, October 29, 1962

Usia / Age

57 tahun / 57 years

Domisili / Domicile

Depok

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat /
Appointment Basis and Term of Office

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK/PPRE-DEKOM/2019 tanggal 27 Mei 2019 (2019-2022).
Decree of Board of Commissioners No. 002/SK/PPRE-DEKOM/2019 dated May 27, 2019 (2019-2022).

Riwayat Pendidikan / Education

Sarjana Akutansi dari Universitas Gadjah Mada (1988)/Bachelor of Accounting, Gadjah Mada University (1988).

Rangkap Jabatan Saat Ini / Present Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan dan/atau lembaga lain/ Not holding concurrent positions at other companies and/or institutions.

Riwayat Jabatan Sebelumnya / Previous Positions

Sebelumnya menjabat di PT PP (Persero) Tbk sebagai/Previous held the following positions:

- *Accounting* Unit 2 (1991-1999)/Accounting Unit 2 (1991-1999);
- *Auditor* Keuangan Biro Sistem Pengendalian Perusahaan (1999-2001)/Financial Auditor at Corporate Control System Bureau (1999-2001);
- *Accounting* Unit 2 (2001-2004)/Accounting Unit 2 (2001-2004);
- *Auditor* Keuangan Biro Sistem Pengendalian Perusahaan (2004-2017)/Financial Auditor at Corporate Control System Bureau (2004-2017);
- *Financial Audit* (2017-2018)/Financial Audit (2017-2018).

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
Has no affiliate relations with Board of Commissioners, Board of Directors or Majority and Controlling Shareholders.

PROFIL SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Secretary

WORO ENDAH WARASWATI

Sekretaris Dewan Komisaris /
Board of Commissioners Secretary

Kewarganegaraan / Citizenship

Indonesia

Tempat, Tanggal Lahir / Place and Date of Birth

Jakarta, 22 Januari 1992/Jakarta, Januari 22, 1992

Usia / Age

27 tahun / 27 years

Domisili / Domicile

Jakarta

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat /
Appointment Basis and Term of Office

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/SK/PPRE-DEKOM/2019 tanggal 27 Mei 2019 (2019-2022).
Decree of Board of Commissioners No. 002/SK/PPRE-DEKOM/2019 dated May 27, 2019 (2019-2022).

Riwayat Pendidikan / Education

- Sarjana Sastra dari Universitas Al-Azhar Indonesia (2013); dan/ Bachelor of Literature, Al-Azhar University of Indonesia (2013); and
- Foreign Language School dari Osaka Gaigo Gakuin, Japan (2017)/ Foreign Language School, Osaka Gaigo Gakuin, Japan (2017).

Rangkap Jabatan Saat Ini / Present Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan dan/atau lembaga lain/Not holding concurrent positions at other companies and/or institutions.

Riwayat Jabatan Sebelumnya / Previous Positions

- *Secretary for Chairman,* PT Ganergindo International (2013-2014)/ Secretary to Chairman, PT Ganergindo International (2013-2014);
- *Administrator Staff,* PT International Test Center (2014-2016)/ Administration Staff, PT International Test Center (2014-2016);
- *Management Staff, Food and Baverage Company* – Osaka, Japan (2016-2017)/Management Staff, Food and Beverage Company – Osaka, Japan (2016-2017);
- *Administrator Staff,* Pondok Indah Hospital Group (2017-2018)/ Administration Staff, Pondok Indah Hospital Group (2017-2018).

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
Has no affiliate relations with Board of Commissioners, Board of Directors or Majority and Controlling Shareholders.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary's Profile

Profil Benny Pidakso dapat dilihat di profil Dewan Direktur pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
Profile of Benny Pidakso is available in the Profiles of Board of Directors in chapter Company Profile in this Annual Report.

Dasar Pengangkatan / Appointment Basis

Surat Keputusan Direksi No. 004/SK/PPPRESISI/2017 tanggal 1 Agustus 2017 (2017).
Decree of Board of Directors No. 004/SK/PPPRESISI/2017 dated August 1, 2017 (2017).

BENNY PIDAKSO

Kepala Biro Sekretaris Perusahaan dan Legal/
Head of Corporate Secretary and Legal Bureau

PROFIL KEPALA SATUAN PENGAWASAN INTERN

Head of Internal Audit's Profile

SYAUKAT NOOR

Kepala Biro Satuan Pengawasan Intern /
Head of Internal Audit

Kewarganegaraan / Citizenship

Indonesia

Tempat, Tanggal Lahir / Place and Date of Birth

Kudus, 12 Juli 1966/ Kudus, 12 July 1966

Usia / Age

53 tahun / 53 years

Domisili / Domicile

Jakarta

Dasar Pengangkatan / Appointment Basis

Surat Pengangkatan Direksi No. 003/SK/PPRE/DIR/1/2018 tanggal 9 Januari 2018.
Decree of Board of Directors No. 003/SK/PPRE/DIR/1/2018 dated 9 January 2018.

Riwayat Pendidikan / Education

Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Jakarta (2003)/ Bachelor of Civil Engineering from University of Jakarta (2003).

Rangkap Jabatan Saat Ini / Present Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan dan/atau lembaga lain/ Not holding concurrent positions at other companies and/or institutions.

Riwayat Jabatan Sebelumnya / Previous Positions

Sebelumnya menjabat di PT PP (Persero) Tbk sebagai:/ Previously served at PT PP (Persero) Tbk as:

- *Superintendence*, *Quality Control* & K3L, *Site Engineering Manager*, Pengendalian Mutu, K3L (1991-2001)/ Superintendence, Quality Control & K3L, Site Engineering Manager, Quality Control, K3L (1991-2001);
- Manajer QSHE Divisi Operasi II (2001-2011)/ Manager of QSHE Division of Operation II (2001-2011);
- Manajer Pengembangan Sistem Perusahaan (2011-2017)/ Manager of Company System Development;
- Kepala Departemen *Knowledge Management* (2017)/ Head of Knowledge Management Department (2017).

PROFIL PEJABAT PERUSAHAAN

List of Company' Officials

MARTADION

Kepala Divisi Akuntansi dan Keuangan /
Head of Accounting and Finance Division

Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ilmu Ekonomi STIE Rawamangun (1999) dan Magister Manajemen Keuangan dari Universitas Pancasila (2010). Beliau ditunjuk sebagai Kepala Divisi Akuntansi dan Keuangan Perseroan sejak tahun 2014.

Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Staf Akuntansi dan Keuangan PT PP (Persero) Tbk (2004-2005), Staf Akuntansi dan Keuangan Perseroan (2005–2010) dan Kepala Departemen Akuntansi, Keuangan, dan *Human Capital Management* (HCM) (2010-2014). Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Indonesian Citizen, 48 years old. Obtained a Bachelor of Economics from Faculty of Economics, STIE Rawamangun (1999) and Master of Financial Management from University of Pancasila (2010). He has been appointed as Head of Accounting and Finance Division since 2014.

Previously, he has ever held positions as follow: Staff of Accounting and Finance of PT PP (Persero) Tbk (2004-2005), Staff of Accounting and Finance of the Company (2005–2010), and Head of Accounting, Finance, and dan Human Capital Management (HCM) (2010-2014). Presently, he has no concurrent positions in other companies.

ANDREAS BESAR PRIHATANTO

Kepala Divisi Operasi / Head of Operations Division

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Merdeka, Malang (2014). Beliau ditunjuk sebagai Kepala Divisi Operasi Perseroan sejak tahun 2017.

Sebelumnya, pernah menjabat di PT PP (Persero) Tbk selama 28 tahun sebagai Staf Metode, *General Superindent, Site Engineer Manager, Site Operation Manager*, dan *Project Manager* di Divisi Operasi I, II, dan III. Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Indonesian Citizen, 55 years old. Obtained a Bachelor of Civil Engineering from University of Merdeka, Malang (2014). He has been appointed as Head of the Company's Operations Division since 2017.

Previously, he has ever held the following positions in PT PP (Persero) Tbk for 28 years: Staff of Methods, General Superindent, Site Engineer Manager, Site Operation Manager, and Project Manager in Divisions I, II, and III, respectively. Presently, he has no concurrent positions in other companies.

MUCHLAS HIDAYAT

Kepala Divisi Peralatan / Head of Equipment Division

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya (1994). Beliau ditunjuk sebagai Kepala Divisi Peralatan Perseroan sejak tahun 2017.

Sebelumnya, pernah menjabat di PT PP (Persero) Tbk sebagai *Staff Site Engineer Manager Mekanikal Elektrikal* (1996-2004), *Staff Site Operational Manager Mekanikal Elektrikal* (2004-2010), *Quantity Surveyor Manager Mekanikal Elektrikal* (2010-2015), dan *Project Manager Mekanikal Elektrikal* (2015-2017). Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Indonesian Citizen, 53 years old. Obtained a Bachelor of Electrical Engineering from Sepuluh Nopember Institute of Technology, Surabaya (1994). He has been appointed as Head of the Company's Equipment Division since 2017.

Previously, he has ever held the following positions in PT PP (Persero) Tbk: Site Engineering Staff under Mechanical Electrical Manager (1996-2004), Site Operations Staff under Mechanical Electrical Manager (2004-2010), Quantity Surveyor under Mechanical Electrical Manager (2010-2015), and Mechanical Electrical Project Manager (2015-2017). Presently, he has no concurrent positions in other companies.

RACHMADI

Kepala Divisi Teknik dan Pemasaran /
Head of Engineering and Marketing Division

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Sebelas Maret (1994). Saat ini, beliau sedang menempuh pendidikan Magister Teknik Sipil dari Program Pasca Sarjana Teknik Jalan Raya Universitas Lambung Mangkurat. Beliau ditunjuk sebagai Kepala Divisi Teknik dan Pemasaran Perseroan sejak tahun 2017.

Sebelumnya, pernah menjabat di PT PP (Persero) Tbk sebagai *Staff Site Engineer Manager Mekanikal Elektrikal* (1994-2008), Construction Manager (2009-2011), Project Manager (2012-2013), dan *Quantity Surveyor Manager* (2014-2016), Kepala Bagian Operasi Perseroan (2016-2017). Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Indonesian citizen, age 51 years. Obtained Bachelor degree in Civil Engineering from Sebelas Maret University (1994). At present, taking the Master of Civil Engineering at Road Engineering Postgraduate Program, Lambung Mangkurat University. Appointed as Head of Engineering and Marketing Division of the Company in 2017.

Previously, he has ever held the following positions in PT PP (Persero) Tbk: Site Engineering Staff under Mechanical Electrical Manager (1994-2008), Construction Manager (2008-2011), Project Manager (2012-2013), Quantity Surveyor Manager (2014-2016), and the Company's Operations Sub-division (2015-2017). Presently, he has no concurrent positions in other companies.

POPO SUPARMA

Kepala Biro Pengendalian Operasional dan Biaya serta QSHE / Head of the Operations and Cost Control and QSHE Bureau

Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Fakultas Teknik Universitas Bandar Lampung (1996). Beliau ditunjuk sebagai Kepala Biro Pengendalian Operasional dan Biaya serta QSHE Perseroan sejak tahun 2018.

Sebelumnya, pernah menjabat di PT PP (Persero) Tbk sebagai Staf Teknik Cabang II (1985-1987), Kepala Seksi Administrasi Kontrak Cabang II (1987-2000), Kepala Seksi Pengendalian Operasi Cabang II - Lampung (2000-2003), Site Engineering Manager (2003-2005), Project Manager (2005-2014), dan Asisten Operasi Cabang II – Palembang (2014-2017). Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Indonesian citizen, age 56 years. Obtained Bachelor of Engineering from Faculty of the Engineering, Bandar Lampung University (1996). Appointed as Head of Operations and Cost Control and QSHE of the Company in 2018.

Previously, he has ever held the following positions in PT PP (Persero) Tbk: Engineering Staff in Branch Office II (1985-Office), Contract Administration Staff in Branch Office II (1987-2000), Head of Operations Control Section in Branch Office II – Lampung (2000-2003), Site Engineering Manager (2003-2005), Project Manager (2005-2014), and Operations Assistant in Branch Office II – Palembang. Presently, he has no concurrent positions in other companies.

PRIYADI WULIYANTO

Kepala Divisi Strategic Planning, Manajemen Risiko, & Business Development/ Head of Strategic Planning, Risk Management & Business Development

Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Pengairan Universitas Brawijaya (1996) dan Magister Manajemen Keuangan dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 2015. Beliau ditunjuk sebagai Kepala Divisi Stra. Planning, MR dan Bisdev Perseroan sejak tahun 2017.

Sebelumnya, pernah menjabat di PT PP (Persero) Tbk sebagai Quantity Surveying Manager Divisi Operasi II (2004-2008), Procurement Manager Divisi Operasi II (2008-2009), Procurement Manager Divisi Operasi I (2009-2012), Procurement Manager (2012 - 2016), dan Engineering Manager Divisi Gedung 2 (2016-2017). Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Indonesian Citizen, 48 years old. Obtained a Bachelor of Irrigation Engineering from University of Brawijaya (1996) and Master of Financial Management from Faculty of Economics, Postgraduate Program of Management Sciences, University of Indonesia (2015). He has been appointed as Head of Head of Strategic Planning, Risk Management, and Business Development Division since 2017.

Previously, he has ever held the following positions in PT PP (Persero) Tbk: Quantity Surveying Manager in Division of Operations II (2004-2008), Procurement Manager in Division of Operations II (2008-2009), Procurement Manager in Division of Operations I (2009-2012), Procurement Manager (2012 - 2016), and Engineering Manager Division of Buildings 2 (2016-2017). Presently, he has no concurrent positions in other companies.

SRI BITA SUTIA SELVI

Kepala Divisi HCM /Head of the HCM Division

Warga Negara Indonesia, 31 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri dari Universitas Telkom (2010). Beliau ditunjuk sebagai Kepala Divisi SCM dan IT Perseroan sejak tahun 2019.

Sebelumnya, pernah menjabat di PT PP (Persero) Tbk sebagai *Staff Human Resources Development* (2012-2016), *Staff Compensation, Benefit and Industrial Relation* (2016-2017), *Human Resources Manager Compensation and Benefit* (2016-2018), dan *Senior Manager Human Capital Operations* (2018-2019). Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Indonesian Citizen, 31 years old. Obtained a Bachelor of Industrial Engineering from University of Telkom (2010). She has been appointed as Head of the Company's HCM Division since 2019.

Previously, she has ever held the following positions in PT PP (Persero) Tbk: Staff of Human Resources Development (2012-2016), Staff of Compensation, Benefits, and Industrial Relations (2016-2017), Human Resources Manager in charge of Compensation and Benefits (2016-2018), and Senior Manager of Human Capital Operations (2018-2019). Presently, she has no concurrent positions in other companies.

SUCI DWI CAHYANI

Kepala Divisi SCM dan IT / Head of the SCM and IT Division

Warga Negara Indonesia, 33 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Gadjah Mada (2007). Beliau ditunjuk sebagai Kepala Divisi SCM dan IT Perseroan sejak tahun 2019.

Sebelumnya, pernah menjabat di PT PP (Persero) Tbk sebagai Staf Metode (2007-2008), SEM Metode (2008-2009), *Corporate Relation Officer* (2009–2009), Staf Metode (2009-2010), SEM (2010–2012), HRDM 3 (2012–2014), *Deputy General Manager PP University* (2013–2014), CAM (2014–2016), *Procurement Manager* DVO (2016–2017), *Log Plant* 2 (2017), dan Kepala Seksi Peng-Stra (2017–2019). Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Indonesian Citizen, 33 years old. Obtained a Bachelor of Civil Engineering from University of Gadjah Mada (2007). She has been appointed as Head of the Company's SCM and IT Division since 2019.

Previously, she has ever held the following positions in PT PP (Persero) Tbk: Staf of Methods (2007-2008), Staf of SEM Method (2008-2009), Corporate Relations Officer (2009–2009), Staf of Methods (2009-2010), Staf of SEM Method (2010–2012), HRDM 3 (2012–2014), Deputy General Manager for PP University (2013–2014), CAM (2014–2016), Procurement Manager DVO (2016–2017), Log Plant 2 (2017), and Head of Strategic Control Section (2017–2019). Presently, she has no concurrent positions in other companies.

PENDIDIKAN,PELATIHAN, DAN SERTIFIKASI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN SATUAN PENGAWASAN INTERN

Education, Training, and Certification for Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

Sepanjang tahun 2019, Perseroan telah melaksanakan pelatihan bagi jajaran pengurus Perseroan, baik formal maupun informal. Pelatihan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kompetensi serta menunjang pelaksanaan tugas bagi masing-masing pengurus Perseroan. Berikut uraian pelatihan yang telah dilaksanakan.

Throughout 2019, Company has held trainings both formal and informal for its Management members. Those trainings are intended to improve competence as well as to support the duty implementation of each member of Company's management. Following is the description of trainings that have been conducted.

Pendidikan, Pelatihan, dan Sertifikasi Dewan Komisaris

Education, Training, and Certification for Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pendidikan, Pelatihan, dan Sertifikasi Type of Education and Certification	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Organizer	Tempat dan Waktu Pelaksanaan Place and Time of Implementation	Biaya Cost (Rp)
Agus Purbianto	Komisaris Utama President Commissioner	*Enterprise Risk Management* di Era Disrupsi Digital 4.0 Enterprise Risk Management in Digital Disruption 4.0 Era	Ekonomi Baru Global dan Domestik Indonesia Global and Indonesian Domestic New Economy	Indonesian Institute for Corporate Directorship Indonesian Institute for Corporate Directorship	Jakarta, 20 Juni/June 2019	2.750.000
Muhammad Toha Fauzi*	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-	-
Rukmini Triastuti	Komisaris Commissioner	-	-	-	-	-
Nawang Sri Retno Kartiko*	Komisaris Commissioner	-	-	-	-	-
Ketut Darmawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-
Sarwono Oetomo	Komisaris Independen Independent Commissioner	*Enterprise Risk Management* di Era Disrupsi Digital 4.0 Enterprise Risk Management in Digital Disruption 4.0 Era	Ekonomi Baru Global dan Domestik Indonesia Global and Indonesian Domestic New Economy	Indonesian Institute for Corporate Directorship Indonesian Institute for Corporate Directorship	Jakarta,20 Juni/ June 2019	2.750.000
	Corporate Governance Leadership Program (CGLP) Batch 19th Corporate Governance Leadership Program (CGLP), 19th Batch	*Corporate Governance System* dan Implementasinya Corporate Governance System and its implementation			Jakarta, 16-17 Juli/ July 2019	9.075.000

*Tidak lagi menjabat sejak 10 April 2019 berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan 2019/No longer holding position since 10 April 2019 according to Resolution of 2019 Annual GMS.

Pendidikan, Pelatihan, dan Sertifikasi Direksi

Education,Trainings, and Certification of Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pendidikan, Pelatihan, dan Sertifikasi Type of Education and Certification	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Organizer	Tempat dan Waktu Pelaksanaan Place and Time of Implementation	Biaya Cost (Rp)
Iswanto Amperawan	Direktur Utama President Director	*Directorship Program "High Performance Boards" Workshop of Enterprise Risk Management "Enterprise Risk Management* di Era Disrupsi Digital 4.0" Directorship Program "High Performance Boards" Workshop of Enterprise Risk Management "Enterprise Risk Management in Digital Disruption 4.0 Era	*High Performance Boards* High Performance Boards	Pertamina *Training Center* Pertamina Training Center	Jakarta, 18-19 Maret/March 2019	10.000.000
			Enterprise Risk Management Enterprise Risk Management	Indonesian Institute for Corporate Directorship Indonesian Institute for Corporate Directorship	Jakarta, 20 Juni/ June 2019	3.000.000
Benny Pidakso	Direktur/ Director	Directorship Program "High Performance Boards" Directorship Program, "High Performance Boards"	*High Performance Boards* High Performance Boards	Pertamina *Training Center* Pertamina Training Center	Jakarta, 18-19 Maret/March 2019	10.000.000
Mhd. Wira Zukhrial K	Direktur/ Director	Directorship Program "*High Performance Boards*" Directorship Program, "High Performance Boards"	*High Performance Boards* High Performance Boards	Pertamina *Training Center* Pertamina Training Center	Jakarta, 18-19 Maret/ March 2019	10.000.000
Hasanin Ade Putra*	Direktur/ Director	-	-	-	-	-
Gatut Kristuharto	Direktur Independen/ Independent Director	Directorship Program "*High Performance Boards" Workshop of Enterprise Risk Management "Enterprise Risk Management* di Era Disrupsi Digital 4.0". Directorship Program "High Performance Boards" Workshop of Enterprise Risk Management "Enterprise Risk Management in Digital Disruption 4.0 Era	*High Performance Boards* High Performance Boards	Pertamina *Training Center* Pertamina Training Center	Jakarta, 18-19 Maret/ March 2019	10.000.000
			Enterprise Risk Management Enterprise Risk Management	Indonesian Institute for Corporate Directorship Indonesian Institute for Corporate Directorship	Jakarta, 20 Juni / June 2019	3.000.000
Arief Subyandono*	Direktur Independen Independent Director	-	-	-	-	-

*Tidak lagi menjabat sejak 10 April 2019 berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan 2019/No longer holding position since 10 April 2019 according to Resolution of 2019 Annual GMS.

Pendidikan, Pelatihan, dan Sertifikasi Komite Audit

Education, Training, and Certification for Audit Committee

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pendidikan, Pelatihan, dan Sertifikasi Type of Education and Certification	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Organizer	Tempat dan Waktu Pelaksanaan Place and Time of Implementation	Biaya Cost (Rp)
Ketut Darmawan	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	Pendidikan dan/atau pelatihan Ketut Darmawan dapat dilihat pada pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris. Education and/or training of Ketut Darmawan are available in the education and/or training of Board of Commissioners.				
Rukmini Triastuti	Wakil Ketua Komite Audit Deputy Head of Audit Committee	Pendidikan dan/atau pelatihan Rukmini Triastuti dapat dilihat pada pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris. Education and/or training attended by Rukmini Triastuti can be found in the education and/or training of Board of Commissioners				
Tri Saripalupi Andayani	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	-	-	-	-	-
Mubari	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	-	-	-	-	-

Pendidikan, Pelatihan, dan Sertifikasi Komite Kepatuhan

Education, Training, and Certification for Compliance Committee

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Organizer	Tempat dan Waktu Pelaksanaan Place and Time of Implementation	Biaya Cost (Rp)
Sarwono Oetomo	Ketua Komite Kepatuhan Chairperson of Compliance Committee	Pendidikan dan/atau pelatihan Sarwono Oetomo dapat dilihat pada pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris. Education and/or training attended by Sarwono Oetomo can be found in the education and/or training of Board of Commissioners				
Abdullah Sigit	Anggota Komite Kepatuhan Member of Compliance Committee	*Corporate Governance Leadership Program (CGLP) Batch 19th* Corporate Governance Leadership Program (CGLP), 19th Batch	*Corporate Governance System* dan Implementasinya Corporate Governance System and its implementation	Indonesian Institute for Corporate Directorship Indonesian Institute for Corporate Directorship	Jakarta, 16-17 Juli/ July 2019	9.075.000
Bari Srisoenami	Anggota Komite Kepatuhan Member of Compliance Committee	-	-	-	-	-

Pendidikan, Pelatihan, dan Sertifikasi Satuan Pengawasan Internal

Education, Training, and Certification for Internal Audit Unit

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pendidikan, Pelatihan, dan Sertifikasi Type of Education and Certification	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Organizer	Tempat dan Waktu Pelaksanaan Place and Time of Implementation	Biaya Cost (Rp)
Syaukat Noor	Kepala Satuan Pengawasan Internal Head of Internal Audit	Audit Kecurangan Fraud Auditing	Audit Kecurangan (Fraud) Fraud Auditing	Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan Accounting and Financial Development Center	Jakarta, 14-20 Maret/march 2019	9.075.000
		Sosialisasi Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara Dissemination of State Administrators' Asset Report	Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara Report of State Administrators' Assets	• PT PP (Persero) • Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) • PT PP (Persero) • Corruption Eradication Commission (KPK)	Jakarta, 18 Desember/ December 2019	Gratis Free
Enggartiasto Dwi Prakoso	Staf Satuan Pengawasan Internal Internal Audit Staff	Audit Kecurangan Fraud Auditing	Audit Kecurangan Fraud Auditing	Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan Accounting and Financial Development Center	Jakarta, 14-20 Maret/ march 2019	8.650.000

Pendidikan, Pelatihan, dan Sertifikasi Sekretaris Perusahaan

Education, Training, and Certification for Corporate Secretary

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pendidikan, Pelatihan, dan Sertifikasi Type of Education and Certification	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Organizer	Tempat dan Waktu Pelaksanaan Place and Time of Implementation	Biaya Cost (Rp)
Benny Pidakso	Kepala Biro Sekretaris Perusahaan dan Legal Head of Corporate Secretary and Legal Bureau	Pendidikan dan/atau pelatihan Benny Pidakso dapat dilihat pada pendidikan dan/atau pelatihan Direksi. Education and/or training of Benny Pidakso are available in the education and/or training of Board of Directors.				
Caroline Wahyuninggar Agil Ferzia	Sekertaris Perusahaan Corporate Secretary Hukum Legal	Intermediate Competency 2 Investor Relation Batch 2 Intermediate Competency 2, Investor Relations, Batch 2	Meningkatkan pengetahuan staf terkait hubungan investor Increase knowledge of investor relations	Indonesia Corporate Secretary Association Academy	Jakarta, 23-24 Oktober/October 2019	4.500.000
Bambang Suyitno	Hubungan Investor Investor Relations	PSAK 71, 72, dan 73 PSAK 71, 72, and 73	Memberikan pengetahuan terhadap penerapan PSAK baru yang akan diterapkan mulai Januari 2020 Share knowledge of new PSAK implementation to be implemented in January 2020	Ikatan Akuntan Indonesia Indonesian Institute of Accountants	Jakarta, 28-29 November/ November 2019	4.500.000

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pendidikan, Pelatihan, dan Sertifikasi Type of Education and Certification	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Organizer	Tempat dan Waktu Pelaksanaan Place and Time of Implementation	Biaya Cost (Rp)
Bambang Suyitno	Hubungan Investor Investor Relations	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 74/POJK 04/2016 tentang Penggabungan Usaha atau Peleburan Usaha Perusahaan Terbuka Financial Services Authority Regulation No. 74/POJK 04/2016 on Business Merger or Fusion of Public Companies	Meningkatkan pengetahuan penggabungan usaha dan peleburan usaha perusahaan terbuka Increase knowledge of business merger and fusion of public companies	Indonesia Corporate Secretary Association Indonesia Corporate Secretary Association	Bursa Efek Indonesia, 10 September/ September 2019	Gratis Free
		Effective Corporate Social Responsibility Effective Corporate Social Responsibility	Meningkatkan pengetahuan terhadap program CSR yang efektif Increase knowledge of effective CSR programs	Indonesia Corporate Secretary Association Indonesia Corporate Secretary Association	Bursa Efek Indonesia, 25 September/ September 2019	Gratis Free

Pendidikan, Pelatihan, dan Sertifikasi Pejabat Perusahaan

Education, Training, and Certification for the Company's Executives

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pendidikan, Pelatihan, dan Sertifikasi Type of Education and Certification	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Organizer	Tempat dan Waktu Pelaksanaan Place and Time of Implementation	Biaya Cost (Rp)
Martadion	Kepala Divisi Akuntansi dan Keuangan Head of Accounting and Finance Division	*Inhouse*	*Workshop* RKAP dan RJPP Workshop RKAP and RJPP	PP (Persero) PP (Persero)	Jakarta, 10-11 Oktober/ October 2019	Gratis Free
			Projects Hold Point Workshop Projects Hold Point Workshop	PP Presisi PP Presisi	Bekasi, 12-13 November/ November 2019	Gratis Free
		Sosialisasi Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara Dissemination of State Administrators' Asset Report	Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara Report of State Administrators' Assets	• PT PP (Persero) • Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) • PT PP (Persero) • Corruption Eradication Commission (KPK)	Jakarta, 18 Desember/ December 2019	Gratis Free
		Sosialisasi Penerapan PSAK 71, 72 dan 73 Dissemination of Implementation of PSAK 71, 72, and 73	Penerapan PSAK 71, 72 dan 73 Implementation of PSAK 71, 72, and 73	PP Presisi PP Presisi	Jakarta, 29 Agustus / August 2019	Gratis Free

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pendidikan, Pelatihan, dan Sertifikasi Type of Education and Certification	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Organizer	Tempat dan Waktu Pelaksanaan Place and Time of Implementation	Biaya Cost (Rp)
Andreas Besar Prihatanto	Kepala Divisi Operasi Head of Operation Division	*Inhouse*	*Workshop* RKAP dan RJPP Workshop RKAP and RJPP	PP (Persero) PP (Persero)	Jakarta, 10-11 Oktober/ October 2019	Gratis Free
			Projects Hold Point Workshop Projects Hold Point Workshop	PP Presisi PP Presisi	Bekasi, 12-13 November/ November 2019	Gratis Free
		Sosialisasi Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara Dissemination of State Administrators' Asset Report	Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara Report of State Administrators' Assets	• PT PP (Persero) • Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) • PT PP (Persero) • Corruption Eradication Commission (KPK)	Jakarta, 18 Desember/ December 2019	Gratis Free
Muchlas Hidayat	Kepala Divisi Peralatan Head of Equipment Division	*Inhouse*	*Projects Hold Point Workshop* Projects Hold Point Workshop	PP (Persero) PP (Persero)	Jakarta, 10-11 Oktober/ October 2019	Gratis Free
			Projects Hold Point Workshop *Projects Hold Point Workshop* Projects Hold Point Workshop	PP Presisi PP Presisi	Bekasi, 12-13 November/ November 2019	Gratis Free
		Sosialisasi Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara Dissemination of State Administrators' Asset Report	Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara Report of State Administrators' Assets	• PT PP (Persero) • Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) • PT PP (Persero) • Corruption Eradication Commission (KPK)	Jakarta, 18 Desember/ December 2019	Gratis Free
Rachmadi	Kepala Divisi Teknik dan Pemasaran Head of Engineering and Marketing Division	*Inhouse*	*Workshop* RKAP dan RJPP Workshop RKAP and RJPP	PP (Persero) PP (Persero)	Jakarta, 10-11 Oktober/ October 2019	Gratis Free
			Workshop RKAP dan RJPP Workshop RKAP and RJPP	PP Presisi PP Presisi	Bekasi, 12-13 November/ November 2019	
		Sosialisasi Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara Dissemination of State Administrators' Asset Report	Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara Report of State Administrators' Assets	• PT PP (Persero) • Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) • PT PP (Persero) • Corruption Eradication Commission (KPK)	Jakarta, 18 Desember/ December 2019	Gratis Free
Popo Suparma	Kepala Biro Pengendalian Bisnis dan QSHE Head of Business Control and QSHE Bureau	*Inhouse*	*Workshop* RKAP dan RJPP Workshop RKAP and RJPP	PP (Persero) PP (Persero)	Jakarta, 10-11 Oktober/ October 2019	Gratis Free
			Projects Hold Point Workshop Projects Hold Point Workshop	PP Presisi PP Presisi	Bekasi, 12-13 November/ November 2019	Gratis Free

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pendidikan, Pelatihan, dan Sertifikasi Type of Education and Certification	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Organizer	Tempat dan Waktu Pelaksanaan Place and Time of Implementation	Biaya Cost (Rp)
		Sosialisasi Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara Dissemination of State Administrators' Asset Report	Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara Report of State Administrators' Assets	• PT PP (Persero) • Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) • PT PP (Persero) • Corruption Eradication Commission (KPK)	Jakarta, 18 Desember/ December 2019	Gratis Free
		Workshop Pendalaman Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2020 Workshop on Detailing the Company's Work Plan and Budget (RKAP) 2020	Pendalaman RKAP 2020	PP (Persero) PP (Persero)	Jakarta, 20 November/ November 2019	Gratis Free
Priyadi Wuliyanto	Kepala Divisi Kepala Divisi Stra. Planning, MR dan Bisdev Head of Strategic Planning, Risk Management, and Business Development Division	*Inhouse*	*Workshop* RKAP dan RJPP Workshop RKAP and RJPP	PP (Persero) PP (Persero)	Jakarta, 10-11 Oktober/ October 2019	Gratis Free
			Projects Hold Point Workshop Projects Hold Point Workshop	PP Presisi PP Presisi	Bekasi, 12-13 November/ November 2019	Gratis Free
		Sosialisasi Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara Dissemination of State Administrators' Asset Report	Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara Report of State Administrators' Assets	• PT PP (Persero) • Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) • PT PP (Persero) • Corruption Eradication Commission (KPK)	Jakarta, 18 Desember/ December 2019	Gratis Free
Sri Bita Sutia Selvi	Kepala Divisi HCM Head of HCM Division	*Inhouse*	*Workshop* RKAP dan RJPP Workshop RKAP and RJPP	PP (Persero) PP (Persero)	Jakarta, 10-11 Oktober/ October 2019	Gratis Free
			Projects Hold Point Workshop Projects Hold Point Workshop	PP Presisi PP Presisi	Bekasi, 12-13 November/ November 2019	Gratis Free
		Sosialisasi Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara Dissemination of State Administrators' Asset Report	Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara Report of State Administrators' Assets	• PT PP (Persero) • Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) • PT PP (Persero) • Corruption Eradication Commission (KPK)	Jakarta, 18 Desember/ December 2019	Gratis Free
Suci Dwi Cahyani	Kepala Divisi SCM dan IT Head of SCM and IT Division	Sosialisasi Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara Dissemination of State Administrators' Asset Report	Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara Report of State Administrators' Assets	• PT PP (Persero) • Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) • PT PP (Persero) • Corruption Eradication Commission (KPK)	Jakarta, 18 Desember/ December 2019	Gratis Free

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Information

Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar

Composition of Top 20 Shareholders

Pemegang Saham Shareholder	Total Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Kepemilikan Ownership (%)
PT PP (Persero) Tbk	7.871.480.000	77,0
Koperasi Karyawan Pemegang Saham PT PP (Persero) Tbk	647.158.400	6,3
PT Taspen (Persero)	230.255.500	6,3
Asuransi Jiwasraya	116.279.000	1,1
Minna Padi Pasopati Saham	86.046.500	0,8
Reksadana Syariah Dhanawibawa Ekuitas SY	53.238.000	0,8
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	42.000.000	0,4
PT Tass Engineering	33.560.100	0,3
Perum Jamkrindo	23.600.000	0,2
PT Asabri (Persero)	23.255.800	0,2
PT Askrindo	23.014.300	0,2
PT Trudif Omega Prima	22.056.100	0,2
BCSL Client A/C PB Cayman Clients	17.156.500	0,1
PT Dwimakmur Karya Investa	13.993.500	0,1
CV Dika Konstruksi	13.905.200	0,1
CV Prima Dinamika Abadi	13.440.700	0,1
DP BTN	11.627.900	0,1
BPJS Kesehatan	11.400.000	0,1
PT Suprajaya Duaribu Satu	9.842.200	0,1
CV Putra Jaya Group	9.654.000	0,1
Total Saham dari 20 Pemegang Saham Terbesar Total Shares of Top 20 Shareholders	9.272.963.700	90,7
Total Saham dari Pemegang Saham Lainnya Total Shares of Other Shareholders	951.307.300	9,3
Total	10.224.271.000	100,0

Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders

Pemegang Saham Shareholder	Total Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Total Nominal Par Value (Rp)	Kepemilikan Ownership (%)
Kepemilikan lebih dari 5% / Ownership >5%			
PT PP (Persero) Tbk	7.871.480.000	787.148.000.000	77,0
Koperasi Karyawan Pemegang Saham PT PP (Persero) Tbk	647.158.400	64.715.840.000	6,3
Kepemilikan kurang dari 5% / Ownership <5%			
Masyarakat (<5%) / Public (<5%)	1.705.632.600	170.563.260.000	16,7
Total	10.224.271.000	1.022.427.100.000	100,0

Komposisi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Composition of Share Ownership of Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Total Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Kepemilikan Ownership (%)
Agus Purbianto	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
Muhammad Toha Fauzi*	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
Rukmini Triastuti	Komisaris Commissioner	-	-
Nawang Sri Retno Kartiko*	Komisaris Commissioner	-	-
Ketut Darmawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Sarwono Oetomo	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Iswanto Amperawan	Direktur Utama President Director	-	-
Benny Pidakso	Direktur Director	-	-
Muhammad Wira Zukhrial	Direktur Director	1.357.900	0,0
Gatut Kristuharto	Direktur Independen Independent Director	1.499.800	0,0
Hasanin Ade Putra*	Direktur Director	-	-
Arief Subyandono*	Direktur Independen Independent Director	-	-

*Tidak lagi menjabat sejak 10 April 2019 berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan 2019/No longer holding position since 10 April 2019 according to Resolution of 2019 Annual GMS.

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Status Kepemilikan

Shareholder Composition Based on Ownership Status

Uraian Description	Total Pemegang Saham Total Shareholders	Total Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Kepemilikan Ownership (%)
Kepemilikan Institusi Lokal Ownership by Local Institution	55	9.316.716.300	91,1
Koperasi / Cooperative	2	647.179.700	6,3
Yayasan / Foundation	1	4.070.000	0,0
Dana Pensiun / Pension Fund	8	271.322.700	2,7
Asuransi / Insurance	4	174.293.300	1,7
Perseroan Terbatas / Limited Liability Company	32	8.070.311.400	79,0
Reksadana/ Mutual fund	8	149.539.200	1,5
Kepemilikan Institusi Asing Ownership by Foreign Institution	12	25.219.600	0,3
Kepemilikan Individu Lokal Ownership by Local Individual	3.896	881.689.3 00	8,6
Kepemilikan Individu Asing Ownership by Foreign Individual	4	645.800	0,0
Total	3.967	10.224.271.000	100,0

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Majority and Controlling Shareholders

PT PP (Persero) Tbk merupakan Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan dengan kepemilikan sebesar 77,0%.

PT PP (Persero) Tbk is the Majority and Controlling Shareholder with 77,0% ownership.

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information about Majority and Controlling Shareholders

PT PP (Persero) Tbk

PT PP (Persero)Tbk
Plaza PP
Wisma Subiyanto
Jl.TB Simatupang No.57
Pasar Rebo, Jakarta, 13760

PT PP (Persero) Tbk (selanjutnya disebut Perusahaan) merupakan Entitas Induk dari Perseroan yang memiliki saham sebesar 76,99%. Perusahaan didirikan dengan nama NV Pembangunan Perumahan berdasarkan Akta No. 48 tanggal 26 Agustus 1953. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi jasa konstruksi, *realty* (pengembang) dan properti, pracetak, peralatan dan investasi di bidang infrastruktur dan energi.

Perusahaan merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang didirikan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Pendirian Perusahaan mengemban amanah untuk menjadi agen pemerintah dalam pembangunan perumahan dan proyek-proyek konstruksi lainnya.

Pada 9 Februari 2010, Perusahaan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham: PTPP. Hal ini dilakukan untuk memenuhi Peraturan Pemerintah tentang Perubahan Struktur Kepemilikan Saham Negara.

PT PP (Persero) Tbk (hereinafter referred to as Company) is the Parent Entity of Company which has shares of 7.7%. The Company was established by the name of NV Pembangunan Perumahan pursuant to Deed No. 48 dated August 26, 1953. The Company's scope of activities included construction services, realty (developer) and property, precast, equipment and investment in the field of infrastructure and energy.

The Company is a State-owned Enterprise (BUMN) established by the Government of the Republic of Indonesia. The establishment of the Company was to carry out the mandate to become the government agent in housing construction and other construction projects.

On February 9, 2010, the Company has listed its shares in Indonesia StockExchange with share code: PTPP. This was conducted to meet the Government Regulation concerning Changes in the Structure of State Share Ownership.

Susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Composition of Members of Board of Commissioners and Directors

Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Directors	
Nama/Name	**Jabatan**/Position	**Nama**/Name	**Jabatan**/Position
Andi Gani Nena Wea	Komisaris Utama/Komisaris Independen / Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur	Lukman Hidayat	Direktur Utama / President Director
Sumardi	Komisaris / Commissioner	Abdul Haris Tatang	Direktur / Director
Ernadhi Sudarmanto	Komisaris / Commissioner	Anton Satyo Hendriatmo	Direktur / Director
Wismana Adi Suryabrata	Komisaris / Commissioner	M. Aprindy	Direktur / Director
Arie Setiadi Moerwanto	Komisaris / Commissioner	Agus Purbianto	Direktur / Director
Noor Rochmad	Komisaris Independen / Independent Commissioner	M. Toha Fauzi	Direktur / Director

Kinerja Keuangan

Financial Performance

(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)

Uraian	2019	2018	Description
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian			**Consolidated Statements of Financial Position**
Total Aset	59.165,5	52.549,1	Total Assets
Total Liabilitas	41.839,4	36.233,5	Total Liabilities
Total Ekuitas	17.326,1	16.315,6	Total Equity
Laporan Laba Rugi dan PenghasilanKomprehensif Lain Konsolidasian			**Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income**
Pendapatan Usaha	24.660,0	25.119,6	Net Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(21.174,9)	21.648,0	Cost of Revenue
Laba Kotor	3.485,1	3.471,6	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak	1.239,8	2.003,1	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(31,5)	44,1	Income Tax (Expense)
Laba Tahun Berjalan	1.208,3	1.959,0	Net Profit Current Year
Jumlah Laba Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	1.242,9	2.116,6	Total Comprehensive Income for the Year

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Sharelisting Chronology

Uraian Description	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Total Saham yang Diterbitkan (Lembar Saham) Total Shares Issued (No. of Shares)	Harga Nominal Nominal Price (Rp)	Harga Penawaran Offering Price (Rp)	Total Saham Beredar (Lembar Saham) Total Shares Outstanding (Shares)	Nama Bursa Efek Stock Exchange Name
Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering	24 November 2017 / November 24, 2017	10.224.271.000	100	430	10.224.271.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Other Sharelisting Chronology

Sampai tahun 2019, Perseroan tidak melaksanakan pencatatan efek lainnya, seperti obligasi, obligasi konversi, maupun sukuk di bursa manapun.

Until 2019, the Company does not undertake listing of other securities such as bonds, convertible bonds or sukuk at any stock exchange.

STRUKTUR KOPRORASI

Corporate Structure

Keterangan/ Information:

Perseroan tidak memiliki Entitas Asosiasi, joint venture, dan special purpose vechile (SPV).
The Company does not have any Associate Entity, joint venture or special purpose vehicles (SPV).

ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI, DAN ENTITAS VENTURA

Entities of Subsidiaries, Associations and Ventures

Perseroan memiliki 1 Entitas Anak dan tidak memiliki Entitas Asosiasi maupun Entitas Ventura. Uraian tentang Entitas Anak dijelaskan sebagai berikut.

The Company has 1 Subsidiary, and has neither Associate nor Venture Entities. Description on Subsidiaries shall be explained as follows.

Entitas Anak Subsidiary		
PT Lancarjaya Mandiri Abadi		
Dasar Pendirian / Basis of Establishment	Akta No. 63 tanggal 13 Mei 1994 Deed No. 63 dated May 13, 1994	
Tempat Kedudukan / Domicile	Jakarta	
Kepemilikan Saham / Share Ownership	PT PP Presisi Tbk PT Lancarjaya Investama Abadi	: 51,0% : 49,0%
Total Aset / Total Assets	Rp2.423.268.499.671,-	
Bidang Usaha / Business Sector	Jasa konstruksi / Construction services	
Status Operasi / Operational Status	Beroperasi sejak 1997 / Operating since 1997	

Informasi Entitas Anak

Information about Subsidiary

PT Lancarjaya Mandiri Abadi
Jl. Raya Narogong KM 12,5 No.18
Bekasi, Jawa Barat, 17152

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 7 tanggal 22 Juni 2017, Perseroan telah mengakuisisi saham LMA sejumlah 331.500 lembar saham dari pihak ketiga. Tujuan akuisisi ini adalah untuk memperluas cakupan bisnis Perseroan dalam industri konstruksi.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar, LMA dapat menjalankan usaha pada bidang:

1. Pembangunan;
2. Perdagangan;
3. Industri;
4. Pertanian;
5. Jasa, kecuali jasa di bidang hukum dan pajak;
6. Pengangkutan udara;
7. Percetakan;
8. Pertambangan dan energi; dan
9. Perbengkelan.

Pursuant to Deed of Sale and Purchase of Shares No. 7 dated June 22, 2017, the Company has acquired a total of 331,500 shares of PT Lancarjaya Mandiri Abadi (LMA) from a third party. The purpose of this acquisition is to expand the scope of the Company business in the construction industry.

According to Article 3 of the Articles of Association, LMA can run businesses in the field of:

1. Construction;
2. Trading;
3. Industry;
4. Agriculture;
5. Services, except for legal and tax services;
6. Air transportation;
7. Printing;
8. Mining and energy; and
9. Workshop.

Susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Composition of Members of Board of Commissioners and Directors

Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
Nama/Name	**Jabatan**/Position	**Nama**/Name	**Jabatan**/Position
Iswanto Amperawan	Komisaris Utama / President Commissioner	Afandi Tjandra	Direktur Utama / President Director
Supriyandi	Komisaris / Commissioner	Zainal Abidin	Direktur / Director
		Hasanin Ade Putra	Direktur / Director

Kinerja Keuangan

Financial Performance

(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)

Uraian Description	2019	2018
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position		
Total Aset / Total Assets	2.423,3	1.808,1
Total Liabilitas / Total Liabilities	1.109,8	677,3
Total Ekuitas / Total Equity	1.313,4	1.130,8
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income		
Pendapatan Bersih / Net Revenue	1.651,1	1.300,9
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	1.315,7	990,7
Laba Kotor / Gross Profit	335,5	310,2
Laba Sebelum Pajak / Income Before Tax Income	226,5	222,7
Beban Pajak Penghasilan / Tax Income	6,1	6,6
Jumlah Laba Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	220,4	216,1

LEMBAGA/PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institution/Profession

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	
Nama Lembaga / Name of Institution	KAP Hertanto, Grace, Karunawan
Alamat / Address	Palma Tower, Lt. 18, Lot. F dan G Jl. RA Kartini II-S Kav. 06, RT 6 RW 14 Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan Jakarta, 12310 T : 021 759 30431 F : 021 759 30343 E : info@hgkfirm.com W : www.hgkfirm.com
Jasa yang Diberikan / Service Provided	Melakukan audit laporan keuangan konsolidasi Perseroan tahun buku 2019. / Auditing the consolidated financial statement of the Company for fiscal year 2019.
Biaya / Cost	Rp300.000.000,-
Periode Penugasan / Assignment Period	2019
Notaris Notary	
Nama Lembaga / Name of Institution	Fathiah Helmi, SH
Alamat / Address	Graha Irama Jl. HR Rasuna Said No. 6 Kuningan, Jakarta Selatan T : 021 529 07304 F : 021 526 1136
Jasa yang Diberikan / Service Provided	Jasa pencatatan akta atas pelaksanaan RUPS Tahunan 2019. / Drawing up a deed of the implementation of 2019 Annual GMS.
Biaya / Cost	Rp25.000.000,-
Periode Penugasan / Assignment Period	2019
Biro Administrasi Efek Security Administration Bureau	
Nama Lembaga / Name of Institution	PT Datindo Entrycom
Alamat / Address	Jl. Hayam Wuruk No. 28, Lt. 2 Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat Jakarta, 10120 T : 021 350 8077 F : 021 350 8078 E : corporatesecretary@datindo.com W : www.datindo.com
Jasa yang Diberikan / Service Provided	Jasa administrasi efek untuk mengelola Daftar Pemegang Saham (DPS) dan mengadministrasikan pembagian hak-hak Pemegang Saham pelaksanaan aksi korporasi Perseroan, termasuk penyelengaraan RUPS. / Security administration service to manage Shareholder Register and administer the distribution of the Shareholders' rights in carrying out the corporate actions, including in convening GMS.
Biaya / Cost	• Jasa Pengelolaan DPS/ Shareholder Register Management Service : Rp45.000.000,- • Penyelengaraan RUPS / convening GMS : Rp18.900.000,-
Periode Penugasan / Assignment Period	2019

Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sehingga tidak terdapat informasi terkait perusahaann pemeringkat efek dan wali amanat.
The Company did not issue bonds so that there is no information related to security rating company and trustee.

ALAMAT PERUSAHAAN DAN ENTITAS ANAK

Addresses of Company and Subsidiaries Entity

Perseroan Company	
PT PP Presisi Tbk T : +6221 841 4119 : +6221 824 83225 E : corsec@pp-presisi.co.id W : www.pp-presisi.co.id	
Kantor Pusat / Head Office	Plaza PP Wisma Robinson Lt. 3 Jl. TB Simatupang No. 57 Pasar Rebo, Jakarta Timur, 13760
Workshop	Jl. Raya Narogong KM. 15, Pangkalan 6 Bekasi, 17153
Entitas Anak Subsidiary	
PT Lancarjaya Mandiri Abadi (LMA)	
Kantor Pusat / Head Office	Jl. Raya Narogong KM 12,5 No. 18 Bekasi, Jawa Barat, 17152 T : +6221 8250 365 +6221 8260 5888 F : +6221 8250 369 F : +6221 8250 367 E : business.process@lmacontractor.com W : www.lmacontractor.com

AKSES INFORMASI

Access Information

Perseroan membuka akses informasi kepada Pemegang Saham, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya mengenai manajemen, produk dan jasa, pengelolaan, kinerja, dan informasi lainnya yang dapat di akses melalui:

The Company opens access to information to Shareholders, public, and other stakeholders concerning management, products and services, management, performance and other information that can be accessed through:

Biro Sekretaris Perusahaan dan Legal Bureau of Corporate Secretary and Legal	
Benny Pidakso	
Kantor / Office	Plaza PP Wisma Robinson Lt. 3, Jl. TB Simatupang No. 57 Pasar Rebo, Jakarta Timur, 13760 T : +6221 841 4119 : +6221 824 83255 E : corsec@pp-presisi.co.id W : www.pp-presisi.co.id

INFORMASI PADA *WEBSITE* PERUSAHAAN

COrporate Website Information

Perseroan memiliki situs resmi (www.pp-presisi.co.id) yang sesuai dengan persyaratan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, yang meliputi:

1. Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Informasi bagi Pemodal atau Investor;
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan; dan
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

The Company has an official website (www.pp-presisi.co.id) which is in accordance with the requirement of Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Website of Issuers or Public Companies, which includes:

1. General Information about Issuers or Public Companies;
2. Information for Financier or Investor;
3. Information about Corporae Governance; and
4. Information about Corporate Social Responsibility.

Pemenuhan Informasi pada *Website*

Fulfillment of Information on Website

Uraian Description	Situs Perusahaan Company Website
Informasi Pemegang Saham sampai dengan pemilik akhir individu / Information about Shareholders up to the individual final owner	√
Isi Kode Etik / Content of Code of Ethics	√
Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)/ Information about General Meeting of Shareholders (GMS)	√
Laporan Keuangan Tahunan terpisah 5 tahun terakhir / Separate Annual Financial Statements for the last 5 years	√
Profil Dewan Komisaris dan Direksi / Profiles of Board of Commissioners and Board of Directors	√
Piagam/*Charter* Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal / Charters of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit	√

Informasi dan *Link Website*

Information and Link Website

Uraian Description	Link Terkait Related Link
Tentang Kami About Us	
Profil Perusahaan Company Profile	https://pp-presisi.co.id/profil-perusahaan https://pp-presisi.co.id/company-profile
Struktur Perusahaan Company Structure	https://pp-presisi.co.id/struktur-perusahaan https://pp-presisi.co.id/company-structure
Direksi Boards	https://pp-presisi.co.id/boards https://pp-presisi.co.id/boards
Lain-lain Miscellaneous	https://pp-presisi.co.id/miscellaneous https://pp-presisi.co.id/miscellaneous
Unit Bisnis Business Unit	
Civil Work	https://pp-presisi.co.id/civil-work-id https://pp-presisi.co.id/civil-work
Formwork	https://pp-presisi.co.id/formwork-id https://pp-presisi.co.id/formwork
Foundation	https://pp-presisi.co.id/foundation-id https://pp-presisi.co.id/foundation
Ready Mix	https://pp-presisi.co.id/readymix-id https://pp-presisi.co.id/readymix
Equipment Rental	https://pp-presisi.co.id/heavy-equipment-id https://pp-presisi.co.id/heavy-equipment

Uraian Description	Link Terkait Related Link
Erector	https://pp-presisi.co.id/erector-id https://pp-presisi.co.id/erector
Mining Services	https://pp-presisi.co.id/jasa-pertambangan https://pp-presisi.co.id/mining-services
Hubungan Investor Investor Relations	
Laporan Report	https://pp-presisi.co.id/laporan https://pp-presisi.co.id/report
Informasi Saham Stock	https://pp-presisi.co.id/informasi-saham https://pp-presisi.co.id/stock
Presentasi Presentation	https://pp-presisi.co.id/presentasi https://pp-presisi.co.id/presentation
RUPS RUPS	https://pp-presisi.co.id/rups https://pp-presisi.co.id/rups
Aksi Korporasi Corporate Action	https://pp-presisi.co.id/aksi-korporasi https://pp-presisi.co.id/corporate-action
Prospektus Prospectus	https://pp-presisi.co.id/prospektus https://pp-presisi.co.id/prospectus
Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market	https://pp-presisi.co.id/profesi-penunjang-pasar-modal https://pp-presisi.co.id/capital-market
Keterbukaan Informasi Transparency of Information	https://pp-presisi.co.id/keterbukaan-informasi https://pp-presisi.co.id/transparency-of-information
GCG Corporate Policy	
Kode Etik Code of Conduct	https://pp-presisi.co.id/kode-etik https://pp-presisi.co.id/code-of-conduct
Kebijakan Perusahaan Corporate Policy	https://pp-presisi.co.id/gcg https://pp-presisi.co.id/gcg
Piagam Charters	https://pp-presisi.co.id/piagam https://pp-presisi.co.id/charters
Komite Committees	https://pp-presisi.co.id/komite https://pp-presisi.co.id/committees
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	https://pp-presisi.co.id/sekretaris-perusahaan https://pp-presisi.co.id/corporate-secretary
Unit Internal Audit Internal Audit Unit	https://pp-presisi.co.id/unit-internal-audit https://pp-presisi.co.id/internal-audit-unit
Sistem Pelaporan Pelanggaran histleblowing System	https://pp-presisi.co.id/sistem-pelaporan-pelanggaran https://pp-presisi.co.id/whistleblowing-system
CSR CSR	https://pp-presisi.co.id/csr https://pp-presisi.co.id/csr
Proyek Kami Our Project	https://pp-presisi.co.id/galeri-proyek https://pp-presisi.co.id/project-gallery
Kontak Contact	https://pp-presisi.co.id/kontak-kami https://pp-presisi.co.id/contact
Berita News	https://pp-presisi.co.id/berita-terkini https://pp-presisi.co.id/news-events
Blog Blog	https://pp-presisi.co.id/blog https://pp-presisi.co.id/news-events/blog
Karir Career	https://pp-presisi.co.id/lowongan-kerja https://pp-presisi.co.id/news-events/career
Vendor Vendor	https://pp-presisi.co.id/vendor https://pp-presisi.co.id/news-events/vendor
Portal PT PP	http://www.ptpp.co.id
Portal LMA	http://www.lmacontractor.com
Presisi Online	http://119.2.42.101:8006

04.

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

Business Support Overview

Sebagai aspek pendukung yang penting dalam pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, Perseroan melakukan inovasi dan terobosan baru guna mendukung upaya pengembangan bisnis serta penguatan aspek teknologi informasi dan sumber daya manusia Perseroan yang selalu mengedepankan prinsip kehati-hatian.

As an important supporting aspect of sustainable business growth, the Company makes innovations and new breakthroughs to support the Company's business development efforts and strengthen aspects of information technology and human resources which always prioritize prudent principles.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Perseroan membutuhkan performa yang baik agar dapat bertahan di tengah persaingan bisnis yang semakin kompetitif. Salah satu hal yang berpengaruh terhadap performa adalah kualitas sumber daya manusia (SDM). Pengelolaan SDM dibutuhkan Perseroan agar dapat memaksimalkan potensi karyawan untuk mendukung tercapainya visi dan misi Perseroan.

Kebijakan SDM

Untuk mewujudkan Visi Perseroan yaitu menjadi perusahaan konstruksi terintegrasi berbasis alat berat terkemuka di Indonesia dan regional, Perseroan memiliki kebijakan pengelolaan SDM yang mengacu pada:

1. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan; dan
2. Anggaran Dasar.

Berdasarkan kebijakan tersebut, Perseroan memiliki 7 aspek utama dalam kebijakan pengelolaan SDM, yaitu:

Amidst the increasingly competitive business, the Company needs to perform well. One of the key factor is the quality of human resources (HR). The Company requires HR management to maximize its employees' potential in order to support achieving the Company's vision and mission.

HR Policies

To achieve the Company's vision of being a leading integrated heavy equipment-based construction company in Indonesia and in the region, the Company has the HR management policies referring to:

1. Law No. 13 of 2003 on Manpower; and
2. Articles of Association.

Based on the policies, the Company has 7 main aspects in HR management policies, including:

1. *Human Resource Planning* Merupakan kegiatan perencanaan sumber daya manusia seperti perencanaan kebutuhan karyawan, kebutuhan pelatihan dan lain-lain.
2. *Placement* Merupakan aktivitas penempatan sumber daya manusia perusahaan pada posisi-posisi yang telah ditentukan.
3. *Recruitment* Merupakan sarana bagi perusahaan guna menambah jumlah sumber daya manusia perusahaan untuk mengisi posisi-posisi yang telah ditentukan.
4. *Training and Development* Pelatihan dan pengembangan bagi karyawan yang diberikan oleh perusahaan guna meningkatkan kompetensi dan kapasitas karyawan.
5. *Performance Management* Upaya perusahaan dalam meningkatkan dan menjaga kinerja organisasi dengan cara *Performance Appraisal.*
6. *Career Success Plan* Merupakan kegiatan perencenanaan karir bagi karyawan.
7. *Talent Management* Pengelolaan talent yang dimiliki oleh perusahaan guna memenuhi kebutuhan sumber daya manusia.

1. Human Resource Planning is the planning of HR, such as planning of employees' needs, training needs, etc.
2. Placement is placing the Company's HR in designated positions.
3. Recruitment is a means for the Company to add the number of HR to fill designated positions.
4. Training and Development is provided by the Company to train and develop employees in order to increase competence and capacity of employees.
5. Performance Management is the Company's effort to improve and maintain performance of the organization through performance appraisal.
6. Career Success Plan is planning of employees' career.
7. Talent Management is management of talents belong to the Company to meet the needs of HR.

Strategi Pengelolaan SDM 2019

Perseroan telah menyusun strategi pengelolaan SDM pada tahun 2019, yang ditunjukkan sebagai berikut.

HR Management Strategy in 2019

The Company has developed the Human Resource Management Strategy in 2019, as shown below:

Pihak Pengelola SDM

Pengelolaan SDM Perseroan dilaksanakan oleh Kepala Divisi HCM yaitu Sri Bita Sutia Selvi. Berikut struktur organisasi pengelola SDM Perseroan pada tahun 2019:

HR Management Unit

Management of the Company's HR is carried out by Head of HCM Division, Sri Bita Sutia Selvi. The following is the organizational structure of the Company's HR management in 2019:

Rekrutmen SDM

Pada tahun 2019, Perseroan melakukan restrukturisasi terhadap organisasi, sebagai respons atas kebutuhan bisnis yang terus berkembang. Untuk memenuhi posisi yang dibutuhkan, Perseroan melakukan rekrutmen untuk karyawan baru, baik *fresh graduate* maupun tenaga kerja berpengalaman.

Dalam proses rekrutmen, Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi semua calon karyawan, baik pria maupun wanita, tanpa memandang segala perbedaan, baik etnis, agama, ras, kelas, ataupun kondisi fisik. Pengangkatan calon karyawan dilakukan atas dasar hasil seleksi dan hasil evaluasi pada masa percobaan dan orientasi pekerja. Pada tahun 2019, Perseroan telah merekrut karyawan sebanyak 35 orang.

Hal dasar penerimaan karyawan baru adalah mengganti karyawan yang berhenti atau pensiun, kaderisasi karyawan secara umum, dan memenuhi kebutuhan tenaga kerja karena pertambahan volume pekerjaan.

HR Recruitment

In 2019, the Company restructured the organization, as a response to the increasing business needs. In order to fill the requiring position, the Company recruited new employees, both fresh graduate and experienced workers.

In this recruitment process, the Company provides an equal opportunity for all candidates, both men and women, regardless of differences in ethnicity, religion, race, social class or physical condition. The recruitment of employees is based on results of selection and evaluation during the workers' probation and orientation period. In 2019, the Company recruited 35 employees.

The basis for recruiting new employees is to replace employees who have resigned or retired, to regenerate employees in general, and to meet the need of manpower due to an increase in work volume.

Seleksi SDM

Untuk menjaring karyawan baru, proses seleksi dilakukan berdasarkan pendekatan *Performance Based Human Capital Management.* Kandidat karyawan Perseroan ditentukan

HR Selection

To select new employees, selection process is conducted by using the Performance-Based Human Capital Management approach. The Company's prospective employees are selected

berdasarkan skor psikotes, tes teknis, dan hasil wawancara. Pelamar yang telah memenuhi kriteria dan performa yang ditetapkan oleh Perseroan kemudian diangkat menjadi karyawan.

based on scores of psychological test, technical test, and interview result. Applicants who meet the Company's given criteria and performance will then be recruited as employees.

Profil dan Demografi SDM

SDM merupakan salah satu aset perusahaan yang paling penting bagi Perseroan. Fokus dari pengelolaan SDM adalah meningkatkan kapabilitas tenaga kerja perusahaan secara berkelanjutan, meningkatkan pelatihan tenaga kerja, peningkatan jumlah tenaga kerja secara selektif dan penyelarasan antara prestasi kerja dengan kompensasi. Berikut komposisi profil karyawan selama 2 tahun terakhir.

HR Profile and Demographics

Human resources are key assets of the Company. HR management focuses on continuous building workforce capacity, intensifying the training of workforce, increasing the number of selective workforce, and aligning the working achievement with compensation. The composition of workforce profile in the last 2 years is as follows.

Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian / Employees by Employment Status

Uraian / Description	2019		2018	
	Total	%	Total	%
Karyawan Tetap / Permanent Employees	152	68,5	131	66,5
Karyawan Kontrak / Contract-based Employees	70	31,5	66	33,5
Total	**222**	**100.00**	**197**	**100.00**

Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia / Employees by Age Group

Uraian/Description	2019		2018	
	Total	%	Total	%
23–30 tahun / years old	112	50,5	89	45,2
31–40 tahun / years old	35	15,8	33	16,8
41–50 tahun / years old	39	17,6	39	19,8
>51 tahun / years old	36	16,2	36	18,3
Total	**222**	**100.00**	**197**	**100.00**

Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin / Employees by Gender

Uraian/Description	2019		2018	
	Total	%	Total	%
Laki-laki / Male	194	87,4	174	88.32
Perempuan / Female	28	12,6	23	11.68
Total	**222**	**100.00**	**197**	**100.00**

Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan / Employees by Educational Level

Uraian/Description	2019		2018	
	Total	%	Total	%
Sekolah Menengah Atas / High School	42	18,9	51	25,9
Diploma / Associate Degree	26	11,7	31	15,7
Sarjana / Bachelor Degree	144	64,9	106	53,8
Magister / Master Gedree	10	4,5	9	4,6
Total	**222**	**100.00**	**197**	**100.00**

Karyawan Berdasarkan Level Organisasi Employees by Organizational Level

Uraian/Description	2019		2018	
	Total	%	Total	%
Staf / Staff	169	76,1	159	80,7
Manajer / Manager	35	15,8	26	13,2
Kepala Biro / Head of Bureau	8	3,6	2	1.0
Kepala Divisi / Head of Division	6	2,7	6	3.0
Direktur / Director	4	1,8	4	2.0
Total	**222**	**100.00**	**197**	**100.00**

Karyawan Berdasarkan Lokasi Employees by Location

Uraian /Description	2019		2018	
	Total	%	Total	%
Proyek / Project Site	84	37,8	106	53,8
Unit Kantor Pusat / Head Office Unit	138	62,2	91	46.19
Total	222	100.00	197	100.00

Pengembangan Kompetensi SDM

Dalam rangka menciptakan SDM yang unggul dan profesional, Perseroan memberikan kesempatan bagi setiap karyawan untuk mengikuti program pengembangan kompetensi. Program pengembangan kompetensi tersebut bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas organisasi, meningkatkan keterampilan, serta kepemimpinan dan profesionalisme kerja.

HR Competence Development

In order to create excellent and professional HR, the Company offers every employee the opportunity to join a competence development program. The Program aims to enhance the organization's productivity and quality, improve skills and leadership and job professionalism.

Program Pengembangan SDM

Terkait hal tersebut, Perseroan memiliki program pengembangan dan peningkatan kompetensi dan/atau keahlian melalui pendidikan dan pelatihan secara berkelanjutan, baik yang dilakukan secara internal maupun eksternal. Program pengembangan kompetensi yang diselenggarakan Perseroan sepanjang tahun 2019 sebagai berikut.

HR Development Program

Related to the aforementioned program, the Company implements competencies and/or skills enhancement and development program through continuous education and training, which are conducted both internally and externally. The competence development program conducted through out 2019 are as follows.

Jabatan/ Position	Materi Pendidikan dan Pelatihan/ Education and Training Material	Tujuan Pendidikan dan Pelatihan/ Educational and Training Objectives	Penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan/ Education and Training Organizer	Tempat dan Waktu Pelaksanaan/ Place and Time of Implementation	Jumlah Peserta/ Number of participants	%
Outhouse						
Staf Staff	Training Building Information Modeling (BIM) - Autodesk Revit. Training on Building Information Modeling (BIM) - Autodesk Revit	Komputerisasi dalam perhitungan dan *design* proyek gedung Computerize in calculation and design of building projects	Housing Academy Housing Academy	PP University, 29-31 Januari/ January 2019	2	1,3
Staf Staff	*Workshop* Kontrak Konstruksi Standar Federation Internationale des Ingenieurs-Conseils (FIDIC) Workshop on Standard Construction Contracts, Federation Internationale des Ingenieurs-Conseils (FIDIC)	Mengetahui kontrak konstruksi berdasarkan Standar FIDIC Understand construction contracts based on FIDIC Standard	Emli Training Emli Training	Jakarta, 29-30 Januari/ January 2019	2	1,3

Jabatan/ Position	Materi Pendidikan dan Pelatihan/ Education and Training Material	Tujuan Pendidikan dan Pelatihan/ Educational and Training Objectives	Penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan/ Education and Training Organizer	Tempat dan Waktu Pelaksanaan/ Place and Time of Implementation	Jumlah Peserta/ Number of participants	%
Manajer Proyek Project Manager	Pendidikan dan Pelatihan Pembekalan Uji Kompetensi POP Education and Training on Competence Test Guidance	Meningkatkan kemampuan manajerial Manajer Proyek Improve managerial capability of Project Managers	Portal Solusi Indonesia Portal Solusi Indonesia	Surabaya, 29-30 Januari/ January 2019	2	1,3
Staf Staff	*Intermediate* POP dan *Quantity Surveyor* (QS) Sipil Intermediate POP and Quantity Surveyor (QS) - Civil	Meningkatkan kemampuan manajerial staf Improve managerial capability of staff	PP University PP University	PP University, 28-29 Februari/ February 2019	8	5,1
Staf Staff	Health Safety and Environment (HSE) Technical Coaching Health, Safety, and Environment (HSE) Technical Coaching	Meningkatkan pengetahuan di bidang HSE Increase knowledge of HSE	PP University PP University	PP University, 4-5 Maret/March 2019	3	1,9
Kepala Divisi dan Staf Head of Division and Staff	Audit Kecurangan (Fraud) Fraud Auditing	Meningkatkan pengetahuan terkait audit kecurangan Increase knowledge of Fraud Auditing	Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan Center for Accounting and Financial Development	Jakarta, 14-20 Maret/March 2019	2	1,3
Direksi Board of Directors	Directorship Program "High Performance Boards" Directorship Program, "High Performance Boards"	Meningkatkan kemampuan manajerial Direksi Improve managerial capability of Board of Directors	Pertamina *Training Center* Pertamina Training Center	Jakarta, 18-19 Maret/March 2019	3	1,9
Staf Staff	Asuransi Konstruksi Construction Insurance	Meningkatkan pengetahuan dalam bidang asuransi konstruksi Increase knowledge of Construction Insurance	Ikatan Quantity Surveyor Indonesia Indonesian Association of Quantity Surveyors	ICE BSD, 26-27 Maret/March 2019	6	3,9
Staf Staff	Tugas dan Peran *Quantity Surveyor* (QS) pada Konstruksi Bangunan Gedung Duties and Role of Quantity Surveyor (QS) in Building Construction	Meningkatkan pengetahuan terkait tugas dan Peran *Quantity Surveyor* (QS) pada kontruksi bangunan gedung Increase knowledge on duties and role of Quantity Surveyors in building construction	Ikatan Quantity Surveyor Indonesia Indonesian Association of Quantity Surveyors	Jakarta, 3-4 April/ April 2019	3	1,9
Staf Staff	Pendidikan Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal Professional Education for Association of Capital Market Legal Consultant	Meningkatkan pengetahuan terkait regulasi pasar modal Increase knowledge of capital market regulations	Faizal Hafied & Partners Education of Law Faizal Hafied &Partners Education of Law	Jakarta · 13 April/ April 2019 · 20 April/ April 2019 · 27 April/ April 2019	1	0,6
Kepala Departemen Head of Department	Condition Based Maintenance Condition-based Maintenance	Meningkatkan pengetahuan dalam pemeliharaan Increase knowledge of maintenance	Asia iKnowledge Sdn Bhd Asia iKnowledge Sdn Bhd	Jakarta, 20-21 Mei /May 2019	2	1,3
Kepala Departemen Head of Department	Reliability Centered Maintenance Reliability Centered Maintenance	Meningkatkan pengetahuan dalam pemeliharaan Increase knowledge of maintenance	Asia iKnowledge Sdn. Bhd. Asia iKnowledge Sdn Bhd	Jakarta, 22-24 Mei/May 2019	2	1,3

Jabatan/ Position	Materi Pendidikan dan Pelatihan/ Education and Training Material	Tujuan Pendidikan dan Pelatihan/ Educational and Training Objectives	Penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan/ Education and Training Organizer	Tempat dan Waktu Pelaksanaan/ Place and Time of Implementation	Jumlah Peserta/ Number of participants	%
Staf Staff	Production Planning and Inventory Control Production Planning and Inventory Control	Meningkatkan pengetahuan dalam perencanaan produksi Increase knowledge of product planning	Proxsis Proxsis	Jakarta, 21-22 Mei/ May 2019	2	1,3
Staf Staff	Intermediate Metode and Scheduling Intermediate Methods and Scheduling	Meningkatkan pengetahuan tentang jadwal penyelesaian proyek Increase knowledge of project completion scheduling	PP University PP University	PP University, 21-23 Mei/May 2019	5	3,2
Staf Staff	Training Building Information Modeling (BIM) for Site Operation Manager (SOM) Training on Building Information Modeling (BIM) for Site Operation Managers (SOM)	Komputerisasi dalam perhitungan dan *design* proyek gedung Computerize in calculation and design of building projects	PP University PP University	PP University, 21-23 Mei/May 2019	5	3,2
Direksi dan Komisaris Board of Directors and Board of Commissioners	Workshop of Enterprise Risk Management "Enterprise Risk Management di Era Disrupsi Digital 4.0" Workshop on Enterprise Risk Management, "Enterprise Risk Management in the Digital Disruption 4.0 Era"	Meningkatkan pengetahuan terhadap penerapan manajemen risiko Increase knowledge of risk management implementation	Indonesian Institute for Corporate Director Indonesian Institute for Corporate Director	Jakarta, 20 Juni/ June 2019	4	2,6
Komite Audit, Komite Kepatuhan dan Dewan Komisaris Audit Committee, Compliance Committee and Board of Commissioners	Corporate Governance Leadership Program (CGLP) Batch 19th Corporate Governance Leadership Program (CGLP), 19th Batch	Meningkatkan pengetahuan terkait GCG Increase knowledge of GCG	Indonesian Institute for Corporate Director Indonesian Institute for Corporate Director	Jakarta, 16-17 Juli/ July 2019	2	1,3
Staf Staff	Intermediate Metode and Scheduling Infra 1 Batch 2 Intermediate Methods and Scheduling, Infra 1, Batch 2	Meningkatkan pengetahuan tentang jadwal penyelesaian proyek Increase knowledge of project completion scheduling	PP University PP University	PP University, 5-6 Agustus/August 2019	5	3.2
Staf Staff	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 74/ POJK 04/2016 tentang Penggabungan Usaha atau Peleburan Usaha Perusahaan Terbuka Financial Services Authority Regulation No. 74/POJK 04/2016 on Business Merger or Fusion of Public Companies	Meningkatkan pengetahuan penggabungan usaha dan peleburan usaha perusahaan terbuka Increase knowledge of business merger and fusion of public companies	Indonesia Corporate Secretary Association Indonesia Corporate Secretary Association	Bursa Efek Indonesia, 10 September/ September 2019	1	1,3

Jabatan/ Position	Materi Pendidikan dan Pelatihan/ Education and Training Material	Tujuan Pendidikan dan Pelatihan/ Educational and Training Objectives	Penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan/ Education and Training Organizer	Tempat dan Waktu Pelaksanaan/ Place and Time of Implementation	Jumlah Peserta/ Number of participants	%
Staf Staff	Effective Corporate Social Responsibility Effective Corporate Social Responsibility	Meningkatkan pengetahuan terhadap program CSR yang efektif Increase knowledge of effective CSR programs	Indonesia Corporate Secretary Association Indonesia Corporate Secretary Association	Bursa Efek Indonesia, 25 September/ September 2019	1	0.64
Kepala Departemen dan Staf Head of Department and Staff	Supply Chain and Logistic Series 2019 Supply Chain and Logistic Series, 2019	Meningkatkan pengetahuan dalam rantai suplai Increase knowledge of supply chains	Badan Kejuruan Teknik Industri Engineering Vocational Agency	Jakarta, 16 Oktober/October 2019	2	1.28
Staf Staff	Penyusunan Laporan Berkelanjutan *(Sustainability Reporting)* Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 Sustainability Reporting According to the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017	Meningkatkan pengetahuan terkait penyusunan laporan keberlanjutan Increase knowledge of sustainability reporting	Asosiasi Emiten Indoensia dan Bursa Efek Indonesia Association of Indonesian Issuers and Indonesia Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia, 22 Oktober/October 2019	1	0.64
Staf Staff	Intermediate Competency 2 Investor Relation Batch 2 Intermediate Competency 2, Investor Relations, Batch 2	Meningkatkan pengetahuan staf terkait hubungan investor Increase knowledge of investor relations	Indonesia Corporate Secretary Association Academy Indonesia Corporate Secretary Association Academy	Jakarta, 23-24 Oktober/October 2019	2	1.28
Staf Staff	Tata Kelola Perusahaan yang Baik: Komite Audit Good Corporate Governance: Audit Committee	Meningkatkan pengetahuan di bidang GCG Increase knowledge of GCG	Ikatan Komite Audit Indonesia Association of Indonesia Audit Committees	Jakarta, 5-6 November/ November 2019	1	0.64
Staf Staff	PSAK 71, 72, dan 73 PSAK 71, 72, and 73	Memberikan pengetahuan terhadap penerapan PSAK baru yang akan diterapkan mulai Januari 2020 Share knowledge of new PSAK implementation to be implemented in January 2020	Ikatan Akuntan Indonesia Association of Indonesian Accountants	Jakarta, 28-29 November/ November 2019	1	0.64
Total Outhouse					**69**	**44.23**
Inhouse						
Staf Staff	Manajemen Risiko Risk Management	Meningkatkan pengetahuan dalam bidang manajemen risiko Increse knowledge in risk management	PP Presisi PP Presisi	Bekasi, 26 April/ April 2019	20	12.82
Staf Staff	Production Planning and Inventory Control Production Planning and Inventory Control	Meningkatkan perencanaan produksi Improved the production planning	Proxsis Proxsis	Bekasi, 21-22 Agustus/August 2019	15	9.62
Kepala Divisi Head of Division	Sosialisasi Penerapan PSAK 71, 72 dan 73 PSAK 71, 72, and 73	Meningkatkan pengetahuan dalam menerapkan PSAK 71, 72, dan 73/ Increased knowledge in implementing PSAK 71, 72, and 73	PP Presisi PP Presisi	Jakarta, 29 Agustus/August 2019	1	0.64

Jabatan/ Position	Materi Pendidikan dan Pelatihan/ Education and Training Material	Tujuan Pendidikan dan Pelatihan/ Educational and Training Objectives	Penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan/ Education and Training Organizer	Tempat dan Waktu Pelaksanaan/ Place and Time of Implementation	Jumlah Peserta/ Number of participants	%
Staf Staff	*Refreshment* Teknik dan Operasi Technical and Operational Refreshment	Meningkatkan pengetahuan dalam bidang teknik dan operasi Increased knowledge in engineering and operations	PP Presisi PP Presisi	PP University, 4-5 September 2019	15	9.62
Staf Staff	Induction Training Induction Training	Orientasi kepada karyawan baru Orientation to new employees	PP Presisi PP Presisi	Bekasi, 10 Oktober/ October 2019	11	7.05
Kepala Divisi Head of Division	*Workshop* RKAP dan RJPP Workshop on RKAP and RJPP	Meningkatkan kemampuan dalam perencanaan dan anggaran Improved the planning and budgeting capability	PP (Persero) PP (Persero)	Jakarta, 10-11 Oktober/October 2019	8	5.13
Kepala Divisi Head of Division	Projects Hold Point Workshop Projects Hold Point Workshop	Meningkatkan pengetahuan terhadap penilaian kinerja proyek Increase knowledge of project performance evaluation	PP Presisi PP Presisi	Bekasi, 12-13 November/ November 2019	8	5.13
Kepala Divisi Head of Division	Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara Report of State Administrators' Assets	Meningkatkan pengetahuan terkait pelaporan harta kekayaan bagi penyelenggara negara Increased knowledge related to reporting of assets for state administrators	• PT PP (Persero) • Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) • PP (Persero) • Corruption Eradication Commission (KPK)	Jakarta, 18 Desember/ December 2019	9	5.77
Total Inhouse					**87**	**55,8**
Total					**156**	**100.0**

Biaya Program Pengembangan SDM

Sepanjang tahun 2019, Perseroan mengalokasikan dana untuk program pengembangan SDM sebesar Rp150.000.000,-.

Cost of HR Development Program

In 2019, the Company allocated budget for HR development program amounting to Rp150,000,000,-.

Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja karyawan setiap tahun dilakukan dengan menggunakan sistem *performance appraisal* yang terdiri dari 3 aspek penilaian, yaitu kinerja, kompetensi, dan tata nilai. Peniaian ini ditujukan untuk mengevaluasi kinerja, potensi karyawan, serta bagian dari proses internalisasi tata nilai perusahaan. Penilaian kinerja karyawan dilakukan setiap 1 tahun sekali.

Penilaian kinerja dilakukan oleh pejabat atasan langsung karyawan dan divalidasi oleh atasan-atasan langsung karyawan tersebut (2 level di atas karyawan). Hasil penilaian kinerja karyawan dituangkan dalam Daftar Penilaian Kinerja.

Performance Assessment

Annual employee assessment is conducted using performance appraisal system comprises of 3 evaluating aspects, including performance, competence, and values. The assessment aims to evaluate performance, potential, as well as a part to internalize the Company's values. The employees' performance assessment is conducted once a year.

The performance assessment is conducted by the employee's direct supervisor and validated by supervisor's superior (two level above the employee). The employees' performance assessment will then be recorded in a Performance Assessment List.

Pengembangan Karier

Dalam rangka peningkatan kinerja karyawan serta kaderisasi kepemimpinan, maka Perseroan melakukan pengembangan

Career Development

In order to enhance the employees' performance and the leadership regeneration, the Company is conducting career

karier bagi karyawan yang berkompeten. Dalam pemenuhan karier, Perseroan menerapkan program *talent management*. Meskipun pada dasarnya, setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama dalam hal peningkatan karier, Perseroan tetap melakukan proses yang selektif guna mencapai tujuan SDM yang berkualitas. Hasil dari program tersebut adalah terciptanya regenerasi karyawan secara berkelanjutan untuk menduduki posisi-posisi tertentu.

Pada tahun 2019, Perseroan telah melaksanakan pengembangan karier kepada lima orang personil dengan berbagai posisi.

Penempatan dan Pemenuhan SDM

Penempatan karyawan dilakukan dengan melihat beberapa hal, yaitu kebutuhan karyawan untuk proyek baru dan Unit Kantor Pusat, rencana jenjang karier *(career plan)*, serta program pengembangan lainnya.

Kesejahteraan Karyawan

Remunerasi

Dalam pemenuhan hak karyawan, Perseroan memiliki peran dalam melakukan pengelolaan terhadap mekanisme remunerasi karyawan. Pengelolaan remunerasi Perseroan senantiasa berpedoman pada strategi yang ditetapkan oleh pemerintah, yaitu berdasarkan upah minimum provinsi maupun regional yang mengacu pada Wajib Lapor Ketenagakerjaan No. 2609/39012/2016 yang dikeluarkan oleh Kepala Bidang Pengawasan Ketenagakerjaan. Selain itu, remunerasi pada dasarnya ditetapkan berdasarkan jabatan, keahlian, kecakapan, prestasi kerja, perilaku dan lain sebagainya dari karyawan yang bersangkutan.

Kesempatan Pendidikan Sekolah Lanjutan

Untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan karyawan dalam mengemban tugas dan tanggung jawabnya, Perseroan memberikan kesempatan untuk mengikuti pendidikan di dalam atau luar negeri bagi setiap karyawan yang memenuhi kualifikasi. Hal ini bertujuan untuk:

1. Menambah keterampilan dan pengetahuan khusus yang sesuai dengan bidang tugas pekerjaannya;
2. Upaya penyegaran bagi karyawan; dan
3. Upaya untuk kaderisasi dan promosi karyawan.

Fasilitas dan Tunjangan

Selain memberikan remunerasi, Perseroan juga menyediakan berbagai macam fasilitas dan program kesejahteraan teruntuk seluruh karyawan. Adapun fasilitas dan program yang diberikan antara lain:

1. Tunjangan Jabatan;
2. Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THR);
3. Tunjangan Variabel;
4. Tunjangan Konsumsi (Natura);
5. Tunjangan Duka Kematian;
6. Tunjangan Biaya Melahirkan;
7. Tunjangan Biaya Pernikahan;
8. Tunjangan Beasiswa;

development for competent employees. In terms of the career development, the Company is conducting a talent management program. Although basically each employee has an equal opportunity to develop their career, the Company constantly undertakes selection process in order to achieve the objective of having qualified HR. This program aims to enable a continuous regeneration of employees to hold certain positions.

In 2019, the Company developed career of five personnel in various positions.

HR Placement and Fulfillment

Placement of employees is conducted under several conditions, namely the needed workforce for new projects and Head Office Unit, career plan, and other development programs.

Employees' Welfare

Remuneration

In order to fulfill the rights of employees, the Company plays its role to manage the employee remuneration mechanism. The Company's remuneration management is always in compliance with the strategy as stipulated with the Government, which is based on the provincial or regional minimum wage referring to Compulsory Company Manpower Report ("WLTK") No. 2609/39012/2016 issued by Head of Manpower Oversight Division. Also, the remuneration is based on the respective employee's position, expertise, skills, achievements, behavior, and others.

Opportunities for Advanced Education

To improve employees' capacity and skills in performing their duties and responsibilities, the Company gives qualified employees an opportunity to enroll education in both domestic or abroad. This program aims:

1. To enhance the employees' skills and special knowledge according to their job description;
2. To be as refreshing for employees; and
3. To be as employees' regeneration and promotion.

Facilities and Allowances

Besides remuneration, the Company also provides various facilities and welfare program for all employees. Facilities and programs given are, among others:

1. Position Allowance;
2. Religious Day Allowance (THR);
3. Variable Allowance;
4. Meal Allowance (in-kind);
5. Condolence Allowance;
6. Maternity Allowance;
7. Wedding Allowance;
8. Scholarship Allowance;

9. *Gathering* dan *Outing* Kantor;
10. Fasilitas Pelatihan dan Pengembangan;
11. Bonus terhadap Kinerja;
12. Cuti Tahunan; dan
13. Fasilitas Olah Raga.

Program Kesehatan Karyawan

Hingga saat ini, Perseroan telah bekerja sama dengan pihak ketiga dalam pengelolaan kesehatan karyawan. Manfaat kesehatan yang dikelola perusahaan asuransi yaitu asuransi BNI Life yang diberikan kepada karyawan dan keluarganya. Dalam rangka mendukung program pemerintah, Perseroan juga ikut serta berpartisipasi dalam program BPJS Kesehatan dengan mendaftarkan seluruh karyawan sebagai peserta jaminan kesehatan.

Program Keselamatan Karyawan

Sebagai bentuk kepedulian dan perlindungan terhadap karyawan, serta bentuk partisipasi Perseroan terhadap program pemerintah, Perseroan mendaftarkan para karyawan untuk menjadi peserta dalam:

1. Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK);
2. Jaminan Kematian (JK);
3. Jaminan Hari Tua (JHT); dan
4. Jaminan Pensiun (JP).

Program tersebut dinaungi oleh BPJS Ketenagakerjaan yang pelaksanaannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini sangat berguna untuk melindungi keselamatan jiwa karyawan, baik saat bekerja maupun saat hari tua nanti.

Program Pensiun

Perseroan memberikan program kesejahteraan bagi karyawan yang mengalami masa pensiun di usia 55 tahun agar tetap dapat melangsungkan kehidupan setelah purna tugasnya. Program tersebut berupa manfaat pasti yang dikelola oleh Jiwasraya. Manfaat pensiun ini hanya bagi karyawan yang sudah berstatus sebagai karyawan tetap dan memiliki minimal masa kerja 1 tahun.

Selain itu, Perseroan juga mendaftarkan seluruh karyawan dalam program Jaminan Pensiun BPJS Ketenagakerjaan, di mana program tersebut adalah program pemerintah yang berguna untuk menyiapkan kebutuhan pensiun sejak dini.

Kebebasan Berserikat

Perseroan senantiasa menghargai kebebasan dan hak dasar setiap karyawan untuk berserikat, berkumpul, dan menyuarakan pendapatnya. Untuk itu, Perseroan terbuka terhadap kritik dan saran yang berasal dari individu maupun kelompok karyawan.

Sampai tahun 2019, Perseroan belum memiliki serikat pekerja yang dibentuk oleh karyawan. Namun, Perseroan mempunyai mekanisme bagi karyawan untuk menyampaikan kritik maupun saran dengan cara:

9. Office Gathering and Outing;
10. Training and Development Facilities;
11. Bonuses (Performance-based);
12. Annual Leaves; and
13. Sport Facilities.

Employees' Health Program

So far, the Company works hand-in-hand with the third party in providing health facilities for employees. This health benefit is managed by BNI Life, an insurance company, and is given to employees and their families. In order to support the Government program, the Company also participates in the Healthcare BPJS by involving all employees as members of health insurance.

Employees' Safety Program

As a form of care and protection for employees, as well as the Company's participation to support government program, the Company insured employees in:

1. Work Accident Insurance;
2. Life Insurance;
3. Old Age Insurance; and
4. Pension Insurance.

The aforementioned programs are managed by Manpower BPJS, which their implemention is in compliance with the applicable laws and regulations. These programs provide life protection to employees, both during employment and later when the employees are old.

Pension Program

The Company provides welfare programs for employees who are approaching retirement age at 55 years old so that they are able to get on with life after their retirement. The program is in the form of a fixed benefit managed by Jiwasraya. This retirement benefit only applies to employees of permanent status and with a minimum period of service of 1 year.

Also, the Company has involved all employees in a Pension Insurance under the Manpower BPJS, a Government program that prepares pension benefit from early time.

Freedom of Association

The Company always respects the freedom and basic rights of each individual to associate, gather, and speak out their opinions. Therefore, the Company remains open for criticisms and suggestions from individuals or groups of employees.

Until 2019, the Company does not have a labor union initiated by employees. However, the Company has a mechanism for employees to express criticisms or suggestions in the following way:

1. Karyawan yang bersangkutan membicarakan permasalahannya secara lisan dengan atasan langsung dan apabila dalam 1 minggu masih belum ada tindak lanjut, maka karyawan yang bersangkutan mengajukan persoalannya secara tertulis kepada atasan langsung tersebut dengan batasan waktu penyelesaian 3 hari;
2. Apabila persoalan No. 1 belum dapat diselesaikan oleh atasan langsung, maka persoalan ini oleh karyawan yang bersangkutan diajukan secara tertulis kepada atasan dari pejabat atasan langsung dengan batas waktu penyelesaian 1 minggu;
3. Apabila pada langkah No. 2 belum juga tercapai penyelesaian, maka karyawan yang bersangkutan dapat meneruskan persoalannya secara tertulis kepada Kepala Divisi Sumber Daya Manusia untuk selanjutnya menyampaikan persoalan ini kepada rapat Direksi untuk diambil keputusan tentang penyelesaian persoalan; dan
4. Apabila usaha No. 3 masih belum juga berhasil, maka persoalan tersebut dapat diteruskan oleh karyawan yang bersangkutan kepada pihak ketiga yaitu Dinas Tenaga Kerja setempat atau Pengadilan Hubungan Industrial dengan berpedoman kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan berupaya untuk menciptakan hubungan kerja antara perusahaan dan karyawan yang harmonis, selaras dan berkeadilan. Oleh karena itu, dalam kegiatan usahanya perusahaan berupaya untuk melakukan optimalisasi dalam pengelolaan SDM dengan tetap memperhatikan kepentingan karyawan. Pada tahun 2019, Perseroan telah melaksanakan kegiatan hubungan industrial diantaranya:

1. Kegiatan *Family Gathering* di The Highland Park Resort, Bogor pada 22-23 Juni 2019;
2. Kegiatan CEO Talk to Millenial di Bekasi pada 22 Oktober 2019;
3. Employee Refreshment di Bekasi pada 4-5 September 2019.

Survei Keterikatan Karyawan

Perseroan melakukan survei kepuasan karyawan setiap 1 tahun sekali guna mengukur tingkat kepuasan karyawan terhadap Perseroan. Pada tahun 2019, telah dilakukan survei dengan hasil 87%. Dari hasil survei, dapat diketahui persepsi keterikatan karyawan terhadap perusahaan cukup baik.

Penghargaan dan Sanksi

Dalam memberikan penghargaan, Perseroan menggunakan metode evaluasi terhadap kinerja setiap karyawan yaitu implementasi performance appraisal. Selain itu, Perseroan juga memberikan sanksi kepada karyawan yang telah melanggar Peraturan Perusahaan berdasarkan Surat Peringatan yang dibagi menjadi 3 kategori, yaitu SP I, II, dan III dengan uraian sebagai berikut.

1. The concerned employee shall talk about his/her problem with the direct supervisor face to face, and if within 1 week there is no follow-up action, he/she may report his/her problem in writing to his/her direct supervisor within a period of 3 days to resolve;
2. If the problem in No. 1 cannot be resolved by the direct supervisor, it shall be reported in writing by the concerned employee to the superior of his/her direct supervisor within a period of 1 week to resolve;
3. If the problem persists despite having gone through the procedure contained in step No. 2, the concerned employee may forward his/her problem in writing to the Head of Human Resources Division whom shall forward the issue to the Meeting of Board of Directors to be resolved;
4. If the efforts in No. 3 has not yielded results, the issue can be forwarded by the concerned employee to the third party, i.e. the local Manpower Office or the Industrial Relations Court in compliance with the prevailing laws and regulations.

The Company strives to create harmonious, appropriate, and just industrial relations between the Company and employees. Therefore, in its operations, the Company strives to optimize its human resource management by paying constant attention to its employees' interest. In 2019, the Company has undertaken industrial relations of among others:

1. Family Gathering in the Highland Park Resort, Bogor on 22-23 June 2019;
2. CEO Talk to Millenial in Bekasi pada 22 Oktober 2019;
3. Employee Refreshment in Bekasi pada 4-5 September 2019.

Employees Satisfaction Survey

The Company conducts an employee satisfaction survey every year in order to measure the level of employee satisfaction toward the Company. In 2019, a survey was conducted with a result of 87%. From the survey result, the perception of employee attachment to the Company can be discerned.

Reward and Punishment

In giving out reward, the Company uses an evaluative method on performance of every employee, namely the implementation of performance appraisal. In addition, the Company also imposes punishment to employees who violate the Company Regulation based on Warning Letters in 3 categories, namely SP I, II, and III, with the following description.

Jenis Type	Uraian Description	Total Karyawan Total Employees
Surat Peringatan I Warning Letter I	1. Meninggalkan pekerjaan tanpa izin dan/atau tanpa sepengetahuan atasan sebelumnya; / Absence from work without permission and/or without giving prior notice to the Superior; 2. Tidak memenuhi tuntutan pekerjaan setelah diberi peringatan dan kesempatan untuk memperbaikinya; / Fail to fulfill occupational demands after warning and given opportunities to rectify; 3. Memasuki tempat yang dilarang di lingkungan perusahaan walaupun tempat kerja; / Entering restricted areas within the Company's premises, albeit in the workplace; 4. Menolak untuk diperiksa kesehatan medis *(medical check up)*; / Refusing to conduct medical check up; 5. Bekerja tanpa menggunakan seragam, seperti alat-alat pendukung keselamatan kerja dan tanda pengenal yang sudah diberikan; dan / Working without wearing uniform, such as the given safety equipment and identification; and 6. Termasuk kesalahan-kesalahan lain yang dapat dikategorikan memiliki bobot yang sama. / Including other mistakes which can be categorized as having similar complexity.	-
Surat Peringatan II Warning Letter II	1. Melakukan pelanggaran pada saat Surat Peringatan I masih berlaku; / Committing violation when the Warning Letter I is still effective; 2. Tidak mematuhi peringatan atasan sehubungan dengan pekerjaan; / Fail to conform to the superior's job-related warning; 3. Tidak mematuhi peraturan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3); dan/ Fail to comply with Occupational Health and Safety regulation; and 4. Termasuk perbuatan lain yang dikategorikan memiliki bobot yang sama. / Including other mistakes which can be categorized as having similar complexity.	-
Surat Peringatan III Warning Letter III	1. Melakukan pelanggaran pada saat Surat Peringatan II masih berlaku; / Committing violation when the Warning Letter II is still effective; 2. Tidak masuk bekerja selama 4 hari kerja berturut-turut atau 5 hari kerja tidak berturut-turut dalam waktu 1 bulan tanpa izin pimpinan Unit; / Absence from work for 4 consecutive workdays or 5 separate workdays within 1 month without permission from the Unit superior; 3. Melakukan pelanggaran yang mengakibatkan kerugian perusahaan; / Committing violation that is proven to be detrimental to the Company; 4. Menerima uang atau barang untuk tujuan yang tidak diizinkan oleh Perseroan; / Receive money or stuff for purposes that are not permitted by the Company; 5. Melakukan intimidasi, menghasut, memfitnah, dan menghina karyawan lain di lingkungan Perseroan; / Intimidate, instigate, defame, and insult other employees in the Company's premises; 6. Mengambil dan/atau menguasai dan/atau menyalahgunakan uang dan/atau barang dan/atau data dan/atau informasi dan/atau fasilitas dan/atau aset milik Perseroan dan/atau milik karyawan lain dan/atau pihak lain di lingkungan Perseroan tanpa hak; / Unrightful possession and/or controlling and/or wrongful use of money and/or property and/or data and/or information and/ or facility and/or belongings of the Company's and/or other employees and/or other parties in the Company's premises; 7. Berkelahi dengan karyawan lain di lingkungan Perseroan; / Involved in any form of hostilities with other employees in the Company's premises; 8. Membongkar atau membocorkan rahasia Perseroan; / Disclose or leak the Company's sensitive information; 9. Tidak melaporkan atau mencegah ketika mengetahui suatu kejadian atau peristiwa yang dapat membahayakan diri karyawan maupun perusahaan; dan / Fail to report or prevent when knowing a certain event that may harm employees or the Company; and 10.Termasuk perbuatan lain yang dikategorikan memiliki bobot yang sama. / Including other mistakes which can be categorized as having similar complexity.	

Selain memberikan sanksi, Perseroan juga menskors karyawan yang telah mendapat Surat Peringatan III atau melakukan tindakan yang merugikan perusahaan. Penskorsan dilakukan untuk menunggu keputusan dari Lembaga Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial. Selama dalam masa skors, upah dibayarkan penuh kepada karyawan yang bersangkutan.

Pada tahun 2019, Perseroan mencatat tidak ada karyawan yang mendapatkan skors dari Perseroan akibat melanggar Peraturan Perusahaan.

Besides imposing sanction, the Company also suspends employees who have been imposed to Warning Letter III or have committed actions detrimental to the Company. The suspension is given while waiting for a decision from the Industrial Relations Settlement Institution. During the suspension period, salary will be paid fully to the concerned employee.

In 2019, the Company recorded no suspension of employees due to violation against the Company Regulation.

Tingkat Perputaran Karyawan (*Turnover*)

Sepanjang tahun 2019, *turnover* Perseroan sebesar 4,5%, meningkat di bandingkan tahun 2018 sebesar 3,1%. Perseroan berusaha mengurangi tingkat *turnover* dengan beberapa cara, seperti mengukur tingkat keterikatan karyawan, menyediakan fasilitas yang nyaman bagi karyawan, dan lain-lain.

Turnover Rate

During 2019, the Company's turnover is 4,50%, an increase from 3,05% in 2018. The Company tries to reduce the turnover rate in several ways, such as by measuring the level of employee attachment, providing comfortable facilities for employees, etc.

Uraian Description	2019	2018
Total Karyawan resign/meninggal/pensiun / Total employees resigned/died/retired	10	6
Total Karyawan / Total Employees	222	197
Tingkat Turnover (%) / Turnover Rate (%)	4,5	3,1

Internalisasi Budaya Perusahaan

Budaya perusahaan berperan penting dalam menentukan rasa karyawan di tempat kerja. Budaya perusahaan terbentuk dari nilai-nilai dan kepercayaan yang di internalisasi, dipahami secara bersama-sama, dan digunakan dalam perilaku organisasi para karyawan. Budaya yang kuat dan sesuai dengan tujuan perusahaan dapat mengurangi tingkat *turnover*, meningkatkan *retention*, serta dapat menjadi daya tarik yang kuat bagi para *top talents*.

Budaya perusahaan merupakan hal yang dinamis, menyesuaikan waktu, dan kondisi tertentu. Perseroan bersama dengan manajemen bertanggung jawab untuk membentuk budaya perusahaan dengan tidak mengabaikan visi, misi, nilai-nilai, perkembangan waktu yang ada, serta perubahan rencana dan strategi perusahaan ke depan.

Corporate Culture Internalization

The corporate culture plays an important role to determine how employees feel at work. Corporate culture is formed from values and trust that are internalized, mutually understood, and applied as an organizational behaviors by employees. A strong culture that is in line with the objectives of the Company can reduce turnover rate, increase retention, and can become a strong appeal for top talents.

Corporate culture is dynamic according to prevailing time and condition. Together with the management, the Company is responsible to build a corporate culture that is in line with vision, mission, and values of the Company, time, and changes of the Company's strategy and plan in the future.

Strategi Pengembangan SDM 2020

Perseroan telah menyusun program pengembangan SDM untuk tahun 2020 guna meningkatkan keunggulan maupun kesejahteraan SDM, antara lain:

1. Pengarahan dalam pengisian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara;
2. Rekrutmen karyawan terbaik sesuai dengan kebutuhan, baik reguler maupun *pro hire;*
3. Penerapan sistem *pay for performance;*
4. Merancang total *reward system;*
5. Penyusunan penurunan KPI secara bertahap;
6. Monitoring sistem *grading* dan remunerasi;
7. *Talent management system;*
8. HCM *capital integrated system* (*link to* SAP);
9. HC *to Milenial* (*worklife balance facility, working facility*);
10. Penyusunan *career path;* dan
11. *Performance management system.*

HR Development Strategy in 2020

The Company has developed the Human Resource Development Strategy in 2020 to increase superiority and welfare of human resources, including:

1. Guiding the completion of the State Administrators' Asset Report;
2. Recruiting the best employees in accordance with needs, both regular and pro-hire;
3. Implementing a pay-for-performance system;
4. Designing a total reward system;
5. Preparing a gradual decline in KPIs;
6. Monitoring the grading and remuneration system;
7. Talent management system;
8. HCM capital integrated system (link to SAP);
9. HC to Millenniald (work-life balance facility, working facility);
10. A compilation of career paths; and
11. The performance management system.

TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

Perseroan berkomitmen melakukan penerapan strategi dan kebijakan mengenai pengembangan teknologi informasi (TI) yang selaras dengan perkembangan bisnis Perseroan. Hal ini bertujuan untuk menciptakan perusahaan yang unggul dan berdaya saing tinggi. Selain itu, penerapan langkah-langkah strategis di bidang pengembangan TI juga dilakukan guna membantu meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan.

Kebijakan Teknologi Informasi

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi dalam pemanfaatan TI untuk mendukung operasional bisnis. Komitmen tersebut mengacu pada IT *Master Plan* dan IT *Work Instruction*. IT *Master Plan* merupakan sebuah blueprint yang dirancang sebagai pondasi awal pengembangan sistem informasi Perseroan yang terintegrasi. Sedangkan, IT *Work Instruction* merupakan pedoman terstruktur yang berkaitan dengan proses kerja Departemen IT.

Pengelola Teknologi Informasi

Pengelolaan TI Perseroan dilaksanakan oleh Kepala Divisi SCM dan IT yaitu Suci Dwi Cahyani. Profil lengkap dapat dilihat pada Profil Pejabat Perusahaan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The Company commits to implement strategies and policies on information technology (IT) development in line with the Company's business progress. Such implemention aims to create an excellent and highly competitive company. Moreover, implementation of strategic measures in information technology sector is also carried out to support efficiency and productivity improvement in conducting operational activities of the Company.

Information Technology Policies

The Company is strongly committed to using IT for supporting business operations. The commitment refers to IT Master Plan dan IT Work Instruction. The IT Master Plan is a blueprint designed as a base for initial development of the Company's integrated Information Technology. Whereas the IT Work Instruction is a structured guideline related to working process in IT Department.

Information Technology Management

The Company's IT is managed by Head of SCM and IT Division, Suci Dwi Cahyani. Her full profile is available in Profiles of the Company's Executives, chapter Company Profile of this Annual Report.

Roadmap Teknologi Informasi

Perseroan telah menyusun *roadmap* pengembangan proyek-proyek berbasis teknologi informasi pada tahun 2017 sampai tahun 2021. Langkah penyusunan ini dilakukan guna menyelaraskan rencana pengembangan TI dengan strategi dan kebutuhan bisnis Perseroan.

Information Technology Roadmap

The Company has prepared a roadmap for IT-based project development for 2017-2021. The roadmap is prepared to synchronize the IT development plan with the Company's business needs and strategies.

Pengembangan Teknologi Informasi

Perseroan berupaya secara berkesinambungan untuk mengembangkan aplikasi-aplikasi berbasis teknologi yang dianggap mampu mendukung pelaksanaan proses bisnis Perseroan. Hal tersebut bertujuan agar proses bisnis menjadi lebih efektif, efisien, optimal, serta mampu memberikan nilai tambah dan mendukung Perseroan dalam mengambil keputusan dengan cepat.

Information Technology Development

The Company strives to continuously develop technology-based applications deemed as capable to support implementation of the Company's business process. It aims to be more effective, efficient, optimum, and be able to generate added value and support the Company in making fast decisions.

Program Pengembangan Teknologi Informasi

Berikut pengembangan aplikasi sistem TI yang dilakukan Perseroan pada tahun 2019.

Information Technology Development Programs

IT application systems developed by the Company until 2019 are as follows.

Kategori Category	Uraian Description	Status / Status		
		Selesai Completed	Sedang dalam Pengembangan Under Construction	Tahap Pengujian Testing Stage
Software Development	Pengembangan SIMAP/ Development of SIMAP: 1. 8 modul/ modules; 2. 8 *enhancementt;* dan/and 3. 5 *dashboard.*	Triwulan/ Quarter IV	-	-
Software Development	Pengoptimalan modul-modul sistem ERP SAP Optimizing ERP SAP modules	Triwulan/ Quarter IV	-	-
Software Development	Pengembangan START Development of START	Triwulan/ Quarter IV	-	-
Software Development	SEO website/SEO website	Triwulan/ Quarter IV	-	-

Tujuan Pengembangan Teknologi Informasi

Program pengembangan teknologi informasi dilakukan untuk membentuk kesadaran Perseroan mengenai pentingnya pengembangan TI secara konsisten, berkelanjutan, mendukung proses bisnis, dan meningkatkan kinerja Perseroan.

Objective of Information Technology Development

Information technology development program aims to create awareness in the Company on the importance of a consistent, sustainable IT development to support business process and enhance the Company's performance.

Biaya Pengembangan Teknologi Informasi

Pada tahun 2019, Perseroan mengalokasikan dana untuk pengembangan TI sebesar Rp5,91 miliar.

Cost of Information Technology Development

In 2019, the Company allocated budget for IT development amounting to Rp5.91 billion.

Strategi Pengembangan Teknologi Informasi 2020

Perseroan telah menyusun rencana strategis terkait pengembangan TI di tahun 2020 mendatang. Rencana pengembangan tersebut meliputi:

Information Technology Development Strategy for 2020

The Company has formulated a strategic plan regarding IT development for 2020. The development plan covers:/ Quarter

Kategori Category	Uraian Description	Rencana Plan	Status Status
Pengembangan Resource Resource development	Penambahan Resource Resource addition	Triwulan/ Quarter I	Tahap Pengerjaan Working Phase
	Training Training	Triwulan/ Quarter I	Tahap Pengerjaan Working Phase
	Kerja sama dengan konsultan/universitas Cooperation with consultants/universities	Triwulan/ Quarter I	Tahap Pengerjaan Working Phase
Pengembangan Sistem Informasi Development of Information System	Pengoptimalan Sistem ERP SAP Optimizing ERP SAP	Triwulan/ Quarter I	Tahap Perencanaan Planning Phase
	Pengembangan SIMAP Tahap 3 Development of SIMAP Phase 3	Triwulan/ Quarter II-III	Tahap Perencanaan Planning Phase
	Pengembangan *Warehouse Management System* Development of Warehouse Management System	Triwulan/ Quarter IV	Tahap Perencanaan Planning Phase
	Pembuatan Portal Website Establishment of Portal Website	Triwulan/ Quarter III	Tahap Perencanaan Planning Phase
Operasi dan Infrastruktur Operations and Infrastructure	Pengadaan Data Center Consolidation Procurement of Data Center Consolidation	Triwulan/ Quarter IV	Tahap Perencanaan Planning Phase
	Pengadaan Disaster Recovery Center Procurement of Disaster Recovery Center	Triwulan/ Quarter II	Tahap Perencanaan Planning Phase
	Optimasi Jaringan dan Perangkat Optimizing Network and Devices	Triwulan/ Quarter I	Tahap Perencanaan Planning Phase
	Optimalisasi Sistem Keamanan Informasi dan Jaringan Optimizing Information and Network Security System	Triwulan/ Quarter II	Tahap Perencanaan Planning Phase
Tata Kelola TI IT Governance	Pengembangan Sistem Layanan TI Development of IT Service System	Triwulan/ Quarter III- IV	Tahap Perencanaan Planning Phase
	Pembaruan Software License Renewal of Software License	Triwulan/ Quarter III	Tahap Perencanaan Planning Phase
	Maintenance pedoman TI (Pedoman, Prosedur, WI) (Guidelines, Procedures, Work Instruction/WI)	Triwulan/ Quarter III- IV	Tahap Perencanaan Planning Phase

05.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Di tengah kondisi pasar konstruksi yang kurang konduksif di sepanjang 2019, Perseroan tetap dapat membukukan pertumbuhan kontrak baru sebesar 13,5% serta pendapatan bersih sebesar 26,3%.

In 2019, despite the less conducive construction market conditions, the Company could still record growth of new contracts at 13.5% and net revenue at 26.3%.

TINJAUAN EKONOMI
Economic Overview

Sepanjang tahun 2019, pertumbuhan ekonomi dunia melambat, serta pasar keuangan global menurun dibandingkan tahun 2018 sehingga muncul ketidakpastian. Perlambatan tersebut khususnya terjadi di negara Amerika Serikat (AS), Tiongkok, dan India. Sedangkan, pertumbuhan positif khususnya terjadi di negara Eropa, Jepang, dan Indonesia.

Perekonomian AS dan Tiongkok melambat dipengaruhi terbatasnya stimulus dan dampak pengenaan tarif yang sudah terjadi. Ekonomi India juga menurun dipengaruhi konsolidasi di sektor riil dan sektor keuangan, baik bank maupun nonbank. Berbeda halnya dengan perekonomian AS, Tiongkok, dan India, perekonomian Eropa dan Jepang tumbuh positif, meskipun masih relatif terbatas, karena ditopang permintaan domestik yang membaik.

Meskipun dalam tekanan ekonomi global, perekonomian Indonesia pada tahun 2019 tumbuh 5,02%. Kenaikan tersebut berasal dari meningkatnya produk domestik bruto (PDB) dari sisi pengeluaran dengan kontribusi terbesar yakni pengeluaran konsumsi lembaga non-profit yang melayani rumah tangga (PKLNPRT) sebesar 10,62%, diikuti konsumsi rumah tangga sebesar 5,04%, serta komponen pembentukan modal tetap bruto sebesar 1,67%.

During the year 2019, the world's economy declined as well as the global finance market compared to the ones in 2018. The situation encourages various uncertainties. The decline of economy particularly occurred in the USA, China, and India. On the other hand, the positive shift was encountered in European countries, Japan, and Indonesia.

The slowdown in the US and Chinese economies is affected by the limited stimulus and the impact of the tariff imposed. The Indian economy also declines due to consolidation in the real sector and financial sector, either banks or non-banks. Unlike the case with the economies of the US, China, and India, the economies of Europe and Japan grow positively, although it is still relatively limited, as being supported by the improving domestic demand.

Despite global economic pressures, Indonesia's economy in 2019 grows by 5.02%. Such increase originates from the increase in the gross domestic product (GDP) where expenditure gives the largest contribution, namely the consumption expenditure of non-profit institutions serving households (PKLNPRT) by 10.62%, followed by the household consumption by 5.04%, and the component of gross fixed capital formation by 1.67%.

Sumber/Sources:

- Tinjauan Kebijakan Moneter Desember 2019.
  Monetary Policy Review, December 2019.
- Badan Pusat Statistik - Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2019 No. 17/02/Th. XXIV, 5 Februari 2020.
  Central Bureau of Statistics - Indonesia's Economic Growth, Quarter IV-2019 No. 17/02/Th. XXIV, 05 February 2020.

TINJAUAN INDUSTRI
Industrial Overview

Pertumbuhan perekonomian Indonesia tidak terlepas dari peran sektor konstruksi yang menjadi salah satu andalan untuk meningkatkan investasi melalui proyek pemerintah. Pada tahun 2019, lapangan usaha kontruksi tumbuh sebesar 5,76%. Pertumbuhan tersebut menurun dibandingkan tahun 2018 sebesar 6,09%. Namun demikian, Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) untuk sektor konstruksi Indonesia secara konsisten menunjukkan tren pertumbuhan. Pada tahun 2019, IHPB Konstruksi Indonesia tercatat sebesar 143,72%, naik 1,45% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 142,27%.

Sebagai salah satu langkah dalam mendukung dan mempersiapkan Indonesia menuju negara maju, pemerintah berupaya terus melakukan program percepatan pembangunan infrastruktur. Komitmen pemerintah dalam mempertahankan laju pertumbuhan infrastruktur nasional dapat dilihat dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) bagi

Indonesia's economic growth is inseparable from the role of the construction sector which is one of the mainstays for increasing investment through government projects. In 2019, the construction business sector grows by 5.76%. The growth declines compared to that in 2018 by 6.09%. However, the Wholesale Trade Price Index (IHPB) for the Indonesian construction sector consistently shows a growing trend. In 2019, Indonesian Construction IHPB is recorded at 143.72%, increased by 1.45% compared to that in the previous year of 142.27%.

As one of measures in supporting and preparing Indonesia toward a developed country, the government seeks to continuously carry out programs to accelerate infrastructure development. The government's commitment to maintain the growth rate of national infrastructure is shown in the National Budget (APBN) for infrastructure which increases every year.

infrastruktur yang mengalami kenaikan setiap tahunnya. Pada tahun 2019, APBN infrastruktur ditetapkan sebesar Rp415,0 triliun, yang merupakan 16,9% dari total belanja negara. Jumlah tersebut naik sebesar Rp4,3 triliun, dibandingkan dengan anggaran tahun 2018 sebesar Rp410,7 triliun.

In 2019, the national budget for infrastructure is set at Rp.415.0 trillion, which represents 16.9% of the total national spending. This amount increases by Rp4.3 trillion, compared to the 2018 budget of Rp410.7 trillion.

Anggaran infrastruktur Indonesia

Indonesian Infrastructure Budget

(dalam triliun Rupiah/ in trillion Rupiah**)**

Berdasarkan APBN tersebut, pemerintah telah merealisasikan pembangunan jalan baru mencapai 350,6 km, jembatan sepanjang 15.721,4 m, dan jalan tol sepanjang 18,8 km, serta penyelesaian pembangunan 4 bandara dan 320,3 km'sp rel kereta api.

Based on the national budget, the government has realized the construction of new roads of 350.6km long, bridges of 15,721.4m long, and toll roads of 18.8km long, and the completion of constructing 4 airports and 320.3km of railway.

Sumber:

- Badan Pusat Statistik - Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2019 No. 17/02/Th. XXIV, 5 Februari 2020.
- Perkembangan Indeks Harga Perdagangan Besar No. 02/01/Th.XXIII, 02 Januari 2020.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Sources:

- Central Bureau of Statistics - Indonesia's Economic Growth, Quarter IV-2019 No. 17/02/Th. XXIV, 05 February 2020.
- Update of Wholesale Trade Price Index No. 02/01/ Th.XXIII, 02 January 2020.
- Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

TINJAUAN OPERASIONAL
Operational Overiew

Kinerja Operasi Per Segmen Usaha

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan diuraikan sebagai berikut:

1. **Konstruksi**

   Segmen usaha konstruksi terdiri dari *civil work* (termasuk *rigid pavement), foundation, formwork,* dan *erector*. Segmen usaha ini melayani pekerjaan-pekerjaan konstruksi dalam pembangunan infrastuktur jalan tol, jalan non-tol, bandara, pelabuhan, bendungan, bangunan bertingkat, serta pembangkit listrik.

Operational Performance by Business Segment

The business operations of the Company are described as follows:

1. **Construction**

   The construction business segment consists of the civil work (including rigid pavement), foundation, formwork, and erector. This business segment serves construction works in infrastructure of toll roads, non-toll roads, airports, ports, reservoirs, high-rise buildings, and power plants.

Kontrak Baru / **New Contracts**

(dalam miliar Rupiah/in billion of Rupiah)

Nama Proyek Name of Project	2019	2018	Pertumbuhan/ Growth	
			Nominal Difference	%
Civil Work	5.282,2	4.636,8	645,4	13,9
Foundation	183,8	254,3	(70,5)	(27,7)
Formwork	158,6	236,2	(77,6)	(32,9)
Erector	0	78,4	(78,4)	(100,0)
Total	**5,624.6**	**5,205.7**	**418,9**	**8,0**

Pada tahun 2019, Perseroan berhasil memperoleh kontrak baru konstruksi sebesar Rp5,6 triliun, naik 8,0% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp5,2 triliun. Kenaikan tersebut disebabkan oleh naiknya proyek civil work sebesar 13,9%, dari Rp4,6 triliun menjadi Rp5,3 triliun di tahun 2019 2019 yang sebagian besar berasal dari Proyek Jalan Tol Indrapura-Kisaran, Proyek Pembuatan Jalan Tambang Batubara Kalimantan Tengah-Kalimantan Timur, serta Proyek Bandara Kediri, Jawa Timur.

In 2019, the Company managed to acquire new construction contracts amounting to Rp5.6 trillion, up by 8.0% compared to the previous year of Rp5.2 trillion. The improvement was due to the increase of civil work projects by 13.9%, from Rp4.6 trilion to Rp5.3 trillion in 2019 which was mostly originated from Indrapura-Kisaran Toll Road Project, Construction Project of Coal Hauling Road in Central Kalimantan-East Kalimantan, and Kediri Airport Project, East Java.

Profitabilitas / **Profitability**

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ in billion Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian/Description	2019	2018
Pendapatan/Revenue	3.253,6	2.483,7
Harga Pokok Pendapatan/Cost of Revenue	2.405,5	1.921,7
Laba Kotor/Gross Profit	**848,1**	**562,0**
Marjin Kotor/Gross Margin (%)	**26,1**	**22,6**

Pendapatan sektor konstruksi pada tahun 2019 meningkat sebesar 31,0% dari Rp2,5 triliun menjadi Rp3,3 triliun. Peningkatan tersebut sebagian besar berasal dari penyelesaian dan progres proyek-proyek infrastruktur strategis nasional seperti 3rd Runway Bandara International Soetta, Bandara International Kulon Progo-Yogyakarta, Overlay Bandara International Minangkabau, Proyek Pengembangan Bandara Syamsudin Noor Banjarmasin, Jalan Tol Pandaan-Malang, Jalan Tol Manado-Bitung, Jalan Tol Serang-Panimbang, Jalan Akses PLTA Cisokan, Jalan Trans Selatan Jawa Lot 9: Balekambang-Kedungsalam, Malang, Bendungan Way Sekampung, Bendungan Leuwi Keris, Proyek Pollux Batam, serta Proyek Erector PLTD Senayan dan PLTMG Bangkanai. Pendapatan dari konstruksi ini memberikan konstribusi terbesar yaitu 84,4%.

Revenue from construction sector in 2019 increased by 31.0% from Rp2.5 trillion to Rp3.3 trillion. The increase was mostly originated from completion and progress of the national strategic infrastructure projects such as the 3rd Runway of Soekarno-Hatta International Airport; Yogyakarta International Airport, Kulon Progo; Overlay of Minangkabau International Airport; Syamsudin Noor Airport Development Project, Banjarmasin; Pandaan-Malang Toll Road; Manado-Bitung Toll Road; Serang-Panimbang Toll Road; Access Road to PLTA Cisokan; Trans South Java, Lot 9: Balekambang-Kedungsalam, Malang, East Java; Way Sekampung Reservoir; Leuwi Keris Reservoir; Pollux Project, Batam; Erector Project in PLTD Senayan, and PLTMG Bangkanai. Revenue from this construction gave the largest contribution, i.e. 84.4%.

Sedangkan, harga pokok pendapatan (HPP) meningkat sebesar 25,2%, dari Rp1,9 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp2,4 triliun pada tahun 2019 yang sebagian besar merupakan bahan/material konstruksi. Pengelolaan HPP yang efisien menyebabkan meningkatnya laba kotor sebesar 50,9% dari Rp562,0 miliar menjadi Rp848,1 miliar, serta peningkatan margin kotor dari 22,6% menjadi 26,1% pada tahun 2019.

Cost of revenue increased by 25.2%, from Rp1.9 trillion in 2018 to Rp2.4 trillion in 2019 which was mostly as construction material. Efficient management of this cost of revenue caused an increase in gross profit by 50.9% from Rp562.0 billion to Rp848.1 billion, and an increase in gross margin from 22.6% to 26.1% in 2019.

2. ***Ready Mix***

Kegiatan usaha *ready mix* memiliki *batching plant*, yaitu pabrik sementara yang memproduksi beton *ready mix*, yang disiapkan untuk masing-masing proyek. Hal tersebut dapat memangkas waktu antar dan tidak memerlukan armada angkut yang besar dalam transportasi, dengan kualitas beton yang tetap terjaga. Produksi beton dan agregat siap pakai ini dilakukan untuk proyek-proyek infrastruktur dan pembangunan gedung.

2. **Ready-Mix**

Ready-mix business operations have a batching plant, namely a temporary factory producing ready-mix concrete, which is prepared for each project. It can save delivery time and does not require a large fleet of transportation, with concrete of properly maintained quality. This production of ready-to-use concrete and aggregate is intended for infrastructure and building construction projects.

Kontrak Baru

(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)

New Contracts

Nama Proyek Name of Project	2019	2018	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Difference	%
Ready Mix	117,8	511,3	(393,5)	(77,0)
Total	**117,8**	**511,3**	**(393,5)**	**(77,0)**

Pada tahun 2019, kontrak baru ready mix tercatat sebesar Rp117,8 miliar, turun 77,0% dari tahun sebelumnya sebesar Rp511,3 miliar. Penurunan kontrak ready mix ini terjadi karena banyaknya perubahan kontrak ready mix menjadi kontrak payung ke dalam kontrak konstruksi.

In 2019, new ready-mix contracts were recorded at Rp117.8 billion, down by 77.0% from the previous year of Rp511.3 billion. This decrease in ready-mix contract was caused by many changes in the ready-mix contract to be as an umbrella contract in the construction contract.

Profitabilitas

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain/in billion Rupiah, unless otherwise stated)

Profitability

Uraian/ Description	2019	2018
Pendapatan/Revenue	224,6	185,4
Harga Pokok Pendapatan /Cost of Revenue	208,2	138,3
Laba Kotor/Gross Profit	**16,3**	**47,0**
Marjin Kotor (%)/Gross Margin (%)	**7,3**	**25,4**

Meskipun kontrak baru mengalami penurunan, pendapatan ready mix tetap meningkat sebesar 21,1% dari Rp185,4 miliar menjadi Rp224,6 miliar. Peningkatan ini berasal dari order book periode sebelumnya, seperti Jalan Tol Pandaan-Malang dan Jalan Tol Manado-Bitung.

Although new contracts decreased, revenue from ready-mix increased by 21.1% from Rp185.4 billion to Rp224.6 billion. This increase was originated from the order book of previous period, e.g. Pandaan-Malang Toll Road and Manado-Bitung Toll Road.

Sedangkan, untuk HPP meningkat sebesar 50,5% dari Rp138,3 miliar menjadi Rp208,2 milliar pada tahun 2019. Kenaikan ini seiring dengan meningkatnya harga semen dan batu quarry. Peningkatan HPP yang cukup signifikan menyebabkan penurunan laba kotor sebesar 65,3% dari Rp47,0 miliar menjadi Rp16,3 miliar, yang menyebabkan penurunan marjin kotor dari 25,4% menjadi 7,3% pada tahun 2019.

Cost of revenue increased by 50.5% from Rp138,3 billion to Rp208.2 billion in 2019. This increase was in line with increased prices of cement and quarry stone. Such relatively significant increase in cost of revenue caused the decreased gross profit by 65.3% from Rp47.0 billion to Rp16.3 billion, which in turn, made a decrease in gross margin from 25.4% to 7.3% in 2019.

3. ***Equipment Rental***

Penyewaan alat berat merupakan lini bisnis Perseroan sebelum melakukan transformasi bisnis. Perseroan memberikan jasa yang lengkap dengan memastikan ketersediaan alat-alat yang dapat diandalkan dan prima. Sampai dengan tahun 2019, Perseroan telah memiliki alat berat sebanyak 2.650 unit.

3. **Equipment Rental**

Heavy equipment leasing is the Company's business line before making a business transformation. The Company provides full services by ensuring the availability of reliable, excellent equipment. Until 2019, the Company owns 2,650 units of heavy equipment.

Kontrak Baru / **New Contracts**

(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)

Nama Proyek Name of Project	2019	2018	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Difference	%
Penyewaan Alat Berat/Equipment Rental	126,2	105,6	20,6	19,5
Total	**126,2**	**105,6**	**20,6**	**19,5**

Kontrak baru untuk segmen equipment rental pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp126,2 miliar, naik Rp20,6 miliar atau 19,5% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp105,6 miliar. Kenaikan ini disebabkan adanya pertambahan permintaan sewa terhadap jenis alat berat baru yang dimilki Perseroan.

New contracts for equipment rental segment in 2019 were recorded at Rp126.2 billion, up by Rp20.6 billion or 19.5% compared to 2018 of Rp105.6 billion. The increase is due to the addition of rental request for new hard equipment owned by the Company

Profitabilitas / **Profitability**

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain/in billion Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian/ Description	2019	2018
Pendapatan/Revenue	375,1	382,5
Harga Pokok Pendapatan/Cost of Revenue	389,2	248,3
Laba Kotor/Gross Profit	(14,1)	**134,3**
Marjin Kotor/Gross Margin (%)	(3,8)	35,1

Pendapatan pada segmen equipment rental tahun 2019 tercatat sebesar Rp375,1 miliar, turun Rp7,4 miliar atau 1,9% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp382,5 miliar. Sedangkan, untuk HPP mengalami peningkatan sebesar 56,7% dari Rp248,3 miliar menjadi Rp389,2 miliar yang menyebabkan terjadinya kerugian di tahun 2019 sebesar Rp14,1 miliar, serta penurunan marjin kotor dari margin 35,1% menjadi kerugian sebesar 3,8%.

Revenue from equipment rental segment in 2019 was recorded at Rp375,1 billion, decreased by Rp7.4 billion or 1.9% compared to that in 2018 of Rp382,5 billion. Meanwhile, cost of revenue increased by 56.7% from Rp248.3 billion to Rp389.2 billion causing a loss in 2019 is amounted to IDR 14, 1 billion as well as the gross margin decline from the value 35.1% to be the loss about 3.8%.

Mengacu kepada order book yang ada, pendapatan sewa seharusnya mengalami peningkatan, tetapi mengalami penurunan. Penurunan tersebut karena adanya penundaan sewa dari kontrak yang telah diperoleh serta adanya kontrak yang tidak berkinerja dengan baik. Sedangkan, HPP tetap dibebankan karena telah mobilisasi alat berat.

Referring to the existing order book, rental revenue should have increased but in fact, decreased. Such decrease was caused by rental delay in existing contracts and some non-performing contracts while cost of revenue was imposed anyway as heavy equipment has been mobilized.

Kinerja Operasi per Segmen Geografis

Perseroan berdomisili dan beroperasi diseluruh wilayah Indonesia. Dengan demikian, tidak ada pendapatan yang diperoleh dari pelanggan eksternal luar negeri. Berikut ini segmen operasi Perseroan berdasarkan segmen geografis:

Operational Performance by Geographic Segment

The Company domiciles and operates throughout the territory of Indonesia. Thus, there is no revenue obtained from foreign customers. The followings are the Company's operations by geographical segment:

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain/in billion Rupiah, unless otherwise stated)

Wilayah Territory	Pendapatan Usaha Revenue	Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	Laba Kotor Gross Profit
2019			
Sumatera	992,2	779,5	212,7
Jakarta dan Jawa Barat	912,9	703,8	209,1
Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Kalimantan	1.527,9	1.187,8	340,1
Bali, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi, Gorontalo, Maluku, dan Papua	420,2	331,8	88,5
Total	**3.853,3**	**3.002,9**	**850,4**
2018			
Sumatera	1.044,8	790,3	254,5
Jakarta dan Jawa Barat	668,9	506,0	162,9
Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Kalimantan	761,5	576,0	185,5
Bali, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi, Gorontalo, Maluku, dan Papua	576,4	436,0	140,4
Total	**3.051,6**	**2.308,3**	**743,3**
Pertumbuhan/Growth (%)			
Sumatera	(5,0)	(1,4)	(16,4)
Jakarta dan Jawa Barat	36,5	39,1	28,3
Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Kalimantan	100,7	106,2	83,4
Bali, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi, Gorontalo, Maluku, dan Papua	(27,1)	(23,9)	(37,0)
Total	**26,3**	**30,1**	**14,4**

Pada tahun 2019, pendapatan usaha tercatat sebesar Rp3,9 triliun, naik 26,3% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3,1 triliun. Kenaikan ini menyebabkan naiknya laba kotor sebesar 14,4%, dari Rp743,3 miliar, menjadi Rp850,4 miliar. Kontribusi pendapatan usaha terbesar diraih oleh wilayah Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Kalimantan yaitu 39,7%. Kenaikan tersebut karena adanya proyek tol Pandaan Malang, Jawa Timur; jasa pertambangan batubara *(coal mining services)* Bumi Petangis, Kalimantan Timur; serta erector PLTMG Bangkanai Kalimantan Tengah.

In 2019, operating revenues was recorded at Rp3.9 trillion, up by 26.3% compared to that in the previous year of Rp3.1 trillion. This increase led to improvement of the gross margin by 14.4%, from Rp743.3 billion, to Rp850.4 billion. The largest contributions to operating revenues were given by Central Java, East Java, and Kalimantan, namely at 39.7%. The increase was due to toll project of Pandaan Malang, East Java; coal mining services of Bumi Petangis, East Kalimantan; and erector of PLTMG Bangkanai, Central Kalimantan.

ASPEK PEMASARAN
Marketing Segment

Strategi Perluasan Pasar

Perseroan secara berkelanjutan berupaya melakukan riset pasar guna mengidentifikasi kebutuhan dan keinginan pelanggan. Hal ini merupakan langkah Perseroan dalam menyikapi kondisi industri konstruksi yang semakin dinamis. Hasil riset yang telah dilakukan kemudian dituangkan dalam strategi perluasan pasar, yang meliputi:

1. Meningkatkan pertumbuhan organik:
   a. Mendorong Entitas Anak, yaitu PT Lancarjaya Mandiri Abadi (LMA), untuk mengembangkan lini bisnis jasa pertambangan terintegrasi sebagai diversifikasi usaha yang masih berbasis alat berat;
   b. Meningkatkan inovasi di bidang *formwok* melalui pengembangan 'Preform' (Presisi Formwork), yang sekaligus menjadi wujud komitmen Perseroan untuk melaksanakan *green construction;*
2. Meningkatkan pertumbuhan inorganik melalui akuisisi perusahaan-perusahaan yang potensial untuk mendukung bisnis Perseroan dan *transfer of knowledge;*
3. Memperkuat sinergi dengan Entitas Induk, yaitu PT PP (Persero) Tbk, melalui pengerjaan kontrak-kontrak baru yang diperoleh sejak akhir tahun 2018;
4. Menggarap *captive market* pembangunan gedung dan infrastruktur dari perusahaan *holding* maupun anggota dari *holding* BUMN Perumahan dan Kawasan;
5. Menggarap *captive market* di bidang pertambangan, *dredging*, dan bidang lainnya melalui sinergi antar BUMN.

Strategy of Market Expansion

The Company is continuously striving to conduct market research to identify needs and desires of customers. This step was taken by the Company in responding to the increasingly dynamic construction industry conditions. Results of research already conducted were then outlined in the market expansion strategy, including:

1. Increasing organic growth:
   a. Encouraging Subsidiary, namely PT Lancarjaya Mandiri Abadi (LMA), to develop a business line of integrated mining services as a business diversification that is still heavy-equipment based.
   b. Increasing innovation in the area of formwork by developing 'Preform' (Precision Formwork), which is also as manifestation of the Company's commitment to implement the green construction;
2. Increasing inorganic growth through acquisition of potential companies to support the Company's business and transfer of knowledge;
3. Strengthening synergy with the Parent Entity, namely PT PP (Persero) Tbk, by working on new contracts obtained since the end of 2018;
4. Working on the captive market of building and infrastructure construction from holding companies and members of the Housing and Regional SOE holding;
5. Working on the captive market in mining, dredging, and other areas through synergy among SOEs.

PANGSA PASAR
Market Share

Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia pada triwulan III 2019, Perseroan masuk dalam kategori perusahaan konstruksi bukan bangunan dengan pangsa pasar sebesar 12,0% atau terbesar keempat dibandingkan 13 perusaahaan terbuka lainnya. Sebagai Entitas Anak dari PT PP (Persero) Tbk yang merupakan perusahaan BUMN, segmentasi pasar Perseroan didominasi oleh kerja sama dengan perusahaan BUMN dan entitas anak BUMN. Sebesar 48,2% perolehan kontrak baru berasal dari Grup PT PP (Persero) dan sebesar 6,4% berasal dari perusahaan BUMN lainnya. Meskipun demikian, kerja sama Perseroan dengan sektor swasta juga tercatat cukup signifikan, hingga mencapai 42,4%.

Based on data of the Indonesian Stock Exchange in QIII 2019, the Company included in the category of non-building construction companies with a market share of 12.0% or the fourth largest company compared to the other 13 public companies. As a Subsidiary of PT PP (Persero) Tbk which is a state-owned enterprise (BUMN), the Company market segmentation is dominated by the cooperation with BUMN companies and subsidiaries. As much as 48.2% of the new contract acquisition was derived from PT PP (Persero)Group and 6.4% from other BUMN companies. However, the Company's cooperation with the private sector was also quite significant, up to 42,4%.

Pangsa Pasar Berdasarkan Pemberi Kerja
Market Share by Project Owner

Pangsa Pasar Berdasarkan Jenis Pekerjaan
Market Share by Type of Work

Pangsa Pasar Berdasarkan Penerima Kontrak Kerja
Market Share by Work Contract Recipient

Grup PT PP (Persero) Tbk
Group PT PP (Persero) Tbk

Swasta
Private

BUMN
State-Owned Enterprises

Pemerintah
Government

Konstruksi
Construction

Non-Konstruksi
Non-Construction

Perseroan
Corporate

Entitas Anak
Subsidiary

Dari jumlah seluruh kontrak baru yang diperoleh, sebesar 97,8% merupakan pekerjaan konstruksi dan 2,2% merupakan non-konstruksi. Perolehan kontrak baru tersebut didominasi oleh Perseroan sebesar 67,4% dan 32,6% diperoleh oleh Entitas Anak (LMA). Sebagai perusahaan swasta yang bergerak di bidang konstruksi jalan, pematangan tanah, pengadaan tanah, serta rental alat-alat berat, LMA mampu melakukan pendekatan aktif kepada perusahaan-perusahaan swasta serta telah memiliki pengalaman yang diakui oleh perusahaan swasta dan BUMN.

Kedepannya, Perseroan akan memperluas pangsa pasar dengan cara meningkatkan peran dari sub-kontraktor menjadi kontraktor utama. Demikian juga, peningkatan kontrak baru dari sektor swasta masih akan menjadi target Perseroan.

Out of the total new contracts obtained, 97.8% is construction works and 2.2% is non-construction. The acquisition of these new contracts is dominated by the Company amounting to 67.4% while 32.6% is obtained by Subsidiary (LMA). As a private company engaged in road construction, land maturation, land acquisition, and heavy equipment rental, LMA is able to take an active approach to private companies and its experience has been recognized by private companies and SOE's.

In the future, the Company will expand its market share by upgrading its role from a subcontractor to become a main contractor. Similarly, the increase of new contracts from the private sector will be still targeted by the Company.

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Overview

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain/in billion Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Difference	%
Pendapatan Bersih/Net Revenue	3.853,3	3.051,6	801,7	26,3
Harga Pokok Pendapatan/Cost of Revenue	(3.002,9)	(2.308,3)	(694,6)	30,1
Laba Kotor/Gross Profit	**850,4**	**743,3**	**107,0**	**14,4**
Beban Usaha/Operating Expenses	(70,3)	(83,0)	12,8	(15,4)
Beban Penurunan Nilai Piutang/Allowance for Impairment Losses on Receivables	(2,8)	(10,4)	7,6	(72,7)
Pendapatan Lain-Lain/Other Income	61,4	73,0	(11,6)	(15,9)
Beban Lain-Lain Other Expenses	(287,2)	(201,7)	(85,5)	42,4
Beban Pajak Final/Final Tax Expenses	(97,6)	(74,5)	(23,1)	31,0
Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ rofit Before Income Tax	**453,8**	**446,6**	**7,2**	**1,6**
(Beban) Pajak Penghasilan/Income Tax (Expenses)	(14,6)	(14,3)	(0,2)	1,5
Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Net Profit for the Year Attributable to:	**439,3**	**432,3**	**7,0**	**1,6**
Pemilik Entitas Induk/Owners of the Parent Entity	331,3	326,4	4,9	1,5
Kepentingan Non-Pengendali/Non-Controlling Interest	108,0	105,9	2,1	2,0
Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	5,2	36,8	(31,6)	(85,9)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:	444,4	469,1	(24,6)	(5,2)
Pemilik Entitas Induk/Owners of the Parent Entity	333,8	345,8	(12,0)	(3,5)
Kepentingan Non-Pengendali/Non-Controlling Interest	110,7	123,3	(12,6)	(10,2)
Laba per Saham Dasar /Basic Earnings per Share	32	32	0,0	0,0

Pendapatan Bersih

Pendapatan bersih meningkat sebesar 26,3% dari Rp3,1 triliun menjadi Rp3,9 triliun. Segmen usaha konstruksi merupakan kontributor terbesar yaitu sebesar 84,4%, yang mencatatkan peningkatan sebesar 31,0% dari Rp2,5 triliun menjadi Rp3,3 triliun pada tahun 2019. Peningkatan tersebut sebagian besar berasal dari penyelesaian dan progres proyek-proyek infrastruktur strategis nasional.

Harga Pokok Pendapatan

HPP Perseroan meningkat sebesar 30,1% dari Rp2,3 triliun menjadi Rp3,0 triliun yang sebagian besar disebabkan oleh peningkatan:

Net Revenue

Net income increased by 26.3% from Rp3.1 trillion to Rp3.9 trillion. Construction business segment was the largest contributor, i.e. 84.4%, which recorded an increase by 31.0% from Rp2.5 trillion to Rp3.3 trillion in 2019. A large part of the increase came from completion and progress of the national strategic infrastructure projects.

Cost of Revenue

The Company's cost of revenue increased by 30,1% from Rp2.3 trillion to Rp3.0 trillion which mostly caused by increase in:

1. Beban bahan/material konstruksi sebesar 44,7% dari Rp1,1 triliun menjadi Rp1,6 triliun. Beban bahan/material konstruksi berkontribusi sebesar 54,8% dari total HPP; dan
2. Beban alat dan penyusutan sebesar 58,9% dari Rp459,0 miliar menjadi Rp729,1 miliar. Beban alat dan penyusutan ini berkontribusi sebesar 24,3% dari total HPP.

Laba Kotor

Laba kotor Perseroan mengalami kenaikan sebesar 14,4% dari Rp743,3 miliar menjadi 850,4 miliar pada tahun 2019. Kenaikan tersebut berasal dari peningkatan HPP yang linear terhadap peningkatan pendapatan bersih. Hal ini sebagai akibat keberhasilan manajemen dalam pengelolaan HPP melalui praktik business excellent dengan menggunakan teknologi informasi dan inovasi seperti Internet of Things (IoT) yang telah dimulai pada tahun 2018.

Beban Usaha

Beban usaha mengalami penurunan sebesar 15,4% dari Rp83,0 miliar menjadi Rp70,3 miliar, yang sebagian besar disebabkan oleh penurunan beban umum sebesar 38,0% dari Rp16,4 miliar menjadi Rp10,2 miliar seiring dengan usaha Perseroan melakukan efisiensi, serta penurunan beban amortisasi aset tidak berwujud sebesar 90,4% dari Rp12,1 miliar menjadi Rp1,2 miliar pada tahun 2019.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba sebelum pajak penghasilan meningkat sebesar 1,6% dari Rp446,6 miliar menjadi Rp453,8 miliar pada tahun 2019. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya laba usaha sebesar 18,1% dari Rp660,3 miliar menjadi Rp780,1 miliar, serta adanya peningkatan:

1. Beban lain-lain sebesar 42,4% dari Rp201,7 miliar menjadi Rp287,2 miliar; dan
2. Beban pajak final sebesar 31,0% dari Rp74,5 miliar menjadi Rp97,6 miliar.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Peningkatan laba sebelum pajak penghasilan mendorong peningkatan laba bersih tahun berjalan sebesar 1,6% dari Rp432,3 miliar menjadi Rp439,3 miliar yang terdiri atas laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk Rp331,3 miliar dan kepentingan non-pengendali Rp108,0 miliar yang masing-masing mengalami peningkatan sebesar 1,5% dan 2,0%.

1. Construction material expense by 44.7% from Rp1.1 trillion to Rp1.6 trillion. This construction material expense contributed 54.8% of total cost of revenue; and
2. Equipment and depreciation expenses by 58.9% from Rp459.0 billion to Rp729.1 billion. These equipment and depreciation expenses contributed 24.3% of total cost of revenue.

Gross Profit

The Company's gross profit increased by 14.4% from Rp743.3 billion to Rp850.4 billion in 2019. The increase was originated from the increased cost of revenue which was in line with the increased net income. It was the effect of the Management's success in managing cost of revenue through excellent business practices of using information technology and innovations such as Internet of Things (IoT) which started in 2018.

Operating Expenses

Operating expenses decreased by 15.4% from Rp83.0 billion to Rp70.3 billion which was largely as a consequence of the decreased general expense by 38.0% from Rp16.4 billion to Rp10.2 billion Along with the Company's effort for efficiency, and the decreased expense of intangible asset amortization by 90.4% from Rp12.1 billion to Rp1.2 billion in 2019.

Profit Before Income Tax

Earning before tax increased by 1.6% from Rp446.6 billion to Rp453.8 billion in 2019. This increase was a consequence of the increased operating profit by 18.1% from Rp660.3 billion to Rp780.1 billion and increase in:

1. Other expenses by 42.4% from Rp201.7 billion to Rp287.2 billion; and
2. Final tax expense by 31.0% from Rp74.5 billion to Rp97.6 billion.

Net Profit for the Year

Increased earnings before tax drove increased earnings of current year by 1.6% from Rp432.3 billion to Rp439.3 billion consisting of earnings attributable to Owners of the Parent Entity of Rp331.3 billion and non-controlling interest of Rp108.0 billion which increased, respectively, by 1.5% and 2.0%.

Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp5,2 miliar, turun Rp31,6 miliar atau 85,9% dibandingkan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp36,8 miliar. Penurunan tersebut khususnya dikarenakan turunnya selisih lebih nilai revaluasi aset tetap tetap dari Rp36,4 miliar menjadi Rp5,5 miliar pada tahun 2019.

Other Comprehensive Income

Other comprehensive income in 2019 was recorded at Rp5.2 billion, down by Rp31.6 billion or 85.9% compared to 2018 which was recorded at Rp36.8 billion. The decrease was especially due to the decrease in the excess value of fixed asset revaluation from Rp36.4 billion to Rp5.5 billion in 2019.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan tercatat turun sebesar Rp24,6 miliar atau 5,2% menjadi Rp444,4 miliar per 31 Desember 2019, dibandingkan pada tahun 2018 sebesar Rp469,1 miliar. Hal ini dikarenakan turunnya jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali yang masing-masing turun sebesar 3,5% dan 10,2%.

Total Comprehensive Income for the Year

Total comprehensive income of current year was recorded down by Rp24.6 billion or 5.2% to Rp444.4 billion per 31 December 2019, compared to 2018 of Rp469.1 billion. This was due to the decrease of total comprehensive income attributable to the Owners of the Parent Company and non-controlling interest which respectively down by 3.5% and 10.2%.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain/in billion Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Difference	%
Aset Lancar/Current Assets	4.542,7	3.118,8	1.423,9	45,7
Aset Tidak Lancar/Non-Current Assets	3.218,1	3.137,2	81,0	2,6
Total Aset/Total Assets	**7.760,9**	**6.256,0**	**1.504,9**	**24,1**
Liabilitas Jangka Pendek/Current Liabilities	3.433,9	1.740,8	1.693,1	97,3
Liabilitas Jangka Panjang/Non-Current Liabilities	1.164,9	1.678,4	(513,6)	(30,6)
Total Liabilitas/Total Liabilities	**4.598,8**	**3.419,2**	**1.179,5**	**34,5**
Total Ekuitas/Total Equity	**3.162,1**	**2.836,8**	**325,3**	**11,5**
Total Liabilitas dan Ekuitas/Total Liabilities and Equity	**7.760,9**	**6.256,0**	**1.504,9**	**24,1**

Total Aset

Total aset Perseroan tercatat sebesar Rp7,8 triliun pada tahun 2019, naik sebesar Rp1,5 triliun atau 24,1%, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp6,3 triliun. Kenaikan ini khususnya disebabkan naiknya aset lancar dan aset tidak lancar yang masing-masing naik sebesar 45,7% dan 2,6%.

Total Assets

Total assets of the Company are recorded at Rp7.8 trillion in 2019, increase by Rp1.5 trillion or 24.1%, compared to that in the previous year which was recorded at Rp6.3 trillion. This increase is mainly caused by an increase in current assets and non-current assets, which increase by 45.7% and 2.6%, respectively.

Aset Lancar

Current Assets

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain/in billion Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Difference	%
Kas dan Setara Kas/Cash and Cash Equivalents	549,1	630,9	(81,8)	(13,0)
Piutang Usaha – Bersih/Trade Receivables – Net	689,3	629,8	59,5	9,4
Piutang Retensi/Retention Receivables	174,3	170,4	3,9	2,3
Tagihan Bruto Pemberi Kerja/Gross Receivables from Project Owners	2.467,5	1.135,1	1.332,4	117,4

Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Difference	%
Piutang Lain-Lain/Other Receivables	1,3	32,7	(31,3)	(95,9)
Persediaan/Inventories	90,9	79,2	11,7	14,8
Uang Muka/Advance	72,7	89,0	(16,3)	(18,3)
Pajak Dibayar Dimuka/Prepaid Taxes	451,8	301,2	150,7	50,0
Biaya Dibayar Dimuka/Prepaid Expenses	45,8	50,7	(4,9)	(9,6)
Total Aset Lancar/Total Current Assets	4.542,7	3.118,8	1.423,9	45,7

Aset Lancar

Pada tahun 2019, total aset lancar Perseroan naik Rp1,4 triliun atau 45,7% menjadi Rp4,5 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3,1 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh naiknya tagihan bruto pemberi kerja sebesar 117,4% seiring dengan peningkatan penyesaian dan bertambahnya progress penyelesaian proyek-proyek konstruksi yang dikerjakan Perseroan serta pajak dibayar dimuka sebesar 50,0%.

Current Assets

In 2019, total current assets of the the Company increase by Rp1.4 trillion or 45.7% to Rp4.5 trillion compared to that in the previous year of Rp3.1 trillion. The increase is mainly due to an increase in the gross receivables from the project owners of 117.4% along with the improving number of completion as well as the same progress for construction projects conducted by the Company and inventories of 50.0%.

Aset Tidak Lancar

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain/in billion Rupiah, unless otherwise stated)

Non-Current Assets

Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Difference	%
Aset Tetap – Bersih/Fixed Assets – Net	2.967,4	2.886,9	80,5	2,8
Goodwill/Goodwill	246,9	246,9	0,0	0,0
Aset Tidak Berwujud – Bersih/Intangible Assets – Net	3,8	3,4	0,4	12,9
Total Aset Tidak Lancar/Total Non-Current Assets	**3.218,1**	**3.137,2**	**81,0**	**2,6**

Aset Tidak Lancar

Sejalan dengan naiknya total aset lancar, total aset tidak lancar Perseroan tahun 2019 juga naik sebesar Rp81,0 miliar atau 2,6% menjadi Rp3,2 triliun, dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp3,1 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh naiknya aset tidak berwujud – bersih sebesar 12,9% dan aset tetap – bersih sebesar 2,8%.

Non-Current Assets

In line with the increase in total current assets, the total non-current assets of the Company in 2019 also increase by Rp81.0 billion or 2.6% to Rp3.2 trillion, compared to that in 2018 of Rp3.1 trillion. The increase is mainly caused by an increase in intangible assets - net by 12.9% and fixed assets - net by 2.8%.

Liabilitas Jangka Pendek

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain/in billion Rupiah, unless otherwise stated)

Current Liabilities

Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Difference	%
Utang Usaha – Pihak Ketiga/Trade Payables – Third Parties	1.831,2	1.138,9	692,3	60,8
Uang Muka Pemberi Kerja/Advances from Project Owners	29,9	39,3	(9,4)	(23,9)
Utang Lain-Lain/Other Payables	182,6	116,3	66,2	56,9
Utang Pajak/Tax Payables	169,9	84,9	85,0	100,2
Utang Bank Jangka Pendek/Current Bank Loans	608,0	196,6	411,4	209,3

Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Current Maturity of Long-Term Liabilities	612,3	164,8	447,5	271,6
Total Liabilitas Jangka Pendek/Total Current Liabilities	**3.433,9**	**1.740,8**	**1.693,1**	**97,3**

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan tahun 2019 tercatat sebesar Rp3,4 triliun, naik Rp1,7 triliun atau 97,3% dibandingkan nilai per 31 Desember 2018 sebesar Rp1,7 triliun. Peningkatan tersebut disebabkan oleh naiknya utang-utang, yang meliputi utang usaha pihak ketiga, utang lain-lain, utang pajak, serta utang bank jangka pendek.

Current Liabilities

The Company's short-term liabilities in 2019 is recorded at Rp3.4 trillion, increase by Rp1.7 trillion or 97.3% compared to the value as of 31 December 2018 of Rp1.7 trillion. The increase is caused by an increase in debts, including trade payables of third parties, other payables, tax payables, and current bank loans.

Liabilitas Jangka Panjang

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain/in billion Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Difference	%
Liabilitas Imbalan Kerja/Employee Benefit Liability	13,3	9,4	3,9	41,2
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/Long-Term Liabilities - Less Current Maturities	1.151,6	1.669,0	(517,5)	(31,0)
Total Liabilitas Jangka Panjang/Total Non-Current Liabilities	**1.164,9**	**1.678,5**	**(513,6)**	**(30,6)**

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2019, liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp513,6 miliar atau 30,6% menjadi Rp1,2 triliun, dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,7 triliun. Penurunan tersebut disebabkan oleh turunnya liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp517,5 miiliar atau 31,0% menjadi 1,1 triliun.

Non-Current Liabilities

In 2019, the Company's non-current liabilities experienced a decrease of Rp513.6 billion or 30.6% to Rp1.2 trillion compared to that in the previous year of Rp1.7 trillion. The decline was due to the decrease of non-current liabilities – after deducting current portion of Rp517.5 billion or 31.0% to Rp1.1 trillion.

Ekuitas

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain in billion Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Difference	%
Modal Saham/Capital Stock	1.022,4	1.022,4	0,00	0,0
Tambahan Modal Disetor/Additional Paid-out Capital	749,6	749,6	0,00	0,0
Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	24,5	22,0	2,5	11,4
Saldo Laba/Retained Earnings	721,7	488,4	233,3	47,8
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity	**2.518,2**	**2.282,3**	**235,8**	**10,3**
Kepentingan Non-Pengendali/Non-Controlling Interest	643,9	554,4	89,5	16,1
Total Ekuitas/Total Equity	**3.162,1**	**2.836,8**	**325,3**	**11,5**

Equity

Ekuitas

Pada tahun 2019, Perseroan berhasil mencatatkan total ekuitas sebesar Rp3,2 triliun, naik Rp325,3 miliar atau 11,5% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp2,8 triliun. Peningkatan tersebut khususnya disebabkan oleh meningkatnya saldo laba sebesar Rp233,3 miliar atau 47,8%.

Equity

In 2019, the Company records total equity of Rp3.2 trillion, increases by Rp325.3 billion or 11.5% compared to that in 2018 of Rp2.8 trillion. This increase was particularly due to an increase in retained earnings of Rp233.3 billion or 47.8%.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flows

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain/in billion Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Difference	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi/Cash Flow from Operating Activities	143,3	320,9	(177,5)	(55,3)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi/Cash Flow from Investing Activities	(410,4)	(960,3)	549,9	(57,3)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/Cash Flow from Financing Activities	185,3	137,9	47,4	34,3

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp143,3 miliar, turun Rp177,5 miliar atau 55,3% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp320,9 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh naiknya pembayaran kas kepada karyawan dan pihak ketiga lainnya sebesar 99,4%, pembayaran bunga sebesar 75,5%, dan pembayaran kas kepada pemasok dan subkontraktor sebesar 28,8%.

Cash Flow from Operating Activities

Cash flow from operating activities in 2019 was recorded at Rp143.3 billion, down by Rp177.5 billion or 55.3% compared to that in the previous year of Rp320.9 billion. The decrease especially was due to the rise of cash payment to employees and other third parties by 99.4%, interest payment by 75.5%, and cash payment to suppliers and subcontractors by 28.8%.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Pada tahun 2019, arus kas untuk aktivitas investasi Perseroan tercatat sebesar Rp410,4 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp549,9 miliar atau 57,3% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp960,3 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh turunnya perolehan aset tetap sebesar Rp536,9 miliar atau 56,1% menjadi Rp419,8 miliar pada tahun 2019.

Cash Flow for Investing Activities

In 2019, cash flow for the Company's investing activities was recorded at Rp410.4 billion, experiencing a decrease of Rp549.9 billion or 57.3% compared to that in 2018 of Rp960.3 billion. The decrease especially was due to the decline in acquisition of fixed assets of Rp536.9 billion or 56.1% to Rp419.8 billion in 2019.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp185,3 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp47,4 miliar atau 34,3%, dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp137,9 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya penerimaan utang bank sebesar Rp103,5 miliar atau 33,9%.

Cash Flow from Financing Activities

Cash Flow from financing activities in 2019 was recorded at Rp185.3 billion, experiencing an increase of Rp47.4 billion or 34.3%, compared to that in 2018 of Rp137.9 billion. The increase especially was due to the increase of bank debt receipts of Rp103.5 billion or 33.9%.

Rasio Keuangan

Financial Ratios

Profitabilitas

Profitability

Uraian/Description	2019	2018
Rasio Laba Bersih terhadap Total Aset/ (%) Return on Assets (%)	4,3	5,2
Rasio Laba Bersih terhadap Total Ekuitas (%) Return on Equity (%)	13,2	14,3
Marjin Laba Bruto (%)/Gross Profit Margin (%)	22,1	24,4
Marjin Laba Usaha (%)/Operating Profit Margin (%)	20,2	21,6
Marjin Laba Bersih (%)/Net Profit Margin (%)	8,6	10,7
Marjin EBITDA (%)/EBITDA Margin (%)	30,8	30,4
Rasio EBITDA terhadap Beban Bunga (x)/EBITDA to Interest Coverage Ratio (x)	5,5	5,5
Rasio *Net Debt* terhadap EBITDA (x)/Net Debt to EBITDA Ratio (x)	1,5	1,5

Rasio Profitabilitas

Dalam menghitung laba, Perseroan menggunakan rumus rasio profitabilitas. Tingkat rasio profitabilitas Perseroan yang ditunjukkan melalui perhitungan laba bersih terhadap total aset sebesar 4,3%, laba bersih terhadap total ekuitas 13,2%, marjin laba bruto 22,1%, marjin laba usaha 20,2%, dan marjin laba bersih 8,6% pada tahun 2019. Rasio profitabilitas ini cenderung mengalami penurunan karena adanya persaingan usaha yang lebih ketat. Kedepannya, Perseroan terus berkomitmen untuk meningkatkan efisiensi sumber daya guna mengoptimalkan laba yang diperoleh.

Profitability Ratio

In calculating profits, the Company uses formulas of profitability ratios. The Company's profitability ratios are shown through the calculation of net income to total assets of 4.3%, earnings to total equity of 13.2%, gross profit margin of 22.1%, operating profit margin of 20.2%, and net profit margin of 8.6% in 2019. These profitability ratios tend to decline due to more tight business competition. In the future, the Company is constantly committed to increasing efficiency of resources in order to optimize profit gains.

Kemampuan Membayar Utang

Solvency

Uraian/Description	2019	2018
Rasio Likuiditas/Liquidity Ratio		
Rasio Lancar (x)/Current Ratio (x)	1,3	1,8
Rasio Kas (x)/Cash Ratio (x)	0,2	0,4
Rasio Solvabilitas/Solvency Ratio		
Rasio Kewajiban Berbunga terhadap Total Ekuitas (DER) (x) Debt to Total Equity Ratio (DER) (x)	0,9	0,9
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (x) Total Liabilities to Total Equity Ratio (x)	1,5	1,2
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset (x) Total Liabilities to Total Assets Ratio (x)	0,4	0,5

Rasio Likuiditas

Pada tahun 2019, rasio lancar tercatat sebesar 1,3x, lebih rendah dari tahun 2018 yang tercatat sebesar 1,8x. Penurunan likuiditas ini dipengaruhi oleh peningkatan utang jangka pendek sebesar 237,7% dari Rp361,4 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp1.220,3 miliar pada tahun 2019 untuk pendanaan kegiatan bisnis Perseroan. Namun demikian, tingkat pembayaran utang jangka pendek Perseroan masih terjaga dengan cukup baik.

Liquidity Ratio

In 2019, current ratio was recorded at 1.3x, lower than that in 2018 which was recorded at 1.8x. This liquidity ratio was influenced by the increase of short-term debt by 237.7% from Rp361.4 billion in 2018 to Rp1,220.3 billion in 2019 for financing business activities of the Company. However, the Company's short-term debt repayment rate was still quite well maintained.

Rasio Solvabilitas

Kemampuan Perseroan untuk menyelesaikan kewajiban kepada pihak ketiga selama tahun 2019 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2018. Hal tersebut dapat dilihat dari rasio liabilitas perusahaan terhadap ekuitas perusahaan sebesar 1,5x dan rasio liabilitas terhadap aset perusahaan 0,4x. Dari rasio tersebut, kemampuan membayar utang perusahaan tahun 2019 menunjukkan peningkatan.

Solvency Ratio

The Company's solvency to third parties in 2019 increases compared to that in 2018. It can be seen that the ratio of the Company's liabilities to the Company's equity is 1.5x and the ratio of the Company's liabilities to the Company's assets is 0.4x. From these ratios, the Company's solvency in 2019 shows an increase.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivable Collectability Rate

Uraian/Description	2019	2018
Rasio Perputaran Piutang (x)/Receivables Turnover Ratio (x)	5,6	5,9
Jangka Waktu Penagihan Rata-Rata (hari)/Average Collection Period (days)	65	62

Hingga akhir tahun 2019, periode penagihan piutang terhitung selama 65 hari, naik dari tahun sebelumnya 62 hari. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya piutang Perseroan pada tahun 2019.

Up to the end of 2019, receivables collectability rate was 65 days, up from that in the previous year of 62 days. This increase was due to the rise of the Company's receivables in 2019.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen

Kebijakan Struktur Modal dan Dasar Pemilihan

kebijakan manajemen atas struktur modal didasarkan pada pertimbangan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal. Hal tersebut dilakukan dengan memproyeksikan profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, memproyeksikan arus kas operasi, pengeluaran barang modal, dan peluang investasi yang strategis.

Struktur Modal

Perseroan memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing* atau rasio utang terhadap modal dengan perhitungan sebagai berikut.

Capital Structure and the Management's Policy

Capital Structure Policy and Basis of Selection

The Management's policies on capital structure are based on consideration of future capital requirements and capital efficiency. This is performed by projecting current and future profitability, projecting operating cash flow, capital goods expenses, and strategic investment opportunities.

Capital Structure

The Company monitors its capital based on gearing ratios or debt to capital ratios with the following calculation.

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ in billion Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian/Description	2019	2018
Total Pinjaman/Total Loans	2.371,9	2.030,4
Dikurangi: Kas dan setara kas/Less: Cash and cash equivalents	549,1	630,9
Total Liabilitas - Bersih/Total Liabilities – Net	1.822,8	**1.399,5**
Jumlah Ekuitas /Total Equity	3.162,1	2.836,8
Rasio Utang terhadap Modal (%)/Debt to Capital Ratio (%)	57,6	49,3

Pada tahun 2019 dan 2018, rasio utang terhadap modal masing-masing sebesar 57,6% dan 49,3%. Hasil tersebut menurut pertimbangan manajemen Perseroan telah sesuai dengan kebijakan manajemen atas struktur modal.

In 2019, the ratio of debt to capital is 57.6% while in 2018, it was 49.3%. This result, according to consideration of the Company's Management, is in accordance with the Managements policy on capital structure.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Pada tahun 2019, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

Material Commitment for Capital Goods Investment

In 2019, the Company had no material bonds for capital good investment

Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2019, Perseroan memiliki total investasi barang modal sebesar Rp652,9 miliar. Investasi ini dilakukan bertujuan untuk mencukupi kebutuhan alat alat berat yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pengerjaan proyek-proyek yang dijalankan oleh Perseroan. Investasi barang modal tersebut meliputi:

Capital Investment

Throughout 2019, the Company had total capital investment amounting to Rp652.9 billion. This investment aimed to meet the needs of heavy equipment needed to execute the Company's projects. Capital investment including as follows:

(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)

Uraian/Description	2019	2018
Alat berat *civil work/* Civil work heavy equipment	562,4	835,6
Batching plant/ Batching plant	7,6	25,6
Formwork/ Formwork	52,0	54,1
Equipment rental/ Equipment rental	24,9	39,3
Fasilitas *workshop/* Workshop facilities	6,0	6,3
Total	**652,9**	**960,9**

Investasi barang modal mengalami penurunan sebesar 32,1% dari Rp 960,9 miliar menjadi Rp652,9 miliar sebagai akibat dari penundaan beberapa tender proyek infrastruktur serta penundaan pelaksanaan proyek infrastruktur yang telah diperoleh kontraknya.

The decline occurred to capital good investment about 32.1% amounted from Rp960.9 billion to Rp652.9 billion on account of the postpone of several infrastructure project tenders and the implementation of contract-approved infrastructure projects.

Perbandingan Target dan Realisasi 2019

Perseroan memiliki Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang dirumuskan dan diperbarui setiap tahunnya. Perumusan RKAP menggunakan berbagai asumsi kondisi eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi aktivitas Perseroan. Setelah dirumuskan, RKAP kemudian dianalisis secara komprehensif guna menghasilkan target bisnis yang tepat.

Comparison between 2019 Targets and Realization

The Company has the Company's Workplan and Budget (RKAP) formulated and updated annually. The formulation of RKAP uses various assumptions of external and internal conditions that may affect the Company's operations. Once formulated, the RKAP is then comprehensively analyzed in order to produce the right business targets.

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain/in billion Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian/Description	Target RKAP RKAP Target 2019	Realisasi Realization 2019	Pencapaian Achievement (%)
Kontrak Baru/New Contracts	5.800,0	5.868,6	101,2
Pendapatan Bersih/Net Revenue	4.066,7	3.853,3	94,8
Laba Sebelum Pajak Penghasilan/Gross Profit before Income Tax	546,8	453,8	83,0
Laba Bersih Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada:/ Net Profit for the Year Attributable to:	**439,2**	**439,3**	**100,0**
Pemilik Entitas Induk/Owners of the Parent Entity	331,3	331,3	100,0
Kepentingan Non-Pengendali /Non-Controlling Interest	108,0	108,0	100,0
EBITDA/EBITDA	1,186.8	1.186,8	100,0
Total Aset/Total Assets	7.274,0	7.760,9	106,7
Total Liabilitas/Total Liabilities	4.117,0	4.645,2	112,8
Total Ekuitas/Total Equity	3.157,0	**3.162,1**	100,2
Struktur Modal (%)/Capital Structure (%)	**2.123,4**	**2.371,9**	**111,7**
Total SDM (orang)/Total Human Resources (persons	**230**	**222**	**96,5**

Pada tahun 2019, Perseroan menargetkan kontrak baru sebesar Rp5,8 triliun dengan realisasi sebesar Rp5,9 kontrak baru ini terdiri dari proyek civil work, foundation, formwork, erector, ready mix, dan equipment rental. Dengan meningkatnya realisasi kontrak baru, total aset, liabilitas, dan ekuitas juga mencapai target yang masing-masing sebesar 106,7%, 112,8%, dan 100,2%.

In 2019, the Company's targeted new contracts of Rp5.8 trillion with the realization of Rp5.9 trillion. The new contracts consist of civil work, foundation, formwork, erector, ready-mix, and equipment rental. With the increase of the new contract realization, total assets, liabilities and equity also achieved their targets of, respectively, 106.7%, 112.8%, and 100.2%.

Selain itu, dari aspek non keuangan, pada tahun 2019, Perseroan menargetkan jumlah SDM 230 orang dengan realisasi 222 orang dengan pencapaian 96,5%.

In addition, from non-financial aspects, in 2019, the Company targets a total human resources of 230 persons where the realization is 222 persons or an achievement of 96,5%.

Prospek Usaha

Pada tahun 2020, pertumbuhan ekonomi diharapkan dapat mampu mencapai 5,3% seperti yang tertuang dalam APBN tahun 2020. Untuk mencapai target pertumbuhan tersebut, diperlukan peningkatan tingkat partisipasi angkatan kerja, pertumbuhan investasi, pertumbuhan *total factor productivity*, dan rata-rata lama sekolah 10 tahun dalam setiap skenario.

Business Prospect

In 2020, the economic growth is expected to be able to achieve 5.3% as stated in the 2020 APBN. To achieve this growth target, it needs to increase the level of labor force participation, investment growth, total factor productivity growth, and an average length of schooling 10 years in each scenario.

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang positif, sektor konstruksi pada pembangunan tahun 2020-2024 diharapkan

In line with the positive economic growth, the construction sector in the 2020-2024 development plan is expected to

meningkat sebesar 5,8% - 6,2%. Pemerintah menetapkan APBN di bidang infrastruktur di tahun 2020 sebesar Rp423,3 triliun dengan sasaran target yaitu pembangunan konektivitas sepanjang 486 km, bandara baru 3 unit, bendungan 49 unit, pembangunan dan rehabilitas jembatan 19.014 m, pembangunan/penyelesaian rel kereta api 238,8 km'sp, perumahan untuk masyarakat berpenghasilan rendah 5.348 unit dan pembangunan rumah khusus 2.000 unit.

Perseroan memahami bahwa tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi industri konstruksi. Namun, Perseroan berkeyakinan bahwa industri konstruksi akan tetap tumbuh sejalan dengan program pemerintah untuk mengembangkan infrastruktur nasional. Dengan kemampuan dan keahlian yang dimiliki, Perseroan akan mampu menghadapi persaingan di industri konstruksi dengan berkomitmen untuk terus melakukan pengembangan bisnis baik di sektor konstruksi maupun non-konstruksi dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki.

Sumber:
- Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020 2024 versi 14 Agustus 2019.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Strategi Pengembangan Usaha 2020

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan senantiasa bersikap terbuka dan tetap kuat dalam menjalankan strategi bisnis. Berikut strategi pengembangan usaha yang akan dilaksanakan pada tahun 2020.

1. Memperluas pangsa pasar di luar grup sendiri dan membuktikan bahwa Perseroan mampu bersaing di sektor konstruksi nasional.
2. Selain tetap mencari kontrak-kontrak konstruksi pembangunan infrastruktur, seperti jalan tol, bandara, pelabuhan, dan bendungan, Perseroan juga membidik kontrak proyek pembangunan infrastruktur tambang.
3. Mengembangkan Entitas Anak, yaitu LMA, untuk terus mengembangkan lini bisnis *mining services* sebagai diversifikasi usaha yang masih berbasis alat berat.
4. Mengembangkan bisnis non konstruksi antara lain dengan memasuki bidang usaha bio-remediasi dan pengelolaan limbah lainnya melalui pendirian Entitas Anak PT Presisi Sumber Anugerah pada tahun 2019 sebagai bagian dari mitigasi risiko bisnis konstruksi.

Selain strategi tersebut, Perseroan akan terus mengembangkan kapabilitas baru dan melakukan inovasi secara berkelanjutan untuk memperkuat *positioning* sebagai perusahaan konstruksi terintegrasi terkemuka.

increase by 5.8% - 6.2%. The government sets the APBN in area of infrastructure in 2020 of Rp423.3 trillion with targets: 486km of connectivity development, 3 new airports, 49 units of reservoirs, 19,014m of bridge construction and rehabilitation, construction/completion of 238.8 km of railways, 5,348 units of housing for low income people, and construction of 2,000 units of special housing.

The Company is aware that 2020 is a challenging year for the construction industry. However, the Company believes that the construction industry will continue to grow in line with the government's program to develop national infrastructures. With the capability and expertise possessed, the Company will be able to face competition in the construction industry by being committed to constantly developing business, either in the construction or non-construction sectors, by using its resources owned.

Sources:
- National Mid-term Development Plan of 2020-2024, 14 August 2019 version.
- Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

Business Development Strategy for 2020

In peforming business operations, the Company is always open and robust in implementing business strategies. The following is business development strategy to be implemented in 2020.

1. Expanding market share outside its own group and proving that the Company is able to compete in the national construction sector.
2. In addition to continue searching for infrastructure construction contracts, such as toll roads, airports, ports, and reservoirs, the Company also targets mining infrastructure development project contracts.
3. Developing a Subsidiary, LMA, by constantly developing a business line of mining services as business diversification which is still heavy-equipment base.
4. Expanding non – construction businesses, i.e by entering bio-remediation and other waste management business throught the establishment of a subsidiary of PT Presisi Sumber Anugerah in 2019 as part of risk mitigation of the construction business.

In addition to this strategy, the Company will continue to develop new capability and innovate continuously to strengthen its position as a leading integrated construction company.

Proyeksi 2020

Projection for 2020

Dengan mempertimbangkan asumsi pertumbuhan ekonomi dan sektor .

Taking an assumption of economic and sector growth into consideration,

(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)

Uraian/Description	Realisasi /Realization 2019	Proyeksi RKAP/RKAP Projection 2020
Kontrak Baru/New Contracts	5.868,6	5.273,2
Pendapatan Bersih/Net Revenue	3.853,3	7.417,7
Laba Sebelum Pajak Penghasilan/Profit Before Income Tax	453,8	645,1
Laba Bersih Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada: Net Profit for the Year Attributable to:	439,3	502,7
Pemilik Entitas Induk/Owners of the Parent Entity	331,3	375,7
Kepentingan Non-Pengendali /Non-Controlling Interest	108,0	127,0
EBITDA/ EBITDA	1.186,8	1.554,8
Total Aset/Total Assets	7.760,9	8.786,7
Total Liabilitas/Total Liabilities	4.645,2	5.248,1
Total Ekuitas/Total Equity	**3.162,1**	3.538,6
Struktur Modal (%)/Capital Structure (%)	2.371,9	2,586,2
Total SDM (orang)/Total Human Resources (persons)	222	250

Pada tahun 2020, Perseroan telah menyusun proyeksi untuk kontrak baru sebesar Rp7,4 triliun, pendapatan bersih Rp5,3 triliun, laba tahun berjalan Rp502,7 triliun, total aset Rp8,8 triliun, liabilitas Rp5,2 triliun, dan ekuitas Rp3,5 triliun. Selain itu, untuk non keuangan, Perseroan menagetkan untuk tahun 2020 total SDM sebanyak 250 orang, lebih besar dibanding tahun tahun 2019 sebanyak 222 orang. Hal ini dilakukan karena Perseroan yakin untuk melakukan pengembangan bisnis baik di sektor konstruksi maupun non konstruksi dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki.

In 2020, the Company has developed projections for new contracts of Rp7.4 trillion, net revenue of Rp5.3 trillion, current year's earnings of Rp502.7 trillion, total assets of Rp8.8 trillion, liabilities of Rp5.2 trillion, and equity of Rp3.5 trillion. Besides, for non-financial aspect, the Company has targeted a total HR of 250 personnel for 2020, compared to 222 personnel in 2019. This is done since the Company is sure to develop business both in construction and non-construction sectors by using the resources owned.

KEBIJAKAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN
Dividend Policy and Payouts

Kebijakan Dividen
Perseroan memiliki kebijakan untuk membayarkan dividen dalam bentuk uang tunai kepada seluruh Pemegang Saham sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Dengan memperhatikan perolehan laba bersih dan posisi keuangan, serta tingkat kesehatan perusahaan, tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham PTPP.

Dividend Policy
The Company has a policy to pay cash dividends out to all Shareholders at least once a year by considering the net profit and financial position, and soundness of the Company, without prejudice to the rights of the PTPP General Meeting of Shareholders.

Pembagian Dividen
Pembagian dividen dilaksanakan berdasarkan Keputusan RUPS sebagaimana ditunjukkan sebagai berikut.

Dividend Payouts
Dividend payouts are based on the GMS resolutions as shown below.

Uraian/Description	2019	2018
Jumlah Dividen (Rp/Lembar)/Total Dividends (Rp/Share)	9,6	5,5
Jumlah Saham (lembar)/Total Shares	10.224.271.000	10.224.271.000
Dividen Dibagikan (Rupiah penuh)/Dividend Payouts (full amount in Rupiah)	97.948.516.180	56.437.975.920
Dividen *Payout Ratio* (%)/Dividend Payout Ratio	30,0	30,0
Laba yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah penuh)/ Profit attributable to Owners of the Parent Entity (full amount in Rupiah)	326.424.741.945	188.300.612.373
Tanggal Pengumuman/Announcement Date	10 April/April 2019	5 April/April 2018
Tanggal Pembayaran/Payment Date	8 Mei/May 2019	9 Mei/May 2018

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP)

Sampai dengan tahun 2019, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP). Oleh karena itu, Perseroan tidak memiliki informasi mengenai jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak dan harga *exercise*.

Employee and/or Management Stock Option Program (ESOP/MSOP)

Up to 2019, the Company did not have any program of share ownership by employees and/or management (ESOP/MSOP). Therefore, the Company has no information concerning the total shares of ESOP/MSOP and its realization, time period, requirements for eligible employees and/or management and the exercise price.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Perseroan memperoleh dana bersih hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang diselenggarakan pada tanggal 24 November 2017 sebesar Rp984,7 miliar. Hingga akhir tahun 2019, Perseroan telah menggunakan dana hasil penawaran umum tersebut untuk alokasi belanja modal sebesar 56,9%, serta modal kerja sebesar 29,2% dari jumlah dana hasil penawaran umum. Perseroan masih menyisakan dana sebesar Rp113,7 miliar yang kemudian disimpan dalam bentuk giro, deposito, dan rekening dana IPO.

Realization of Using Funds from the Public Offering

The company obtained net proceeds from the Initial Public Offering which was held on 24 November 2017 in the amount of Rp984.7 billion. Until the end of 2019, the Company has used proceeds from the public offering to be allocated for capital expenses (56.9%) and working capital (29.2%) out of the total proceeds. The Company still leaves funds of Rp.113.7 billion, which are then deposited in the form of giro, time deposits, and saving account of IPO fund.

Per 31 Desember 2019, realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum ditujukkan sebagai berikut.

As of December 31, 2019, the realized use of proceeds from the public offering is shown as follows.

(dalam Rupiah penuh/in billion rupiah)

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realization Value of Proceeds from Public Offering			Realisasi Penggunaan Dana Realization of Using Proceeds			Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Proceeds from Public Offering
		Jumlah Dana Hasil Penawaran Umum Total Proceeds from Public Offering	Biaya Penawaran Umum Cost of Public Offering	Hasil Bersih Net Proceeds	Belanja Modal Capital Expenses	Modal Kerja Working Capital	Total Realisasi Total Realization	
Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering	24 November November 2017	1.011.025.030.000	26.342.768.461	984.682.261.539	575.615.319.808	295.404.678.462	871.019.998.270	113.662.263.269

Penggunaan dana hasil penawaran umum tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. 003/EXT/CS/PPRE/I/2020 tanggal 14 Januari 2020.

The use of proceeds from the public offering has been reported to the Financial Services Authority through a Letter No. 003/EXT/CS/PPRE/I /2020 dated 14 January 2020.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/Modal

Investasi

Sepanjang tahun 2019, Perseroan mengeluarkan *capital expenditure* (capex) sebesar Rp652,9 miliar, turun 32,1% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp960,9 miliar. Pengeluaran capex sebesar Rp652,9 miliar tersebut juga tidak mencapai RKAP 2019 sebesar Rp700,5 miliar. Penurunan tersebut diakibatkan dari penundaan pelaksanaan tender dan proyek. Sebesar 95,3% pengeluaran capex merupakan pembelian alat-alat berat serta *batching plant* yang dibutuhkan untuk pembangunan infrastruktur.

Ekspansi

Sepanjang tahun 2019, Perseroan melakukan ekspansi organik berupa penambahan kapabilitas baru di sektor kontruksi yaitu kapabilitas *soil improvement* yang bertujuan untuk mendapatkan pengerjaan *soil improvement* yang selama ini dilakukan oleh perusahaan asing.

Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal.

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Fusion, Acquisition, and Capital/Debt Restructuring

Investment

Throughout 2019, the Company has spent capital expenditure (capex) of Rp652.9 billion, down by 32.1% compared to that in 2018 of Rp960.9 billion. The spending on capex of Rp652.9 billion did not reach the Company's Work Program and Budget of 2019 of Rp700.5 billion. The decrease was resulted from the delay of tender and project implementation. As much as 95.3% of capex spending was for the purchase of heavy equipment and batching plant required for infrastructure construction.

Expansion

Throughout 2019, the Company has conducted organic expansion by adding new capability in the construction sector, namely soil improvement capability, which was intended to acquire soil improvement works which are conducted by foreign companies so far.

Divestment, Business Merger/Fusion, Acquisition, and Capital/Debt Restructuring

Throughout 2019, the Company did not conduct any investment, expansion, divestment, business merger/fusion, acquisition, debt/capital restructuring.

Informasi Material Mengenai Transaksi Afiliasi dan Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Sepanjang tahun 2019, Perseroan melaksanakan transaksi bersama pihak-pihak berelasi dengan tetap memperhatikan kewajaran dari setiap transaksi. Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor), yang meliputi:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
   b. Memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
   c. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
   b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
   f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam poin (1); atau
   g. Orang yang diidentifikasi dalam poin (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Nama Pihak dan Sifat Hubungan Afiliasi

Berikut ini pihak-pihak berelasi berdasarkan sifat dari hubungan dan transaksi ditunjukkan sebagai berikut.

Material Information on Affiliated Transaction and Transaction Containing Conflict of Interest and/or Transaction with Related Parties

Throughout 2019, the Company made transactions with related parties while paying attention to arm's-length of each transaction. A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity), which includes:

1. A person or a close member is related to a reporting entity if the person:
   a. Having control or joint control over the reporting entity;
   b. Having a significant influence over the reporting entity; or
   c. Being the key management personnel of the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.
2. An entity is related to a reporting entity if one of the following conditions qualifies:
   a. The entity and the reporting entity are members of the same business group (meaning that the parent entity, subsidiary, and sub-subsidiary are related to each other);
   b. An entity is an associate entity or a joint venture with another entity (or an associate entity or a joint venture that is a member of a business group where another entity is a member);
   c. Both entities are a joint venture of the same third party;
   d. An entity is a joint venture of a third entity and another entity is an associate entity of the third entity;
   e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either a reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is an entity sponsoring the plan, the sponsoring entity is also related to the reporting entity.
   f. Controlled or jointly controlled entity by a person as identified in point (1); or
   g. A person as identified in point (1) (a) has significant influence over an entity or is an entity's key personnel of the Management (or the parent of the entity).

Names of Parties and Nature of Affiliate Relations

The followings are related parties based on the nature of relations and transaction as shown below

Pihak Berelasi Related Party	Sifat dari Hubungan Nature of Relations	Sifat dari Transaksi Nature of Transaction
PT PP (Persero) Tbk	Pemegang saham pengendali langsung Perusahaan, pemberi kerja Direct Controlling shareholders, Project Owners	Pembayaran dividen dan pinjaman/Payment of dividends and loans
		Piutang usaha/Trade Receivables
		Piutang retensi/Retention Receivables
		Tagihan bruto pemberi kerja/Gross Receivables from Project Owners
		Uang muka pemberi kerja/Advances from Project Owners
		Utang lain-lain/Other Payables
		Pendapatan usaha/Net Revenue
PT PP Properti Tbk	Entitas sepengendali Controlling entity	Piutang usaha/Trade Receivables
		Piutang retensi/Retention Receivables
		Uang muka pemberi kerja/Advances from Project Owners
		Pendapatan usaha/Net Revenue
PT PP Urban	Entitas sepengendali Controlling entity	Piutang usaha/Trade Receivables
		Piutang retensi/Retention Receivables
		Tagihan bruto pemberi kerja/Gross Receivables from Project Owners
		Utang lain-lain/Other Payables
		Pendapatan usaha/Net Revenue
PT PP Infrastr uktur	Entitas sepengendali Controlling entity	Piutang usaha/Trade Receivables
		Pendapatan usaha/Trade Receivables
PT PP Energi	Entitas sepengendali Controlling entity	Piutang usaha/Trade Receivables
		Pendapatan usaha/Net Revenue
Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan Board of Commissioners and Directors of the Company	Personil manajemen kunci Key management personnel	Kompensasi dan remunerasi/Compensation and remuneration

Kewajaran dan Alasan Dilakukan transaksi

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan secara transparan dan mengacu kepada *arm length transaction principle*. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan karena peran strategis Perseroan sebagai subkontraktor yang mampu mengerjakan pekerjaan-pekerjaan konstruksi yang didukung oleh kepemilikan alat berat yang sangat dibutuhkan.

Transaction Fairness and Reasons

Transactions with related parties are made transparently and refer to the arm's-length transaction principle. The transactions with related parties are made because of the Company's strategic role as a subcontractor which is capable of doing construction works supported by the ownership of required heavy equipment.

Realisasi Transaksi

Adapun rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi ditunjukkan sebagai berikut.

Realized Transactions

Details of balances with related parties are shown as follows.

Uraian/Description	Total	%	Total	%
Aset/Assets				
Piutang Usaha/Trade Receivables	298,3	3,8	364,1	5,8
Piutang Retensi/Retention Receivables	106,3	1,4	116,8	1,9
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja/ Gross Receivables from Project Owners	1.209,1	15,6	661,1	10,6
Piutang Lain-lain/Other Receivables	0,5	0,0	0,5	0,0
Liabilitas/Liabilities				
Utang lain-lain/Other Liabilities	105,1	1,6	106,0	3,1
Uang Muka Pemberi Kerja – Berelasi/ Advances from Project Owners – Related Parties	8,6	0,2	8,8	0,3

Kebijakan Perseroan Terkait Dengan Mekanime Tinjauan Atas Transaksi

Transaksi dengan pihak berelasi ini dilakukan secara transparan, tidak terjadi *conflict of interest*, menjunjung prinsip-prinsip GCG, serta berlandasan pada penciptaan nilai *(creating value).*

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Dalam hal pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait, Perseroan mengacu kepada Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dilakukan melalui upaya pengungkapan PSAK 7 (revisi 2014) tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi dalam Laporan Keuangan tahun 2019 yang telah diaudit oleh akuntan publik.

Perubahan Ketentuan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap aktivitas bisnis Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Dalam tahun berjalan, manajemen telah menerapkan sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019.

Penerapan amandemen dan interpretasi PSAK berikut tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan dan sebelumnya tetapi dapat mempengaruhi transaksi di masa depan.

1. ISAK 34 Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan;
2. PSAK 22 (penyesuaian), Kombinasi Bisnis;
3. PSAK 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman;
4. PSAK 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan;
5. PSAK 66 (penyesuaian), Pengaturan bersama;
6. Amandemen PSAK 24, Imbalan Kerja; dan
7. tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program.

Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

1. PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi danvVentura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
2. PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
3. PSAK 71, Instrumen Keuangan;
4. PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
5. PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan; dan PSAK 73, Sewa.

The Company's Policy on Mechanism of Transaction Review

Transactions with related parties are carried out transparently, without conflict of interest, upholding the principles of GCG, and based on creating value.

Compliance with Related Regulations and Rules

In regard to compliance with related rules and regulations, the Company shall refer to the Financial Accounting Standards in Indonesia, through disclosure efforts of PSAK 7 (revision of 2014) concerning the Disclosures of Related Parties in 2019 Financial Statements audited by the public accountant.

Changes in Laws and Regulations with Significant Impact

In 2019, there is no change in laws and regulations with significant impact on the Company's business operations.

Changes in Accounting Policy

Changes in Accounting Policy

In the current year, the Management has made a number of amendments and interpretation to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting periods beginning on or after 01 January 2019.

The implementation of the following amendments and interpretation to PSAK do not result in material impact to disclosures or amounts recognized in the consolidated financial statement of current and prior years but may affect future transactions.

1. ISAK 34 Uncertainties in Application of Income Tax;
2. PSAK 22 (adjustment), Business Combination;
3. PSAK 26 (adjustment), Borrowing Cost;
4. PSAK 46 (adjustment), Income Tax;
5. PSAK 66 (adjustment), Joint Arrangement;
6. Amendment to PSAK 24, Employee Benefits; and
7. concerning Amendment, Curtailment, or Program Completion.

Interpretation to the following standard is effective for periods beginning on or after 01 January 2019, with early implementation permitted are:

1. PSAK 15 (amendment), Investment on Associates and Joint Ventures concerning Long-term Interest on Associates and Joint Ventures;
2. PSAK 62 (amendment), Insurance Contract Applying PSAK 71: Financial Instrument with PSAK 62: Insurance Contracts;
3. PSAK 71, Financial Instruments;
4. PSAK 71 (amendment), Financial Instruments regarding Feature of Accelerating Repayment with Negative Compensation;
5. PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers; and PSAK 73, Rental.

Alasan Perubahan Kebijakan Akuntansi
Penerapan standar akutansi keuangan dilakukan untuk mematuhi PSAK yang berlaku dalam tahun berjalan.

Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi
Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak berdampak signifikan dan telah tercermin di dalam Laporan Keuangan.

Paparan Konsekuensi dan Penyesuaian yang Dilakukan
Tidak terdapat paparan konsekuensi dan penyesuaian yang dilakukan pada tahun 2019.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan yang berpengaruh terhadap posisi keuangan Perseroan per tanggal 31 Desember 2019 serta tidak berdampak terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Dengan demikian, Perseroan tidak menyajikan informasi tentang kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.

Informasi Kelangsungan Usaha

Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha
Berdasarkan hasil penilaian manajemen atas kemampuan Perseroan untuk melanjutkan kelangsungan usaha di masa yang akan datang, dapat disimpulkan bahwa Perseroan tidak memiliki hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

Penilaian Manajemen atas Hal-Hal yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha
Perseroan secara rutin melakukan evaluasi dan penilaian terkait hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha. Evaluasi antara lain dilakukan melalui analisis SWOT yang yang terdiri dari:

1. Kekuatan (*strenght*);
2. Kelemahan (*weakness*);
3. Peluang (*opportunity*); dan
4. Ancaman (*threat*).

Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha.

Asumsi yang Digunakan Manajemen Dalam Melakukan Penilaian
Dalam melaksanakan penilaian atas kemampuan Perseroan untuk melanjutkan kelangsungan usaha di masa yang akan datang, digunakan beberapa asumsi dan pertimbangan. Asumsi dan pertimbangan tersebut, antara lain analisis SWOT, kinerja keuangan, likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, permasalahan internal dan perkara hukum yang dihadapi, serta kondisi ekonomi mikro dan makro pada saat ini dan masa yang akan datang.

Reasons for Changes in Accounting Policy
The financial accounting standards were implemented to comply with the applicable PSAK in the current year.

Impact of Changes in Accounting Policy
Up to the date of issuance of the consolidated financial statement, the impact of standards and interpretations toward the consolidated financial statement was not significant and it was reflected in the Financial Statement.

Exposure of Consequences and Adjustments Done
There was no exposures to consequences and adjustment made in 2019.

Material Information and Facts Subsequent to Accountant Reporting Date

There is no material information or facts occurred after the date of the accountant's report that affected the Company's financial position as of 31 December 2019 and did not affect the performance and business risks in the future. Accordingly, the Company does not present information about important events after the date of the accountant's report, including its impact on future performance and business risk.

Business Continuity Information

Potential Matters with Significant Effect on Business Continuity
Based on the management assessment results on the ability of the Company to continue with its business continuity in the future, it is concluded that the Company does not have any potential issue to affect significantly the business continuity of the Company.

The Management's Assessment of Matters with Significant Effect on Business Continuity
The Company regularly evaluates and assesses matters with significant effect on business continuity. Such evaluation includes SWOT analysis which consists of:

1. Strength;
2. Weakness;
3. Opportunity; and
4. Threat.

Result of SWOT analysis shows that there are no matters with significant effect on the business continuity.

Assumptions Used by the Management in Conducting Assessment
In conducting assessment on the Company's ability to continue its business continuity in the future, several assumptions and considerations shall be used. The assumptions and consideration are among others SWOT analysis, financial performance, liquidity, solvency, profitability, internal problems, and legal cases faced, as well as micro- and macro-economic conditions at present and in the future.

06.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Komitmen dan konsistensi Perseroan dalam menegakkan GCG tercermin dari kualitas penerapan GCG yang dipandang semakin baik dari tahun sebelumnya. Peningkatan kualitas implementasi GCG salah satunya ditunjukkan dari pencapaian hasil asesmen GCG yang mencapai 82,017, meningkat dari tahun 2018 yang mencapai 77,628.

The Company's commitment and consistence in upholding GCG are reflected in the quality of GCG implementation which is considered as getting better compared to that in the previous year. One of quality improvements in GCG implementation is shown by the achieved score of GCG assessment of 82.017, an increase from that in 2018 of 77.628.

PENCAPAIAN DALAM PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Achievements In the Implementation of Corporate Governance

GCG SELF ASSESSMENT 2019
SCORE 82.017
PREDICATE GOOD

GCG ASSESSMENT 2018 by BPKP
1st
SCORE 77.628
PREDICATE GOOD

1st **PARTICIPATING IN ARA**
CATEGORY : LISTED NON FINANCE
ANNUAL REPORT 2018 **GRADE : A**
SCORE : 78.03

IICD : TOP 50 MID CAP BEST GCG

8th ANUGERAH BUMN 2019
PEMENANG KETIGA KATEGORI TRANSFORMASI ORGANISASI

Tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*/ GCG) merupakan salah satu penentu pertumbuhan dan keberlanjutan usaha guna mencapai visi dan misi Perseroan. Penerapan GCG sangat dibutuhkan dalam rangka menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan GCG yang mengacu pada praktik terbaik dan peraturan perundang-undangan, serta prinsip GCG yang berlaku.

Good corporate governance (GCG) is one of the determinants of business growth and sustainability to achieve the Company's vision and mission. The application of GCG is needed to encounter increasingly tight business competition. Therefore, the Company is committed implementing GCG which refers to best practices, the prevailing laws and regulations, and GCG principles.

DASAR PENERAPAN GCG

Basis of GCG Implementation

Sebagai Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Perseroan menerapkan dasar GCG dengan mengacu kepada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia
   a. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
   b. Undang-Undang No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat;
   c. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan; dan

As a Subsidiary of a State-Owned Enterprise (BUMN), the Company applies the GCG basis by referring to:

1. Law of the Republic of Indonesia
   a. Law No. 8 of 1995 on Capital Markets;
   b. Law No. 5 of 1999 on the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition;
   c. Law No. 13 of 2003 on Manpower; and

d. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

2. Peraturan Menteri dan Bursa Efek Indonesia
   a. Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Peraturan No. I-A Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang diterbitkan oleh Perseroan tercatat;
   b. Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Internal Audit;
   c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
   d. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
   e. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
   f. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
   g. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
   h. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
   i. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
   j. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
   k. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan
   l. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.
3. Pedoman Umum GCG Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance pada 17 Oktober 2006.
4. Anggaran Dasar Perseroan.

d. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.

2. Regulations of the Minister and Indonesia Stock Exchange
   a. Annex to the Decree of Jakarta Stock Exchange's Board of Directors No. Kep-305/BEJ/07-2004 dated 19 July 2004, of the Regulation No. I-A on Listing of Shares and Equity Securities other than Shares issued by listed Companies;
   b. Annex to Decree of the Chairperson of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam and LK) No. Kep-496/BL/2008 dated 28 November 2008, on the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter;
   c. Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 on Boards of Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies;
   d. Regulation of the Financial Services Authority No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
   e. Regulation of the Financial Services Authority No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
   f. Regulation of the Financial Services Authority No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Guidelines for Public Corporate Governance;
   g. Regulation of the Financial Services Authority No. 31/POJK.04/2015 on Transparency of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies;
   h. Circular of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Public Corporate Governance;
   i. Regulation of the Financial Services Authority No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee;Regulation of the Financial Services Authority No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter;
   j. Regulation of the Financial Services Authority No. 10/POJK.04/2017 on Amendment to the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on Plan and Organizing of a Public Company Shareholders General Meeting; and
   k. Regulation of the Financial Services Authority No. 11/POJK.04/2017 on Ownership Reports or Any Changes in Public Company Shareholding.
   l. Regulation of the Financial Services Authority No. 11/POJK.04/2017 on Ownership Reports or Any Changes in Public Company Shareholding.
3. General Guidelines for Indonesian GCG issued by the National Committee for *Governance* Policies on October 17, 2006.
4. The Company's Articles of Association.

PRINSIP DAN IMPLEMENTASI GCG

GCG Principles and Implementation

Perseroan mengadopsi praktik GCG di seluruh operasi dengan menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Dengan menerapkan GCG tersebut, Perseroan berkomitmen untuk memaksimalkan nilai perusahaan, meningkatkan nilai pemangku kepentingan, meningkatkan kinerja dan daya saing, meningkatkan lingkungan kerja yang kondusif, menjadi panutan dalam industri konstruksi, mendorong pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, serta meningkatkan kepercayaan investor.

The Company adopts GCG practices throughout all operations by applying the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. By implementing the GCG, the Company is committed to maximize the corporate value, increase the stakeholder value, increase the performance and competitiveness, enhance a conducive workplace, become a role model in the construction industry, encourage the implementation of corporate social responsibility, and increase the investor confidence.

Prinsip GCG /GCG Principles	
Transparansi/Transparency	
Definisi Definition	Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang relevan mengenai Perseroan. Disclosure in carrying out the decision making process and disclosure in presenting relevant information about the Company.
Implementasi Implementation	• Proses pengambilan keputusan Pemegang Saham melalui RUPS telah memenuhi persyaratan Anggaran Dasar Perseroan; • Proses pengambilan keputusan Dewan Komisaris berfungsi sebagai pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dan telah dilaksanakan pada rapat Dewan Komisaris serta rapat gabungan bersama Direksi; • Proses pengambilan keputusan Direksi berfungsi untuk melakukan pengelolaan perusahaan telah dilaksanakan melalui mekanisme rapat Direksi dan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris; • Perseroan telah memiliki prosedur standar untuk menetapkan visi, misi, strategi, kebijakan, dan sasaran yang telah disampaikan pada unit kerja serta dikelola menggunakan *software* yang baik; • Laporan keuangan diunggah di situs web Perseroan; dan • Seluruh kebijakan Perseroan telah dituangkan secara tertulis dan dikomunikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan melalui saluran komunikasi yang disediakan. • Decision-making process of Shareholders through the GMS has met the requirements of the Company's Articles of Association; • Decision-making process of the Board of Commissioners serves as supervision and gives advice to the Board of Directors and has been conducted at meetings of the Board of Commissioners and joint meetings with the Board of Directors; • Decision-making process of the Board of Directors serves to carry out the Company's management has been conducted through the mechanism of the Board of Directors' meetings and joint meetings with the Board of Commissioners; • The Company has standard procedures for establishing the vision, mission, strategy, policies, and targets that have been submitted to the work unit and are managed using good software; • Financial statements are uploaded on the Company's website; and • All Company policies have been written down and communicated to all stakeholders through available communication channels.
Akuntabilitas/Accountability	
Definisi Definition	Kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organisasi, sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. The clarity in the functions, implementation, and accountability of the organization results in the Company's management is performed effectively.

Prinsip GCG /GCG Principles	
Implementasi Implementation	• Perseroan telah memiliki struktur organisasi, *job description* untuk masing-masing *job title*, dan penilaian *key performance indicator* untuk Direksi, Kepala Unit Kerja, dan masing-masing karyawan; • Perseroan memiliki rencana kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan yang telah disahkan pada saat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan persetujuan Dewan Komisaris dan telah dijelaskan secara rinci kepada seluruh unit kerja sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas setiap tahunnya; • Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dan mempertanggungjawabkan kegiatannya secara transparan setiap triwulan; • Auditor eksternal telah melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan Perseroan dengan opini auditor independen adalah wajar dalam semua hal yang material; • Perseroan telah mempertanggungjawabkan dan mendapat pengesahan atas laporan tahunan pada saat RUPS; dan • Perseroan telah memberikan penghargaan dan sanksi kepada karyawan yang berprestasi dan yang melakukan pelanggaran. • The Company has an organizational structure, job description for each *job title*, and assessment of *key performance indicators* for the Board of Directors, Head of Work Units, and each employee; • The Company has a Corporate Annual Work and Budget plan that has been approved at the General Meeting of Shareholders (GMS) with the approval of the Board of Commissioners and has been explained in detail to all work units as a reference in carrying out their duties annually; • The Company has performed its duties and responsibilities and accounted for its activities transparently every quarter; • The external auditor has conducted an audit of the Company's financial statements with the unqualified opinion of the independent auditor in all material respects; • The Company has been held accountable for the annual report and gets ratification at the GMS; and • The Company has given rewards to outstanding employees and penalties to those commit violations.
Tanggung Jawab/ Responsibility	
Definisi Definition	Kesesuaian dalam pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Conformity in the management of the Company to the applicable laws and regulations and sound corporate principles.
Implementasi Implementation	• Perseroan memiliki Anggaran Dasar, infrastruktur GCG, dan kebijakan pengelolaan *corporate sosial responsibility* (CSR); • Perseroan dan seluruh karyawan selalu bersikap bijaksana dan berhati-hati sesuai dengan kebijakan manajemen risiko dan memastikan pelaksanaan tugasnya sesuai dengan peraturan; • Perseroan setiap tahun telah melakukan audit kepatuhan oleh auditor eksternal dan tidak terjadi peningkatan yang signifikan dan material atas temuan audit kepatuhan; • Perseroan telah berkontribusi kepada masyarakat di lingkungan Perseroan, melalui program CSR dalam batas kewajaran dan kepatutan; dan • Seluruh karyawan dan manajemen telah menandatangani Surat Pernyataan Kepatuhan untuk tunduk kepada Kode Etik dan etika bisnis yang telah ditetapkan. • The Company owns Articles of Association, GCG infrastructure, and *corporate social responsibility* (CSR) management policies; • The Company and all employees are always prudent and careful in behaving according to risk management policies and ensure the performance of their duties under the regulations; • The Company has annually conducted a compliance audit by an external auditor and there is no significant and material increase in the compliance audit findings; • The Company has contributed to the community around the Company, through CSR programs within the limits of fairness and propriety; and • All employees and management have signed a Statement of Compliance to comply with the Code of Conduct and established business ethics.
Independensi/Independence	
Definisi Definition	Perseroan mengelola secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG. The Company manages professionally without any conflict of interest and influence/pressure from any party that inconsistent with applicable laws and regulations and GCG principles.

Prinsip GCG /GCG Principles	
Implementasi Implementation	• Perseroan telah memiliki kebijakan benturan kepentingan (*conflict of interest*); • Perseroan telah memiliki budaya perusahaan yaitu peduli, profesionalisme, bersyukur, integritas, dan disiplin (PPBID); • Organ Perseroan yaitu RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi telah melaksanakan peranannya tanpa adanya intervensi dan mendominasi pihak lainnya; • Perseroan telah menerapkan GCG dengan hasil penilaian yang selalu meningkat dari tahun ke tahun; • Pemegang Saham telah melimpahkan sebagian kewenangannya kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional dan independen; dan • Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan fungsi *checks and balances* melalui komunikasi formal, seperti rapat dan persetujuan/penolakan Dewan Komisaris atas usulan Direksi. • The Company has a conflict of interest policy; • The company has a corporate culture includes care, professionalism, grateful, integrity, and discipline (PPBID); • The Company's organs consist of the GMS, the Board of Commissioners and the Board of Directors have carried out their role without any intervention and domination of other parties; • The Company has implemented GCG with assessment results that always increase from year to year; • Shareholders have delegated part of their authority to the Boards of Commissioners and Directors to encourage the management of the Company professionally and independently; and • The Boards of Commissioners and Directors have performed *checks and balances* through formal communication, such as meetings and approval/rejection of the Board of Commissioners on the Board of Directors' proposals.
Kewajaran/Fairness	
Definisi Definition	Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak setiap individu dan pemangku kepentingan lainnya yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Fairness and equality in fulfilling the rights of each individual and other stakeholders that arise based on agreements and the prevailing laws and regulations.
Implementasi Implementation	• Perseroan telah memiliki peraturan yang mengatur hak dan kewajiban yang berkaitan dengan seluruh pemangku kepentingan; • Perseroan telah memiliki kebijakan teknis operasional untuk memberikan pelayanan kepada seluruh pemangku kepentingan melalui Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008; • Perseroan memberikan perlakuan yang proporsional kepada seluruh mitra kerja; dan • Perseroan telah memberikan kesempatan kepada seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan pendapat melalui forum pertemuan, saluran komunikasi elektronik (*website*), dan saluran pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*). • The Company has regulations governing rights and obligations relating to all stakeholders; • The Company has an operational technical policy to provide services to all stakeholders through the ISO 9001:2008 Quality Management System; • The Company provides proportional treatment to all business partners; and • The Company has provided an opportunity for all stakeholders to express their opinions through meeting forums, electronic communication channels (*website*), and *whistleblowing system*.

TUJUAN DAN SASARAN PENERAPAN GCG

Objectives and Targets of GCG Implementation

Penerapan sistem GCG diharapkan dapat meningkatkan nilai tambah bagi pemangku kepentingan melalui beberapa tujuan dan sasaran sebagai berikut.

Implementation of the GCG system is expected to increase added value for stakeholders through the following objectives and targets.

Tujuan/ Objective	**Sasaran**/ Target
Mencapai pertumbuhan dan imbal hasil yang maksimal, sehingga meningkatkan nilai perusahaan, serta mewujudkan kesinambungan Perseroan dalam jangka panjang tanpa mengabaikan kepentingan dari pemangku kepentingan lainnya. To achieve maximum growth and returns, thereby increasing the value of the company, as well as realizing the Company's long-term sustainability without waiving the interests of other stakeholders.	Terlaksananya sistem manajemen strategi yang handal, sehingga mampu merumuskan visi, misi, tujuan dan sasaran yang sejalan dengan rencana strategi *(strategic plan)* Perseroan, baik jangka pendek maupun jangka panjang. The implementation of a reliable strategy management system to be able to formulate a vision, mission, objectives, and targets that are in line with the Company's strategic plan, either short- or long-term.
Mengendalikan dan mengarahkan hubungan yang baik antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pemangku kepentingan berlandaskan peraturan perundang-undangan yang berlaku. To control and direct a good relations between Shareholders, Boards of Commissioners, Directors, and all stakeholders subject to the prevailing laws and regulations.	Adanya keterbukaan serta komunikasi 2 arah, baik dengan regulator, pelaku pasar modal, dan pemangku kepentingan lainnya. Any disclosure and 2-way traffic communication that exist both with regulators, capital market players, and other stakeholders.
Mendukung aktivitas pengendalian internal dan pengembangan Perseroan bagi tercapainya daya saing secara nasional maupun internasional, sehingga meningkatkan kepercayaan pasar yang dapat mendorong arus investasi dan pertumbuhan ekonomi nasional yang berkesinambungan. To support the Company's internal control and development activities for the achievement of national and international competitiveness, thereby increasing market confidence that can encourage investment flows and sustainable national economic growth.	Berfungsinya organ-organ pendukung kegiatan pengendalian internal dan pengembangan Perseroan. The functioning of organs supporting the Company's internal control and development activities.
Mengelola sumber daya secara lebih amanah dengan menerapkan prinsip kehati-hatian. To manage resources more reliably by applying the prudential principle.	Ditegakkannya komitmen dan aturan main dari praktik penyelenggaraan bisnis yang beretika. Enforcement of commitments and rules of the game of ethical business practices.
Meningkatkan pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan. To increase accountability for stakeholders.	Tersedianya sumber daya manusia yang handal, unggul, profesional dan bebas dari benturan kepentingan Availability of reliable, superior, professional human resources that are free from conflicts of interest.
Memperbaiki budaya kerja Perseroan. To improve Corporate's work culture.	Dipastikannya seluruh jajaran Perseroan mengetahui dan mampu menjalankan tugas, kewajiban dan tanggung jawab sesuai ketentuan yang berlaku serta mengetahui *penalty* dan *reward*-nya. Ensure that all levels of the Company know and can carry out their duties, obligations, and responsibilities under the prevailing regulations and know the penalties and rewards.
Menjadikan Perseroan bernilai tambah yaitu meningkatkan kesejahteraan seluruh insan Perseroan dengan meningkatkan manfaat bagi pemangku kepentingan. To make a value-added Company in terms of improving the welfare of all people of the Company by increasing the benefits for stakeholders.	Ditingkatkannya kepedulian pada masyarakat sekitar dan kelestarian lingkungan. Increased awareness of the surrounding community and environmental sustainability.

ROADMAP GCG

GCG Roadmap

Guna mewujudkan tujuan dan sasaran implementasi GCG, Perseroan telah menyusun *roadmap* GCG agar lebih terarah dan sistematis yang dijelaskan sebagai berikut.

To realize the objective and target of GCG implementation, the Company has prepared a GCG roadmap in order to be more focused and systematic as described below.

2016-2017	
a. Meletakkan landasan dasar penerapan GCG: • Merumuskan pedoman Kode Etik yang ditandatangani pada 14 September 2017. Kode Etik tersebut merupakan wujud komitmen Perseroan dalam menjalankan dan menjabarkan budaya serta nilai-nilai perusahaan, menjadi pedoman etika usaha dan etika kerja yang akan dijadikan sebagai acuan bagi insan Perseroan yang wajib dipatuhi dan dilaksanakan; dan • Melakukan *business process mapping* untuk memastikan kebutuhan standar operasional prosedur (SOP).	a. Set down the foundation for implementing GCG: • Formulated guidelines for the Code of Conduct which was signed on September 14, 2017. The Code of Conduct is a form of the Corporate's commitment in running and describing the Corporate's culture and values, as a guideline for business and work ethics that will be used as a reference for Company people to be complied with and implemented; and • Conducted *business process mapping* to ensure the needs of standard operating procedures (SOP).
b. Merumuskan dan mengesahkan pedoman GCG.	b. Formulated and ratified GCG guidelines
c. Membentuk Infrastruktur GCG yang dibutuhkan: • Organ Perseroan yaitu Komisaris dan Direktur Independen, Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Sekretaris Perusahaan dan Satuan Pengawasan Intern; dan • Pedoman Kerja bagi masing-masing Organ Perseroan.	c. Established the required GCG Infrastructure: • The Company's organs, included Independent Commissioners and Directors, the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, as well as the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit; and • Work Guidelines for each of the Company's Organs.
d. Sosialisasi Pedoman Kode Etik dan Pedoman GCG.	d. Disseminated the Code of Conduct and GCG Guidelines.
e. Menyiapkan laporan tahunan 2019 yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan yang relevan.	e. Prepared the 2019 annual report that refers to the Financial Services Authority Regulations and other relevant regulations.
f. *Self assessment* terhadap pelaksanaan GCG.	f. *Self-assessment* of GCG implementation.

2018	
a. Mengesahkan Pedoman GCG pada 17 September 2018.	a. Ratified the GCG Guidelines on September 17, 2018.
b. Melakukan sosialisasi Pedoman Kode Etik dan Pedoman GCG kepada seluruh insan Perseroan.	b. Disseminated the Code of Conduct and GCG Guidelines to all Corporate people.
c. Penandatanganan Surat Pernyataan Kepatuhan oleh seluruh insan Perseroan.	c. Signed the Compliance Statement by all of the Corporate's people.
d. Tindak lanjut terhadap hasil *self assessment* pelaksanaan GCG.	d. Followed up results of the GCG implementation *self-assessment*.
e. Mempersiapkan proses *assessment* terhadap pelaksanaan GCG oleh pihak ketiga/independen, yakni Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).	e. Prepared an assessment process for GCG implementation by a th ird party/independent party, i.e. the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP).
f. Penyempurnaan situs web Perseroan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan lainnya yang relevan serta untuk meningkatkan aspek keterbukaan.	f. Improved the Company's website based on the Financial Services Authority Regulations and other relevant regulations and improved the transparency aspect.
g. Mempersiapkan penyempurnaan Laporan Tahunan untuk tahun buku 2019 dengan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan lainnya yang relevan, serta meletakkan dasar yang kuat untuk penyusunan laporan yang mengacu kepada kriteria *Annual Report Award*.	g. Prepared to improved the Annual Report for the 2019 fiscal year based on the Financial Services Authority Regulations and other relevant regulations, and set down a solid foundation for the preparation of reports that refer to the *Annual Report Award* criteria.

2019	
a. Pelaksanaan tindak lanjut hasil *assessment* penerapan GCG tahun 2018.	a. Follow-up actions to GCG assessment result in 2018.
b. Melaksanakan *self assessment* penerapan GCG 2019.	b. Conduct self assessment of GCG implementation in 2019.
c. Penyempurnaan penerapan GCG, antara lain: meriview semua kebijakan terkait penerapan GCG yang sudah berlaku.	c. The improvement of GCG implementation is as follows: To review all policies addressing the existing GCG implementation.
d. Harmonisasi GCG antara Perseroan dengan Entitas Anak.	d. Performed GCG harmonization between the Company and Subsidiaries.
e. Pembuatan laporan tahunan dengan mengacu pada kriteria *Annual Report Award*.	e. Composed an annual report based on the *Annual Report Award* criteria.

2020	
a. Meningkatkan kualitas infrastruktur dan implementasi GCG Perseroan dengan merujuk kepada ASEAN *Corporate Governance Scorecard*.	a. Increase the quality of infrastructure and GCG implementation of the Company by referring to the ASEAN Corporate Governance Scorecard.
b. Mempersiapkan proses *assessment* terhadap praktik/pelaksanaan GCG oleh pihak ketiga/independen pada Entitas Anak.	b. Prepared an assessment process for GCG practices/implementation by third parties/independent in Subsidiaries.

PENILAIAN PENERAPAN GCG

Assessment of GCG Implementation

Perseroan berkomitmen melaksanakan penilaian penerapan GCG sesuai pasal 44 pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance)* pada Badan Usaha Milik Negara.

Penilaian ini dilaksanakan untuk memonitor konsistensi penerapan GCG pada PT PP Presisi Tbk, dan memperoleh masukan untuk penyempurnaan serta pengembangan kebijakan *Corporate Governance* Perusahaan.

Kriteria yang Digunakan dalam Penilaian Penerapan GCG

Penilaian penerapan GCG Perseroan mengacu pada Surat Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/ Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance)* pada Badan Usaha Milik Negara, karena status Perseroan sebagai Entitas Anak dari PT PP (Persero) Tbk yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Indikator/parameter tersebut dikelompokan dalam 6 aspek penerapan GCG, yaitu :

1. Komitmen terhadap penerapan GCG secara berkelanjutan;
2. Pemegang saham dan RUPS/pemilik modal;
3. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;
4. Direksi;
5. Pengungkapan informasi dan transparansi; dan
6. Aspek lainnya.

Dengan adanya kriteria tersebut, Perseroan dapat mengetahui tingkat kepatuhan (*score*) terhadap aspek pokok pengukuran. Selain itu, penilaian ini juga digunakan untuk memperoleh *feedback* dari proses implementasi GCG. *Feedback* selanjutnya akan ditindaklanjuti untuk memperbaiki pengelolaan perusahaan di masa-masa mendatang.

Pihak yang Melakukan Penilaian Penerapan GCG

Penilaian penerapan GCG tahun 2018 dilakukan oleh assessor independen (BPKP Perwakilan Provinsi DKI Jakarta). Selanjutnya, sesuai pasal 44 pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011, Perseroan telah melakukan *self assessment* penerapan GCG tahun 2019 pada Januari sampai Februari 2020. *Self assessment* dilaksanakan oleh Divisi Satuan Pengawasan Intern (SPI) PT PP Presisi Tbk.

The Company is committed to the implementation of GCG assessment according to Act 44 of Ministry of State Company's Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated 01 August 2011 about Good Corporate Governance of State Company.

The assessment is conducted to monitor the GCG implementation consistency by PT. Presisi Tbk, as well as to gain inputs for improvement and perfection towards the policy of the Company's good corporate governance

Criteria Used in Evaluating GCG Implementation

The evaluation criteria for implementing GCG of the Company refers to the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 dated 6 June 2012, on Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation for the Implementation of *Good Corporate Governance* within State-Owned Enterprises because of the Company's status as a Subsidiary of PT PP (Persero) Tbk, which is a State-Owned Enterprise (SOE).

These indicators/parameters are grouped in 6 aspects of GCG implementation, namely:

1. Commitment to the sustainable implementation of GCG;
2. Shareholders and GMS/capital owners;
3. Board of Commissioners/Board of Supervisory;
4. Board of Directors;
5. Information disclosure and transparency; and
6. Other aspects.

With the existence of these criteria, the Company can find out the level of compliance (score) to the main aspects of measurement. Besides, this assessment is also used to obtain feedback from the GCG implementation process. Further feedback will be followed up to improve Company management in the future.

Parties Conducting GCG Implementation Assessment

The assessment of GCG implementation in 2018 was conducted by an independent assessor (Finance and Development Supervision Body (BPKP) Representative of Special Regional Province of Jakarta). In the following time according to Act 44 of Ministry of State Company Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated 01 August 2011, the Company, through Division of Internal Monitoring Unit of PT PP Presisi Tbk, conducted self assessment of GCG year of 2015 from January to February 2020.

Hasil Penilaian Penerapan GCG

Skor penilaian penerapan GCG yang diperoleh Perseroan pada tahun 2019 sebesar 82.017 dengan predikat Baik. Berikut uraian hasil penilaiannya.

Results of GCG Implementation Assessment

The evaluation of GCG implementation in 2019 shows that the Company gets a score of 82,017 with a good predicate. The followings are details of evaluation result.

Aspek Pengujian Assessment Aspect	Bobot Weight	Pencapaian Tahun 2019 Achievement in 2019			Pencapaian Tahun 2018 Achievement in 2018		
		Skor Score	Pencapaian Achievement (%)	Predikat Predicate	Skor Score	Pencapaian Achievement (%)	Predikat Predicate
Komitmen terhadap Penerapan GCG secara berkelanjutan Commitment to GCG implementation in a sustainable manner	7.000	6.335	90,50	Sangat Baik Very good	6.189	88,41	Sangat Baik Very good
Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS/Capital Owners	9.000	8.181	90,90	Sangat Baik Very good	7.994	88,82	Sangat Baik Very good
Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas Board of Commissioners/ Board of Supervisory	35.000	30.987	88,53	Sangat Baik Very good	28.115	80,33	Baik/Good
Direksi Board of Directors	35.000	29.950	85,57	Baik/Good	29.135	83,24	Baik/Good
Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9.000	6.564	72,93	Cukup Baik Quite good	6.195	68,83	Cukup Baik Quite good
Aspek Lainnya Other Aspects	5.000	0.000	0,0	-	0.000	0,0	-
Skor Keseluruhan **Total Score**	**100.000**	**82.017**	**82,02**	**Baik/Good**	**77.628**	**77,63**	**Baik/Good**

Rekomendasi dan Tindak Lanjut

Berikut *monitoring* pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi hasil *assessment* penerapan GCG tahun 2018, yang beberapa rekomendasinya telah dilaksanakan di tahun 2019.

Recommendations and Follow-up Actions

Following is the monitoring of follow up implementation towards recommendation of assessment result of GCG implementation year 2018, whose recommendations were undertaken in 2019.

Aspek Pengujian Assessment Aspect	Rekomendasi Recommendation	Sudah Ditindaklanjuti Has been Followed Up	Sedang Ditindaklanjuti Being Followed Up
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to Implementation of Good Corporate Governance in a sustainable manner	5	2	2
Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS/Capital Owners	7	3	3
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners/Board of Supervisory	15	13	3

Aspek Pengujian Assessment Aspect	Rekomendasi Recommendation	Sudah Ditindaklanjuti Has been Followed Up	Sedang Ditindaklanjuti Being Followed Up
Direksi Board of Directors	17	7	9
Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	6	5	1
Aspek Lainnya Other Aspects	0	0	0

Peningkatan Kualitas Implementasi GCG

Hasil *assessment* digunakan sebagai masukan di dalam melakukan peningkatan kualitas implementasi GCG. Peningkatan kualitas yang ditetapkan meliputi:

1. Pengembangan kualitas GCG Perseroan dan Entitas Anak;
2. Pemenuhan kegiatan *mandatory* sebagai wujud kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
3. Pelaksanakan program yang meningkatkan komitmen karyawan terhadap penerapan tata kelola secara berkelanjutan;
4. Pengupayaan untuk memenuhi hak Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal;
5. Peningkatkan kualitas pengungkapan informasi dan transparansi; dan
6. Pengembangan penerapan GCG Perseroan lainnya.

Quality Improvement of GCG Implementation

The assessment result is used as recommendation in improving quality of GCG implementation. The quality to be improved includes:

1. Improvement of GCG quality of the Company and Subsidiary;
2. Implementation of mandatory activities as a manifestation of the Company's compliance with applicable laws and regulation;
3. Program implementation that increases employees' commitment to the implementation of sustainable good governance;
4. The effort to fulfill the rights of the Shareholders and GMS/ Capital Owners;
5. Improvement of quality of information disclosure and transparency; and
6. Development of the implementation of GCG in other companies.

STRUKTUR GCG

GCG Structure

Perseroan memiliki struktur GCG sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku dalam rangka mencapai efektivitas penerapan GCG. Struktur tersebut terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, beserta organ pendukung lainnya yang digambarkan sebagai berikut.

The Company has a GCG structure according to the prevailing laws and regulations to achieve the effectiveness of GCG implementation. The structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other supporting organs which are described as follows.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

RUPS adalah pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan Perseroan. Pelaksanaannya harus mematuhi prosedur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS.

RUPS dapat diselenggarakan dalam 2 jenis, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 bulan setelah tahun buku berakhir. Sedangkan, RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan pada setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.

The GMS is the highest authority in the organizational structure of the Company. Its implementation must comply with procedures in the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on GMS Plan and Organization.

GMS can be held in 2 types, which are Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS must be held within no later than 6 months after the fiscal year ends. Meanwhile, Extraordinary GMS can be held at any time based on the needs of the Company's interests.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2019

Pada tahun 2019, Perseroan telah melaksanakan 1 kali RUPS Tahunan dan tidak melaksanakan RUPS Luar Biasa. Uraian pelaksanaan RUPS Tahunan 2019 dijelaskan sebagai berikut.

Implementation of General Meeting of Shareholders 2019

In 2019, the Company convened Annual GMS and did not convene any Extraordinary GMS. The followings are descriptions of the Annual GMS convened in 2019.

RUPS Tahunan 2019

Annual GMS 2019

Pemberitahuan Notice	Pengumuman Publication	Pemanggilan Invitation	Pelaksanaan Implementation	Hasil RUPS GMS Results
Diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. 008/ EXT/CS/PPRE/III/2019 tanggal 4 Maret 2019. Notified to the Financial Services Authority by a Letter No. 08/EXT/CS/ PPRE/ III/2019 dated 4 March 2019.	Diumumkan pada 14 Maret 2019 melalui *website* Perseroan, *website* Bursa Efek Indonesia, dan surat kabar Bisnis Indonesia. Announced on 14 March 2019, through the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website, and the Bisnis Indonesia newspaper.	Diumumkan pada 19 Maret 2019 melalui *website* Perseroan, *website* Bursa Efek Indonesia, dan surat kabar Bisnis Indonesia. Announced on 19 March 2019, through the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website, and the Bisnis Indonesia newspaper.	Dilaksanakan pada 10 April 2019 di Plaza PP PT PP Presisi Tbk, Wisma Subiyanto, Auditorium Lt. 1, Jl. TB Simatupang No. 57, Pasar Rebo, Jakarta 13760 Convened on 10 April 2019, at PP Plaza, PT PP Presisi Tbk, Wisma Subiyanto, Auditorium Lt. 1, Jl. TB Simatupang No. 57, Pasar Rebo, Jakarta 13760.	Diumumkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. 016/ EXT/CS/PPRE/2019 tanggal 12 April 2019 dan melalui *website* Perseroan, *website* Bursa Efek Indonesia, serta surat kabar Bisnis Indonesia dan Harian Kontan. Reported to the Financial Services Authority by a Letter No. 016/EXT/ CS/PPRE/ 2019 dated 12 April 2019, and published through the Company's website, the Indonesia Stock Exchange *website*, and the Bisnis Indonesia newspaper and the Kontan Daily.

Daftar Kehadiran RUPS Tahunan 2019

Attendance List of Annual GMS 2019

Dewan Komisaris / Board of Commissioners	
Nama / Name	Jabatan/ Position
Muhammad Toha Fauzi	Komisaris Utama/ President Commissioner
Ketut Darmawan	Komisaris Independen/ Independent Commissioner
Nawang Sri Retno Kartiko	Komisaris/ Commissioner
Direksi/ Board of Directors	
Nama/ Name	Jabatan/ Position
Iswanto Amperawan	Direktur Utama/ President Director
Benny Pidakso	Direktur/ Director
Hasanin Ade Putra	Direktur/ Director

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal/ Capital Market Supporting Institutions/Professions	
Nama/ Name	Jabatan/ Position
Bambang Karunawan, CPA	Perwakilan dari Kantor Akuntan Publik Hertanto, Grace, dan Karunawan Delegation by Hertanto Public Accounting Firm, Grace, Karunawan
Fatimatuzzahra, SH, MKn pengganti dari Fathiah Helmi, SH	Perwakilan dari Kantor Notaris Fathiah Helmi, SH Delegation by Notary Office Fathiah Helmi, SH
Ester Agung Setiawati	Perwakilan dari PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Perseroan Delegation from PT Datindo Entrycom as Securities Administration Bureau

Keputusan RUPS Tahunan 2019

Resolution of Annual GMS 2019

Mata Acara/ Agenda	
1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk tahun buku 2018. 1. Approval of the Company's Annual Report including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2018 fiscal year.	
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Musyawarah untuk mufakat Deliberative consensus
Keputusan Resolutions	1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018, yang terdiri dari Laporan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hertanto, Grace, Karunawan sesuai laporannya No. 00021/2.1000/AU.1/03/0912-3/1/11/2019 tanggal 12 Februari 2019; dan 2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2018, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2018. 1. Approved and ratified the Company's Annual Report for the 2018 fiscal year, consisting the Board of Directors' Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the Company's Consolidated Financial Statements that are audited by Hertanto Public Accounting Firm, Grace, Karunawan according to its report No. 00021/2.1000/AU.1/03/0912-3/1/11/2019 dated 12 February 2019; and 2. Awarded a full acquittal and discharge from liabilities to Boards of Directors and Commissioners for, respectively, the management and supervisory actions performed during 2018 fiscal year to the extent such actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements.
Realisasi/Realization	Telah direalisasikan sepenuhnya/ Fully realized.
2. Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2018. 2. Approval of the appropriation of the Company's net profit for the 2018 fiscal year.	
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Musyawarah untuk mufakat Deliberative consensus
Keputusan Resolutions	a. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk tahun buku 2018 sebesar Rp326.424.741.945,- sebagai berikut: • Sebesar Rp97.948.516.180,- atau lebih kurang 30% atau sejumlah Rp9,58/saham dibagikan sebagai dividen tunai kepada Pemegang Saham; • Sebesar Rp16.321.237.097,- atau lebih kurang 5% digunakan sebagai cadangan wajib dalam rangka memenuhi Pasal 70 ayat 1 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; dan • Sisa sebesar Rp212.154.988.668,- atau 65% dibukukan sebagai saldo laba ditahan. b. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa dengan hak subtitusi kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2018, serta mengumumkannya dalam surat kabar sesuai dengan ketentuan yang berlaku. a. Approved the stipulation of the appropriation of net profit for the year attributable to owners of the Parent Entity for the 2018 fiscal year in the amount of Rp326,424,741,945,- as follows: • Rp97,948,516,180,- or approximately 30% or Rp9.58/share distributed as a cash dividend to Shareholders; • Rp16,321,237,097 or more or less 5% are used as a mandatory reserve in the context of fulfilling Article 70 paragraph 1 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies; and • The remaining Rp212,154,988,668 or 65% are recorded as retained earnings. b. Approved the award of authority and power of attorney with substitution rights to the Company's Board of Directors to determine the schedule and procedure for distributing cash dividends for the 2018 fiscal year, and to publish the same in the newspaper according to the prevailing regulations.

Mata Acara/ Agenda	
Realisasi/Realization	Telah direalisasikan sepenuhnya/ Fully realized.
3. Persetujuan tantiem 2018, penetapan gaji dan/atau honorarium berikut fasilitas serta tunjangan lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tahun 2019. 3. Approval of the 2018 bonus, setting up salary and/or honorarium along with facilities and other benefits for the Company's members of Boards of Directors and Commissioners in 2019.	
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Musyawarah untuk mufakat Deliberative consensus
Keputusan Resolutions	Menyetujui, memberikan wewenang, dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan secara tertulis dari Pemegang Saham Utama Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan tantiem tahun buku 2018. Selain itu, menetapkan gaji dan honorarium berikut fasilitas serta tunjangan lainnya untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tahun buku 2019. Approved, provided the Company's Board of Commissioners with authority, and power by prior obtaining written approval from the Company's Majority Shareholders by taking the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee into account to determine the bonus for the 2018 fiscal year. In addition, to set up the salary and honorarium and other facilities and benefits for members of the Company's Boards of Commissioners and Directors in 2019 fiscal year.
Realisasi Realization	Telah direalisasikan sepenuhnya oleh Dewan Komisaris dengan menentukan besarnya total remunerasi pada tahun buku 2019, yaitu: Bersperi illitassit, totam, sit fugita dis autat omniam simporrum ipsam di omnihil ignam, nam, solupta temporeped eum laborum nobis estia ad que pore nobis ipsunto venimil luptatur moluptatust qui reped • Dewan Komisaris/Board of Commissioners : Rp3.683.125.809,- • Direksi/Board of Directors : Rp8.690.442.975,-
4. Penunjukan kantor akuntan publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019. 4. Designation of a public accounting firm to audit the Company's Financial Statement for the 2019 fiscal year.	
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Musyawarah untuk mufakat Deliberative consensus
Keputusan Resolutions	Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk akuntan publik guna melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019, dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium akuntan publik tersebut, serta persyaratan lain penunjukannya, serta menunjuk akuntan publik pengganti dalam hal akuntan publik yang telah ditunjuk tersebut, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan tugas audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019, dengan ketentuan bahwa dalam melakukan penunjukan akuntan publik tersebut, Dewan Komisaris wajib memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan serta memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Approved to authorize the Company's Board of Commissioners to designate a public accountant to audit the Company's financial statements for the 2019 fiscal year, and to authorize the Board of Commissioners to determine the honorarium of the public accountant, as well as other conditions of appointment, and to appoint a substitute public accountant in the case of a designated public accountant, for whatever reason fails to complete the audit task of the Company's financial statements for the 2019 fiscal year, provided that in making the public accountant designation, the Board of Commissioners must pay attention to the recommendations of the Company's Audit Committee and meet the criteria as set out in the prevailing laws and regulations in capital markets.
Realisasi Realization	Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Hertanto, Grace, dan Karunawan untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2019 dengan biaya sebesar Rp300.000.000,-. The Company had designated Hertanto, Grace, dan Karunawan Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the 2019 fiscal year at a cost of Rp300.000.000,-.
5. Laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum. 5. Report on the use of funds from a public offering.	
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Musyawarah untuk mufakat Deliberative consensus
Keputusan Resolution	Dilaporkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum tahun 2018. Reported realization of the use of funds resulting from a public offering in 2018.

Mata Acara/ Agenda	
Realisasi Realization	Perseroan telah melaporkan penggunaan dana hasil penawaran umum. The Company had reported the use of funds resulting from a public offering.
6. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan/ Amendment to the Company's Articles of Association.	
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Musyawarah untuk mufakat Deliberative consensus
Keputusan Resolutions	a. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan antara lain penyesuaian Pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2017, dan tidak merubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha utama Perseroan sebagaimana dimaksud dalam peraturan Bapepam dan LK No. KEP-413/BL/2009 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama (selanjutnya disebut Peraturan IX.E.2) dengan demikian tidak tunduk kepada Peraturan IX.E.2; b. Menyetujui perubahan Pasal 16 Anggaran Dasar Perseroan; c. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan; dan d. Menyetujui dan memberikan wewenang atau kuasa dengan hak subsitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan penyesuaian/perubahan Anggaran Dasar Perseroan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku dan/atau penambahan jika hal tersebut juga dipersyaratkan, termasuk namun tidak terbatas pada menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar dalam suatu akta notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar, serta melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut. a. Approved the amendment to the Company's Articles of Association, among others, adjustments to Article 3 on the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company to be adjusted to the Standard Classification of Indonesian Business Fields in 2017, and not amending the Company's purposes and objectives and main business activities as referred to in Bapepam and LK Regulation No. KEP-413/BL/2009 on Material Transactions and Changes in Main Business Activities (hereinafter referred to as Regulation IX.E.2) as such not subject to Regulation IX.E.2; b. Approved the amendment to Article 16 of the Company's Articles of Association; c. Approved to restructure all provisions in the Company's Articles of Association; and d. Approved and provided the Company's Board of Directors with authority or power with substitution rights to make adjustment/amendment to the Company's Articles of Association to the prevailing regulations and provisions and/or additions if they are required as well, including but not limited to prepare and restate the entire Articles of Association in a notary deed and submit to the competent authority for approval and/or notification receipt of amendment to the Articles of Association, as well as to do everything considered necessary and beneficial for this purpose.
Realisasi/ Realization	Telah direalisasikan sepenuhnya/ Fully realized.
7. Persetujuan perubahan pengurus Perseroan. / Approval of the amendment to the Company's Boards of Commissioners and Directors.	
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju/Agree : 8,853,559,198 Tidak Setuju/ Disagree : 0 Abstain/ Abstain : 661,200

Mata Acara/ Agenda	
Keputusan Resolutions	a. Menyetujui memberhentikan dengan hormat anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut: a. Approved to honorably dismiss the following members of the Boards of Commissioners and Directors: • Komisaris Utama/ President Commissioner : Muhammad Toha Fauzi • Komisaris/ Commissioner : Nawang Sri Retno Kartiko • Direktur/ Director : Hasanin Ade Putra • Direktur Independen/ Independent Director : Arief Subyandono Pemberhentian terhitung sejak ditutupnya rapat ini, dengan ucapan terima kasih atas sumbangsih tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Such dismissal is effective as of the closing of this meeting, with thanks for the efforts and thoughts dedicated while holding positions as members of the Company's Boards of Commissioners and Directors. b. Menyetujui untuk b. Approved to appoint: • Komisaris Utama / President Commissioner : Agus Purbianto • Komisaris/ Commissioner : Rukmini Triastuti • Komisaris Independen/ Independent Commissioner : Sarwono Oetomo • Direktur/ Director : Muhammad Wira Zukhrial • Direktur Independen/ Independent Director : Gatut Kristuharto Terhitung sejak ditutupnya rapat ini sampai dengan penutupan RUPS ke-5 dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. which is effective as of the closing of this meeting until the closing of the 5th GMS by taking the legislation in capital market into account and without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time. c. Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, maka susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut. c. With the dismissal and appointment of Company's members of Boards of Directors and Commissioners, the composition of the Company's Boards of Directors and Commissioners is as follows. **Dewan Komisaris/ Board of Commissioners** Komisaris Utama / President Commissioner : Agus Purbianto Komisaris / Commissioner : Rukmini Triastuti Komisaris Independen / Independent Commissioner : Ketut Darmawan Komisaris Independen/ Independent Commissioner : Sarwono Oetomo **Direksi/ Board of Directors** Direktur Utama / President Director : Iswanto Amperawan Direktur / Director : Benny Pidakso Direktur/ Director : Muhammad Wira Zukhrial Direktur Independen/ Independent Director : Gatut Kristuharto d. Memberikan kuasa dan wewenang Perseroan kepada Direksi dengan hak subtitusi untuk menyatakan dalam akta notaris tersendiri dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk memberitahukan perubahan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan kepada Kementerian Hukurn dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai ketentuan yang berlaku. d. Gave the Company's power and authority to the Board of Directors with substitution rights to declare in a separate notary deed and to take all necessary actions in connection with the amendment to the Company's Boards of Commissioners and Directors according to the prevailing laws and regulations, including notifying the amendment to the Company's Boards of Commissioners and Directors to the Ministry of Law. and Human Rights of the Republic of Indonesia under applicable regulations.
Realisasi/Realization	Telah direalisasikan sepenuhnya/ Fully realized.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2018

Pada tahun 2018, Perseroan telah melaksanakan 1 kali RUPS Tahunan dan tidak melaksanakan RUPS Luar Biasa. Uraian pelaksanaan RUPS Tahunan 2018 dijelaskan sebagai berikut.

Implementation of the General Meeting of Shareholders 2018

In 2018, the Company held 1 Annual GMS and did not hold Extraordinary GMS. The followings are descriptions of the Annual GMS held in 2018.

RUPS Tahunan 2018

Annual GMS 2018

Pemberitahuan Notice	Pengumuman Publication	Pemanggilan Invitation	Pelaksanaan Implementation	Hasil RUPS GMS Results
Diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. 011/EXT/CS/PPRE/II/2018 tanggal 26 Februari 2018. Notified to the Financial Services Authority by a Letter No. 011/EXT/CS/PPRE/II/2018 dated 26 February 2018.	Diumumkan pada 26 Februari 2018 melalui *website* Perseroan, *website* Bursa Efek Indonesia, serta surat kabar Bisnis Indonesia dan Harian Kontan. Announced on February 26, 2018, through the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website, and the Bisnis Indonesia newspaper, and Kontan Daily.	Diumumkan pada 14 Maret 2018 melalui *website* Perseroan, *website* Bursa Efek Indonesia, serta surat kabar Bisnis Indonesia dan Harian Kontan. Announced on March 14, 2018, through the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website, and the Bisnis Indonesia newspaper, Kontan Daily.	Dilaksanakan pada 5 April 2018 di Plaza PP, Wisma Subiyanto, Auditorium Lt. 1, Jl. TB Simatupang No. 57, Pasar Rebo, Jakarta, 13760. Convened on April 5, 2018, at PP Plaza, PT PP Presisi Tbk, Wisma Subiyanto, Auditorium Lt. 1, Jl. TB Simatupang No. 57, Pasar Rebo, Jakarta, 13760.	Diumumkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. 021/EXT/CS/PPRE/IV/2018 tanggal 9 April 2018 dan melalui website Perseroan, *website* Bursa Efek Indonesia, serta surat kabar Bisnis Indonesia dan Harian Kontan. Notified to the Financial Services Authority by a letter No. 021/EXT/CS/PPRE/IV/2018 dated 8 April 2018 and announced on websites of the Company and the Indonesia Stock Exchange and in daily newspapers Bisnis Indonesia and Harian Kontan.

Kehadiran RUPS Tahunan 2018

Attendance List of Annual GMS 2018

Dewan Komisaris/Board of Commissioners	
Nama/ Name	Jabatan/ Position
Muhammad Toha Fauzi	Komisaris Utama/ President Commissioner
Nawang Sri Retno Kartiko	Komisaris/ Commissioner
Ketut Darmawan	Komisaris Independen/ Independent Commissioner
Direksi/ Board of Directors	
Nama/ Name	Jabatan/ Position
Iswanto Amperawan	Direktur Utama/ President Director
Benny Pidakso	Direktur/ Director
Hasanin Ade Putra	Direktur/ Director
Arief Subyandono	Direktur Independen/ Independent Director
Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal/ Capital Market Supporting Institutions/Professions	
Nama/ Name	Jabatan/ Position
Rita Permanasari	Perwakilan dari Kantor Notaris Fathiah Helmi, SH A representative from Law Office Fathiah Helmi, SH
Bambang Karunawan	Perwakilan dari Kantor Akuntan Publik Hertanto, Grace, Karunawan selaku akuntan publik Perseroan A representative from Hertanto Public Accounting Firm, Grace, Karunawan as the Company's public accountant
Ester Agung Setiawati	Perwakilan dari PT Datindo Enrycom selaku Biro Administrasi Efek Perseroan A representative from PT Datindo Enrycom as the Company's Bureau of Securities Administration

Keputusan RUPS Tahunan 2018

Resolutions of Annual GMS 2018

Mata Acara/ Agenda		
1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2017. 1. Approval of the Company's Annual Report including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and ratification of the Company's Consolidated Financial Statement for the 2017 fiscal year.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju/Agree	: 8.718.149.500 saham
	Tidak Setuju/Disagree	: -
	Abstain/Abstain	: -

Mata Acara/ Agenda	
Keputusan/Resolutions	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2017, yang terdiri dari Laporan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hertanto, Grace, Karunawan sesuai laporannya No. 024.03.01/LAI-PPRE/HGK.HO-2918 tanggal 9 Februari 2018, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2017, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan tahun buku 2017. Approved and ratified the Company's Annual Report for the the 2017 fiscal year, consisting of the Board of Directors' Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the Company's Financial Statements that are audited by Hertanto Public Accounting Firm, Grace, Karunawan according to its report No. 024.03.01/LAI-PPRE/HGK.HO-2918 dated 9 February 2018, and award a full acquittal and discharge from liabilities to Boards of Directors and Commissioners for, respectively, the management and supervisory actions performed during the 2017 fiscal year to the extent such actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements.
Realisasi/Realization	Telah direalisasikan sepenuhnya/ Fully realized.
2. Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2017. 2. Approval of the appropriation of the Company's net profit for the 2017 fiscal year.	
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju/Agree : 8.718.149.500 saham Tidak Setuju/Disagree : - Abstain/Abstain : -
Keputusan/Resolutions	a. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk tahun buku 2017 sebesar Rp188.300.612,- sebagai berikut: • Sebesar Rp56.437.975.920,-/saham dibagikan sebagai dividen tunai kepada Pemegang Saham; • Sebesar Rp9.467.238.411,- atau lebih kurang 5% digunakan sebagai cadangan wajib dalam rangka memenuhi Pasal 70 ayat 1 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; dan • Sisa sebesar Rp122.395.398.042,- atau 65% dibukukan sebagai saldo laba ditahan. b. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai tahun 2017 serta mengumumkannya dalam surat kabar sesuai dengan ketentuan yang berlaku. a. Approved the stipulation of the appropriation of net profit for the year attributable to owners of the Parent Entity for the 2017 fiscal year in the amount of Rp188,300,612,- as follows: • Rp56,437,975,920/share are distributed as cash dividend to the Shareholders; • Rp9,467,238,411,- or more or less 5% are used as a mandatory reserve in the context of fulfilling Article 70 paragraph 1 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies; and • The remaining Rp122,395,398,042,- or 65% are recorded as retained earnings. b. Approved the award of authority and power of attorney with substitution rights to the Company's Board of Directors to determine the schedule and procedure for distributing cash dividends for the 2017 fiscal year, and to publish the same in the newspaper according to the prevailing regulations.
Realisasi/Realization	Telah direalisasikan sepenuhnya/ Fully realized.
3. Persetujuan tantiem tahun buku 2017, gaji dan honorarium berikut fasilitas serta tunjangan lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2018. 3. Approval of the 2017 bonus, salary, and honorarium along with facilities and other benefits for the Company's members of Boards of Directors and Commissioners in 2018.	
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju/ Agree : 8.718.149.500 saham Tidak Setuju/ Disagree : - Abstain/ Abstain : -
Keputusan/ Resolutions	Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan secara tertulis dari Pemegang Saham Utama Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan tantiem tahun buku 2017, serta menetapkan gaji dan honorarium berikut fasilitas serta tunjangan lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2018. Approved and provided the Company's Board of Commissioners with authority, and power by prior obtaining written approval from the Company's Majority Shareholders by taking the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee into account to determine the bonus for the 2017 fiscal year, and to determine the salary and honorarium and other facilities and benefits for members of the Company's Boards of Commissioners and Directors in 2018 fiscal year.
Realisasi Realization	Telah direalisasikan sepenuhnya oleh Dewan Komisaris dengan menentukan besarnya total remunerasi pada tahun buku 2018, yaitu: It was fully realized by the Board of Commissioners by determining the total amount of remuneration in 2018 fiscal year, namely: • Dewan Komisaris/ Board of Commissioners : Rp1.755.647.796,- • Direksi/ Board of Directors : Rp4.615.808.705,-

Mata Acara/ Agenda		
4. Penunjukan kantor akuntan publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018. 4. Designation of a public accounting firm to audit the Company's Financial Statements for the 2018 fiscal year.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju/Agree Tidak Setuju/Disagree Abstain/Abstain	: 8.718.149.500 saham : - : -
Keputusan Resolutions	Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk akuntan publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018 dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium akuntan publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya, serta menunjuk akuntan publik pengganti dalam hal akuntan publik yang telah ditunjuk tersebut, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan tugas audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018, dengan ketentuan bahwa dalam melakukan penunjukan akuntan publik, Dewan Komisaris wajib memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan. Approved to authorize the Company's Board of Commissioners to designate a public accountant to audit the Company's financial statements for the 2018 fiscal year, and to authorize the Board of Commissioners to determine the honorarium of the public accountant, as well as other conditions of appointment, and to appoint a substitute public accountant in the case of a designated public accountant, for whatever reason fails to complete the audit task of the Company's financial statements for the 2018 fiscal year, provided that in making the public accountant designation, the Board of Commissioners must pay attention to the recommendations of the Company's Audit Committee.	
Realisasi Realization	Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Hertanto, Grace, Karunawan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2018 dengan biaya sebesar Rp250.000.000,-. The Company had designated Hertanto Public Accounting Firm, Grace, Karunawan to audit the Company's Financial Statements for the 2018 fiscal year at a cost of Rp250,000,000,-.	
5. Laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum. 5. Accountability report on the realization of using funds from a public offering.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju/ Agree Tidak Setuju/ Disagree Abstain/ Abstain	: 8.718.149.500 saham : - : -
Keputusan Resolutions	Direksi Perseroan dalam rangka memenuhi Peraturan No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, telah melaporkan di dalam RUPS tahunan, penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham tanggal 24 November 2017, yang telah dilaporkan melalui Surat No. 004/ EXT/CS/PPRE/I/2018 tanggal 15 Januari 2018. To meet the Regulation No. 30/POJK.04/2015 on Realization Report on the Use of Funds from a public offering, the Company's Board of Directors had reported in the Annual GMS, the use of funds from the initial public offering on 24 November 2017, which has been reported through a Letter No. 004/EXT/CS/PPRE/I/2018 dated 15 January 2018.	
Realisasi/ Realization	Telah direalisasikan sepenuhnya/ Fully realized.	

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip GCG.

Pedoman Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris terkait yang telah efektif berlaku pada 24 Januari 2018. Uraian mengenai isi piagam tersebut dapat dilihat pada *website* Perseroan bagian GCG (https://panelppre.pp-presisi.co.id/assets/vendor/responsive_filemanager/source/PEDOMAN_PELAKSANAAN_TUGAS_DEWAN_KOMISARIS-compressed.pdf).

Kriteria Penentuan Dewan Komisaris

Perseroan memiliki kriteria yang harus dipenuhi olah seluruh Dewan Komisaris yang akan menjabat. Kriteria tersebut meliputi:

1. Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang didukung oleh iktikad yang baik dalam menjalankan tanggung jawab;
2. Memiliki kompetensi dalam melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat, Dewan Komisaris tidak pernah:
   a. Tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
   b. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
   c. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan;
4. Memiliki keterampilan dan pengetahuan sesuai dengan bidang yang dibutuhkan Perseroan;
5. Berkomitmen dalam mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Mekanisme pengangkatan dan pemberhentian dilaksanakan melalui RUPS, apabila tidak lagi memenuhi kriteria seperti yang disebutkan di atas;
7. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris harus mempertimbangkan rekomendasi dari anggota Dewan Komisaris lain;
8. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah 5 tahun dalam 1 masa periode jabatan dan diberhentikan dalam RUPS tahun ke-5 dengan memperhatikan peraturan

The Board of Commissioners is the organ of the Company whose duty is to conduct supervision in general and/or specifically according to the Articles of Association, provide advice to the Board of Directors, and ensure that the Company implements GCG principles.

Board of Commissioners Guidelines

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is guided by the relevant Board of Commissioners' Charter which has been effective as of 24 January 2018. Detailed contents of the charter can be found at the Company's website in the GCG section (https://panelppre.pp-presisi.co.id/assets/vendor/responsive_filemanager/source/PEDOMAN_PELAKSANAAN_TUGAS_DEWAN_KOMISARIS-compressed.pdf).

Selection Criteria of the Board of Commissioners

The Company has criteria to be met by all Board of Commissioners who will serve. Those criteria include:

1. Having good characters, morals, and integrity in performing responsibilities;
2. Having competence in performing legal actions;
3. Within 5 years prior to appointment and during the term of office, the Board of Commissioners:
   a. Never held an Annual GMS;
   b. Accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners has not been accepted by the GMS or has not been granted responsibility as a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS; and
   c. Never caused a company obtaining license, approval or registration from OJK to not fulfill the obligation to submit an annual report and/or financial statements to the Financial Services Authority;
4. Having skills and knowledge under the sectors required by the Company;
5. Having the commitment to comply with the prevailing laws and regulations;
6. Mechanism of appointment and dismissal is carried out through the GMS, when the Board of Commissioners member no longer fulfills the criteria referred to above.
7. Appointment and dismissal of the Board of Commissioners members shall take into account recommendations from other members of the Board of Commissioners;
8. Term of office of the Board of Commissioners is 5 years in 1 term of office and dismissed at the GMS of the 5th year by taking laws and regulations of Capital Market into account

perundangan pasar modal, tetapi tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatan selesai dengan alasan tertentu dan tetap memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan;

9. Anggota Dewan Komisaris dapat dipilih kembali melalui RUPS;
10. RUPS memiliki hak untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu apabila:
    a. Anggota Dewan Komisaris tidak lagi memenuhi kriteria dan persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris, antara lain melakukan tindakan atau perilaku yang merugikan Perseroan dan alasan lainnya;
    b. Anggota Dewan Komisaris memiliki kesempatan untuk membela diri dalam RUPS; dan
    c. Pemberhentian anggota Dewan Komisaris berlaku sejak tanggal yang ditetapkan dalam RUPS;
11. Anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri sebelum masa jabatannya berakhir dengan persyaratan:
    a. Menyertakan pemberitahuan tertulis dengan alasannya kepada Perseroan;
    b. Keputusan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris ditentukan melalui RUPS paling lambat 90 hari kalender setelah diterima surat pengunduran diri;
    c. Keputusan permohonan pengunduran diri yang telah ditetapkan oleh RUPS wajib dilaporkan kepada masyarakat dan pihak Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 2 hari kerja sebagai langkah keterbukaan informasi;
    d. Anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri wajib menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku sebelum masa pengunduran diri efektif berlaku; dan
    e. Pembebasan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri berlaku efektif setelah tanggal yang ditetapkan dalam RUPS;
12. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris akan berakhir dengan sendirinya apabila anggota Dewan Komisaris tersebut:
    a. Meninggal dunia;
    b. Berada di bawah pengampunan sesuai putusan pengadilan; dan
    c. Tidak lagi memenuhi kriteria dan persyaratan sesuai peraturan perundangan yang berlaku di bidang pasar modal;
13. Apabila komposisi Dewan Komisaris kosong sehingga menyebabkan jumlah anggota kurang dari 2 orang, maka Perseroan wajib mengangkat anggota Dewan Komisaris baru melalui RUPS paling lambat 90 hari kalender untuk mengisi kekosongan jabatan tersebut, dengan tetap memperhatikan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan di bidang pasar modal;
14. Apabila terjadi kekosongan jabatan Komisaris Utama, maka salah seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk melalui rapat Dewan Komisaris akan menjalankan tugas dan tanggung jawab serta memiliki wewenang sebagai Komisaris Utama sebelum penggantinya diangkat;

without dismissing the right of GMS to dismiss members of the Board of Commissioners prior to the term of office due to a particular reason and by taking heed to the Company's Articles of Association;

9. Members of the Board of Commissioners can be reappointed through the GMS;
10. The GMS reserves the right to dismiss a member of the Board of Commissioners at any time in the event of:
    a. Member of the Board of Commissioners no longer fulfills the criteria and requirements as a member of the Board of Commissioners, among others by committing action or behavior that harmonizes the Company and other reasons;
    b. Member of the Board of Commissioners has the opportunity to defend himself/herself at the GMS; and
    c. Dismissal of a member of the Board of Commissioners shall be effective as of the date set at the GMS;
11. Member of the Board of Commissioners is titled to resign before the end of the term of office with the requirements as follows:
    a. Submitting notifications of reasons in writing to the Company;
    b. The decision on resignation application of a member of the Board of Commissioners is determined through GMS within 90 calendar days after the receipt of resignation letter;
    c. The decision on resignation application which has been determined by the GMS shall be reported to the public and OJK within 2 business days as part of information transparency;
    d. Member of the Board of Commissioners that submits the resignation shall complete duties and responsibilities under the Articles of Association and prevailing laws and regulations before the effective date of resignation; and
    e. Release from the responsibilities of the resigning member of the Board of Commissioners is effective after the date set at the GMS;
12. Term of office of the Board of Commissioners members shall end when the member of the Board of Commissioners:
    a. Passed away;
    b. Stated as incapable under a court ruling;
    c. No longer fulfills criteria and requirements underapplicable laws and regulations in capital market;
13. If composition of the Board of Commissioners is vacant which causes the number of members is less than 2 people, the Company shall appoint a new member of the Board of Commissioners through GMS within no later than 90 calendar days to fulfill the vacant position by taking the Articles of Association and prevailing laws and regulations in Capital Market into account.
14. In the event of the President Commissioner position is vacant, one of the Board of Commissioners members, as appointed through the Board of Commissioners Meeting, will perform duties and responsibilities as well as to have authority as the President Commissioner before the appointment of the substitute;

15. Anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil keuntungan dan/atau menyalahgunakan wewenang sebagai Dewan Komisaris untuk kepentingan pribadi; dan
16. Anggota Dewan Komisaris dilarang merangkap jabatan apabila dilarang atau ditentukan dalam peraturan perundangan yang berlaku, terutama peraturan perundangan di bidang pasar modal.

Hak dan Wewenang Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki hak dan wewenang sebagai berikut.

a. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain, surat berharga, serta memeriksa kekayaan Perseroan;
b. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan;
c. Meminta penjelasan tentang segala hal yang menyangkut Perseroan kepada Direksi;
d. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
e. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya;
f. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu; dan
g. Wewenang sebagaimana dimaksud ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS.

Prosedur Penunjukan/Pemilihan dan Pemberhentian/Pengunduran Diri Dewan Komisaris

Penunjukan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip profesionalisme GCG. Mekanisme penunjukan/pemilihan serta pemberhentian/pengunduran diri Dewan Komisaris wajib diselenggarakan melalui RUPS sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari anggota Dewan Komisaris lainnya atau komite yang menjalankan fungsi nominasi. Anggota Dewan Komisaris yang diangkat memiliki 1 periode yang terdiri dari 5 tahun masa jabatan dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan ke-5. Setelah masa jabatan berakhir, anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS. Demikian pula sebelum jabatan berakhir, anggota Dewan Komisaris dapat mengundurkan diri dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksud tersebut kepada Perseroan.

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan dengan pertimbangan aspek kompetensi, integritas, dan reputasi yang memadai sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Dalam kasus pemberhentian anggota Dewan Komisaris, wajib disertai dengan alasan pemberhentian, pemberian kesempatan untuk membela diri, dan keputusan pemberhentian setelah yang bersangkutan membela diri.

15. Member of the Board of Commissioners is prohibited from taking benefit and/or abusing authority as a member of the Board of Commissioners for personal interest; and
16. Member of the Board of Commissioners is prohibited from having concurrent positions when it is prohibited or stipulated in the prevailing laws and regulations, particularly in capital market.

Rights and Authorities of the Board of Commissioners

In performing its duties, the Board of Commissioners reserves the following rights and authorities.

a. Viewing books, letters, and other documents, check cash for verification purposes and others, securities, and check the Company's assets.
b. Entering yards, buildings, and offices the Company uses.
c. Requesting clarification from the Board of Directors regarding any issues related to the Company.
d. Being aware of all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors.
e. Having the authority to temporarily dismiss members of the Board of Directors by explaining the reason.
f. Managing the Company in specific conditions for certain periods.
g. Such aforesaid authorities are stipulated under Articles of Association or GMS resolutions.

Procedure of Appointment/Selection and Dismissal/Resignation of the Board of Commissioners

Appointments and dismissals of the Board of Commissioners members are carried out based on the principles of GCG professionalism. Mechanism of appointment/selection, as well as the dismissal of the Board of Commissioners, is performed through the GMS according to the Company's Articles of Association by taking recommendations into account from other members of the Board of Commissioners or the committee that performs nomination function. An appointed member of the Board of Commissioners has 1 term of office of 5 years that ends during the closing of the 5th Annual GMS. After the term of office ends members of the Board of Commissioners can be reappointed pursuant to the resolution of GMS. Similarly, before the end of their term, members of the Board of Commissioners may resign by submitting a written notice regarding the matter to the Company.

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed with consideration of necessary competence, integrity, and reputation aspects underthe needs of the Company. In the event of the dismissal of the Board of Commissioners member, the reason for dismissal, the opportunity to defend himself/herself, and the decision of dismissal must be included after the related party defends himself/herself.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan melalui RUPS dengan masa jabatan selama 5 tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 periode berikutnya. Berikut komposisi DewanKomisaris per 31 Desember 2019.

Board of Commissioners Composition and Term of office

The Board of Commissioners is appointed and dismissed through the GMS with a 5 years term of office and can be reappointed for the next 1 period. The following is the composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2019.

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Agus Purbianto	Komisaris Utama President Commissioner	2019-2024	Surat Keputusan RUPS Tahunan No. 08 tanggal 10 April 2019 Resolution of Annual GMS No. 08 dated 10 April 2019
Muhammad Toha Fauzi*	Komisaris Utama President Commissioner	2017-2019	Surat Keputusan RUPS Luar Biasa No. 27 tanggal 14 Agustus 2017 Resolution of Extraordinary GMS No. 27 dated 14 August 2017
Rukmini Triastuti	Komisaris Commissioner	2019-2024	Surat Keputusan RUPS Tahunan No. 08 tanggal 10 April 2019 Resolution of Annual GMS No. 08 dated 10 April 2019
Nawang Sri Retno Kartiko*	Komisaris Commissioner	2017-2019	Surat Keputusan RUPS Luar Biasa No. 27 tanggal 14 Agustus 2017 Resolution of Extraordinary GMS No. 27 dated 14 August 2017
Ketut Darmawan	Komisaris Independen Lorem Ipsum tincidunt	2017-2022	Surat Keputusan RUPS Luar Biasa No.27 tanggal 14 Agustus 2017 Resolution of Extraordinary GMS No. 27 dated 14 August 2017
Sarwono Oetomo	Komisaris Independen Lorem Ipsum tincidunt	2019-2024	Surat Keputusan RUPS Tahunan No. 08 tanggal 10 April 2019 Resolution of Annual GMS No. 08 dated 10 April 2019

*Tidak lagi menjabat sejak 10 April 2019 berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan 2019/ No longer holding position since 10 April 2019 according to Resolution of 2019 Annual GMS.

Pembagian Tugas serta Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah memiliki pembagian kerja di antara anggota Dewan Komisarisnya masing-masing. Hal ini dengan ditetapkannya Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/SK/PPRE-DEKOM/2019 tanggal 26 Juni 2019 tentang Pembagian Tugas Anggota Dewan Komisaris. Berikut uraian mengenai pembagian tugas serta tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris beserta realisasinya.

Division of Duties and Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

Board of Commissioners has a division of duties between each member of Board of Commissioners. Such division of duties is specified in the Board of Commissioners' Decree No. 01/SK/PPRE-DEKOM/2018 dated 27 February 2018, on the Division of Duties of Board of Commissioners' members. The following is a description of division of duties and duties and responsibilities of Board of Commissioners and its realization.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and responsibilities
Agus Purbianto Muhammad Toha Fauzi*	Komisaris Utama President Commissioner	a. Koordinator kegiatan anggota Dewan Komisaris; b. Penyelenggaraan hingga keputusan RUPS Tahunan atau RUPS Luar Biasa; c. Hubungan dengan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya; d. Kebijakan dan pelaksanaan organisasi perusahaan; dan e. Kebijakan dan pelaksanaan bidang operasional perusahaan. a. Coordinator of activities of Board of Commissioners' members; b. Convening Annual GMS or Extraordinary GMS until making resolutions; c. Relations with shareholders and other stakeholders; d. Policies on and management of the Company's organization; and e. Policies on and implementation of Company's operations.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and responsibilities
Rukmini Triastuti Nawang Sri Retno Kartiko*	Komisaris Commissioner	a. Kebijakan dan monitoring pelaksanaan audit (internal dan eksternal) ; b. Kebijakan dan pengelolaan SDM (pengembangan, remunerasi dan nominasi); c. Kebijakan, pelaksanaan dan monitoring atas persetujuan investasi atau aksi korporasi; d. Kebijakan dan pelaksanaan bidang keuangan perusahaan; e. Kebijakan dan pelaksanaan bidang CSR dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL); dan f. Kebijakan penyusunan dan monitoring Rencana Anggaran Kerja Tahunan (RKA) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). a. Policies on and monitoring of (internal and external) auditingimplementation; b. Human resource policies and management (development, remuneration, and nomination); c. Policies on as well as implementation and monitoring of approval of investment or corporate actions; d. Policies on and implementation of the Company's finance; e. Policies on and implementation of CSR and the Partnership and Environmental Development Program (PKBL); and f. Policies on preparing and monitoring of Annual Workplan and Budget (RKA) and the Company's Long-term Plan (RJPP).
Ketut Darmawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	a. Kebijakan dan monitoring pelaksanaan audit (internal dan eksternal); b. Kebijakan dan pelaksanaan pengembangan bisnis; c. Kebijakan dan penerapan QSHE (mutu, K3, dan lingkungan), *green construction* dan sertifikasi; d. Kebijakan dan pelaksanaan bidang keuangan perusahaan; dan e. Kebijakan penyusunan dan monitoring RKA Tahunan dan RJPP. a. Policies on and monitoring of (internal and external) auditing implementation; b. Policies on and implementation of business development; c. Policies on and implementation of Quality, Safety, Health, and Environment (QSHE), green construction, and certification; d. Policies on and implementation of the Company's finance; and e. Policies on preparing and monitoring of Annual Workplan and Budget (RKA) and the Company's Long-term Plan (RJPP).
Sarwono Oetomo	Komisaris Independen Independent Commissioner	a. Kepatuhan dalam melaksanakan peraturan perundangan-undangan; b. Kebijakan dan monitoring pelaksanaan GCG; c. Kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko; d. Kebijakan, pelaksanaan dan monitoring atas persetujuan Investasi atau aksi korporasi; e. Kebijakan dan pelaksanaan KPI Dewan Komisaris dan Direksi; dan f. Kebijakan dan pelaksanaan bidang CSR dan PKBL. a. Compliance with laws and regulations; b. Policies on and monitoring of GCG implementation; c. Policies on and implementation of risk management; d. Policies on as well as implementation and monitoring of approval of investment or corporate actions; e. Policies on and implementation of KPI for Boards of Commissioners and Directors; and f. Policies on and implementation of the Company's CSR and PKBL.

*Tidak lagi menjabat sejak 10 April 2019 berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan 2019/ No longer holding position since 10 April 2019 according to Resolution of 2019 Annual GMS.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat

Berdasarkan ketentuan Pedoman GCG, rapat internal Dewan Komisaris dilaksanakan minimal 1 kali dalam 2 bulan, sedangkan rapat gabungan dengan Direksi dilaksanakan minimal 1 kali dalam 2 bulan. Pada tahun 2019, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat internal sebanyak 8 kali dan rapat gabungan dengan Direksi telah dilaksanakan sebanyak 10 kali, melebihi pelaksanaan minimal 1 kali dalam 2 bulan.

Board of Commissioners' Meetings

Meeting Policy

Based on the provisions of the GCG Guidelines, internal meetings of the Board of Commissioners are held at least once every 2 months, while joint meetings with the Board of Directors are held at least once every 2 months. In 2019, the Board of Commissioners held 8 internal meetings, and 10 joint meetings with the Board of Directors, exceeding the requirement of minimal 1 meeting within 2 months.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Frequency and Attendance Rate at Board of Commissioners' Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris/Internal Meetings of the Board of Commissioners			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with Board of Directors		
		Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance Rate	%	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance Rate	%
Agus Purbianto	Komisaris Utama President Commissioner	8	8	100,00	8	8	100,00
Muhammad Toha Fauzi*	Komisaris Utama President Commissioner	0	0	0,00	2	2	100,00
Rukmini Triastuti	Komisaris Commissioner	8	8	100,00	8	8	100,00
Nawang Sri Retno Kartiko*	Komisaris Commissioner	0	0	0,00	2	2	100,00
Ketut Darmawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	8	8	100,00	10	10	100,00
Sarwono Oetomo	Komisaris Independen Independent Commissioner	8	8	100,00	8	8	100,00
Rata-Rata Kehadiran/Average Attendance				100,00			100,00

*Tidak lagi menjabat sejak 10 April 2019 berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan 2019/ No longer holding position since 10 April 2019 according to Resolution of 2019 Annual GMS.

Agenda Rapat Internal Dewan Komisaris

Agenda of the Board of Commissioners' Internal Meeting

Tanggal Date	Kehadiran/ Attendance Rate						Agenda
	Agus Purbianto	Muhammad Toha Fauzi*	Rukmini Triastuti	Nawang Sri Retno Kartiko*	Ketut Darmawan	Sarwono Oetomo	
25 April/April 2019	✓	×	✓	×	✓	✓	a. Struktur organisasi Dewan Komisaris; b. Pengembangan bisnis; c. Jadwal rapat Dewan Komisaris; dan d. Jadwal rapat koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi. a. Board of Commissioners' organizational structure; b. Business development; c. Board of Commissioners' meeting schedule; and d. Boards of Commissioners and Directors' coordination meeting schedule.
21 Mei/May 2019	✓	×	✓	×	✓	✓	Proses wawancara calon anggota baru komite Perseroan. Process of interviewing candidate members of the Company's committees.
27 Mei/May 2019	✓	×	✓	×	✓	✓	Proses wawancara susulan calon anggota baru komite Perseroan. Process of interviewing additional candidate members of the Company's committees.

Tanggal Date	Kehadiran/ Attendance Rate						Agenda
	Agus Purbianto	Muhammad Toha Fauzi*	Rukmini Triastuti	Nawang Sri Retno Kartiko*	Ketut Darmawan	Sarwono Oetomo	
26 Juni/June 2019	√	×	√	×	√	√	Rapat koordinasi bulan Juni. Coordination meeting in June.
25 Juli/July 2019	√	×	√	×	√	√	a. Progres Program kerja Dewan Komisaris 2019; dan b. Pembahasan lain-lain. a. Board of Commissioners' 2019 work program progress; and b. Other discussions.
26 September/ September 2019	√	×	√	×	√	√	a. Progres pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi hasil *assessment* penerapan GCG 2018 oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), khusus aspek Pemegang Saham dan Dewan Komisaris; b. Program kerja Komite Kepatuhan; c. Program kerja Komite Audit; dan d. Laporan hasil kunjungan Komite Audit ke *workshop* Perseroan. a. Progress of follow up implementation of recommendations of assessment result of GCG implementation year 2018 by Finance and Development Supervision Body (BPKP), particularly for aspects of Shareholders and Board of Commissioners; b. Work program of Compliance Committee; c. Work program of Audit Committee; and d. Visit report of Audit Committee to the Company's workshops.
29 Oktober/ October 2019	√	×	√	×	√	√	a. Evaluasi kinerja triwulan III 2019; b. Program kerja perihal piutang dan alat; c. *Monitoring* pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi hasil *assessment* GCG; dan d. KPI Direksi dan Perseroan. a. Performance evaluation in quarter III of 2019; b. Work program of receivables and equipment; c. Progress monitoring of follow up implementation of recommendations of assessment result of GCG; and d. KPI for Board of Directors and the Company.
18 Desember/ December 2019	√	×	√	×	√	√	a. Hasil sementara *self assessment* penerapan GCG aspek Pemegang Saham dan Dewan Komisaris; b. Program kerja Dewan Komisaris tahun 2020; c. Hasil koordinasi Komite dengan manajemen Perseroan; dan d. Lain-lain. a. Preliminary results of the self-assessment of GCG implementation aspects the Shareholders and Board of Commissioners; b. Board of Commissioners' 2020 work program; c. Results of coordination between Committees and the Company's Management; d. etc.

*Tidak lagi menjabat sejak 10 April 2019 berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan 2019/ No longer holding position since 10 April 2019 according to Resolution of 2019 Annual GMS.

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

Joint Meeting Agenda of the Board of Commissioners with the Board of Directors

Tanggal Date	Kehadiran/ Attendance Rate												Agenda
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners						Direksi Board of Directors						
	Agus Purbianto	Muhammad Toha Fauzi*	Rukmini Triastuti	Nawang Sri Retno Kartiko*	Ketut Darmawan	Sarwono Oetomo	Iswanto Amperawan	Benny Pidakso	Muhammad Wira Zukhrial	Hasanin Ade Putra*	Gatut Kristuharto	Arief Subyandono*	
6 Februari/ February 2019	×	√	×	√	√	×	√	√	×	√	×	√	a. Kinerja triwulan III 2018 dan prognosa sampai dengan triwulan IV 2018; b. Strategi bisnis; c. Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2019-2023; d. Program SDM; e. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2019; dan f. SCM dan IT. a. Performance in quarter III of 2018 and prognosis up to quarter IV of 2018; b. Business strategy; c. The Company's Long-term Plan (RJPP) of 2019-2023; d. HR programs; e. The Company's Workplan and Budget (RKAP) of 2019; and f. SCM and IT.
28 Maret/ March 2019	×	√	×	√	√	×	√	√	×	√	×	√	a. Regulasi rapat koordinasi; b. Pembaruan perubahan organ Dewan Komisaris; c. Strategi bisnis dan aksi korporasi; d. Program kerja IT; dan e. Hasil audit GCG. a. Regulations on coordination meetings; b. Renewal of Board of Commissioners' organs; c. Business strategy and corporate actions; d. IT work program; and e. Results of GCG audit.
25 April/April 2019	√	×	√	×	√	√	√	√	√	×	√	×	a. Evaluasi kinerja Perseroan sampai dengan triwulan I 2019; b. Prognosa kinerja sampai dengan April 2019; c. Program pengenalan perusahaan dan strategi bisnis; dan d. Perubahan struktur organisasi. a. The Company's performance evaluation up to quarter I of 2019; b. Prognosis of performance up to April 2019; c. Corporate induction program and business strategy; and d. Change of organizational structure.
26 April/April 2019	√	×	√	×	√	√	√	√	√	×	√	×	Pembahasan struktur organisasi. Discussions about organizational structure.

Tanggal Date	Kehadiran/ Attendance Rate												Agenda
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners						Direksi Board of Directors						
	Agus Purbianto	Muhammad Toha Fauzi*	Rukmini Triastuti	Nawang Sri Retno Kartiko*	Ketut Darmawan	Sarwono Oetomo	Iswanto Amperawan	Benny Pidakso	Muhammad Wira Zukhrial	Hasanin Ade Putra*	Gatut Kristuharto	Arief Subyandono*	
26 Juni/June 2019	✓	×	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	×	a. Evaluasi kinerja Perseroan sampai dengan Mei 2019; b. Prognosa kinerja sampai dengan triwulan II 2019; c. Strategi bisnis; dan d. Revisi RKAP 2019. a. The Company's performance evaluation up to May 2019; b. Prognosis of performance up to quarter II of 2019; c. Business strategy; and d. Revision of the 2019 RKAP.
25 Juli/July 2019	✓	×	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	×	a. Evaluasi kinerja Perseroan sampai dengan triwulan II 2019; b. Prognosa kinerja sampai dengan triwulan II 2019; dan c. Presentasi mengenai hasil validasi bisnis. a. The Company's performance evaluation up to quarter II of 2019; b. Prognosis of performance up to quarter II of 2019; and c. Presentation of business validation results.
26 September/ September 2019	✓	×	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	×	a. Tinjauan evaluasi kinerja sampai dengan Agustus 2019; b. Proyeksi kinerja sampai dengan triwulan III 2019; c. Pembaruan program kerja dan strategi korporasi; *d. Monitoring* progres pelaksanaan tindak lanjut hasil penerapan GCG oleh BPKP tahun 2018; dan e. Arahan dari Dewan Komisaris. a. Review of performance evaluation up to August 2019; b. Projection of performance up to quarter III of 2019; c. Updating of work program and corporate strategy; d. Progress monitoring of follow up implementation of recommendations of assessment result of GCG implementation by FBPKP year 2018; and e. Board of Commissioners' directives.
21 Oktober/ October 2019	✓	×	✓	×	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	×	Pemaparan revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2019. Presentation of revised RKAP of 2019.

Tanggal Date	Kehadiran/ Attendance Rate												Agenda
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners						Direksi Board of Directors						
	Agus Purbianto	Muhammad Toha Fauzi*	Rukmini Triastuti	Nawang Sri Retno Kartiko*	Ketut Darmawan	Sarwono Oetomo	Iswanto Amperawan	Benny Pidakso	Muhammad Wira Zukhrial	Hasanin Ade Putra*	Gatut Kristuharto	Arief Subyandono*	
29 Oktober/ October 2019	√	×	√	×	√	√	√	√	√	×	√	×	a. Evaluasi risalah rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang masih dinyatakan belum selesai; b. Arahan dari Komisaris Utama Perseroan; c. Tinjauan evaluasi kinerja sampai dengan triwulan III 2019 dan prognosa kinerja sampai dengan triwulan IV 2019; dan d. RKAP tahun 2020, program kerja, dan strategi korporasi tahun 2020. a. Evaluation of minutes of unfinished joint meeting of Boards of Commissioners and Directors; b. Directives of the Company's President Commissioner; c. Review of performance evaluation up to quarter III of 2019 and prognosis of performance up to quarter IV of 2019; and d. RKAP of 2020, work program, and corporate strategy of 2020.
22 November/ November 2019	√	×	√	×	√	√	√	√	√	×	√	×	Persetujuan RKAP Perseroan tahun buku 2020. Approval of the Company's RKAP of fiscal year 2020.

*Tidak lagi menjabat sejak 10 April 2019 berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan 2019/ No longer holding position since 10 April 2019 according to Resolution of 2019 Annual GMS.

Persetujuan dan Rekomendasi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan dalam menjalankan tugas pengawasan telah memberikan persetujuan serta rekomendasi sebagai upaya perbaikan kinerja Perseroan. Selama tahun 2019, Dewan Komisaris telah mengeluarkan berbagai persetujuan maupun rekomendasi sebagai berikut:

Board of Commissioners' Approval and Recommendation

In carrying out its supervisory duties, the Company's Board of Commissioners has given approval and recommendations as an effort of improving the Company's performance. During 2019, the Board of Commissioners issued various approvals and recommendations as follows:

No. Surat Decree No	Tanggal Date	Perihal Subject
Aksi Korporasi/Corporate Actions		
007/EXT/KOM/PPRE/IV/2019	26 April/April 2019	Telaah Aksi Korporasi Perubahan Struktur Organisasi PT PP Presisi Tbk Review of Corporate Action to the Organizational Structure Change of PT PP Presisi Tbk
008/EXT/KOM/PPRE/IV/2019	26 April/ April 2019	Telaah Aksi Korporasi Penamaan Rapat Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Review of Corporate Action to the Convening of Joint Meeting between the Board of Directors and Board of Commissioners

No. Surat Decree No	Tanggal Date	Perihal Subject
Surat Persetujuan Dewan Komisaris/ Board of Commissioners Approval Letter		
012/EXT/KOM/PPRE/IV/2019	29 April/ April 2019	Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi PT PP Presisi Tbk Approval of Organizational Structure Change of PT PP Presisi Tbk
047/EXT/KOM/PPRE/VIII/2019	2 Agustus/August 2019	Persetujuan Izin untuk Melakukan Perjalanan Dinas Luar Negeri dalam Rangka Penjajakan Kerja Sama Approval for Permit to Make a Business Trip Abroad to explore opportunities for Collaboration
063/EXT/KOM/PPRE/IX/2019	2 September/September 2019	Persetujuan atas Besaran Honorarium serta Penunjukan Kantor Akuntan Publik Approval of Honorarium and Appointment of a Public Accountant Office
064/EXT/KOM/PPRE/IX/2019	2 September/ September 2019	Persetujuan Ijin untuk Menghadiri Undangan dalam Acara BOMAG *Inovation Days* 2019 dan Penjajakan Investasi Alat Baru Approval for Permit to Attend Invitation from BOMAG Innovation Days 2019 and explore opportunities for Investment in New Equipments
075/EXT/KOM/PPRE/IX/2019	19 September/September 2019	Persetujuan terkait Permohonan Pemanfaatan Fasilitas Perbankan. Approval of Request to Use Banking Facility
079/EXT/KOM/PPRE/IX/2019	23 September/September 2019	Persetujuan Perpanjangan, Penambahan, dan Perubahan Ketentuan Fasilitas Kredit Perbankan. Approval for Extension, Addition, and Amendments to the Provisions of Banking Credit Facility
110/EXT/KOM/PPRE/XII/2019	12 Desember/December 2019	Persetujuan Permohonan Izin Cuti Approval of Leave Request
Surat Arahan Dewan Komisaris/ The Board of Commissioners Directives		
023/EXT/KOM/PPRE/VI/2019	28 Juni/June 2019	Tindak Lanjut Hasil *Assessment* GCG di Dalam BPKP Tahun 2018 Follow-up action to the GCG Assessment Result in the 2018 BPKP
039/EXT/KOM/PPRE/VII/2019	19 Juli/July 2019	Progres Tindak Lanjut Hasil *Assessment* Penerapan GCG di Dalam BPKP Tahun 2018 Progress of Follow-up Action to GCG Implementation Assessment Result in BPKP 2018
048/EXT/KOM/PPRE/VIII/2019	5 Agustus/August 2019	Penunjukan Kembali Kantor Akuntan Publik Reappointment of Public Accountant Office
062/EXT/KOM/PPRE/VIII/2019	29 Agustus/ August 2019	Koordinasi dan Konfirmasi atas Evaluasi Kinerja, Proses Bisnis dan Kantor Akuntan Publik Coordination and Confirmation of Performance Evaluation, Business Process and Public Accountant Office
112/EXT/KOM/PPRE/XII/2019	19 Desember/December 2019	Pelaksanaan *Self Assessment* Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) Tahun 2019. Self Assessment of Good Corporate Governance (GCG) Implementation 2019.
113/EXT/KOM/PPRE/XII/2019	20 Desember/ December 2019	Kebijakan Manajemen Risiko Risk Management Policy
114/EXT/KOM/PPRE/XII/2019	20 Desember/ December 2019	Kebijakan Pengelolaan Anak Perusahaan Subsidiary Management Policy
115/EXT/KOM/PPRE/XII/2019	20 Desember/ December 2019	Kebijakan Mutu dan Pelayanan Quality and Services Policy
Surat Keputusan Dewan Komisaris/Decree of the Board of Commissioners		
029/EXT/KOM/PPRE/VII/2019	12 Juli/ July 2019	Penetapan Batas Kewenangan dan/atau Kriteria Kewenangan dalam Aksi Korporasi Establishment of Authority Limits and/or Authority Criteria in Corporate Action
001/SK/PPRE-DEKOM/2019	27 Mei /May 2019	Pemberhentian, Pengangkatan, dan Perpanjangan Masa Tugas Anggota Komite Audit Dismissal, Appointment, and Extension of Terms of Services of Members of the Audit Committee

No. Surat Decree No	Tanggal Date	Perihal Subject
002/SK/PPRE-DEKOM/2019	27 Mei/May 2019	Pembentukan dan Pengangkatan Anggota Komite *Good Corporate Governance* Formation and Appointment of Members of Good Corporate Governance Committee
003/SK/PPRE-DEKOM/2019	27 Mei/ May 2019	Pencabutan dan Penghentian Komite Nominasi dan Remunerasi Revocation and Dismissal of Nomination and Remuneration Committee
004/SK/PPRE-DEKOM/2019	27 Mei/ May 2019	Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris Appointment of the Board of Commissioners Secretary
005/SK/PPRE-DEKOM/2019	26 Juni/June 2019	Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota Dewan Komisaris PT PP Presisi Tbk Division of Duties and Authority of Members of PT PP Presisi Tbk Board of Commissioners
006/SK/PPRE-DEKOM/2019	31 Juli/July 2019	Perubahan Nama Komite *Good Corporate Governance* (GCG) Menjadi Komite Kepatuhan Change of Name of Good Corporate Governance (GCG) Committee to Compliance Committee

Program Kerja dan Realisasi Tugas Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris Perseroan telah mengimplementasikan berbagai program kerja yang menjadi bagian dari tugasnya yang dijelaskan sebagai berikut.

Work Program and Realization of the Board of Commissioners' Duties

Throughout 2019, the Company's Board of Commissioners had implemented various work programs that are part of its duties as described below.

Program Kerja/Work Program	Realisasi 2019/Realization 2019
Monitoring saran atas penerapan peraturan dan perundangan yang berlaku bagi Perseroan. a. Kepatuhan manajemen terhadap peraturan yang berlaku; dan b. Peraturan Internal/Kebijakan/SOP. To monitor recommendations of enactment of laws and regulations applicable to the Company:a. a. The Management's compliance with applicable regulations. b. Internal Regulations/Policy/SOP.	Memperbarui peraturan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku pada RUPS Tahunan tahun buku 2018 pada April 2019 dengan realisasi sebagai berikut: a. Mengkaji Piagam Komite Audit; b. Menyusun Piagam Komite Kepatuhan; c. Menyempurnakan Pedoman GCG, bekerja sama dengan Tim GCG Perseroan; dan d. Mengkaji Pedoman Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Perseroan. The authority has updated laws and regulations related to PPRE: GMS of Fiscal Year 2018 in April 2019Has been realized: a. Has reviewed Audit Committee's Charter; b. Has developed Compliance Committee's Charter; c. Has improved GCG Guideline in cooperation with GCG Team of PPRE; d. Has reviewed Guideline for Job Implementation of Board of Commissioners of PPRE.
Pengawasan dan Pengarahan terhadap Pengendalian dan Kepatuhan Manajemen Supervision and guidance on the Management's control and compliance	
a. Melaksanakan rapat Dewan Komisaris dan/atau rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi secara berkala 2 bulan sekali dengan agenda: • Evaluasi kinerja: - Pemasaran; - Operasional; serta - Akuntansi dan keuangan. • Evaluasi kinerja investasi dan program strategis perusahaan a. To convene Board of Commissioners' meetings and/or joint meetings of Boards of Commissioners and Directors periodically, every 2 months. • Evaluasi kinerja : - Marketing - Operations - Accounting and Finance • To evaluate investment performance and the Company's strategic programs	Melaksanakan rapat evaluasi kinerja yang ditetapkan 2 bulan sekali dan rapat bersama/gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 10 kali, yaitu pada Februari 2019, Maret 2019, April 2019, Juni 2019, September 2019, Oktober 2019, dan November 2019. Joint meetings of Boards of Commissioners and Directors were realized 10 times, i.e. in February 2019, march 2019, April 2019, June 2019, September 2019, October 2019, and November 2019. (performance evaluation meetings are set up every 2 months).
b. Memberikan persetujuan atas rencana aksi korporasi yang diajukan oleh Direksi sesuai Anggaran Dasar, investasi, dan pengembangan bisnis. b. To approve corporate actions as proposed by Board of Directors according to Articles of Association.	Aksi Korporasi telah dijalankan sesuai peraturan perundangan dan dilaksanakan pada September dan Oktober 2019. Corporate actions have been taken according to laws and regulations, i.e. in September and October 2019..

Program Kerja/Work Program	Realisasi 2019/Realization 2019
c. Menyampaikan laporan secara tertulis tentang usulan RKAP Dewan Komisaris. c. To submit a report in writing about the proposed RKAP of Board of Commissioners.	Menyerahkan usulan RKAP Dewan Komisaris tahun 2020 yang disampaikan pada: a. 1 Oktober 2019 tentang Penyerahan Anggaran Biaya Dewan Komisaris PT PP Presisi Tbk tahun 2020; b. 30 Oktober 2019 perihal Penyerahan Draft Program Kerja Dewan Komisaris PT PP Presisi Tbk Tahun 2020. Has submitted the proposed RKAP of Board of Commissioners of 2020 on: a. 01 October 2019 on Submission of 2020 Budget of Board of Commissioners of PT PP Presisi Tbk; b. 30 October 2019 on Submission of 2020 Draft Work Program of Board of Commissioners of PT PP Presisi Tbk.
d. Mengusulkan remunerasi Direksi sesuai ketentuan yang berlaku dan penilaian kinerja Direksi. d. To propose Board of Directors' remuneration according to applicable regulations and evaluation of Board of Directors' performance	Penetapan remunerasi Direksi dilakukan oleh Komisaris Utama sesuai dengan keputusan Pemegang Saham Mayoritas dari Entitas Induk dan mempertimbangkan rekomendasi Dewan Komisaris. Determination of remuneration for the Board of Directors is done by the President Commissioner pursuant to the resolution of the Majority Shareholders of the Parent Entity and by taking into account the recommendation of the Board of Commissioners.
Pengendalian dan kepatuhan program kerja perusahaan Control of and Compliance with the Company's Work Program	
a. Meninjau terhadap hasil pelaksanaan dan audit tahunan. a. To review result of annual auditing	Meninjau terhadap hasil pelaksanaan dan audit tahunan yang dilakukan pada 17 Juli 2019. Result of annual auditing has been reviewed on 17 July 2019.
b. Meninjau laporan triwulanan realisasi pelaksanaan program kerja perusahaan. b. To review Quarterly Reports of progress of the Company's Work Program implementation	Melaksanakan rapat koordinasi antara komite dengan manajemen untuk membahas pelaksanaan program kerja pada 18 September 2019, 6 November 2019, dan 8 November 2019. Coordination meetings between the Committee and the Management have been held on 18 September 2019, 06 November 2019, and 08 November 2019
Manajemen risiko/ Risk Management: a. Menelaah kebijakan dan monitoring saran atas pelaksanaan manajemen risiko; dan b. Monitoring saran atas pelaksanaan manajemen risiko. Risk Management: a. To review policy of the Company's Risk Management; and b. To monitor recommendations of risk management implementation	Melaksanakan rapat koordinasi pada November 2019 dan membuat Surat Arahan Dewan Komisaris bulan Desember. Coordination meeting in September 2019 and composing Board of Commissioners' Letter of Guidance for month of December
Sistem Teknologi Informasi: a. Menelaah kebijakan sistem teknologi informasi; dan b. Monitoring saran atas penerapan sistem teknologi informasi. Information Technology System: a. To review policy of Information Technology System; and b. To monitor recommendations of Information Technology System implementation	Melaksanakan rapat koordinasi pada November 2019 Coordination meeting in September 2019
Manajemen QSHE (Mutu, K3 dan Lingkungan) QSHE Management	
a. Menelaah kebijakan Manajemen QSHE (mutu, K3 dan lingkungan); dan b. Monitoring saran atas penerapan Manajemen QSHE (Mutu, K3 dan Lingkungan). a. To review policy of QSHE Management; and b. To monitor recommendations of QSHE Management implementation.	Melaksanakan rapat koordinasi pada November 2019 dan membuat Surat Arahan Dewan Komisaris bulan Desember. Have been realized through a coordination meeting in November 2019 and a directive of Board of Commissioners in December 2019.
Pengawasan Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan (SPIP), *whistleblowing system* (WBS) dan sistem pengelolaan gratifikasi Supervision of implementation of the Company's Internal Audit System (SPIP), Whistle Blowing System (WBS), and gratuity management system	
a. Monitoring dan saran atas penerapan sistem pengendalian internal perusahaan (SPIP); a. To monitor recommendations of implementation of the Company's Internal Audit System (SPIP);	Melaksanakan rapat koordinasi pada November 2019. Coordination meeting in November 2019
b. Monitoring tindak lanjut atas laporan WBS; dan b. To monitor recommendations of WBS; and	Dilaksanakan sesuai kebutuhan. As needed.

Program Kerja/Work Program	Realisasi 2019/Realization 2019
c. Monitoring, saran dan tindak lanjut atas laporan gratifikasi. c. To monitor recommendations of gratuity report and their follow-up actions.	Dilaksanakan sesuai kebutuhan. As needed.
Pengawasan Pelaksanaan Kebijakan Supervision of Policy Implementation	Rapat koordinasi antara Komite dengan manajemen berdasarkan Surat Dewan Komisaris untuk membahas pelaksanaan program kerja pada 6 November 2019. According to Board of Commissioners' letter, a coordination meeting between the Committee and the Management has been held on 08 November 2019 to discuss about work program implementation.
a. Kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya. a. Procurement Policy and its Implementation;	
b. Pengelolaan SDM meliputi rekrutmen, manajemen karier, promosi, mutasi dan demosi karyawan; b. HR Management, i.e. Recruitment, Career Management, Promotion, Mutation, and Demotion of Employees;	
c. Kebijakan Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan; dan c. Accounting Policy and Preparation of Financial Statement; and	
d. Pengelolaan Entitas Anak. d. Management of Subsidiary.	Melakukan rapat koordinasi tersebut di atas dan Surat Arahan Dewan Komisaris bulan Desember. Has been realized through the aforementioned coordination meeting and a directive of Board of Commissioners in December.
Remunerasi, nominasi, dan suksesi Direksi serta Direksi, dan Dewan Komisaris Entitas Anak Remuneration, Nomination, and Succession of Board of Directors and the Subsidiary's Boards of Directors and Commissioners	
a. Telaah pengusulan remunerasi dan nominasi Direksi. a. To review the proposed remuneration and nomination of Board of Directors.	Penetapan remunerasi Direksi dilakukan oleh Komisaris Utama sesuai dengan keputusan Pemegang Saham Mayoritas dari Entitas Induk dan mempertimbangkan rekomendasi Dewan Komisaris. Determination of remuneration for the Board of Directors is done by the President Commissioner pursuant to the resolution of the Majority Shareholders of the Parent Entity and by taking into account the recommendation of the Board of Commissioners.
b. Pengusulan tantiem/insentif kinerja mempertimbangkan hasil penilaian kinerja Direksi (KPI) dan pencapaian tingkat kesehatan perusahaan. b. To propose incentives by considering result of performance evaluation (KPI) of Board of Directors and the Company's soundness level.	Penetapan remunerasi Direksi dilakukan oleh Komisaris Utama sesuai dengan keputusan Pemegang Saham Mayoritas dari Entitas Induk dan mempertimbangkan rekomendasi Dewan Komisaris. Determination of remuneration for the Board of Directors is done by the President Commissioner pursuant to the resolution of the Majority Shareholders of the Parent Entity and by taking into account the recommendation of the Board of Commissioners.
Pengawasan Ekternal/kantor akuntan publik External Audit / KAP	
a. Usulan penunjukan kantor akuntan publik. a. To propose designation of KAP	Telah dilaksanakan pada 2 September 2019. Has been implemented on 02 September 2019.
b. Evaluasi efektivitas kinerja kantor akuntan publik. b. To evaluate effectiveness of KAP's performance	Melakukan evaluasi efektivitas kinerja proses audit kantor akuntan publik pada 17 Juli 2019. Evaluation of effectiveness of KAP's performance has been implemented on 17 Juli 2019.
GCG: Monitoring saran atas penerapan prinsip - prinsip GCG To monitor recommendations of implementation of GCG principles	a. Melakukan tindak lanjut hasil *assessment* penerapan GCG dari BPKP tahun 2018 pada 28 Juni 2019; b. Melaksanakan progres tindak lanjut hasil *assessment* penerapan GCG dari BPKP tahun 2018 pada 19 Juli 2019; c. Melaksanakan rapat koordinasi dengan Komite Audit pada 19 Juli 2019; dan d. Melaksanakan rapat koordinasi antara Komite dengan Perseroan berdasarkan Surat Dewan Komisaris pada 18 September 2019. a. Has been realized on 28 June 2019 with regard to Follow-up Actions of BPKP's Assessment of GCG Implementation in 2018; b. Has been realized on 19 July 2019 with regard to Follow-up Action Progress of BPKP's Assessment of GCG Implementation in 2018; c. A coordination meeting with Audit Committee has been held on 19 Juli 2019; and d. According to Board of Commissioners' letter, a coordination meeting between the Committee and the Company has been held on 18 September 2019.
RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa: Pendapat dan tanggapan terhadap hal-hal yang dibahas dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Annual GMS and Extraordinary GMS: To give opinions and response to issues discussed in Annual GMS and Extraordinary GMS.	Melaksanakan RUPS Tahunan tahun 2018 pada April 2019. Annual GMS at April 2019 in year 2018.

Program Kerja/Work Program	Realisasi 2019/Realization 2019
Investasi, pengembangan bisnis, dan aksi korporasi: Memberikan persetujuan dan arahan terhadap rencana investasi, pengembangan bisnis, dan aksi korporasi. Investment, Business Development, and Corporate Action: To give approvals and guidance toward Investment, Business Development, and Corporate Action	a. Memberikan persetujuan terkait permohonan pemanfaatan fasilitas perbankan; b. Memberikan persetujuan investasi; c. Menyutujui pemberian nota kesanggupan kepada Entitas Anak; d. Menyetujui perpanjangan fasilitas kredit modal kerja dan perubahan perjanjian kredit investasi. e. Memberikan keputusan aksi korporasi. a. Approve the request to use of banking facility; b. Give approval for investment; c. Give approval to provide promissory notes to the Subsidiary; d. Approve the extension of work capital credit facility and amendments to investment credit agreement. e. Make a corporate action decision.
Penyusunan RKA Tahunan 2020 dan RJPP Preparation of Annual RKA of 2020 and RPJP	
Saran dan persetujuan atas penyusunan RKA tahunan 2020 dan RJPP: a. Pandangan dan masukan Dewan Komisaris terkait penyusunan RKA tahunan 2020 dan RJPP. To give recommendations and approval of preparation of Annual RKA of 2020 and RPJP: a. To give Board of Commissioners' opinion and feedback on preparation of Annual RKA of 2020 and RPJP;	Menyampaikan pandangan dan masukan Dewan Komisaris pada rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan triwulan III 2019 pada 29 Oktober 2019 dan dituangkan dalam risalah rapat. Board of Commissioners' opinion and feedback have been given in a joint meeting of Boards of Commissioners and Directors of PT PP Presisi Tbk in quarter III of 2019 on 29 October 2019 and have been covered in the Minutes of Meeting.
b. Tanggapan Dewan Komisaris atas rancangan RKA Tahunan 2020 dan RJPP. b. To give Board of Commissioners' response to draft Annual RKA of 2020 and RPJP; and	Dilaksanakan pada 14 November 2019 terkait penyampaian hasil telaah komite tentang penyusunan RKAP tahun buku 2020 dan persetujuan Dewan Komisaris. Undertaken on 14 November 2019 in regards to the committee's result of examination about the drafting of the Company's Budget Plan (RKAP) for the book year of 2020 and Board of Commissioners' approval.
c. Risalah rapat gabungan pengesahan RKA Tahunan 2020 dan RJPP. c. Minutes of Joint Meeting on Validation of Annual RKA of 2020 and RPJP.	Telah dituangkan dalam Berita Acara No. 04/BA/RUPS/2019 tanggal 22 November 2019. Has been covered in the Minutes of Meeting No. 04/BA/RUPS/2019 dated 22 November 2019.
Laporan Manajemen The Management's Report	
a. Tanggapan Dewan Komisaris atas laporan periodik (Laporan Pelaksanaan Program Kerja). a. To give Board of Commissioners' response to Periodic Report (Report of Work Program Implementation);	Telah direalisasikan pada 18 September 2019 dan 6 November 2019. Has been realized on 18 September 2019 and 06 November 2019.
b. Persetujuan Laporan Tahunan b. To give approval of Annual Report	Menyetujui Laporan Tahunan tahun 2018 pada RUPS Tahunan tahun buku 2018 pada April 2019. Annual Report of 2018 has been submitted in GMS of Fiscal Year 2018 in April 2019.
Pengembangan Dewan Komisaris melalui seminar, workshop atau sebagai narasumber. Board of Commissioners' Development To attend seminar, workshops or to be as resource person	Selama tahun 2019, 2 anggota Dewan Komisaris telah mengikuti pengembangan kompetensi. Training of Board of Commissioners in 2019 has been attended by 2 members.
Tindak lanjut hasil keputusan, rekomendasi dan arah Dewan Komisaris melalui monitoring tindak lanjut hasil keputusan, rekomendasi, dan arah Dewan Komisaris. Follow-up actions of Board of Commissioners' decisions, recommendations, and guidance to monitor follow-up actions of Board of Commissioners' decisions, recommendations, and guidance.	Telah direalisasikan dengan membuat 9 surat arahan maupun persetujuan di tahun 2019, dan sudah ditindaklanjuti oleh Perseroan, meskipun masih akan dilakukan monitoring. Nine directives and approvals have been given and the Company has followed-up them although monitoring is still needed.
Evaluasi Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu evaluasi kinerja Komite Audit dan atau Komite Kepatuhan. Performance Evaluation of Committees under Board of Commissioners to evaluate performance of Audit Committee and Compliance Committee.	Penilaian kinerja Komite dibawah Dewan Komisaris "Sangat Baik". Performance of Committees under Board of Commissioners has been evaluated in the beginning of the year and the result is Very Good.

Kunjungan Kerja Dewan Komisaris

Pada tahun 2019, Dewan Komisaris juga melaksanakan kunjungan kerja ke proyek yang dianggap strategis dalam pengembangan perusahaan dengan rincian sebagai berikut.

Board of Commissioners Work Visit

In 2019, the Board of Commissioners also carried out work visits to projects considered strategic in the development of the Company with the following details.

Tanggal Date	Proyek Project	Peserta Participants
21 Agustus 2019 August 21, 2019	Proyek Bendungan Way Sekampung, Kab. Pringsewu, Prov. Lampung. Way Sekampung Dam Project, Pringsewu Regency, Lampung Province	a. Agus Purbianto b. Rukmini Triastuti c. Ketut Darmawan d. Sarwono Oetomo

Program Orientasi bagi Dewan Komisaris Baru

Berdasarkan Pedoman GCG, setiap anggota Dewan Komisaris baru yang diangkat untuk pertama kalinya wajib diberikan program pengenalan mengenai Perseroan. Penanggung jawab program ini adalah Sekretaris Perusahaan. Berikut program orientasi bagi Dewan Komisaris baru Perseroan.

1. Materi untuk program pengenalan Perseroan meliputi:
   a. Penerapan prinsip GCG;
   b. Visi dan Misi perusahaan;
   c. Budaya perusahaan;
   d. Gambaran umum perusahaan;
   e. Struktur organisasi dan *job description;*
   f. Tugas dan tanggung jawab Komisaris dan Direksi;
   g. Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJJP);
   h. Rencana Kerja Anggaran Perseroan (RKAP);
   i. Audit Intemal dan Audit Ekstemal;
   j. Komite Audit; dan
   k. Sistem-sistem yang berlaku di perusahaan.
2. Program pengenalan Perseroan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke Perseroan, dan pengkajian dokumen.

Sepanjang tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan program orientasi bagi Dewan Komisaris baru yaitu Agus Purbianto, Rukmini Triastuti, dan Sarwono Oetomo yang baru menjabat sejak 10 April 2019.

Onboarding Program for the new Board of Commissioners

Based on GCG Guidelines, every new member of the Board of Commissioners appointed for the first time must be given an onboarding program to the Company. The person in charge of this program is the Corporate Secretary. The Following is an onboarding program for the Company's new Board of Commissioners.

1. Modules for the Company's onboarding program include:
   a. Implementation of GCG principles;
   b. Vision and mission of the Company;
   c. Company culture;
   d. An overview of the Company;
   e. Organizational structure and job description;
   f. Duties and responsibilities of Boards of Commissioners and Directors;
   g. Corporate Long-Term Plan (RJJP);
   h. Corporate Budget Work Plan (RKAP);
   i. Internal Audit and External Audit;
   j. Audit Committee; and
   k. Applicable systems in the Company.
2. The Company's onboarding program can be in the form of presentations, meetings, visits to the Company, and document review.

During 2019, the Corporate Secretary had carried out an onboarding program for the new Board of Commissioners namely Mr. Agus Purbianto, Mrs. Rukmini Triastuti, and Mr. Sarwono Oetomo who had just been holding position since 10 April 2019.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris mengacu pada Surat Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance)* pada Badan Usaha Milik Negara. Acuan tersebut diadopsi karena status Perseroan sebagai Entitas Anak dari PT PP (Persero) Tbk yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Prosedur Pelaksana Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Selama masa tugasnya, anggota Dewan Komisaris akan dinilai kinerjanya. Pelaksanaan *assessment* dilakukan setiap tahun secara mandiri (*self assessment*).

Performance Evaluation of the Board of Commissioners

The performance evaluation of the Board of Commissioners refers to the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 dated 6 June 2012, on Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation for the Implementation of *Good Corporate Governance* in State-Owned Enterprises. The reference is adopted because of the Company's status as a Subsidiary of PT PP (Persero) Tbk, which is a State-Owned Enterprise (SOE).

Procedure for Implementing the Performance Evaluation of Board of Commissioners

During their term of office, members of Board of Commissioners are evaluated in terms of their performance. The assessment is carried out annually by self assessment.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris meliputi:

1. Pelaksanaan program pelatihan/pembelajaran Dewan Komisaris;
2. Pembagian tugas dan penetapan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris;
3. Pemberian persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi;
4. Pemberian arahan kepada Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan;
5. Pelaksanaan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan;
6. Pelaksanaan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan Entitas Anak/perusahaan patungan;
7. Peran dalam pencalonan anggota Direksi, penilaian kinerja Direksi (individu dan kolegial) dan pengusulan tantiem/insentif kinerja Direksi;
8. Pelaksanaan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut Dewan Komisaris;
9. Pemantauan penerapan prinsip-prinsip GCG;
10. Penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris dan tingkat kehadirannya dalam rapat tersebut;
11. Terdapatnya Sekretaris Dewan Komisaris yang mendukung pelaksanaan tugas kesekretariatan Dewan Komisaris; dan
12. Terdapatnya Komite Dewan Komisaris yang efektif.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Pada tahun 2019, hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris mencapai skor 30,987 dengan pencapaian 88,5% dan predikat "Sangat Baik".

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dasar Penilaian Komite Audit dan Komite Kepatuhan

Penilaian Komite Audit dan Komite Kepatuhan dilakukan melalui *Key Perfomance Indicator* (KPI) yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan indikator sebagai berikut.

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing komite;
2. Senantiasa menjaga koordinasi yang baik dengan Dewan Komisaris melalui rapat formal;
3. Aktif dalam memberikan rekomendasi dan saran yang berguna bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan maupun Direksi dalam menjalankan proses pengelolaan bisnis.

Criteria for Evaluating the Performance of the Board of Commissioners

Criteria for evaluating the performance of the Board of Commissioners include:

1. Implementation of the Board of Commissioners' training/learning program;
2. Distribution of duties and determination of the factors needed to support the implementation of the Board of Commissioners' duties;
3. Provision of approval for the RJPP and RKAP draft submitted by the Board of Directors;
4. Provision of directives to the Board of Directors on the implementation of the Company plan and policy;
5. Implementation of supervision to the Board of Directors on the implementation of the Company plan and policy;
6. Supervision of the implementation of Subsidiaries/joint ventures management policies;
7. Role in nominating members of the Board of Directors, evaluating the performance of the Board of Directors (individual and collegial) and proposing bonuses/incentives for the Board of Directors' performance;
8. Acting on potential conflicts of interest relating to the Board of Commissioners;
9. Monitoring the application of GCG principles;
10. Holding meetings of the Board of Commissioners and their level of attendance at these meetings;
11. Availability of the Board of Commissioners' Secretary who supports the implementation of the Secretariat duties of the Board of Commissioners; and
12. Availability of an effective Board of Commissioners Committee.

Results of the Board of Commissioners' Performance Evaluation

In 2019, result of performance evaluation of Board of Commissioners reached a score of 30.987 with an achievement of 88.5% and a predicate of "very good".

Performance Evaluation of Committees under the Board of Commissioners

Assessment Basis of the Audit Committee and Compliance Committee

Assessment of the Audit Committee and Compliance Committee is done through Key Performance Indicator (KPI) set by Board of Commissioners with the following indicator.

1. Performance of duty and responsibility of each committee;
2. Always maintain a good coordination with the Board of Commissioners through formal meetings;
3. Active in making useful recommendations and suggestions to the Board of Commissioners in performing supervisory duties as well as to the Board of Directors in performing business management process.

Hasil Penilaian Kinerja Komite Audit
Selama tahun 2019, hasil penilaian kinerja Komite Audit mencapai skor 95,0% dengan predikat "Sangat Baik".

Hasil Penilaian Kinerja Komite Kepatuhan

Pada tahun 2019, hasil penilaian kinerja mencapai 93,0% dengan predikat "Sangat Baik".

Sejak tahun 2019, fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris sehingga Komite Nominasi dan Remunerasi diganti dengan Komite Kepatuhan. Selain itu, Perseroan tidak memiliki Komite Pemantau Risiko karena mempertimbangkan skala bisnis saat ini.

Result of Performance Evaluation of the Audit Committee
During 2019, the result of the performance evaluation of the Audit Committee reached a score 95.0% with a "Very Good" grade.

Result of the Performance Evaluation of the Compliance Committee
In 2019, the performance evaluation result reached 93.0% with a "very Good" grade.

Since 2019, the function of Nomination and Remuneration is performed directly by the Board of Commissioners resulting in the replacement of the Nomination and Remuneration Committee with the Compliance Committee. In addition, the Company does not have a Risk Monitoring Committee in consideration of today's business scale.

KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioner

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen paling sedikit 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun anggota Direksi, sehingga bebas dari hubungan bisnis serta tidak mempengaruhi independensinya dalam menjalankan fungsi pengawasan.

Jumlah Komisaris Independen
Pada tahun 2019, jumlah Komisaris Independen Perseroan adalah 2 orang, yaitu Ketut Darmawan dan Sarwono Oetomo dari total anggota Dewan Komisaris sebanyak 4 orang. Dengan demikian, komposisi Komisaris Independen Perseroan sebesar 33,3% telah memenuhi aturan yang ditetapkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen
Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria independensi sebagai berikut.

Based on the Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 on Boards of Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies, the Company must have an Independent Commissioner at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who are not affiliated with other members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors so that they are free from business relations and do not affect their independence in carrying out their supervisory functions.

Number of Independent Commissioners
In 2019, the number of Company's Independent Commissioners was 2 members, namely Ketut Darmawan and Sarwono Oetomo of the total 4 members of the Board of Commissioners. Thus, the composition of the Company's Independent Commissioner of 33.3% has met the rules set out in the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Boards Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies.

Criteria for Determining Independent Commissioners
The Company's Independent Commissioners have complied with the following independence criteria.

Pernyataan Independensi Statement of Independence	Ketut Darmawan	Sarwono Oetomo
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya Not an individual who works or reserves the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company activities within the last 6 months, except for the reappointment as the Company's Independent Commissioner in the following period.	✓	✓
Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Having no shares, either directly or indirectly in the Company.	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi ataupun Pemegang Saham Utama Perseroan. Having no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or the Company's Majority Shareholders.	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan tersebut. Having no business relations, directly or indirectly, related to the Company's business activities.	✓	✓

Independensi Komisaris Independen

Seluruh Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria independensi sebagaimana disebutkan sebelumnya. Masing-masing Komisaris Independen juga telah menyatakan independensinya dengan menandatangani surat pernyataan yang diperbaharui setiap tahun.

Independence of Independent Commissioners

All Independent Commissioners of the Company have fulfilled the independence criteria as stated earlier. Each Independent Commissioner has also declared his independence by signing a statement to be renewed annually.

PRESISI

SURAT PERNYATAAN
PEMENUHAN PERSYARATAN KOMISARIS INDEPENDEN

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	Ketut Darmawan
Jabatan	Komisaris Independen
Nama Perusahaan	PT PP Presisi Tbk
Alamat kantor	Jl. TB. Simatupang No.57 Pasar Rebo, Jakarta Timur 13760
Alamat domisili (sesuai KTP atau identitas lain)	Jl. Cipanggiri II No.26/009/004 Kel. Petogogan, Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa Sdr. Ketut Darmawan yang merupakan Komisaris Perseroan sesuai dengan putusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 14 Agustus 2017 adalah merupakan Komisaris Independen yang telah memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan III.1.5. Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, yaitu :

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pengendali Perusahaan Tercatat yang berlangsungkan paling kurang selama 6 (enam) bulan sebelum pencalonan sebagai Komisaris Independen.
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Komisaris atau Direksi lainnya dari Calon Perusahaan Tercatat.
3. Tidak bekerja rangkap sebagai Komisaris pada perusahaan lain.
4. Tidak menjadi Orang Dalam pada lembaga atau Profesi Penunjang Pasar Modal yang jasanya digunakan oleh Calon Perusahaan Tercatat selama 6 (enam) bulan sebelum pencalonan sebagai Komisaris.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Jakarta, 30 April 2019

Agus Purbianto
Komisaris Utama

Ketut Darmawan
Komisaris Independen

PRESISI

SURAT PERNYATAAN
PEMENUHAN PERSYARATAN KOMISARIS INDEPENDEN

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	Sarwono Oetomo
Jabatan	Komisaris Independen
Nama Perusahaan	PT PP Presisi Tbk
Alamat kantor	Jl. TB. Simatupang No.57 Pasar Rebo, Jakarta Timur 13760
Alamat domisili (sesuai KTP atau identitas lain)	Jl. Dependag I No.H 7A 007/004 Kel. Gandaria Utara, Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa Sdr. Sarwono Oetomo yang merupakan Komisaris Perseroan sesuai dengan putusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 07 Mei 2019 adalah merupakan Komisaris Independen yang telah memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan III.1.5. Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, yaitu :

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pengendali Perusahaan Tercatat yang berlangsungkan paling kurang selama 6 (enam) bulan sebelum pencalonan sebagai Komisaris Independen.
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Komisaris atau Direksi lainnya dari Calon Perusahaan Tercatat.
3. Tidak bekerja rangkap sebagai Komisaris pada perusahaan lain.
4. Tidak menjadi Orang Dalam pada lembaga atau Profesi Penunjang Pasar Modal yang jasanya digunakan oleh Calon Perusahaan Tercatat selama 6 (enam) bulan sebelum pencalonan sebagai Komisaris.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Jakarta, 30 April 2019

Agus Purbianto
Komisaris Utama

Sarwono Oetomo
Komisaris Independen

DIREKSI
Board Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan perusahaan serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Pedoman Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi berpedoman pada Piagam Kerja Direksi yang telah efektif berlaku pada 17 September 2018. Uraian mengenai isi piagam tersebut dapat dilihat pada *website* Perseroan bagian GCG (http://panelppre.pp-presisi.co.id/assets/vendor/responsive_filemanager/source/BOD%20CHARTER.pdf).

Kriteria Penentuan Direksi

Setiap anggota Direksi harus memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat dengan kriteria sebagai berikut.

1. Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 tahun sebelum dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana hukum yang merugikan negara dan/atau berkaitan dengan sektor keuangan;
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi yang selama menjabat:
      - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
      - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris ke RUPS;
      - Pernah menyebabkan Perseroan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan;
      - Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
      - Memenuhi pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

The Board of Directors is the organ of the Company that has a duty and is collectively responsible for managing the Company and implementing GCG in all levels of the organization. Members of the Board of Directors are fully responsible for managing the Company for the interests and objectives of the Company subject to the provisions of the Articles of Association.

Board of Directors' Guidelines

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is guided by the relevant Board of Directors' Charter which effective on September 17, 2018. Description of the contents of the charter can be found at the Company's *website* GCG section (http://panelppre.pp-presisi.co.id/assets /vendor/responsive_filemanager/source/BOD%20CHARTER.pdf).

Selection Criteria of the Board of Directors

All members of the Board of Directors shall meet the requirements upon appointment and during their term of office with the following criteria.

1. Have good character, morals, and integrity;
2. Competent in carrying out legal actions;
3. Within 5 years prior and during the term of office:
   a. Have never been declared bankrupt;
   b. Have never been a member of the Board of Directors proven guilty of committing misconducts and deviations that caused a Company to be bankrupt;
   c. Never been convicted of a detrimental criminal offense to the state and/or related to the financial sector;
   d. Never been a member of the Board of Directors during his term of office:
      - Never held an Annual GMS;
      - Accountability as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners was never received by the GMS or did not provide accountability as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS;
      - Have caused the Company that obtains a permit, approval, or registration from the Financial Services Authority fails to fulfill the obligation of submitting an Annual Report and/or a Financial Report to the Financial Services Authority;
      - Have a commitment to comply with the prevailing laws and regulations; and
      - Meet knowledge and/or expertise in the sector the Company requires.

Hak dan Wewenang Direksi

Hak dan wewenang Direksi meliputi:

1. Menetapkan kebijaksanaan dalam memimpin dan mengurus Perseroan;
2. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi para karyawan Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan;
3. Mengangkat dan memberhentikan karyawan Perseroanberdasarkan pengaturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan;
4. Para anggota Direksi diberi gaji berikut fasilitas dan tunjangan lainnya, termasuk santunan purna jabatan yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris;
5. Direksi berwenang mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan;
6. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:
   a. Terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan
   b. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.
7. Apabila Direksi mengalami keadaan sebagaimana dimaksud pada No. 6, maka yang berhak mewakili Perseroan adalah:
   a. Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
   b. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
   c. Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

Prosedur Penunjukan/Pemilihan dan Pemberhentian/Pengunduran Diri Direksi

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip profesionalisme dan GCG. Mekanisme penunjukan/pemilihan serta pemberhentian/pengunduran diri Direksi wajib diselenggarakan melalui RUPS sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari anggota Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi. Anggota Direksi yang diangkat, memiliki 1 periode yang terdiri dari 5 tahun masa jabatan dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan ke-5. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan dengan pertimbangan aspek kompetensi, integritas, dan reputasi yang memadai sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Dalam kasus pemberhentian anggota Direksi, wajib disertai dengan alasan pemberhentian, pemberian kesempatan untuk membela diri, dan keputusan pemberhentian setelah yang bersangkutan membela diri.

Rights and Authorities of the Board of Directors

The Board of Directors reserves the following rights and authorities:

1. Formulating policies in leading and managing the Company.
2. Regulating provisions on the employment of the Company, including determination of salary, retirement or old-age savings and other income for the Company's employees based on laws and regulations.
3. Appointing and dismissing the Company's employees based on the regulation of the Company's employment as well as laws and regulations.
4. Members of the Board of Directors are provided with salaries and other allowances, including post-employment allowance determined by the GMS and such authority, is transferred to the Board of Commissioners by the GMS.
5. Having the right to represent the Company inside and outside of the court.
6. A member of the Board of Directors reserves no right to represent the Company when:
   a. There is a case in the court between the Company and related member of the Board of Directors; and
   b. The related member of the Board of Directors has a conflict of interest with the Company.
7. In the case of a situation referred to in point number 6 faced by the Board of Directors, the one who is entitled to represent the Company is:
   a. Another member of the Board of Directors that has no conflict of interest with the Company;
   b. Board of Commissioners, in the event of all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company; or
   c. Other parties appointed by the GMS in the event of all members of the board of Directors or the Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company.

Procedure of Appointment/Selection and Dismissal/Resignation of the Board of Directors

Appointment and dismissal of the Board of Directors members are conducted based on principles of professionalism and GCG. Mechanisms of appointment/selection and dismissal of the Board of Directors shall be performed through GMS underArticles of Association of the Company by considering a recommendation from the Board of Commissioners or committee that oversees nomination function. The appointed member of the Board of Directors has 1 term of office of 5 years that end in the closing of the 5th Annual GMS. Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by taking the aspects of adequate competency, integrity, and reputation into account under the needs of the Company. In the event of dismissal of members of the Board of Directors must be accompanied by any reason for dismissal, opportunity to defend themselves and decision of dismissal after the related parties defend themselves.

Kebijakan terkait Pengunduran Diri Anggota Direksi apabila Terlibat dalam Kejahatan Keuangan

Dalam suatu kasus dimana anggota Direksi terbukti melakukan kejahatan keuangan dan/atau penyalahgunaan wewenang untuk kepentingan pribadi dan/atau kelompoknya, maka anggota Direksi tersebut wajib mengajukan pengunduran diri tanpa melepas tanggung jawab atas konsekuensi kerugian yang ditimbulkan dari tindakan penyimpangan tersebut.

Policy on Resignation of the Board of Directors Members when Involved in Financial Crime

In the case of a member of the Board of Directors is proven to be guilty of committing a financial crime and/or abuse of authority for personal and/or group interest, such a member is required to submit a resignation and be held liable for the consequences of loss caused by such violation.

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi

Berikut komposisi Direksi per 31 Desember 2019.

Composition and Term of Office of the Board of Directors

The following is the composition of the Directors as of December 31, 2019.

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Iswanto Amperawan	Direktur Utama President Director	2017-2022	Surat Keputusan RUPS Luar Biasa No. 27 tanggal 14 Agustus 2017 Resolution of Extraordinary GMS No. 27 dated 14 August 2017
Benny Pidakso	Direktur Director	2017-2022	Surat Keputusan RUPS Luar Biasa No. 27 tanggal 14 Agustus 2017 Resolution of Extraordinary GMS No. 27 dated 14 August 2017
Mhd. Wira Zukhrial K	Direktur Director	2019-2024	Surat Keputusan RUPS Tahunan No. 08 tanggal 10 April 2019 Resolution of Annual GMS No. 08 dated 10 April 2019
Gatut Kristuharto	Direktur Independen Independent Director	2019-2024	Surat Keputusan RUPS Tahunan No. 08 tanggal 10 April 2019 Resolution of Annual GMS No. 08 dated 10 April 2019
Hasanin Ade Putra*	Direktur Director	2017-2019	Surat Keputusan RUPS Luar Biasa No. 27 tanggal 14 Agustus 2017 Resolution of Extraordinary GMS No. 27 dated 14 August 2017
Arief Subyandono*	Direktur Independen Independent Director	2017-2019	Surat Keputusan RUPS Luar Biasa No. 27 tanggal 14 Agustus 2017 Resolution of Extraordinary GMS No. 27 dated 14 August 2017

*Tidak lagi menjabat sejak 10 April 2019 berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan 2019/No longer holding position since 10 April 2019 according to Resolution of 2019 Annual GMS

Independensi Direksi

Independensi Direksi tercermin dari hubungan antaranggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham yang tidak memiliki hubungan keuangan, keluarga, hubungan kepengurusan, dan kepemilikan saham pada perusahaan lain. Setiap anggota Direksi dapat bertindak secara objektif demi kepentingan perusahaan dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya baik secara individual maupun kolegial.

Independency of the Board of Directors

The independence of the Board of Directors is reflected in the relations between the members of the Board of Directors with members of the Board of Commissioners and Shareholders who have no financial, family, organizational relations, and share ownership in other companies. Each member of the Board of Directors may act objectively in the interests of the Company in performing its functions and duties either individually or collegially.

Pembagian Tugas serta Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan nama jabatan masing-masing, sebagaimana ditetapkan dalam Pengangkatan Anggota Direksi oleh RUPS. Selanjutnya, Direksi menetapkan pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 024/SK/DIR/PPRE/V/2019 tanggal 16 Mei 2019. Berikut uraian mengenai pembagian tugas, tugas dan tanggung jawab Direksi serta realisasinya.

Division of Duties and Duties and Responsibilities of Board of Directors

The division of duties and authority of respective member of Board of Directors is defined by position, as specified in the Appointment of Board of Directors' Members by GMS. Furthermore, Board of Directors defined division of duties and authority of respective member of Board of Directors according to the Decree of Board of Directors No. 024/SK/DIR/PPRE/V/2019 dated 16 May 2019. The following is a description of division of duties, duties and responsibilities of Board Directors and its realization.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Tugas Tahun 2019 Realized Duties in 2019
Iswanto Amperawan	Direktur Utama President Director	Penanggung jawab utama pengelolaan seluruh sumber daya, sehingga efektif dan efisien guna tercapainya visi dan misi Perseroan. The main person in charge of managing all resources for effective and efficient to achieve the Company's vision and mission.	Direktur Utama telah mengelola seluruh sumber daya Perseroan sehingga efektif dan efisien guna tercapainya visi dan misi Perseroan, serta bertanggung jawab terhadap pengelolaan tersebut. Hal ini dibuktikan dengan penggunanan sistem untuk meninjau peralatan berat yang berada di proyek secara realtime, ISO, OHSAS, SAP, SIMAP, TRAXIA, START, KPI baik secara manajemen maupun individual. President Director has managed all resources of the Company effectively and efficiently to achieve the Company's vision and mission, and is responsible for the management. It is proved by the use of system to review heavy equipment existing in the projects realtime, ISO, OHSAS, SAP, SIMAP, TRAXIA, START, KPI, either in managerial manner or individually.
		Penanggung jawab Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahunan dan Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP) 5 tahunan perusahaan. The person in charge for the Company's Annual Work and Budget Plan (RKAP) and the Company's 5-year Long-Term Plan (RJPP).	Direktur Utama telah merancang RKAP dan RJPP 5 tahun dan bertanggung jawab terhadap keberjalanannya penyusunan tersebut. The President Director has designed the 5-year RKAP and RJPP and is responsible for the success of the preparation.
		Penanggung jawab utama dan pengelola sumber daya pada struktur Sekretaris Perusahaan dan Satuan Pengawasan Intern, sehingga efektif dan efisien guna mencapai visi dan misi Perseroan. The main person in charge and manager of resources in the structure of the Corporate Secretary and Internal Control Unit for effective and efficient in order to achieve the Company's vision and mission.	Direktur Utama telah meninjau kinerja Sekretaris Perusahaan dan Satuan Pengawasan Intern. Kinerja yang dilakukan telah berjalan efektif dan efisien sehingga tercapai visi dan misi Perseroan. The President Director has reviewed the performance of the Corporate Secretary and the Internal Control Unit. The performance has run effectively and efficiently to achieve the Company's vision and mission.
		Membuat keputusan dan kebijaksanaan serta mempunyai hak istimewa dalam segala hal yang berkaitan dengan seluruh aspek Perseroan. Makes decisions and policies and reserves special rights in all matters relating to all aspects of the Company.	Sepanjang tahun 2019, Direktur Utama telah mengeluarkan persetujuan dan rekomendasi yang dibagi dalam 3 bidang, diantaranya: a. Persetujuan dalam hal perbankan; b. Persetujuan dalam *corporate acton*; dan c. Persetujuan divestasi; During 2019, President Director has issued approval and recommendation in 3 categories, among other things: a. Approval in banking matters; b. Approval in corporate actions; and c. Approval in divestation.
		Mewakili perusahaan, mengadakan perjanjian-perjanjian untuk keperluan eksternal Perseroan. Represents the Company, enters into agreements for the Company's external needs.	Direktur Utama telah mewakili perusahaan, mengadakan perjanjian-perjanjian untuk keperluan eksternal Perseroan. Hal ini dibuktikan dengan: During 2019, the President Director has issued ..... approvals and recommendations with the following description: a. Menandatangani Mou dengan PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia dan PT Equiport Inti Indonesia; b. Menandatangani MoU dengan PT Pratama Widya dan Sunward Intelligent Equipment Co Ltd; dan c. Menandatangani proyek Pembangunan Jalan Angkut Batu Bara di Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah bersama dengan PT Inti Pancar Dinamika. a. Signing MoU with PT Jasa Layanan Pelabuhan Indonesia and PT Equiport Inti Indonesia; b. Signing MoU with PT Pratama Widya and Sunward Intelligent Equipment Co Ltd; and c. Signing the Coal Hauling Development Project in East and Central Kalimantan together with PT Inti Pancar Dinamika.
		Menandatangani permintaan pengeluaran kas yang jumlahnya sangat besar dan sifatnya sangat penting. Signs a very huge amount of cash expenditure and very important to request.	Pada tahun 2019, tidak terdapat permintaan pengeluaran kas yang jumlahnya sangat dan sifatnya sangat penting. In 2019, there is no solicition for cash payment in a huge amount or in a very important nature.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Tugas Tahun 2019 Realized Duties in 2019
		Membuat dan menetapkan rencana pengembangan usaha Perseroan dalam jangka pendek, menengah, dan panjang. Makes and defined the Company's business development plan in the short, medium, and long term.	Direktur Utama telah menetapkan rencana pengembangan dan usaha yang tercantum RKAP dan RJPP yaitu: a. Memasuki bisnis minyak dan gas *remediation;* dan b. Meningkatkan peran dari subkontraktor menjadi kontraktor utama. President Director has decided the business plan as included in RKAP and RJPP, namely: a. To enter oil and gas remediation business; and b. To enhance the role from a subcontractor to be the main contractor.
		Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan saham Direksi dan/atau keluarganya (istri/suami dan anak-anaknya) pada Perseroan yang bersangkutan, termasuk setiap perubahannya. Reports to the Company regarding the shareholding of the members of the Board of Directors and/or their families (wife/husband and children) in the Company, including any changes.	Per Desember 2019, kepemilikan saham Direksi dan Komisaris adalah: a. Muhammad Wira Zukhrial-Direktur: 1.357.900 saham; dan b. Gatut Kristuharto-Direktur Independen: 1.499.800 saham. As of December 2019, share ownership of Boards of Directors and Commissioners is as follows: a. Muhammad Wira Zukhrial – Director: 1,357,900 shares; and b. Gatut Kristuharto – Independent Director: 1,499,800 shares.
Benny Pidakso	Direktur Keuangan dan HCM Financial and HCM Director	Bidang Keuangan dan Akuntansi. Field of Finance and Accounting.	Telah meninjau Laporan Keuangan setiap triwulan. The Financial Statements every quarter have been reviewed.
		Bidang Sumber Daya Manusia. Field of Human Resources,	Telah melakukan pengelolaan SDM dengan menghindari praktik-praktik diskriminasi. HR management by avoiding discriminatory practices has been carried out.
		Bidang Umum. General Field.	Telah menyusun rencana kegiatan Perseroan, melaksanakan pengendalian, pembinaan, dan fungsional di lingkungan Perseroan. The Company's operation plan has been prepared; control, guidance, and functional activities within the Company have been carried out.
		Sekretariat Perusahaan dan Investor Relation. Corporate Secretariat and Investor Relations.	Telah menjalin komunikasi rutin dengan para pemegang saham, investor, analis, dan media, yang bertujuan untuk membangun dan mengembangkan kepercayaan publik. Regular communication with shareholders, investors, analysts, and the media, which aims to build and develop public trust has been established.
Muhammad Wira Zukhrial Hasanin Ade Putra*	Direktur Operasional Director of Operations	Bidang Operasi. Operations Dept.	Telah melaksanakan pengoperasian seperti melakukan monitoring terhadap kinerja operasional, biaya, dan administrasi lainnya Has accomplised operations such as monitoring of operational performance, costs, and other administrative matters.
		Bidang Teknik dan Pemasaran Engineering and Marketing Dept.	Telah merancang teknik dan rencana pemasaran, meliputi: a. Rencana tender; dan b. Rencana sumber daya yang dibutuhkan untuk mengerjakan suatu proyek. Has designed engineering and marketing plan, covering: a. Tender plan; and b. Plan of resources needed to accomplish projects.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Tugas Tahun 2019 Realized Duties in 2019
Gatut Kristuharto Arief Subyandono*	Direktur Peralatan dan Strategi Korporasi Director of Equipment and Corporate Strategy	Bidang Peralatan dan Pengembangan Bisnis. Equipment and Business Development Dept.	Bidang Peralatan Telah memastikan ketersediaan serta kualitas mutu peralatan yang dibutuhkan dalam operasi usaha Perseroan. Bidang Pengembangan Bisnis Telah menyusun rencana-rencana strategis guna mengembangkan bisnis kedepannya yaitu: a. Memasuki bisnis minyak dan gas *remeditation*; dan b. Meningkatkan peran dari subkontraktor menjadi kontraktor utama. Equipment Dept. Has ensured availability and quality of equipment needed in operations of the Company's business. Business Development Dept. Has prepared strategic plans to develop business in the future, namely: a. To start business of oil and gas remediation; and b. To enhance role from a subcontractor to become a main contractor.
		Bidang *Supply Chain Management.* Supply Chain Management Dept.	Telah meninjau rantai pasok guna menjamin kelancaran bisnis Perseroan. Has reviewed supply chains to ensure smoothness of the Company's business.
		Bidang *System Management.* Field of *System Management.*	Telah meninjau sistem di Perseroan guna menjamin tiap-tiap bagian dari Perseroan dapat bekerja secara beriringan dan saling melengkapi. A review of the system in the Company has been performed to ensure that each part of the Company can work in tandem and complement each other.

*Tidak lagi menjabat sejak 10 April 2019 berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan 2019/ No longer holding position since 10 April 2019 according to Resolution of 2019 Annual GMS.

Rapat Direksi

Kebijakan Rapat

Berdasarkan Piagam Kerja Direksi, Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala minimal 1 kali dalam setiap bulan. Sedangkan, rapat gabungan dengan Dewan Komisaris wajib dilaksanakan paling sedikit 1 kali dalam 4 bulan.

Board of Directors' Meetings

Meeting Policy

Based on the Board of Directors Charter, the Board of Directors shall hold a Board of Directors' meeting at least once a month every month. Meanwhile, joint meetings with the Board of Commissioners shall be held at least once in 4 months.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi

Frequency and Attendance Rate at the Board of Directors' Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Board of Directors' Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meetings with the Board of Commissioners		
		Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance Rate	%	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance Rate	%
Iswanto Amperawan	Direktur Utama President Director	29	28	96,55	10	10	100,00
Benny Pidakso	Direktur Director	29	28	96,55	10	10	100,00
Mhd. Wira Zukhrial K	Direktur Director	22	22	100,00	8	8	100,00
Hasanin Ade Putra*	Direktur Director	7	7	100,00	2	2	100,00

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Board of Directors' Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meetings with the Board of Commissioners		
		Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance Rate	%	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance Rate	%
Gatut Kristuharto	Direktur Independen Independent Director	22	22	100,00	8	8	100,00
Arief Subyandono*	Direktur Independen Independent Director	7	7	100,00	2	2	100.00
Rata-Rata Kehadiran Average Attendance				98,85			100,00

*Tidak lagi menjabat sejak 10 April 2019 berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan 2019/ No longer holding position since 10 April 2019 according to Resolution of 2019 Annual GMS.

Agenda Rapat Internal Direksi

Agenda of the Board of Directors' Internal Meeting

Tanggal Date	Kehadiran/ Attendance rate						Agenda
	Iswanto Amperawan	Benny Pidakso	Mhd. Wira Zukhrial K	Hasanin Ade Putra*	Gatut Kristuharto	Arief Subyandono*	
8 Januari/January 2019	√	√	×	√	×	√	a. Meninjau ulang rapat sebelumnya; b. Program pengembangan bisnis; dan c. Program SCM dan IT. a. Review the previous meeting; b. Business development program; and c. SCM and IT Program.
12 Januari/January 2019	√	√	×	√	×	√	a. Meninjau ulang rapat sebelumnya; b. Program pengembangan bisnis; c. Strategi program kerja Entitas Anak; d. Program kerja sama dengan BUMN dan swasta; *e. Workshop;* dan f. Sistem Imformasi Manajemen Administrasi Perizinan (SIMAP). a. Review previous meeting; b. Business development program; c. Subsidiary work program strategy; d. Collaboration program with State Enterprises and the private sector; e. Workshop; and f. Information System of Permit Administration Management (SIMAP)
12 Februari/February 2019	√	√	×	√	×	√	a. Meninjau ulang rapat sebelumnya; b. Strategi program kerja Entitas Anak; c. Kerja sama dengan BUMN dan swasta; *d. Workshop;* dan e. Kinerja Januari dan proyeksi triwulan I 2019. a. Review previous meeting; b. Work program strategy of Subsidiary; c. Collaboration with State Enterprises and the private sector; d. Workshop; and e. January performance and quarter I 2019 projection.
19 Februari/ February 2019	√	√	×	√	×	√	a. Meninjau ulang rapat sebelumnya; b. Program *capital expense*; c. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2019; dan d. Finalisasi hasil audit GCG tahun 2018 oleh Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan. a. Review previous meeting; b. Capital expense program c. Company Work Plan and Budget 2019; and d. Finalization of the GCG audit result 2018 by the Finance and Development Supervision Body.

Tanggal Date	Kehadiran/ Attendance rate						Agenda
	Iswanto Amperawan	Benny Pidakso	Mhd. Wira Zukhrial K	Hasanin Ade Putra*	Gatut Kristuharto	Arief Subyandono*	
5 Maret/March 2019	√	√	×	√	×	√	a. Meninjau ulang rapat sebelumnya; b. Progres proyek; c. Laporan QSHE; d. HUT Perseroan; dan e. Hasil penilaian GCG oleh Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan. a. Review previous meeting; b. Project progress; c. QSHE Report; d. Company Anniversary; and e. Result of the GCG evaluation by the Finance and Development Supervision Body.
12 Maret/ March 2019	√	√	×	√	×	√	a. Progres proyek; b. Kajian bisnis kerja sama dengan pihak swasta maupun BUMN; dan c. Optimalisasi sewa alat. a. Project progress; b. Review of business collaboration with the private sector as well as State Enterprises; and c. Optimization of equipment rental.
1 April/April 2019	√	√	×	√	×	√	a. Pembahasan RUPS Tahunan 2018; dan b. Strategic action perusahaan tahun 2018. a. Annual GMS discussion 2018; and b. Company strategic action 2018.
7 Mei/May 2019	√	√	√	×	√	×	a. Program pengembangan bisnis; b. Arus kas; dan c. Sistem Imformasi Manajemen Administrasi Perizinan (SIMAP). a. Business development program; b. Cash flow; and c. Information System of Permit Administration Management (SIMAP)
14 Mei/May 2019	√	√	√	×	√	×	a. Program pengembangan bisnis; *b. Update* progres kinerja proyek dan alat; dan c. Realisasi kinerja April 2019. a. Business development program; b. Update on project and equipment performance progress; and c. April 2019 performance realization.
21 Mei/May 2019	√	√	√	×	√	×	a. Program kerja HCM; b. Bisnis ekselen; c. Program pengembangan bisnis; dan *d. Workshop maintenance.* a. HCM work program; b. Business excellence; c. Business development program; and d. Workshop maintenance
28 Mei/May 2019	√	√	√	×	√	×	a. Laporan SPI; *b. Update* kinerja peralatan; dan *c. Strategic action* Entitas Anak. a. SPI Report; b. Update on equipment performance; and c. Strategic action of Subsidiary.
18 Juni/June 2019	√	√	√	×	√	×	*a. Update* kinerja peralatan; dan b. HUT Perseroan. a. Update on equipment performance; and b. Company Anniversary

Tanggal Date	Kehadiran/ Attendance rate						Agenda
	Iswanto Amperawan	Benny Pidakso	Mhd. Wira Zukhrial K	Hasanin Ade Putra*	Gatut Kristuharto	Arief Subyandono*	
2 Juli/July 2019	√	√	√	×	√	×	a. *Update* kinerja peralatan; b. *Branding architecture;* c. Arus kas; d. Kinerja Juni 2019; dan e. Sistem Imformasi Manajemen Administrasi Perizinan (SIMAP). a. Update on equipment performance; b. Branding architecture; c. Cash Flow; d. June 2019 performance; and e. Information System of Permit Administration Management (SIMAP)
9 Juli/July 2019	√	√	√	×	√	×	a. Arus kas; b. *Monitoring* kinerja; c. Kinerja sampai dengan triwulan II 2019 dan proyeksi Juli 2019; d. Pembagian tugas divisi; e. Sistem manajemen peralatan; dan f. Rancangan kartu nama dan pin seragam. a. Cash flow; b. Performance monitoring; c. Performance until quarter II 2019 and July 2019 projection; d. Division of the duties of each division; e. Equipment management system; and f. Business card design and uniform pin.
16 Juli/July 2019	√	×	√	×	√	×	a. Bisnis ekselen; dan b. Program strategi bisnis. a. Business excellence; and b. Business strategy program.
1 Agustus/August 2019	√	√	√	×	√	×	a. Arus kas; b. *Long list project*; c. Program strategis Perseroan; dan d. Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara. a. Cash flow; b. Long list project; c. Company strategic program; and d. Submission of Assets Report of State Administrators
14 Agustus/ August 2019	√	√	√	×	√	×	a. Arus kas; b. Kinerja operasi; c. *Capital expense*; d. Program pengembangan bisnis; dan e. Evaluasi kinerja *bekisting.* a. Cash flow; b. Operational performance; c. Capital expense; d. Business development program; and e. Formwork performance evaluation
20 Agustus/ August 2019	×	√	√	×	√	×	a. Arus kas; b. Kinerja operasi; c. Persetujuan sistem traxia; dan d. Kerja sama dengan BUMN dan swasta e. Cash flow; f. Operational performance g. Traxia system approval; and h. Collaboration with State Enterprises and the private sector

Tanggal Date	Kehadiran/ Attendance rate						Agenda
	Iswanto Amperawan	Benny Pidakso	Mhd. Wira Zukhrial K	Hasanin Ade Putra*	Gatut Kristuharto	Arief Subyandono*	
27 Agustus/ August 2019	√	√	√	×	√	×	a. Arus kas; *b. Capital expense*; c. Laporan SPI; d. Target GCG tahun 2019; *e. Update* Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2019; f. Divestasi alat; g. Program strategi bisnis; *h. Captital expense*; i. Kinerja operasi; j. Bisnis ekselen; k. Program HCM; l. Program Divisi Pemasaran; m. Program strategi Perseroan; dan n. Progres kinerja operasi. a. Cash flow; b. Capital expense; c. SPI Report; d. CGC target in 2019; e. Update on Company Work Plan and Budget (RKAP) 2019; f. Equipment divestment; g. Business strategy program; h. Capital expense; i. Operational performance; j. Business excellence; k. HCM program l. Marketing Division Program; m. Company Strategy Program; and n. Operational performance program.
2 September/ September 2019	√	√	√	×	√	×	a. Kinerja peralatan; dan b. Arus kas. a. Equipment performance; and b. Cash flow.
10 September/ September 2019	√	√	√	×	√	×	a. Kinerja Perseroan; *b. Capital expense*; c. Kinerja pemasaran; dan d. Kinerja peralatan. a. Company Performance; b. Capital expense; c. Marketing performance; and d. Equipment performance.
17 September/ September 2019	√	√	√	×	√	×	a. Kinerja Perseroan; b. Populasi peralatan; dan c. Materi CEO *Talk*. a. Company performance; b. Equipment population; and c. CEO Talk material.
24 September/ September 2019	√	√	√	×	√	×	a. Kinerja operasi; dan b. Kinerja pemasaran. a. Operational performance; and b. Marketing performance.
1 Oktober/ September 2019	√	√	√	×	√	×	a. CEO *Talk*; b. Arus Kas; c. Kinerja peralatan; dan d. Laporan SPI. a. CEO Talk; b. Cash flow; c. Equipment performance; and d. SPI Report.
15 Oktober/ September 2019	√	√	√	×	√	×	a. Arus kas; dan b. Program kerja HCM a. Cash flow; and b. HCM work program

Tanggal Date	Kehadiran/ Attendance rate						Agenda
	Iswanto Amperawan	Benny Pidakso	Mhd. Wira Zukhrial K	Hasanin Ade Putra*	Gatut Kristuharto	Arief Subyandono*	
12 November/ November 2019	√	√	√	×	√	×	a. Kinerja operasi; b. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2020; c. Arus kas; dan *d. Capital expensel.* a. Operational performance; b. Company Work Plan and Budget (RKAP) 2020; c. Cash flow; and d. Capital expense.
19 November/ November 2019	√	√	√	×	√	×	a. Arus kas; dan b. Program kerja Sekretaris Perusahaan. a. Cash flow; and b. Corporate Secretary work plan
3 Desember/ November 2019	√	√	√	×	√	×	a. Program pengembangan bisnis; b. Kinerja pemasaran; dan *c. Corporate action.* a. Business development program; b. Marketing performance; and c. Corporate action
10 Desember/ November 2019	√	√	√	×	√	×	*a. Corporate action*; b. Kinerja operasi; dan c. Arus kas. a. Corporate action; b. Operational performance; and c. Cash flow

*Tidak lagi menjabat sejak 10 April 2019 berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan 2019/ No longer holding position since 10 April 2019 according to Resolution of 2019 Annual GMS.

Agenda rapat gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris telah termuat pada bab Tata Kelola Perusahaan bagian Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

The agenda for the joint meeting between the Board of Directors and the Board of Commissioners has been contained in section Corporate Governance, chapter Board of Commissioners in this Annual Report.

Keputusan Direksi

Pada tahun 2019, Direksi telah melaksanakan fungsi kepengurusan dan pengelolaan Perseroan melalui perangkat kebijakan berupa keputusan Direksi yang meliputi:

The Board of Directors' Decrees

In 2019, the Board of Directors carried out the administration and management functions of the Company through a set of policies as Board of Directors' decrees which include:

No. Surat/Decree No.	Tanggal/ Date	Perihal/Subject
001/SK/DIR/PPRE/I/2019	2 Januari/January 2019	Susunan Pengurus Unit CSR PPRE Composition of CSR PPRE Unit Administrator
002/SK/DIR/PPRE/I/2019	29 Januari/ January 2019	Libur Cuti Bersama Idul Fitri 2019 Joint Leave Holiday Idul Fitri 2019
003/SK/DIR/PPRE/V/2019	7 Mei/May 2019	Pembentukan Tim SIMAP Formation of SIMAP Team
004/SK/DIR/PPRE/V/2019	9 Mei/ May 2019	Revisi Libur Cuti Bersama Idul Fitri 1440 H Revision to Joint Leave Holiday of Idul Fitri 1440 H
006/SK/DIR/PPRE/V/2019	10 Mei/ May 2019	Partisipasi Karyawan dalam Pembuatan Kebijakan Perusahaan Employee Participation in Company Policy Making
007/SK/DIR/PPRE/V/2019	14 Mei/ May 2019	Perubahan Struktur Organisasi Change in Organizational Structure
008/SK/DIR/PPRE/V/2019	14 Mei/ May 2019	Pengembangan OJT 2018 (16 SK Sejenis) OJT Development 2018 (16 Similar SK)

No. Surat/Decree No.	Tanggal/ Date	Perihal/Subject
024/SK/DIR/PPRE/V/2019	16 Mei/ May 2019	Pembagian Tugas dan Wewenang Direksi (Perubahaan Dewan Komisaris dan Direksi) Division of Board of Directors Duty and Authority (Change in Board of Commissioners and Board of Directors)
025/SK/DIR/PPRE/V/2019	16 Mei/ May 2019	Tujangan Hari Raya Tahun 2019 Religious Holiday Allowance 2019
027/SK/DIR/PPRE/I/2019	16 Mei/ May 2019	Penandatanganan *Otoritation Table* The Signing of Authorization Table
028/SK/DIR/PPRE/V/2019	16 Mei/ May 2019	Pengangkatan Kepala Divisi (SK 3 Jenis yang Sama) Appointment of Division Head (3 similar SK)
035/SK/DIR/PPRE/VII/2019	9 Juli/July 2019	Penetapan Penerapan Sistem SIMAP Determination of System Implementation SIMAP
036/SK/DIR/PPRE/VII/2019	17 Juli/ July 2019	Kewajiban Lapor LHKPN LHKPN Report Obligation
037/SK/DIR/PPRE/VII/2019	26 Juli/ July 2019	Peraturan Pengelolaan Kesehatan Pegawai Regulation for Management of Employee's Health
043/SK/DIR/PPRE/VIII/2019	7 Agustus/August 2019	Revisi Lapor LHKPN Revisions to LHKPN report
050/SK/DIR/PPRE/VIII/2019	26 Agustus/ August 2019	Pengangkatan Pegawai Perjanjian Kerja (SK 8 Jenis yang sama) Appointment of Work Agreement Employee (SK 8 similar types)
060/SK/DIR/PPRE/VIII/2019	28 Agustus/ August 2019	Penetapan Tim Divestasi Aset 2019 Formation of Assets Divestment Team 2019
068/SK/DIR/PPRE/IX/2019	17 September/September 2019	Pemberlakuan Sistem Informasi Terpadu (START) Setting up of the Integrated Information System (START)
075/SK/DIR/PPRE/XI/2019	14 November/November 2019	Libur & Cuti Bersama Natal & Tahun Baru 2020 Joint Holiday & Leave for Christmas & New Year 2020

Kunjungan Kerja Direksi

Pada tahun 2019, Direksi juga melaksanakan kunjungan kerja ke beberapa proyek yang dianggap strategis dalam pengembangan perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

Board of Directors' Work Visits

In 2019, the Board of Directors also carried out work visits to several projects considered strategic in the development of the Company with the following details:

Tanggal/Date	Proyek/Project	Peserta/Participant
11 Januari 2019 January 11, 2019	Proyek Jalan Tol Manado Bitung/ Manado-Bitung Toll Road Project.	Iswanto Amperawan
21 Januari 2019 January 21, 2019	Proyek Yogyakarta International Airport/ Yogyakarta International Airport Project.	
7 Februari 2019 February 7, 2019	Proyek Jalan Tol Manado Bitung/ Manado-Bitung Toll Road Project.	
8 Maret 2019 March 8, 2019	Proyek Yogyakarta International Airport/ Yogyakarta International Airport Project.	
5 April 2019 April 5, 2019	Proyek Yogyakarta International Airport/ Yogyakarta International Airport Project.	
12 April 2019 April 12, 2019	Proyek Jalan Tol Manado Bitung/ Manado-Bitung Toll Road Project.	Benny Pidakso
12 April 2019 April 12, 2019	Proyek Yogyakarta International Airport/ Yogyakarta International Airport Project.	Iswanto Amperawan
18 Juli 2019 July 18, 2019	Proyek Manado Bitung/ Manado-Bitung Toll Road Project.	
21 Agustus 2019 August 21, 2019	Proyek Bendungan Way Sekampung/ Way Sekampung Reservoir Project.	1. Muhammad Wira Zukhrial; 2. Iswanto Amperawan.
19 November 2019 November 19, 2019	Proyek Pondok China/ Pondok Cina Project.	Muhammad Wira Zukhrial
27 November 2019 November 27, 2019	Proyek Pollux-Batam/ Pollux Project, Batam.	Iswanto Amperawan
9 Desember 2019 December 9, 2019	Proyek Pollux-Batam/ Pollux Project, Batam.	
13 Desember 2019 December 13, 2019	Proyek Yogyakarta International Airport/ Yogyakarta International Airport Project.	Gatut Kristuharto
9 Desember 2019 December 9, 2019	Proyek Pollux-Batam/ Pollux Project, Batam.	1. Benny Pidakso; dan 2. Gatut Kristuharto.

Program Orientasi bagi Anggota Direksi Baru

Berdasarkan Pedoman GCG, setiap anggota Direksi baru yang diangkat untuk pertama kalinya wajib diberikan program pengenalan mengenai Perseroan. Penanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan tersebut adalah Sekretaris Perseroan. Berikut program orientasi bagi Direksi baru.

1. Materi untuk program pengenalan Perseroan meliputi:
   a. Penerapan prinsip GCG;
   b. Visi dan Misi perusahaan;
   c. Budaya perusahaan;
   d. Gambaran umum perusahaan;
   e. Struktur organisasi dan job description;
   f. Tugas dan tanggung jawab Komisaris dan Direksi;
   g. Rencana Jangka Panjang Perseroan;
   h. Rencana Kerja Anggaran Perseroan;
   i. Audit Intemal dan Audit Eksternal;
   j. Komite Audit; dan
   k. Sistem-sistem yang berlaku di perusahaan.
2. Program pengenalan Perseroan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke Perseroan dan pengkajian dokumen.

Sepanjang tahun 2019, telah dilakukan program orientasi bagi Direksi baru yaitu Muhammad Wira Zukhrial dan Gatut Kristuharto yang baru menjabat sejak 10 April 2019.

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi mengacu pada Surat Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance)* pada Badan Usaha Milik Negara. Acuan tersebut diadopsi karena status Perseroan sebagai Entitas Anak dari PT PP (Persero) Tbk yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Prosedur Pelaksana Penilaian Kinerja Direksi

Pelaksanaan *assessment* bagi Direksi dilakukan setiap tahun melalui penilaian sendiri *(self assessment).*

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi
Kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja Direksi tersebut meliputi:

1. Pelaksanaan program pelatihan/pembelajaran Direksi;
2. Pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab Direksi yang jelas;
3. Penyusunan perencanaan perusahaan;
4. Pemenuhan target kinerja perusahaan;
5. Pelaksanaan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan;

Onboarding Program for the New Board of Directors

Based on GCG Guidelines, every new member of the Board of Directors appointed for the first time must be given an onboarding program to the Company. The person in charge of this program is the Corporate Secretary. The Following is an onboarding program for the Company's new Board of Directors.

1. Modules for the Company's onboarding program include:
   a. Implementation of GCG principles;
   b. Vision and mission of the Company;
   c. Company culture;
   d. An overview of the Company;
   e. Organizational structure and job description;
   f. Duties and responsibilities of Boards of Commissioners and Directors;
   g. Corporate Long-Term Plan;
   h. Corporate Budget Work Plan;
   i. Internal Audit and External Audit;
   j. Audit Committee; and
   k. Applicable systems in the Company.
2. The Company's onboarding program can be in the form of presentations, meetings, visits to the Company, and document review.

During 2019, the onboarding program for the new Board of Directors had been conducted for Mr. Muhammad Wira Zukhrial and Mr. Gatut Kristuharto who had just been holding position since 10 April 2019.

Performance Evaluation of the Board of Directors

The performance evaluation of the Board of Directors refers to the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 dated 6 June 2012, on Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation for the Implementation of *Good Corporate Governance* in State-Owned Enterprises. The reference is adopted because of the Company's status as a Subsidiary of PT PP (Persero) Tbk, which is a State-Owned Enterprise (SOE).

Procedure for Implementing the Performance Evaluation of the Board of Directors

The assessment of Board of Directors is carried out annually by self assessment.

Criteria for Performance Evaluation of the Board of Directors
Criteria for evaluating the performance of the Board of Directors include:Implementation of the Board of Commissioners' training/learning program:

1. Distribution of clear duties/functions, authority, and
2. responsibilities of the Board of Directors;
3. Compilation of the Company plans;
4. Fulfillment of the Company's performance targets;
5. Implementation of operational and financial control over the implementation of the Company plans and policies;

6. Pelaksanaan pengurusan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar;
7. Pelaksanaan hubungan yang bernilai tambah bagi perusahaan dan pemangku kepentingan;
8. Memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi.
9. Pelaksanaan keterbukaan informasi dan komunikasi, serta penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham secara tepat waktu;
10. Penyelenggaraan rapat Direksi dan kehadiran pada rapat Dewan Komisaris;
11. Penyelenggaraan pengawasan internal yang berkualitas dan efektif;
12. Penyelenggaraan fungsi Sekretaris Perusahaan yang berkualitas dan efektif; dan
13. Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai Peraturan perundang-undangan.

Hasil Penilaian

Pada tahun 2019, hasil penilaian kinerja Direksi mencapai skor 29.950 dengan pencapaian 85,6% dan predikat "Baik".

Penilaian Kinerja Organ di Bawah Direksi

Di tahun 2019, organ di bawah Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan bertanggung jawab. Hal ini antara lain ditunjukkan dari pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) serta RKAP dan RJPP Perseroan.

6. Implementation of the Company management according to the prevailing laws and regulations and the Articles of Association;
7. Implementation of value-added relations for the Company and stakeholders;
8. Monitor and manage potential conflicts of interest of the Board of Directors' members and management under the Board of Directors.
9. Implementation of information and communication disclosure, as well as timely delivery of information to the Board of Commissioners and Shareholders;
10. The holding of the Board of Directors' meetings and attendance at Board of Commissioners' meetings;
11. Implementation of quality and effective internal control;
12. Implementation of the functions of quality and effective Corporate Secretary; and
13. The holding of the Annual GMS and other GMS according to the laws and regulations.

Results of Evaluation

In 2019, the evaluation result of the Board of Directors performance reached a score of 29.950 with an achievement of 85.6% and "Good" grade.

Performance Evaluation of Organ Under the Board of Directors

In 2019, organs under the Board of Directors have performed their duties in a satisfactory and responsible manner. This can be seen, among others, from the achievement of Key Performance Indicator (KPI) as well as RKAP and RJPP of the Company.

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Policy on Diversed Composition of the Boards of Commissioners and Directors

Penetapan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memperhatikan keberagaman pendidikan, pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin yang diuraikan sebagai berikut.

Determination of the Boards of Commissioners and Directors' composition is guided by the prevailing laws and regulations and takes the diversity of education, work experience, age, and gender into account as described the following.

Aspek Keberagaman Diversity Aspects	Dewan Komisars Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemenuhan Fulfillment
Pendidikan Education	Latar belakang pendidikan Dewan Komisaris beragam, mulai dari lulusan S1 hingga S2, dengan kompetensi di bidang akuntansi, SDM, ilmu sosial dan politik, teknik sipil, teknik arsitektur, dan *engineering.* The educational background of Board of Commissioners varies, ranging from S1 (Bachelor Degree) to S2 (Master Degree), with competence in accounting, human resources, social and political sciences, civil engineering, architecture, and mechanical engineering.	Latar belakang pendidikan Direksi beragam, mulai dari lulusan S1 hingga S2, dengan kompetensi di bidang teknik sipil, ekonomi, dan manajemen. The educational background of the Board of Directors varies, ranging from S1 (Bachelor Degree) to S2 (Master Degree), with competencies in civil engineering, economics, and management.	Dewan Komisaris dan Direksi telah memenuhi unsur keberagaman, yaitu perpaduan dari sisi pendidikan, pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. The Boards of Commissioners and Directors have fulfilled the diversity element, which is a combination of education, work experience, age, and gender.
Pengalaman Kerja Work Experience	Anggota Dewan Komisaris memiliki pengalaman kerja di bidang keuangan, akuntansi, administrasi, pemasaran, dan konstruksi. Members of the Board of Commissioners have work experience in finance, accounting, administration, marketing, and construction.	Anggota Direksi memiliki pengalaman kerja di bidang konstruksi dan akuntansi. Members of the Board of Directors have work experience in construction and accounting.	
Usia Age	Rata rata usia Dewan Komisaris berada pada usia yang memungkinkan seseorang untuk terus bekerja dan berkarya, yaitu antara 48-61 tahun. The average age of the Board of Commissioners is at an age that allows a person to keep working and achieving, which is between 48-61 years.	Rata rata usia Direksi berada pada usia yang memungkinkan seseorang untuk terus bekerja dan berkarya, yaitu antara 36-57 tahun. The average age of the Board of Directors is at an age that allows a person to keep working and achieving, which is between 36-57 years.	
Jenis Kelamin Gender	Terdapat 1 anggota Dewan Komisaris yang berjenis kelamin perempuan. One members of the Board of Commissioners are female.	Anggota Direksi belum menerapkan keberagaman komposisi berdasarkan jenis kelamin. Members of the Board of Directors have not applied diversity in composition based on gender.	

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Affiliate Relations of the Boards of Commissioners, Directors, Majority and Controling Shareholders

Pada tahun 2019, seluruh Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, sehingga dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali mencakup:
   a. Nama/pihak yang mempunyai hubungan afiliasi;
   b. Jabatan yang mempunyai hubungan afiliasi; dan
   c. Jenis/sifat hubungan afiliasi.
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/ atau pengendali.

In 2019, all Boards of Commissioners and Directors have no financial, organizational, family relations, and/or share ownership with other members of the Boards of Commissioners, Directors and/or Controlling Shareholders or relations with the Company, so that they can independently carry out their duties and responsibilities. Affiliate relations between members of the Boards of Directors, Commissioners, and Majority and/or Controling Shareholders include:

1. Affiliate relations between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors;
2. Affiliate relations between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
3. Affiliate relations between members of the Board of Directors and the Majority and/or Controling Shareholders include:
   a. Name/parties having an affiliation;
   b. A position having an affiliate relations; and
   c. Type/nature of affiliate relations.
4. Affiliate relations between members of the Board of Commissioners and other Commissioners; and
5. Affiliate relations between members of the Board of Commissioners and the Majority and/or Controling Shareholders.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remuneration Policy for the Boards of Commissioners and Directors

Dasar Pemberian remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penentuan prosedur, dasar penetapan, struktur dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan mengacu pada Surat Keputusan Entitas Induk No. 023/SK/PP/DIR/2018 tentang Penerapan Remunerasi Direksi – Komisaris Anak Perusahaan dan Direksi Cucu Perusahaan.

Basis for Provision of Board of Commissioners and Board of Directors remuneration

Procedure determination, determination basis, structure and remuneration amount of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is in reference to Parent Entity Decree No. 023/SK/PP/DIR/2018 concerning Application of the Board of Directors – Commissioners of Subsidiary and Board of Directors of companies owned by Sub-subsidiaries.

Prosedur Pengusulan dan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Mengacu kepada keputusan RUPS Tahunan, maka Dewan Komisaris melakukan kajian tentang gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas, serta tantiem bagi Dewan Komisaris dan Direksi kepada Pemegang Saham Mayoritas. Selanjutnya, Pemegang Saham Mayoritas memberikan arahan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi berhak atas penghasilan yang terdiri dari honorarium, tunjangan, fasilitas dan tantiem. Penetapan penghasilan tersebut mempertimbangkan faktor kinerja, pendapatan aktiva, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan dan faktor-faktor yang lain yang relevan, serta tidak bertentangan dengan perundang-undangan yang berlaku.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari:

Procedure for Proposal and Determination of Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration

Refers to the resolution of the Annual GMS, the Board of Commissioners conducts a review of salary/honorarium, allowance and facility, as well as bonus for the Board of Commissioners and Board of Directors to the Majority Shareholders. Furthermore, the Majority Shareholders give direction to the Board of Commissioners to determine the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Indicators for Setting up Remuneration of the Boards of Commissioners and Directors

Boards of Commissioners and Directors reserve the right for incomes which comprise honoraria, allowances, facilities, and bonus. Such incomes are set up by taking into account factors of performance, asset income, inflation rate, financial condition and capability of the Company, and other relevant factors, and does not conflict with the prevailing laws and regulations.

Board of Commissioners' Remuneration Structure

Remuneration that the Board of Commissioners and Directors receive includes:

Uraian Description	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
Gaji Salary	a. Perhitungan gaji Komisaris Utama sebesar 45% dari gaji Direktur; b. Perhitungan gaji anggota Komisaris sebesar 90% dari gaji Komisaris Utama. a. The Calculation of the salary of the President Commissioner is 45% of the Board of Directors' salary; b. The calculation of salaries of members of the Board of Commissioners is 45% of the President Commissioner's salary.	Gaji Direktur Utama dijadikan sebagai acuan utama dalam menentukan gaji anggota Direksi maupun Dewan Komisaris. • Perhitungan gaji Direktur Utama sesuai dengan *grade* (gaji pokok dan tunjangan tetap) yang ditetapkan melalui mekanisme RUPS; dan • Perhitungan gaji Direktur sebesar 68,23% dari gaji Direktur Utama. Salary of the President Director is used as the main benchmark in determining the salary of members of the Boards of Directors and Commissioners • The calculation of the President Director's the salary is in accordance with the *grade* (basic salary and fixed allowance) as determined through the GMS mechanism; and • The Director's salary calculation is 68.23% of the President Director's salary.
Tunjangan Allowance	• Tunjangan Hari Raya (dibayarkan setahun sekali sebesar 1 kali gaji pokok); dan • Tunjangan transportasi (20% dari gaji pokok) • Religious Holiday allowance (paid once a year for 1 x basic salary); and • Transportation allowance (20% of basic salary).	• Tunjangan Hari Raya (dibayarkan setahun sekali sebesar 1 kali gaji pokok); • Tunjangan perumahan (40% dari gaji pokok, maksimal Rp27 juta); dan • Tunjangan operasional (transportasi, BBM, dan komunikasi) • Religious Holiday allowance (paid once a year for 1 x basic salary); • Housing allowance (40% of the main salary, maximally Rp27 million); and • Operational allowance (transportation, fuel, and communication).

Uraian Description	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
Bonus Tantiem	Perseroan dapat memberikan tantiem kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan penetapan RUPS dalam pengesahan Laporan Tahunan, yang penentuan jumlahnya dilimpahkan kewenangannya kepada Dewan Komisaris setelah mendapat rekomendasi dari fungsi Nominasi dan Remunerasi. The Company may provide bonus to members of Boards of Commissioners and Directors based on resolution of GMS in validating the Annual Report of which authority to define the amount is delegated to Board of Commissioners after receiving a recommendation from the Nomination and Remuneration function.	

Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2019, jumlah besaran remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditunjukkan sebagai berikut.

Total Remuneration of the Boards of Commissioners and Directors

In 2019, the amounts of remuneration received by the Company's Boards of Commissioners and Directors are shown as follows.

Uraian Description	Dewan Komisaris Board of Commissioners (Rp)	Direksi Board of Directors (Rp)
Gaji Salary	1.120.147.379	1.895.781.089
Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	106.184.174	236.593.747
Tunjangan Perumahan Housing Allowance	-	-
Tunjangan Operasional/Transportasi Transportation /Operating Allowance	218.050.638	854.831.025
Fasilitas Facilities	-	Kendaraan Operasional Operational Vehicles
Tantiem Bonus	2.238.743.618	5.703.237.114
Total	**3.683.125.809**	**8.690.442.975**

Sedangkan, untuk kisaran jumlah tingkat remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi ditunjukkan sebagai berikut.

Meanwhile, the range of remuneration received by the Boards of Commissioners and Directors is shown as follows.

Jumlah Remunerasi Range of Remuneration	Jumlah Dewan Komisaris (orang)/Number of Board of Commissioners' members (persons)	Jumlah Direksi (orang)/Number of Board of Directors' members (persons)
Di atas Rp2 miliar Above Rp2 billion	-	-
Di atas Rp1 miliar – Rp2 miliar Above Rp1 billion – Rp2 bilion	-	4
Di atas Rp500 juta – Rp1 miliar Above Rp500 million – Rp1 billion	4	-
Di bawah Rp500 juta Below Rp500 million	-	-

Hubungan antara Remunerasi dan Kinerja Perseroan

Besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi disusun berdasarkan tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi yang dikaitkan dengan:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan dan yang sejenis dan sama skalanya dalam industrinya;
2. Peraturan BUMN;
3. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;

Relations between Remuneration and the Company's Performance

The remuneration amount of the members of the Boards of Commissioners and Directors is defined based on the duties, responsibilities, and authority of the members of the Board of Directors which are related to:

1. Remuneration that applies to the industry according to the Company's business activities and the like and the same scale in the industry;
2. Law of State-Owned Enterprises;
3. Duties, responsibilities, and authority of the members of the Board of Directors are related to the achievement of the Company's objectives and performance;

4. Target kinerja dan kinerja masing-masing anggota Direksi; dan
5. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan variabel.

Pengungkapan Bonus Kinerja, Bonus Non-kinerja dan Opsi Saham

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris dan Direksi tidak mendapatkan bonus non-kinerja dan opsi saham.

4. Performance targets and the performance of each member of the Board of Directors; and
5. A balance between the fixed and the variable allowances.

Disclosure of Performance Bonuses, Non-Performance Bonuses, and Share Options

During 2019, the Board of Commissioners and Directors did not get any non-performance bonus and share option.

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Committees under the Board of Commissioners

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan, pemberian saran serta rekomendasi, Dewan Komisaris perusahaan dibantu oleh 2 komite, yaitu Komite Audit serta Komite Kepatuhan. Keberadaan komite-komite tersebut telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku serta bertujuan untuk menyempurnakan implementasi prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan operasional perusahaan.

Komite Audit

Komite Audit merupakan organ pendukung yang membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tanggung jawabnya sebagai pengawas Perseroan. Pengawasan yang dilakukan oleh Komite Audit berkaitan dengan sistem pengendalian internal, audit internal, dan pelaporan keuangan.

Pedoman Komite Audit
Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berpedoman pada Piagam Kerja Komite Audit yang telah efektif berlaku pada 6 Agustus 2019. Uraian mengenai isi piagam tersebut dapat dilihat pada website Perseroan bagian Tata Kelola Perusahaan (https://panelppre.pp-presisi.co.id/assets/vendor/responsive_filemanager/source/PIAGAM_KA.pdf).

Struktur, Keanggotaan, dan Keahlian Komite Audit
Komite Audit paling kurang terdiri dari 3 orang anggota dan tidak lebih dari 6 anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak dari luar Perseroan. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen yang ditetapkan dan diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris. Pihak dari luar Perseroan yang diangkat adalah pihak luar/independen

In carrying out its supervisory duties and responsibilities, providing advice and recommendations, the Company's Board of Commissioners is assisted by 2 committees, namely Audit Committee and Compliance Committee. The existence of these committees has complied with applicable laws and regulations and aims to improve the implementation of GCG principles in the Company's operations.

Audit Committee

The Audit Committee is a supporting organ that assists the Board of Commissioners in meeting its responsibility as a supervisor of the Company. Supervision conducted by the Audit Committee is related to the internal control system, internal audit, and financial reporting.

Guidelines for Audit Committee
In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee is guided by the Audit Committee's Charter which was effective as of 6 August 2019. Detailed contents of the charter can be found at the Company's website of the Corporate Governance section (https://panelppre.pp presisi.co.id/assets/vendor/responsive_filemanager/source/PIAGAM_KA.pdf).

Structure, Membership, and Expertise of Audit Committee
The Audit Committee consists of at least 3 members and no more than 6 members from Independent Commissioners and parties from outside the Company. The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner who is determined and appointed based on the Decree of the Board of Commissioners. Outside parties of the Company appointed

yang memiliki keahlian dan pengalaman di bidang akuntansi dan/atau keuangan serta memiliki pemahaman yang baik tentang GCG.

are external/independent parties who have expertise and experience in accounting and/or finance and have a sound understanding of GCG.

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	Dasar Pengangkatan dan Periode Basis of Appointment and Period	Keahlian Expertise
Ketut Darmawan	Ketua Komite Audit Audit Committee's Chairperson	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK/PPRE-DEKOM/2019 tanggal 27 Mei 2019 (2019-2022). Decree of the Board of Commissioners No. 001/SK/PPRE-DEKOM/2019 dated 27 May 2019 (2019-2022).	Teknik Sipil Civil Engineering
Rukmini Triastuti	Wakil Ketua Komite Audit Committee's Deputy Chairperson	Komisaris Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK/PPRE-DEKOM/2019 tanggal 27 Mei 2019 (2019-2022). Decree of the Board of Commissioners No. 001/SK/PPRE-DEKOM/2019 dated 27 May 2019 (2019-2022).	Komunikasi Communication
Tri Saripalupi Andayani	Anggota Komite Audit Audit Committee's Member	Pihak Independen Independent Party	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK/PPRE-DEKOM/2019 tanggal 27 Mei 2019 (2019-2022). Decree of the Board of Commissioners No. 001/SK/PPRE-DEKOM/2019 dated 27 May 2019 (2019-2022).	Akuntansi Accounting
Mubari	Anggota Komite Audit Audit Committee's Member	Pihak Independen Independent Party	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK/PPRE-DEKOM/2019 tanggal 27 Mei 2019 (2019-2022). Decree of the Board of Commissioners No. 001/SK/PPRE-DEKOM/2019 dated 27 May 2019 (2019-2022).	Akuntansi Accounting

Independensi dan Hubungan Afiliasi Komite Audit

Berikut ini merupakan independensi dan hubungan afiliasi Komite Audit.

Independence and Affiliate Relations of Audit Committee

The followings are the independence and affiliate relations of the Audit Committee.

Pernyataan Independensi Statement of Independence	Ketut Darmawan	Rukmini Triastuti	Tri Saripalupi Andayani	Mubari
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir. Is not a person who works or has authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's operations in the last 6 months.	√	√	√	√
Tidak mempunyai saham baik langsung atau tak langsung pada Perseroan Having no shares, direct or indirect, in the Company.	√	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Having no affiliate relations with the Company, members of the Company's Boards of Commissioners or Directors, or Majoring Shareholders.	√	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Having no business relations, direct or indirect, with the Company's business operations.	√	√	√	√

Independensi Komite Audit

Dengan demikian, seluruh persyaratan independensi anggota Komite Audit telah sesuai dengan peraturan dan kaidah praktik terbaik GCG telah terpenuhi.

Independence of Audit Committee

As such, all the independence requirements of the Audit Committee members are in accordance with and fulfilled under the prevailing regulations and best practice principles.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit melaksanakan fungsinya sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Komite Audit. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Komite Audit bertindak secara independen. Berikut tugas dan tanggung jawab Komite Audit serta realisasinya pada tahun 2019:

Duties and Responsibilities of Audit Committee

The Audit Committee conducts its functions as stipulated in the Audit Committee Charter. In conducting its duties and responsibilities the Audit Committee acts independently. The following are the duties and responsibilities of the Audit Committee and its realization in 2019:

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi tahun 2019 Realization in 2019
Pengawasan dan Pengarahan terhadap Pengendalian dan Kepatuhan Manajemen Supervision and guidance on the Management's control and compliance	
a. Mempersiapkan laporan untuk disajikan di dalam rapat Dewan Komisaris secara berkala 2 bulan sekali. • Evaluasi Kinerja: - Pemasaran; - Operasional; dan - Akuntansi dan Keuangan. • Evaluasi kinerja investasi dan program strategis perusahaan. a. To prepare reports for Board of Commissioners' meetings periodic, every 2 months. • To evaluate performance: - Marketing - Operations - Accounting and Finance • To evaluate the investment performance and the Company's strategic programs;	Telah dituangkan dalam rapat Dewan Komisaris dan Komite per 2 bulan dan per triwulan. Has been presented in meetings of Board of Commissioners and the Committee, respectively every 2 months and quarterly.
b. Memberikan persetujuan atas aksi korporasi yang diajukan oleh Direksi sesuai Anggaran Dasar. b. To give approval of corporate actions proposed by Board of Directors according to Articles of Association.	Aksi korporasi telah dijalankan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dengan melakukan monitoring diantaranya: a. Telaah peminjaman fasilitas Perbankan; b. Telaah perpanjangan kredit modal kerja dan Investasi; c. Telaah atas persetujuan perpanjangan, penambahan dan perubahan ketentuan fasilitas Perbankan; d. Telaah investasi; e. Telaah penunjukan kembali kantor akuntan publik (KAP); f. Telaah terhadap buku RKAP tahun 2020; g. Telaah perihal divestasi alat; h. Telaah perihal Penyusunan RKAP tahun buku 2020; i. Telaah terkait persetujuan aksi korporasi; dan j. Telaah pemberian persetujuan berupa akta notaris terhadap Entitas Anak. Corporate action has been carried out pursuant to the rules and laws by monitoring the following: a. Review of banking facility loans; b. Review of the extension of work capital credit and investment; c. Review of approval of extension, addition and amendment to the provisions of Banking facility. d. Review of investments; e. Review of reappointment of the public accountant office (KAP); f. Review of the RKAP book of 2020; g. Review of equipment divestment; h. Review of RKAP preparation for the fiscal year 2020; i. Review of approval to corporate action; and j. Review of approval to the Subsidiary in the form of a notarial deed.
Menyampaikan laporan secara tertulis tentang usulan RKAP. To submit a report in writing on the proposed RKAP;	Telah dilakukan telaah terhadap buku RKAP tahun 2020. A Review has been conducted on the 2020 RKAP book.
Mengusulkan remunerasi Direksi sesuai ketentuan yang berlaku dan penilaian kinerja Direksi. To propose Board of Directors' remuneration according to applicable regulations and evaluation of Board of Directors' performance.	Penetapan remunerasi Direksi dilakukan oleh Komisaris Utama sesuai dengan keputusan Pemegang Saham Mayoritas dari Entitas Induk dan mempertimbangkan rekomendasi Dewan Komisaris. The remuneration determination for the Board of Directors is carried out by the President Commissioner pursuant to the resolution of the Majority Shareholders of the Parent Entity and taking into consideration the Board of Commissioners recommendation.
Pengendalian dan Kepatuhan Program Kerja Perusahaan Control of and Compliance with the Company's Work Program	

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi tahun 2019 Realization in 2019
a. Tinjauan terhadap hasil pelaksanaan dan audit tahunan (Evaluasi hasil Laporan Hasil Pemeriksaan Kantor Akuntan Publik) a. To review result of annual auditing (to evaluate an audit report of KAP);	Pada tahun 2019, Perseroan belum melaksanakan tinjauan terhadap hasil pelaksanaan dan audit tahunan karena belum menerima hasil Laporan Hasil Pemeriksaan Kantor Akuntan Publik. Has not been realized as the audit report of KAP has not been received.
b. Tinjauan laporan triwulanan dan realisasi pelaksanaan program kerja perusahaan. • Evaluasi kinerja: - Pemasaran; - Operasional; dan - Akuntansi dan Keuangan. • Evaluasi kinerja investasi dan program strategis perusahaan. b. To review Quarter Reports on actual implementation of the Company's Work Program; • To evaluate performance: - Marketing - Operations - Accounting and Finance • To evaluate the investment performance and the Company's strategic programs;	Telah dilaksanakan koordinasi antara Komite Audit dengan Perseroan pada 6 dan 8 Desember 2019. Coordination between the Committee and the Company has been made on 06 dan 08 December 2019.
Sistem Teknologi Informasi Information Technology System	
Menelaah kebijakan sistem teknologi informasi: a. *System Application and Processing*; dan b. Program pendukung dengan melakukan monitoring, saran atas penerapan sistem teknologi informasi. To review policy of Information Technology System: a. System Application and Processing; and b. To monitor recommendations of Information Technology System implementation	Telah dilaksanakan berupa saran dan arahan atas implementasi SAP dan program pendukung yang sudah dilakukan koordinasi antara komite dengan Perseroan pada 6 dan 8 Desember 2019. Has given recommendations/direction of implementation of SAP and its supporting program. Has made coordination between the Committee and the Company on 06 and 08 December 2019.
Manajemen QSHE (Mutu, K3 dan Lingkungan) QSHE Management	
a. Menelaah kebijakan Manajemen QSHE (Mutu, K3 dan Lingkungan). a. To review policy of QSHE Management; and	Telah dilaksanakan saran dan arahan atas implementasi penerapan QSHE. Has given recommendations/direction of QSHE implementation.
b. Monitoring, saran atas penerapan manajemen QSHE (Mutu, K3 dan Lingkungan) b. To monitor recommendations of QSHE Management implementation.	Sudah dilakukannya koordinasi antara Komite Audit dengan Perseroan pada 6 dan 8 Desember 2019. Has made coordination between the Committee and the Company on 06 and 08 December 2019.
Pengawasan pelaksanaan sistem pengendalian internal perusahaan, sistem pelaporan pelanggaran, dan sistem pengelolaan gratifikasi Supervision of implementation of the Company's Internal Audit System (SPIP), Whistle Blowing System (WBS), and gratuity management system	
a. Monitoring dan saran atas penerapan sistem pengendalian internal perusahaan. a. To monitor recommendations of implementation of the Company's Internal Audit System (SPIP);	Telah dilaksanakan monitoring proses dan LHP SPI dan menerima laporan evaluasi kecukupan sistem pengendalian internal perusahaan tertanggal 15 Januari 2020. A monitoring process has been carried out and LHP SPI received an evaluation report regarding the adequacy of the company's internal control system dated 15 January 2020.
b. Monitoring, saran dan tindak lanjut atas laporan pelanggaran. b. To monitor recommendations of WBS report and their follow-up actions; and	Pada tahun 2019, tidak ada laporan atas sistem pelaporan pelanggaran dan laporan gratifikasi. In 2019, there were no reports on violation reporting systems and gratuity reports.
c. Monitoring, saran dan tindak lanjut atas laporan gratifikasi. c. To monitor recommendations of gratuity report and their follow-up actions.	
Pengawasan Pelaksanaan Kebijakan Supervision of Policy Implementation	

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi tahun 2019 Realization in 2019
a. Kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya; b. Pengelolaan SDM meliputi rekrutmen, manajemen karir; promosi, mutasi, dan demosi karyawan; c. Kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan; dan d. Pengelolaan Entitas Anak. a. Procurement Policy and its Implementation; b. HR Management, i.e. Recruitment, Career Management, Promotion, Mutation, and Demotion of Employees; c. Accounting Policy and Preparation of Financial Statement; and d. Management of Subsidiary.	Telah dilakukan saran dan arahan atas pengelolaan Entitas Anak sesuai work instruction/prosedur dan sepenuhnya telah dilakukan di dalam rapat koordinasi. Has given recommendations/direction of Subsidiary's Management according to Work Instruction/procedure in coordination meetings.
Remunerasi, Nominasi dan Suksesi Direksi serta Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Anak Remuneration, Nomination, and Succession of Board of Directors and the Subsidiary's Boards of Directors and Commissioners	
a. Telaah pengusulan remunerasi dan nominasi Direksi; dan b. Pengusulan tantiem/insentif kinerja mempertimbangkan hasil penilaian kinerja Direksi (KPI) dan pencapaian tangka kesehatan perusahaan. a. To review the proposed remuneration and nomination of Board of Directors; and b. To propose incentives by considering result of performance evaluation (KPI) of Board of Directors and the Company's soundness level.	Penetapan remunerasi Direksi dilakukan oleh Komisaris Utama sesuai dengan keputusan Pemegang Saham Mayoritas dari Entitas Induk dan mempertimbangkan rekomendasi Dewan Komisaris. Remuneration determination for the Board of Directors is done by the President Commissioner pursuant to the resolution of the Majority Shareholders of the Parent Entity and taking into consideration the Board of Commissioners recommendation.
Pengawasan Kantor Akuntan Publik (KAP) External Audit / KAP	
a. Ususlan Penunjukan KAP a. To propose designation of KAP	Telaah atas penunjukan kantor akuntan publik dilakukan pada 17 Jull 2019. Komite Audit telah merekomendasikan (KAP) kepada Dewan Komisaris, sehingga pada tahun 2019, Perseroan menggunakan KAP Hertanto, Grace, Karunawan dengan biaya Rp300.000.000,-. Proposed KAP has been reviewed on 17 July 2019. Audit Committee has recommended KAP to Board of Commissioners. In 2019, the Company hired Public Accounting Firm Hertanto, Grace, Karunawan at cost of Rp300,000,000.
b. Evaluasi Efektivitas kinerja KAP b. To evaluate effectiveness of KAP's performance	Pada tahun 2019, evaluasi efektivitas kinerja kantor akuntan publik belum terealisasikan karena belum menerima hasil laporan Hasil Pemeriksaan kantor akuntan publik. In 2019, the evaluation of the performance effectiveness of the public accountant office has not been realized because the report from Audit Result by the public accountant office has not yet been received.
Penyelenggaran RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Annual GMS and Extraordinary GMS	
RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Annual GMS and Extraordinary GMS	Pada tahun 2019, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan pada 10 April 2019 dan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa. Selain itu, Perseroan telah menelaah buyback untuk RUPS Luar Biasa tahun 2020 pada 5 Desember 2019. In 2019, the Company held an Annual GMS on April 10, 2019 and did not hold an Extraordinary GMS. In addition, the Company has reviewed the buyback for the Extraordinary GMS in 2020 on December 5, 2019.
Investasi, Pengembangan Bisnis dan *Corporate Action* Investment, Business Development, and Corporate Action	

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi tahun 2019 Realization in 2019
Memberikan persetujuan dan arahan terhadap rencana investasi, pengembangan bisnis, dan aksi korporasi. To give approvals and guidance toward Investment, Business Development, and Corporate Action	Selama tahun 2019, Komite Audit telah melakukan telaah, diantaranya: a. Laporan hasil telaah dan evaluasi Komite Audit terhadap Kantor Akunan Publik Hertanto, Grace, Karunawan (KAP HGK) pada 17 Juli 2019; b. Telaah terkait permohonan pemanfaatan fasilitas perbankan; c. Telaah perihal divestasi alat; d. Telaah perpanjangan, penambahan dan perubahan ketentutuan fasilitas kredit; e. Telaah investasi; f. Telaah pemberian nota kesanggupan kepada Entitas Anak; g. Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit Modal Kerja dan Kredit Investasi; h. Telaah perihal penyusunan RKAP tahun buku 2020; i. Telaah terkait persetujuan aksi korporasi. During 2019, the Audit Committee has conducted reviews of the following: a. Report of review and evaluation result of the Audit Committee on Public Accountant Office Hertanto, Grace, Karunawan (KAP HGK) on 17 July 2019; b. Review of request for the use of banking facility; c. Review of equipment divestment; d. Review of extension, addition, and amendment to regulations on credit facilities; e. Review of investment; f. Review of provision of promissory notes to the Subsidiary; g. Approval of the Extension of Credit Facility for Work Capital and Investment Credit; h. Review of RKAP preparation for the fiscal year 2020; i. Review of approval of corporate actions.
Penyusunan RKA Tahunan 2020 dan RJPP Preparation of Annual RKA of 2020 and RPJP	
Saran dan Persetujuan atas penyusunan RKA tahunan 2020 dan RJPP: a. Pandangan dan Masukan Dewan Komisaris terkait Penyusunan RKA Tahunan 2020 dan RJPP. To give recommendations and approval of Annual RKA of 2020 and RPJP: a. To give Board of Commissioners' opinion and feedback on preparation of Annual RKA of 2020 & RPJP;	Pandangan dan masukan Dewan Komisaris telah disampaikan pada saat rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi triwulan III 2019 pada 29 Oktober 2019 dan tertuang didalam risalah rapat. Board of Commissioners' opinion and feedback have been given in a joint meeting of Boards of Commissioners and Directors of PT PP Presisi Tbk in quarter III of 2019 on 29 October 2019 and have been covered in the Minutes of Meeting.
b. Tanggapan Dewan Komisaris atas Rancangan RKA Tahunan 2020 dan RJPP b. To give Board of Commissioners' response to draft Annual RKA of 2020 & RPJP; and	Telah dilaksanakan pada 14 November 2019 terkait penyampaian hasil telaah komite tentang penyusunan RKAP tahun buku 2020 dan persetujuan Dewan Komisaris. Undertaken on 14 November 2019 in regards to the committee's result of examination about the drafting of the Company's Budget Plan (RKAP) for the book year of 2020 and Board of Commissioners' approval.
c. Risalah Rapat Gabungan Pengesahan RKA Tahunan 2020 dan RJPP c. Minutes of Joint Meeting on Validation of Annual RKA of 2020 & RPJP.JPP	Telah dituangkan dalam Berita Acara No. 04/BA/RUPS/2019 tanggal 22 November 2019. Has been covered in the Minutes of Meeting No. 04/BA/RUPS/2019 dated 22 November 2019.
Laporan Manajemen The Management's Report	
a. Tanggapan Komisaris atas Laporan Periodik. a. To give Board of Commissioners' response to Periodic Report	Telah dituangkan dalam rapat Dewan Komisaris dan Komite yang disampaikan di dalam rapat koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi. Has been presented in meetings of Board of Commissioners and the Committee to be then submitted to Coordination Meetings of Boards of Commissioners and Directors.
b. Persetujuan Laporan Tahunan. b. To give approval of Annual Report.	Menyampaikan Laporan Tahunan 2018 pada saat RUPS Tahunan tahun buku 2018 pada April 2019. Submission of Annual Report of 2018 on Annual General Meeting of Shareholders of the book year of 2018 in April 2019.
Tindak lanjut hasil keputusan, rekomendasi dan arah Dewan Komisaris. Follow-up actions of Board of Commissioners' decisions, recommendations, and guidance	Telah dilakukan monitoring tindak lanjut hasil keputusan, serta rekomendasi dan arah Dewan Komisaris dilakukan dengan menindaklanjut kepada Divisi terkait. Follow-up actions of Board of Commissioners' decisions, recommendations, and guidance by related divisions have been monitored.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi tahun 2019 Realization in 2019
Evaluasi Kinerja Komite dibawah Dewan Komisaris (Komite Audit) Performance Evaluation of Committee under Board of Commissioners (Audit Committee)	Laporan Realisasi Program Kerja Komite Audit tahun 2019 telah dilaksanakan pada 28 Januari 2020 dengan penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris dengan hasil "Sangat Baik". Report on realization of Audit Committee's Work Program has been submitted on 28 January 2020. Performance of Committees under Board of Commissioners has been evaluated with the result of Very Good.

Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat

Berdasarkan Piagam Kerja Komite Audit, rapat Komite Audit diadakan sekurang-kurangnya 1 kali dalam 3 bulan dan dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit Perseroan.

Audit Committee's Meetings

Meeting Policy

Based on the Audit Committee Charter, Audit Committee's meetings are held at least a time in 3 months and are attended by all members of the Audit Committee of the Company.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit

Frequency and Attendance Rate at Audit Committee's Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance Rate	%
Ketut Darmawan	Ketua Komite Audit Audit Committee's Chairperson	6	6	100,0
Rukmini Triastuti	Wakil Ketua Komite Audit Audit Committee's Deputy Chairperson	6	6	100,0
Tri Saripalupi Andayani	Anggota Komite Audit Audit Committee's Member	11	11	100,0
Mubari	Anggota Komite Audit Audit Committee's Member	11	11	100,0
Rata-Rata Kehadiran/ Average (%)				100,0

*Rapat Komite Audit sering dilaksanakan hanya antara Anggota Komite Audit, sedangkan rapat komite yang dilaksanakan bersama dengan Ketua dan Wakil Komite dilaksanakan sebanyak 6 kali.

*The Audit Committee meetings are often held only among members of the Committee, while the Committee's meetings attended by Chairperson and Vice Chairperson were 6 times.

Agenda Rapat Komite Audit

Meeting Agenda of Audit Committee

Tanggal/Date	Agenda
3 Juli/July 2019	a. Program kerja Dewan Komisaris; b. Telaah aksi korporasi Perseroan terkait pemilihan Auditor Eksternal; c. Rencana Kerja, telaah dan saran atas kebijakan dan pelaksanaan perusahaan; d. Materi rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi; dan e. Pemilihan *Site* terkait Kunjungan Proyek. a. Board of Commissioners' Work Program; b. Review of Corporate Actions on Selection of External Auditor c. Work Program, Review, and Recommendations of the Company's policy and implementation d. Material of Board of Commissioners' Meetings, and Joint Meetings of Boards of Commissioners and Directors e. Site Selection for Project Visits

19 Juli/July 2019	a. Penilaian GCG yang menjadi prioritas ditindaklanjuti oleh organ Perseroan; b. Program kerja Dewan Komisaris; c. Perubahan nama Komite GCG; d. Penilaian self assessment (rekomendasi BPKP); e. Kunjungan lapangan; f. Jadwal rapat gabungan Komite Audit dan Komite GCG; g. Sosialisasi adanya arahan Dewan Komisaris dalam rapat gabungan; dan h. Perubahan lingkungan bisnis. a. Assessment of GCG to be prioritized in follow-up actions of The Company's organs; b. Board of Commissioners' Work Program c. Change of GCG Committee's Name d. Self Assessment (as Recommended by BPKP) e. Site Visits f. Schedules of Joint Meetings of GCG Committee and Other Committees g. Dissemination of Board of Commissioners' guidance in Joint Meetings h. Change of Business Environment
3 September/September 2019	a. Kinerja Perseroan/ The Company's Performance; b. Utang Piutang/Account Payables & Account Receivables; c. Status alat/ Status of Equipment; d. Proses bisnis/ Business Process.
23 September/ September 2019	Telaah terkait persetujuan, perpanjangan fasilitas Perbankan. Review of Approval, Extension of Bank Facility.
25 September/ September 2019	Laporan Hasil Kunjungan Komite Audit ke PT PP Presisi Tbk. Site Visit Report of Audit Committee to PT PP Presisi Tbk
27 September/ September 2019	Pembahasan rencana divestasi alat Perseroan. Discussion on Equipment Divestment Plan of PT PP Presisi Tbk
3 Oktober/October 2019	Telaah investasi. Review of Investment
18 Oktober/ October 2019	Pembahasan materi untuk rapat Komite triwulan III 2019. Discussion on Material for Board of Commissioners' Meetings in Quarter III of 2019
28 Oktober/ October 2019	Telaah terkait penambahan fasilitas Bank. Review of Adding Bank's Facility
6 November/November 2019	Membahas Manajemen, diantaranya Discussion on Management, among others: a. Kebijakan SPI/SPI Policy b. Pengelolaan Entittas Anak/ Management of Subsidiary c. Prosedur investasi/ Investment Procedure d. Prosedur manajemen risiko/ Risk Management Procedure e. Sistem IT/ IT System f. Kebijakan SCM/ SCM Policy g. Kebijakan HCM/ HCM Policy h. Kebijakan Akuntansi/ Accounting Policy i. Kebijakan mutu/ Quality Policy; and j. Kinerja prognosa 2019 dan RKAP 2020/ Prognosis Performance of 2019 and RKAP of 2020
8 November/ November 2019	Proses Bisnis *System Application and Processing*

Penelaahan Komite Audit

Berikut penelaahan yang telah dikeluarkan oleh Komite Audit atas pengawasannya terhadap kegiatan usaha Perseroan pada tahun 2019.

Penelaahan Komite Audit

The following decisions have been issued by the Audit Committee over its supervision of the Company's business activities in 2019.

No. Surat/Decree No.	Tanggal/Date	Perihal/Subject
014/INT/KA/DEKOM/PPRE/2019	17 Juli/July 2019	Laporan Hasil Telaah dan Evaluasi Komite Audit terhadap Kantor Akuntan Publik Hertanto, Grace, Karunawan ("KAP HGK"). Audit Committee's Review and Evaluation Report on Public Accounting Firm Hertanto, Grace, Karunawan ("KAP HGK")
020/INT/KA/DEKOMPPRE/2019	05 juli/July 2019	Telaah Komite Audit dan Komite Kepatuhan terhadap Pemberitahuan Rencana Divestasi Aset PT PP Presisi Tbk Review of Audit Committee and Compliance Committee on Notice of Asset Divestment Plan of PT PP Presisi Tbk
022/INT/KA/DEKOM/PPRE/2019	18 September/September 2019	Telaah Komite Audit terhadap Permohonan Persetujuan Penandatanganan Fasilitas Perbankan. Audit Committee's Review on Requested Approval of Signing for Bank Facilities.

026/INT/KA/DEKOM/PPRE/2019	20 September/September 2019	Telaah Komite Audit Terhadap Permohonan Perpanjangan Fasilitas Kredit Perbankan. Audit Committee's Review on Requested Extension of Bank Facility.
031/INT/KA/DEKOM/PPRE/2019	4 Oktober/ October 2019	Telaah Komite Audit terhadap Permohonan Persetujuan Investasi. Audit Committee's Review on Requested Approval of Investment.
034/INT/KA/DEKOM/PPRE/2019	13 November/November 2019	Telaah perihal Penyusunan RKAP tahun Buku 2020. Review on RKAP Preparation of Fiscal Year 2020
036/INT/KA/DEKOM/PPRE/2019	16 Desember/December 2019	Telaah Aksi Korporasi Pembelian Kembali Saham serta Penyesuaian Kembali Pasal 3 Anggaran Dasar dengan KBLI 2017. Review on Corporate Action of Share Buyback and Readjustment of Article 3 of Articles of Association with KBLI of 2017
037/INT/KA/DEKOM/PPRE/2019	17 Desember/ December 2019	Telaah Pemberian Akta Kesanggupan kepada Entitas Anak. Review on Provision of Commitment Deed to Subsidiaries.

Rekomendasi dan Saran Komite Audit

Berikut rekomendasi dan saran Komite Audit selama tahun 2019:

1. Proses bisnis di Perseroan masih membutuhkan peningkatan melalui proses pembuatan *Business Process Mapping* sebagai langkah awal;
2. Diperlukan konsolidasi secara rutin antara Perseroan dengan Entitas Induk terkait transaksi afiliasi; dan
3. Pelaporan proses dan realisasi investasi masih membutuhkan peningkatan.

Komite Kepatuhan

Komite Kepatuhan dibentuk dengan nama Komite Good Corporate Governance pada 27 Mei 2019 yang kemudian diubah menjadi Komite Kepatuhan pada 31 Juli 2019. Komite ini melakukan tugas penting untuk merumuskan dan mengawasi pedoman GCG, etika kerja dan mekanisme di dalam perusahaan, mensosialisasikan dan mendistribusikan peraturan baru ini kepada pihak pihak terkait, serta memantau implementasi atas peraturan ini.

Pedoman Komite Kepatuhan

Komite Kepatuhan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berpedoman pada Piagam Komite Kepatuhan yang telah efektif berlaku pada 6 Agustus 2019. Uraian mengenai isi piagam tersebut dapat dilihat pada *website* Perseroan bagian Tata Kelola Perusahaan (https://panelppre.pp-presisi.co.id/assets/vendor/responsive_filemanager/source/PIAGAM_KK_2019-compressed.pdf).

Struktur, Keanggotaan, dan Keahlian Komite Kepatuhan

Anggota Komite Kepatuhan terdiri 3 orang, yaitu 1 orang anggota Komisaris Independen sebagai ketua dan 2 orang sebagai anggota yang berasal dari pihak independen.

Audit Committee' Recommendations and Suggestions

The followings are recommendations and suggestions of the Audit Committee during 2019:

1. The business process at the Company still needs to be improved through the creation of Business Process Mapping as a first step;
2. A routine consolidation is required between the Company and Parent Entity related to affiliated transaction; and
3. Process reporting and investment realization must still be improved.

Compliance Committee

The Compliance Committee was established with the name of Good Corporate Governance on 27 May 2019, which was further changed to Compliance Committee on 31 July 2019. This committee undertakes important duties to formulate and supervise the implementation of the GCG guideline, work ethics, and mechanisms in the Company, to introduce and distribute this new regulation to related parties, as well as to monitor the implementation of this regulation.

Guideline for Compliance Committee

In carrying out its duties and responsibilities, Compliance Committee refers to Compliance Committee's Charter which was effective as of 6 August 2019. Detailed contents of the charter can be found at the Company's website of Corporate Governance section (https://panelppre.pp-presisi.co.id/assets/vendor/responsive_filemanager/source/PIAGAM_KK_2019-compressed.pdf).

Structure, Members, and Expertise of Compliance Committee

Compliance Committee consists of 3 members, namely an Independent Commissioner as chairperson and 2 independent members.

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	Dasar Pengangkatan dan Periode Basis of Appointment and Period	Keahlian Expertise
Sarwono Oetomo	Ketua Komite Kepatuhan Chairperson of Compliance Committee	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat Keputusan 002/SK/PPRE-DEKOM/2019 tanggal 27 Mei 2019 (2019-2022) Decree No. 002/SK/PPRE-DEKOM/2019 dated 27 May 2019 (2019-2022)	Teknik Sipil Civil Engineering
Abdullah Sigit	Anggota Komite Kepatuhan Member of Compliance Committee	Pihak Independen Independent Party	Surat Keputusan 002/SK/PPRE-DEKOM/2019 tanggal 27 Mei 2019 (2019-2022) Decree No. 002/SK/PPRE-DEKOM/2019 dated 27 May 2019 (2019-2022)	Hukum Law
Bari Srisoenami	Anggota Komite Kepatuhan Member of Compliance Committee	Pihak Independen Independent Party	Surat Keputusan 002/SK/PPRE-DEKOM/2019 tanggal 27 Mei 2019 (2019-2022) Decree No. 002/SK/PPRE-DEKOM/2019 dated 27 May 2019 (2019-2022)	Akuntansi Accounting

Independensi dan Hubungan Afiliasi Ketua Komite Kepatuhan

Untuk menjaga dan meningkatkan independensi pelaksanaan tugas dan pemberian pendapat, rekomendasi maupun saran kepada Dewan Komisaris, independensi seluruh anggota Ketua Komite Kepatuhan Perseroan dapat digambarkan sebagai berikut.

Independence and Affiliate Relations of Head of Compliance Committee

To maintain and strengthen the independence in undertaking duties and providing opinions, recommendations, and advice to Board of Commissioners, all members of the Company's Compliance Committee are described as follows:

Pernyataan Independensi Statement of Independence	Sarwono Oetomo	Abdullah Sigit	Bari Srisoenami
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir. Is not a person who works or has authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's operations in the last 6 months.	√	√	√
Tidak mempunyai saham baik langsung atau tak langsung pada Perseroan. Having no shares, direct or indirect, in the Company.	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Having no affiliate relations with the Company, members of the Company's Boards of Commissioners or Directors, or Majoring Shareholders.	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan Having no business relations, direct or indirect, with the Company's business operations.	√	√	√

Independensi Komite Kepatuhan

Dengan demikian, seluruh persyaratan independensi anggota Komite Kepatuhan telah sesuai dan terpenuhi dengan peraturan dan kaidah praktik terbaik.

Independence of Compliance Committee

Therefore, all requirements of independence of all members of Compliance Committee have been in accordance and compliance with regulations and principles of best practices.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Kepatuhan

Komite Kepatuhan melaksanakan fungsinya sebagaimana ditetapkan pada Piagam Komite Kepatuhan. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Kepatuhan bertindak secara independen.

Duties and Responsibilities of Compliance Committee

Compliance Committee carries out its function as specified in Compliance Committee's Charter. In carrying out its duties and responsibilities, Compliance Committee acts independently.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi tahun 2019 Realization in 2019
Kebijakan Perusahaan/ Corporate Policy	
Monitoring, saran atas penerapan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan: a. Kepatuhan manajemen terhadap peraturan yang berlaku; dan b. Peraturan Internal/Kebijakan/SOP. To monitor recommendations of enactment of laws and regulations applicable to the Company: a. The Management's compliance with applicable regulations; and b. Internal Regulations/Policy/SOP	Memperbarui peraturan Perseroan pada RUPS tahun buku 2018, diantaranya: a. Menyusun Piagam Komite Kepatuhan; b. Menyempurnakan Pedoman GCG bekerja sama dengan Tim GCG Perseroan; dan c. Meninjau Pedoman Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Perseroan. The authority has updated laws and regulations related to PPRE and it is implemented in GMS of Fiscal Year 2018. a. Has developed Compliance Committee's Charter; b. Has improved GCG Guideline in cooperation with GCG Team of PPRE; c. Has reviewed Guideline for Job Implementation of Board of Commissioners of PPRE.
Pengawasan dan Pengarahan terhadap Pengendalian dan Kepatuhan Manajemen Supervision and guidance on the Management's control and compliance	
a. Melaksanakan Koordinasi Komite Kepatuhan. a. To make coordination with related parties;	Melaksanakan rapat Komite Kepatuhan dan Komite Audit pada: a. 19 Juli 2019; b. 27 September 2019; c. 18 Oktober 2019; d. 6 November 2019; dan e. 8 November 2019. Coordination meetings of Compliance Committee and Audit Committee on: a. 19 July 2019 b. 27 September 2019 c. 18 October 2019 d. 6 November 2019 e. 8 November 2019 Selain itu, Komite Kepatuhan juga melaksanakan rapat internal pada: a. 19 Juni 2019; b. 10 Juli 2019; c. 4 September 2019; dan d. 11 Desember 2019. Moreover, Special meetings of Compliance Committee on: a. 19 June 2019 b. 10 July 2019 c. 4 September 2019 d. 11 December 2019
b. Meneliti kelengkapan data atas aksi korporasi yang diajukan Direksi sesuai Anggaran Dasar. b. To check completeness of data of Board of Directors' proposed corporate actions according to Articles of Association;	Memastikan aksi korporasi telah dijalankan sesuai peraturan perundang-undangan serta bekerja sama dengan Komite Audit mengevaluasi: a. Menyetujui permohonan pemanfaatan fasilitas perbankan; b. Menyetujui investasi; dan c. Menyetujui pemberian nota kesanggupan kepada Entitas Anak. To ensure that corporate actions have been conducted according to laws and regulations, and has worked with Audit Committee to evaluate the followings: a. To approve request for using the banking facilities; b. To approve investments; and c. To approve the provision of promissory notes to the Subsidiary.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi tahun 2019 Realization in 2019
d. Menyampaikan usulan Rencana Kerja/RKAP Dekom. d. To propose Board of Commissioners' Work Program/RKAP.	a. Mengesahkan Rencana Kerja Dewan Komisaris tahun 2019, yang disahkan pada 1 Agustus 2019; b. Menyerahkan usulan RKAP Dewan Komisaris 2020 disampaikan melalui surat: • Tanggal 1 Oktober 2019 perihal Penyerahan Anggaran Biaya; • Dewan Komisaris PT PP Presisi Tbk Tahun 2020; • Tanggal 30 Oktober 2019 perihal Penyerahan Draft Program Kerja Dewan Komisaris PT PP Presisi Tbk Tahun 2020. c. Menyampaikan Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris pada 23 September 2019. a. Board of Commissioners' 2019 Work Program has been validated on 01 August 2019; b. Board of Commissioners' proposed 2020 RKAP has been submitted through letter: • dated 01 October 2020 on Submission of 2020 Draft Budget • Board of Commissioners - PT PP Presisi Tbk; • Tanggal 30 Oktober 2019 perihal Penyerahan Draft Program Kerja Dewan Komisaris PT PP Presisi Tbk Tahun 2020. c. dated 30 October 2020 on Submission of 2020 Draft Work Program of Board of Commissioners - PT PP Presisi Tbk.
Pengendalian dan kepatuhan program kerja perusahaan Control of and Compliance with the Company's Work Program	a. Mengevaluasi pelaksanaan program kerja Perseroan sesuai RKAP 2019 untuk bidang-bidang yang menjadi tugas Komite Kepatuhan dan melakukan penelaahan untuk memberikan saran/arahan; b. Pada tahun 2019, Perseroan tidak menyusun laporan triwulan berdasarkan Surat No. 027/EXT/KOM/PPRE/VII/2019 tanggal 10 Juli 2019 perihal Permintaan Data Realisasi Kinerja Perusahaan; c. Melaksanakan rapat koordinasi Komite Kepatuhan dengan manajemen pada 6 November 2019; d. Meminta penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan bidang-bidang sesuai program kerja pada RKAP 2019 Perseroan, dan saat ini masih dalam proses. a. Compliance Committee has evaluated implementation of PPRE's work program in RKAP of 2019 in terms of its scope of work to give recommendations/guidance; b. In 2019, the Company did not prepare Quarterly Reports. - According to letter No. 027/EXT/KOM/PPRE/VII/2019 dated 10 July 2019 on Request of Data of the Company's Realized Performance; c. A coordination meeting between the Committee and the Management was held on 6 November 2019. d. To request the preparation of implementation reports by department according to work programs in RKAP 2019 of the Company, which is currently being processed.
Manajemen risko Risk Management	
a. Menelaah kebijakan Manajemen Resiko Perusahaan a. To review policy of the Company's Risk Management; and	Melakukan diskusi dengan Perseroan terkait tindak lanjut dari arahan Entitas Induk dalam pelaksanaan manajemen risiko dengan melakukan koordinasi pada 18 September 2019 dan 6 November 2019 antara anggota Komite Kepatuhan dengan manajemen. Compliance Committee's members have made coordination with the Management on 18 September 2019 and 06 November 2019.
b. Monitoring saran atas pelaksanaan manajemen risiko b. To monitor recommendations of risk management implementation.	a. Telah dibahas pada rapat gabungan pada 26 September 2019; dan b. Surat Dewan Komisaris kepada Direktur Utama pada 20 Desember 2019 terkait arahan Dewan Komisaris tentang Kebijakan Manajemen Risiko. a. Has been discussed in joint meeting on 26 September 2019. b. Surat Dewan Komisaris kepada Direktur Utama pada 20 Desember 2019 terkait arahan Dewan Komisaris tentang Kebijakan Manajemen Risiko.
Mengawasi pelaksanaan *whistleblowing system* (WBS) dan sistem pengelolaan gratifikasi Supervision of implementation of Whistle Blowing System (WBS) and gratuity management system	
a. Monitoring saran dan tindak lanjut atas laporan WBS a. To monitor recommendations of WBS report and their follow-up actions; and	Menyampaikan laporan pelaksanaan WBS secara berkala dan disampaikan dalam Laporan Kegiatan SPI, dan tidak ada yang melapor terdapat pelanggaran. WBS implementation in the SPI Activity Report has been received periodically, and there was no violation reported.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi tahun 2019 Realization in 2019
b. Monitoring, saran dan tindak lanjut atas laporan gratifikasi b. To monitor recommendations of gratuity report and their follow-up actions	Selama tahun 2019, tidak terdapat laporan gratifikasi. During 2019, There was no gratuity reported.
Mengawasi pelaksanaan kebijakan pengelolaan Entitas Anak Supervision of Policy Implementation and Management of Subsidiary	Melakukan evaluasi mengacu peraturan yang berlaku, diantaranya: a. Telah melakukan koordinasi pada 6 November 2019 b. Menyampaikan Surat Dewan Komisaris kepada Direktur Utama pada 20 Desember 2019 terkait arahan Dewan Komisaris tentang Kebijakan Pengelolaan Anak Perusahaan. Has evaluated by referring to applicable regulations, including: a. Coordination has been made on 06 November 2019; and b. Board of Commissioners has sent a letter to President Director on 20 December 2019 as guidance for Subsidiary Management Policy.
Remunerasi, Nominasi dan Suksesi Direksi serta Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Anak: a. Menelaah pengusulan remunerasi dan nominasi Direksi; dan b. Mengusulkan tantiem/insentif kinerja mempertimbangkan hasil penilaian kinerja Direksi (KPI) dan pencapaian tingkat kesehatan perusahaan. Remuneration, Nomination, and Succession of Board of Directors and the Subsidiary's Boards of Directors and Commissioners: a. To review the proposed remuneration and nomination of Board of Directors; and b. To propose incentives by considering result of performance evaluation (KPI) of Board of Directors and the Company's soundness level.	Penetapan remunerasi Direksi dilakukan oleh Komisaris Utama sesuai dengan keputusan Pemegang Saham Mayoritas dari Entitas Induk dan mempertimbangkan rekomendasi Dewan Komisaris. The remuneration of Board of Directors is set up by President Commissioner according to the decision made by the Majority Shareholders of the Parent Entity having considered recommendations given by Board of Commissioners.
GCG: a. Melaksanakan rekomendasi hasil *assessment* GCG 2018, aspek Pemegang Saham dan Dewan Komisaris; dan b. Memonitor pelaksanaan rekomendasi hasil asesmen GCG 2018 oleh manajemen. GCG: a. To implement recommendations with regard to aspects of Shareholders and Board of Commissioners as resulted from GCG assessment in 2018; and b. To monitor the Management's implementation of recommendations as resulted from GCG assessment in 2018.	a. Telah dilaksanakan dan koordinasikan dengan Komite Audit pada 19 Juli 2019; b. *Self assessment* penerapan GCG untuk aspek Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dilaksanakan di Januari 2020; c. Melakukan koordinasi pada 18 September 2019; dan d. Melaporkan kepada Komisaris Utama pada 25 September 2019. a. Has been implemented in coordination with Audit Committee on 19 July 2019. b. Self assessment of GCG implementation with regard to aspects of Shareholders and Board of Commissioners has been made in January 2020. c. Has made coordination on 18 September 2019. d. And has been reported to President Commissioner on 25 September 2019.
RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Annual GMS and Extraordinary GMS	
Pendapat dan Tanggapan terhadap hal-hal yang dibahas dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. To give opinions and response to issues discussed in Annual GMS and Extraordinary GMS.	Realisasi RUPS tahun buku 2018 pada April 2019. Annual GMS of fiscal year 2018 has been convened in April 2019.
Investasi, pengembangan bisnis dan aksi korporasi dengan bekerja sama dengan Komite Audit menelaah kelengkapan dokumen, prosesnya, dan lain-lain berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar. Investasi, pengembangan bisnis dan aksi korporasi dengan bekerja sama dengan Komite Audit menelaah kelengkapan dokumen, prosesnya, dan lain-lain berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar.	a. Menyetujui permohonan pemanfaatan fasilitas perbankan; b. Menyetujui perpanjangan, penambahan dan perubahan ketentuan fasilitas kredit Perbankan; c. Menyetujui investasi; d. Rencana Pendirian Perusahaan Patungan; e. Menyetujui pemberian nota kesanggupan kepada Entitas Anak. a. To approve request for using the banking facilities; b. To approve extension, addition, and amendment to regulations of banking credit facilities; c. To approve investments; d. To develop a plan for establishing Joint Venture; e. To approve the provision of promissory notes to the Subsidiary.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi tahun 2019 Realization in 2019
Penyusunan RKA Tahunan 2020 dan RJPP Preparation of Annual RKA of 2020 and RPJP	
Saran dan Persetujuan atas penyusunan RKA tahunan 2020 dan RJPP: a. Pandangan dan masukan Dewan Komisaris terkait penyusunan RKA Tahunan 2020 dan RJPP. To give recommendations and approval of preparation of Annual RKA of 2020 and RPJP: a. To give Board of Commissioners' opinion and feedback on preparation of Annual RKA of 2020 and RPJP;	Telah disampaikan pandangan dan masukan Dewan Komisaris pada saat rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan triwulan III 2019 pada 29 Oktober 2019 dan tertuang didalam risalah rapat. Telah disampaikan pandangan dan masukan Dewan Komisaris pada saat rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan triwulan III 2019 pada 29 Oktober 2019 dan tertuang didalam risalah rapat.
b. Tanggapan Dewan Komisaris atas Rancangan RKA Tahunan 2020 dan RJPP. b. To give Board of Commissioners' response to draft Annual RKA of 2020 and RPJP; and	Dilaksanakan pada 14 November 2019 terkait penyampaian hasil telaah komite tentang penyusunan RKAP tahun buku 2020 dan persetujuan Dewan Komisaris. The Committee's review of preparation of Annual RKA of 2020 and RPJP has been submitted on 14 November 2019.
c. Risalah Rapat Gabungan Pengesahan RKA Tahunan 2020 dan RJPP. c. Minutes of Joint Meeting on Validation of Annual RKA of 2020 and RPJP	Telah dituangkan didalam Berita Acara No. 04/BA/RUPS/2019 tanggal 22 November 2019. Has been covered in the Minutes of Meeting No. 04/BA/RUPS/2019 dated 22 November 2019.
Laporan manajemen/ The Management's Report	
a. Tanggapan Komisaris atas Laporan Periodik. a. To give Board of Commissioners' response to Periodic Report; and	Melakukan koordinasi dengan manajemen untuk membahas pelaksanaan program kerja pada 18 September 2019 dan 6 November 2019. Coordination between The Committee's members and the Management has been made on 18 September 2019 and 06 November 2019 to discuss about implementation of work program.
b. Persetujuan Laporan Tahunan b. To give approval of Annual Report.	Menyampaikan Laporan Tahunan 2018 pada saat RUPS Tahunan tahun buku 2018 pada April 2019. The Management's Report is submitted every year in Annual Report and Annual Report of 2018 has been submitted in GMS of Fiscal Year 2018 in April 2019.
Pengembangan Dewan Komisaris melalui seminar, workshop, atau sebagai narasumber. Board of Commissioners' Development Seminar, workshops or to be as resource person	Telah dilaksanakan didalam rapat gabungan pada 25 April 2019 pada agenda program pengenalan perusahaan dan strategi bisnis. Has been realized in a joint meeting on 25 April 2019: Corporate Induction Program and Business Strategy.
Tindak lanjut hasil keputusan, rekomendasi dan arahan Dewan Komisaris melaui monitoring tindak lanjut hasil keputusan, rekomendasi dan arahan Dewan Komisaris. Follow-up actions of Board of Commissioners' decisions, recommendations, and guidance	Merealisasikan 9 surat arahan maupun persetujuan di tahun 2019 dan sudah ditindaklanjuti oleh Perseroan, meskipun masih akan dilakukan monitoring. Nine directives and approvals have been given in 2019 and the Company has followed-up them although monitoring is still needed.
Evaluasi Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris melalui penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan Komite Kepatuhan secara berkala. Performance Evaluation of Committees under Board of Commissioners to prepare periodic reports of Compliance Committee's Activity Implementation.	a. Menyampaikan laporan pelaksanaan kegiatan Komite Kepatuhan yang telah disusun sampai dengan September 2019; b. Menyampaikan laporan pelaksanaan kegiatan Komite Kepatuhan tahun 2019; c. Hasil penilaian kinerja Komite dibawah Dewan Komisaris dengan hasil "Sangat Baik". a. Compliance Committee's Activity Implementation Report has been prepared until September 2019; b. Compliance Committee's Activity Implementation Report of 2019; c. Performance of Committees under Board of Commissioners has been evaluated and the result is Very Good.

Rapat Komite Kepatuhan

Kebijakan Rapat

Berdasarkan Piagam Komite Kepatuhan, rapat Komite Kepatuhan diadakan minimal 1 kali dalam 1 bulan. Berikut frekuensi kehadiran rapat Komite Kepatuhan selama tahun 2019:

Meetings of Compliance Committee

Meeting Policy

Based on the Compliance Committee's Charter, meetings of Compliance Committee are held at least once a month. Below is the frequency of attendance in the Compliance Committee's meetings during 2019:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance Rate	(%)
Sarwono Oetomo	Ketua Komite Kepatuhan/ Chairman of Compliance Committee	6	6	100,0
Abdullah Sigit	Anggota Komite Kepatuhan/ Member of Compliance Committee	9	9	100,0
Bari Srisoenami	Anggota Komite Kepatuhan/ Member of Compliance	9	9	100,0
Rata-rata Kehadiran/Average (%)				100,0

*Rapat Komite Kepatuhan sering dilaksanakan hanya antara Anggota Komite Kepatuhan, sedangkan rapat komite yang dilaksanakan bersama dengan Ketua dan Wakil Komite dilaksanakan sebanyak 6 kali. Komite Kepatuhan mulai aktif sejak 27 Mei 2019.

*The Compliance Committee's meetings are often held among members of Compliance Committee, whilst the committee meetings with the Chairperson and Vice Chairperson of the Committee are held 6 times. Compliance Committee was effective as of 27 May 2019.

Agenda Rapat Komite Kepatuhan

Meeting Agenda of Compliance Committee

Tanggal/ Date	Agenda
19 Juni/June 2019	a. Pembahasan rekomendasi hasil *assessment* penerapan GCG 2018 oleh BPKP; b. Program kerja Dewan Komisaris dan pembagian tugas serta wewenang Dewan Komisaris; c. Telaah aksi korporasi program kerja komite; d. Rapat gabungan Dewan Komisaris; e. Sosialisasi Surat Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012, khusus aspek Dewan Komisaris; dan f. Piagam Komite GCG dan program kerja Komite GCG. a. Discussion of recommendations of assessment result of GCG 2018 implementation by (BPKP). b. Board of Commissioners' Work Program, Division of Duties and Authority c. Review of Corporate Actions of Committees' Work Program d. Joint Meetings of Boards of Commissioners e. Socialization of Decree of Ministry of State Company Secretarial No. SK-16/S.MBU/2012 dated 6 June 2012, particularly aspect of Board of Commissioners. f. GCG Committee's Charter and Work Program
10 Juli/July 2019	Inventarisasi dan identifikasi tindak lanjut hasil rekomendasi *assessment* GCG dari BPKP tahun 2018. Investment and Identification of Follow-up Actions toward Recommendations from BPKP's GCG Assessment for 2018
19 Juli/July 2019	a. Assessment GCG yang menjadi prioritas ditindaklanjuti oleh organ Perseroan; b. Program kerja Dewan Komisaris; c. Perubahan nama Komite GCG; d. Penilaian *self assessment* (rekomendasi BPKP); e. Kunjungan lapangan; f. Jadwal rapat gabungan Komite Audit dan Komite GCG; g. Sosialisasi adanya arahan Dewan Komisaris dalam rapat gabungan; dan h. Perubahan lingkungan bisnis. a. Assessment of GCG to be prioritized in follow-up actions of The Company's organs b. Board of Commissioners' Work Program c. Change of GCG Committee's Name d. Self Assessment (as Recommended by BPKP) e. Site Visits f. Schedules of Joint Meetings of GCG Committee and Other Committees g. Dissemination of Board of Commissioners' Guidance in Joint Meetings h. Change of Business Environment
4 September/September 2019	a. Rencana kunjungan Komite Kepatuhan ke workshop Perseroan; dan b. Pembahasan program kerja Komite Kepatuhan. a. Visit Plan of Compliance Committee to Workshop of PT PP Presisi Tbk b. Discussion on Compliance Committee's Work Program
27 September/ September 2019	Pembahasan rencana divestasi alat Perseroan. Discussion on Equipment Divestment Plan of PT PP Presisi Tbk
18 Oktober/October 2019	Pembahasan materi untuk Rapat Dewan Komisaris triwulan III 2019. Discussion on Material for Board of Commissioners' Meetings in Quarter III of 2019
6 November/November 2019	Membahas manajemen, diantaranya : a. Kebijakan SPI/SPI Policy; b. Pengelolaan Entitas Anak/ Management of Subsidiary; c. Prosedur Investasi/ Investment Procedure; d. Prosedur manajemen risiko/ Risk Management Procedure; e. Sistem IT/ IT System; f. Kebijakan SCM/ SCM Policy; g. Kebijakan HCM/ HCM Policy; h. Kebijakan Akutansi/ Accounting Policy; i. Kebijakan Mutu/ Quality Policy; j. Kinerja Prognosa 2019; dan / Prognosis Performance of 2019; and k. RKAP 2020/ RKAP of 2020.

Tanggal/ Date	Agenda
8 November/November 2019	Proses bisnis *System Application and Processing.* SAP Business Process
11 Desember/December 2019	Pemaparan hasil *self assessment* aspek Dewan Komisaris dan Pemegang Saham oleh komite. Presentation of Self Assessment on Aspect of Board of Commissioners and Shareholders by the Committee

Penelahaan Komite Komite Kepatuhan

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, Komite Kepatuhan memberikan penelaahan kepada Dewan Komisaris terkait bidang yang menjadi tanggung jawabnya. Sepanjang tahun 2019, penelaahan yang diberikan Komite Kepatuhan sebagai berikut.

Review of Compliance Committee

As part of its duties and responsibilities, the Compliance Committee provided reviews of its responsibility to the Board of Commissioners. Throughout 2019, reviews provided by Compliance Committee are the followings:

No. Surat/Ref. Number of Letter	Tanggal/Date	Perihal/Subject
031/INT/KA/DEKOM/PPRE/2019	4 Oktober/October 2019	Telaah Komite Audit terhadap Permohonan Persetujuan Investasi. Examination of Committee of Audit towards Proposal of Investment Approval.
020/INT/KA/DEKOMP/PRE/2019	5 September/September 2019	Telaah Komite Audit dan Komite Kepatuhan terhadap Pemberitahuan Rencana Divestasi Alat PT PP Presisi Tbk. Review of Audit Committee and Compliance Committee on Notice of Asset Divestment Equipment of PT PP Presisi Tbk
034/INT/KA/DEKOM/PPRE/2019	13 November/November 2019	Telaah perihal Penyusunan RKAP tahun buku 2020. Review on RKAP Preparation of Fiscal Year 2020
036/INT/KA/DEKOM/PPRE/2019	16 Desember/ December 2019	Telaah Aksi Korporasi Pembelian Kembali Saham serta Penyesuaian Kembali Pasal 3 Anggaran Dasar dengan KBLI 2017. Review on Corporate Action of Share Buyback and Readjustment of Article 3 of Articles of Association with KBLI of 2017

Rekomendasi dan Saran Komite Kepatuhan

Sepanjang tahun 2019, Komite Kepatuhan telah memberikan rekomendasi dan saran, meliputi:

1. Sistem monitoring kinerja Entitas Anak yang dimiliki Perseroan masih membutuhkan penyempurnaan.
2. Pengelolaan dan proses penempatan SDM dapat lebih disesuaikan dengan kebutuhan dan kompetensi; dan
3. Pengelolaan manajemen risiko dapat lebih ditingkatkan.

Compliance Committee's Recommendations and Advice

Throughout 2019, the Compliance Committee has provided recommendations and advice including:

1. The performance monitoring system of the Company's Subsidiary still needs improvements.
2. Human resource management and deployment process need to fit needs and competence; and
3. Risk management needs improvements.

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Function

Pada tahun 2018, Perseroan memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Namun, sejak tanggal 27 Mei 2019, Perseroan telah membubarkan Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Surat Keputusan No. 003/SK/PPRE-DEKOM/2019 tanggal 27 Mei 2019. Dengan demikian, fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Hal ini didasarkan pada pertimbangan ukuran dan kemampuan Perseroan saat ini.

In 2018, the Company established the Nomination and Remuneration Committee. However, starting 27 May 2019, the Company dismissed the Nomination and Remuneration Committee by Decree No. 003/SK/PPRE-DEKOM/2019 dated 27 May 2019. Then, the nomination and remuneration function is carried out directly by Board of Commissioners according to Regulation of the Financial Services Authority No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committees of Issuers or Public Companies. It is so after considering the present size and capability of the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut penjelasan tugas dan tanggung jawab fungsi nominasi dan remunerasi, beserta realisasinya oleh Dewan Komisaris di tahun 2019.

Duties and Responsibilities

Below is description of duties and responsibilities of the nomination and remuneration function along with the realization by Board of Commisioners in 2019.

Tugas dan Tanggung Jawab/ Duties and Responsibilities	Realisasi tahun 2019/ Realization in 2019
Kebijakan Secara Umum/ General Policy	
Mengawasi tugas dan tanggung jawab Direksi terkait visi dan misi Perseroan. To supervise duties and responsibilities of Board of Directors related to the Company's vision and mission.	Telah dilakukan pengawasan terhadap tugas Direksi guna mencapai visi dan misi perseroan. Pengawasan tersebut terkait pencapaian terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Perseroan. Has supervised Board of Directors' duties in order to achieve vision and mission of the company. Such supervision is related to achievements of the Company's Work Plan and Budget as well as the Long-term Plan (RJPP).
Mengembangkan kebijakan SDM. To develop HR policies.	Telah dilakukan pengembangan dan pengelolaan SDM yang meliputi pengelolaan bakat, retensi, rencana suksesi, pelatihan, desain, organisasi, dan rekrutmen. Has developed and managed human resources, covering talent management, retention, succession plan, training, design, organization, and recruitment.
Mengevaluasi dan mengimplementasikan tata kelola perusahaan terkait kebijakan SDM dan Pedoman Kode Etik. To evaluate and implement corporate governance related to human resource policies and Code of Conduct.	Telah mengevaluasi dan mengimplementasikan Pedoman GCG dalam perumusan kebijakan SDM dan Pedoman Kode Etik. Has evaluated and implemented principles of GCG in formulating HR policy and Code of Ethics.
Kebijakan Nominasi/ Nomination Policy	
Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS Perseroan. To prepare and give recommendations on system and procedure for selecting and/or replacing members of Boards of Commissioners and Directors to the Board of Commissioners to be then submitted at the Company's GMS.	Telah diberikan rekomendasi oleh Pemegang Saham Mayoritas mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Recommendations have been given by the Majority Shareholders to Board of Commissioners concerning the system and procedure of selection and/or replacement of members of Board of Commissioners and Board of Directors as set out in Articles of Association and the applicable laws and regulations.
Memberikan rekomendasi mengenai kriteria calon anggota Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS. To provide recommendations on criteria of candidate members of Boards of Commissioners and/or Directors to Board of Commissioners to be then submitted at the GMS.	Telah diberikan rekomendasi oleh Pemegang Saham Mayoritas mengenai kriteria calon anggota Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan pada RUPS Tahunan tanggal 10 April 2019. Recommendations have been provided by the Majority Shareholders to Board of Commissioners concerning criteria of candidate members of Board of Commissioners and/or Board of Directors to be then submitted in the Annual GMS on 10 April 2019.
Kebijakan Remunerasi/ Remuneration Policy	
Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi dan nominasi. To evaluate remuneration and nomination policy.	Telah dilakukan evaluasi mengenai kebijakan remunerasi dan nominasi secara berkala melalui Komite Audit dan Komite Kepatuhan. Has evaluated periodically concerning the remuneration and nomination policy through Audit Committee and Compliance Committee.
Memberikan rekomendasi mengenai kebijakan pemberian remunerasi. To give recommendations on remuneration policy.	Telah diberikan rekomendasi oleh Komite Audit dan Komite Kepatuhan mengenai kebijakan pemberian remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif, dan karyawan Perseroan. Has provided recommendations on remuneration policy for Board of Commissioners, Board of Directors, Executive Officers, and employees of the Company.

Komite Lain di Bawah Dewan Komisaris

Perseroan tidak memiliki komite lain di bawah Dewan Komisaris, selain Komite Audit dan Komite Kepatuhan.

Other Committees under Board of Commissioners

The Company has no other committees under Board of Commissioners, other than Audit Committee and Compliance Committee.

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS LAINNYA

Other Supporting Organs of Board of Commissioners

Pelaksanaan tugas dan tanggung Dewan Komisaris Perseroan juga dibantu oleh organ pendukung lainnya, yaitu Sekretaris Dewan Komisaris. Peran Sekretaris Dewan Komisaris diuraikan sebagai berikut.

In carrying its duties and responsibilities, the Company's Board of Commissioners is also helped by another supporting organ, i.e. Secretary to Board of Commissioners. The role of Secretary to Board of Commissioners is described as follows:

Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris diangkat berdasarkan Surat Keputusan No. 004/SK/PPRE-DEKOM/2019 tanggal 27 Mei 2019 tentang Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris bertugas membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Selain itu, Sekretaris Dewan Komisaris berperan dalam menjalin komunikasi internal dan eksternal serta koordinasi dengan Sekretaris Perusahaan terkait kesekretariatan antara Dewan Komisaris dengan manajemen Perseroan.

Secretary to Board of Commissioners

Secretary to Board of Commissioners is appointed by Decree No. 004/sk/PPRE-DEKOM/2019 dated 27 May 2019 on Appointment of Secretary to Board of Commissioners. The Secretary to Board of Commissioners is in charge of administrative and secretarial duties related to all activities of Commissioners in carrying out function and role of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Berikut uraian tugas dan tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris serta realisasinya.

Duties and Responsibilities of Secretary to Board of Commissioners

Below is description of duties and responsibilities of Secretary to Board of Commissioners and the realization.

Tugas dan Tanggung Jawab / Duties and Responsibilities	Realisasi Tahun 2019/ Realization in 2019
Mengatur terselenggaranya rapat Dewan Komisaris. To arrange meetings of Board of Commissioners.	Mengomunikasikan pelaksanaan rapat internal Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris dengan Direksi, serta rapat Komite-Komite Dewan Komisaris. To communicate implementation of internal meetings of Board of Commissioners, meetings of Board of Commissioners with Board of Directors, as well as meetings of Committees of Board of Commissioners.
Menyiapkan risalah rapat untuk disahkan dalam rapat berikutnya. To prepare minutes of meetings for approval in subsequent meeting.	Selama penyelengaraan rapat Dewan Komisaris pada tahun 2019, Sekretaris Dewan Komisaris selalu menyiapkan risalah rapat. During meetings of Board of Commissioners in 2019, Secretary to Board of Commissioners continuously prepares minutes of meetings.
Menyiapkan laporan tentang pelaksanaan keputusan rapat guna dikaji dalam rapat berikutnya. To prepare a report of implementation of meeting resolutions to be reviewed in subsequent meeting.	Selama tahun 2019, Sekretaris Dewan Komisaris selalu menyiapkan laporan pelaksanaan putusan rapat. During 2019, the Secretary of Board of Commissioners always prepares reports of implementation of meeting resolutions.
Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen yang menurut sifatnya harus dirahasiakan. To preserve the confidentiality of all documents which must be kept confidential.	Mengorganisasikan dokumen-dokumen Dewan Komisaris dan Komite-Komite Dewan Komisaris, termasuk dokumen – dokumen Perseroan yang menjadi bahan kajian Dewan Komisaris dan Komite-komite, seperti penunjukan kantor akuntan publik, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Rencana Jangka Panjang Perusahaan, persetujuan pembiayaan, persetujuan divestasi, *capital expense*, dan *corporate action.* To organize documents of Board of Commissioners and Board of Commissioners' Committees, including the Company's documents which become the subject of review by Board of Commissioners and its Committees, such as the appointment of a public accounting firm, Work Plan and Budget of the Company, Long-term Plan of the Company, financing approval, divestment approval, capital expense, and corporate actions.

ORGAN DI BAWAH DIREKSI

Organs under the Board of Directors

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengelolaan perusahaan oleh Direksi, khususnya terkait tata kelola perusahaan, didukung oleh Sekretaris Perusahaan dan Satuan Pengawasan Intern. Keberadaan organ-organ tersebut telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

Implementation of duties and responsibilities on corporate management is carried out by the Board of Directors, especially those related to corporate governance, supported by Corporate Secretary and Internal Audit Unit. Existence of those organs has conformed with the following provisions.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antarorgan perusahaan, hubungan antara perusahaan dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya, serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan-undangan di bidang pasar modal.

Pedoman Sekretaris Perusahaan
Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan berpedoman pada Pedoman GCG dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Kriteria Penentuan Sekretaris Perusahaan
Berdasarkan Pedoman GCG, Sekretaris Perseroan harus memenuhi persyaratan selama menjabat, yaitu:

1. Cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan, dan tata kelola Perseroan;
3. Memahami kegiatan usaha Perseroan;
4. Dapat berkomunikasi dengan baik; dan
5. Berdomisili di Indonesia.

Profil Sekretaris Perusahaan
Saat ini, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Benny Pidakso berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 004/SK/PPPRESISI/2017 tanggal 1 Agustus 2017. Profil mengenai Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan
Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan beserta realisasinya pada tahun 2019 sebagai berikut.

Corporate Secretary

Corporate Secretary plays an important role in facilitating communication among company's organs, relations between the company and its Shareholders, Financial Services Authority, and other stakeholders, as well as ensuring compliance of the Company to any legislations on capital market.

Guideline for Corporate Secretary
In order to implement related duties and responsibilities, the Corporate Secretary is guided by CGC Guideline and Regulation of Financial Services Authority No. 35/POJK.04/2014 on the Issuer's or Public Company's Corporate Secretary.

Criteria for Determining Corporate Secretary
Based on GCG Guideline, Corporate Secretary must meet the following requirements during his/her service:

1. Capable to take any legal action;
2. Having knowledge and comprehension on law, finance, and Corporate governance;
3. Understanding Corporate business activities;
4. Capable to communicate well; and
5. Being domiciled in Indonesia.

Profile of Corporate Secretary
Currently, the Corporate Secretary is held by Benny Pidakso by virtue of Decree of the Board of Directors No. 004/SK/PPPRESISI/2017 dated 1 August 2017. Profile of the Corporate Secretary can be found in the Company Profile section.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary
Duties and responsibilities of the Corporate Secretary along with related realization in 2019 are as follows.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Tahun 2019 Realization in 2019
Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Updated with capital market condition, especially that related with prevailing laws and regulations on capital markets.	Sekretaris Perusahaan telah mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal, dan menginformasikannya kepada manajemen. Corporate Secretary is updated with capital market condition, especially that related with prevailing laws and regulations on capital markets, and inform such matter to the management.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Tahun 2019 Realization in 2019
Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan atau pasar modal. Delivering public services on any information required by investor, in which it is related to the Company's or capital market's condition.	Sekretaris Perusahaan telah menjalankan kebijakan keterbukaan informasi, dengan menerapkan diversifikasi media penyampaian informasi sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Media penyampaian informasi tersebut diantaranya laporan tahunan, situs web perusahaan, media cetak, media sosial, public expose, dan siaran pers. Corporate Secretary has carried out the policy of information transparency by diversifying media in delivering information, according to the prevailing laws and regulations. Media to deliver information include annual reports, website of the Company, printed media, social media, public expose, and press conference.
Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Peraturan Pelaksanaannya. Giving inputs to the Company's Board of Directors or the Public Company for obeying provisions in Law No. 8 of 1995 on Capital Markets and related Subordinate Legislations.	Sekretaris Perusahaan telah memberi masukan kepada Direksi berdasarkan ketentuan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Peraturan Pelaksanaannya. Masukan tersebut mengenai keterbukaan informasi dan *corporate action.* The Corporate Secretary has provided feedback to Board of Directors according to Law No. 8 of 1995 on Capital Market and its Implementing Regulations. The feedback is about the information transparency and corporate actions.
Sebagai penghubung atau *contact person* atas Perseroan atau Perusahaan Publik dengan Otoritas Jasa Keuangan dan masyarakat. As contact person for the Company or Public Company with Financial Services Authority and public.	Sekretaris Perusahaan selalu memastikan kepentingan dari Pemegang Saham, regulator, Otoritas Jasa Keuangan, maupun pemangku kepentingan lainnya dapat tersampaikan kepada Direksi, dan sebaliknya. Corporate Secretary always ensures that the interests of Shareholders, regulators, Financial Services Authority, and other stakeholders can be delivered to the Board of Directors and vice versa.
Mengelola RUPS, rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, serta mencatat agenda, *minute*, kebijakan, keputusan dan data-data yang dihasilkan dalam rapat tersebut. Managing GMS, meeting of the Board of Commissioners, meeting of the Board of Directors, joint meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as recording agenda, minute, policies, resolutions, and data generated in the meetings.	Sekretaris Perusahaan telah mendokumentasikan pelaksanaan rapat-rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris, termasuk RUPS Tahunan pada 10 April 2019. The Corporate Secretary has documented meetings of Board of Directors and Board of Commissioners, including Annual GMS on 10 April 2019.
Mengawasi jalannya aplikasi peraturan yang berlaku dengan tetap berpedoman pada prinsip GCG. Supervising application of prevailing rules by still being guided by GCG principles.	Sekretaris Perusahaan selalu berupaya memastikan agar jalannya aplikasi peraturan yang berlaku tetap berpedoman pada prinsip GCG. Corporate Secretary always tries to ensure that application of the prevailing rules is still guided by the GCG principles.
Mengangani dan mengoordinir permasalahan legal perusahaan. Handling and coordinating corporate legal issues.	Sekretaris Perusahaan telah menangani dan mengoordinir permasalahan legal perusahaan. Corporate Secretary has handled and coordinated corporate legal issues.
Menata-usahakan serta menyimpan dokumen-dokumen Perusahaan. Running administration as well as saving Corporate documents.	Sekretaris Perusahaan telah mengelola dokumen-dokumen Perusahaan dengan baik dan terstruktur. Corporate Secretary has managed Corporate documents well in good and structured ways.
Mengikuti perkembangan Peraturan yang berlaku di bidang pasar modal. Following the Company's development as applicable in capital markets.	Sekretaris Perusahaan telah mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal, dan menginformasikannya kepada manajemen. Corporate Secretary is updated with capital market condition, especially that related with prevailing laws and regulations on capital markets, and inform such matter to the management.
Memberikan pelayanan kepada masyarakat atau pemangku kepentingan atas informasi yang dibutuhkan pemodal. Delivering services to public or stakeholders on any information required by investors.	Sekretaris Perusahaan selalu memberikan pelayanan kepada Pemegang Saham, investor, analis, dan media agar tersampaikan informasi yang dibutuhkan pemodal. Media penyampaian informasi tersebut diantaranya melalui Laporan Tahunan, situs web perusahaan, media cetak, media sosial, *public expose*, dan *siaran pers.* Corporate Secretary always provides with services to Shareholders, investors, analysts, and media so that required information is received by investors. Information delivery media includes, among others, Annual Report, company's website, print media, social media, public expose, and press release.
Sebagai penghubung antara perusahaan dengan lembaga terkait dan masyarakat (luar dan lingkungan). As contact person between the company and related institutions and societies (outside and environment).	Sekretaris Perusahaan telah berperan sebagai penghubung antara perusahaan dengan lembaga terkait dan masyarakat (luar dan lingkungan), agar komunikasi di antara kedua pihak dapat terus terjaga. Corporate Secretary has played a role as contact person between the company and related institutions and societies (outside and environment), so that communication between both parties can be well kept.

Hubungan Investor

Perseroan selalu berupaya untuk menjalin komunikasi rutin dengan para Pemegang Saham, investor, analis, dan media. Komunikasi tersebut bertujuan membangun dan mengembangkan kepercayaan publik, serta meningkatkan pemahaman tentang kegiatan bisnis Perseroan. Selain itu, komunikasi rutin ini diharapkan akan memperkuat *goodwill* dan reputasi Perseroan di kalangan investor, analis, serta media. Pada tahun 2019, hubungan investor Perseroan dijalankan oleh Bambang Suyitno.

Kegiatan Hubungan Investor
Sepanjang tahun 2019, hubungan investor telah diwujudkan dalam beberapa kegiatan, antara lain:

Investor Relations

The Company always tries to create routine communication with Shareholders, investors, analysts, and media. Such communication is aimed at building and developing public trusts, as well as improving understanding on the Company's business activities. In addition, routine communication is expected to strengthen the Company's goodwill and reputation among investors, analysts, and media. In 2019, the Company's investor relations are undertaken by Bambang Suyitno.

Investor Relations Activities
Along 2019, investor relations were materialized in some activities as follows:

Jenis Kegiatan/Type of Activity	Frekuensi /Frequency
Investor Conference/ Investor Conference	1
Non Deal Roadshow/ Non-Deal Roadshow	1
One on One Meeting/ One-on-One Meeting	37
Small Group Meeting/ Small Group Meeting	5
Public Expose/ Public Expose	1
Kunjungan Proyek/ Project Visits	1
Company Update Presentation/ Company Update Presentation	7
Press Release/ Press Release	13

Selain itu, hubungan investor juga telah memberikan informasi berupa:
1. *Company Update Presentation* secara reguler (per kuartal dan nonreguler;
2. *Press Release* secara reguler (per kuartal) dan nonreguler. Seluruh informasi tersebut dapat diakses pada situs *web* Perseroan, yaitu www.pp-presisi.co.id.

In addition, investor relations has also provided with information in the form of as follows:
1. Regular Company Update Presentation (quarterly) and non-regular one;
2. Regular Press Release (quarterly) and non-regular one. All of the information can be accessed at the Company's website, namely at www.pp-presisi.co.id.

Satuan Pengawasan Intern

Satuan Pengawasan Intern (SPI) dibentuk dengan tujuan untuk membantu Direktur Utama dalam melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengendalian internal, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan dengan cara melakukan pemeriksaan, kajian, serta usulan perbaikan untuk mengamankan investasi dan aset perusahaan.

Dasar Pembentukan SPI
Perseroan membentuk SPI berdasarkan:
1. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
2. Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 1998 tanggal 17 Januari 1998 tentang Perusahaan Perseroan (Persero),
3. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara; dan
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Internal Audit Unit

Internal Audit Unit (SPI) is formed aiming at assisting the President Director to evaluate the effectiveness of implementing internal audit, risk management, and corporate governance process by examining, learning, as well as proposing improvements for securing company's assets and investments.

Basis of SPI Establishment
The Company established SPI by virtue of:
1. Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprise;
2. Government Regulation No. 12 of 1998 dated 17 January 1998 on Corporate Company (Company),
3. Regulation of State-Owned Enterprise Minister No. PER-01/MBU/2011 dated 1 August 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises; and
4. Regulation of Financial Services Authority No. 56/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 on the Establishment and Guideline for Preparing the Internal Audit Unit's Charter.

Pedoman SPI

Perseroan telah memiliki Piagam Kerja Satuan Pengawasan Intern yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada 15 Desember 2017. Piagam ini memuat uraian tentang tugas, tanggung jawab, dan wewenang, serta aturan lain terkait Satuan Pengawasan Intern. Uraian lebih lengkap mengenai isi Piagam Kerja Satuan Pengawasan Intern dapat dilihat pada website Perseroan bagian GCG (http://panelppre.pp-presisi.co.id/assets/vendor/responsive_filemanager/source/Internal%20Audit%20Charter.pdf).

Visi dan Misi SPI

Visi

Menjadi mitra strategis yang profesional, independen dan objektif bagi menajemen dalam pencapaian visi dan misi perusahaan.

Misi

1. Meningkatkan kompentensi sehingga menjadi *internal auditor* yang profesional;
2. Melakukan evaluasi yang sistematis untuk meningkatkan efektifitas pelaksanaan pengendalian internal, pengelolaan risiko dan proses GCG; dan
3. Mendorong pelaksanaan *Control Self Assessment* (CSA) pada setiap unit kerja dalam mengidentifikasi risiko dan pengembangan sistem pengendalian internal.

Persyaratan Profesional SPI

Selain harus memiliki integritas dan perilaku yang profesional, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya, SPI harus memiliki kompetensi dan pengalaman yang cukup serta sesuai dengan *job requirement* yang telah ditetapkan perusahaan:

1. Kepala SPI dan auditor SPI dilarang merangkap tugas dan jabatan dalam pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan;
2. Auditor SPI tidak diperkenankan melakukan audit di unit yang pernah dikelolanya/terlibat di dalamnya dalam kurun waktu minimal 2 tahun;
3. Memahami prinsip-prinsip GCG dan manajemen risiko; dan
4. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

Kode Etik SPI

Dalam melakukan tugasnya, SPI beserta auditornya harus tunduk kepada Kode Etik Profesi, yaitu:

1. Menjaga kerahasiaan perusahaan;
2. Berperilaku dan bersikap jujur, disiplin, komunikatif, objektif, cermat dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya;
3. Memiliki integritas yang tinggi terhadap perusahaan;
4. Kepala SPI dan Auditor SPI dilarang merangkap tugas dan jabatan dalam pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan;
5. Menerapkan pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang diperlukan dalam pelaksanaan audit;
6. *Internal Auditor* wajib bersikap jujur, objektif, hati–hati, bijaksana, bertanggung jawab, berani, dan memiliki integritas yang tinggi, serta harus mampu bertindak secara independen dalam menjalankan tugas maupun

Guideline for SPI

The Company has owned a Work Charter for Internal Audit Unit as determined by the Board of Commissioners and the Board of Directors on 15 December 2017. This Chapter contains description on duties, responsibilities, and authorities, as well as other rules related to Internal Audit Unit. More details on content of the Work Charter for Internal Audit Unit can be found in the Company's *website* at GCG section (http://panelppre.pp-presisi.co.id/assets/vendor/responsive_filemanager/source/Internal%20Audit%20Charter.pdf).

Vision and Mission of SPI

Vision

Being professionally, independently, and objectively strategic partner for management to achieve the company's vision and missions.

Mission

1. Improving competence to be professional *internal auditor*;
2. Conducting systematic evaluation to improve the effectiveness of internal control implementation, risk management, and GCG process; and
3. Supporting the implementation of Control Self Assessment (CSA) at every work unit in risk identification and internal control system development.

Professional Requirement of SPI

Other than having integrity and professional, fair, and objective behavior in implementing its duties, SPI must have sufficient competence and experience as well as conforms with job requirement defined by the company:

1. SPI head and SPI auditor are forbidden from having concurrent position on duties and positions in the implementation of corporate operational activities;
2. SPI auditor is forbidden from auditing in any unit he/she has previously managed/been involved within minimum term of 2 years;
3. Understanding principles of GCG and risk management; and
4. Ready to improve his/her knowledge, expertise, and professional capability on a persistent basis.

SPI Code of Conduct

To implement its duty, SPI and its auditors must be compliant with the Professional Code of Conduct as follows:

1. Keeping corporate confidentiality;
2. Having fair, discipline, communicative, objective, and careful, and responsible behavior and conduct in implementing his/her duties;
3. Highly integrated to the company;
4. SPI head and SPI Auditor are forbidden from having concurrent position on duties and positions in the implementation of corporate operational activities;
5. Applying required knowledge, expertise, and experience to auditing;
6. Inis obliged to have fair, objective, prudential, polite, responsible, brave, and highly-integrated attitudes to run his/her duties and obligations, and must be able to

kewajibannya, dan harus mampu memelihara kepercayaan yang diberikan oleh Direktur Utama dan atau Kepala SPI;
7. *Internal Auditor* harus mampu memelihara kepercayaan yang diberikan dalam rangka tugas pemeriksaan;
8. *Internal Auditor* harus menggunakan semua kemampuannya untuk memperoleh bukti–bukti yang memadai guna mendukung pernyataannya;
9. *Internal Auditor* harus berusaha untuk meningkatkan keahlian dalam melakukan pekerjaannya dengan memelihara kompetensi jabatan, moralitas dan menjunjung tinggi kehormatan;
10. *Internal Auditor* harus mampu membangun komunikasi yang baik dan intens dengan sesama pemeriksa dan auditor eksternal, untuk kepentingan perusahaan dalam pelaksanaan tugas yang diembannya;
11. Menghindari kegiatan atau perbuatan yang merugikan atau patut diduga dapat merugikan perusahaan; dan
12. Memelihara dan mempertahankan moral dan martabat auditor SPI.

Struktur dan Kedudukan SPI

Kepala SPI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Struktur dan kedudukan Kepala SPI berada langsung di bawah Direktur Utama. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, SPI didukung oleh:

- 1 orang yang bertindak sebagai Kepala SPI; dan
- 1 orang Staf SPI.

Berikut struktur dan kedudukan SPI di lingkungan Perseroan sebagai berikut.

maintain any trust given by the President Director and or SPI Head;
7. Internal Auditor must be able to maintain granted trust in context of auditing tasks;
8. Internal Auditor must apply all competences to obtain proper evidences to support his/her statement;
9. Internal Auditor must try to improve his/her expertise to carry out his/her duties by maintaining competence of positions, moralities, and upholding honor;
10. Internal Auditor must be able to build good and intense communication with fellow auditors and external auditors, for the company's interests in implementing any given duties;
11. Avoiding any activity and action which is detrimental or could reasonably be expected detrimental to the company; and
12. Preserving and maintaining moral and prestige of SPI auditor.

Structure and Position of SPI

SPI head is appointed and terminated by President Director at the approval of Board of Commissioners. Structure and position of SPI Head is directly under the President Director. To run his/her duties and responsibilities, SPI is supported by:

- 1 person acting as the Head of SPI; and
- 1 person of SPI Staff.

Here is structure and position of SPI in the Company's circle.

Profil Ketua SPI

Sejak 11 Desember 2017, Syaukat Noor menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris No. 001/KOM/PPRE/II/2017 tanggal 11 Desember 2017 dan Surat Pengangkatan Direksi No. 003/SK/PPRE/DIR/1/2018 tanggal 9 Januari 2018. Profil lengkap dapat dilihat pada Kepala Satuan Pengawasan Intern pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Independensi SPI

Perseroan menjaga independensi SPI ditunjukan demi mewujudkan penerapan GCG yang baik dalam Perseroan. Hal ini mendukung dan memastikan bahwa semua kegiatan operasional telah dikendalikan dan dikelola dengan efektif, transparan, dan objektif sesuai dengan pengetahuan serta keterampilan auditor dalam menjalankan tugas.

Sertifikasi Profesi Satuan Pengawasan Intern

Dalam melaksanakan fungsi audit internal, Perseroan telah merujuk kepada Standar Internasional Praktik Profesional Audit Internal oleh The Institute of Internal Auditors. Berikut sertifikasi perofesi yang telah dimiliki SPI dan auditornya.

Profile of Head of SPI

As of 11 December 2017, Syaukat Noor serves as Head of Internal Audit Unit according to an Approval Letter of Board of Commissioners No. 001/KOM/PPRE/II/2017 dated 11 December 2017 and an Appointment Letter of Board of Directors No. 003/SK/PPRE/DIR/1/2018 dated 09 January 2018. Complete profile of Chief of Internal Supervisory Unit is shown in the chapter of the Company Profile in this Annual Report.

Independence of SPI

The Company is maintained independence of SPI for the good implementation of GCG in the Company. It supports and ensures that all operational activities have been controlled and managed effectively, transparently, and objectively in accordance with auditor's knowledge and skills in running his/her duties.

International Supervisor Unit Professional Certification

To run internal audit functions, the Company has referred to Internal Audit Professional Practices International Standard by the Institute of Internal Auditors. Below are professional certificates owned by SPI and its auditors.

Nama Sertifikasi Certification Name	Lembaga Sertifikasi Certification Institution	Jumlah Personil Total Personnel
Dasar – Dasar Audit/Basics of Auditing	Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan Accounting and Financial Development Center	1 orang/person
Audit Operasional/Operational Auditing	Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan Accounting and Financial Development Center	1 orang/ person
Komunikasi dan Psikologi Audit/ Communication and Psychology of Auditing	Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan Accounting and Financial Development Center	1 orang/ person
Audit Kecurangan/Fraud Auditing	Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan Accounting and Financial Development Center	1 orang/ person
Pendidikan dan Pelatihan Khusus bagi Kepala SPI/Special Education and Training for Head of Internal Audit Unit (SPI)	Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan Accounting and Financial Development Center	1 orang/ person
Peran Auditor Internal dalam Peningkatan *Governance, Risk and Control* (GRC) di Era Disruptif/Role of Internal Auditor in Improving Governance, Risk, and Control (GRC) in the Disruptive Era	Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern Internal Audit Unit Communication Forum	1 orang/ person

Tugas dan Tanggung Jawab SPI

Pada tahun 2019, SPI memiliki tugas dan tanggung jawab serta realisasinya yang diuraikan sebagai berikut

Duties and Responsibilities of SPI

In 2019, SPI has duties and responsibilities as well as realization as described below.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Tahun 2019 Realization in 2019
Menyusun Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) termasuk perhitungan anggaran biaya yang berkaitan dengan audit dan meminta arahan Direksi dalam penyusunan PKPT. Arranging Annual Audit Work Program (PKPT) including calculation of audit-related budget and asking directions form the Board of Directors in the PKPT arrangement.	Satuan Pengawasan Intern telah menyusun PKPT dengan arahan Direksi, perhitungan anggaran biaya yang berkaitan dengan Audit. The Internal Audit Unit (SPI) has developed an Annual Audit Work Program under the guidance of Board of Directors on budget related to audits.
Melakukan identifikasi permasalahan perusahaan untuk dapat menetapkan objek pemeriksaan di bidang operasional maupun keuangan perusahaan. Identifying corporate problems to define examination objects on corporate operation and finance.	Pada tahun 2019, tidak terdapat permasalahan yang signifikan yang dialami oleh Perseroan terkait pemeriksaan di bidang operasional dan keuangan. In 2019, there is no significant problem faced by the Company related to operational and financial audits.
Melakukan pemeriksaan terhadap objek yang telah ditetapkan. Examining any defined objects.	Telah melakukan pemeriksaan terhadap objek yang telah ditetapkan, yaitu: Unit Kantor Pusat dan Proyek. Has audited the given objects, i.e. Head Office Unit and projects.
Melakukan kajian untuk mengetahui akar permasalahan atas terjadinya penyimpangan. Conducting study to find out roots of issue for any deviation.	Telah melaksanakan kajian guna mengetahui penyebab terjadinya penyimpangan. Has conducted a study to know causes of deviation.
Melakukan penilaian kecukupan atas sistem pengendalian internal. Conducting proper evaluation on internal control system.	SPI telah menilai dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan yang diatur dalam standar operasi prosedur atau kebijakan Perseroan lainnya. SPI has assessed and evaluated the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policy as set out in the standard operating procedure or other Company's policies.
Memberikan usulan perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa kepada Direktur Utama. Providing with improving suggestions and objective information on any examined activities to the President Director.	SPI selalu memberikan usulan perbaikan dan informasi yang objektif kepada Direktur Utama terkait kegiatan yang diperiksa, seperti yang tertuang dalam Laporan Hasil Pemeriksaan. SPI always gives corrective suggestions and objective information related to objects audited to President Director, as mentioned in Audit Reports.
Menyiapkan dan mendokumentasikan Kertas Kerja Pemeriksaan. Preparing and documenting Inspection Work Sheet.	SPI selalu mendokumentasikan Kertas Kerja Pemeriksaan dalam melaksanakan pemeriksaan. SPI always files Audit Working Paper in conducting audits.
Membuat Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) dan menyampaikan ke Direktur Utama dan Dewan Komisaris. Preparing Audit Result Report (LHP) and submitting it to the President Director and the Board of Commissioners.	Laporan Hasil Pemeriksaan dibuat dan dilaporkan ke Direktur Umum dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan pemeriksaan. Audit Reports are prepared and submitted to President Director and Board of Commissioners in conducting audits.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Tahun 2019 Realization in 2019
Memonitor pelaksanaan rekomendasi (tindak lanjut) dari hasil pemeriksaan yang disampaikan ke audit. Penanggung jawab memonitor pelaksanaan tindak lanjut adalah Ketua Tim. Monitoring the implementation of recommendation (follow-up) from results of inspection presented to audit. Person in charge on monitoring the implementation of follow-up is the Team Leader.	SPI telah memonitor pelaksanaan rekomendasi (tindak lanjut) dari hasil pemeriksaan yang disampaikan ke audit. SPI has monitored the implementation of recommendation (follow-up) from results of inspection presented to audit.
Bekerja sama dengan Komite Audit. Cooperating with the Audit Committee	SPI telah bekerja sama dengan Komite Audit dan Komite Kepatuhan. SPI has worked together with Audit Committee and compliance committee
Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan. Conducting special inspection, if required.	SPI siap melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan. SPI is ready to conduct special audits as needed.
Melakukan penilaian atas program jaminan kualitas dan peningkatan fungsi audit internal secara keseluruhan. Penilaian atau *assessment* dilakukan oleh asesor independen sekurang-kurangnya sekali dalam 5 tahun. Making entire assessment on quality guarantee program and internal audit functional improvement. Assessment is conducted by independent assessor at least once 5 years.	Penilaian atas program jaminan kualitas dan peningkatan fungsi audit internal dijadwalkan pada triwulan IV tahun 2020. Assessment toward program of quality assurance and improvement of internal audit function is scheduled in quarter IV of 2020.
Menjadi *counterpart* saat dilakukan *assessment* penerapan GCG oleh asesor independen. Being counterpart during assessment on GCG implementation by independent assessor.	SPI telah menjalankan tugasnya sebagai counterpart saat dilakukan *assessment* penerapan GCG oleh asesor independen pada pada Januari sampai Februari 2019. SPI has fulfilled its duties as a counterpart when assessment of GCG implementation is conducted by an independent assessor in January-February 2019.
Melakukan *self assessment* penerapan GCG setiap 2 tahun sekali. Making self-assessment on GCG implementation once 2 years.	Penerapan GCG setiap 2 tahun sekali. *Self assessment* pertama kali dilakukan pada Januari sampai Februari 2020 untuk menilai penerapan GCG tahun 2019. SPI conducts self-assessment of GCG implementation every 2 years. The first self-assessment was conducted in January-February 2019.
Memonitor pelaksanaan rekomendasi hasil *assessment* GCG. Monitoring implementation of recommendation from GCG assessment results.	SPI selalu memonitor pelaksanaan rekomendasi hasil penilaian GCG agar sesuai dengan tujuan serta peraturan yang berlaku. SPI continuously monitors the implementation of recommendations of GCG assessment results in order to fit objectives and applicable regulations.
Meninjau ulang secara berkala buku pedoman yang berhubungan dengan pelaksanaan GCG di Perseroan dan melakukan revisi jika terjadi ketidaksesuaian dengan undang-undang/peraturan yang berlaku. Periodically reviewing any manual book related to the GCG implementation in the Company and revising if any discrepancy to prevailing laws/regulations is found.	SPI secara berkala meninjau dan merevisi buku pedoman yang berhubungan dengan pelaksanaan GCG agar tetap sesuai dengan peraturan yang berlaku. SPI periodically reviewing and revising manual on GCG implementation to make it conforms with prevailing regulations.
Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas. Conducting inspection and assessment on efficiency and effectiveness.	SPI secara berkala memeriksa dan menilai efisiensi dan efektivitas usaha Perseroan, serta mengevaluasi mengenai bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, *engineering*, teknologi informasi, dan melakukan evaluasi sistem prosedur dan kebijakan operasi perusahaan yang dilakukan secara kesinambungan. SPI periodically audits and assesses efficiency and effectiveness of the Company's business; evaluates finance, accounting, operations, human resources, marketing, engineering, and information technology; and evaluates systems, procedures, and policies of the Company's operations continuously.

AUDITOR EKSTERNAL

External Audit

Perseroan senantiasa berusaha untuk memberikan informasi dan data yang akuntabel, independen, dan wajar kepada Pemegang Saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, Perseroan menunjuk kantor akuntan publik yang telah memenuhi persyaratan untuk melakukan pengawasan terhadap aspek keuangan Perseroan.

The Company always tries to provide Shareholders, regulators, and other stakeholders accountable, independent, and proper information. Therefore, the Company appoints public accounting firm meeting requirements for supervising Company's financial aspects.

Kriteria Penentuan Kantor Akuntan Publik

Dalam menentukan kantor akuntan publik, Perseroan memiliki kriteria yang meliputi:

1. Auditor eksternal tidak memiliki hubungan afiliasi dan terbebas dari benturan kepentingan Dewan Komisaris, Direksi, dan pihak lain yang memiliki kepentingan pada Perseroan;
2. Kantor akuntan publik harus memiliki reputasi yang baik dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan; dan
3. Kantor akuntan publik harus memiliki kinerja yang baik dan menjunjung tinggi kode etik profesi.

Criteria for Determining Public Accounting Firm

To determine public accounting firm, the Company defines the following criteria:

1. External auditor has no affiliation and free of conflict of interest with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other party having interests with the Company;
2. Public accounting firm must have good reputation and been registered with the Financial Services Authority; and
3. Public accounting firm must have good performance and uphold code of professional conduct.

Nama Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik

Berikut ini merupakan auditor eksternal Perseroan selama 5 tahun terakhir.

Names of Public Accounting Firm and Public Accountant

Here is names of Company's external auditors for the last 5 years.

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Accountant Name	Periode Period	Biaya (Rp) Fee (Rp)	Opini/Opinion
2019	Hertanto, Grace, Karunawan	Bambang Karunawan	2019	300.000.000	Wajar tanpa modifikasian Fairly presented
2018	Hertanto, Grace, Karunawan	Bambang Karunawan	2018	250.000.000	Wajar tanpa modifikasian Fairly presented
2017*	Hertanto, Grace, Karunawan	Bambang Karunawan	2017	425.000.000	Wajar tanpa modifikasian Fairly presented
2016	Abubakar Usman dan Rekan	Chris Utomo	2016	125.000.000	Wajar tanpa modifikasian Fairly presented
2015	Abubakar Usman dan Rekan	Chris Utomo	2015	115.000.000	Wajar tanpa modifikasian Fairly presented

*Termasuk Laporan Keuangan Auditan 31 Juli 2017 untuk kebutuhan pencatatan saham perdana/ *Including Audited Financial Statement as of 31 July 2017 for the purpose of IPO listing.

Jasa Lain yang Dilakukan Kantor Akuntan Publik

Selain jasa audit Laporan Keuangan Konsolidasian, Kantor Akuntan Publik Hertanto, Grace, Karunawan tidak memberikan jasa audit lain untuk keperluan Perseroan.

Other Services Delivered by Public Accounting Firm

Other than audit services for Consolidated Financial Statement, Public Accounting Firm Hertanto, Grace, Karunawan did not deliver other audit services for Corporate interest.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Sebagai salah satu usaha dalam menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan, Perseroan menyusun sistem pengendalian internal yang telah disetujui oleh Direktur Utama pada 23 Oktober 2017. Uraian lengkap mengenai sistem pengendalian internal dapat dilihat pada *website* bagian GCG (http://panelppre.pp-presisi.co.id/assets/vendor/responsive_filemanager/source/Internal%20Control%20System.pdf).

As an effort to create sustainable growth, the Company arranged internal control system as approved by the President Director on 23 October 2017. Complete description on the internal control system can be found at website of GCG section (http://panelppre.pp-presisi.co.id/assets/vendor/responsive_filemanager/source/Internal%20Control%20System.pdf).

Sistem Pengendalian Internal Keuangan dan Operasional, serta Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan

Sistem pengendalian internal yang efektif merupakan unsur penting dalam pengelolaan perusahaan dan menjadi dasar bagi kegiatan operasional perusahaan yang sehat dan aman. Dengan demikian, Perseroan dapat meningkatkan kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menjamin tersedianya Laporan Keuangan dan Laporan Manajemen yang benar, lengkap, dan tepat waktu, dan memenuhi efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usaha perusahaan.

Financial and Operational Internal Control System, as well as Compliance with Laws and Regulations

Effective internal control system is an important element on corporate management and becomes basis for safe and sound corporate operational activities. Accordingly, the Company may improve corporate compliance with prevailing laws and regulations, guarantee the availability of correct, complete, and timely Management Report and Financial Report, and meet efficiency and effectiveness of corporate business activities.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Kriteria *Committee of Sponsoring Organization (COSO)*

Dalam pelaksanaannya, Perseroan telah menyesuaikan sistem pengendalian internal dengan kerangka yang diakui secara internasional yaitu *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO). Menurut COSO, unsur-unsur pengendalian internal meliputi komponen-komponen sebagai berikut.

1. Lingkungan pengendalian;
2. Penilaian risiko;
3. Aktivitas pengendalian;
4. Informasi dan Komunikasi; dan
5. Pemantauan *(monitoring).*

Pengelolaan sistem pengendalian internal dilakukan oleh seluruh insan Perseroan dan wajib berpatisipasi secara aktif. Berikut contoh pernyataan komitmen penerapan sistem pengendalian internal Perseroan.

Conformity of Internal Control System and Criteria of Committee of Sponsoring Organization (COSO)

For implementation, the Company has conformed the internal control system with internationally acknowledged framework, namely by Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). According to COSO, internal control elements include the following components.

1. Control environment;
2. Risk assessment;
3. Control activities;
4. Information and Communication; and
5. Monitoring.

Internal control system management is conducted by all Company's personnel and obliged to actively participate. Here is example of commitment statement on the Company's internal control system application.

PERNYATAAN KOMITMEN PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

PT PP PRESISI Tbk

PT PP Presisi Tbk bertekad menerapkan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan untuk meningkatkan kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang - undangan yang berlaku, menjamin tersedianya laporan keuangan dan laporan manajemen yang benar, lengkap, dan tepat waktu, serta memenuhi efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usaha Perusahaan.

Seluruh unit kerja dan pegawai PT PP Presisi Tbk wajib berpartisipasi dalam penerapan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan dengan secara aktif turut serta:

1. Membangun lingkungan pengendalian yang mendukung efektivitas penerapan komponen pengendalian internal lainnya,
2. Melakukan penilaian risiko dalam menjalankan tugas dan fungsinya,
3. Menyusun dan melaksanakan kebijakan serta prosedur untuk memastikan bahwa arahan manajemen dilaksanakan,
4. Mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam waktu dan bentuk yang tepat untuk memudahkan pelaksanaan, pengendalian dan pertanggungjawabannya,
5. Menilai kualitas Sistem Pengendalian Internal Perusahaan melalui pemantauan rutin terhadap kegiatan yang sedang berjalan dan evaluasi menyeluruh oleh SPI atau pihak independen yang ditunjuk.

Pernyataan komitmen Sistem Pengendalian Internal Perusahaan ini disampaikan kepada seluruh pegawai untuk dilaksanakan dan dapat diketahui oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Jakarta, 23 Oktober 2017
PT PP Presisi Tbk

Iwan Kuncoro
Direktur Utama

Implementasi Sistem Pengendalian Internal

Implementasi sistem pengendalian internal dilakukan dengan tahap pemahaman, pemetaan, perbaikan, implementasi, dan pemantauan. Berikut kesesuaian sistem pengendalian internal COSO yang telah diimplementasikan oleh Perseroan.

Implementation of Internal Control System

Implementation of internal control system is conducted by understanding, mapping, improving, implementing, and monitoring phases. Here is conformity of COSO's internal control system as implemented by the Company.

Uraian Description	Aktivitas Activity	Implementasi Implementation
Lingkungan pengendalian Control environment	Penegakan integritas dan nilai etika. Enforcement of integrity and ethical values.	a. Mempunyai buku Kode Etik yang berisi aturan perilaku, standar etika, dan pedoman perilaku minimal bagi karyawan, yang diwujudkan dengan penandatanganan pada awal tahun oleh setiap karyawan tentang kepatuhan terhadap Kode Etik perusahaan; b. Mempunyai buku Saku Pegawai, yang dibagikan kepada setiap karyawan yang berisi kedisiplinan dalam absensi; dan c. Mempunyai target kinerja dan program kerja masing-masing unit, divisi, maupun proyek yang harus dicapai. a. Having Code of Conduct containing conduct rules, standard of ethics, and guidance on minimum conduct for employees, realized by signing in the year beginning by each employee on the compliance with corporate Code of Conduct; b. Having Employee Pocket Book distributed to each employee, in which it contains discipline in attendance; and c. Having performance target and work program for respective units, divisions, and projects to achieve.
	Komitmen terhadap kompetensi. (HCM) Commitment to competence.	a. Memiliki *job requirement* yang dikelola oleh Divisi HCM yang dievaluasi secara berkala sesuai kebutuhan; b. Memiliki program pembekalan terhadap manajer lini sampai dengan level kepala divisi, yang dilakukan dalam wadah *workshop*. Selain itu, Divisi HCM telah menyusun program pelatihan dan anggaran biaya selama 1 tahun. a. Having job requirement managed by HCM division which is periodically evaluated as needed. b. 2. Having an induction program to the line managers to division heads, conducted in the workshop forums. Besides, HCM Division has prepared training programs and one-year budget.

Uraian Description	Aktivitas Activity	Implementasi Implementation
	Kepemimpinan yang kondusif. (Sekretaris Perusahaan) Conducive leadership. (Corporate Secretary)	a. Menyelenggarakan perencanaan, monitoring, dan evaluasi untuk pengendalian kegiatan; b. Direksi telah memberikan perhatian untuk pembinaan karyawan; c. Direksi memiliki sikap yang positif dan responsif terhadap pelaporan yang berkaitan dengan keuangan, pelanggaran, program dan kegiatan; dan d. Direksi melakukan forum komunikasi dengan para manajer setiap 1 kali dalam 1 minggu melalui media pertemuan rapat Direksi. a. Conduct planning, monitoring, and evaluation for activity control; b. The Board of Directors pays attention to employee development; c. The Board of Directors has positive and responsive attitude towards whistleblowing related to finance, violation, program, and activity; and d. Board of Directors convenes Board of Directors' meetings once in a week as a communication forum with managers.
	Pembentukan struktur organisasi yang sesuai kebutuhan serta pendelegasian wewenang dan tanggung jawab. Organization structure development by needs and delegation of authorities and responsibilities.	a. Struktur organisasi Perseroan sudah sesuai dengan kebutuhan sifat kegiatan. Setiap perubahan struktur organisasi diketahui oleh karyawan. Direksi telah melaksanakan evaluasi dan penyesuaian secara periodik terhadap struktur organisasi sehubungan dengan perubahan lingkungan strategis; b. Menetapkan jumlah karyawan yang sesuai, terutama untuk posisi kepala divisi, dan tidak ada tugas rangkap; c. Wewenang sudah diberikan kepada karyawan yang sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan Perseroan; dan d. Uraian tugas sudah menunjukkan tingkat wewenang dan tanggung jawab yang didelegasikan pada jabatan yang bersangkutan. Karyawan sudah memahami proses penyusunan laporan di unit kerja. a. Organizational structure of the Company has been in accordance with the needs of the nature of activities. Any change in the organizational structure is known by employees. Board of Directors has carried out evaluation and periodic adjustments to the organizational structure due to changes in the strategic environment; b. - Defining appropriate number of employees, mainly for positions of division heads, and there are no concurrent positions; c. - Authority has been granted to employees according to their level of responsibilities in order to achieve objectives of the Company; and d. - The job description shows the level of authority and responsibilities assigned to the related positions. Employees have understood about the process of reporting in the work unit.
	Penyusunan dan penerapan kebijakan yang sehat tentang pembinaan SDM. (HCM) Health policy arrangement and implementation on human resources development	a. Memiliki kebijakan dan prosedur sejak rekrutmen hingga pemberhentian sudah dibuat dalam bentuk Peraturan Perusahaan; dan b. Memiliki jadwal pelatihan selama 1 tahun yang disusun berdasarkan usulan kebutuhan pelatihan dari divisi yang bersangkutan. a. Have made policies and procedures from recruitment to termination in the form of the Company Regulation; and b. Having a one-year training schedule prepared according to the proposed training needs from related divisions.
	Perwujudan peran Satuan Pengawasan Intern yang efektif. Realization of effective Internal Audit Unit's role.	a. Tertuang dalam Piagam Satuan Pengawasan Intern, yang ditinjau secara berkala sesuai kebutuhan; b. Telah disusunnya Program Kerja Pemeriksaan Tahunan; dan c. Terdapat program pengembangan sertifikasi auditor. a. Contained in the Internal Audit Unit Charter, reviewed periodically by needs; b. Annual Inspection Work Program has been arranged; and c. Auditor certification development program is available.
Penilaian Risiko Risk Assessment	Penetapan tujuan Perusahaan. Determination Corporate objectives.	Telah ditetapkan dalam bentuk misi, tujuan dan sasaran yang disampaikan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahunan. Kepala divisi ikut serta dalam proses penetapan tujuan perusahaan pada waktu penyusunan RKAP. Tujuan perusahaan yang telah ditetapkan kemudian dikomunikasikan pada semua karyawan. Has been determined in the form of mission, objectives and targets as presented in annual Company's Budget and Work Plan (RKAP). Division head also participates in determining company's objectives at the time of arranging RKAP. Any defined company objectives are then communicated to all employees.
	Penetapan tujuan pada tingkat kegiatan. Determining objectives at activity level.	Telah disusun dalam bentuk target kinerja maupun program kerja masing-masing unit kantor pusat dan divisi yang tertuang dalam RKAP. Tujuan pada tingkatan kegiatan saling melengkapi, menunjang, dan tidak bertentangan. Has been arranged in the form of performance target and work program of respective units of head office and division as contained in RKAP. Objectives at activity level are complementary, supportive, and not contradictory.

Uraian Description	Aktivitas Activity	Implementasi Implementation
	Identifikasi risiko dan analisa risiko. Risk identification and risk analysis.	Perseroan telah memiliki kebijakan manajemen risiko yang disampaikan dalam Pedoman GCG. The Company has risk management policy as contained in in GCG Guideline.
Aktivitas Pengendalian Control Activities	Peninjauan ulang atas kinerja perusahaan. (Sekretaris Perusahaan) Review of the Company's performance (Corporate Secretary).	Dilakukan setiap 2 bulan dalam rapat bersama Direksi dan Dewan Komisaris dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Sedangkan untuk level Divisi, membahas pencapaian kinerja setiap bulan dalam *Management Review.* Has been implemented every two months in joint meetings of Boards of Directors and Commissioners. Whilst for the level of division, meetings discussed the performance achievement every month in Management Review.
	Pembinaan SDM. (HCM) Human resources development.	a. Terdapat komunikasi yang jelas kepada karyawan 2 level dibawah Direksi tentang RKAP serta realisasi pencapaian targetnya; b. Perseroan telah menyusun program pembinaan sumber daya manusia selama 1 tahun, *inhouse training* yang dilakukan oleh internal maupun eksternal, dan program public training; dan c. Perseroan telah memiliki prosedur dalam Peraturan Perusahaan mulai rekrutmen sampai dengan pemberhentian karyawan. a. There is a clear communication to employees of two levels below the Board of Directors concerning RKAP and the realization of achievements of targets; b. The Company has prepared a one-year human resources development, including in-house training conducted by internal or external parties, public training programs; and c. The Company has had procedures contained in the Company Regulation starting from recruitment to termination of employees.
	Pengendalian atas pengelolaan sistem informasi. Information system management control.	a. Menetapkan *Master Plan* sebagai pedoman dalam pengembangan TI; dan b. Kebijakan tentang keamanan data tertuang dalam *Work Instruction.* a. mplementing Master Plan as Guideline for IT development; and b. Policy on data security as contained in Work Instruction.
Informasi dan Komunikasi Information and Communication	Memiliki website (www.pt-presisi.co.id) yang merupakan media saluran komunikasi dengan pihak eksternal perusahaan. Having website (www.pt-presisi.co.id) as communication channel media with company's external parties.	Dalam *website* telah dikomunikasikan, antara lain: berita terbaru Perseroan saat ini, visi, misi dan tujuan perusahaan, Kode Etik, Pedoman GCG, dan Laporan Tahunan. The website has communicated the following matters: current news on the Company, corporate vision, missions, and objectives, Code of Conduct, GCG Guideline, and Annual Report.
Pemantauan Monitoring	Pemantauan untuk pengendalian biaya pelaksanaan proyek. (Divisi Operasional) Cost control of project implementation (Operations Division).	Perseroan memiliki kebijakan terkait yang diatur dalam SOP, ERP (SIMAP, SAP), *Fleet Management (Traxia)* dan *Project Management.* The Company has made related policies as set out in the SOP, ERP (SIMAP, SAP), Fleet Management (Traxia), and Project Management.

Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Sistem Pengendalian Internal

Perseroan melakukan peninjauan ulang atas efektivitas sistem pengendalian internal melalui Satuan Pengawasan Intern yang memiliki tanggung jawab utama untuk melakukan audit operasional dan keuangan, serta penilaian terhadap pengendalian internal di setiap lini bisnis dan unit operasional. Peninjauan ulang atas efektivitas sistem pengendalian internal dilakukan secara berkelanjutan sebagai bagian dari *early warning system* yang bersifat aktif.

Effectiveness of Internal Control System Activity Implementation

The Company reviewed effectiveness of internal control system through Internal Audit Unit with main responsibility to conduct operational and financial audit as well as assessment on internal control at every business line and operational unit. Internal control system effectiveness review is conducted in sustainable way as part of active early warning system.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Risk Management System

Penerapan Manajemen Risiko merupakan bagian dai mitigasi terhadap potensi risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Mengacu kepada pentingnya penerapan Manajemen Risiko oleh pihak Manajemen, Dewan Komisaris memberikan Arahan melalui surat Nomor 113/EXT/KOM/PPRE/XII/2019 pada 20 December 2019, guna meningkatkan praktik Manajemen Risiko dalam proses manajemen sehari-hari.

1. Dalam mencapai sasaran, Perseroan menyelaraskan rencana strategi dengan menajemen risiko dalam setiap proses bisnis.
2. Penerapan manajemen risiko diharapkan mampu mengurangi risiko-risiko pencapaian sasaran Perseroan.
3. Perseroan telah menetapkan penanggung jawab manajemen risiko dalam hal penerapan, perawatan, dan pengembangan proses manajemen risiko.
4. Perseroan menetapkan mekanisme komunikasi dan konsultasi dalam hal terjadi benturan kepentingan.
5. Dalam melaksanakan manajemen risiko, Perseroan menggunakan proses, metode dan teknik sesuai standar yang berlaku, dengan rujukan utama ISO 31000.
6. Perseroan menunjuk personel yang cakap dan bertanggung jawab dalam penerapan manajemen risiko.
7. Perseroan menetapkan ukuran kinerja manajemen risiko secara berkala dengan membandingkan dengan rencana awal.
8. Manajemen Perseroan sepakat untuk melakukan pemantauan, meninjau dan verifikasi secara berkala terhadap kebijakan manajemen risiko, kerangka kerja manajemen risiko dan perbaikannya secara berkelajutan.

Selain itu, Perseroan memiliki mandat dan komitmen terkait manajemen risiko yang diuraikan sebagai berikut.Perseroan mewajibkan ke seluruh organisasi menerapkan manejemen risko dalam setiap proses bisnisnya;

1. Indikator kinerja utama manajemen risiko diselaraskan dengan Indikator kinerja perusahaan;
2. Manajemen risiko terintegrasi kedalam proses perencanaan strategis dan operasi perusahaan dalam mencapai sasaran perusahaan;
3. Seluruh proses bisnis Perseroan harus mematuhi perundang-undangan yang berlaku;
4. Biro Manajemen Risiko sebagai unit tertinggi pengelola risiko tingkat Perseroan dibantu oleh masing-masing Risk Officer di setiap unit bisnis Perseroan;
5. Perseroan menempatkan personil yang cakap dan memadai di Biro Manajemen Risiko dan di Unit Pengelola Risiko masing-masing bisnis unit dalam menjalankan manajemen risiko;
6. Perseroan selalu melakukan komunikasi dan konsultasi dengan para pemangku kepentingan dalam penerapan manajemen risiko; dan
7. Perseroan melakukan monitoring dan meninjau ulang secara berkala terhadap kerangka kerja manajemen risiko.

The implementation of Risk Management is a part of mitigation against risk potentials encountered by the Company. According to the significance of Risk Management implementation by the Management, Board of Commissioners provides an official guidance through a decree no. 113/EXT/KOM/PPRE/XII/2019 dated 20 December 2019 with a purpose to improve Risk Management Practice in daily managerial work

1. To achieve targets, the Company has aligned the strategic plan with the risk management in each business process;
2. The implementation of risk management is expected to be able to minimize risks in achieving the Company's targets.
3. The Company has defined a person in charge of risk management in terms of implementation, maintenance, and development of risk management process.
4. The Company has established the communication and consultation mechanisms, in the event of a conflict of interest to occur.
5. In implementing the risk management, the Company has used the process, methods, and techniques according to applicable standards, with the main reference of ISO 31000.
6. The Company has assigned a competent, responsible person in implementing risk management.
7. The Company has defined quantitative measurement of risk management performance and evaluated periodically by comparing with the initial plan.
8. The Company has agreed to conduct periodic monitoring, review, and verification of risk management policies, risk management framework, and continuous improvement.

In addition, the Company has a mandate and commitment related to risk management as described below. The Company requires the organization as a whole to implement risk management in each business process:

1. The key performance indicators of risk management is aligned with the performance indicators of the company;
2. Risk management is integrated into the Company's strategic planning and operations processes, to achieve the company's goals;
3. All business processes of the Company must comply with applicable laws and regulations;
4. Risk Management Bureau as the highest unit in managing risk of the Company is assisted by each Risk Officer in each business unit of the Company;
5. The Company deploys competent and sufficient personnel in the Risk Management Bureau and the Risk Management Unit of each business unit in implementing risk management;
6. The Company continuously communicates and consults with stakeholders in the implementation of risk management; and
7. The Company regularly monitors and reviews the risk management framework.

Roadmap Penerapan Manajemen Risiko Tahun 2019-2023

Roadmap of Risk Management Implementation of 2019-2023

Roadmap	Membangun Infrastruktur/ Constructing Infrastructure	Membangun Kapasitas/ Building Capacity	Integrasi Manajemen Risiko/ Integrating Risk Management	Membangun Budaya Sadar Risiko/ Building Risk-Aware Culture	
Kegiatan Activity	• Kebijakan Manajemen Risiko • Panduan Manajemen Risiko • Prosedur Proses Manajemen Risiko • Fungsi Manajemen Risiko • *Risk Officer* di tiap Unit Operasi • Sarana dan Prasarana, dan Lain-Lain • Risk Management Policy • Risk Management Guideline • Procedure for Risk Management Process • Risk Management Function • *Risk Officer in each Operations Unit* • Infrastructure Facilities, etc.	• *Excutive Briefing* Tentang Tata Kelola Risiko • Pelatihan Manajer • Pelatihan Supervisor • Pelatihan Auditors • Pelatihan Pekerja Lapangan • Membangun Sistem Risko • *Executive Briefing on Risk Governance* • Training of Managers • Training of Supervisors • Training of Auditors • Training of Field Workers • Building Risk System	• Integrasi Manajemen Risiko ke dalam Proses Perencanaan Bisnis dan Anggaran • Integrasi Manajemen Risiko ke dalam Internal Audit • Integrasi Manajemen Risiko ke dalam Manajemen Proyek • Integrasi Manajemen Risiko ke dalam Proses Bisnis Lainnya • Integrating Risk Management into Business Planning and Budgeting Process • Integrating Risk Management into Internal Audit • Integrating Risk Management into Project Management • Integrating Risk Management into Other Business Process	• Pengkajian Budaya Risiko • Pelatihan Budaya Risiko • Membangun Budaya Risiko yang Terbuka • Penerapan Manajemen Risiko Menjadi Bagian Penialaian Kinerja Manajer • Risk Culture Study • Training on Risk Culture • Building Open Risk Culture • Implementation of Risk Management as Part of Performance Evaluation of Managers	Manajemen Risiko Menciptakan dan Melindungi Nilai Risk Management Creates and Protects Values
Keluaran Output	• Struktur Tata Kelola Risiko • Kejelasan Akuntabilitas Penerapan Manajemen Risiko pada: ➢ Lini Ke-1 ➢ Lini Ke-2 ➢ Lini Ke-3 • Risk Governance Structure • Clear Accountability of Risk Management Implementation in: ➢ Lini Ke-1/1st Line ➢ Lini Ke-2/2nd Line ➢ Lini Ke-3 / 3rd Line	• Manajer dan Karyawan Paham dan Mampu Mengelola Risiko • Sistem informasi manajemen Risiko Berjalan dengan Baik dan Mendukung Proses Penerapan Manajemen Risiko • Managers and Employees Understand and Are Able to Manage Risks • Risk Management Information System is Well Implemented and Supports the Risk Management Implementation Process	• Anggaran Berbasis Risiko • Audit Berbasis Risiko • Pengambilan Keputusan Berbasis Risiko • Perencanaan Strategis Berbasis Risiko • Risk-based Budget • Risk-based Audit • Risk-based Decision Making • Risk-based Strategic Planning	• Meningkatnya Kesadaran Terhadap Risiko Sebagai Bagian dari Pengelolaan Bisnis • Perilaku Sadar Risiko Mulai Menjadi Kebiasaan • Increased Awareness of Risks as Part of Business Management • Risk-Aware Behavior Starts to be a Habit	
Hasil Outcome	Kesiapan untuk Menerapkan Manajemen Risiko Preparedness to Implement Risk Management	Manajemen Risiko Lebih Berdasarkan Manfaat Daripada Kepatuhan Risk Management Based More on Benefit than Compliance	Manajemen Risiko Adalah Bagian Terpadu Dari Proses Bisnis Risk Management as Integral Part of Business Process	Budaya Sadar Risiko Menjadi Bagian Dari Budaya Organisasi Risk-Aware Culture as Part of Organizational Culture	
	↑ **Evaluasi** Evaluation	↑ **Evaluasi** Evaluation	↑ **Evaluasi** Evaluation	↑ **Evaluasi** Evaluation	

Proses penerapan Manajemen Risiko yang Sinambung
The process of implementing Continuous Risk Management

Pengelola Sistem Manajemen Risiko

Kedudukan Manajemen Risiko dalam Struktur Organisasi
Mengingat pertumbuhan perusahaan yang pesat, maka diperlukan suatu alat yang dapat mengoptimalkan tujuan perusahaan yang efektif dan efisien melalui pembentukan Divisi *Strategic Planning*, Manajemen Risiko & *Business Development* yang dipimpin oleh Priyadi Wuliyanto. Profil lengkap dapat dilihat pada Profil Pejabat Perusahaan bab Profil Perusahaan.

Manages the Risk Management System

Position of Risk Management in Organizational Structure
Considering rapid growth of the Company, a tool is required to optimize the Company's objectives effectively and efficiently through establishing the Strategic Planning, Risk Management, and Business Development Division which is chaired by Priyadi Wuliyanto. His full profile can be found in Profiles of the Company's Executives, chapter Company Profile.

Komposisi Personil Majemen Risiko
Komposisi personil Manajemen Risiko Perseroan sampai dengan akhir periode 2019 terdiri dari:

Composition of Risk Management Personnel
The composition of Risk Management personnel of the Company until the end of 2019 consists of the following:

Jabatan Position	Jumlah Personil Total Personnel
Kepala Divisi *Strategic Planning*, Manajemen Risiko & *Business Development* Head of Division of *Strategic Planning*, Risk Managemetn & *Business Development*	1
Sub Komite Risiko Risk Sub-Committee	1
Total	2

Kepala Divisi Strategic Planning, Manajemen Risiko, dan Business Development beserta personilnya ditunjuk dan dimutasikan oleh Direksi sesuai dengan peraturan perusahaan yang berlaku.

The Heads of Strategic Planning Division, Risk Management, and Business Development with their respective personnel are appointed and transferred by Board of Directors according to the applicable regulations of the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab Manajemen Risiko

Berikut program kerja dan realisasi yang dilakukan oleh manajemen risiko di tahun 2019:

1. Membangun infrastruktur terkait:
   a. Kebijakan manajemen risiko;
   b. Panduan manajemen risiko;
   c. Prosedur proses manajemen risiko;
   d. Fungsi manajemen risiko;
   e. Materi manajemen risiko; dan
   f. Presentasi dan penjelasan materi kepada *risk officer* di tiap unit.

2. Membangun kapasitas terkait:
   a. Membangun sistem informasi manajemen risiko;
   b. *Executive briefing* tentang tata kelola risiko;
   c. Pelatihan Manajer;
   d. Pelatihan Supervisor;
   e. Pelatihan Auditors; dan
   f. Pelatihan Pekerja Lapangan.

3. Mengintegrasikan manajemen risiko terkait:
   a. Integrasi manajemen risiko ke dalam proses perencanaan bisnis dan anggaran;
   b. Integrasi manajemen risiko ke dalam Internal Audit;
   c. Integrasi manajemen risiko ke dalam manajemen proyek; dan

Duties and Responsibilities of Risk Management

The followings are work program and realization by risk management in 2019:

1. Constructing infrastructure related to:
   a. Risk management policy;
   b. Risk management guideline;
   c. Procedure for risk management process;
   d. Risk management function;
   e. Risk management material; and
   f. Presentation and explanation of subject to Risk Officer in each Unit.

2. Building capacity related to:
   a. Building risk management information system;
   b. *Executive briefing on risk governance;*
   c. Training of Managers;
   d. Training of Supervisors;
   e. Training of Auditors; and
   f. Training of Field Workers.

3. Integrating risk management related to:
   a. Integrating risk management into business planning and budgeting process;
   b. Integrating risk management into internal audit;
   c. Integrating risk management into project management; and

d. Integrasi manajemen risiko ke dalam proses bisnis lainnya.

4. Membangun budaya sadar risiko terkait:
   a. Pengkajian budaya risiko;
   b. Pelatihan budaya risiko;
   c. Membangun budaya risiko yang terbuka; dan
   d. Penerapan manajemen risiko menjadi bagian penilaian kinerja Manajer.

Rencana dan Hasil Kerja Divisi Strategic Planning, Risk Management, dan Business Development

Selama tahun 2019, Divisi Strategic Planning, Risk Management, dan Business Development telah menyusun program kerja yang telah direalisasikan, dengan rincian sebagai berikut.

d. Integrating risk management into other business process.

4. Building risk-aware culture related to:
   a. Risk culture study;
   b. Training on risk culture;
   c. Building open risk culture; and
   d. Implementation of risk management as part of performance evaluation of managers.

Plan and Achievement of the Strategic Planning, Risk Management, and Business Development Division

In 2019, the Strategic Planning, Risk Management, and Business Development Division prepared a work program which has been realized, with the following details:

Perspektif/ Lorem Ipsum	Strategi Objektif/ Lorem Ipsum	Rencana Kerja Tahun 2019/ Lorem Ipsum	Realisasi Tahun 2019/ Lorem Ipsum
Produk dan proses Products and processes	Membuat kajian risiko pengadaan alat, investasi dan akuisisi. Review risks of equipment procurement, investment, and acquisition.	Kajian risiko pengadaan alat. Review risks of equipment procurement	a. Kajian risiko pengadaan LG. b. Kajian risiko pengadaan *Cash Deposit Machine* (CDM). a. Has reviewed risks of LG procurement. b. Cash Deposit Machine (CDM).
		Kajian risiko *stock yard*. Review risks of stockyard.	Kajian risiko pengadaan workshop. Has reviewed risks of workshop procurement.
		Pemilihan konsultan kantor jasa penilai publik, kantor akuntan publik, dan kantor hukum untuk akuisisi. Select public appraisal consultant, public accounting firm, and law firm for acquisitions.	Telah ditunjuk konsultan jasa penilai publik, kantor akuntan publik, dan kantor hukum untuk akuisisi. Public appraisal consultant, public accounting firm, and law firm for acquisitions have been appointed.
		Kajian risiko akuisisi. Review risks of acquisitions	a. Kajian risiko WPT. b. Kajian risiko Wakil Pialang Berjangka (WPB). a. Has reviewed risks of WPT b. Has reviewed risks of Future Broker Representative.
		Kajian risiko unit bisnis. Review risks of business units.	a. Manajemen risiko Unit SCM. b. Manajemen risiko IT. c. Manajemen risiko teknik dan pemasaran. d. Manajemen risiko Divisi Operasi. e. Manajemen risiko peralatan. f. Manjemen risiko HCM. g. Manajemen risiko *ready mix*. h. Manajemen risiko *bored pile*. i. Manajemen risiko *bekisting*. a. Risk management of SCM Unit. b. Risk management of IT. c. Risk management of engineering and marketing. d. Risk management of Operations Division. e. Risk management of equipment. f. Risk management of HCM. g. Risk management of ready-mix. h. Risk management of bored piles. i. Risk management of formwork.
	Pembuatan prosedur manajemen risiko. Prepare the risk management procedure.	Pembuatan prosedur manajemen risiko. Prepare the risk management procedure.	Prosedur No. ..../PPRE/MR/P/001. Procedure No...../PPRE/MR/P/001.

Perspektif/ Lorem Ipsum	Strategi Objektif/ Lorem Ipsum	Rencana Kerja Tahun 2019/ Lorem Ipsum	Realisasi Tahun 2019/ Lorem Ipsum
Leadership dan *Compliance*	Memastikan pelaksanaan manajemen risiko. Ensure implementation of risk management.	Sosialisasi manajemen risiko. Disseminate risk management.	Sosialisasi ke karyawan UKP. Has disseminated to UKP employees.
		Maintaining penerapan. Maintain the implementation.	Pendampingan ke pemilik risiko. Has guided risk owners.
Human Capital Management	Peningkatan kompetensi SDM pemilik risiko. Improve human resources competence as the risk owners.	Pelatihan internal. Internal training.	Pelatihan ke pemilik risiko. Training of risk owners.

Sertifikasi Manajemen Risiko

Penanggung jawab manajemen risiko di setiap level telah memiliki *Certified Risk Management Officer* dan *Certified Risk Management Profesional.*

Risk Management Certification

An officer in charge of risk management at each level has been certified, i.e. as Certified Risk Management Officer and Certified Risk Management Professional.

Prinsip Manajemen Risiko

Pengelolaan manajemen risiko Perseroan mengacu pada ISO:31000 yang memuat prinsip manajemen risiko, sebagaimana dijelaskan berikut ini.

Risk Management Principles

The Company's risk management refers to ISO:31000 containing risk management principles as described below.

Prinsip Manajemen Risiko / **Risk Management Principles**

Prinsip/Principle	Uraian/Description
Pengelolaan risiko menciptakan dan melindungi nilai. Risk management creates and protects value.	Manajemen risiko memberikan kontribusi melalui peningkatan kemungkinan pencapaian sasaran perusahaan secara nyata. Selain itu, memberikan perbaikan dalam aspek keselamatan, kesehatan kerja, kepatuhan terhadap peraturan perundangan, perlindungan lingkungan hidup, persepsi publik, kualitas produk, reputasi, *corporate governance*, efisiensi, dan operasi. Risk management contributes through actual improvement on possible achievement of company's targets. In addition, improving safety aspect, work health, compliance with laws and regulations, environmental protection, public perception, product quality, reputation, corporate governance, efficiency, and operation.
Pengelolaan risiko merupakan bagian yang terintegrasi dengan seluruh proses bisnis organisasi. Risk management is an integrated part of all organizational business processes.	Manajemen risiko bukan suatu aktivitas yang berdiri sendiri, namun merupakan bagian dari tanggung jawab manajemen dan merupakan bagian proses organisasi, termasuk perencanaan strategis dan proyek serta proses perubahan manajemen. Risk management is not a separate activity but an integral part of management responsibility and a part of organizational processes including strategic planning and project as well as process of management changes.
Pengelolaan risiko merupakan bagian dari proses pengambilan keputusan. Risk management is a part of decision-making process.	Pengelolaan risiko membantu memberikan informasi kepada pembuat keputusan, membantu menentukan prioritas, dan menunjukkan semua risiko yang memerlukan tindakan pengendalian. Risk management assists on delivering information to decision maker, determining priority, and shows all risks required controlling action.
Pengelolaan risiko secara eksplisit memperhitungkan ketidakpastian. Risk management explicitly considers uncertainty.	Pengelolaan risiko eksplisit memperhitungkan ketidakpastian, memperkirakan sifat ketidakpastian, dan bagaimana harus ditangani. Risk management explicitly considers uncertainty, predicts uncertainty nature, and how to handle it.
Pengelolaan risiko dibangun melalui pendekatan yang sistematis, terstruktur dan tepat waktu. Risk management is developed by systematic, structured, and timely approach.	Secara sistematis, terstruktur dan tepat waktu merupakan pendekatan pengelolaan risiko yang dapat memberikan kontribusi secara efisien dan konsisten. Hasilnya dapat dibandingkan dan memberikan hasil serta perbaikan. Systematic, structured, and timely are risk management approach possible to contribute efficiently and consistently. The result can be compared and may produce results and improvement.
Pengelolaan risiko membutuhkan ketersediaan informasi yang memadai. Risk management requires sufficient information availability.	Informasi dalam proses manajemen risiko merupakan dasar sumber informasi yang berupa data historikal, respon pemangku kepentingan, pengalaman, observasi, estimasi dan pertimbangan ahli. Akan tetapi, harus disadari bahwa semua informasi memberikan keterbatasan yang harus dipertimbangkan dalam mengambil keputusan, baik dalam membuat model risiko maupun perbedaan pendapat yang mungkin terjadi di antara para ahli. Information in risk management process is an information source basis in the form of historical data, stakeholder response, experience, observation, estimation, and expert consideration. However, it must be realized that all information provides with limitation to consider in making decision, either in creating risk model or opinion difference that may occur among experts.

Prinsip/Principle	Uraian/Description
Pengelolaan risiko membutuhkan kustomisasi. Risk management requires customization.	Manajemen risiko harus diselaraskan dengan lingkungan eksternal organisasi dan konteks internal serta profil risiko. Risk management must be synchronized with organizationally external environment and internal context as well as risk profiles.
Pengelolaan risiko mempertimbangkan faktor manusia dan budaya. *Risk management considers human and cultural factors.*	Penerapan manajemen risiko disesuaikan dengan kapabilitas organisasi, persepsi, dan tujuan individu secara internal maupun eksternal di luar organisasi yang dapat menunjang atau menghambat pencapaian tujuan organisasi. *Risk management implementation is conformed with capabilities of organization, perception, and individual objectives either internal and external organization that may support or prevent organizational objectives' achievement.*
Pengelolaan risiko bersifat transparan dan inklusif. Risk management is transparent and inclusive.	Untuk memastikan bahwa manajemen risiko masih tetap relevan, dan keefektifan para pemangku kepentingan dari seluruh level organisasi dan pemangku kepentingan. Keterlibatan para pemangku kepentingan harus dapat terwakili dengan baik dan mendapatkan kesempatan menyampaikan pendapat dalam menentukan kriteria risiko. To ensure that risk management is still relevant, and effectiveness of stakeholders at all organizational and stakeholder levels. Involvement of stakeholders must be well-represented and have opportunity to deliver opinions on defining risk criteria.
Pengelolaan risiko bersifat dinamis, berulang dan tanggap terhadap perubahan. Dynamic risk management, repeated and responsive to any change.	Ketika organisasi mengalami perubahan dan terjadi peristiwa baru, konteks dan pemahaman risiko juga akan mengalami perubahan. Dalam hal ini, *monitoring* dan *review* berperan memberikan kontribusi atas perubahan yang terjadi, sehingga muncul risiko baru, ada yang berubah frekuensi maupun dampaknya dan ada risiko yang sudah tidak muncul kembali, sehingga manajemen risiko harus senantiasa tanggap terhadap perubahan yang terjadi. When organization experiences any change and new event occurs, risk understanding and context will also experience changes. In this case, monitoring and review contribute to any change so that new risk arises. Some frequencies and impacts may change and some risks will not arise again, so that risk management must always be responsive to changes.
Pengelolaan risiko dapat memfasilitasi pengembangan berkelanjutan dari organisasi. Risk management can also facilitate sustainable development of organization.	Organisasi mengembangkan dan menerapkan perbaikan strategi manajemen risiko serta meningkatkan kematangan pelaksanaan manajemen risiko dari seluruh proses bisnisnya. Organization develops and implements improvement on the risk management strategy as well as improves maturity of risk management implementation of all its business processes.

Proses Manajemen Risiko

Dalam mengimplementasikan manajemen risiko, Perseroan melaksanakan 5 tahapan, yaitu:

Risk Management Process

To implement risk management, the Company implements 5 phases as follows:

Proses Manajemen Risiko

Risk Management Process

Proses/ *Process*	Uraian/ *Description*
Identifikasi Risiko Risk Identification	Mengidentifikasi risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Langkah yang dilakukan adalah: a. Menganalisis pihak yang berkepentingan *(stakeholders);* b. Menggunakan 7S dari McKenzie yaitu: *shared value, strategy, structure, staff, skill, system,* dan *style.* Identifying any risk faced by the Company. Steps to take are as follows: a. Analyzing stakeholders; b. Using McKenzie's 7 Ss: shared value, strategy, structure, staff, skill, system, and style.
Pengukuran Risiko Risk Measurement	Pengukuran risiko mengacu pada 2 faktor yaitu kuantitatif dan kualitatif. Kuantitatif risiko mengenai berapa banyak nilai atau eksposur yang rentan terhadap risiko. Sedangkan, kualitatif mengenai kemungkinan suatu risiko muncul, semakin tinggi kemungkinan risiko terjadi maka semakin tinggi pula risikonya. Risk measurement refers to 2 factors, quantitative and qualitative factors. Risk quantitative on how much value or exposure vulnerable to risks. Whereas, qualitative one is related to possibility of any risk arise, if higher risk possibility occurs, the risk is higher.
Pemetaan Risiko Risk Mapping	Menetapkan prioritas risiko berdasarkan kepentingannya bagi perusahaan. Adanya prioritas dikarenakan perusahaan memiliki keterbatasan dalam SDM dan jumlah uang, sehingga perusahaan perlu menetapkan mana yang perlu dihadapi terlebih dahulu dan mana yang perlu diabaikan. Selain itu, prioritas juga ditetapkan karena tidak semua risiko memiliki dampak pada tujuan perusahaan. Determining risk priority by corporate interests. Priority is required since the company has limited human resources and total cash money, so that the company needs to determine which one needs to be faced first and which one needs to be avoided. In addition, priority is defined since not all risks have impact on the Company's purposes.

Proses/ *Process*	Uraian/ *Description*
Pengelolaan Risiko Risk Management	Pengelolaan risiko secara konvensional, penetapan modal risiko, struktur organisasi pengelolaan, dan lain-lain. Risk management in conventional way, risk capital determination, management organization structure, etc.
Monitor dan Pengendalian Risiko Risk Control and Monitor	Monitor dan pengendalian bertujuan untuk memantau perkembangan terhadap kecenderungan berubahnya profil risiko. Perubahan ini berdampak pada pergeseran peta risiko yang otomatis pada perubahan prioritas risiko. Control and monitor is aimed at monitoring the development of risk profile change tendency. Such change impacts on risk map shifting that automatically will also impact on risk priority change.

Jenis Risiko dan Upaya Mitigasi Risiko

Berdasarkan kajian yang dilakukan selama tahun 2019, risiko-risiko yang dihadapi Perseroan serta upaya mitigasinya diuraikan sebagai berikut.

Types of Risks and Risk Mitigation Measures

Based on review carried out during 2019, risks faced by the Company and its mitigation measures are described as the followings.

Jenis Risiko/ Risk Type	
Risiko Pelaksanaan Proyek/ Project Implementation Risk	
Indikasi Indication	Risiko pelaksanaan proyek yang terkait keterlambatan proyek. Penyebabnya adalah ketersediaan sumber daya, baik peralatan, material, maupun tenaga kerja yang kurang, serta kondisi iklim yang tidak mendukung. Pelaksanaan proyek Perseroan dilakukan di lapangan dalam keadaan terbuka, risiko curah hujan menimbulkan kendala pada proyek konstruksi dan kesulitan dalam beraktivitas yang dapat menyebabkan terjadinya kehilangan waktu kerja. Pada umumnya, kontrak kerja yang dimiliki oleh Perseroan memberikan kompensasi berupa perpanjangan waktu untuk kondisi cuaca yang tidak normal dan tidak dapat diantisipasi sebelumnya. Kendati demikian, hal tersebut tidak menghalangi kontraktor untuk menjadikan kehilangan waktu kerja akibat curah hujan sebagai salah satu penyebab keterlambatan proyek. Selain dapat menyebabkan keterlambatan proyek, risiko curah hujan juga dapat menyebabkan terjadinya risiko longsor pada lokasi-lokasi tertentu yang memiliki elevasi yang berisiko. Risiko pelaksanaan proyek bisa berakibat pada bertambahnya biaya proyek, yang berakibat penurunan laba perusahaan. Project implementation risk related to project delay. This risk is caused by resource availability, either that related to tools, material, and less labor, as well as non-supporting climate condition. In field, the Company's project is implemented transparently, in which rainfall risk may cause problems to construction project and problems to run activities those may cause loss of working time. In general, work contract owned by the Company gives compensation in the form of time extension for abnormal weather condition and cannot be previously anticipated. However, it will not prevent the contractor to make such working time loss caused by rainfall as one of the project delay causes. In addition to be able to cause project delay, rainfall risk may also cause land-sliding risk at certain locations with risky elevation. Project implementation risk may cause increase in project cost, in which it may cause company's profit decrease.
Mitigasi Risiko Risk Mitigation	Untuk mengurangi dampak risiko ini, perusahaan menerapkan *supply chain management* (SCM), *scheduling, planning detail resources*, evaluasi cuaca dan iklim yang ada, sehingga dapat memberikan perencanaan yang matang dan pelaksanaan proyek yang lebih optimal. To reduce this risk impact, the company applies supply chain management (SCM), scheduling, planning detail resources, existing climate and weather evaluation, so that matured planning and optimal project implementation can be resulted.
Risiko Persaingan Usaha/ Business Competition Risk	
Indikasi Risiko Risk Indication	Persaingan usaha di sektor jasa konstruksi semakin ketat, baik dengan sesama BUMN maupun swasta yang berisiko pada semakin rendahnya *profit margin* yang didapat oleh Perseroan, bahkan menyebabkan pada sedikitnya proyek yang akan diperoleh oleh Perseroan. Business competition at construction services becomes strict, either with fellow State-Owned Enterprises (BUMN) and private one with lower profit margin obtained by the Competition, even may cause less projects that may be got by the Company.
Mitigasi Risiko Risk Mitigation	a. Memperkuat posisi keunggulan kompetitif sebagai perusahaan jasa konstruksi yang berintegrasi berbasis peralatan yang dapat menyediakan jasa kontruksi secara lengkap *(one stop solution)* bagi konsumen; b. Melakukan *project management* untuk menjamin proyek dapat dikirim sesuai dengan jangka waktu proyek; dan c. Melakukan *cost management* untuk menjaga tingkat profitabilitas. a. Strengthening competitive excellence position as tool-based integrated construction services company that may provide with complete construction services (one stop solution) for consumers; b. Conducting project management to guarantee project delivery conforms with project term; and c. Conducting cost management to maintain probability level.
Risiko Pembayaran/ Payment Risk	
Indikasi Risiko Risk Indication	Pembayaran uang muka dan termin dari pemilik pekerjaan yang tidak sesuai dengan kontrak. Umumnya risiko ini terjadi pada proyek-proyek dengan pemilik pekerjaan swasta dan BUMN tanpa uang muka. Dampak dari risiko ini berpengaruh ada terganggunya arus kas proyek dan juga *cash flow* perusahaan. Advance payment and installment of the project owner are different from the contract. In general, this risk occurs to any projects owned by private project owner and State-Owned Enterprises (BUMN) without advance payment. Impact of this risk influences prevented project cash flow and also corporate cash flow.

Jenis Risiko/ Risk Type	
Mitigasi Risiko Risk Mitigation	a. Perseroan mengutamakan pembayaran melalui Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) atau L/C lokal; b. Perseroan mengutamakan proyek-proyek yang mana posisi perusahaan sebagai subkontraktor, serta menghindari proyek-proyek *turnkey*; dan c. Perseroan secara aktif memonitor portofolio proyek-proyek yang sedang dikerjakan dengan proyek-proyek yang akan diambil. a. The Company prioritizes payment through Local Letter of Credit or local L/C; b. The Company prioritizes projects, in which the company's position is subcontractor, as well as avoiding turnkey projects; and c. The Company actively monitors portfolio of projects in progress and projects those will be taken.
Risiko Proses Tender dan Eksekusi Proyek/Project Tendering and Execution Process Risks	
Indikasi Risiko Risk Indication	Risiko proyek dapat terjadi pada saat tender, pelaksanaan, dan komisioning. Pada saat tender, risiko tinggi terjadi apabila Perseroan tidak bisa memenuhi kriteria yang disyaratkan dalam dokumen tender. Risiko tahap pelaksanaan yaitu pekerjaan desain dan waktu pengiriman bahan baku. Risiko tahap komisioning terjadi apabila kinerja tidak sesuai dengan spesifikasi. Risiko-risiko ini menyebabkan Perseroan harus membayar denda, sehingga otomatis dapat mengurangi perolehan laba perusahaan. Project risk may occur at the time of tender, implementation, and commissioning. During the tender, high risk occurs if the Company cannot meet any criteria required in the tender document. Implementation-phase risk means design work and time of raw material delivery. Commissioning-phase risk occurs if performance does not meet specification. These risks cause the Company to pay fine so it may automatically deduct the company's profit achievement.
Mitigasi Risiko Risk Mitigation	Melakukan peningkatan kompetensi SDM, kerja sama operasi dengan perusahaan yang berpengalaman, kerja sama dengan pembuat peralatan/mesin, dan mengasuransikan semua pekerjaan. Conducting human resource competence improvement, operational cooperation with experienced company, cooperation by producing tools/machines, and insuring all works.
Risiko Kelangkaan Sumber Daya dan Pasokan Bahan Baku Resource Scarcity and Raw Material Supply Risk	
Indikasi Risiko Risk Indication	Risiko kelangkaan terjadi apabila terdapat kekurangan sumber daya, baik sumber daya manusia dan material, baik material alam maupun produk pabrik. Kebutuhan sumber daya yang semakin meningkat sedangkan pasokan di lapangan terbatas menjadi salah satu penyebabnya. Hal ini sebanding dengan semakin meningkatnya proyek yang dikerjakan Perseroan. Oleh karena itu, kenaikan upah pekerja dan kenaikan harga material utama tidak dapat dihindari. Dampak risiko ini adalah berkurangnya pencapaian laba proyek dan perusahaan. Risiko bertambah apabila Perseroan tidak bisa mengajukan klaim akibat kenaikan tersebut. Scarcity risk occurs if there is resources scarcity either those related to human resources and material, either natural material or factory products. Such scarcity is caused by increase in needs while the supply in field is limited. It is equal to increasing projects worked by the Company. Therefore, labor wage increase and main material price increase cannot be avoided. Impact of this risk includes decrease in project and company profit achievement. Risk increases if the Company cannot submit claim due to such increase.
Mitigasi Risiko Risk Mitigation	Menetapkan pengambilan proyek dengan nilai kontrak tertentu dan melakukan kontrak payung terhadap material utama guna mempertahankan kecukupan persediaan bahan baku dan stabilitas harga. Determining project taking at certain contract value and developing umbrella contract towards main material in order to defend sufficiency of raw material inventory and price stability.
Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi, Sosial, Politik, dan Mitigasi Risk of Changes in Economic, Social, Political Conditions, and Mitigation	
Indikasi Risiko Risk Indication	Risiko ini berkaitan dengan dampak negatif dari perubahan kondisi ekonomi, sosial, dan politik terhadap operasional Perseroan. Kondisi ekonomi seperti terjadinya krisis ekonomi di negara pengekspor produk yang diperlukan Perseroan serta tidak adanya *tax treaty agreement* akan mengakibatkan naiknya harga produk. Kebijakan pemerintah serta kondisi politik memberikan dampak pada investasi dan pembangunan. Dampaknya, penurunan terhadap perolehan proyek Perseroan, sehingga pencapaian laba Perseroan juga tidak sesuai target. Risiko sosial terjadi pada proyek yang bersinggungan langsung dengan masyarakat, baik itu keamanan, lembaga swadaya masyarakat, atau partisipasi yang diinginkan. Risiko ini berakibat pada terhambatnya pelaksanaan proyek dan keterlambatan penyelesaian proyek, sehingga laba perusahaan dapat berkurang. This risk is related to negative impacts of changes in economic, social, and political conditions to the Company's operation. Economic condition like economic crisis in product exporting countries as required by the Company as well as no tax treaty agreement will cause product price increase. Governmental policy as well as political condition impacts on investment and development. Its impact is decrease in Company's project acquisition so that the Company's profit achievement will not conform with its target. Social risk to any project directly related to society, either to security, non-government organization, or desired participation. This risk will cause prevented implementation of project and delayed project completion, so that the company's profit will decrease.
Mitigasi Risiko Risk Mitigation	Merespon hal tersebut dengan cara mencantumkan pasal eskalasi dalam kontraknya. It is responded by putting escalation article in the contract.
Risiko Kurs Valuta Asing/ Foreign Exchange Rate Risk	
Indikasi Risiko Risk Indication	Perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing dihadapi oleh Perseroan terutama pada proyek yang menggunakan material impor. Perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing tersebut dapat meningkatkan rugi selisih kurs yang pada akhirnya mengakibatkan penurunan laba Perseroan. Change in Rupiah exchange rate to foreign currency was faced by the Company, especially to any project utilizing imported materials. Change in Rupiah exchange rate to foreign currency can improve loss caused by rate difference that finally may cause decrease in the Company's profit.
Mitigasi Risiko Risk Mitigation	Mempunyai *work instruction* tentang lindung nilai serta melakukan perjanjian dengan *vendor* untuk melakukan pembayaran secara *back to back* sesuai dengan mata uang dalam kontrak induk atau melakukan *hedging*. Having work instruction on value protection as well as agreement with vendor to make payment in back to back method according to currency stated in the main contract or by hedging.

Evaluasi Efektivitas Implementasi Sistem Manajemen Risiko

Hasil evaluasi efektivitas implementasi sistem manajemen risiko Perseroan di sepanjang tahun 2019 secara keseluruhan telah baik, namun masih memerlukan beberapa perbaikan dan peningkatan. Beberapa pencapaian secara umum:

1. Dimulainya suatu tahap bahwa manajemen risiko menjadi bagian dari proses kerja;
2. Dimulainya risk register masing-masing bisnis unit;
3. Adanya personil yang mengerti dan paham mengenai manajemen risiko.

Sedangkan, beberapa hal yang perlu ditingkatkan dalam penerapan manajemen risiko di Perseroan, antara lain:

1. Peningkatan peran manajemen dalam penerapan manajemen risiko;
2. Menjadikan manajemen risiko sebagai bagian strategis perusahaan;
3. Peningkatan pemantauan dari kajian manajemen risiko yang sudah dibuat dan melakukan evaluasi penerapanya;
4. Peningkatan maturitas dari penerapan manajemen risiko.

Evaluation of Effectiveness of Risk Management System Implementation

Result of evaluation of effectiveness of risk management system implemented by the Company during 2019 is, in general, good but still needs some improvements and upgrade. Below are achievements in general:

1. Risk management starts to be part of work process;
2. Risk register begins in respective business unit;
3. Available personel who know and understand about risk management.

Whereas aspects requiring improvements/upgrade in implementing risk management in the Company are among other things:

1. Upgrade the Management's role in implementing risk management;
2. Make risk management as strategic part of the Company;
3. Improve monitoring as a result of risk management study already conducted and evaluate its implementation;
4. Upgrade the maturity of risk management implementation.

PERMASALAHAN HUKUM

Legal Issues

Sepanjang tahun 2019, jumlah permasalahan hukum perdata dan pidana yang telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) dan dalam proses diuraikan sebagai berikut.

During 2019, total legal civil and criminal cases settled (with permanent legal force) and in process one are as follows.

Permasalahan Hukum Legal Issues	Jumlah/ Lorem Ipsum		
	Perdata /Civil	Pidana/Criminal	Hubungan Industrial Industrial Relations
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) Completed (with permanent legal force)	-	-	-
Dalam proses penyelesaian In the process of settlement	-	-	-
Total	-	-	-

PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRATIF

Important Cases and Administrative Sanctions

Perkara Penting yang Dihadapi oleh Perusahaan

Pada tahun 2019, Perseroan memiliki perkara penting yang dihadapi oleh perusahaan yang diuraikan sebagai berikut.

Important Cases Faced by the Company

In 2019, the Company faced the following important cases as described below.

Perkara Penting yang dihadapi oleh Entitas Anak

Pada tahun 2019, tidak terdapat perkara penting yang dihadapi oleh Entitas Anak.

Important Cases Faced by Subsidiary Entity

In 2019, there are no important cases faced by Subsidiary Entity.

Perkara Penting yang dihadapi oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang Menjabat

Selama tahun 2019, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang sedang menjabat yang memiliki permasalahan hukum, baik perdata maupun pidana.

Important Cases faced by the Board of Commissioners and the Board of Directors In Service

During 2019, there are no members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in service having legal issues either civil or criminal one.

Pengungkapan Informasi tentang Sanksi Administrasi Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya

Sampai tahun 2019, tidak terdapat sanksi administratif yang dijatuhkan kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris, maupun anggota Direksi oleh pihak otoritas pasar modal, Otoritas Jasa Keuangan, atau pihak otoritas lainnya.

Disclosure of Information on Administrative Sanctions to Capital Market Authority and Other Authorities

Until 2019, there are no administrative sanctions burdened to the Company, any member of the Board of Commissioners, or any member of the Board of Directors by capital market authority, Financial Services Authority, and other authorities.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Access to Corporate Information and Data

Dalam menjalankan prinsip keterbukaan informasi, Perseroan menerapkan diversifikasi media penyampaian informasi sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Berbagai media yang digunakan dalam memberikan informasi terbaru mengenai Perseroan melalui:

1. **Laporan Tahunan**
   Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara, Perseroan mengungkapkan kinerja keuangan maupun nonkeuangan melalui Laporan Tahunan yang tersedia dalam hardcopy maupun versi digital yang diunggah pada www.pp-presisi.co.id.

2. **Website Perusahaan**
   Melalui situs web yakni www.pp-presisi.co.id, membuka seluruh informasi penting Perseroan bagi masyarakat yang ingin mengetahui lebih jauh tentang Perseroan. Informasi penting yang disediakan antara lain Profil Perusahaan, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Tata Kelola Perusahaan, Hubungan Investor, Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

To run information Transparency principle, the Company applies diversification of information delivery media in accordance with any prevailing laws and regulations. Various media are used to spread current information on the Company via:

1. **Annual Report**
   By virtue of Regulation of State-Owned Enterprise Minister No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance to State-Owned Enterprise, the Company discloses financial performance or non-financial one through Annual Report as available in hard copy or digital version and uploaded to www.pp-presisi.co.id.

2. **Company's Website**
   Through website www.pp-presisi.co.id, opening all Company's important information for anyone wishing to know further on the Company. Important information available in the Company Profile, Vision and Mission, Organization Structure, Corporate Governance, Investor Relations, Annual Report, and Company Financial Report.

3. **Media Cetak**
   Perseroan memanfaatkan media cetak seperti surat kabar nasional, media internal mitra bayar, brosur dan leaflet sebagai sarana penyampaian informasi.

4. **Media Sosial**
   Perseroan telah menyediakan akses informasi dan komunikasi melalui media sosial, yaitu:
   Instagram : @ptpp_presisi
   Youtube : PT PP Presisi
   Twitter : @PPresisi

5. **Paparan Publik (*Public Expose*)**
   Dalam rangka memaparkan tentang kinerja Perseroan kepada Pemegang Saham, Perseroan menyelenggarakan paparan publik. Sepanjang tahun 2019, Perseroan telah mengadakan paparan publik sebanyak 1 kali dengan rincian sebagai berikut.

3. **Print Media**
   The Company utilizes print media like national newspaper, paying partner internal media, brochure, and leaflet as information delivery method.

4. **Social Media**
   The Company has provided with access to information and communication by social media, namely as follows:
   Instagram : @ptpp_presisi
   Youtube : PT PP Presisi
   Twitter : @PPresisi

5. **Public Expose**
   In the context of exposing Company's performance to its Shareholders, the Company held public expose. During 2019, the Company held once exposes at the following details.

Waktu Pelaksanaan Time of Implementation	Tempat Pelaksanaan Venue	Pihak yang Menghadiri Attending Parties
21 November/ November 2019	Ruang Seminar 3, Bursa Efek Indonesia Seminar Room 3, Indonesia Stock Exchange	Pemegang Saham Shareholders

6. ***Press Release***
   Perseroan menerbitkan press release dengan tujuan untuk menyebarkan informasi berkaitan dengan kegiatan Perseroan. Sepanjang tahun 2019, Perseroan telah menerbitkan press release sebanyak 13 kali dengan rincian sebagai berikut:

6. **Press Release**
   The Company publishes press releases aiming at distributing information about the Company's activities. During 2019, the Company published 13 press releases with the following details:

Nomor/Number	Tanggal/Date	Judul Siaran/Broadcast Title
No. 1/2019	8 Januari/January 2019	PP Presisi Membukukan Kontrak Baru 2018 sebesar Rp5,2 triliun PP Presisi Booked a New Contract of Rp5.2 Trillion in 2018
No. 2/2019	14 Maret/March 2019	Laba Bersih yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Auditan 2018 PP Presisi Meningkat Signifikan 73% Menjadi sebesar Rp326,4 miliar Earnings Attributable to Shareholders of Parent Entity PP Presisi (2018 Audited) Increased Significantly of 73% to Rp326.4 Billion
No. 3/2019	29 Maret/ March 2019	PP Presisi Meraih BUMN Award 2019 untuk Transformasi Organisasi PP Presisi Achieved the 2019 BUMN Award for Organizational Transformation
No. 4/2019	10 April/April 2019	PP Presisi Bagikan Dividen Tunai Sebesar Rp97,9 miliar PP Presisi Paid out Cash Dividends of Rp97.9 Billion
No. 5/2019	30 April/ April 2019	Laba Bersih yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk 3M19 PP Presisi Meningkat Signifikan 54,7% Menjadi Sebesar Rp92,2 miliar Earnings Attributable to Shareholders of Parent Entity 3M19 PP Presisi Increased Significantly of 54.7% to Rp92.2 Billion
No. 6/2019	21 Juni/June 2019	MoU antara PT PP Presisi Tbk dengan PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia dan PT Equiport Inti Indonesia MoU's between PT PP Presisi Tbk and PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia and PT Equiport Inti Indonesia

Nomor/Number	Tanggal/Date	Judul Siaran/Broadcast Title
No. 7/2019	8 Juli/July 2019	MoU antara PT PP Presisi Tbk dengan PT Pratama Widya dan Sunward Intelligent Equipment Co Ltd MoU's between PT PP Presisi Tbk and PT Pratama Widya dan Sunward Intelligent Equipment Co Ltd
No. 8/2019	31 Juli/ July 2019	EBITDA 1H19 PP Presisi Meningkat Signifikan 42.3% YoY Menjadi Sebesar Rp542,2 miliar EBITDA of 1H19 PP Presisi Increased Significantly of 42.3% YoY to Rp542.2 Billion
No. 9/2019	25 September/September 2019	PPRE Optimis Target Kontrak Baru 2019 Tercapai PPRE is Optimistic to Achieve the Targeted New Contracts in 2019
No. 10/2019	31 Oktober/October 2019	Fokus pada Pertumbuhan yang Berkelanjutan, PP Presisi Berhasil Meningkatkan Profit dan Menjaga Tingkat Profitabilitas By Focusing on Sustainable Growth, PP Presisi Succeeds to Increase Profit and Maintain Profitability
No. 11/2020	6 November/November 2019	PPRE Menambah Perolehan Kontrak Baru 2019 dari Proyek Pembangunan Jalan Angkut Batu Bara di Kalimantan PPRE Got a New Contract in 2019 for Coal Hauling Road Construction Project in Kalimantan
No. 12/2021	2 Desember/December 2019	Pembangunan Bandara Baru di Kediri Menambah Perolehan Proyek Baru PP Presisi A New Project of PP Presisi for New Airport Construction in Kediri
No. 13/2022	8 Desember/ December 2019	Capaian Proyek Baru Sudah 97% dari Target, PPRE Optimis Menatap Tahun 2020 New Projects Achieving 97% of Target, PPRE Has an Optimistic View of 2020

7. Kontak Perusahaan

Untuk permintaan informasi tentang Perseroan secara langsung, Perseroan menyediakan akses informasi melalui saluran *website* atau surat dan telepon yang dapat ditujukan kepada:

Sekretaris Perusahaan
Benny Pidakso
PT PP Presisi Tbk
Plaza PP
Wisma Subiyanto Lt. 3
Jl. TB Simatupang No. 57
Pasar Rebo, Jakarta Timur, 13760
T : +6221 841 4119
E : corsec@pp-presisi.co.id
W : www.pp-presisi.co.id

7. **Corporate Contact**

For direct request of information on the Company, the Company prepares access of information at its website or mail and phone that can be addressed to:

Corporate Secretary
Benny Pidakso
PT PP Presisi Tbk
Plaza PP
Wisma Subiyanto Lt. 3
Jl. TB Simatupang No. 57
Pasar Rebo, Jakarta Timur, 13760
T : +6221 841 4119
E : corsec@pp-presisi.co.id
W : www.pp-presisi.co.id

KODE ETIK

Code of Conduct

Perseroan telah menyusun Kode Etik pada 17 September 2018 dan dimutakhirkan pada 17 September 2019 yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Kode Etik berisi tentang pedoman etika usaha dan etika kerja sebagai acuan bagi insan Perseroan yang meliputi Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan Perseroan dalam menjalankan aktivitas bisnis serta berhubungan dengan para pemangku kepentingan. Uraian lebih lengkap mengenai Kode Etik dapat dilihat pada website Perseroan bagian GCG (http://panelppre.pp-presisi.co.id/assets/vendor/responsive_filemanager/source/CODE%20OF%20CONDUCT.pdf).

The Company developed and enacted Code of Conduct on 17 September 2018 and updated it on 17 September 2019 which was signed by Boards of Commissioners and Directors. The Code of Conduct contains guideline for business ethics and work ethics as a reference for all Company's personnel, namely Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees of the Company, in doing business operations and making relations with stakeholders. More details on Code of Conduct can be found in the Company's website of GCG section (http://panelppre.pp-presisi.co.id/assets/vendor/responsive_filemanager/source/CODE%20OF%20CONDUCT.pdf).

Pokok-Pokok Kode Etik

Pokok-Pokok Kode Etik mengatur tentang:

Etika Usaha/Business Conduct	Etika Kerja/Work Conduct
Etika usaha berkaitan dengan standar perilaku yang diterapkan oleh Perseroan dalam berinteraksi dan berhubungan dengan pemangku kepentingan yang terdiri dari: a. Etika perusahaan terhadap karyawan; b. Etika perusahaan terhadap pelanggan; c. Etika perusahaan terhadap penyedia barang dan jasa (pemasok); d. Etika perusahaan terhadap kompetitor (pesaing); e. Etika perusahaan terhadap masyarakat sekitar; f. Etika perusahaan terkait keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan hidup; g. Etika perusahaan terhadap media; h. Etika perusahaan terhadap komunitas/organisasi seprofesi; i. Etika Perusahaan terhadap Anti KKN; dan j. Integritas dan Akurasi Pembukuan. Business conduct are related to standard behavior applied by the Company for interaction and relations with stakeholders consisting of as follows: a. Corporate conduct to employees; b. Corporate conduct to customers; c. Corporate conduct to goods and services providers (suppliers); d. Corporate conduct to competitors; e. Corporate conduct to surrounding society; f. Corporate conduct related to work health and safety as well as environment; g. Corporate conduct to media; h. Corporate conduct to community/organization of same professions; i. Corporate Conduct to Anti-Corruption, Collusion, and Nepotism; and j. Bookkeeping Integrity and Accuracy.	Etika kerja berkaitan dengan standar perilaku insan Perseroan dalam melaksanakan pekerjaan maupun dalam berinteraksi. Etika Kerja mengatur perihal terkait: a. Ketaatan terhadap hukum; b. Benturan kepentingan; c. Pemberian dan penerimaan hadiah/gratifikasi/suap dan lainnya; d. Persamaan dan penghormatan pada HAM; e. Kontribusi dan aktivitas politik; f. Pengawasan dan penggunaan aset; dan g. Kerahasiaan data dan informasi. Work conduct related to Company's personnel behavior standard in conducting works or during interaction. Work Conduct regulates the following matters: a. Obedience to law; b. Conflict of interest; c. Offering and receipt of gift/gratuity/bribe and others; d. Equality and respect to Human Rights; e. Political contribution and activity; f. Asset oversight and use; and g. Data and information confidentiality.

Main Components of Code of Conduct

Code of Conduct specify main components about:

Komitmen Kode Etik

Perseroan menerapkan komitmen agar seluruh insan Perseroan memahami dan bersedia dengan penuh tanggung jawab melaksanakan Kode Etik. Ketentuan tersebut meliputi:

1. Seluruh insan Perseroan wajib menandatangani Surat Pernyataan Kepatuhan yang merupakan komitmen seluruh insan Perseroan untuk melaksanakan Kode Etik yang diperbaharui setiap tahun;
2. Direksi bertanggung jawab atas terlaksananya Pernyataan Kepatuhan bagi seluruh insan Perseroan;
3. Setiap insan Perseroan menerima satu salinan Pernyataan

Commitment to Code of Conduct

The Company applies commitment that all Company's employees fully understand and ready in responsible way to implement the Code of Conduct. The provisions include as follows:

1. All Company's employees are obliged to sign on Declaration of Compliance as commitment of all Company's personnel for implementing the Code of Conduct and its annual update;
2. The Board of Directors is responsible to the implementation of Declaration of Compliance for all Company's personnel;
3. Each Company's personnel receives one copy of the

Kepatuhan dan menandatangani formulir Pernyataan Kepatuhan bahwa yang bersangkutan telah menerima, memahami dan setuju untuk mematuhi Kode Etik yang didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan; dan

4. Seluruh Pejabat Perusahaan bertanggung jawab dan memberi keteladanan bagi bawahannya atas penerapan Kode Etik tersebut.

Sosialisasi dan Internalisasi Kode Etik Perseroan

Perseroan melakukan sosialisasi melalui penyampaian materi yang berkaitan dengan pemahaman GCG serta standar etika yang berlaku di lingkungan Perseroan kepada seluruh insan Perseroan. Adapun tujuan dari sosialisasi Kode Etik, yaitu:

1. Mewujudkan pemahaman isi dari Kode Etik;
2. Mewujudkan kesadaran dari seluruh karyawan untuk melaksanakan Kode Etik ini; dan
3. Memberikan pengertian bahwa Kode Etik merupakan bagian tidak terpisahkan dari praktik bisnis dan penilaian kinerja seluruh karyawan Perseroan.

Kepatuhan terhadap Kode Etik

Kode etik berlaku bagi seluruh insan Perseroan, yaitu Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan. Seluruh insan Perseroan mempunyai kesadaran untuk menjalankan etika yang baik, maka akan meningkatkan dan memperkuat reputasi Perseroan. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi tertuang dalam bentuk tanda tangan setiap karyawan Perseroan pada Surat Pernyataan Kepatuhan.

Pernyataan Kepatuhan terhadap Kode Etik

Sebagai bentuk kepatuhan komitmen terhadap Kode Etik, seluruh insan Perseroan wajib menandatangi Surat Pernyataan Kepatuhan Pegawai Melaksanakan Kode Etik.

Declaration of Compliance and signs on the Declaration of Compliance form that the person concerned has received, understood, and approved to comply with the Code of Conduct as documented by Corporate Secretary; and

4. All Company's Officials are responsible to and model for their subordinates upon implementation of the Code of Conduct.

Dissemination and Internalization of Code of Conduct

The Company disseminates by presenting materials related to the GCG comprehension as well as ethical standards applicable in the Company's environment to all Company's personnel. Whereas objectives of the Code of Conduct dissemination are as follows:

1. Comprehension on contents of the Code of Conduct;
2. Awareness of all employees for implementing this Code of Conduct; and
3. Giving understanding that the Code of Conduct is an integral part of business practices and performance assessment of all Company's employees.

Compliance with the Code of Conduct

Code of Conduct applies to all Company's personnel including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees. All Company's personnel have awareness to perform good conducts, that will improve and strengthen the Company's reputation. Disclosure that the code of conduct applies to all levels of organization is contained in the form of signature of every the Company's employee on Declaration of Compliance.

Declaration of Compliance with the Code of Conduct

As a form of compliance with commitment to the Code of Conduct, all Company's personnel are obliged to sign on Declaration of Compliance for Employees to Implement the Code of Conduct.

PRESISI

PT PP Presisi Tbk

Kepatuhan Melaksanakan Kode Etik Perusahaan
Tahun 2019

Penegakan Kode Etik

Upaya penyerbaluasan Kode Etik dilakukan dengan melakukan sosialisasi, implementasi dan evaluasi terhadap Kode Etik. Penegakan terhadap pelanggaran Kode Etik adalah berupa penindakan secara serius yang dapat mengakibatkan tindakan indisipliner sesuai dengan peraturan perusahaan yang berlaku. Pelaksanaan pengawasan kepatuhan Kode Etik menjadi tanggung jawab masing-masing kepala unit dan dipantau oleh Pengelola Sistem Pelanggaran.

Setiap insan Perseroan bertanggung jawab untuk menegakkan Kode Etik kedalam setiap perilakunya. Tanggung jawab untuk memonitor hubungan pribadi dan profesional terletak pada masing-masing pribadi, dimana setiap insan Perseroan wajib:

1. Patuh dan taat kepada hukum dan peraturan yang berlaku di Perseroan, termasuk Budaya Perusahaan;
2. Harus menghindari kegiatan yang dapat menyebabkan benturan kepentingan;
3. Menyimpan dan menjaga kerahasiaan informasi bisnis Perusahaan dan informasi yang berkaitan dengan pihak yang mempunyai hubungan bisnis dengan Perseroan;
4. Melindungi harta kekayaan Perseroan.

Enforcement of Code of Conduct

Code of Conduct is disseminated by running campaigns, implementing, and evaluating of the Code of Conduct. Enforcement against violations of the Code of Conduct is by taking serious actions that may cause disciplinary punishment according to applicable regulations of the Company. Implementation of supervision of the Code of Conduct compliance is under the responsibility of respective unit heads.

Each individual in the Company is responsible to enforce Code of Conduct in any behaviour of him/her. Monitoring of personal and professional relations is the responsibility of each individual in the Company where he/she shall:

1. Comply with and adhere to laws and regulations prevailing in the Company, including the corporate culture;
2. Avoid any activity causing conflict of interest;
3. Keep and maintain confidentiality of the Company's business information and information related to any party having business relations with the Company;
4. Protect the Company's assets.

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran Kode Etik

Pelaporan atas pelanggaran Kode Etik dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut.

1. Apabila terjadi pelanggaran atau penyimpangan maka pegawai wajib melaporkan pelanggaran tersebut melalui kotak pengaduan/*whistleblowing system*, kepada atasan langsung dan Kepala Satuan Pengawasan Intern atau melalui surat langsung, *email*, ataupun faksilimi;
2. Pengungkapan harus dilakukan dengan itikad baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi ataupun berdasarkan kehendak buruk/fitnah;
3. Pelapor wajib mencantumkan identitasnya dengan jelas pada laporan yang dibuat, disertai dengan bukti pendukung yang relevan. Penerima laporan wajib merahasiakan identitas pelapor; dan
4. Perusahaan wajib menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku.

Whistleblowing Mechanism of Code of Conduct

Whistleblowing mechanism of Code of Conduct is conducted as follows:

1. In case of violation or deviation, employee is obliged to report such violation through whistleblowing system to his/her immediate superior and Internal Audit Unit Head or directly by mail, email, or facsimile;
2. Disclosure must be made at good will and not a personal complaint or by bad will/slander;
3. Whistleblower is obliged to put his/her identity clearly on the report, along with relevant supporting evidence. The receiver is obliged to keep confidential the whistleblower's identity; and
4. The Company is obliged to follow up any report received according to applicable procedure and mechanism.

Jenis Sanksi atas Pelanggaran Kode Etik

Setiap insan Perseroan yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap Kode Etik akan diberikan sanksi sesuai dengan kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

Types of Punishment for Violating Code of Conduct

Any Company's personnel proven to violate the Code of Conduct will be punished according to prevailing laws and regulations, namely:

Pihak yang melanggar Violating party	Keputusan Decision
Karyawan Employees	Sanksi diputuskan oleh atasan langsung atau Direksi sesuai dengan tingkat pelanggarannya setelah mendapat laporan atas pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan yang bersangkutan. Direksi memberikan arahan atas tindakan pembinaan, sanksi disiplin dan/atau tindakan lainnya serta pencegahan yang harus dilaksanakan atasan langsung di lingkungan masing-masing. Punishment is decided by the immediate superior or Board of Directors in accordance with the level of violation after receiving a report on violation committed by the related employee. Board of Directors gives directives for corrective action, disciplinary punishment, and/or other actions and preventive measures to be taken by immediate superior in his/her respective area.

Pihak yang melanggar Violating party	Keputusan Decision
Direksi Board of Directors	Sanksi diputuskan oleh Dewan Komisaris. Punishment is decided by the Board of Commissioners.
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Sanksi diputuskan oleh Pemegang Saham. Punishment is decided by Shareholders.
Mitra Kerja atau Pemangku Kepentingan Lainnya Business Partners or Other Stakeholders	Dikenakan ketentuan sebagaimana yang tertuang dalam kontrak. Apabila terkait dengan tindak pidana dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib. Charged with provision as contained in the contract. In case it is related to criminal act can be forwarded to related authority.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Sepanjang tahun 2019, terjadi 1 kejadian pelanggaran terhadap Kode Etik Perusahaan yang dilakukan oleh karyawan Perseroan. Atas pelanggaran tersebut, Perseroan telah menjatuhkan sanksi kepada karyawan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dari 1 pelanggaran tersebut diberikan sanksi administratif.

Total Violations against Code of Conduct

During 2019, one violation against Code of Ethics of the Company committed by a Company's employee. For this violation, the Company has imposed a sanction to the employee according to applicable regulations. An administrative sanction was imposed to such violation.

KEBIJAKAN ANTI KKN

Anti-Corruption, Collusion, and Nepotism Policy

Perusahaan mendukung upaya-upaya yang dilakukan semua pihak dalam menciptakan iklim bisnis yang sehat, bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Oleh karena itu, Perseroan memiliki kebijakan terhadap perilaku KKN yang tertuang dalam Kode Etik perusahaan.

The Company supports any efforts made by all parties to create healthy business climate, free of Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN). Therefore, the Company must have policy against Corruption, Collusion and Nepotism as contained in the corporate Code of Conduct.

Kebijakan tentang Hadiah dan Sumbangan (Donasi)

Sesuai Pasal 12B ayat 1 Undang-Undang No. 20/2001, seluruh insan Perseroan tidak dibenarkan secara hukum dan etika usaha dalam menerima dan memberi hadiah maupun sumbangan, yang diterima di dalam maupun di luar negeri dan yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik. Hadiah dan sumbangan yang dimaksud dapat berupa:

1. Uang;
2. Barang;
3. Rabat (*discount*);
4. Komisi;
5. Pinjaman tanpa bunga;
6. Tiket perjalanan;
7. Fasilitas penginapan;
8. Perjalanan wisata;
9. Pengobatan cuma-cuma; dan
10. Fasilitas lainnya (gratifikasi).

Policy on Gift and Donation

In accordance with Article 12B paragraph 1 Law No. 20/2001, all Company's personnel are not allowed by law and business conduct to receive and to give gift or donation, either received domestically or in foreign area and that conducted by electronic facility or without electronic facility. Gift and donation as referred above can be in the form of:

1. Cash money;
2. Goods;
3. Rebate (discount);
4. Commission;
5. Loaned flat;
6. Travel ticket;
7. Lodging facilities;
8. Tour travel;
9. Free medication; and
10. Other facilities (gratuity).

Ketentuan tersebut tidak berlaku, jika penerima melaporkan gratifikasi yang diterimanya kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sesuai Undang-undang No. 20 Tahun 2001 Pasal 12C ayat 1.

Laporan Hadiah dan Sumbangan
Selama tahun 2019, Perseroan tidak menerima dan memberi hadiah maupun sumbangan dari pihak manapun.

Kebijakan tentang Larangan Suap

Perseroan melarang segala bentuk suap yang dapat merugikan pihak internal maupun eksternal. Perseroan mendefinisikan suap sebagai segala bentuk uang, komisi, pinjaman, hadiah, kenikmatan, fasilitas, dan apapun yang bernilai manfaat ekonomi, yang diberikan atau diminta sebagai kompensasi secara langsung maupun tidak langsung, dengan maksud untuk mendapatkan perlakuan istimewa atau sikap yang memihak.

Kebijakan terhadap Aktivitas Politik

Kebijakan terhadap aktivitas politik merupakan dana atau sumber daya Perseroan yang tidak diperkenankan untuk disumbangkan kepada kandidat partai dan nonpartai politik dimanapun di seluruh dunia. Kebijakan perusahaan tidak mengizinkan penggunaan fasilitas ataupun sumber daya apapun oleh insan Perseroan untuk tujuan kampanye politik, penggalangan dana politik maupun untuk tujuan partisipasi politik. Keputusan yang diambil oleh seorang insan Perseroan untuk mengkontribusikan waktu, uang atau sumber daya personalnya bagi kampanye atau aktivitas politik harus benar-benar merupakan pilihan insan Perseroan itu sendiri.

Such provisions are not applicable if the receiver reported any gratuity he/she received to the Corruption Eradication Commission (KP) according to Law No. 20 of 2001 Article 12C paragraph 1.

Gift and Donation Report
During 2019, the Company received and gave no gifts from and to any party whatsoever.

Anti-Bribery Policy

The Company forbids any form of bribery which may be detrimental to either internal or external party. The Company defines bribery as any form of money, fee, loan, gift, enjoyment, facility, and anything whatsoever having economic benefit, given or requested as direct or indirect compensation, in order to obtain special treatment or partial position.

Political Activity Policy

Policy on political activity is that any Company's fund or resource is not permitted to be donated to political and non-political party's candidate all over the world. Corporate policy does not permit the use of facilities or resources whatsoever by Company's personnel for political campaign, political fund raising, or political participation purposes. Any decision made by a Company's personnel for contributing time, money, or personal resources for political campaign or activity must be truly personal choice of the related Company's personnel.

KEBIJAKAN PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Gratuity Control Policy

Bagi Perseroan, gratifikasi merupakan penerimaan yang berkaitan dengan jabatan dan bertentangan dengan tugas pokok dan fungsi. Gratifikasi memiliki tujuan dan maksud untuk mempengaruhi kebijakan dalam pengambilan keputusan, antara lain:

1. *Fee Marketing*;
2. Uang pelicin, uang pulsa dan uang lainnya;
3. Hadiah/cinderamata/bingkisan dari pihak lain untuk kepentingan insan Perseroan;
4. Parcel dan atau bingkisan hari-hari keagamaan;
5. Uang transportasi, tiket dan akomodasi perjalanan dinas dari pihak lain yang tidak tertuang dalam kontrak kerja; dan

For Company, gratuity is any receipt related to position and contradictory to main duties and functions. Gratuity has aim and intention to influence policy in decision making including, among others, as follows:

1. Marketing Fee;
2. Facilitating money, credit money, and others;
3. Gift/souvenir/parcel from other party for the interest of Company's personnel.
4. Parcel for religious-celebration days;
5. Transportation money, ticket and accommodation for official travel from other party not contained in the work contract; and

6. Diskon/potongan harga/pemberian atau keuntungan lainnya dari pihak lain yang diberikan secara tidak wajar untuk kepentingan insan Perseroan.

Laporan Pengendalian Grafitikasi
Selama tahun 2019, Perseroan tidak mendapat laporan atas gratifikasi.

6. Discount/rebate/gift or other benefit from other party given in improper way for the interest of Company's personnel.

Gratuity Control Report
During 2019, the Company received no reports on gratuity.

KEBIJAKAN PENCEGAHAN *INSIDER TRADING*

Insider Trading Prevention Policy

Insider trading merupakan aktivitas jual beli saham atau sekuritas Perseroan secara ilegal yang dilakukan oleh orang dalam atau insan Perseroan. *Insider trading* dapat menimbulkan benturan kepentingan serta kerugian bagi Perseroan. Kegiatan ini dilarang di lingkungan pasar finansial dikarenakan memanfaatkan informasi internal dan menyalahgunakan wewenang jabatan yang dimilikinya untuk mempengaruhi keputusan investor.

Berdasarkan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal Pasal 95-Pasal 99, yang dimaksud dengan orang dalam Perseroan meliputi:
1. Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perseroan;
2. Pemegang Saham Utama Perseroan; dan
3. Pihak perseorangan yang karena kedudukannya memiliki hubungan dengan orang dalam Perseroan, sehingga memungkinkan untuk memperoleh informasi internal.

Orang dalam Perseroan yang disebutkan diatas tidak diperbolehkan/dilarang untuk melakukan:
1. Mempengaruhi pihak lain untuk melakukan pembelian atau penjualan atas efek dimaksud; dan
2. Memberi informasi oleh orang dalam kepada pihak manapun yang dapat menggunakan informasi tersebut untuk melakukan pembelian atau penjualan efek.

Jika diketahui terdapat kegiatan *insider trading*, maka pelaku akan mendapat hukuman pidana penjara paling lama 10 tahun dan denda paling banyak Rp15.000.000.000,-.

Dalam rangka menghindari benturan kepentingan, Perseroan senantiasa:
1. Menjalankan tugas dan kewajiban dengan mendahulukan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi atau keluarga maupun pihak lainnya;
2. Tidak menyalahgunakan jabatan untuk kepentingan atau keuntungan pribadi, keluarga dan pihak-pihak lainnya;
3. Apabila terdapat benturan kepentingan, maka yang bersangkutan tidak diperkenankan ikut serta dalam proses pengambilan keputusan; dan
4. Direksi membuat pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan atas setiap keputusan yang dibuat olehnya.
5. Perseroan menekankan pentingnya usaha-usaha pencegahan *insider trading* yang di atur di dalam kode etik perusahaan.

Insider trading is an activity on share sell and purchase or Company's securities illegally conducted by insider or the Company's personnel. Insider trading may cause conflict of interest and cause any loss to the Company. This kind of activity is forbidden in the environment of financial market since it uses internal information and misuses position he/she owned to influence investor's decision.

By virtue of Law No. 8 of 1995 on Capital Markets Article 95-Article 99, Company's insider means as follows:

1. Member of Board of Commissioners, Board of Directors, and employee of the Company;
2. Company's Majority Shareholders; and
3. Any individual that due to his/her position related to Company's insider so that he/she is able to obtain internal information.

The aforementioned Company's insider is not allowed or is forbidden to:
1. Influence any other party to buy or sell the said securities; and
2. Give insider information to any party whom may use the information to buy or sell securities.

In case insider trading activity is found, the actor will get criminal punishment for not more than 10 years and fine no more than Rp15,000,000,000.-.

In order to avoid conflict of interest, the Company always:

1. Carries out its duties and obligations by prioritizing the company's interest above personal or familial interest or other party;

2. Not abusing position for personal interests or benefits, families, and other parties;

3. In case of conflict of interest, the person concerned is not allowed to participate in decision-making process; and

4. The Board of Directors makes any statement that has no conflict of interest.
5. The Company stresses the importance of efforts to prevent insider trading that are set out in the Company's Code of Conduct.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Sistem pelaporan pelanggaran *(whistleblowing system*/WBS) merupakan bagian dari sistem pengendalian internal untuk mencegah terjadinya praktik penyimpangan. Perseroan telah memiliki kebijakan mengenai WBS yang ditetapkan oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama pada 17 Oktober 2018. Uraian lebih lengkap mengenai WBS dapat dilihat pada *website* bagian GCG (https://www.pp-presisi.co.id/sistem-pelaporan-pelanggaran).

Whistleblowing system (WBS) is a part of internal control system to prevent deviating practices. The Company has a policy on WBS as set up by the President Commissioner and the President Director on 17 October 2018. More details on WBS can be found in website of GCG section (https://www.pp-presisi.co.id/sistem-pelaporan-pelanggaran).

Pihak Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sejak tahun 2018, Direksi telah membentuk Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 048/SK/DIR/PPRE/X/2018 tentang Penetapan Tim Pelaksana Penerapan Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran 19 Oktober 2019. Susunan Tim Pelaksana tersebut terdiri dari:

Whistleblowing System Handling Team

Since 2018, the Board of Directors has established a Whistleblowing Handling Team by virtue of Decree of the Board of Directors No. 048/ SK/DIR/PPRE/X/2018 on Appointment of Whistleblowing System Handling Team dated 19 October 2019. The composition of the Team is as follows:

Ruang Lingkup Laporan Pelanggaran

Lingkup pengaduan yang akan ditindaklanjuti oleh WBS adalah tindakan yang dapat merugikan Perseroan, seperti:

1. Penyimpangan dari peraturan dan perundangan yang berlaku;
2. Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan lain di luar Perusahaan;
3. Benturan Kepentingan; dan
4. Gratifikasi.

Scope of Violation Report

Scope of complaints to be followed up by WBS is any action which may be detrimental to the Company, such as:

1. Violation to any prevailing laws and regulations;
2. Abuse of power for any interests other than those of the Company;
3. Conflict of Interests; and
4. Gratuity.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Pelaporan Pelanggaran dilakukan secara tertulis, melalui cara:

1. Pelapor menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada Perusahaan yaitu Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran, dengan cara dikirim langsung atau dikirim melalui *e-mail* yang khusus diperuntukan media WBS, atau melalui pos ke Perseroan.

Procedure of Whistleblowing System

Whistleblowing is undertaken in writing by following this procedure:

1. Whistleblower submits an official letter directed to the Company, namely the Whistleblowing Handling Team, by mail or e-mail to a dedicated address as a WBS medium, or by mail to the Company.

2. Disampaikan ke alamat resmi:
   Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran
   PT PP Presisi Tbk
   Biro Satuan Pengawasan Intern
   Jl. Raya Narogong Km. 15 Pangkalan 6
   Bekasi, 17153
   T : +6221 824 83255
   +6221 8248 3240
   E : whistleblowing@pp-presisi.co.id

3. Pengaduan pelanggaran secara tertulis harus dilengkapi fotokopi identitas dan bukti pendukung seperti dokumen yang berkaitan pelanggaran yang akan disampaikan.

4. Pelapor anonim dapat diterima, tetapi tidak ada kewajiban Perseroan untuk memberikan tanggapan karena akan terdapat kesulitan untuk melakukan komunikasi dan klarifikasi atas laporan tersebut sehingga ada kemungkinan laporan tidak dapat diproses lebih lanjut.

5. Perseroan memberikan tanda terima atas pengaduan pelanggaran yang diajukan secara tertulis dengan disertai identitas pelapor.

Prosedur Pengelolaan

1. Insan Perseroan (Pelapor) wajib melaporkan secara tertulis kepada Perseroan (Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran) jika terjadi pelanggaran dalam pelaksanaan kegiatan usaha di lingkungan Perseroan.

2. Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran menerima dan menyaring laporan pengaduan pelanggaran yang diterima sebagai tahap verifikasi awal, apakah terdapat indikasi awal atau sesuai dengan kriteria laporan WBS serta dapat ditindaklanjuti:
   a. Pihak pelapor memiliki identitas;
   b. Batas waktu peristiwa yang dilaporkan maksimal 1 tahun;
   c. Terdapat permasalahan dugaan tindak pelanggaran, siapa yang terlibat, tempat, dan tanggal peristiwa, kerugian yang ditimbulkan;
   d. Bila laporan pengaduan memenuhi kriteria di atas, maka akan diteruskan untuk ditindaklanjuti, namun bila tidak, maka proses WBS selesai.
3. Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran melaporkan hasil verifikasi awal tersebut kepada:
   a. Dewan Komisaris dan Komite Audit (jika terlapor adalah anggota Direksi);
   b. Anggota Dewan Komisaris yang bukan terlapor (jika terlapor adalah anggota Dewan Komisaris);
   c. Komisaris Utama (jika terlapor adalah anggota organ pendukung Dewan Komisaris);
   d. Direksi (jika terlapor Pegawai); dan
   e. Dewan Komisaris dan Direksi (jika terlapor adalah anggota Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran).

2. Submitted to an official address:
   Whistleblowing Handling Team
   PT PP Presisi Tbk
   Internal Audit Unit Bureau
   Jl. Raya Narogong Km. 15 Pangkalan 6
   Bekasi 17153
   T : +6221 824 83255
   +6221 8248 3240
   E : whistleblowing@pp-presisi.co.id

3. Written whistleblowing must be equipped with a copy of identity and supporting evidence such as documents related to the violation in question.

4. Anonymous whistleblower is acceptable but the Company has no obligation to response since it will cause difficulties for communicating and clarifyingabout the whistleblowing so that there is a chance that it cannot be processed further.

5. The Company gives a receipt for whistleblowing submitted in writing along with whistleblower's identity.

Management Procedure

1. The Company's personnel (Whistleblower) is obliged to submit written report to the Company (Whistleblowing Handling Team) if such violation occurs during implementation of business activities in the Company's environment.

2. Whistleblowing Handling Team receives and filters any received whistleblowing as initial verification phase, whether the initial indication exists or conforms with WBS report criteria as well as can be followed up:
   a. Whistleblower has identity;
   b. Time limit for reported incident is maximum 1 year;
   c. There were some problems predicted to be violation, who is involved, venue, and date of event, emerged losses;
   d. If the whistleblowing meets above criteria, it will be proceeded for follow-up, but if it does not, WBS process is completed.
3. Whistleblowing Handling Team reports initial verification results to the following parties:
   a. Board of Commissioners and Audit Committee (if the reported party is a member of the Board of Directors);
   b. Non-reported Member of the Board of Commissioners (if the reported party is a member of the Board of Commissioners);
   c. President Commissioner (if the reported party is a member of any organ supporting the Board of Commissioners);
   d. Board of Directors (if the reported party is Employee); and
   e. Board of Commissioners and Board of Directors (if the reported party is a member of Whistleblowing Handling Team).

4. Pelaksanaan penanganan lebih lanjut, sesuai materi yang dilaporkan menjadi tanggung jawab dan atas arahan:
   a. Dewan Komisaris dan Komite Audit (jika terlapor adalah anggota Direksi);
   b. Anggota Dewan Komisaris yang bukan terlapor (jika terlapor adalah anggota Dewan Komisaris);
   c. Komisaris Utama (jika terlapor adalah anggota organ pendukung Dewan Komisaris);
   d. Direksi (jika terlapor adalah karyawan); dan
   e. Dewan Komisaris dan Direksi (jika terlapor adalah anggota Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran).
5. Direksi dan atau Dewan Komisaris menetapkan rekomendasi langkah selanjutnya. Bila tidak terbukti atau selesai, maka laporan pengaduan akan ditutup. Apabila pengaduan tersebut terbukti atau memerlukan tindak lanjut, maka akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku, atau diteruskan kepada pihak penyidik untuk diproses lebih lanjut sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
6. Seluruh proses verifikasi awal dan penanganan lebih lanjut atas pengaduan wajib dibuatkan berita acara.
7. Prosedur pengelolaan atas pengaduan melalui WBS dilaksanakan sesuai dengan bagan alur yang telah diatur dalam Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran Perseroan tahun 2018.
8. Seluruh proses Sistem Pelaporan Pelanggaran harus terdokumentasi dengan baik dan *reliable* (dapat dipertanggungjawabkan).

Perlindungan terhadap Pelapor

1. Identitas Pelapor dan terlapor dijamin kerahasiaannya oleh Perseroan.
2. Perseroan menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadukan kepada pihak manapun.
3. Perseroan memberikan perlindungan kepada pelapor terhadap perlakuan yang dapat merugikan, seperti:
   a. Pemecatan yang tidak adil;
   b. Penurunan jabatan atau pangkat;
   c. Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya; dan
   d. Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya *(personal file record).*

   Selain perlindungan tersebut, untuk pelapor yang beriktikad baik, perusahaan juga akan menyediakan perlindungan hukum (jika diperlukan).
4. Perlindungan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan pengelolaan WBS maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan Pengaduan tersebut.

4. Implementation of further handling, according to reported material will be responsibility and under directions of the following parties:
   a. Board of Commissioners and Audit Committee (if the reported party is a member of the Board of Directors);
   b. Non-reported Member of the Board of Commissioners (if the reported party is a member of the Board of Commissioners);
   c. President Commissioner (if the reported party is a member of any organ supporting the Board of Commissioners);
   d. Board of Directors (if the reported party is employee); and
   e. Board of Commissioners and Board of Directors (if the reported party is a member of Whistleblowing Handling Team).
5. Directors and the Board of Commissioners define recommendation for next step. If it is not proven or completed, whistleblowing will be closed. In case the report is proven or requires follow-up, punishment will be given according to prevailing rules, or forwarded to investigator for further process in accordance with the provisions of prevailing laws and regulations.
6. All initial verification processes and further handling on the report must be put in an official report.
7. Procedure of whistleblowing management through WBS is conducted according to the flow chart as provided in the 2018 Guideline for Corporate Whistleblowing System.
8. All process of Whistleblowing System must be well-documented and reliable.

Protection to Whistleblowers

1. Confidentiality of identities of whistleblower and reported person is guaranteed by the Company.
2. The Company guarantees protection to whistleblower from any form of threat, intimidation, or non-pleasant action from any party as long as the whistleblower keeps the confidentiality of complained violation to any party whatsoever.
3. The Company protects the whistleblower from any detrimental actions like as follows:
   a. Unfair termination;
   b. Demotion;
   c. Derogation or discrimination in any form whatsoever; and
   d. Detrimental record of his/her personal file.
   e.

   In addition to such protection, for any whistleblower with good will, the company will also provide him/her with legal protection (if required).
4. Protection to whistleblower also applies to any parties implementing WBS management and any parties giving related information on such Complaint.

Sanksi dan Apresiasi

1. Untuk pelapor yang beritikad baik, perusahaan juga dapat menyediakan perlindungan hukum sesuai peraturan yang berlaku;
2. Perseroan dapat memberikan penghargaan kepada pelapor atas pelanggaran yang dapat dibuktikan, sehingga aset/keuangan perusahaan dapat diselamatkan. Penghargaan diberikan melalui kebijakan Direksi dengan tetap memperhatikan aspek kerahasiaan atau perlindungan pelapor;
3. Terlapor yang terbukti melakukan pelanggaran, dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku; dan
4. Terlapor yang tidak terbukti melakukan pelanggaran, ada kewajiban perusahaan untuk mengembalikan nama baik atau rehabilitasi.

Laporan Pelaporan Pelanggaran

Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak menerima adanya pelaporan pelanggaran, baik dari pihak internal maupun eksternal.

Evaluasi dan Pengembangan Sistem Pelaporan Pelanggaran

Pelaksanaan sistem WBS di Perseroan selama tahun 2019 telah sesuai dengan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran Perseroan. Perseroan akan terus meningkatkan sosialisasi dan internalisasi terkait kebijakan WBS ke seluruh Pemegang Saham dan pemangku kepentingan untuk tahun-tahun berikutnya.

Punishment and Reward

1. For any whistleblower with goodwill, the company may also provide with legal protection according to prevailing regulations;
2. The Company may grant reward to any whistleblower for any proven violations so that the company's assets/finance can be saved. The reward may be given through the Board of Directors' policy by considering confidentiality or protection aspects to the whistleblower;
3. Reported person proven to conduct any violation is punished according to prevailing laws and regulations; and
4. For any reported person not proven to conduct violation, the company is obliged to recover his/her good reputation or to rehabilitate his/her name.

Whistleblowing System

During 2019, there was no violation reported to the Company, from internal nor external parties.

Evaluation and Development of Whistleblowing System

Implementation of whistleblowing system in the Company during 2019 conformed with Guideline for the Company's Whistleblowing System. The Company will continuously intensify the dissemination and internalization of the WBS policy to all Shareholders and stakeholders in the coming years.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Implementation of Guideline for Governance of Public Companies

Perseroan menerapkan GCG berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015. Peraturan tersebut mencakup 5 aspek, 8 prinsip, dan 25 rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan terkait penerapan aspek dan prinsip GCG yang harus dilaksanakan Perseroan. Adapun uraian penerapannya sebagai berikut.

The Company implements GCG based on the Regulation of Financial Services Authority No. 21/POJK.04/2015 and Circular Letter of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015. The Regulation covers 5 aspects, 8 principles, and 25 recommendations of the Financial Services Authority related to GCG aspects and principles to be implemented by the Company. Whereas its implementation is described as follows.

Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

Aspect 1: Relations between a Public Company and Shareholders on Securing Rights of Shareholders

Prinsip 1 : Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Principle 1: Improving Values of Convening GMS	
Rekomendasi 1 Recommendation 1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. Public Company has voting technical procedure or method either in open or closed method prioritizing independence and interest of the Shareholders.
Status dan Penerapan Status and Implementation	**Terpenuhi** Perusahaan telah memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara *(voting)* yang diatur dalam Anggaran Dasar sebagaimana tertuang dalam Akta No. 27 tanggal 14 Agustus 2017 dan Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. **Fulfilled** The Company has its voting technical procedure or method provided in the Articles of Association as contained in Deed No. 27 dated 14 August 2017 and Rules of Company's General Meeting of Shareholders.
Rekomendasi 2 Recommendation 2	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Public Company's Board of Commissioners and Board of Directors attend Annual GMS.
Status dan Penerapan Status and Implementation	**Penjelasan** Seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan tanggal 10 April 2019. Namun, Arief Subyandono selaku Direktur Independen berhalangan hadir karena sedang berada di luar kota. **Explanation** All members of Boards of Commissioners and Directors were present in the Annual GMS on 10 April 2019. However, Arief Subyandono as an Independent Director was unable to be present because he was out of town then.
Rekomendasi 3 Recommendation 3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 tahun. Summary of the GMS report is available in the Public Company's website for at least 1 year.
Status dan Penerapan Status and Implementation	**Terpenuhi** Ringkasan risalah RUPS telah tersedia di web perusahaan setelah 2 hari kerja RUPS diselenggarakan. **Fulfilled** Summary of the GMS report is available in the company's website 2 working days after the GMS.
Prinsip 2 : Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2: Improving Quality of the Public Company's Communication with its Shareholders or Investors	
Rekomendasi 4 Recommendation 4	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. The Public Company has a policy on communication with its Shareholders or Investors.

Prinsip 1 : Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Principle 1: Improving Values of Convening GMS	
Status dan Penerapan Status and Implementation	**Terpenuhi** Perusahaan mempunyai kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor yang dituangkan dalam WI Strategi Komunikasi dengan No. PPRE/SEK/P/001 tanggal 4 Juni 2018 tentang Komunikasi/Informasi kepada pihak eksternal hanya dilakukan melalui Sekretaris Perusahaan. **Fulfilled** The Company has a policy to communicate with Shareholders or investors as specified in the Communication Strategy Working Instruction No. PPRE/SEK/P/001 dated 4 June 2018 on communication with or giving information to external parties to be only done through the Corporate Secretary.
Rekomendasi 5 Recommendation 5	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. The Public Company disclosed its company on Public Company's communication with its Shareholders or investors in the website.
Status dan Penerapan Status and Implementation	**Terpenuhi** WI Strategi Komunikasi diungkapkan melalui presisi *online* dan *website* Perseroan. **Fulfilled** WI Communication Strategy is disclosed through the Company's website and online precision.

Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners

Prinsip 3 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3: Strengthening Membership and Composition of the Board of Commissioners	
Rekomendasi 6 Recommendation 6	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of number of the Board of Commissioners members by considering the Public Company's condition.
Status dan Penerapan Status and Implementation	**Terpenuhi** Pada tahun 2019, jumlah anggota Dewan Komisaris sebanyak 4 orang dengan 2 diantaranya adalah anggota Komisaris Independen. Susunan Anggota Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 April 2019 sebagai berikut: Komisaris Utama : Agus Purbianto Komisaris : Rukmini Triastuti Komisaris Independen : Ketut Darmawan Komisaris Independen : Sarwono Oetomo **Fulfilled** In 2019, there were 4 members of the Board of Commissioners, in which 2 of them were Independent Commissioners. Composition of the Board of Commissioners by virtue of Resolution of Annual GMS dated 10 April 2019 as follows: President Commissioner : Agus Purbianto Commissioner : Rukmini Triastuti Independent Commissioner : Ketut Darmawan Independent Commissioner : Sarwono Oetomo
Rekomendasi 7 Recommendation 7	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the Board of Commissioners member composition considers variety in required expertises, knowledge, and experience.
Status dan Penerapan Status and Implementation	**Terpenuhi** Dewan Komisaris Perseroan telah menyelesaikan tingkat akademis S1 maupun S2 dengan berbagai kompetensi dan pengalaman yang saling melengkapi. Komisaris Utama : Agus Purbianto (keahlian akuntansi) Komisaris : Rukmini Triastuti (keahlian komunikasi) Komisaris Independen : Ketut Darmawan (keahlian teknik sipil) Komisaris Independen : Sarwono Oetomo (keahlian teknik sipil) **Fulfilled** The Company's Board of Commissioners have completed S1 and S2 academic levels on various complementary competences and experiences. President Commissioner : Agus Purbianto (accounting expert) Commissioner : Rukmini Triastuti (communication expert) Independent Commissioner : Ketut Darmawan (civil engineering expert) Independent Commissioner : Sarwono Oetomo (civil engineering expert)

Prinsip 4 : Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4: Improving Implementation Quality of Duties and Responsibilities by the Board of Commissioners	
Rekomendasi 8 Recommendation 8	Dewan Komisaris memiliki kebijakan *self assessment* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance.
Status dan Penerapan Status and Implementation	**Terpenuhi** Kebijakan self assessment untuk menilai kinerja Dewan Komisaris tertuang dalam Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris tahun 2018. **Fulfilled** Self assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance as contained in the Guideline for the Board of Commissioners' Performance in 2018.
Rekomendasi 9 Recommendation 9	Kebijakan *self assessment* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance is disclosed in the Public Company's Annual Report.
Status dan Penerapan Status and Implementation	**Penjelasan** Kedepannya, Dewan Komisaris Perseroan akan menyusun Key Performance Indicator (KPI) Dewan Komisaris dan kriteria pengukuran capaian kinerja secara kolegial dan individual serta melakukan *self assessment* atas capaian kinerja Dewan Komisaris. **Explanation** In future, the Company's Board of Commissioners will arrange Key Performance Indicator (KPI) for the Board of Commissioners and collective and individual performance achievement measurement criteria as well as conducting self assessment on the Board of Commissioners' performance achievement.
Rekomendasi 10 Recommendation 10	Dewan Komisaris memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has policy related to the resignation of any member of the Board of Commissioners in case he/she is involved in financial crime.
Status dan Penerapan Status and Implementation	**Terpenuhi** Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan tercantum dalam Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris Perseroan. **Fulfilled** Policy related to the resignation of any member of the Board of Commissioners involved in any financial crime is contained in the Guideline for the Company's Board of Commissioners Working Procedure.
Rekomendasi 11 Recommendation 11	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee carrying out remuneration and nomination functions arranges policy on succession in the process of nominating member of the Board of Directors.t
Status dan Penerapan Status and Implementation	**Terpenuhi** Pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan mengacu pada Pedoman Tata Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi. **Fulfilled** Implementation of Company's Remuneration and Nomination function refers to the Guideline for Remuneration and Nomination Committee's Working Procedure.

Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi

Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors

Prinsip 5 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5: Strengthening Membership and Composition of the Board of Directors	
Rekomendasi 12 Recommendation 12	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of number of the Board of Directors' members considers the Public Company's condition as well as effectiveness in decision making.

Prinsip 5 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5: Strengthening Membership and Composition of the Board of Directors	
Status dan Penerapan Status and Implementation	**Terpenuhi** Penentuan jumlah anggota Direksi terdapat pada Anggaran Dasar Perseroan Pasal 15 ayat 2 yang disebutkan bahwa Direksi terdiri dari paling sedikit 2 orang, yakni 1 orang Direktur Utama dan 1 orang Direktur Independen dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di pasar modal. Susunan anggota Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 April 2019 sebagai berikut. Direktur Utama : Iswanto Amperawan Direktur : Benny Pidakso Direktur : Muhammad Wira Zukhrial Direktur Independen : Gatut Kristuharto **Fulfilled** Determination of number of the Board of Directors' members can be found in the Company's Articles of Association Article 15 paragraph 2 saying that the Board of Directors consists of at least 2 people, namely 1 President Director and 1 Independent Director by considering any prevailing legislation on capital markets. Composition of the Board of Commissioners by virtue of the Resolution of Annual GMS dated 10 April 2019 is as follows. President Director : Iswanto Amperawan Director : Benny Pidakso Director : Muhammad Wira Zukhrial Independent Director : Gatut Kristuharto
Rekomendasi 13 Recommendation 13	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the Board of Directors' composition considers variety in required expertises, knowledge, and experiences.
Status dan Penerapan Status and Implementation	Dewan Komisaris Perseroan telah menyelesaikan tingkat akademis S1 maupun S2 dengan campuran kompetensi dan pengalaman yang saling melengkapi. Direktur Utama : Iswanto Amperawan (keahlian teknik sipil) Direktur : Benny Pidakso (keahlian ekonomi) Direktur : Muhammad Wira Zukhrial (keahlian sipil) Direktur Independen : Gatut Kristuharto (keahlian teknik sipil) The Company's Board of Commissioners has completed S1 and S2 academic levels with mixed complementary competences and expertises. President Director : Iswanto Amperawan (civil engineering expert) Director : Benny Pidakso (economics expert) Director : Muhammad Wira Zukhrial (civil engineering expert) Independent Director : Gatut Kristuharto (civil engineering expert)
Rekomendasi 14 Recommendation 14	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Any member of the Board of Directors controlling accounting or financial matters shall have expertise and/or knowledge on accounting.
Status dan Penerapan Status and Implementation	**Terpenuhi** Informasi yang disajikan pada laporan keuangan Perseroan mengandung unsur-unsur yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan dan regulasi yang berlaku umum di Indonesia. Direktur Keuangan Perseroan merupakan salah satu ahli keuangan terbaik yang berpengalaman di beberapa perusahaan serta memiliki latar belakang pendidikan keuangan dan investasi yang dapat dilihat pada bab Pofil Perusahaan bagian Profil Direksi. **Fulfilled** Information presented in the Company's financial report contains required elements as required by Financial Accounting Standard and generally applicable regulation in Indonesia. The Company's Finance Director is one of the best financial experts having experience in several companies as well as with some educational background on finance and investment as found in the Company Profile chapter, the Board of Directors Profile section
Prinsip 6 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 6: Strengthening Membership and Composition of the Board of Directors	
Rekomendasi 15 Recommendation 15	Direksi mempunyai kebijakan self assessment untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance.
Status dan Penerapan Status and Implementation	**Terpenuhi** Selain menggunakan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU), Perusahaan juga telah menetapkan *Key Performance Indicator* (KPI) pada masing-masing anggota Direksi selama tahun 2019. KPI tersebut telah dijelaskan pada bagian Tata Kelola Perusahaan bagian Penilaian Kinerja Direksi. **Fulfilled** Other than applying Excellent Performance Assessment Criteria (Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU)), the Company has defined Key Performance Indicator (KPI) on every member of the Board of Directors during 2019. The KPI has been explained in Corporate Governance chapter of the Board of Directors' Performance Assessment section.

Prinsip 5 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5: Strengthening Membership and Composition of the Board of Directors		
Rekomendasi 16 Recommendation 16		Kebijakan *self assessment* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed in the Public Company's Annual Report.
	Status dan Penerapan Status and Implementation	**Terpenuhi** *Self Assessment* untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan bagian Tata Kelola Perusahaan pada Penilaian Kinerja Direksi. **Fulfilled** Self-assessment to assess the Board of Directors' performance has been disclosed in the company's Annual Report, Corporate Governance section of the Board of Directors' Performance Assessment.
Rekomendasi 17 Recommendation 17		Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy related to the resignation of any member of Board of Directors in case he/she is involved in any financial crime.
	Status dan Penerapan Status and Implementation	**Terpenuhi** Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan tercantum dalam Pedoman Kerja Direksi Perseroan. **Fulfilled** Policy related to the resignation of any member of the Board of Directors involved in any financial crime is contained in the Work Guideline of the Company's Board of Directors.

Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan

Aspect 4: Participation of the Stakeholders

Prinsip 7 : Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7: Improving Corporate Governance Aspects through Participation of the Stakeholders.		
Rekomendasi 18 Recommendation 18		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading.* The Public Company has a policy to prevent insider trading.
	Status dan Penerapan Status and Implementation	**Terpenuhi** Kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading* terdapat pada Kode Etik yang di dalamnya mengatur terkait dengan perolehan informasi melalui cara-cara yang sah, menyimpan, serta menggunakannya sesuai dengan prinsip-prinsip etika usaha yang berlaku. **Fulfilled** Policy to prevent insider trading is contained in the Code of Conduct, in which it is related to regulation on how to obtain information in legal ways, to store, as well as to utilize it in accordance with applicable business ethic principles.
Rekomendasi 19 Recommendation 19		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.
	Status dan Penerapan Status and Implementation	**Terpenuhi** Perseroan menetapkan kebijakan anti korupsi dan anti fraud yang dituangkan dalam Kode Etik, Perseroan juga melakukan sosialisasi kepada seluruh insan Perseroan agar tidak melakukan penyelewengan dan penyimpangan sejenisnya. **Fulfilled** The Company defines anti-corruption and anti-fraud policies as put in the Code of Conduct; the Company also disseminates such policies to all Company's personnel to avoid any similar distortion and deviation.
Rekomendasi 20 Recommendation 20		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy on selection and improvement of supplier's or vendor's capability.
	Status dan Penerapan Status and Implementation	**Terpenuhi** Kebijakan Perseroan terkait seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor telah diatur di dalam Kode Etik Perseroan. **Fulfilled** The Company's policy related to selection and improvement of supplier's and vendor's capability has been provided in the Company's Code of Conduct.
Rekomendasi 21 Recommendation 21		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy on the fulfillment of creditor rights.

Prinsip 7 : Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7: Improving Corporate Governance Aspects through Participation of the Stakeholders.		
	Status dan Penerapan Status and Implementation	**Terpenuhi** Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan kewajiban Perseroan terhadap kreditur secara tepat waktu yang dituangkan dalam Kode Etik Perseroan. **Fulfilled** The Company is committed to implementing its obligations against creditors timely as contained in the Company's Code of Conduct.
Rekomendasi 22 Recommendation 22		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing.* The Public Company has a whistleblowing system policy.
	Status dan Penerapan Status and Implementation	**Terpenuhi** Perseroan memiliki mekanisme penegakan prosedur pengaduan pelanggaran yang tertuang dalam Kode Etik Perseroan. **Fulfilled** The Company has a mechanism for upholding procedure for violation complaint as contained in the Company Code of Conduct.
Rekomendasi 23 Recommendation 23		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has a policy on long-term incentive grant to the Board of Directors and employees.
	Status dan Penerapan Status and Implementation	**Terpenuhi** Perseroan dalam memberikan insentif penghasilan atas penghargaan kepada Direksi dan karyawan berdasarkan atas prosedur Perseroan yang tercantum dalam Peraturan Perusahaan. **Fulfilled** For granting incentive for income as reward to the Board of Directors and employees, the Company will base it on the procedure as contained in the Company's Rules.

Aspek 5: Keterbukaan Informasi

Aspect 5: Information Transparency

Prinsip 8 : Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Principle 8: Improving the Implementation of Information Transparency.		
Rekomendasi 24 Recommendation 24		Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public Company takes benefits of information technology in wider way other than using website as a media for information transparency.
	Status dan Penerapan Status and Implementation	**Terpenuhi** Selain website yang beralamat di www.pp-presisi.co.id, Perseroan memanfaatkan teknologi informasi dan aplikasi media sosial lainnya, seperti, instagram, youtube, e-mail, twitter, dan facebook. Instagram : ptpp_presisi • Instagram : @ptpp_presisi • Youtube : PT PP Presisi • E-mail : corsec@pp-presisi.co.id • Twitter : @PPresisi Selain itu, Perseroan juga telah menyusun roadmap tentang jadwal pengembangan proyek-proyek berbasis teknologi informasi dalam kurun waktu 5 tahun, yang dimulai dari tahun 2017 hingga tahun 2021. **Fulfilled** Other than website address of www.pp-presisi.co.id, the Company also utilizes information technology and other social media application like instagram, youtube, e-mail, twitter, and facebook. • Instagram : @ptpp_presisi • Youtube : PT PP Presisi • E-mail : corsec@pp-presisi.co.id • Twitter : @PPresisi In addition, the Company also has arranged road map on the information-technology-based projects within term of 5 years, started from 2017 through 2021.
Rekomendasi 25 Recommendation *25*		Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Public Company's Annual Report discloses that the final beneficial owners in the Public Company's shareholdings got at least 5%, other than final beneficial owner disclosure in the Public Company's share ownership through Majority and Controlling Shareholders.
	Status dan Penerapan Status and Implementation	**Terpenuhi** Laporan Tahunan 2019 menampilkan profil 20 Pemegang Saham terbesar per 31 Desember 2019 pada bab Profil Perusahaan. **Fulfilled** 2019 Annual Report presents the profiles of 20 majority Shareholders as per 31 December 2019 in the Company Profile chapter.

PERNYATAAN DAN PRAKTIK *BAD CORPORATE GOVERNANCE*

Declaration and Practices of Bad Corporate Governance

Perseroan menyadari bahwa praktik-praktik *bad corporate governance* akan mengganggu sistem GCG yang telah dibangun. Dalam rangka mendukung hal tersebut, berikut tindakan dan kebijakan yang berkaitan dengan praktik *bad corporate governance* yang ditunjukan pada tabel:

The Company is aware that bad corporate governance practices will disturb built GCG system. In order to support such matter, below are actions and policies related to bad corporate governance practices as shown in the table:

Uraian Description	Praktik Practices
Adanya laporan sebagai perusahaan yang mencemari lingkungan. Report as a company polluting environment.	×
Perkara penting yang sedang dihadapi oleh Perseroan, Entitas Anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat tidak diungkapkan dalam Laporan Tahunan Important cases faced by the Company, Subsidiary Entity, any member of the Board of Directors and/or any member of the Board of Commissioners in service are not disclosed in the Annual Report	×
Ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan. Non-compliance to taxation obligation.	×
Ketidaksesuaian penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan peraturan yang berlaku dan SAK. Discrepancy between Annual Report and Financial Reports and prevailing legislations and SAK.	×
Kasus terkait buruh dan karyawan. Labor- and employee-related cases.	×
Tidak terdapat pengungkapan segmen operasi pada perusahaan *listed.* No operational segment disclosure on listed company.	×
Terdapat ketidaksesuaian antara Laporan Tahunan *hardcopy* dengan Laporan Tahunan *softcopy.* Discrepancy between hard copy version of the Annual Report and the soft copy one.	×

07.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsiblity

Komitmen pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan diwujudkan melalui pengembangan produk dan penggunaan material yang ramah lingkungan *(green construction)*, pelaksanaan program sosial dan kemasyarakatan yang sesuai kebutuhan pemangku kepentingan, serta pengolahan limbah menjadi sesuatu yang bermanfaat.

The commitment of Corporate Social and Environment Responsibility is implemented through product development and use of environment friendly material (green construction), implementation of social and community development programs as needed by stakeholders and waste treatment to produce useful goods.

Perseroan berkomitmen untuk menyelaraskan kinerja usaha dengan pemberian manfaat untuk masyarakat dan lingkungan sebagai bagian dari pemangku kepentingan perusahaan. Komitmen ini direalisasikan melalui pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan *(corporate social responsibility/*CSR) yang berfokus pada pemenuhan harapan seluruh pemangku kepentingan.

The Company commits to align business performance with giving benefit to the community and environments as a part of the Company's stakeholders. This commitment is realized by means of the implementation of corporate social responsibility's program that focuses on fulfilment expectation of all stakeholders.

TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Corporate Social Responsibility Governance

Bisnis berkelanjutan perlu memberikan perhatian yang seimbang kepada aspek ekonomi (keuntungan*/profit),* sosial (kemanusiaan*/people),* dan lingkungan *(planet).* Oleh karena itu, Perseroan menjadikan CSR sebagai bagian tidak terpisahkan dari operasional perusahaan yang harus dikelola dengan baik, terencana, dan terukur sehingga dapat menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Continuous business should pay a balanced attention to economical (profit), social (humanity/people) and environment (planetary) aspects. Therefore, the Company makes CSR an inseparable part of company operation that should be managed in a well, planned, and measurable way to provide an added value to all stakeholders.

Tujuan CSR

Tujuan pelaksanaan CSR secara eksternal adalah membantu Pemerintah Indonesia memperbaiki Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia. Sedangkan, secara Internal adalah untuk membangun hubungan yang harmonis dan kondusif dengan semua pemangku kepentingan guna mendukung pencapaian tujuan korporasi terutama dalam membangun reputasi korporasi.

Objective of CSR

Objective of implementing CSR externally is to assist the Government of Indonesia with improving the Indonesia's Human Development Index (HDI). Whereas the objective of implementing CSR internally is to build harmonious, conducive relations with all stakeholders in order to help achieving the Company's objective, especially to build the Company's reputation.

Dasar Penerapan Tanggung Jawab Sosial

Dalam pelaksanaan program CSR, Perseroan berpedoman pada peraturan perundangan-undangan yang berlaku yaitu:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal;
3. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
4. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
5. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
6. Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
7. Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial;
8. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas; dan
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Foundation for Social Responsibility Implementation

In implementing the CSR program, the Company is guided by applicable laws and regulations namely:

1. Law of No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Law No. 25 of 2007 on Capital Investment;
3. Law No. 32 of 2009 on Preservation and Management of Living Environment;
4. Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety;
5. Law No. 13 of 2003 on Manpower;
6. Law No. 13 of 2003 on Manpower;
7. Law No. 24 of 2011 on Social Security Agency (BPJS).
8. Law No. 47 of 2012 about Corporate Social and Environment Responsibility; and
9. Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Continuous Financial Implementation for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.

Pilar Tanggung Jawab Sosial

Selain peraturan dan perundang-undangan, penerapan program CSR Perseroan juga mengacu kepada ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial *(Guidance on Social Responsibility).* Pengelolaan CSR berdasar pada 7 pilar inti dari ISO yang telah diratifikasi dan dijadikan standar nasional oleh pemerintah, yaitu:

1. Tata kelola organisasi yang baik;
2. Penegakan hak asasi manusia;
3. Praktik ketenagakerjaan yang manusiawi dan berkeadilan;
4. Dampak kegiatan perusahaan terhadap lingkungan;
5. Prosedur operasi yang wajar;
6. Tanggung jawab terhadap konsumen; dan
7. Pelibatan dalam pengembangan masyarakat.

Pillars of Social Responsibility

In addition to applicable laws and regulations, the implementation of CSR program also refers to ISO 26000 on Guidance on Social Responsibility. CSR management is based on 7 core pillars from ISO that has been ratified and made national standards by the government, namely:

1. Good organization governance;
2. Human right reinforcement;
3. Humane and fair manpower practices;
4. Impacts of company activities on the environment;
5. Reasonable operational procedures;
6. Responsibilities to consumers; and
7. Involvement in community development.

Struktur Organisasi Pengelola Tanggung Jawab Sosial

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SK/DIR/PPRE/I/2019 tanggal 2 Januari 2019 tentang Susunan Pengurus Unit CSR Perseroan, Perseroan telah membentuk susunan pengurus CSR yang ditunjukkan sebagai berikut.

Organizational Structure of Social Responsibility Management

Pursuant to Board of Directors' Decree No. 001/SK/DIR/PPRE/I/2019 dated 2 January 2019 on Composition of CSR Unit Management, the Company has established Composition of CSR Unit Management as shown below:

Perumusan Tanggung Jawab Sosial

Pelaksanaan CSR Perseroan telah melalui tahapan perumusan lingkup dan rencana program dengan melibatkan pemangku kepentingan agar sasaran yang dituju dapat sesuai. Tahapan perumusan tersebut dijelaskan sebagai berikut.

1. Melakukan *due diligence* terkait berbagai dampak yang ditimbulkan dari keputusan dan kegiatan Perseroan terhadap pemangku kepentingan, khususnya terkait pembangunan berkelanjutan. Identifikasi dampak yang dilaksanakan meliputi dampak langsung maupun tidak langsung terhadap:
   a. Aspek ekonomi: peran Perseroan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi melalui kegiatan usaha yang dijalankan;
   b. Aspek sosial: peran Perseroan dalam meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat;
   c. Aspek lingkungan: peran Perseroan dalam menjaga dampak lingkungan dari aktivitas usaha yang dijalankan.
2. Merumuskan isu-isu penting tanggung jawab sosial perusahaan. Perumusan dilakukan dengan mempertimbangkan hasil identifikasi dampak kegiatan usaha bagi pemangku kepentingan.
3. Menelaah seluruh regulasi yang terkait dengan isu-isu penting tanggung jawab sosial perusahaan sehingga Perseroan selalu berjalan dalam koridor kepatuhan.
4. Merancang mekanisme pengenalan dan perumusan ekspektasi pemangku kepentingan tentang peran sosial perusahaan. Hal ini antara lain dilakukan berdasarkan survei kepuasan pelanggan, survei kepuasan karyawan, analisis efektivitas kegiatan CSR periode sebelumnya, dan informasi lain yang diperoleh secara luas.
5. Merumuskan rencana aksi tanggung jawab terhadap pemangku kepentingan sesuai dengan isu-isu yang terkait. Perumusan dilakukan dengan memperhatikan aspirasi pemangku kepentingan, visi dan misi Perseroan, serta konsisten dengan norma-norma perilaku internasional.
6. Merumuskan risiko-risiko yang mungkin terjadi akibat kegagalan penerapan tanggung jawab sosial serta upaya mitigasi dan rencana perbaikannya.
7. Menerapkan kebijakan dan program yang telah disepakati. Implementasi dapat dilakukan secara mandiri atau dengan melibatkan pihak lain yang terkait.
8. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan kebijakan dan program. Hasil pemantauan dan evaluasi akan menjadi bahan pertimbangan untuk keberlanjutan program pada periode selanjutnya.

Hasil perumusan CSR Perseroan ditunjukkan sebagai berikut.

Social Responsibility Formulation

The implementation of the Company's CSR has passed through the phase of formulating the scope and plan of the program by involving stakeholders so that the goals targeted are based on shared agreement. The formulation phase is described as follow.

1. Conducting due diligence on various impacts caused by the decisions and activities of the Company on the stakeholders, mainly in connection with continuous development. Identifications of impacts conducted include direct and indirect impacts on:
   a. Economic aspect: The Company's role in supporting economic growth through business activities conducted;
   b. Social aspect: The Company's role in improving community's social welfare;
   c. Environmental aspect: the Company's role in minimizing environmental growth of business activities conducted.
2. Formulating important issues of corporate social responsibility. The formulation is conducted by considering results of identification of impacts of business activities for stakeholders.
3. Reviewing all regulations related to important issues of corporate social responsibility so that the Company is always in compliance with the regulations.
4. Designing mechanism of stakeholders' expectation and formulation on company social roles. This is among others is conducted based on customer satisfaction survey, employee survey, analysis of CSR activities of the previous period, and other information obtained.
5. Formulating the plan for responsibility action to the stakeholders in line with related issues. The formulation is conducted by considering aspiration of stakeholders, the Company's vision and mission, and is consistent with international behavioural norms.
6. Formulating risk that may happen due to failure in implementation of social responsibility and mitigation efforts and improvement plans.
7. Implementing polices and program agreed. The implementation can be conducted independently or by involving relevant parties.
8. Monitoring and evaluating effectiveness of the policies and program implementation. The results of monitoring and evaluation will be considered for the program's continuity for the following period.

The CSR formulation results are showed as follow:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Involvement Method	Isu Penting Important Issues	Rencana Strategis Strategic Issues
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	• Rapat Umum Pemegang Saham; • *Public expose*; dan • Akses informasi. • General Meeting of Shareholders; • Public expose; and • Information access	• Kinerja keuangan; • Arah dan kebijakan strategis; dan • Keberlangsungan usaha. • Financial performance; • Strategic direction and policies; and • Business continuity	• Pertumbuhan kinerja operasional dan keuangan; • Penyusunan rencana kerja dan anggaran perusahaan serta rencana jangka panjang perusahaan; dan • Penyusunan Laporan Tahunan. • Operational and financial performance growth; • Arrangement of work plan, company budget, and company long-term plan; and • Arrangement of Annual Report
Karyawan Employees	• Manajemen *Review;* • CEO Talk; • *Gathering* karyawan; • Survei kepuasan karyawan; dan • Sarana pengaduan karyawan. • Management Review; • CEO Talk; • Employees Gathering; • Employees satisfaction survey; • Employees complaint mechanism;	• Pengelolaan ketenagakerjaan yang adil dan bertanggung jawab; • Pelatihan karyawan; dan • Kesehatan dan keselamatan kerja. • Fair and responsible manpower management; and • Training of employees; and • Occupational health and safety.	• Kesetaraan dan keadilan dalam rekrutmen, pengembangan kompetensi, dan pengembangan karir; • Remunerasi yang layak; • Tunjangan kesehatan dan kecelakaan kerja; • Pengelolaan sarana dan prasarana keselamatan kerja; • Program Pelatihan; dan • Program pensiun. • Equality and fairness in recruitment, competency development, and career development; • Decent remuneration; • Occupational accident and health allowances; • Occupational safety infrastructure facility management; • Training Program; and • Pension program.
Pemerintah dan Regulator Government and Regulators	Pelaporan secara berkala. Periodic reporting	Kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku. Compliance with applicable laws and regulations.	Penyampaian laporan secara berkala dan tepat waktu. Report submission periodically and in timely manner.
Pelanggan Customer	• Survei kepuasan pelanggan; dan • Sarana pengaduan pelanggan. • Customer satisfaction survey; and • Customer complaint mechanism	• Keamanan produk/jasa; dan • Kesesuaian pekerjaan dengan kontrak. • Product/service safety; • Work suitability with contract.	• Pemenuhan kontrak kerja; • Pengendalian mutu produk/jasa; dan • Penyampaian informasi produk/jasa dan progres proyek secara berkala. • Work contract fulfilment; • Products/services qualities control • Periodical dissemination of Information on products/services and projects' progress.
Mitra Usaha Business Partner	*Vendor Gathering;* dan *One on One Meeting.* Vendor Gathering; and One-on-One Meeting.	• Perlakuan yang adil dan setara; dan • Ketepatan waktu pembayaran. • Fair and equal treatment; and • Payment timeliness	• Penetapan mitra usaha berdasarkan prosedur yang disepakati; • Pemenuhan kewajiban pembayaran secara tepat waktu. • Business partner determination based on agreed procedures; • Timely fulfilment of payment obligation.
Masyarakat Community	*Website* dan sarana komunikasi lainnya. Website and other communication facilitiest	Informasi aktivitas Perseroan. The Company's activities information	Pemutakhirkan *website* Perseroan secara berkala. Periodic updates of the Company's website.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Involvement Method	Isu Penting Important Issues	Rencana Strategis Strategic Issues
Media	• Paparan publik; • *Media gathering;* • Keterbukaan informasi pada *website* atau media terpilih. • Public expose; • Media gathering; • Information openness on website or chosen media.	Kinerja dan aktivitas Perseroan. The Company's performance and activities	• Pelaksanaan paparan publik dan *media gathering;* • Pemutakhirkan *website* Perseroan secara berkala; dan • Penyampaian informasi pada media harian berperadaran nasional. • Implementation of public expose and media gathering; • Periodic updates of the Company's website; and • Information dissemination to nationally circulated daily media.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL YANG WAJIB DAN MELEBIHI KEWAJIBAN

Social Responsibility which is Mandatory and Surpassing Obligation

Pelaksanaan tanggung jawab sosial Perseroan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku (kewajiban) dan penerapan terbaik dalam pengendalian dampak sosial dan lingkungan (melebihi kewajiban). Informasi kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan klasifikasi tersebut ditunjukkan sebagai berikut.

Implementation of the Company's social responsibility is in accordance with the applicable laws and regulations (obligation) and is the best implementation in controlling social and environmental impacts (surpassing obligation). The information of activities conducted based on the classification is showed as follow.

Tanggung Jawab Sosial yang Merupakan Kewajiban Mandatory Social Responsibilities	
Kegiatan Activity	**Dasar Regulasi** Legal Basis
Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Manpower, Occupational Health and Safety	• Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan; • Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial; dan • Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. • Law No. 13 of 2003 on Manpower; • Law No. 24 of 2011 on Social Security Agency (BPJS); and • Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety.
Pengelolaan Limbah dan Pengelolaan Dampak Lingkungan Waste Management and Customer Protection	Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Law No. 32 of 2009 on Living Environment Protection and Management
Perlindungan Pelanggan Environmental Impact Management	• Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen; dan • Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. • Law No. 8 of 199 on Consumer Protection; and • Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Social Responsibilities of Limited Companies

Tanggung Jawab Sosial yang Melebihi Kewajiban Mandatory Social Responsibilities	
Aspek Aspect	**Kegiatan** Activity
Lingkungan Environment	• Penghematan energi; • Penghijauan. • Energy saving; • Afforestation.
Sosial Social	• Penggunaan tenaga kerja lokal; • Peningkatan kualitas kesehatan masyarakat; • Pembangunan sarana dan prasarana sosial; • Bantuan bencana alam; dan • Donasi lainnya. • Local employees hiring; • Community health quality improvement; • Social infrastructure facility development; • Natural disaster aid; and • Other kinds of donations.

Anggaran dan Pembiayaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Berikut biaya dan/atau investasi yang dikeluarkan Perseroandalam mengembangkan tanggung jawab sosial.

Budget and Financing of Corporate Social Responsibility

The following is the cost and/investment spent by the Company in developing social responsibility.

Program / Program	Tanggal/ Date	Kegiatan/ Activity	Anggaran / Budget (Rp)	Realisasi Biaya/ Cost Realization (Rp)
Bidang Perbaikan dan Peningkatan Lingkungan Environmental Rehabilitation and Improvement Component	10 Mei/May 2019	Perbaikan Jalan Akses Kel. Mekarsari, Kec. Cimanggis, Depok Access Road Rehabilitation, Mekarsari Village, Cimanggis Subdistrict, Depok		50.400.000
CSR Proyek Bidang Perbaikan dan Peningkatan Lingkungan Proyek Yogyakarta Internasional Airport CSR Proyek Bidang Perbaikan dan Peningkatan Lingkungan Proyek Yogyakarta Internasional Airport	23 Februari/February 2019	CSR Proyek Yogyakarta Internasional Airport CSR - Yogyakarta Internasional Airport project	400.000.000	199.922.500
CSR Lingkungan Renovasi Salah Satu Taman Ibukota (Taman Sepeda Melawai) CSR Lingkungan Renovasi Salah Satu Taman Ibukota (Taman Sepeda Melawai)	17 Desember /December 2019	CSR Taman Sepeda Melawai CSR - Melawai Bicycle Park		715.241.500
Bidang Pendidikan Education Component	22 Juni/Juny 2019	Bantuan Beasiswa Anak Karyawan Berprestasi Scholarship for Employees' High-achiever Children	100.000.000	18.974.000

Program / Program	Tanggal/ Date	Kegiatan/ Activity	Anggaran / Budget (Rp)	Realisasi Biaya/ Cost Realization (Rp)
Bidang Kesehatan Health Component	7 Juli/July 2019	Sunatan Massal Mass Circumcision	250.000.000	100.772.000
Bidang Kesehatan dan Keagamaan Health and Religion Affairs Component	26 April/April 2019	HUT Perseroan The Company's Anniversary		17.590.000
Bidang Kesehatan Health Component	14 Oktober/October 2019	Biaya *medical check up* untuk masyarakat di sekitar proyek jalan tol Manado-Bitung Financing medical checkup for community along Manado-Bitung toll road project		15.000.000
Bidang Keagamaan Religion Affairs Component	19 Agustus/August 2019	Qurban Idul Adha Qurban in Idul Adha	250.000.000	82.100.000
Tanggap Bencana Disaster Quick Response	-	-	200.000.000	-
Total			**1.200.000.000**	**1.199.973.000**

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT HAK ASASI MANUSIA

Social Responsibility Related to Human Rights

Kebijakan dan Rumusan Terkait Hak Asasi Manusia

Berdasarkan ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial, hak-hak asasi manusia mencakup non-diskriminasi dan perhatian pada kelompok rentan; menghindari kerumitan; pemenuhan hak-hak sipil dan politik; pemenuhan hak-hak ekonomi, sosial dan budaya; serta hak-hak dasar pekerja. Cakupan tersebut telah dilaksanakan oleh Perseroan, baik dalam kegiatan operasional yang melibatkan karyawan, kegiatan pengelolaan konstruksi yang melibatkan masyarakat di sekitar lokasi usaha, maupun kegiatan konstruksi yang melibatkan masyarakat di sekitar lokasi konstruksi.

Perseroan mendefinisikan hak asasi manusia sebagai hak mendasar bagi setiap individu yang terlibat maupun yang terkena dampak dari kegiatan operasi dan usaha yang dilakukan Perusahaan.

Policy and Formulation Related to Human Rights

According to ISO 26000 on Social Responsibility Guidance, human rights covers non-discrimination and care to vulnerable groups; avoidance of complicity; fulfilment of civil and political rights; fulfilment of economic, social, and cultural rights; fundamental rights of workers. All of them have been implemented by the Company, either in operations by involving employees, in construction management by involving communities in the surrounding of business sites, or in construction works by involving communities in the surrounding of construction sites.

The Company defines human rights as basic rights of everyone involved or impacted by business and operational activities conducted by the Company.

Penerapan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial pada Hak Asasi Manusia

Komitmen Perseroan dalam penegakan hak asasi manusia tidak semata-mata berlaku untuk karyawan, yakni memperlakukan semuanya secara setara tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama, ras dan pandangan politik. Penilaian hak asasi manusia juga menjadi pertimbangan bagi Perseroan dalam mengambil keputusan di semua lokasi operasional.

Dengan pertimbangan tersebut, Perseroan berupaya semaksimal mungkin agar tidak melanggar hak asasi manusia di lokasi operasional, misalnya berkaitan dengan hak kepemilikan lahan, hak masyarakat untuk menjalani kehidupan dengan tenang tanpa terganggu atau terkena dampak negatif akibat pembangunan proyek maupun operasional proyek milik Perseroan, dan sebagainya. Jika upaya penghormatan hak asasi manusia sudah dipenuhi, dan ternyata masih terjadi masalah yang berkaitan dengan hak asasi manusia, maka Perseroan berusaha untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan baik, melalui musyawarah untuk mufakat.

Implementation of Social Responsibility Initiative on Human Rights

The Company's commitment in upholding human rights does not only apply to employees, namely treating all people equally by not discriminating based on gender, ethnicity, religion, race, and political view. Human rights assessment is also a consideration for the Company in making decisions in all operational sites.

Based on that consideration, the Company makes a maximum effort not to violate human rights in operational sites, for example in connection with land property right, community right to live quietly without being disturbed or negatively impacted by the Company's project development or project operations. If the effort to respect human rights has been carried out, and there are still problems in connection with human rights, the Company will strive to solve the problem by means of deliberation for consensus.

Penghargaan atas Inisiatif terkait Hak Asasi Manusia

Pada tahun 2019, Perseroan belum memperoleh penghargaan terkait penerapan hak asasi manusia.

Awards for Initiatives Related to Human Rights

Pada tahun 2019, Perseroan belum memperoleh penghargaan terkait penerapan hak asasi manusia.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT OPERASI YANG ADIL

Social Responsibility Related to Fair Operations

Komitmen, Kebijakan, dan Rumusan Tanggung Jawab Sosial terkait Operasi Yang Adil

ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial memberikan definisi operasi yang adil sebagai praktik yang mencakup: antikorupsi; keterlibatan yang bertanggung jawab dalam politik; kompetisi yang adil; promosi tanggung jawab sosial dalam rantai pemasok *(supply chain);* serta penghargaan. Pengelolaan operasi organisasi Perseroan telah memerhatikan seluruh aspek tersebut, termasuk di dalamnya komitmen terhadap antikorupsi dalam penyelenggaraan bisnis Perseroan, serta larangan keterlibatan politik bagi insan Perseroan. Selain itu, Perseroan menjunjung tinggi kompetisi yang adil, yang terlihat dari kepatuhan terhadap transaksi pihak-pihak berelasi sesuai keterbukaan informasi dalam Laporan Keuangan perusahaan.

Commitment, Policies, and Formulation of Social Responsibility Related to Fair Operations

ISO 26000 on Social Responsibility Guidelines provides the definition of fair operation as a practice that includes: anticorruption; responsible involvement in politics; fair competition; social responsibility promotion in supply chain; appreciation. The Company's operational management pays attention to all those aspects, including anticorruption commitment in the Company's business operation, and prohibition for all the Company's employees to be involved in politics. In addition, the Company highly upholds fair competition, as can be seen in legal compliance in transactions with relevant parties in connection with information openness in the Company's Financial Statements.

Perencanaan dan Pelaksanaan Inisiatif CSR terkait Operasi yang Adil

Perseroan menerapkan praktik terbaik operasi, dengan memenuhi dokumen-dokumen perizinan sebelum melaksanakan proses konstruksi, seperti Surat Izin Operasi dan Sertifikasi Tenaga Ahli Perseroan. Perseroan melaksanakan kegiatan operasional dengan patuh pada Sistem Manajemen Lingkungan berdasarkan ISO 14001:2007. Perseroan memastikan proses konstruksi sesuai dengan standar keamanan dan keselamatan, sehingga dapat meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat. Dengan demikian, Perseroan dapat memperkuat kualitas, sehingga selalu menjadi pilihan utama pemberi kerja selaku pelanggan.

Planning and Implementation of CSR Initiative Related to Fair Operations

The Company implements best practices in operations, by fulfilling requirements of permit documents before starting the construction process such as Operations Permit and Certification of the Company's Experts. It undertakes operations by complying with the Environmental Management System according to ISO 14001:2007. The Company ensures that the construction process fulfils security and safety standards in order to minimize negative impact on environment and community. Therefore, the Company can strengthen the quality to make it as the first choice of job owners as customers.

Penghargaan atas Inisiatif terkait Operasi yang Adil

Pada tahun 2019, Perseroan belum memperoleh penghargaan terkait pelaksanaan operasi yang adil.

Awards for Initiatives Related to Fair Operat

In 2019, the Company has not obtained any award related to fair operations.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Social Responsibility Related to Environment

Kebijakan Lingkungan

Untuk mendukung proyek pembangunan, Perseroan mengedepankan *green construction* yaitu menggunakan material ramah lingkungan, yang memenuhi unsur *reduce, reuse, recycle* (3R):

1. *Reduce*, mengurangi penggunaan material yang menimbulkan bahan sisa (limbah), sekaligus mengurangi volume limbah itu sendiri. Kebijakan ini dilakukan dengan merencanakan penggunaan material agar tidak menimbulkan banyak limbah dan material sisa *(waste).*
2. *Reuse*, menggunakan kembali material sisa yang dihasilkan dari aktivitas proyek untuk digunakan kembali sebagai sarana penunjang aktivitas proyek. Kebijakan ini diimplementasikan, antara lain dengan pemanfaatan sisa beton saat pengecoran untuk dijadikan kansteen atau *car stopper.* Penerapan prinsip *reuse* yang lain adalah menggunakan *temporary structure* yang bisa digunakan berkali-kali, seperti bekisting dari bahan baja, atau kantor sementara proyek *(contractor keet)* dari kontainer.
3. *Recycle*, mendaur ulang beberapa jenis limbah yang memungkinkan untuk didaur ulang dengan melibatkan bantuan pihak ketiga. Kebijakan ini dilakukan dengan cara menjual kembali sisa potongan besi untuk didaur ulang di pabrik besi.

Environmental Policy

To support development projects, the Company puts forward green construction, namely using environment-friendly materials that fulfill the elements of reduce, reuse, and recycle (3R):

1. Reduce, reducing materials that generate wastes and reducing volume of wastes themselves. This policy is executed by planning materials usage to avoid generating lots of wastes and residual materials.
2. Reuse, using back residual materials produced from project activities as support facilities for project activities. This policy is implemented among others by using residual concretes from casting to make *canstein* or car stoppers. Another implementation of the reuse principle is using temporary structures that can be used many times such as formwork made of steel, or contractor's temporary office (contractor keet) made of container.
3. Recycle, recycling various types of waste that can be recycled by involving third party. The policy is implemented by reselling iron scraps to be recycled at iron factory.

Program-Program Pelestarian Lingkungan

Sebagai perusahaan konstruksi berbasis pada alat berat, Perseroan menyadari bahwa pelaksanaan kegiatan operasionalnya sering bersinggungan langsung dengan lingkungan sekitar. Oleh sebab itu, Perseroan terus berupaya untuk mencegah terjadinya kerusakan lingkungan dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup di sekitar lokasi operasional, lokasi proyek Perseroan, serta lingkungan tempat tinggal masyarakat setempat melalui berbagai implementasi program-program pelestarian lingkungan.

1. **Penggunaan Material dan Penghematan Energi**
   Selama ini, Perseroan menggunakan energi listrik dari PLN untuk operasional usaha saat mengoperasikan berbagai sarana dan prasarana kerja, seperti komputer, lift, mesin pendingin udara, fotokopi, dan lain-lain. Demi membantu menyelamatkan bumi dengan program penghematan energi, upaya yang dilakukan adalah:
   1. Perseroan sangat mendukung program pemerintah dalam penghematan penggunaan listrik dengan cara melakukan pemadaman listrik pada jam-jam tertentu. Biasanya pemadaman listrik dilakukan di waktu istirahat siang, yakni pada pukul 12.00 – 13.00 dan waktu tidak beroperasinya kantor, tepatnya pada pukul 20.00 - 06.00 WIB;
   2. Pemanfaatan teknologi informasi untuk komunikasi antara Kantor Pusat dengan area operasi maupun antar area operasi antara lain dengan menggunakan *webmail*, pelaporan secara *online*, undangan rapat melalui *email* (tidak mengunakan kertas), dan lain-lain;
   3. Pemanfaatan lampu hemat energi dan lampu LED yang hemat energi untuk penerangan;
   4. Pemanfaatan *day lighting (natural lighting)* untuk keperluan penerangan di ruangan;
   5. Penggunaan sensor cahaya untuk menghemat pemakaian listrik;
   6. Pemantauan penggunaan listrik di proyek dengan mewajibkan pemasangan meteran listrik dan melakukan pencatatan rutin;
   7. Mematikan lampu dan berbagai perangkat elektronik kantor, serta menutup kran air saat selesai digunakan;
   8. Memanfaatkan panel surya dan *wind* turbin sebagai sumber penghasil listrik; dan
   9. Pemasangan slogan himbauan untuk pengehematan listrik dan air.

Environmental Preservation Programs

As a heavy equipment-based construction company, the Company realized that its operational activities often directly in contact with the surrounding environment. Therefore, the Company always tries to prevent environmental damage and improve the quality of living environment surrounding the Company's operational sites and project sites and local community residential environment by means of implementation of environmental preservation programs.

1. **Material Usage and Energy Saving**
   All this time, the Company uses electrical energy from National Electrical Company (PT PLN) for business operations in operating various infrastructure facilities for work such as computers, elevators, air conditioners, copying machines, and so on. In order to assist with saving the earth with energy saving program, efforts made are:
   1. The Company highly supports the government's electricity usage saving program by turning off electricity at certain hours. In general, the electricity turning off is conducted during lunch breaks, at 12:00 – 13:00 pm, and during office's non-operational hours, 20:00 pm – 06:00 am;
   2. Utilization of information technology for communication among Head Office and operational areas and among operational areas, among others by using webmails, offline reporting, meeting invitation through emails (not using paper notes), and so on;
   3. Utilization of energy-saving lamps, such as LED lamps;
   4. Daylighting (Natural Lighting) application for room lighting;
   5. Utilization of light sensor to save electricity consumption;
   6. Monitoring electricity usage in projects by obligating electricity meter and conducting periodic registry;
   7. Turning off office's lamps and electronical equipments and closing water taps after usage;
   8. Utilization of solar panels and wind turbines as electricity sources; and
   9. Placing appeal slogans of electricity and water saving.

Uraian/ Description	2019 (Rp)	2018 (Rp)
Pemakaian Air dan Listrik Water and Electricity Use	1.006.881.774	1.328.235.318

2. **Pengelolaan dan Pengolahan Limbah**
   Proses pengelolaan limbah Perseroan difokuskan pada pemanfaatan limbah-limbah yang dihasilkan dari proyek-proyek sipil *(civil works)* dan *ready mix* untuk merapikan *area plant*. Perseroan juga membuat sarana *Water Treatment* yang berfungsi untuk memisahkan air dengan beton yang tidak dipakai dalam rangka mencegah terbuangnya limbah ke area sekitar yang berdampak buruk terhadap lingkungan.

2. **Waste Management and Processing**
   The Company's waste management process focuses on utilization of wasted produced in civil works and ready mixes to tidy up area plants.The Company also builds Water Treatment Installation that functions to separate water by utilizing unused concretes to prevent the disposal of wastes that cause bad impact to the environment.

Selain itu, untuk proyek bekisting, Perseroan telah berinovasi menggunakan alumunium *formwork (alform)* yang dapat mengurangi limbah tripleks, kayu, serta *hollow.* Dengan menggunakan alform, sisa bahan/material berupa alumunium dapat terus menerus digunakan oleh Perseroan untuk proyek-proyek bekisting berikutnya.

Kemudian, di proyek sipil, Perseroan memanfaatkan sisa galian tanah dengan memberikan sisa galian kepada masyarakat sekitar yang membutuhkan. Apabila masyarakat sekitar tidak ada yang membutuhkan, maka Perseroan akan menjual sisa galian tersebut kepada pihak ketiga.

3. **Pengelolaan Sampah**
   Perseroan melakukan pemilahan sampah dengan memisahkan sampah organik dan anorganik yang selanjutnya diberikan kepada bank sampah di daerah setempat. Selain itu, untuk mengurangi sampah botol plastik, setiap karyawan menggunakan tumbler baik dalam rapat maupun dalam aktivitas keseharian di tempat kerja.

4. **Penghijauan**
   Perseroan juga melakukan upaya penghijauan di sekitar lingkungan kantor pusat. Adapun jenis dan jumlah pohon yang ditanam adalah:

In addition, for formwork projects, the Company has innovated by using aluminium formwork (alform) so that it can reduce wastes of triplex, wood, and hollow. By using alform, the rest of material as aluminum can be used continuously by the Company for subsequent formwork projects.

Furthermore, in civil work projects, the Company gives the surplus of soil from excavation to the surrounding communities whom need it. In the event that the surrounding communities do not need it, the Company sell it to third parties.

3. **Garbage Management**
   The Company sorts garbage by separating organic and inorganic garbage, to be then given to local garbage banks. In addition, in order to reduce plastic bottle trash, every employee uses a tumbler, either in meetings and daily activities at workplace.

4. **Afforestation**
   The Company also implements afforestation in the Head Office premises. Commmon names or species and number of trees planted are:

Nama Pohon/ Tree Name	Jumlah/Amount
Pohon Nangka/Jackfruit Tree	1
Pohon Mangga/Mango Tree	27
Pohon Belimbing /Star fruit Tree	1
Pohon Sawo/Sapodilla Tree	4
Pohon Angsana/Angsana Tree	1
Pohon Pete/Pete Tree	2
Pohon Kelengkeng/Longan Tree	3
Pohon Beringin/Banyan Tree	1
Pohon Kormis/Cormous Tree	7
Pohon Rambutan/Rambutan tree	10
Pohon Palm Merah/Red Palm Tree	11
Pohon Kenari/Walnut Tree	2
Pohon Beringin Korea/Korean Banyan Tree	1
Pohon Cemara Udang/Shrimp Evergreen Tree	2
Pohon Jambu/Guava Tree	3
Pohon Durian/Durian tree	2

Selain itu, Perseroan juga memberikan 1 unit mesin pencacah plastik dan 9 unit bank sampah di Kel. Ciketingudik, Bekasi.

In addition, the Company also provided a waste plastic shredder machine and 9 trash bins in Ciketingudik Village, Bekasi.

Pemantauan Dampak Lingkungan serta Manajemen Kebisingan, Kualitas Udara, dan Kualitas Air

Perseroan mewajibkan setiap kontraktor yang bekerja untuk melakukan identifikasi dampak lingkungan dari setiap aktivitas yang akan mereka lakukan serta merumuskan tindakan aksinya dalam menanggulangi pencemaran ke lingkungan. Dampak lingkungan yang berpotensi muncul akibat aktivitas proyek antara lain, dampak kebisingan terhadap lingkungan sekitar, dampak terhadap kualitas air, dan dampak terhadap kualitas udara.

Environmental Impact Monitoring and Noise, Air Quality, and Water Quality Management

The Company obliges every working contractor to identify environmental impacts of every activity that they will do and to formulate their action to solve pollution to the environment. The environmental impacts that may arise from projects activities among others are noise impact to the surrounding environment, impact to water quality, and impact to air quality.

Perseroan dan mitra kerja melakukan beberapa pencegahan dan manajemen aktivitas di lapangan yang dapat mempengaruhi lingkungan sekitar:

1. Pengendalian kebisingan
   Untuk mengurangi dampak kebisingan di lapangan, kontraktor dipersyaratkan untuk mengukur dan mengendalikan bunyi yang dihasilkan oleh mesin atau pekerjaan di lapangan.
2. Pengendalian kualitas udara dan air
   Metode kerja direncanakan sedemikian rupa untuk mengurangi dampak kegiatan konstruksi terhadap udara sekitar. Selain mendirikan pagar pembatas di sekeliling proyek, jaring pengaman *(safety net)* dipasang untuk mengurangi dampak pencemaran debu keluar lokasi proyek. Kegiatan membersihkan lokasi kerja dan pengumpulan material sisa atau sampah di lokasi pekerjaan dilakukan terjadwal dan teratur.

Pemantauan dampak lingkungan yang terpapar pembangunan proyek yang sedang dikembangkan menjadi perhatian Perseroan, seperti yang dijabarkan pada tabel di bawah ini.

The Company and business partners conduct prevention and management of activities that may influence the surrounding environment on site:

1. Noise control
   In order to reduce noise impact on site, contractors are obliged to measure and control noises produced by machines or working on sites.
2. Air and water quality controls
   The working method is planned in such a way to reduce the impacts of construction activities on the surrounding air. In addition to erecting border fence in the surrounding of projects, safety nets are also installed to reduce the impacts of pollution caused by dust getting out the project sites. The activities of cleaning work sites and collecting residual materials or wastes in work sites are carried out based on the schedule and periodically.

The Company pays attention to monitoring the impact of the environment exposed to project developments, as described below.

Proyek Project	Dampak Lingkungan yang Terjadi Environmental Impact Occurred
Proyek infrastuktur yang memiliki pekerjaan *ready mix* Infrastructure projects comprising ready-mix component	Perseroan melakukan penanganan limbah di proyek *ready mix* dengan memanfaatkan limbah yang dihasilkan untuk perapihan area plant serta memfasilitasi atau membuat sarana *water treatment*. Water treatment tersebut berfungsi untuk memisahkan air dengan beton yang tidak dipakai dengan tujuan agar limbah beton tidak tebuang kearea sekitar, sehingga dapat berdampak buruk terhadap lingkungan. The Company handled waste generated in ready-mix projects by using it to clear up the plant area and facilitate or construct water treatment plant. Water treatment functioned to separate water from the unused concrete in order not to dispose the concrete waste to surrounding areas, or not to make negative impact to environment.
Proyek Infrastuktur yang memiliki pekerjaan *civil work* Infrastructure projects comprising civil work	Kemudian di proyek sipil, Perseroan memanfaatkan sisa galian tanah dengan memberikan sisa galian kepada masyarakat sekitar yang membutuhkan. Apabila masyarakat sekitar tidak ada yang membutuhkan maka Perseroan akan menjual sisa galian tersebut kepada pihak ketiga. Furthermore, in civil work, the Company offered to give remaining diggings (excavated soil) to surrounding communities needed. In case that the surrounding communities do not need it, the Company sells it to the third party.
Proyek gedung yang memiliki pekerjaan *formwork* Building project comprising formwork	Untuk di proyek-proyek *bekisting*, Perseroan melakukan pengolahan terhadap limbah dengan memanfaatkan sisa bahan/material proyek. Saat ini, Perseroan telah melakukan inovasi dengan menggunakan *alform (alumunium formwork)* yang dapat mengurangi limbah tripleks, kayu, serta *hollow*. In formwork projects, the Company treated waste by reusing the remaining material in projects. Presently, the Company made an innovation by using alform (alumunium formwork) which can reduce waste of triplex, wood, and hollow.
Kantor pusat maupun kantor proyek Head office and project offices	Perseroan ikut mendukung program pemerintah dalam rangka penghematan penggunaan listrik melalui pemadaman listrik antara pukul 12.00-13.00 WIB dan pukul 20.00-06.00 WIB. Perseroan juga melakukan pemilahan sampah dari anorganik dan organik yang kemudian diberikan kepada bank sampah di daerah setempat. Selain penghematan energi dan pemilahan sampah, Perseroan mengurangi sampah botol plastik dengan menggunakan *tumbler* dalam keseharian bekerja masing-masing insan Perseroan maupun dalam setiap rapat. The Company contributed to supporting the Government's program on energy saving between 12:00-13:00 WIB and 20:00-06:00 WIB. It also sorted it into organic and inorganic waste, to be then sent to the waste bank in the locality. In addition to energy saving and waste sortation, the Company reduced plastic bottle trash by using tumblers in daily jobs of the Company's respective individuals and in meetings held.

Untuk meminimalisir debu akibat pembangunan proyek maka Perseroan menyiapkan:

1. *Carwash*/tempat pencucian roda mobil dan truk yang akan keluar menuju jalan warga;
2. Jadwal penyiraman jalan secara rutin dan berkala; dan
3. Menyediakan tim kebersihan untuk meminimalisir keluhan dan komplain warga akibat debu yang ditimbulkan dari aktivitas mobilisasi dan demobilisasi proyek.

To minimize dust caused by project development the Company prepares:

1. Carwashes/ places to wash wheels of cars and truck that will get out to community roads;
2. Schedule of regular and periodic road waterings; and
3. Cleaning teams to minimize complaints of surrounding resident on dust caused by projects mobilization and demobilization activities.

Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat Pengawasan Lingkungan

Dalam perencanaan kesiapsiagaan darurat, Tim Proyek memperhitungkan kebutuhan pihak-pihak terkait yang berkepentingan, yaitu dinas tanggap darurat, tetangga (orang sekitar) dan badan pemerintah lainnya. Pengujian berkala akan berlangsung untuk semua potensial mengenai skenario darurat. Jadwal untuk latihan darurat akan ditampilkan di seluruh proyek dan akan menjadi salah satu *item*/hal untuk diskusi dalam rapat proyek. Latihan akan berlangsung minimum setiap bulan dan akan mencerminkan pelajaran atau pekerjaan yang akan datang.

Tim Tanggap Darurat akan dilatih secara internal dan eksternal yang diperlukan. Semua anggota tim tanggap darurat termasuk *insident controller*, pemimpin tim tanggap darurat, dan anggota tim tanggap darurat akan diidentifikasi secara unik ditambah informasi darurat dan gambar akan ditampilkan di lokasi yang ada di seluruh proyek.

Preparedness and Emergency Response in Environmental Surveillance

In planning emergency preparedness, the Project Team calculates necessities of relevant parties, such as emergency response office, neighbors (surrounding people), and other government agencies. Periodic testings are carried out on all potential emergency scenarios. The schedule for emergency exercises will be displayed at every project and will be one of items discussed in project meetings. The exercises will be conducted at least every month and will reflect upcoming lessons or works.

The Emergency Team will be trained internally and externally as necessary. All of the members of the emergency team including incident controller, emergency response team leader, and the other members will be identified uniquely, together with emergency information and images that will be displayed at all project sites.

Pengaduan Masalah Lingkungan

Perseroan telah menyusun mekanisme pengaduan masalah lingkungan terkait proyek pembangunan yang dilakukan perusahaan. Upaya ini dilakukan untuk mengontrol tingkat kenyamanan masyarakat sekitar. Mekanisme dan pengaduan masyarakat terkait lingkungan di sekitar proyek dilakukan secara tertulis dengan menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada Tim Pengelola Pelanggaran Lingkungan Perseroan secara langsung atau melalui *e-mail* ke alamat:

Tim Pengelola Pengaduan SHE dan CSR PT PP Presisi Tbk
Biro QSHE dan Biro Sekretaris Perusahaan
Jl. Raya Narogong KM 15, Pangkalan 6
Bekasi, 17153
T : +6221 824 83255
+6221 8248 3240
E : CSR-SHE@pp-presisi.id

Complaints of Environment Issues

The Company has prepared a mechanism for environmental issue complaints related to its construction projects undertaken. This effort aims at controlling the level of comfort among members of surrounding communi-ties. The mechanism for environmental issue complaints of the surrounding communities is conducted in writing through formal let-ters directed to the Company's Environmen-tal Violation Handling Team, either hand-delivered or by email to the following ad-dress:

SHE and CSR Complaint Handling Team,
PT PP Presisi Tbk
QSHE and Corporate Secretary Bureau
Jl. Raya Narogong KM 15, Pangkalan 6
Bekasi, 17153
T : +6221 824 83255
+6221 8248 3240
E : CSR-SHE@pp-presisi.id

Penghargaan dan Sertifikasi di Bidang Lingkungan Hidup

Upaya Perseroan yang secara konsisten mengembangkan konsep *green construction* telah mendapatkan pengakuan dari pihak eksternal. Salah satunya dibuktikan dengan diperolehnya Sertifikat ISO 14001:2007 tentang Sistem Manajemen Lingkungan.

Awards and Certification on Living Environment

The Company's efforts to consistently develop the green construction concept has been recognized by external parties. This is proven among others by the obtaining of ISO 14001:2007 Certificate on Environmental Management System.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Social Responsibility Related to Manpower, Occupational Safety and Health

Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

SDM merupakan aset yang memiliki peranan penting bagi keberlanjutan usaha Perseroan di masa depan, sehingga pengelolaannya harus dilakukan secara bertanggung jawab, terintegrasi, dan terarah. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen menjunjung tanggung jawab di bidang ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dengan memenuhi hak para karyawan.

Target dan Kegiatan Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Berikut target dan kegiatan yang dilakukan oleh Perseroan pada tahun 2019:

1. Terjaminnya kesejahteraan karyawan sesuai dengan peraturan yang berlaku;
2. Terjaminnya kesetaraan *gender* dalam kesempatan kerja, maupun kesetaraan dalam kesempatan memperoleh pelatihan bagi seluruh karyawan;
3. Penyempurnaan skema fasilitas kesehatan bagi karyawan serta mewujudkan tempat kerja yang layak dan aman bagi seluruh karyawan Perseroan;
4. Tidak terjadinya angka kecelakaan kerja nol *(zero accident).*

Commitment and Policy on Social Responsibility Related to Manpower, Occupational Safety and Health

Human resources are assets that play an important role in the Company's business continuity in the future, so that the management should be implemented in a responsibly, integrated, and directed way. Therefore, the Company commits to uphold responsibility in the field of manpower, occupational health and safety (OHS/K3) by fulfilling rights of the employees.

Targets and Activities of Manpower, Occupational Health and Safety

The following is the targets and activities carried out by the Company in 2019:

1. Guarantee of employees' health in accordance with the applicable regulations;
2. Guarantee of gender equality in work opportunity and equality in following trainings for all employees;
3. Improvement of health facilities scheme for employees and realization of decent and secure workplace for all the Company's employees.
4. Zero accident.

Program Tanggung Jawab Sosial terhadap K3

Kegiatan CSR terkait K3 yang dijalankan Perseroan sepanjang tahun 2019 diuraikan sebagai berikut.

1. **Ketenagakerjaan**
   a. **Kesetaraan *Gender* dalam Kesempatan Kerja**
   Perseroan melakukan rekrutmen SDM secara profesional tanpa diskriminasi, baik suku, ras, agama, *gender*, maupun difabel. Dalam setiap aktivitas operasional yang dijalankan, Perseroan juga menghindari segala bentuk diskriminasi terhadap hak dan kewajiban para karyawan. Perseroan telah memastikan bahwa tidak terdapat bentuk diskriminasi apapun terkait perbedaan *gender* karyawan pada setiap aktivitas operasional yang dijalankan.
   b. **Pendidikan dan Pelatihan**
   Pendidikan dan pelatihan bertujuan untuk meningkatkan mutu, keahlian, kemampuan, keterampilan, serta profesionalisme. Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada karyawan untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan dengan biaya penuh dari Perseroan. Selama tahun 2019, Perseroan melakukan kegiatan pendidikan dan pelatihan secara *inhouse* yang diadakan oleh PT PP (Persero) Tbk.
   c. **Remunerasi**
   Dalam menyusun besaran remunerasi, Perseroan telah menyesuaikannya dengan standar upah minimum yang berlaku di wilayah Perseroan beroperasi. Remunerasi yang diberikan berbeda untuk setiap level jabatan dengan mempertimbangkan tingkat risiko, dan tanggung jawab yang diterima.
   d. **Tingkat Perputaran Karyawan**
   Selama tahun 2019, tingkat perputaran karyawan Perseroan mencapai 4,5%, naik dibandingkan dari tahun sebelumnya yang mencapai 3,1%. Kenaikan inii disebabkan karena adanya karyawan yang melanjutkan pendidikan, menikah, dan berkarier di tempat lain.

2. **Kesehatan dan Keselamatan Kerja**
   Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi, K3 merupakan prioritas utama dalam operasional usaha Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan membuat kebijakan dan prosedur-prosedur untuk menjaga implementasi K3 di setiap lokasi kerja sesuai dengan persyaratan regulasi, yaitu:
   - Peningkatan yang berkelanjutan terhadap keselamatan, K3, dan pengelolaan lingkungan;
   - Komitmen terhadap pencegahan pencemaran dan pengendalian dampak lingkungan;
   - Penggunaan sumber daya alam yang efisien dalam setiap aktivitas; dan
   - Penerapan sistem manajemen Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L/*Safety Health and Environment* (SHE)) sesuai dengan peraturan dan persyaratan yang berlaku.

   Penerapan kebijakan ini bertujuan agar seluruh karyawan dan mitra kerja Perseroan dapat bekerja dengan lebih nyaman.

Social Responsibility Program of Manpower, Occupational Health and Safety

CSR activities related to manpower, occupational health and safety implemented by the Company throughout 2019 are described as follow.

1. **Manpower**
   a. **Gender equality in Work Opportunities**
   The Company recruited human resources professionally without discrimination of ethnicity, race, religion, gender, and difability. In every operation, the Company also avoids any form of discrimination towards the employees' rights and duties. The Company has ensured that there is no discrimination of any form related to employees' gender in any operation.
   b. **Education and Training**
   Education and training aim at improving quality, expertise, capability, skills, and professionalism. The Company gives employees the same opportunity to attend education and training programs at the Company's full expenses. During 2019, PT PP (Persero) Tbk organized in-house education and training programs.
   c. **Remuneration**
   In arranging remuneration amount, the Company adjusts it with minimum wages applies in the Company's operational areas. Remunerations given are different for every level by considering the risk levels and responsibilities carried.
   d. **Employees Turnover Level**
   During 2019, the employee turnover rate was 4.5%, an increase compared to that in the previous year of 3.1%. This increase was caused by: going to more advanced education, marriage, and taking higher challenges in other companies.

2. **Occupational Health and Safety**
   As a company engaging in construction, MOHS is the main priority in the Company's business operations. Therefore, the Company makes policy and procedure to keep the implementation of MOHS in each workplace in order to comply with requirements in regulations, as follow:
   - Continuous improvement on MOHS and environmental management;
   - Commitment to preventing pollutions and controlling environmental impacts;
   - Efficient use of natural resources in each operation; and
   - Implementation of occupational safety and health and environment pursuant to applicable regulations and requirements.

   Implementation of this policy aims to make all employees and business partners of the Company working more comfortably.

a. **Pelaksanaan Sistem Tanggap Darurat**
Sebagai langkah preventif, Perseroan menyediakan sarana dan prasarana K3 seperti fasilitas pemadam kebakaran serta Alat Pelindung Diri (APD). Perseroan juga melakukan perawatan rutin serta melakukan tes kehandalan untuk menjamin bahwa semua sarana dan prasarana K3 tersebut dapat digunakan apabila dibutuhkan.

b. **Penerapan K3 *Scorecard***
Penerapan ini dilakukan untuk mengukur kinerja pelaksanaan K3. Selama tahun 2019, penerapan K3 memperoleh skor 80%.

c. **Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Lingkungan Hidup (K3LH)**
Perseroan membentuk Departemen *Quality, Safety & Health, Environmental* (QSHE) yang bertugas untuk mengawasi dan mengelola aspek K3LH di perusahaan maupun area proyek. Hal tersebut merupakan bentuk kesadaran Perseroan sebagai perusahaan yang bergerak di Jasa Konstruksi. Departemen QSHE juga aktif dalam pengawasan penerapan K3LH yang dilakukan oleh mitra kerja, yaitu kontraktor dan *supplier*.

Sepanjang tahun 2019, Perseroan aktif dalam melaksanakan sosialisasi K3LH kepada karyawan dan mitra kerja. Kegiatan yang dilakukan meliputi:
1) Promosi dan kampanye K3LH yang lebih intensif dan efektif melalui poster dan banner;
2) Rapat Departemen QSHE;
3) Rapat Biro QSHE;
4) Sosialisasi K3LH pada mitra kerja dilaksanakan melalui safety induction, safety talk, serta pertemuan safety bulanan;
5) Melaksanakan beberapa training K3LH secara rutin, seperti cara menggunakan APAR, simulasi keadaan darurat kecelakaan kerja dan kebakaran, training petugas P3K, dan pelatihan bekerja di ketinggian; dan
6) Audit K3 melalui pengawasan harian, inspeksi terencana maupun inspeksi tidak terencana setiap bulan serta mengevaluasi kinerja K3LH di area konstruksi setiap akhir tahun.

d. **Pelatihan dan Sertifikasi K3**
Departemen QSHE membuat jadwal pelatihan dan sertifikasi di bidang K3LH dengan bekerja sama dengan pihak eksternal bersertifikat, Perusahaan Jasa K3 (PJK3), dan Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. Berikut pelatihan dan sertifikasi yang dilaksanakan sepanjang tahun 2019:

a. **Emergency Response System Implementation**
As a preventive step, the Company provides OHS infrastructure facilities such as fire extinguishers and Personal Protective Equipments (PPE). The Company also conducts regular maintenance and reliability test to guarantee that the OHS' means and infrastructures are usable when needed.

b. **OHS Scorecard Implementation**
It was implemented to measure performance of SHE implementation. During 2019, SHE implementation obtained score 80%.

c. **Implementation of Occupational Health, Safety, and Environment**
The Company established Quality, Safety & Health, Environmental (QSHE) Department with duties to supervise and manage OHSE in the Company and project areas. This is a form of awareness of the Company as a business engaging in construction service. The QSHE department is also active in supervising OHSE implementation conducted by work partners, namely contractors and supplier.

Throughout 2019, the Company was active in implementing OHSE dissemination to employees and work partners. The activities carried out include:
1) More intensive and effective OHSE promotion and campaigns by means of posters and banners;
2) QSHE Department Meetings;
3) QSHE Bureau Meetings;
4) OHSE dissemination to work partners carried out by means of safety induction, safety talk, monthly safety meetings;
5) Holding various OHSE trainings regularly, for example training on how to use fire extinguishers, occupational work accident emergency simulation, trainings for First Aid officers, and trainings on working at heights; and
6) OHS audit by means of daily supervision, planned and unplanned inspections every month and evaluating OHSE performance in construction areas at every end of the year.

d. **OHS Training and Certification**
QSHE Department makes training schedules and certification in the field of OHSE in cooperation with certified external parties, OHS Service Companies, and Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia. The following is trainings and certifications given throughout 2019:

Sertifikasi /Certification	Jumlah Karyawan (Orang)/Number of Employees (Persons)
Sertifikasi Pengawasan Operasional Pertama First Operational Supervision Certification	4
Ahli K3 Muda Konstruksi Young OHS Construction expert	2
Training Authorized Gas Tester Training Authorized Gas Tester	2
Supervisi Perancah Scaffolding Supervision	14

e. **Jaminan Kesehatan**

Perseroan memiliki kebijakan perlindungan terhadap seluruh karyawan dengan mengikutkan seluruh karyawan dalam program jaminan kesehatan, seperti program kecelakaan kerja, hari tua, pemeliharaan kesehatan, dan pensiun.

Selain memberikan program jaminan kesehatan, Perseroan juga memberikan program perlidungan kesehatan bagi karyawan, yang meliputi:

- Memberikan tambahan biaya perawatan/ pengobatan bagi karyawan dan keluarganya; dan
- Mengikutsertakan seluruh karyawan dalam Program Asuransi yang ditanggung oleh Perseroan.

f. **Tingkat Kecelakaan Kerja**

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat kecelakaan kerja fatal yang terjadi di Perseroan.

g. **Mekanisme Pengaduan Masalah terkait K3**

Perseroan memiliki kebijakan terkait pengaduan masalah K3 yaitu:

1) Menyampaikan pengaduan kepada atasan langsung. Pengaduan ini diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 3 hari;
2) Apabila persoalan tersebut tidak dapat diselesaikan dalam 3 hari, maka karyawan dapat menyampaikannya kepada pejabat atasan langsung dengan batas waktu penyelesaian 1 minggu;
3) Apabila langkah No. 2 belum tercapai juga penyelesaiannya, maka karyawan bersangkutan dapat meneruskan persoalannya kepada SDM untuk dibawa ke dalam rapat Direksi; dan
4) Apabila usaha langkah No. 3 belum berhasil, maka persoalan tersebut diteruskan oleh karyawan bersangkutan kepada pihak ketiga (Dinas Ketenagakerjaan setempat).

Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak menemukan adanya keluhan dan pengaduan terkait K3 dari karyawan. Hal ini membuktikan bahwa mekanisme yang telah dijalankan Perseroan telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan karyawan sebagai bagian dari pemangku kepentingan.

Biaya Program terkait K3

Besarnya biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk melaksanakan CSR terkait K3 di tahun 2019 mencapai Rp2.800.000.000,-, dengan rincian sebagai berikut:

e. **Health Insurance**

The Company has a policy of protecting all employees by including them in health insurance programs such as occupational incident insurance, old day insurance, health maintenance insurance, and pension program.

In addition to providing health insurance program, the Company also provides health protection program for employees, including:

- Providing additional treatment/medication funds for employees and their families; and
- Including all employees in an Insurance Program covered by the Company.

f. **Occupational Accident Rate**

Throughout 2019, there was no occupational accident occurring in the Company.

g. **OHS-related Complaint Mechanism**

The Company has a policy in connection with OHS issues complaints, namely:

1) Submitting complaints to direct supervisor. Theses complaints are expected to be resolved within three (3) days;
2) If the issues can't be solved within 3 days, then the employee can submit it to the direct supervisor within resolving period limit of 1 week;
3) If step No. 2 doesn't resolve the issue, then the employee may forward their issue to Human Resources Department to submit it to the Board of Directors' meeting; and
4) If step No. 3 still doesn't resolve the issue, then the issue is forwarded by the employee to a third party (local Manpower Office).

Throughout 2019, the Company didn't receive any OHS-related complaints from employees. This proves that the mechanism implemented by the Company has been running well in accordance with employees' expectation as a part of stakeholders.

OHS-related Program Cost

Expenses spent by the Company to implement CSR related to SHE in 2019 were Rp2,800,000,000, with the following details:

1. Asuransi kesehatan, ketenagakerjaan, dan jaminan hari tua sebesar Rp2.280.000.000,-;
2. Alat-alat keselamatan kerja sebesar Rp400.000.000,-; dan
3. Pelatihan karyawan sebesar Rp120.000.000,-.

1. Medical, manpower, and pension insurance of Rp2,280,000,000;
2. Occupational safety equipment of Rp400,000,000; and
3. Training of employees of Rp120,000,000.

Sertifikasi di Bidang K3

Perseroan telah memperoleh sertifikasi terkait dengan kesehatan dan keselamatan kerja, yaitu:
1. Sertifikat BS OHSAS 18001:2007 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja; dan
2. Sertifikat Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

OHS Certification

The Company has obtained certificates related to occupational safety and health, namely:
1. Certificate of BS OHSAS 18001:2007 on Occupational Safety and Health Management System; and
2. Certificate of Occupational Health and Safety Management System Award issued by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia.

TANGGUNG JAWAB TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN MASYARAKAT

Responsibility Related to Social and Community Development

Kebijakan terkait Pengembangan Sosial dan Masyarakat

Perseroan berkomitmen untuk merealisasikan Visi dan Misi Perseroan, yaitu peduli pada lingkungan dan memberikan komitmen bagi perbaikan lingkungan sekitar melalui program kepedulian sosial. Perseroan secara aktif berpartisipasi dalam upaya pemberdayaan masyarakat guna menciptakan lingkungan yang lebih baik.

Policies Related to Social and Community Development

The Company commits to realize its Vision and Mission, namely care about the environment and providing commitment to the improvement of the surrounding environment through the social care programs. The Company actively participates in the community empowerment efforts to create a better environment.

Isu dan Risiko Sosial

Lini bisnis utama Perseroan adalah di bidang konstruksi. Dalam mengerjakan proyek konstruksi, terdapat potensi risiko terkait kondisi sosial masyarakat yang mungkin bersinggungan dengan kegiatan proyek. Salah satu masalah yang dihadapi adalah masih tingginya tingkat pengangguran di daerah lokasi proyek. Apabila pengangguran cukup banyak di area sekitar proyek, hal ini akan memicu meningkatnya premanisme dan juga kriminalitas, seperti pencurian yang tentu saja bisa menjadi ancaman bagi proyek.

Untuk mencegah hal tersebut, Perseroan berkoordinasi dengan kepolisian setempat dalam hal pengamanan area proyek dan sekitarnya. Selain itu juga, Perseroan memberi mereka pekerjaan yang tidak membutuhkan keterampilan.

Komitmen terkait Pengembangan Sosial dan Masyarakat

Perusahaan secara aktif berpartisipasi dalam upaya pemberdayaan masyarakat guna menciptakan lingkungan yang lebih baik. Program kepedulian sosial yang dilakukan Perseroan adalah:

1. Perbaikan dan peningkatan lingkungan;
2. Pendidikan;
3. Kesehatan; dan
4. Keagamaan.

Target Kegiatan terkait Sosial dan Masyarakat

Perusahaan telah menyusun rencana dan target kegiatan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, yang terdiri atas beberapa program di berbagai bidang, di antaranya:

1. Penggunaan tenaga kerja lokal dan pemberdayaan masyarakat;
2. Program perbaikan sarana dan prasarana sosial;
3. Program kesejahteraan masyarakat;
4. Program pendidikan;
5. Kebijakan antikorupsi dan sosialisasi kepada pemangku kepentingan;
6. Bencana alam; dan
7. Donasi Lainnya.

Program dan Kegiatan yang Dilakukan dan Dampaknya

Kegiatan-kegiatan CSR terkait PPM yang telah dijalankan Perseroan sepanjang tahun 2019 sebagai berikut:

1. **Penggunaan Tenaga Kerja Lokal dan Pemberdayaan Masyarakat**
   Pada pelaksanaan proses rekrutmen dan seleksi karyawan baru, Perseroan memprioritaskan pemanfaatan tenaga kerja lokal yang berkompeten untuk bergabung dengan Perseroan. Kesempatan kerja yang diberikan Perseroan kepada masyarakat di sekitar wilayah operasionalnya merupakan wujud nyata atas komitmen Perseroan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup bagi masyarakat sekitar.

Social Risks and Issues

The Company's main business line is construction. In conducting construction projects, there are potential risks related to community social conditions that may be directly in contact with projects' activities. One of the problems faced is the still high level of unemployment in the projects' areas. Considerably high level of unemployment in areas surrounding the project will trigger increasing thuggeries and crimes such as thefts that certainly may threat the projects.

For the prevention, the Company coordinates with local police in securing project areas and surrounding locations. In addition, the Company gives some of the residents works that don't need any high skills.

Commitment Related to Social and Community Development

The Company actively participates in efforts to empower community to build a better environment. The social care programs carried out by the Company are:

1. Environmental rehabilitation and improvement;
2. Education;
3. Health; and
4. Religion aspect.

Targets of Activities Related to Social and Community Development

The Company has arranged plan and target of activities related to social and community development, consisting of several programs in various fields, among others:

1. Local manpower usage and community empowerment;
2. Social means and infrastructures improvement;
3. Community welfare;
4. Education;
5. Anticorruption policy and dissemination to stakeholders;
6. Natural disaster emergency response; and
7. Other Donation.

Implemented Program and Activities and Their Impacts

CSR activities related to community development and empowerment implemented by the Company throughout 2019 were as follow:

1. **Local Manpower Use and Community Empowerment**

   In the process of recruiting and selecting new employees, the Company puts priority on competent local manpower. The work opportunities given by the Company to the community surrounding its operational areas are obvious manifestation of the Company's commitment to improve welfare and living standards of the surrounding community.

Penempatan Tugas/Deployment	2019	2018
Unit Kantor Pusat/Pusat Head Office Unit	4	2
Proyek/Project	20	10
Total	**24**	**12**

2. **Perbaikan Sarana dan Prasarana Sosial**
   Program yang dilaksanakan Perseroan di sepanjang 2019 adalah dengan melakukan perbaikan jalan, pembangunan sarana ibadah, hingga penghijauan medan jalan untuk menciptakan lingkungan yang asri. Berikut program perbaikan sarana dan prasarana sosial yang dilakukan.

2. **Social Infrastructure Facility Improvement**
   The programs carried out by the Company throughout 2019 were repairing roads, building religious facilities, and pnating crops in median of roadways to create a beautiful environment. The following is the social infrastructure facility improvement programs implemented.

Kegiatan/Activity	Uraian/Description	Tempat dan Waktu/ Place and Time	Anggaran (Rp)	Biaya (Rp) Cost (Rp)
Bidang perbaikan dan peningkatan lingkungan. Environmental rehabilitation and improvement.	Perbaikan jalan akses Kel. Mekarsari, Kec. Cimanggis. Access road rehabilitation in Mekarsari Village, Cimanggis Subdistrict.	Depok, 10 Mei/May 2019	400.000.000	50.450.000
Bidang perbaikan dan peningkatan lingkungan proyek New Yogyakarta International Airport. Environmental rehabilitation and improvement in the New Yogyakarta International Airport project.	CSR Proyek New Yogyakarta International Airport. CSR in the New Yogyakarta International Airport project.	Yogyakarta, 23 Februari/ February 2019		199.922.500
Bidang perbaikan dan peningkatan lingkungan Environmental Rehabilitation and Improvement Component	CSR Lingkungan Renovasi Salah Satu Taman Ibukota (Taman Sepeda Melawai) CSR – Environment, Renovation of a Park in the Capital (Melawai Bicycle Park)	Jakarta, 17 Desember/ December 2019	400.000.000	730.241.500
Total		**400.000.000**		**980.614.000**

3. **Program Kesejahteraan Masyarakat**
   Perseroan berkomitmen untuk turut menciptakan masyarakat yang sehat melalui berbagai program kesehatan seperti kegiatan donor darah dan senam bersama. Program kesehatan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat dan menimbulkan efek yang positif.

3. **Community Welfare Program**
   The Company commits to take part in creating a healthy community by means of various health programs such blood donation and doing gymnastics together events. These health programs are expected to be useful to the community and result in positive effects.

Kegiatan/Activity	Uraian/Description	Tempat dan Waktu/ Place and Time	Biaya (Rp) Cost (Rp)
Bidang kesehatan Health Component	Sunatan massal Sunatan massal	PP Presisi, 7 Juli/July 2019 PP Presisi, 7 July 2019	100.772.000
	Donor darah (HUT PPRE) Blood donation (PPRE Anniversary)	Ruang *Best Quality* Perseroan, 26 April 2019. The Company's Best Quality Room, 26 April 2019.	17.590.000
	Biaya *medical check up* untuk masyarakat di sekitar proyek jalan tol Manado-Bitung Financing medical checkup for community along Manado-Bitung toll road project	Proyek jalan Tol Manado-Bitung, 14 Oktober 2019 Manado-Bitung Toll Road Project, 14 October 2019	15.000.000

4. **Program Pendidikan**
Salah satu program Perseroan yakni Program Pendidikan dilakukan melalui pemberian beasiswa kepada masyarakat setempat. Selain itu, Perseroan juga memberikan beasiswa kepada anak karyawan yang berprestasi. Biaya yang dikeluarkan untuk program beasiswa selama tahun 2019 sebesar Rp18.974.000,-.

5. **Kebijakan Antikorupsi dan Sosialisasi kepada Pemangku Kepentingan**
Perusahaan berpegang teguh pada kebijakan dan prosedur antikorupsi sebagaimana tercantum dalam Kode Etik yang disahkan melalui pernyataan bersama Dewan Komisaris dan Direksi yang dikeluarkan dan ditandatangani pada 17 September 2018. Kode Etik perusahaan memuat Etika Perusahaan terhadap Perilaku Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN).

6. **Bencana Alam**
Program CSR Perseroan juga dilakukan melalui kegiatan tanggap darurat bencana, melalui bantuan yang akan meringankan beban masyarakat yang terkena dampak bencana alam. Selama tahun 2019, Perseroan tidak melaksanakan program CSR yang disalurkan untuk bencana alam.

7. **Donasi Lainnya**
Donasi merupakan bagian dari kegiatan CSR terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Berikut donasi yang diberikan Perseroan selama tahun 2019.

4. **Education Program**
As one of the Company's programs, Education Program was implemented by awarding scholarship to local communities. In addition, the Company also awarded scholarship to employees' high-achiever children. Expenses spent for the scholarship program in 2019 was Rp18,974,000.

5. **Anticorruption Policy and Dissemination to Stakeholders**

The Company firmly holds on anticorruption policy and procedures as enlisted in the Code of Conducts validated by means of a joint statement of the Board of Commissioners and Board of Directors and issued and signed on 17 September 2019. The Company's Code of Conduct contains Company Ethics on Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN).

6. **Natural Disaster Aid**
The Company's CSR Programs also cover activities of disaster emergency response by providing aid to relieve burden of people impacted by natural disasters. During 2019, the Company did not implement CSR program as aid in natural disasters.

7. **Other Kinds of Donations**
Donation is a part of CSR activities related to social and community development. The followings are other kinds of donations given by the Company during 2019.

Kegiatan/Activity	Uraian/Description	Tempat dan Waktu/ Place and Time	Anggaran (Rp)	Biaya (Rp) Cost (Rp)
Bidang Kesehatan dan Keagamaan Health and Religion Affairs Component	Hari Ulang Tahun Perseroan The Company's Anniversary	PP Presisi, 26 April/April 2019	250.000.000	17.590.000
Bidang Kesehatan Health Component	Sunatan Massal Mass Circumcision	PP Presisi, 7 Juli/July 2019		100.772.000
Bidang Keagamaan Religion Affairs Component	Qurban Idul Adha Qurban in Idul Adha	Workshop PP Presisi, 19 Agustus/ August 2019		82.100.000
Total			250.000.000	200.462.000

Mekanisme Pengaduan Masalah

Perseroan telah menyediakan layanan pengaduan terkait pengembangan sosial dan masyarakat. Perseroan menerima pelaporan pengaduan dilakukan secara tertulis dengan menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada Tim Pengelola Pengaduan SHE dan CSR Perseroan, dengan cara dikirim langsung atau melalui e-mail dengan alamat:

Tim Pengelola Pengaduan SHE dan CSR PT PP Presisi Tbk
Biro QSHE dan Biro Sekretaris Perusahaan
Jl. Raya Narogong KM 15, Pangkalan 6
Bekasi, 17153
T : +6221 824 83255
+6221 8248 3240
E : CSR-SHE@pp-presisi.co.id

Complaint Mechanism

The Company has provided a complaint service related to social and community development.
It welcomes complaint reports in writing through formal letters directed to the Company's SHE and CSR Complaint Handling Team, either hand-delivered or by email to the following address:

SHE and CSR Complaint Handling Team,
PT PP Presisi Tbk
QSHE and Corporate Secretary Bureau
Jl. Raya Narogong KM 15, Pangkalan 6
Bekasi, 17153
T : +6221 824 83255
+6221 8248 3240
E : CSR-SHE@pp-presisi.id

Penghargaan atas Inisiatif terkait Pengembangan Sosial dan Masyarakat

Pada tahun 2019, Perseroan belum menerima penghargaan terkait pelaksanaan program CSR bidang pengembangan social dan kemasyarakatan.

Awards for Initiatives Related to Social and Community Development

In 2019, the Company has not obtained any award related to implementation of CSR program on social and community development.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PELANGGAN DAN PEMASOK

Corporate Social Responsibility Related to Customers and Suppliers

Perseroan sangat menyadari pentingnya pelanggan dan pemasok sebagai bagian yang ikut mempengaruhi keberlangsungan usaha. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk membangun relasi jangka panjang yang saling menguntungkan, disertai dengan peningkatan layanan dan tanggung jawab.

The Company is fully aware of the importance of customers and suppliers as parts that also influence its business continuity. Therefore, the Company commits to build a mutually beneficial long-term relationship, together with service and responsibility improvements.

Kebijakan terkait Pelanggan

Perseroan melaksanakan CSR terkait pelanggan dengan berpedoman pada Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.

Customer-related Policy

The following is customer-related CSR activities conducted by the Company throughout 2019.

Pelaksanaan CSR terkait Pelanggan

Berikut kegiatan CSR terkait pelanggan yang diselenggarakan oleh Perseroan selama tahun 2019.

1. **Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan**
   Perseroan menerapkan kendali mutu sebagai bagian dari upaya yang dilakukan Perseroan untuk memastikan keamanan bagi pelanggan. Selain itu, Perseroan juga menerapkan upaya untuk perlindungan bagi pelanggan yang berada di wilayah operasional seperti:
   a. Penerapan SHE yang sesuai dengan standar;
   b. Melakukan pekerjaan sesuai dengan SOP;
   c. Kualiatas pekerjaan dan bahan baku;
   d. Kualitas SDM (operator dan pekerja) bersertifikat;
   e. Kualitas key personel di lapangan; dan
   f. Kualitas alat yang digunakan sesuai dengan standar SHE.

2. **Informasi Barang dan/atau Jasa**
   Sebagai wujud transparansi terhadap pelanggan, Perseroan berusaha agar informasi mengenai produk dan jasa dapat mudah diakses. Informasi mengenai produk dan jasa dapat diakses melalui *website* Perseroan.

3. **Sarana, Jumlah, dan Penanggulangan atas Pengaduan Pelanggan**
   Dalam rangka meningkatkan keamanan produk dan jasa yang ditawarkan serta keselamatan pelanggan, Perseroan telah memiliki *Quick Response Unit (Call Center)* sebagai sarana pengaduan bagi pelanggan atau karyawan untuk menyampaikan informasi berupa saran atau keluhan terhadap penggunaan alat berat yang digunakan dalam proyek konstruksi.

   Di tahun 2019, Perseroan tidak mandapatkan keluhan dari pelanggan yang ditujukan ke Perseroan maupun yang masuk ke *Quick Response Unit* Perseroan.

Customer-related CSR Implementation

officae ssequatur aut officiae ni tor alit experumquo experspelita si ipissin ctemporem sum ulparibus re

1. **Customers' Health and Safety**
   The Company implements quality control as a part of the efforts made by it to ensure customers' safety. In addition, the Company also implements certain efforts to protect customers in operational areas such as:
   a. Implementation of SHE according to standards;
   b. Undertaking jobs according to SOP;
   c. Quality of work and raw material;
   d. Quality of human resources (operators and workers) and certified;
   e. Quality of key personel at sites; and
   f. Quality of equipment used according to SHE standards.

2. **Information on Goods and/or Services**
   As a form of transparency to customers, the Company strives that information on products and services is easily accessible through the Company's website.

3. **Mechanism, Frequency, and Settlement of Customer Complaints**
   In order to improve security of products and services offered and safety of customers, the Company has already had Quick Response Unit (Call Center) as a complaint mechanism for customers or employees to submit information in the form of suggestions or complaints on heavy equipment used in construction projects.

   Throughout 2019, the Company did not receive any complaint from customers directed to the Company through the Company's Quick Response Unit.

Mekanisme Pengaduan Masalah terkait Pelanggan

Perseroan juga telah memiliki mekanisme dalam menangani pengaduan konsumen, baik secara langsung maupun melalui media. Bagi Perseroan, pengaduan dapat digunakan untuk memperbaiki kinerja perusahaan di masa datang. Konsumen dan pemangku kepentingan dapat melakukan pengaduan lewat media yang sudah disediakan, yaitu *Call Center* dan di situs web perusahaan.

Survei Kepuasan Pelanggan

Untuk melihat tingkat keberhasilan dari pengelolaan produk/jasa kepada pelanggan, Perseroan melaksanakan pengukuran indeks kepuasan pelanggan. Pada tahun 2019, indeks kepuasan pelanggan Perseroan mencapai 86% atau termasuk dalam kategori "Sangat Baik".

Penghargaan dan Sertifikasi terkait Produk/Jasa

Perseroan telah mendapatkan penghargaan Sunward Award kategori Gold Costumer dari Sunward Intellegent Equipment Group dan memperoleh sertifikasi ISO 9001:2015 tentang Sitem Manajamen Mutu yang digunakan sebagai landasan pelaksanaan program peningkatan keamanan produk dan jasa Perseroan.

Pengelolaan Hubungan dengan Pemasok

Perseroan bertindak adil dalam memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh pemasok yang memenuhi kualifikasi untuk bekerja sama, tanpa adanya diskriminasi. Pemenuhan hak dan kewajiban pemasok juga menjadi perhatian manajemen agar dapat dipenuhi sesuai perjanjian yang disepakati. Pelaksanaannya dilakukan sesuai kebijakan pengadaan barang dan jasa yang mengacu kepada *Work Instruction* Prosedur Pengadaan Jasa No. QSHE/TQM/AB/W/003. Prosedur tersebut mengatur proses pengadaan barang dan jasa yang dilakukan, baik di lingkungan unit kantor pusat maupun di proyek.

Survei Kepuasan Pemasok

Pada tahun 2019, Perseroan belum melaksanakan pengukuran indeks kepuasan pemasok. Perseroan merencanakan akan melakukan pengukuran indeks kepuasan pemasok pada tahun 2020.

Customer-related Policy

The Company also has already had a mechanism to handle consumers' complaints, both directly and through media. For the Company, the complaints can be used to improve company performance in the future. Consumers and stakeholders can submit complaints through the provided media, namely Call Center and the Company's website.

Customer Satisfaction Survey

In order to know the extent of success in providing products/services to customers, the Company measured customer satisfaction index. In 2019, the customer satisfaction index of the Company was 87% or categorized as "Very Good".

Awards and Certifications Related to Products/Services

The Company has obtained the Sunward Award for category Gold Costumer from Sunward Intellegent Equipment Group and has passed ISO 9001:2015 certification on Quality Management System to be used by the Company as a basis for implementing product and service safety improvement programs.

Management of Relationship with Suppliers

The Company acts fairly in providing the same opportunities to all suppliers that meet the qualification to cooperate, without any discrimination. The suppliers' rights and obligations are also in the management attention to be fulfilled in accordance with the agreement. The implementation is conducted in accordance with the policy of products and services procurement that refers to Work Instruction of Services Procurement Procedures No QSHE/TQM/AB/W/003. The procedures arrange products and services procurements conducted both in the head office unit and in projects.

Supplier Satisfaction Survey

In 2019, the Company has not measured supplier satisfaction index. It plans to do it in 2020.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT PP PRESISI Tbk

Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement Regarding Responsibility for PT PP Presisi Tbk Annual Report 2019

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT PP Presisi Tbk Tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby certify that all the information presented in this Annual Report of PT PP Presisi Tbk for 2019 has been written comprehensively and that we shall assume full responsibility for the accuracy of this Company's Annual Report.

This statement is made correctly.

Jakarta, 17 Maret/March 2020

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Agus Purbianto
Komisaris Utama
President Commissioner

Sarwono Oetomo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Rukmini Triastuti
Komisaris
Commissioner

Ketut Darmawan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Iswanto Amperawan
Direktur Utama
President Director

Benny Pidakso
Direktur
Director

Mhd. Wira Zukhrial K
Direktur
Director

Gatut Kristuharto
Direktur Independen
Independent Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARY

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018/
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

No. 00018/2.1000/AU.1/03/0912-3/1/II/2020
Tanggal 5 Februari 2020/ *Dated February 5, 2020*

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		*DIRECTORS' STATEMENT LETTER*
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1	*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*
LAPORAN KEUANGAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018		*FINANCIAL STATEMENTS - For the years ended December 31, 2019 and 2018*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	*Notes to Consolidated Financial Statements*
INFORMASI TAMBAHAN		***SUPPLEMENTARY INFORMATION***
Lampiran 1 : Laporan Posisi Keuangan - Entitas Induk		*Appendix 1 : Statements of Financial Position - Parent Entity*
Lampiran 2 : Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain - Entitas Induk		*Appendix 2 : Statements of Profit or Loss and Other Comprehesive Income - Parent Entity*
Lampiran 3 : Laporan Perubahan Ekuitas - Entitas Induk		*Appendix 3 : Statements of Changes in Equity - Parent Entity*
Lampiran 4 : Laporan Arus Kas - Entitas Induk		*Appendix 4 : Statements of Cash Flows - Parent Entity*

PT PP PRESISI Tbk
Plaza PP - Jl. Letjend TB. Simatupang No. 57
Pasar Rebo - Jakarta Timur 13760
Workshop :
Jl. Raya Narogong Km. 15 Pangkalan 6
Bekasi Timur, 17153
Telepon : (021) 824 83255/240, Fax : (021) 823 0353
Email : corsec@pp-presisi.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk AND ITS SUBSIDIARY

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi, Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

For and on behalf of Board of Director, We, the undersigned:

1.	Nama	:	**Ir. Iswanto Amperawan**	: 1.	*Name*
	Alamat Kantor	:	Gedung Plaza PP Jl. TB Simatupang No. 57 DKI Jakarta	:	*Office Address*
	Alamat Domisili Sesuai Kartu Identitas	:	Griya Taman Asri B-130 Kel. Donoharjo Kec. Ngaglik – Sleman	:	*Domicile as Stated in ID Card*
	Nomor Telepon	:	(021)-8414119	:	*Phone Number*
	Jabatan	:	Direktur Utama / *President Director*	:	*Position*
2.	Nama	:	**Benny Pidakso, SE, MM**	: 2.	*Name*
	Alamat Kantor	:	Gedung Plaza PP Jl. TB Simatupang No. 57 DKI Jakarta	:	*Office Address*
	Alamat Domisili Sesuai Kartu Identitas	:	Jl. Koperasi No. 32 A Kel. Banjarejo Kec. Taman Kota Madiun	:	*Domicile as Stated in ID Card*
	Nomor Telepon	:	(021)-82483255	:	*Phone Number*
	Jabatan	:	Direktur Keuangan / *Finance Director*	:	*Position*

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

Declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statements;*
2. *The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a All information contained in the Company's consolidated financial statements is complete and correct;*
   b The Company's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts; and
4. *We are responsible for the Company and it's subsidiary's internal control system.*

Demikan pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The Statement letter is made truthfully.

Jakarta, 5 Februari 2020 / *Jakarta, February 5, 2020*

METERAI TEMPEL
A75E7AHF181126659
6000
ENAM RIBU RUPIAH

PT PP PRESISI Tbk

Ir. Iswanto Amperawan
Direktur Utama/
President Director

Benny Pidakso, SE, MM
Direktur Keuangan/
Finance Director

No. 00018/2.1000/AU.1/03/0912-3/1/II/2020

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

No. 00018/2.1000/AU.1/03/0912-3/1/II/2020

Independent Auditor's Report

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor's consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

No. 00018/2.1000/AU.1/03/0912-3/1/II/2020

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2019, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut diatas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

No. 00018/2.1000/AU.1/03/0912-3/1/II/2020

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk and its subsidiary as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk and its subsidiary as of December 31, 2019, and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Intitute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

HERTANTO, GRACE, KARUNAWAN

Bambang Karunawan, CPA
Register Akuntan Publik/ *Register of Public Accountant* No. AP.0912

5 Februari 2020/ *February 5, 2020*

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	5	549.104.701.857	630.943.315.426	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp.35.093.124.497 pada 31 Desember 2019 dan Rp.32.243.823.639 pada 31 Desember 2018	6			*Trade account receivable - net of allowance for impairment losses of Rp.35,093,124,497 at December 31, 2019 and Rp.32,243,823,639 at December 31, 2018*
Pihak berelasi		298.349.953.229	364.058.109.643	*Related parties*
Pihak ketiga		390.963.685.177	265.752.949.578	*Third parties*
Piutang retensi	7			*Retention receivables*
Pihak berelasi		106.317.988.046	116.845.728.431	*Related parties*
Pihak ketiga		67.975.668.005	53.506.050.888	*Third parties*
Tagihan bruto pemberi kerja	8			*Gross receivables of employer*
Pihak berelasi		1.209.109.154.358	661.061.660.531	*Related parties*
Pihak ketiga		1.258.385.055.199	473.990.049.807	*Third parties*
Piutang lain-lain	9			*Other receivables*
Pihak berelasi		50.000.000	50.000.000	*Related parties*
Pihak ketiga		1.299.000.000	32.636.078.080	*Third parties*
Persediaan	10	90.851.820.025	79.172.142.400	*Inventories*
Uang muka	11	72.652.510.364	88.971.214.313	*Advances*
Pajak dibayar dimuka	12a	451.846.812.561	301.151.862.245	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar dimuka	13	45.830.838.300	50.690.201.258	*Prepaid expenses*
Jumlah Aset Lancar		**4.542.737.187.121**	**3.118.829.362.600**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp.1.493.001.992.637 pada 31 Desember 2019 dan Rp.1.120.999.887.597 pada 31 Desember 2018	14	2.967.439.919.428	2.886.918.307.456	*Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp.1,493,001,992,637 at December 31, 2019 and Rp.1,120,999,887,597 at December 31, 2018*
Goodwill	15	246.863.514.371	246.863.514.371	*Goodwill*
Aset tidak berwujud	16	3.822.788.500	3.385.009.200	*Intangible assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**3.218.126.222.299**	**3.137.166.831.027**	***Total Non Current Assets***
JUMLAH ASET		**7.760.863.409.420**	**6.255.996.193.627**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

Accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	17			*Trade account payables*
Pihak ketiga		1.831.188.362.106	1.138.875.000.144	*Third parties*
Uang muka pemberi kerja	18			*Advances from project owners*
Pihak berelasi		8.550.231.123	8.792.057.502	*Related parties*
Pihak ketiga		21.379.674.332	30.516.575.148	*Third parties*
Utang lain - lain	19			*Other payables*
Pihak berelasi		105.140.172.963	106.034.385.162	*Related parties*
Pihak ketiga		77.440.621.243	10.304.884.432	*Third parties*
Utang pajak	12b	169.937.270.295	84.901.218.746	*Taxes payables*
Utang bank	20	607.980.570.887	196.592.648.612	*Bank loans*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				*Current maturity of long-term liabilities*
Utang bank	23	427.246.451.006	-	*Bank loans*
Sewa pembiayaan	21	185.047.752.351	164.772.442.213	*Finance lease*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**3.433.911.106.306**	**1.740.789.211.959**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas imbalan kerja	22	13.291.050.592	9.415.744.699	*Employee benefit liabilities*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				*Long-term liabilities - net of current maturity*
Utang bank	23	974.720.257.439	1.359.675.968.534	*Bank loans*
Sewa pembiayaan	21	176.860.360.356	309.359.380.107	*Finance lease*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**1.164.871.668.387**	**1.678.451.093.340**	***Total Non-current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**4.598.782.774.693**	**3.419.240.305.299**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp.100 per saham				*Capital stock - par value Rp.100 per share*
Modal dasar - 24.000.000.000 saham				*Authorized capital - 24,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor - 10.224.271.000 saham	24	1.022.427.100.000	1.022.427.100.000	*Subscribed and paid-up - capital 10,224,271,000 shares*
Tambahan modal disetor	25	749.560.161.538	749.560.161.538	*Additional paid-in capital*
Penghasilan komprehensif lain		24.483.745.951	21.972.445.128	*Other comprehensive income*
Saldo Laba:				*Retained earnings:*
Ditentukan penggunaannya		44.810.688.184	17.686.041.287	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		676.904.000.481	470.701.722.763	*Unappropriated*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2.518.185.696.154	2.282.347.470.716	*Equity attributable to owners of the parent entity*
Kepentingan non pengendali		643.894.938.573	554.408.417.612	*Non-controlling interests*
Jumlah Ekuitas		**3.162.080.634.727**	**2.836.755.888.328**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**7.760.863.409.420**	**6.255.996.193.627**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

Accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2019	2018	
PENDAPATAN BERSIH	26	3.853.253.102.037	3.051.576.001.069	***NET REVENUE***
HARGA POKOK PENDAPATAN	27	(3.002.889.756.925)	(2.308.259.703.120)	***COST OF REVENUE***
LABA KOTOR		**850.363.345.112**	**743.316.297.949**	***GROSS PROFIT***
Beban usaha	28	(70.268.794.401)	(83.031.349.635)	*Operating expenses*
Beban penurunan nilai piutang	6	(2.849.300.858)	(10.443.073.364)	*Impairment losses on receivable expenses*
Pendapatan lain-lain	29	61.376.573.589	73.008.891.011	*Other income*
Beban lain-lain	29	(287.209.206.499)	(201.699.372.385)	*Other expenses*
Beban pajak final	12c	(97.602.185.663)	(74.510.462.755)	*Final tax expenses*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**453.810.431.280**	**446.640.930.821**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	12c	**(14.557.168.172)**	**(14.342.772.836)**	***INCOME TAX (EXPENSE)***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		**439.253.263.108**	**432.298.157.985**	***NET PROFIT CURRENT YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Item that will not be reclassified subsuquently to profit or loss***
Selisih lebih nilai revaluasi aset tetap		5.484.799.254	36.444.761.246	*Surplus of fixed assets revaluation*
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja		(290.116.575)	327.172.108	*Remeasurement of employee benefit program*
		5.194.682.679	36.771.933.354	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	***Item that will be reclassified subsequently to profit or loss***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**444.447.945.787**	**469.070.091.339**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				***Total Profit For The Year Attibutable to:***
Pemilik entitas induk		331.275.440.795	326.424.741.945	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali		107.977.822.313	105.873.416.040	*Non-controlling interest*
		439.253.263.108	**432.298.157.985**	
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				***Total Comprehensive Income for The Year Attibutable to:***
Pemilik entitas induk		333.786.741.618	345.793.060.786	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali		110.661.204.169	123.277.030.553	*Non-controlling interest*
		444.447.945.787	**469.070.091.339**	
LABA PER SAHAM DASAR		**32**	**32**	***BASIC EARNINGS PER SHARE***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

Accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Attributable to owners of the parent entity*									
				Penghasilan komprehensif lain/ Other Comprehensif income		Saldo laba/ *Retained earning*					
	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor/ *Issued and paid-up*	Tambahan Modal disetor/ Additional *Paid-in Capital*	Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja/ *Remeasurement of Employee Benefit Liability*	Selisih lebih nilai revaluasi aset tetap/ Surplus of fixed assets *revaluation*	Ditentukan pengunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo per 1 Januari 2018		**1.022.427.100.000**	**749.560.161.538**	**(513.260.059)**	**3.117.386.346**	**-**	**218.400.998.025**	**1.992.992.385.850**	**447.154.823.903**	**2.440.147.209.753**	***Balance as of January 1, 2018***
Dividen tahun 2017	24	-	-	-	-	-	(56.437.975.920)	(56.437.975.920)	-	(56.437.975.920)	*Dividend of 2017*
Pembayaran deviden entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	(16.023.436.844)	(16.023.436.844)	*Dividend payment of subsidiary*
Cadangan	24	-	-	-	-	17.686.041.287	(17.686.041.287)	-	-	-	*Reserve*
Penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	334.286.624	19.034.032.217	-	326.424.741.945	345.793.060.786	123.277.030.553	469.070.091.339	*Comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2018		**1.022.427.100.000**	**749.560.161.538**	**(178.973.435)**	**22.151.418.563**	**17.686.041.287**	**470.701.722.763**	**2.282.347.470.716**	**554.408.417.612**	**2.836.755.888.328**	***Balance as of December 31, 2018***
Dividen tahun 2018	24	-	-	-	-	-	(97.948.516.180)	(97.948.516.180)	-	(97.948.516.180)	*Dividend of 2018*
Pembayaran deviden entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	(21.174.683.208)	(21.174.683.208)	*Dividend payment of subsidiary*
Cadangan	24	-	-	-	-	27.124.646.897	(27.124.646.897)	-	-	-	*Reserve*
Penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	(285.946.797)	2.797.247.620	-	331.275.440.795	333.786.741.618	110.661.204.169	444.447.945.787	*Comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2019		**1.022.427.100.000**	**749.560.161.538**	**(464.920.232)**	**24.948.666.183**	**44.810.688.184**	**676.904.000.481**	**2.518.185.696.154**	**643.894.938.573**	**3.162.080.634.727**	***Balance as of December 31, 2019***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

Accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		2.476.475.196.928	2.187.547.075.184	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada :				*Payments to :*
Pemasok dan subkontraktor		(1.929.075.900.641)	(1.497.297.927.213)	*Supplier and subcontractors*
Karyawan dan Pihak Ketiga		(437.910.693)	(73.502.774.936)	*Employees and third parties*
Kas yang dihasilkan operasi		**546.961.385.594**	**616.746.373.035**	*Cash generated from operation*
Pembayaran pajak		(177.818.252.602)	(167.199.792.196)	*Taxes payment*
Pembayaran bunga		(225.832.632.910)	(128.690.481.374)	*Interest payment*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		**143.310.500.082**	**320.856.099.465**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	14	(419.784.271.415)	(956.696.244.272)	*Acquisition of fixed assets*
Penerimaan penjualan aset tetap	14	9.818.337.142	660.550.415	*Proceed from sale of fixed asset*
Pembelian software	16	(437.779.300)	(4.231.261.500)	*Software purchase*
Kas Bersih (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		**(410.403.713.573)**	**(960.266.955.357)**	***Net Cash (Used in) Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman dari entitas Induk	19	-	105.291.644.425	*Loan receipt of parent entity*
Pembayaran dividen	24	(43.699.380.388)	(72.461.412.764)	*Dividend payment*
Penerimaan (pembayaran) utang bank		408.799.897.761	305.304.371.522	*Receipt (payment) of bank loans*
Penerimaan (pembayaran) utang non bank		(179.845.917.451)	(200.239.565.859)	*Receipt (payment) of non bank loans*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		**185.254.599.922**	**137.895.037.324**	***Net Cash Provided by Financing Activities***
(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(81.838.613.569)	(501.515.818.569)	***NET (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	5	630.943.315.426	1.132.459.133.995	***CASH AND CASH EQUIVALENTS - BEGINNING***
SALDO KAS DAN SETARA KAS - AKHIR	5	**549.104.701.857**	**630.943.315.426**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS ENDING***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

Accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk semula bernama PT Prima Jasa Aldodua merupakan Perusahaan yang didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris No. 2 dari Notaris Muhammad Chotib, S.H., tanggal 6 Mei 2004. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. C-16498 HT.01.01.TH.2004 tanggal 1 Juli 2004 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 33 tanggal 24 April 2012 tambahan No.20149.

Berdasarkan akta pernyataan Keputusan Diluar Rapat Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 54 tanggal 19 September 2014 oleh Notaris Ilmiawan Dekrit S., S.H., M.H. PT PP Alat Konstruksi (PP Alkon) berubah namanya menjadi PT PP Peralatan Konstruksi (PT PP Alat).

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 5 Mei 2017 dari Notaris Andri Noverin Perdana, S.H., M.Kn., Notaris Pengganti dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0011798.AH.01.02.TAHUN 2017 PT PP Peralatan Konstruksi (PT PP Alat) berubah namanya menjadi PT Pembangunan Perumahan Presisi (PT PP Presisi).

Anggaran Dasar telah beberapa kali mengalami perubahan terakhir berdasarkan Keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan yang dituangkan dalam Akta No. 9 tanggal 7 Mei 2019 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0024580.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 8 Mei 2019. Para pemegang saham menyetujui penyesuaian tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2017 (KBLI 2017) dan tidak merubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha utama Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam peraturan Bapepam dan LK Nomor: Kep-413/8U2009 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama (selanjutnya disebut "Peraturan IX.E.2"), dengan demikian tidak tunduk kepada Peraturan IX.E.2.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk was initially named PT Prima Jasa Aldodua a Company which established in Jakarta based on Notarial Deed No. 2 of Notary Muhammad Chotib, S.H., dated May 6, 2004. These deed have been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. C-16498 HT.01.01.TH.2004 dated July 1, 2004 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 33 dated April 24, 2012, supplement No. 20149.

Based on the statement deed of Decision Outside General Meeting of Shareholders as a substitution of an Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 54 dated September 19, 2014 by Notary Ilmiawan Dekrit S., S.H., M.H. PT PP Alat Konstruksi (PP Alkon) changed its name into PT PP Peralatan Konstruksi (PT PP Alat).

Based on Notarial Deed. No. 18 dated May 5, 2017 of Notary Andri Noverin Perdana, S.H., M.Kn., a Substitute Notary of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., which has obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, in his the Decision Letter No. AHU-0011798.AH.01.02.TAHUN 2017 PT PP Peralatan Konstruksi (PT PP Alat) changed its name to PT Pembangunan Perumahan Presisi (PT PP Presisi).

The Articles of Association has been amended for several times, most recently based on Circular Shareholder Decision as set forth in the Deed No. 9 dated May 7, 2019 of Notary Fathiah Helmi, S.H., which has obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, in accordance with Decision Letter No. AHU-0024580.AH.01.02.TAHUN 2019 dated May 8, 2019. The shareholders approved the adjustments regarding the purpose and objectives and business activities of the Company to be adjusted to the Indonesian Classification Standard for Business Fields in 2017 (KBLI 2017) and did not change the aims and objectives as well as the Company's main business activities as referred to in Bapepam and LK regulations Number: Kep-413/8U2009 Concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities (hereinafter referred to as "Regulation IX.E.2"), thus not subject to Regulation IX.E.2.

Sesuai dengan anggaran dasar, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah bergerak dalam bidang industri konstruksi, *Engineering Procurement & Construction ("EPC"),* pekerjaaan mekanikal-elektrikal, jasa transportasi/ angkutan, jasa penyewaan, perdagangan, pertambangan, dengan menerapkan prinsip-prinsip Perusahaan Terbatas.

Based on the articles of association, the Company's principal business activities are engaged in the construction industry, Engineering Procurement & Construction ("EPC"), mechanical-electrical works, transportation/ logistic services, rental services, trading, mining, by applying Limited Company principles.

Kantor pusat PT Pembangunan Perumahan Presisi (PP Presisi) beralamat di Jalan Letjend TB Simatupang No. 57 Pasar Rebo - Jakarta Timur.

The head office of PT Pembangunan Perumahan Presisi (PP Presisi) is located at Jalan Letjend TB Simatupang No. 57 Pasar Rebo - East Jakarta.

Entitas induk langsung dan terakhir Perusahaan adalah PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

The Company's immediate and the ultimate parent company is PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, incorporated and domiciled in Indonesia.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Saham Perusahaan ditawarkan perdana kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Nopember 2017 sejumlah 2.351.221.000 saham dengan nilai nominal Rp.100 per saham. Sesuai dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-442/D.04/2017 tanggal 16 Nopember 2017 seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sejumlah 10.224.271.000 saham.

b. The Company Share's Public Offering

The Company's shares of stock were initially offered to the public and listed on the Indonesia Stock Exchange on November 20, 2017 totaling 2,351,221,000 shares with a nominal value of Rp.100 per share. In accordance with the approval of the Financial Services Authority (OJK) No. S-442/D.04/2017 November 16, 2017, all issued and fully paid shares of the Company amounted to 10,224,271,000 shares.

c. Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk No. 8 tanggal 7 Mei 2019 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H, susunan Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

c. Board of Commissioners and Directors

Based on Deed of General Shareholders Meeting of PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk No. 8 dated May 7, 2019 by Notary Fathiah Helmi, S.H, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2019	**31 Desember/ *December 31,* 2018**	
Dewan Komisaris:			***Board of Commissioners:***
Komisaris Utama	Agus Purbianto	Ir. Muhammad Toha Fauzi	*President Commissioner*
Komisaris	Rukmini Triastuti	Ir. Nawang Sri Retno Kartiko	*Commissioner*
Komisaris	Ir. Ketut Darmawan	Ir. Ketut Darmawan	*Commissioner*
Komisaris	Sarwono Oetomo	-	*Commissioner*
Direksi:			***Director:***
Direktur Utama	Ir. Iswanto Amperawan	Ir. Iswanto Amperawan	*President Director*
Direktur	Benny Pidakso, SE, MM	Benny Pidakso, SE, MM	*Director*
Direktur	MHD. Wira Zukhrial. K	Ir. Hasanin Ade Putra	*Director*
Direktur	Gatut Kristuharto	Ir. Arief Subyandono	*Director*

d. Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT PP Presisi, Tbk No. 001/SK/PPRE-DEKOM/2019 tanggal 27 Mei 2019 tentang Pemberhentian, Pengangkatan dan Perpanjangan masa tugas Anggota Komite Audit PT PP Presisi, susunan Komite Audit per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

d. Audit Committee

Based on the Decree of the Board of Commissioners of PT PP Presisi, Tbk No. 001/SK/PPRE-DEKOM/2019 dated May 27, 2019 concerning Dismissal, Appointment and Extension of the tenure of Audit Committee Members of PT PP Presisi, the composition of the Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2019	**31 Desember/ *December 31,* 2018**	
Ketua Komite	Ir. Ketut Darmawan	Ir. Ketut Darmawan	*Chairman of Audit Committee*
Wakil Komite	Rukmini Triastuti	Abdullah Sigit, SH	*Deputy of Audit Committee*
Anggota	Tri Sari Palupi	Tri Sari Palupi, ST	*Members*
Anggota	Mubari	-	*Members*

e. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

e. Human Resources

Human Resources for the year ended December 31, 2019 and 2018 follows (unaudited):

	31 Desember/ *December 31*, 2019	**31 Desember/ *December 31,* 2018**	
Pegawai bulanan tetap	26	30	*Fixed monthly employee*
Pegawai bulanan khusus	8	7	*Special monthly employee*
Pegawai bulanan khusus lokal	10	11	*Local special monthly employee*
Perjanjian kerja waktu tidak tertentu	107	83	*Uncertain time working agreement*
Perjanjian kerja waktu tertentu	42	32	*Specific time working agreement*
Pelatihan manajemen	29	37	*Management trainee*
	222	**200**	

Sumber Daya Manusia berdasarkan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut:

Human Resources based on the level of education is as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2019	**31 Desember/ *December 31,* 2018**	
Pasca sarjana	10	10	*Post graduate*
Sarjana	144	112	*Scholar*
Sarjana muda	26	31	*Bachelor*
Non akademi	42	47	*Non-academic*
	222	**200**	

f. Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan entitas anak yang signifikan sebagai berikut:

f. Subsidiary

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and significant subsidiary, listed as follows:

(Lanjutan/*Continued*)

Entitas anak/ ***Subsidiary***	**Kegiatan usaha/** ***Activity***	**Tempat kedudukan/** ***Domicile***	**Tahun memulai kegiatan komersil/** ***Commencement of commercial operations***	**Persentase kepemilikan/** ***Percentage of ownership***	**Jumlah aset/** ***Total assets***	**Jumlah pendapatan/** ***Total revenue***
PT Lancarjaya Mandiri Abadi (LMA)	Jasa konstruksi/ *Construction services*	Jakarta	1997	51%	2.423.268.499.671	1.651.135.627.093

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 7 tanggal 22 Juni 2017 dari Irfansah. S.H., M.K.n, Notaris di Karawang, Perusahaan telah mengakuisisi saham LMA sejumlah 331.500 lembar saham dari pihak ketiga, mewakili 51% kepemilikan saham dengan harga Rp.798.000.000.000.

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 7 dated June 22, 2017, of Irfansah. S.H., M.Kn., a Notary in Karawang, the Company acquired 331,500 shares of stock of LMA from a third party, representing 51% ownership interest at a purchase price of Rp.798,000,000,000.

2. PERUBAHAN ATAS PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

a. Amandemen/ penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019.

Penerapan amandemen dan interpretasi PSAK berikut tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan dan sebelumnya tetapi dapat mempengaruhi transaksi di masa depan.

- ISAK 34 Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan
- PSAK 22 (penyesuaian), Kombinasi Bisnis
- PSAK 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman
- PSAK 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan
- PSAK 66 (penyesuaian), Pengaturan bersama
- PSAK 24 (amandemen), Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program

b. Standar dan amandemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

2. CHANGES TO THE STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK")

a. Amendments/ improvements and Interpretations to standards effective in the current year

In the current year, the Company has applied a number of amendments and interpretations to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019.

The application of the following amendments and intepretation to PSAK have not resulted to material impact to disclosures or amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements but may affect future transactions.

- *ISAK 34: Uncertainty Over Income Tax Treatments*
- *PSAK 22 (improvement), Business Combination*
- *PSAK 26 (improvement), Borrowing Cost*
- *PSAK 46 (improvement), Income Tax*
- *PSAK 66 (improvement), Joint Arrangement*
- *PSAK 24 (amendment), Post Employment Benefit about Amendment, Curtailment or Program Settlement*

b. Standards and amendments to standards issued not yet adopted

Interpretations to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 71, Instrumen Keuangan;
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73, Sewa.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian sedang dalam proses estimasi oleh manajemen.

- *PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures;*
- *PSAK 62 (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts;*
- *PSAK 71, Financial Instruments;*
- *PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation;*
- *PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers;*
- *PSAK 73, Leases*

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretation on the consolidated financial statements is in the process of being estimated by management.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi PSAK dan ISAK dan peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan OJK/Bapepam-LK No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasian atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which include the PSAK and ISAK and regulations in the Capital Market including Regulations of OJK/Bapepam-LK No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee;* eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah investee jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

c. Basis of Consolidated

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non controlling interest even if this results in the non controlling interest having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the accounting policies.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Perusahaan, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Perusahaan dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

All assets and liabilities in intra Company, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company are eliminated in full on consolidation.

Perubahan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perusahaan dan kepentingan non pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Changes in the Company ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Company losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55,

When the Company losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when

Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Perusahaan, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan non pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

d. Business Combination

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Company, liabilities incurred by the Company to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Company in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.
.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Non controlling interests that are present ownership interests and entitles their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Perusahaan dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

When the consideration transferred by the Company in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Akuntansi berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates at fair value, with changes in fair value recognised in profit or loss.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Perusahaan atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/ dijual.

When a business combination is achieved in stages, the Company's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Company reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not recycled to profit or loss.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

e. Transaction with Related parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

Related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
   ii. Memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
   iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah

a. A person or a close member have a related to a reporting entity if that person:

   i. Have joint control or control over the reporting entity;
   ii. Have significant influence over the reporting entity;
   iii. Is the key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:

   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (it means each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a group member which the other entity is the member).
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
   iv. One entities is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
   v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is an entity that

entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian. (Khususnya disyaratkan untuk entitas Tbk).

f. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut:

- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo
- Aset keuangan tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen utang, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

sponsored the program, so the sponsoring entity are also related to the reporting entity.

vi. Controlled entity or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. A person identified in (a) (i) has a significant influence over the entity or key management member of an entity (or parent of the entity).

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements. (Specifically required for listed entities).

f. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Company's financial assets are classified as follows:

- *Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)*
- *Held-to-maturity investments*
- *Available-for-sale (AFS) financial assets*
- *Loans and receivable*

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the debt instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments other than those financial assets classified as FVTPL.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Financial assets at FVTPL

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Perusahaan secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

A financial asset is classified as held for trading if:

- *it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or*
- *on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the The Company manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or*
- *it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.*

Aset keuangan selain aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang Perusahaan disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- *such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or*
- *A group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Company is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures), for example the entity's board of directors and chief executive officer.*

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Held-to-maturity investments

Perusahaan mempunyai wesel tagih yang dikeluarkan oleh entitas asosiasi yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo karena Perusahaan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki wesel

The Company has a note receivable issued by an associate which is classified as held to maturity as the Company has a positive intent and ability to hold the notes to maturity. Subsequent to initial recognition, note

tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengakuan awal, wesel tagih diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

receivable are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables

Kas dan setara kas, kecuali kas, investasi jangka pendek, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Cash and cash equivalents, except cash on hand, short-term investments, trade and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS aset keuangan adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Obligasi dan saham milik Perusahaan yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan.

Listed shares and bonds held by the Company that are traded in an active market are classified as AFS and are stated at fair value at the end of each reporting period.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi di ekuitas sebagai Revaluasi Investasi AFS, kecuali untuk kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter, yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS direklasifikasi ke laba rugi.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS Investment Revaluation, with the exception of impairment losses, interest income calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS Investment Revaluation reserve is reclassified to profit or loss.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, serta derivatif yang terkait dengan dan harus diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas tersebut diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured and derivatives that are linked to and must be settled by delivery of such unquoted equity investments are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Company's right to receive the dividends are established.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting period. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

For equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganisation; or*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.*

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain. Sehubungan dengan efek utang AFS, kerugian penurunan nilai dibalik melalui laba rugi jika kenaikan nilai wajar investasi dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income. In respect of AFS debt securities, impairment losses are subsequently reversed through profit or loss if an increase in the fair value of the investment can be objectively related to an event occurring after the recognition of the impairment loss.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the

ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

proceeds received.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Company retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Company allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

g. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

g. Financial Liabilities and Equity Instruments

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Klasifikasi sebagai liabilitias atau ekuitas

Classification as debt or equity

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Konsolidasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Debt and equity instruments issued by the Consolidation are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasuri) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, obligasi dan wesel bayar, bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either "at FVTPL" or "at amortized cost".

Financial liabilities, which include trade and other payables, bonds and notes payable, bank and other loans, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

h. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan poisisi keuangan jika Konsolidasi tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the consolidation has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Cash and Cash Equivalent

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

j. Piutang dan Penurunan Nilai Wajar Piutang

Piutang usaha pada Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) tidak menjadi subjek untuk penurunan nilai secara individual karena pelaksanaan projek pemerintah telah dianggarkan dalam APBN/APBD atau RKAP yang telah disetujui Pemegang Saham. Dilakukan penurunan nilai jika piutang usaha sudah berumur di atas 1 (satu) tahun dengan penurunan nilai piutang usaha secara individu sebagai berikut:

j. Account Receivable and Impairment

Receivables from the Government, State Owned Enterprises (SOE) and Local Government Owned Enterprises (LGOE) are not subject for impairment individually, since government projects are funded through the central or local government budget, or the relevant enterprises budget as approved by their shareholders. Impairment is performed individually to trade accounts receivables with age of more than one year as follows:

Umur Piutang/ *Aging of Receivable*	**Penurunan Nilai Wajar Piutang/ *Impairment of Receivables***	**Akumulasi Penurunan Nilai Wajar Piutang/ *Accumulated Impairment of Receivables***
> 12 s/d 15 bulan/*month*	5%	5%
> 15 s/d 18 bulan/*month*	5%	10%
> 18 s/d 21 bulan/*month*	10%	20%
> 21 s/d 24 bulan/*month*	10%	30%
> 24 s/d 27 bulan/*month*	10%	40%
> 28 s/d 30 bulan/*month*	20%	60%
> 30 s/d 33 bulan/*month*	20%	80%
> 33 s/d 36 bulan/*month*	20%	100%

Jika piutang usaha pada Pemerintah, BUMN dan BUMD telah berumur lebih dari 1 (satu) tahun dan setelah dilakukan analisa resiko terdapat keyakinan sulit untuk dilunasi atau tidak dapat tertagih maka dilakukan penurunan nilai secara individual dengan menggunakan DCF dan berdasarkan impairment di atas, mana yang lebih besar.

When receivables from the Government, SOE and LGOE are outstanding for more than one year, and after risk analysis it is believed that their collectability are remote, adjustment is made individually, using DCF and impairment percentage referred to above, whichever is higher.

Penurunan nilai piutang usaha selain piutang diatas dihitung masing-masing individu yaitu setelah jatuh tempo pada tahun pertama menggunakan *Discounted Cash Flow* (DCF) dengan tingkat bunga sesuai dengan suku bunga Bank Indonesia (SBI). Tahun ke-2 dan selanjutnya berdasarkan DCF dan tingkat penurunan sesuai dengan tabel di atas, mana yang lebih besar.

Impairment other than receivables above is estimated on the basis of individual receivable after the first year of its due date using Discounted Cash Flow (DCF) at the Bank Indonesia interest rate. At the second year and thereafter the basis used is DCF or the impairment rate as shown in the above table, whichever is higher.

k. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak. Piutang retensi diukur pada nilai wajar piutang berdasarkan penerimaan arus kas yang diharapkan.

k. Retention Receivables

Retention receivables are receivables from customers collectable after the fulfillment of the conditions as set in the contract, or until defect shave been rectified. The retentions are measured at the fair value of the consideration receivable based on the expected timing of cash inflows.

l. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja, namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan dicatat sebagai tagihan bruto kepada pemberi kerja. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto kepada pemberi kerja diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode presentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara progress fisik pekerjaan (laporan prestasi proyek) yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara prestasi fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

l. Gross Invoice to Project Owners

Receivables that arise from construction contract work performed for the employer, but the work is still in execution recorded as gross invoice to the employer. Gross invoice are presented at the difference between the cost incurred, plus the recognized profits, less the amount of recognized losses and terminations.

Gross invoice to the employer are recognized as income in accordance with the method of completion percentage stated in the progress report of the physical job (project achievement report) that the invoice has not been issued due to the difference between the date of the physical accomplishment report and the billing submission at the date of the statement of financial position.

m. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

m. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Persediaan Bahan untuk Konstruksi

Bahan yang dibeli dicatat sebagai persediaan bahan untuk konstruksi, setiap pengambilan bahan (bon pemakaian bahan) dicatat sebagai biaya bahan pada periode yang bersangkutan dengan menggunakan metode harga rata-rata bergerak. Setiap akhir periode dilakukan stock

Material Inventory for Construction

Purchased materials are recorded as inventory of materials for construction, each withdrawal (note of material used) recorded as material cost in the period concerned using the moving average price method. Every end of the period stock inventory is performed and adjustments

opname persediaan dan diadakan penyesuaian bila terjadi selisih antara nilai buku dan fisik.

are made when there is a difference between book and physical value.

n. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka terdiri dari biaya biaya asuransi. Premi asuransi diamortiasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Prepaid Expense

Prepaid expenses consist of insurance fees. Insurance premiums are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

o. Investasi Jangka Pendek

Deposito berjangka yang jatuh tempo 3 (tiga) bulan namun dijaminkan dan deposito yang jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dinyatakan sebagai nilai perolehan.

Portofolio reksadana diklasifikasikan sebagai investasi jangka pendek - sekuritas yang diperjualbelikan berdasarkan PSAK No.50-Instrumen Keuangan, Penyajian, Laba atau Rugi yang sudah terealisasi atau belum terealisasi (sesuai perubahan NAB) diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

o. Short Term Investment

Time deposits with maturities of 3 (three) months but pledged and deposits with maturities of more than 3 (three) months are presented as short-term investments and stated as acquisition value.

Mutual fund portfolios are classified as short-term investments- securities traded under PSAK No. 50-Financial Instruments, Presentations, Realized or Unrealized Profit or Loss (in compliance with NAB) are recognized in the income statement of the current year.

p. Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan

Kepemilikan Langsung

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah yang tidak disusutkan.

Setiap bagian dari aset tetap yang memiliki biaya perolehan cukup signifikan terhadap total biaya perolehan seluruh aset harus disusutkan secara terpisah.

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan mengubah kebijakan akuntansi aset tetap tanah dan bangunan yaitu dari sebelumnya metode cost menjadi metode revaluasian.

Semua aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*), dengan tarif sebagai berikut:

p. Property and Equipment and Accumulated Depreciation

Direct Ownership

Property and equipments are recognized at cost less accumulated depreciation, except for land that is not depreciated.

Any portion of property and equipments that have significant cost to the total cost of all assets should be depreciated separately.

Effective January 1, 2016, The Company concerns the accounting policy of property and equipments land and buildings that is the cost method to be a revaluation method.

All property and equipments are depreciated using the straight line method, at the following rates:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan	20	*Building*
Alat ringan	3	*Light weight equipment*
Scaffolding	5	*Scaffolding*
Keet & standard	3	*Keet & standard*
Peralatan kantor	3	*Office equipment*
Kendaraan	5	*Vehicle*
Bekisting	8	*Bekisting*
Peralatan berat	8	*Heavy equipment*
PCH *formwork*	8	*PCH formwork*

Biaya-biaya setelah perolehan awal termasuk di dalam jumlah tercatat aset dan diakui secara terpisah, jika memungkinkan, hanya jika terdapat kemungkinan bahwa biaya yang dikapitalisasi tersebut akan memberikan manfaat ekonomis bagi Perusahaan dan dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat dari komponen yang diganti tidak diakui. Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

The costs after initial acquisition are included in the carrying amount of the asset and recognized separately, if possible, only when there is a possibility that the capitalized costs will provide an economic benefit to the Company and can be measured reliably. The carrying amount of the replaced component is not recognized. All other maintenance and repair costs are recognized

Apabila aset tetap ditarik dari penggunaannya atau dijual, maka nilai tercatat akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

When property and equipments are withdrawn from their use or been sold, then the accumulated depreciation carrying amount are eliminated from the financial statements, and the resulting gains or losses are recognized in the statement of comprehensive income.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan dari nilai mana yang lebih tinggi antara harga jual bersih atau nilai pakai.

When the carrying amount of assets are greater than its recoverable amount, the carrying amount is reduced to it's recoverable amount, which is determined by which value is higher between net selling price and value in use.

Biaya konstruksi bangunan dan prasarana serta pemasangan mesin dan peralatan diakumulasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya tersebut dikapitalisasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan secara substansial telah selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut digunakan.

The building construction cost and infrastructure and installation of machinery and equipment is accumulated as construction in progress. These costs are capitalized into property and equipment accounts when the construction or installation process has been substantially completed. Depreciation is charged from the time the asset is used.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lain seperti diskonto, baik yang secara langsung ataupun tidak langsung, digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan proses pembangunan secara substansial telah selesai.

Interest cost and other loan costs such as discounts, either directly or indirectly, are used to finance the construction of certain assets, are capitalized until the construction process has been substantially completed.

Untuk pinjaman yang langsung dapat diatribusikan dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan yang diperoleh dari investasi sementara yang berasal dari pinjaman tersebut.

For loans that are directly attributable to a particular asset, the capitalized amount is the amount of loan costs that incurred during the period, less the income derived from the temporary investment originating from the loan.

Untuk pinjaman yang tidak langsung dapat diatribusikan dengan suatu aset tertentu, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap pengeluaran yang terjadi untuk aset tersebut. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang dari biaya pinjaman terhadap jumlah pinjaman dalam periode tertentu, tidak termasuk jumlah pinjaman-pinjaman yang secara khusus digunakan untuk mendanai proses konstruksi suatu aset tertentu.

For loans that are not directly attributable to a particular asset, the amount of capitalized loan costs is determined by multiplying the capitalization rate of expenditures incurred for the asset. The capitalization rate is the weighted average of the loan costs of the loan amount in a given period, excluding the amount of the loans specifically used to finance the construction process of a particular asset.

q. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Perusahaan (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

q. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Company's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Konsolidasi menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Konsolidasi mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

r. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Consolidation reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Consolidation estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat pada jumlah revaluasian, dimana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation

s. Uang Muka Pemberi Pekerjaan dan Konsumen

Uang muka pemberi pekerjaan (jasa konstruksi) merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja atas pekerjaan konstruksi saat kontrak kerja ditandatangani dan secara proporsional akan diperhitungkan dengan pembayaran termin yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

s. Advances of the Project Owner and Consumer

Advances of project owners (construction services) represent advances received from the project owner on construction works when the employment contract is signed and proportionally will be calculated by the payment of terminology based on the physical progress that achieved.

t. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui

t. Post Employments Benefit

The Company established defined post-employment benefit covering all the local permanent employees as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). No funding has been made to its defined benefit plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is

dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).*
- *Net interest expense or income.*
- *Remeasurement.*

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

u. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai *lessor*

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh lessee diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih *lessor*.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai *lessee*

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau,

u. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As lessor

Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the net investment outstanding in respect of the leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

As lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at

jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligation.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

v. Recognition of Revenue and Cost

Pendapatan atas jasa persewaan diakui pada saat kontrak ditandatangani dan pekerjaan borongan *Bekisting* berdasarkan presentase penyelesaian pekerjaan. Presentase penyelesaian pekerjaan borongan *Bekisting* ditetapkan berdasarkan kemajuan fisik proyek yang dituangkan dalam laporan prestasi proyek (LPP) yang ditandatangani kedua belah pihak. Terhadap pendapatan usaha konstruksi yang telah diterbitkan fakturnya diakui sebagai piutang usaha, sedangkan yang belum diterbitkan fakturnya diakui sebagai tagihan bruto pemberi kerja.

Appreciation of rental services is recognized at the time the contract is signed and the wholesale work of Bekisting is based on the completion percentage of the work. The percentage of completion of the wholesale work of Bekisting is determined based on the project's physical progress as outlined in the project achievement report (LPP) signed by both parties. Against construction business earnings that it's invoice has published are recognized as trade receivables, while unpaid invoices are recognized as gross billing of the employer.

Bunga pinjaman yang digunakan untuk pembiayaan investasi pembelian aset dibebankan pada tahun yang berjalan.

Loan interest which used to purchase investment in asset purchases are charged to the current year.

Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (a*ccrual method*).

Expenses are recognized in accordance with the benefit derived in the relevant year (accrual method).

w. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

w. Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2019 and 2018, and accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

x. Perpajakan

Penghasilan sewa yang diperoleh Perusahaan dikarenakan PPh 23 dan jasa borongan *bekisting* yang diperoleh Perusahaan dikenakan PPh pasal 4 ayat 2 Undang-undang No. 36 tahun 2008 tentang pajak penghasilan.

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan termporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk masing-masing entitas.

Sehubungan dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 tahun 2009 yang diundangkan pada tanggal 4 Juni 2009 yang merupakan Perubahan (Revisi) atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Republik Indonesia No. 51 tahun 2008 yang telah diundangkan tanggal 23 Juli 2008 tentang Pajak atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi sebagai Pengganti Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 140 tahun 2000, Perusahaan sebagai pelaksana konstruksi sesuai pasal 10B Peraturan

x. Taxation

Rental income that earned by the Company is subject to PPh 23 and wholesale services of Bekisting that obtained by the Company is subject to PPh article 4 paragraph 2 of Law no. 36 of 2008 regarding income tax.

Income tax expense consists of current income tax and deferred income tax. The tax is recognized in the statements of comprehensive income. Current income tax is calculated using tax rate that applicable at the date of the financial position.

Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method, for all temporary differences between the tax bases of assets and liabilities with carrying values for each entity.

Related to the enactment of Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 40 of 2009 which was enacted on June 4, 2009 which is a revision of Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 51 of 2008 which has been enacted dated July 23, 2008 concern about Taxes on Income from Construction Services Business as a Substitute of Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 140 year 2000, the Company as the executive of construction under section 10B of Government Regulation No. 40 year 2009 is

Pemerintah No. 40 tahun 2009 dikenakan tarif 3% final untuk kontrak yang diperoleh mulai 1 Agustus 2008.

subject to a final 3% rates for contracts obtained starting August 1, 2008.

y. Informasi Segmen

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokkan (segmen) jenis usaha sebagai bentuk pelaporan segmen primer dan segmen sekunder dikelompokkan berdasarkan unit pengendalian.

Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan (*distinguishable components*) dan menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda menurut pembagian industri atau kelompok produk atau jasa sejenis yang berbeda, terutama untuk para pelanggan di luar entitas Perusahaan.

Segmen unit pengendalian adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan unit pengendalian (sifat lingkungan pengaturan), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada lingkungan unit pengendalian (sifat lingkungan pengaturan) yang lainnya.

y. Segment Information

Segment information is presented based on segmentation of business type as a form of reporting of primary and secondary segment group by control unit.

A business segment is a distinguishable components and produces a different product or service according to the division of a different industry or consolidation of products or services, especially for customers outside the Company's entity.

The control unit segment is a distinguishable component of the Company that produces a products or services within the control unit environment (the nature of the setting environment), which is have a risks and benefits that are different with those of the control unit environment (the nature of the setting environment).

z. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Oleh karena tidak adanya kepastian dalam membuat estimasi, maka terdapat kemungkinan hasil aktual di masa yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi tersebut.

z. Use of Estimate

The preparation of financial statements in accordance with financial accounting standards requires management to make estimations and assumptions against reported amounts. Because of the lack of certainty in making estimates, there is likely to be actual results in the future different from those estimates.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Company accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan PSAK 25

Kesalahan periode sebelumnya adalah kelalaian untuk mencantumkan, dan kesalahan dalam mencatat, dalam laporan keuangan entitas untuk satu atau lebih periode sebelumnya yang timbul dari kegagalan untuk menggunakan, atau kesalahan penggunaan, informasi andal yang :

a. Tersedia ketika penyelesaian laporan keuangan untuk periode tersebut; dan
b. Secara rasional diharapkan dapat diperoleh dan dipergunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kesalahan tersebut termasuk dampak kesalahan perhitungan matematis, kesalahan penerapan kebijakan akuntansi, keliruan atau kesalahan interprestasi fakta, dan kecurangan.

Penerapan suatu pengaturan adalah tidak praktis ketika entitas tidak dapat menerapkannya setelah seluruh usaha yang rasional dilakukan. Untuk suatu periode sebelumnya tertentu, tidak praktis untuk menerapkan suatu perubahan kebijakan akuntansi secara retrospektif atau menyajikan atau penyajian kembali retrospektif untuk mengoreksi kesalahan jika :

a. Dampak penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif tidak dapat ditentukan;

b. Penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif memerlukan asumsi mengenai maksud manajemen yang ada pada periode sebelumnya tersebut; atau
c. Penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif memerlukan estimasi signifikan atas jumlah dan tidak mungkin untuk membedakan secara objektif informasi mengenai estimasi yang:

    1. Menyediakan bukti atas keadaan yang ada pada tanggal disaat jumlah tersebut diakui, diukur atau diungkapkan; dan
    2. Tersedia ketika laporan keuangan periode sebelumnya diselesaikan dengan informasi lain.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Company accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors PSAK 25

The error of the previous period is the omission to include, and errors in the records, in the entity's financial statements for one or more prior periods arising from a failure to use, or misuse reliable information that :

a. Available when the completion of the financial statement for such period, and
b. Rationally expected to be obtained and used in the prepation and presentation of Financial statement. Such errors include the impact of errors mathematical calculations, error the application of the accounting policy, error or interpretation of facts mistake and fraud.

The adoption of an arrangement is not pratical when the entity cannot apply it after the whole erational business done. For a period previously specified, it is not pratical to apply a change in accounting policy retrospectively or serves or restatement of the retrospective to correct an error if :

a. The impact of application of retrospective or restatement of the retrospective can not be done;
b. The application of retrospective or restatement of the retrospective requires an assumsion about the intent of management that exist in the previous period; or
c. The application of retrospective or restatement of the retrospective requires significant estimates on the amount and it is impossible to distinguish objectively information about the estimation:

    1. Provides evidence of circumstances that existed on the date when such amounts recognized, measured or disclosed; and
    2. Available when the financial statement of the previous period is resolved with other information.

Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008, dimana perlakuan pengenaan pajak final dikenakan atas kontrak sebesar 3% yang diperoleh mulai tanggal 1 Agustus 2008.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Final Income Tax

Income tax from construction is computed based on the Government Regulation No. 40 year 2009 concerning amendments of Government Regulation No. 51 year 2008 concerning income tax from the construction business which effective starting August 1, 2008, final tax at 3% is applied for contract signed starting August 1, 2008.

Final income tax is presented outside income tax expenses in profit or loss.

The difference between the final income tax carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognised as deferred tax assets or liabilities.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Pengakuan Pendapatan dan Beban Konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Perseroan mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Perseroan mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian).

Perusahaan melaksanakan proyek yang lamanya lebih dari satu periode akuntansi dan dicatat sebagai kontrak konstruksi. Kebijakan akuntansi Perseroan untuk proyek membutuhkan pendapatan dan biaya yang akan dialokasikan pada periode akuntansi dan pengakuan berikutnya pada akhir periode atas aset atau liabilitas kontrak untuk proyek yang masih dalam proses. Penerapan kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan total pendapatan dan total biaya yang diharapkan pada setiap proyek. Estimasi tersebut direvisi ketika proyek berlangsung untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen, perubahan estimasi tersebut diterapkan secara prospektif. Manajemen proyek melakukan tinjauan rutin untuk memastikan perkiraan terbaru yang sesuai. Perubahan atas estimasi akan dicatat

Revenue and Expense Recognition of Construction Contract

The policy of revenue and expense recognition of construction contract of the Company requires use of estimates which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues. The Company recognizes revenues and expenses related to construction contracts based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method).

The Company undertakes projects that frequently span more than one accounting period and are accounted for as construction contracts. The Company's accounting policies for these projects require revenue and costs to be allocated to individual accounting periods and the consequent recognition at period end of contract assets or liabilities for projects is still in progress. The application of these policies requires management to apply judgement in estimating the total revenue and total costs expected on each project. Such estimates are revised as a project progresses to reflect the current status of the project and the latest information available to management. Project management teams perform regular reviews to ensure the latest estimates are appropriate, the changes in estimation is applied prospectively. Change to estimates is accounted for prospectively,

prospektif. Walaupun Perseroan berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian actual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari konstruksi.

while The Company believes that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenues of construction contracts.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 14.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each item of the Company's property and equipment, and investment property are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment and investment properties would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property and equipments are disclosed in Notes 14.

Penurunan Nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya mengharuskan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Dimana aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi aktual yang berbeda dari asumsi Perusahaan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan

Employee Benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Company's assumptions generally affect the recognized expense in profit or loss and other comprehensive income and recorded obligation in future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially

signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan. Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 22.

affect the Company's post-employment benefit obligations. The carrying amounts of post-employment benefits obligations are disclosed in Note 22.

Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 30 Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 30 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

Valuation of Financial Instruments

As described in Note 30, the Company uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 30 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Kas	90.759.472	153.728.456	***Cash***
Bank			***Bank***
Pihak Berelasi			***Related Parties***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	71.102.922.856	81.119.452.837	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14.001.486.299	3.345.845.669	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.487.783.888	3.551.824.740	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	464.554.521	1.342.538.662	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
Sub Jumlah	**92.056.747.564**	**89.359.661.908**	***Sub Total***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Bank Syariah Mandiri	51.171.651.246	56.574.253.932	*PT Bank Syariah Mandiri*
PT Bank Jabar Banten, Tbk	37.524.116.139	810.370.410	*PT Bank Jabar Banten, Tbk*
PT Bank Central Asia,Tbk	17.910.064.892	17.994.746.400	*PT Bank Central Asia,Tbk*
PT Indonesia Exim Bank	3.900.011.798	261.175.242	*PT Indonesia Exim Bank*
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	1.976.932.465	242.617.570	*PT Bank CIMB Niaga, Tbk*
PT DBS, Tbk	1.892.361.088	8.142	*PT DBS Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	1.873.185.048	-	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT United Overseas Bank, Tbk	986.238.248	22.109.989.074	*PT United Overseas Bank, Tbk*
PT Danamon Tbk	873.521.063	2.519.847.743	*PT Danamon Tbk*
PT Bank Permata, Tbk	89.510.162	-	*PT Bank Permata, Tbk*
PT Bank Index Selindo	1.339.403	978.474	*PT Bank Index Selindo*
Sub Jumlah	**118.198.931.552**	**100.513.986.987**	***Sub Total***
Jumlah Kas dan Bank	**210.346.438.588**	**190.027.377.349**	***Total Cash and Bank***
Deposito Berjangka			***Time Deposits***
PT Bank Syariah Mandiri	296.553.000.000	316.553.000.000	*PT Bank Syariah Mandiri*
PT Bank Jabar Banten, Tbk	42.105.263.269	124.262.938.075	*PT Bank Jabar Banten, Tbk*
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	100.000.000	100.000.000	*PT Bank CIMB Niaga, Tbk*
Jumlah	**338.758.263.269**	**440.915.938.075**	***Total***
Jumlah Kas dan Setara Kas	**549.104.701.857**	**630.943.315.426**	***Total Cash and Cash Equivalents***
Jangka waktu deposito berjangka	1 bulan/*month*	1 bulan/*month*	*Time deposits period*
Tingkat bunga deposito berjangka-tahun	6% - 6,3%	6,5% - 7,5%	*Annual interest rate of time-deposits*

(Lanjutan/*Continued*)

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE*

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Pihak berelasi	298.349.953.229	364.058.109.643	*Related parties*
Pihak ketiga	390.963.685.177	265.752.949.578	*Third parties*
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	**689.313.638.406**	**629.811.059.221**	***Total Trade Accounts Receivable - Net***

Berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut / *Based on business segment as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Pihak Berelasi			***Related Parties***
Jasa konstruksi - sipil	187.181.911.788	264.722.361.519	*Construction service - civil*
Persewaan	107.822.328.384	66.497.137.097	*Rental*
Batching plant - ready mix	6.182.521.322	35.561.836.021	*Batching plant - ready mix*
	301.186.761.494	**366.781.334.637**	
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.836.808.265)	(2.723.224.994)	*Allowances for impairment losses*
Sub Jumlah	**298.349.953.229**	**364.058.109.643**	***Sub Total***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Jasa konstruksi - sipil	184.482.527.220	232.040.928.675	*Construction service - civil*
Persewaan	214.741.273.581	59.270.940.570	*Rental*
Batching plant - ready mix	23.996.200.608	3.961.678.978	*Batching plant - ready mix*
	423.220.001.409	**295.273.548.223**	
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(32.256.316.232)	(29.520.598.645)	*Allowances for impairment losses*
Sub Jumlah	**390.963.685.177**	**265.752.949.578**	***Sub Total***
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	**689.313.638.406**	**629.811.059.221**	***Total Trade Accounts Receivable - Net***

Berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut / *Based on aging as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
> 1 bulan – 12 bulan			*>1 month – 12 months*
Belum jatuh tempo	177.550.105.826	435.927.276.090	*Not due*
Sudah jatuh tempo	456.517.972.495	159.168.381.516	*Due*
> 12 bulan – 15 bulan	27.286.475.355	7.522.209.373	*>12 months – 15 months*
> 15 bulan – 18 bulan	5.699.795.323	7.137.004.255	*>15 months – 18 months*
> 18 bulan – 21 bulan	4.443.449.556	5.407.949.807	*>18 months – 21 months*
> 21 bulan – 24 bulan	4.852.074.404	781.809.501	*>21 months – 24 months*
> 24 bulan – 27 bulan	3.406.004.132	2.517.542.461	*>24 months – 27 months*
> 27 bulan – 30 bulan	2.330.719.006	986.261.811	*>27 months – 30 months*
> 30 bulan – 33 bulan	7.227.042.309	247.500.000	*>30 months – 33 months*
> 33 bulan – 36 bulan	35.093.124.497	42.358.948.046	*>33 months – 36 months*
	724.406.762.903	**662.054.882.860**	
Penurunan nilai wajar piutang	(35.093.124.497)	(32.243.823.639)	*Impairment of receivable*
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	**689.313.638.406**	**629.811.059.221**	***Total Trade Accounts Receivable - Net***

(Lanjutan/*Continued*)

Berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut: *Based on customers are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2019	**31 Desember/ *December 31,* 2018**	
Pihak Berelasi			***Related Parties***
PT PP (Persero) Tbk	295.768.486.742	343.277.993.627	*PT PP (Persero) Tbk*
PT PP Properti Tbk	1.299.478.763	13.762.528.181	*PT PP Infrastruktur*
PT PP Urban	3.914.635.989	9.576.466.343	*PT PP Properti Tbk*
PT PP Energi	72.050.000	101.696.486	*PTPP Energi*
PT PP Infrastruktur	132.110.000	62.650.000	*PT PP Infrastruktur*
	301.186.761.494	**366.781.334.637**	
Penurunan nilai wajar piutang	(2.836.808.265)	(2.723.224.994)	*Impairment of receiavbles*
Sub Jumlah	**298.349.953.229**	**364.058.109.643**	***Sub Total***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Bangun Karya Pratama Lestari	50.304.100.742	41.583.911.136	*PT Bangun Karya Pratama Lestari*
PT Jasa Marga Kualanamu Toll Road	28.324.992.499	-	*PT Jasa Marga Kualanamu Toll Road*
PT Putra Energi Nusantara	27.870.706.825	27.870.706.825	*PT Putra Energi Nusantara*
PT Hutama Karya Infrastruktur	25.615.377.302	-	*PT Hutama Karya Infrastruktur*
KSO PP Gunung Tabor Perkasa	22.760.267.399	5.545.089.110	*KSO PP Gunung Tabor Perkasa*
Konsorsium PP - ASHFRI	21.142.309.394	21.763.529.689	*Konsorsium PP - ASHFRI*
PT Girder Indonesia	15.458.099.684	6.042.388.618	*PT Girder Indonesia*
PT Sriwijaya Bara Logistic	12.819.172.233	16.629.581.792	*PT Sriwijaya Bara Logistic*
KSO PP BRP	12.782.623.035	2.748.515.179	*KSO PP BRP*
PP KSO	12.663.151.850	11.357.015.992	*PP KSO*
KSO PPRO - Sampoerna Jaya	12.366.639.269	1.596.042.663	*KSO PPRO - Sampoerna Jaya*
PP-Wika Gedung	11.940.193.548	-	*PP-Wika Gedung*
PP-Bahagia Bangunnusa	9.198.623.056	25.412.756.103	*PP-Bahagia Bangunnusa*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	9.122.967.684	17.914.752.536	*PT Waskita Karya (Persero) Tbk*
PT Bangun Karya Persada Nusantara	8.904.500.000	-	*PT Bangun Karya Persada Nusantara*
KSO PP - PENTA	8.524.622.966	8.181.958.632	*KSO PP-PENTA*
PT Nusa Raya Cipta	8.323.500.136	-	*PT Nusa Raya Cipta*
PT Alfa Granitama	8.238.391.250	7.218.233.500	*PT Alfa Granitama*
PT Limasland Realty Cilegon	7.588.128.382	-	*PT Limasland Realty Cilegon*
PT Total Bangun Persada Tbk	6.998.598.533	6.046.802.207	*PT Total Bangun Persada Tbk*
PT OKI Pulp and Paper Mills	6.677.737.517	-	*PT OKI Pulp and Paper Mills*
KSO PP - BK	6.625.758.764	2.762.944.219	*KSO PP - BK*
PT Wika Gedung Tbk	6.509.520.664	10.243.514.540	*PT Wika Gedung Tbk*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5.754.185.015	5.581.528.909	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
PT Gorby Putra Utama	5.627.356.474	-	*PT Gorby Putra Utama*
PP - KNS Hyundai E&C	5.351.160.261	1.874.176.477	*PP - KNS Hyundai E&C*
KSO PP - NK Konsorsium	4.577.430.000	-	*KSO PP - NK Konsorsium*
PT Road Technology Indonesia	4.411.568.318	4.176.902.576	*PT Road Technology Indonesia*
PT PP - Jaya Konstruksi	4.366.207.016	3.680.271.973	*PT PP - Jaya Konstruksi*
KSO WIKA - PP	3.742.804.911	1.422.945.245	*KSO WIKA-PP*
PT Buana Alam Sejahtera	3.726.733.325	-	*PT Buana Alam Sejahtera*
PT Salamah Indah	3.043.200.000	-	*PT Salamah Indah*
KSO PP - Agung Podomoro Land	2.459.955.500	-	*KSO PP-Agung Podomoro Land*
KSO PP - HK	2.276.988.887	1.533.808.887	*KSO PP - HK*
PT Angkasa Pura II (Persero)	2.242.942.203	-	*PT Angkasa Pura II (Persero)*
PT Bangkitjaya Mandiri Abadi	2.209.064.400	1.286.304.300	*PT Bangkitjaya Mandiri Abadi*
Penta Ocean - TOA - Rinkai - PP - Wika	2.204.075.000	-	*Penta Ocean - TOA - Rinkai - PP - Wika*
KSO BUCG-WIKA-PP	1.999.965.946	4.997.145.700	*KSO BUCG-WIKA-PP*
KSO PP - BMP - BLJ	1.973.109.475	1.973.109.475	*KSO PP-BMP-BLJ*
PT Bumi Petangis	1.967.529.450	-	*PT Bumi Petangis*
PT PP-Adhi -Wika KSO	1.763.710.407	-	*PT PP - Adhi - Wika KSO*
PP Properti Suramadu	1.664.595.159	-	*PP Properti Suramadu*
PT Kalijati Bumi Wangi	1.662.709.650	-	*PT Kalijati Bumi Wangi*
PT Nadiya Utama Jaya	1.576.850.000	-	*PT Nadiya Utama Jaya*
PT Barasentosa Lestari	1.482.522.637	2.486.946.726	*PT Barasentosa Lestari*
PT Pintago Barasaki Group	1.461.900.000	-	*PT Pintago Barasaki Group*
PT Musi Mitra Jaya	1.308.328.740	-	*PT Musi Mitra Jaya*

(Lanjutan/*Continued*)

KSO PP - MARFRI	1.166.682.071	-	*KSO PP - MARFRI*
PT Citykey Construction	1.028.322.000	-	*PT Citykey Construction*
KSO LMA CTA JO	-	11.483.116.520	*KSO LMA CTA JO*
PT Hutama Karya (Persero) Tbk	-	11.466.895.860	*PT Hutama Karya (Persero) Tbk*
PT Lematang Coal Lestari	-	9.191.112.835	*PT Lematang Coal Lestari*
PT Indah Kiat Pulp paper	-	5.385.783.597	*PT Indah Kiat Pulp paper*
PT Posco E & C Indonesia	-	3.130.250.600	*PT Posco E & C Indonesia*
KSO CRBC - WIKA - PP	-	2.305.299.624	*KSO CRBC - WIKA - PP*
KSO Adhi - Wika	-	1.848.970.407	*KSO Adhi - Wika*
Lain-lain (dibawah Rp.1 Miliar)	11.410.121.832	8.531.235.772	*Others (below Rp.1 Billion)*
	423.220.001.409	**295.273.548.223**	
Penurunan nilai wajar piutang	(32.256.316.232)	(29.520.598.645)	*Impairment of receiavbles*
Sub Jumlah	**390.963.685.177**	**265.752.949.578**	***Sub Total***
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	**689.313.638.406**	**629.811.059.221**	***Total Trade Accounts Receivable - Net***

Mutasi atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements for the impairment of trade accounts receivables are as follows:

	2019	**2018**	
Saldo awal	32.243.823.639	21.800.750.275	*Beginning balance*
Penurunan nilai wajar tahun berjalan	2.849.300.858	10.443.073.364	*Impairment for the year*
Jumlah	**35.093.124.497**	**32.243.823.639**	***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

The management believes that allowance for impairment losses is adequate to cover possible loss from uncollectible receivables in the future.

7. PIUTANG RETENSI

7. RETENTION RECEIVABLES

Piutang retensi proyek merupakan pendapatan Perusahaan yang ditahan oleh pemberi kerja sebagai jaminan dalam masa pemeliharaan, dengan rincian sebagai berikut:

Project retention receivables represents the Company earnings which are retained by the customers as guarantee during the maintenance period, with details as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2019	**31 Desember/ *December 31,* 2018**	
Pihak berelasi	106.317.988.046	116.845.728.431	*Related parties*
Pihak ketiga	67.975.668.005	53.506.050.888	*Third parties*
Jumlah	**174.293.656.051**	**170.351.779.319**	***Total***

Rincian sebagai berikut:

Consist of:

	31 Desember/ *December 31,* 2019	**31 Desember/ *December 31,* 2018**	
Pihak Berelasi			***Related Parties***
PT PP (Persero),Tbk.	106.172.299.898	115.759.090.284	*PT PP (Persero),Tbk.*
PT PP Urban	145.688.148	145.688.147	*PT PP Urban*
PT PP Properti, Tbk	-	940.950.000	*PT PP Properti, Tbk*
Sub Jumlah	**106.317.988.046**	**116.845.728.431**	***Sub Total***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
KSO PP Bahagia Bangunnusa	24.030.715.297	16.360.852.363	*KSO PP Bahagia Bangunnusa*
KSO PP ASHFRI	14.323.324.810	7.167.946.442	*KSO PP ASHFRI*
PP KSO	6.505.222.347	592.900.230	*PP KSO*
PT Total Bangun Persada Tbk	3.999.736.075	5.165.044.061	*PT Total Bangun Persada Tbk*

(Lanjutan/*Continued*)

KSO PP Gunung Tabor Perkasa	2.847.886.882	1.799.715.087	*KSO PP Gunung Tabor Perkasa*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	2.623.217.054	6.914.353.930	*PT Waskita Karya (Persero) Tbk*
PT Nusa Raya Cipta	2.498.861.026	2.716.382.491	*PT Nusa Raya Cipta*
PT Total Bangun Persada Tbk - PT Berca	1.760.987.358	-	*PT Total Bangun Persada Tbk - PT Berca*
PT Conbloc Infratechno	1.199.859.360	-	*PT Conbloc Infratechno*
KSO PPRO - Sampurna Jaya	1.089.873.164	85.349.875	*KSO PPRO - Sampurna Jaya*
PT Wika Gedung Tbk	1.027.666.045	1.069.241.789	*PT Wika Gedung Tbk*
PT Djasa Uber Sakti	1.006.618.204	1.006.618.204	*PT Djasa Uber Sakti*
KSO PP - Wika Gedung	938.697.500	-	*KSO PP - Wika Gedung*
KSO BUCG – WIKA - PP	688.920.387	507.871.360	*KSO BUCG - WIKA - PP*
PT Angkasa Pura II (Persero)	645.973.534	-	*PT Angkasa Pura II (Persero)*
KSO PP Jaya Konstruksi	590.707.716	184.728.423	*KSO PP Jaya Konstruksi*
PT Hutama Karya Infrastruktur	559.720.619	-	*PT Hutama Karya Infrastruktur*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	522.101.713	2.121.934.465	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
KSO CRBC - WIKA - PP	359.222.632	1.331.483.684	*KSO CRBC - WIKA - PP*
PT Limasland Realty	303.636.963	-	*PT Limasland Realty*
PT Total Persada Indonesia	224.472.550	-	*PT Total Persada Indonesia*
PT Bina Buana Semesta	107.738.000	107.738.000	*PT Bina Buana Semesta*
PP Properti Suramadu	89.015.784	-	*PP Properti Suramadu*
PT Multibangun Adhitama Konstruksi	31.492.985	-	*PT Multibangun Adhitama Konstruksi*
PT Kukuh Mandiri Lestari	-	3.326.304.144	*PT Kukuh Mandiri Lestari*
PT Indah Kiat Pulp paper	-	1.076.614.800	*PT Indah Kiat Pulp paper*
KSO SCG - WIKA/WASKITA	-	589.799.180	*KSO SCG-WIKA/WASKITA*
PT Jakarta Lingkar Barat Satu	-	585.816.113	*PT Jakarta Lingkar Barat Satu*
PT Hutama Karya Infrastruktur	-	486.003.590	*PT Hutama Karya Infrastruktur*
PT Posco E&C Indonesia	-	309.352.657	*PT Posco E&C Indonesia*
Sub Jumlah	**67.975.668.005**	**53.506.050.888**	***Sub Total***
Jumlah	**174.293.656.051**	**170.351.779.319**	***Total***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang retensi tidak diperlukan karena manajemen berpendapat seluruh piutang dapat ditagih seluruhnya.

Management believes that the allowance for impairment losses on retention receivables is not necessary since all such receivables are fully collectible.

8. TAGIHAN BRUTO PEMBERI KERJA

8. GROSS RECEIVABLES FROM PROJECT OWNERS

	31 Desember/ *December 31,* 2019	**31 Desember/ *December 31,* 2018**	
Pihak Berelasi			***Related Parties***
PT PP (Persero) Tbk	1.209.109.154.358	655.214.118.156	*PT PP (Persero) Tbk*
PT PP Properti Tbk	-	5.335.970.960	*PT PP Properti Tbk*
PT PP Urban	-	511.571.415	*PT PP Urban*
Sub Jumlah	**1.209.109.154.358**	**661.061.660.531**	***Sub Total***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Surya Dhoho Investama	276.013.532.431	-	*PT Surya Dhoho Investama*
PT Bumi Petangis	195.456.759.214	-	*PT Bumi Petangis*
KSO PP Ashfri	167.154.875.432	188.813.680.539	*KSO PP Ashfri*
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	163.019.485.662	-	*Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat*
KSO PP Bahagia Bangun Nusa	73.402.267.772	65.001.093.030	*KSO PP Bahagia Bangun Nusa*
PT Inti Pancar Dinamika	49.941.511.000	-	*PT Inti Pancar Dinamika*
PT OKI Pulp and Paper Mills	39.732.180.288	-	*PT OKI Pulp and Paper Mills*
PT Angkasa Pura II (Persero)	34.945.597.335	-	*PT Angkasa Pura II (Persero)*
PT Hutama Karya Insfrastruktur	30.874.206.046	-	*PT Hutama Karya Insfrastruktur*
PP-Adhi Jaya KSO	29.337.269.822	-	*PP-Adhi Jaya KSO*
PP KSO	29.094.101.801	14.804.357.951	*PP KSO*
KSO PP Gunung Tabor	29.002.984.577	49.018.272.988	*KSO PP Gunung Tabor*
PT Grider Indonesia	19.491.406.609	28.704.100.706	*PT Grider Indonesia*

(Lanjutan/*Continued*)

PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	18.679.800.344	12.499.912.364	*PT Wijaya Karya (Persero), Tbk*
PT Total Bangun Persada	12.972.974.391	10.721.954.465	*PT Total Bangun Persada*
PT Waskita Karya (Persero), Tbk	10.408.671.000	27.572.877.114	*PT Waskita Karya (Persero), Tbk*
PT Jasa Marga Toll Road Maintenance	10.000.000.000	-	*PT Jasa Marga Toll Road Maintenance*
PT Pertamina (Persero)	10.000.000.000		*PT Pertamina (Persero)*
KSO BUCG-WIKA-PP	9.822.683.534	-	*KSO BUCG-WIKA-PP*
PT Pesona Mitra Kembar Mas	8.045.652.108	-	*PT Pesona Mitra Kembar Mas*
JO PPRO Samporna Jaya	7.824.426.762	14.037.136.032	*JO PPRO Samporna Jaya*
PT Jasa Marga Kualanamu Toll Road	6.735.330.689	27.901.110.184	*PT Jasa Marga Kualanamu Toll Road*
PT Paramitha Cipta Sarana	6.343.346.529	-	*PT Paramitha Cipta Sarana*
PT Limasland Realty Cilegon	6.173.038.019	-	*PT Limasland Realty Cilegon*
PT Nusa Raya Cipta Tbk	2.568.982.387	-	*PT Nusa Raya Cipta Tbk*
PT Grahaprima Realtindo	2.111.610.198	-	*PT Grahaprima Realtindo*
PT Total Bangun Persada Tbk - PT Berca	2.003.576.286	-	*PT Total Bangun Persada Tbk - PT Berca*
KSO PP-Jaya Konstruksi	1.867.648.985	-	*KSO PP-Jaya Konstruksi*
PT Sriwijaya Bara Logistic	1.619.315.744	9.458.839.982	*PT Sriwijaya Bara Logistic*
KSO PP Wika Gedung	1.100.000.109	-	*KSO PP Wika Gedung*
PT Bara Sentosa Lestari	-	5.665.241.814	*PT Bara Sentosa Lestari*
PT Indah Kiat Pulp Paper	-	5.556.194.474	*PT Indah Kiat Pulp Paper*
PT Triyani	-	5.082.595.955	*PT Triyani*
PT Hutama Karya (Persero), Tbk	-	4.908.158.000	*PT Hutama Karya (Persero), Tbk*
PT Posco Engineering & Construction	-	2.626.040.787	*PT Posco Engineering & Construction*
KSO PP KNS Hyundai	-	1.163.022.650	*KSO PP KNS Hyundai*
PT Wika Gedung, Tbk	-	455.460.772	*PT Wika Gedung, Tbk*
Lain-lain (dibawah Rp.1 Miliar)	2.641.820.125	-	*Others (below Rp.1 Billion)*
Sub Jumlah	**1.258.385.055.199**	**473.990.049.807**	***Sub Total***
Jumlah	**2.467.494.209.557**	**1.135.051.710.338**	***Total***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan bruto tidak diperlukan karena manajemen berpendapat seluruh piutang dapat ditagih seluruhnya.

Management believes that the allowance for impairment losses on gross receivables is not necessary since all such receivables are fully collectible.

9. PIUTANG LAIN-LAIN / *9. OTHER RECEIVABLES*

	31 Desember/ *December 31,* 2019	**31 Desember/ *December 31,* 2018**	
Pihak Berelasi			***Related Parties***
Piutang karyawan	50.000.000	50.000.000	*Receivables employee*
Sub Jumlah	**50.000.000**	**50.000.000**	***Sub Total***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Bangun Karya Pratama Lestari	500.000.000	-	*PT Bangun Karya Pratama Lestari*
PT Yutai	475.000.000	4.259.000.000	*PT Yutai*
PT Cemerlang Mandiri Abadi	324.000.000	-	*PT Cemerlang Mandiri Abadi*
LMA - CTA JO	-	11.520.403.720	*LMA-CTA JO*
PT Chaizi	-	8.950.000.000	*PT Chaizi*
PT Sumindo Perkasa Maju	-	3.986.100.000	*PT Sumindo Perkasa Maju*
PT Salamah Indah	-	2.179.200.000	*PT Salamah Indah*
PT Conbloc Infratecno	-	1.199.859.360	*PT Conbloc Infratecno*
PT Bumi Petangis		529.700.000	*PT Bumi Petangis*
PT Musi Mitra Jaya	-	11.815.000	*PT Musi Mitra Jaya*
Sub Jumlah	**1.299.000.000**	**32.636.078.080**	***Sub Total***
Jumlah	**1.349.000.000**	**32.686.078.080**	***Total***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain tidak diperlukan karena manajemen berpendapat seluruh piutang dapat ditagih seluruhnya.

Management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is not necessary since all such receivables are fully collectible.

10. PERSEDIAAN / *10. INVENTORIES*

Merupakan persediaan bahan untuk pembuatan bekisting kolom, bekisting dinding dan bahan batching plant serta suku cadang, sebagai berikut:

Represent inventory of raw material for building of bekisting wall and colomn, raw material for batching plant and sparepart, as follow:

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Bahan baku konstruksi	63.230.729.499	55.964.034.598	*Construction raw material*
Solar dan oli	11.408.640.722	6.036.070.798	*Oil and gasoline*
Suku cadang	5.173.226.124	11.578.228.391	*Spare part*
Lain-lain	11.039.223.680	5.593.808.613	*Others*
Jumlah	**90.851.820.025**	**79.172.142.400**	***Total***

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan.

Based on the review of the condition of the inventories, the Company's management believes that no provision for impairment of inventories is necessary.

11. UANG MUKA / *11. ADVANCE*

Uang muka merupakan pembayaran dimuka kepada supplier atas pembelian material untuk proyek pekerjaan sipil yang akan diperhitungkan dengan tagihan atas saldo utang supplier tersebut. Saldo untuk 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp.72.652.510.364 dan Rp.88.971.214.313.

Advances are advance payments to suppliers for the purchase of materials for civil works projects that will be accounted for by the invoice for the outstanding balance of the supplier's debt. Balances for December 31, 2019 and 2018 are Rp.72,652,510,364 and Rp.88,971,214,313, respectively.

12. PERPAJAKAN / *12. TAXATION*

a. Pajak Dibayar Dimuka / *a. Prepaid Taxes*

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Pajak Pertambahan Nilai	366.784.325.315	253.949.625.421	*Value Added Tax*
PPh Pasal 4 (2)	85.062.487.246	47.202.236.824	*Income Tax Article 4 (2)*
Jumlah	**451.846.812.561**	**301.151.862.245**	***Total***

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
PPN Keluaran Non Wajib Pungut	86.757.547.206	27.485.810.524	*Non Collection VAT Out*
Utang Cadangan PPh Final	81.055.069.706	55.371.049.235	*PPh Final Reserve Debt*
PPh 23	155.222.620	181.925.484	*Income Tax Article 23*
PPh 25	278.999.873	299.273.081	*Income Tax Article 25*

(Lanjutan/*Continued*)

PPh 29	45.120.244	62.461.452	*Income Tax Article 29*
PPh 21	891.205.248	865.701.608	*Income Tax Article 21*
PPh 16D	87.465.598	87.465.598	*Income Tax Article 16D*
PPh 4 (2)	666.639.800	547.531.764	*Income Tax Article 4 (2)*
Jumlah	**169.937.270.295**	**84.901.218.746**	***Total***

c. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan konsolidasian dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

c. Income Tax

Current Tax

The reconciliation between consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on the consolidated profit before income tax is as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	453.810.431.280	446.640.930.821	*Profit before income tax - consolidated*
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	226.513.559.209	222.662.374.292	*Profit before income tax - subsidiary*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan - Perusahaan	**227.296.872.071**	**223.978.556.529**	***Profit Before Income Tax - The Company***
Koreksi fiskal positif			***Positive fiscal correction***
Biaya sumbangan sosial	309.314.623	285.913.259	*Social donation expense*
Beban cadangan pesangon	-	598.572.200	*Severance reserve expenses*
Biaya penyusutan aktiva leasing	20.103.952.278	17.590.585.241	*Depreciation costs for Leasing assets*
Dividen	22.038.955.992	-	*Dividen*
Beban langsung yang dikenakan pajak final	1.321.041.855.557	1.059.935.583.124	*Directly subjected to final tax expenses*
Pengembangan usaha	8.991.885.903	6.453.652.194	*Businessdevelopment*
Pemeliharaan aktiva tetap	10.588.055.191	3.334.032.826	*Property and equipments maintenance*
STP pajak	315.567.468	852.989.273	*Tax SPT*
Penyusutan fiskal	49.369.588.359	-	*Fiscal depreciation*
Jumlah	**1.432.759.175.371**	**1.089.051.328.117**	***Total***
Koreksi fiskal negatif			***Negative fiscal correction***
Penyusutan fiskal	-	54.171.471.625	*Fiscal depreciation*
Pendapatan jasa giro dan bunga deposito	8.145.036.342	10.260.584.557	*Bank and deposit interest income*
Pendapatan dikenakan pajak final	1.618.284.964.532	1.217.603.450.284	*Income subject to final tax*
Jumlah	**1.626.430.000.874**	**1.282.035.506.466**	***Total***
Laba kena pajak	**33.626.046.568**	**30.994.378.180**	***Taxable income***
Beban pajak kini			***Current tax expenses***
Perusahaan	8.406.511.642	7.748.594.545	*The Company*
Entitas anak	6.150.656.530	6.594.178.291	*Subsidiary*
Jumlah beban pajak	**14.557.168.172**	**14.342.772.836**	***Total current tax expenses***
Pajak dibayar dimuka			***Prepaid Taxes***
Perusahaan	8.396.194.234	7.742.127.847	*The Company*
Entitas anak	6.115.853.740	6.538.183.537	*Subsidiary*
Jumlah pajak dibayar dimuka	**14.512.047.974**	**14.280.311.384**	***Total prepaid taxes***
Hutang PPh Badan	**45.120.198**	**62.461.452**	***Corporate Income tax Payable***

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar penyusunan Surat Pemberitahuan

Taxable income reconciliation results became the basis for the preparation of annual tax returns

(SPT) untuk tahun yang terkait yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

filed with the Tax Service Office.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Perusahaan dan entitas anak tidak memperhitungkan manfaat (beban) pajak tangguhan karena tidak material.

The Company and subsidiary does not take into account deferred tax benefit (expense) because it is immaterial.

Pajak Final

Final Tax

	2019	2018	
Perusahaan	54.664.364.744	43.143.411.186	*The Company*
Entitas anak	42.937.820.919	31.367.051.569	*Subsidiary*
Jumlah beban pajak final	**97.602.185.663**	**74.510.462.755**	***Total final tax expenses***

13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

13. PREPAID EXPENSE

Merupakan beban asuransi dibayar dimuka, sebagai berikut:

Represent prepaid of Insurance expenses, as follows :

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Alat berat	36.341.405.516	38.677.531.004	*Heavy equipment*
Pengobatan	6.015.127.570	7.192.869.780	*Medical*
Kendaraan	3.243.669.628	4.256.350.219	*Vehicle*
Alat dan bekisting	226.531.766	543.676.238	*Formwork and equipment*
Bangunan dan gedung	4.103.820	19.774.017	*Building*
Jumlah	**45.830.838.300**	**50.690.201.258**	***Total***

Aset tetap berupa alat berat, PCH, *scaffolding, bekisting*, dan kendaraan diasuransikan pada PT Biwandana Mitra Jasa, sedangkan untuk asuransi DPLK dan Kesehatan diasuransikan pada PT Asuransi Jiwasraya. Beban asuransi tersebut dibebankan sesuai masa berlakunya.

Property and equipments includes heavy equipment, PCH, scaffolding, formwork, and vehicles are insured to PT Biwandana Mitra Jasa, while Pension and Health Insurance are insured to PT Asuransi Jiwasraya. The insurance expenses are charged on validity period.

14. ASET TETAP

14. PROPERTY AND EQUIPMENT

	31 Desember / *December 31,* 2019					
	1 Januari 2019/ *January 1, 2019*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi dan revaluasi/ *Reclassification and revaluation*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Harga perolehan:						***At cost:***
Pemilikan langsung						***Direct ownership***
Tanah	226.231.100.000	2.640.100.000	-	13.458.995.000	242.330.195.000	*Land*
Bangunan	49.457.412.684	5.958.245.241	4.036.189.495	(10.136.095.746)	41.243.372.684	*Building*
Alat ringan	9.596.138.501	2.036.956.150	-	-	11.633.094.651	*Light equipment*
Fasilitas proyek	13.741.073.753	273.146.816	-	-	14.014.220.569	*Project facility*
Keet & standard	3.190.407.570	-	-	-	3.190.407.570	*Keet & standard*
Scaffolding	24.290.877.627	-	-	-	24.290.877.627	*Scaffolding*
Kendaraan	34.152.917.031	-	115.000.000	4.797.777.207	38.835.694.238	*Vehicles*
Batching plant	190.246.192.000	9.094.636.896	495.000.000	-	198.845.828.896	*Batching plant*
Tower crane	177.492.931.529	-	-	-	177.492.931.529	*Tower crane*
Earth moving	2.641.079.330.161	282.161.688.228	33.695.018.000	191.618.632.364	3.081.164.632.753	*Earth moving*
Bekisting	94.295.464.585	66.950.716.140	-	-	161.246.180.725	*Formwork*
PCH	179.796.104.068	36.847.275.635	-	-	216.643.379.703	*PCH*
	3.643.569.949.509	**405.962.765.106**	**38.341.207.495**	**199.739.308.825**	**4.210.930.815.945**	

(Lanjutan/*Continued*)

Aset dalam Penyelesaian						***Assets under construction***
Tanah	-	-	-	2.161.900.000	2.161.900.000	*Land*
Bangunan	13.767.000.000	13.821.506.309	-	-	27.588.506.309	*Building*
	13.767.000.000	**13.821.506.309**	**-**	**2.161.900.000**	**29.750.406.309**	
Aset sewa pembiayaan						***Leased assets***
Kendaraan	90.951.363.360	19.475.146.338	6.562.950.000	(4.797.777.207)	99.065.782.491	*Vehicles*
Tower crane	26.279.938.688	-	-	-	26.279.938.688	*Tower crane*
Earth moving	223.082.443.496	48.147.061.500	-	(187.082.036.364)	84.147.468.632	*Earth moving*
PCH	10.267.500.000	-	-	-	10.267.500.000	*PCH*
	350.581.245.544	**67.622.207.838**	**6.562.950.000**	**(191.879.813.571)**	**219.760.689.811**	
Jumlah harga perolehan	**4.007.918.195.053**	**487.406.479.253**	**44.904.157.495**	**10.021.395.254**	**4.460.441.912.065**	***Total cost***
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Pemilikan langsung						***Direct ownership***
Bangunan	-	2.550.104.493	2.550.104.493	-	-	*Building*
Alat ringan	9.072.030.455	1.413.194.184	-	-	10.485.224.639	*Light equipment*
Fasilitas proyek	12.303.907.637	416.810.319	-	-	12.720.717.956	*Project facility*
Keet & standard	3.190.407.570	-	-	-	3.190.407.570	*Keet & standard*
Scaffolding	24.160.907.768	129.969.855	-	-	24.290.877.623	*Scaffolding*
Kendaraan	29.735.959.120	3.810.474.592	115.000.000	282.623.658	33.714.057.370	*Vehicles*
Batching plant	28.010.187.650	23.293.032.466	-	-	51.303.220.116	*Batching plant*
Tower crane	81.511.116.930	23.078.125.729	-	-	104.589.242.659	*Tower crane*
Earth moving	711.735.977.816	257.444.583.707	27.988.953.579	82.401.821.212	1.023.593.429.156	*earth moving*
Bekisting	15.815.650.882	8.263.197.429	-	-	24.078.848.311	*Formwork*
PCH	74.733.968.492	16.453.585.782	-	-	91.187.554.274	*PCH*
	990.270.114.320	**336.853.078.556**	**30.654.058.072**	**82.684.444.870**	**1.379.153.579.674**	
Aset sewa pembiayaan						***Leased assets***
Kendaraan	26.101.882.410	15.878.008.667	4.108.312.345	(282.623.658)	37.588.955.074	*Vehicles*
Tower crane	19.919.792.607	2.606.123.384	-	-	22.525.915.991	*Tower crane*
Earth moving	77.341.636.892	50.477.197.993	-	(82.401.821.212)	45.417.013.673	*Earth moving*
PCH	7.366.461.368	950.066.857	-	-	8.316.528.225	*PCH*
	130.729.773.277	**69.911.396.901**	**4.108.312.345**	**(82.684.444.870)**	**113.848.412.963**	
Jumlah akumulasi penyusutan	**1.120.999.887.597**	**406.764.475.457**	**34.762.370.417**	**-**	**1.493.001.992.637**	***Total accumulated depreciation***
Nilai Buku Bersih	**2.886.918.307.456**				**2.967.439.919.428**	***Net Book Value***

	31 Desember / *December 31*, 2018					
	1 Januari 2018/ *January 1, 2018*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi dan revaluasi/ *Reclassification and revaluation***	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018***	
Harga perolehan:						***At cost:***
Pemilikan langsung						***Direct ownership***
Tanah	209.767.020.000	1.890.835.000	-	14.573.245.000	226.231.100.000	*Land*
Bangunan	30.363.539.717	1.023.381.866	3.801.025.146	21.871.516.247	49.457.412.684	*Building*
Alat ringan	9.121.296.701	474.841.800	-	-	9.596.138.501	*Light equipment*
Fasilitas proyek	13.227.327.622	513.746.131	-	-	13.741.073.753	*Project facility*
Keet & standard	3.190.407.570	-	-	-	3.190.407.570	*Keet & standard*
Scaffolding	24.290.877.627	-	-	-	24.290.877.627	*Scaffolding*
Kendaraan	29.102.176.200	2.625.000.000	1.029.120.000	3.454.860.831	34.152.917.031	*Vehicles*
Batching plant	168.493.192.000	21.753.000.000	-	-	190.246.192.000	*Batching plant*
Tower crane	177.492.931.529	-	-	-	177.492.931.529	*Tower crane*
Earth moving	1.964.287.283.915	484.092.046.246	-	192.700.000.000	2.641.079.330.161	*Earth moving*
Bekisting	33.452.439.569	60.843.025.016	-	-	94.295.464.585	*Formwork*
PCH	174.736.478.568	5.059.625.500		-	179.796.104.068	*PCH*
	2.837.524.971.018	**578.275.501.559**	**4.830.145.146**	**232.599.622.078**	**3.643.569.949.509**	
Aset dalam Penyelesaian						***Assets under construction***
Bangunan	-	13.767.000.000	-	-	13.767.000.000	*Building*
	-	**13.767.000.000**	**-**	**-**	**13.767.000.000**	
Aset sewa pembiayaan						***Leased assets***
Kendaraan	66.623.166.236	28.733.657.955	950.600.000	(3.454.860.831)	90.951.363.360	*Vehicles*
Tower crane	26.279.938.688	-	-	-	26.279.938.688	*Tower crane*
Earth moving	111.359.799.311	304.422.644.185	-	(192.700.000.000)	223.082.443.496	*Earth moving*
PCH	10.267.500.000			-	10.267.500.000	*PCH*
	214.530.404.235	**333.156.302.140**	**950.600.000**	**(196.154.860.831)**	**350.581.245.544**	
Jumlah harga perolehan	**3.052.055.375.253**	**925.198.803.699**	**5.780.745.146**	**36.444.761.247**	**4.007.918.195.053**	***Total cost***
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Pemilikan langsung						***Direct ownership***
Bangunan	2.468.017.033	1.333.008.113	3.801.025.146	-	-	*Building*
Alat ringan	7.746.730.732	1.325.299.723	-	-	9.072.030.455	*Light equipment*
Fasilitas proyek	11.367.095.229	936.812.408	-	-	12.303.907.637	*Project facility*
Keet & standard	3.190.407.570	-	-	-	3.190.407.570	*Keet & standard*
Scaffolding	23.536.450.144	624.457.624	-	-	24.160.907.768	*Scaffolding*

(Lanjutan/*Continued*)

Kendaraan	25.974.534.835	4.558.148.452	1.029.120.000	232.395.833	29.735.959.120	*Vehicles*
Batching plant	14.658.842.667	13.351.344.983	-	-	28.010.187.650	*Batching plant*
Tower crane	61.706.553.630	19.804.563.300	-	-	81.511.116.930	*Tower crane*
Earth moving	503.189.461.044	167.568.331.470	-	40.978.185.302	711.735.977.816	*earth moving*
Bekisting	12.740.118.386	3.075.532.496	-	-	15.815.650.882	*Formwork*
PCH	65.123.046.648	9.610.921.844	-	-	74.733.968.492	*PCH*
	731.701.257.918	**222.188.420.413**	**4.830.145.146**	**41.210.581.135**	**990.270.114.320**	
Aset sewa pembiayaan						***Leased assets***
Kendaraan	14.743.538.396	12.484.494.350	893.754.503	(232.395.833)	26.101.882.410	*Vehicles*
Tower crane	16.718.243.366	3.201.549.241	-	-	19.919.792.607	*Tower crane*
Earth moving	76.154.766.264	42.165.055.930	-	(40.978.185.302)	77.341.636.892	*Earth moving*
PCH	6.416.394.513	950.066.855	-	-	7.366.461.368	*PCH*
	114.032.942.539	**58.801.166.376**	**893.754.503**	**(41.210.581.135)**	**130.729.773.277**	
Jumlah akumulasi penyusutan	**845.734.200.457**	**280.989.586.789**	**5.723.899.649**	**-**	**1.120.999.887.597**	***Total accumulated depreciation***
Nilai Buku Bersih	**2.206.321.174.795**				**2.886.918.307.456**	***Net Book Value***

Alat berat, *scaffolding* dan PCH dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari Bank Syariah Mandiri.

Heavy equipment, scaffolding and PCH are pledged as collaterals for bank loans from Bank Syariah Mandiri.

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation was allocated to the following:

	2019	**2018**	
Harga pokok pendapatan	399.818.263.018	274.928.441.186	*Cost of revenue*
Beban usaha	6.946.212.439	6.061.145.601	*Operating expenses*
Jumlah	**406.764.475.457**	**280.989.586.787**	***Total***

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019.

Based on management's review, no incidents or changes in circumstances indicate a permanent decline in the value of property and equipment as of December 31, 2019.

Pengurangan selama tahun 2019 dan 2018 merupakan penjualan aset tetap yang dimiliki Perusahaan. Adapun perincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Deduction in 2019 and 2018 represent sales of property and equipment owned by Company. The details of sale of property and equipment are as follows:

	2019	**2018**	
Harga jual	9.818.337.142	660.550.415	*Selling price*
Nilai tercatat	8.160.702.076	56.845.497	*Net book value*
Keuntungan atas penjualan	**1.657.635.066**	**603.704.918**	***Gain on sale***

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebagai berikut:

Property, plant and equipment, except land, are insured with various insurance companies against fire, theft and other possible risk, as follows:

Perusahaan asuransi/ *Insurance company*	**Mata uang/ *Currency***	**Jumlah pertanggungan/ *Sum insured* 31 Desember/ *December 31,* 2019**
PT Asuransi Chubb	Rp	1.152.883.552.513
PT Asuransi Tri Pakarta	Rp	390.121.942.508
PT Asuransi Bhakti Bhayangkara	Rp	220.206.795.690
PT Asuransi Central Asia	Rp	166.884.021.088
PT Sompo Insurance Indonesia	Rp	43.000.000.000
PT Asuransi Adira Dinamika	Rp	35.000.000.000
PT Mega Insurance Syariah	Rp	32.400.000.000
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	Rp	32.400.000.000
PT Asuransi Astra Buana	Rp	7.456.000.000
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	Rp	4.597.650.000

Penilaian Kembali Aset Tetap

Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Yanuar Bey & Rekan No. 00020/2.0041-00/PI/03/0431/1/I/2020 dalam laporannya tertanggal 15 Januari 2020 untuk tahun 2019.

Laporan penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Kode Etik Penilai Indonesia Edisi VII - 2018 dan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia Edisi VII - 2018. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dan pendekatan biaya.

Revaluation of Land and Building

An assessment of the fair value of property and equipments in the form of land and buildings is carried out by an independent appraiser who has registered at OJK, KJPP Yanuar Bey & Partners No. 00020/2.0041-00/PI/03/0431/1/I/2020 in its report dated January 15, 2020 for 2019.

The valuation report is carried out in accordance with the Indonesian Appraisal Code of Ethics Edition VII - 2018 and in accordance with Indonesian Assessment Standards Edition VII - 2018. The valuation method used is the market value approach and the cost approach.

	Jumlah Tercatat/ *Net Carrying Value*		**Nilai Pasar/ *Market Value***		**Keuntungan (Kerugian) Revaluasi/ *Gain (Loss) on revaluasi***		
	31 Desember/*December 31,*		**31 Desember/*December 31,***		**31 Desember/*December 31,***		
	2019	**2018**	**2019**	**2018**	**2019**	**2018**	
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	
Tanah							*Land*
Perusahaan	59.057.700.000	57.714.835.000	59.057.700.000	58.579.500.000	-	864.665.000	*Company*
LMA	168.063.610.000	153.943.020.000	183.272.495.000	167.651.600.000	15.208.885.000	13.708.580.000	*LMA*
Jumlah	**227.121.310.000**	**211.657.855.000**	**242.330.195.000**	**226.231.100.000**	**15.208.885.000**	**14.573.245.000**	***Total***
Bangunan							*Builling*
Perusahaan	11.979.330.000	7.796.283.813	11.979.330.000	7.844.280.000	-	47.996.187	*Company*
LMA	31.421.745.746	10.474.979.940	21.697.660.000	32.298.500.000	(9.724.085.746)	21.823.520.060	*LMA*
Dampak akuisisi	-	-	7.836.610.637	9.314.632.684	-	-	*Impact of acquisition*
Jumlah	**43.401.075.746**	**18.271.263.753**	**41.513.600.637**	**49.457.412.684**	**(9.724.085.746)**	**21.871.516.247**	***Total***

15. GOODWILL

Merupakan goodwill atas transaksi kombinasi bisnis PT Lancarjaya Mandiri Abadi - entitas anak sebesar Rp.246.863.514.371.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas goodwill tersebut di atas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang mengharuskan Perusahaan melakukan pengujian penurunan nilai atas goodwill, selain dari pengujian tahunan yang diungkapan pada Catatan ini.

Uji penurunan nilai terhadap Goodwill

Dalam menguji apakah penurunan nilai goodwill diperlukan, nilai tercatat goodwill dialokasikan ke aset atau UPK yang relevan untuk mendapatkan nilai tercatat kombinasian. Nilai tercatat kombinasian tersebut dibandingkan dengan nilai terpulihkan UPK. Perusahaan menguji penurunan nilai goodwill setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai.

15. GOODWILL

Represent goodwill for the business combination transaction of PT Lancarjaya Mandiri Abadi - subsidiary amounted to Rp.246,863,514,371.

Management believes that there were no indicators of impairment that existed on the goodwill for the year ended December 31, 2019 and 2018 that require the Company to perform impairment tests on goodwill, other than the current annual test disclosed in this Note.

Impairment test on Goodwill

In assessing whether impairment on goodwill is required, the carrying value of goodwill is allocated to the relevant assets or CGU to obtain combined carrying value. The combined carrying value is compared with CGU's recoverable amount. The Company performs testing of goodwill impairment annually (on December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan goodwill yang dialokasikan ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value-in-use*) dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan. Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the goodwill allocated are determined based on "value-in-use" using discounted cash flows method. The following is the summary of key assumptions used:

Asumsi yang digunakan

Key assumptions used

Jumlah terpulihkan goodwill ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pasar wajar LMA meggunakan arus kas yang didiskontokan dari rencana bisinis selama 10 tahun dan menggunakan nilai sisa.

The recoverable amount of goodwill has been determined based on the fair market value of LMA using discounted cash flow projections from the business plan covering 10-year period and using terminal value.

Tingkat diskonto: tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar 13,22% diperoleh dari biaya modal rata-rata tertimbang setelah pajak (WACC).

Discount rate: the pre-tax discount rate used as of December 31, 2019 was 13.22% derived from the post-tax weighted average cost of capital (WACC).

Harga sewa: Harga sewa didasarkan pada estimasi manajemen dan data pasar yang tersedia.

Rental prices: Forecasted rental prices are based on management's estimates and available market data.

Beban operasi dan modal: Asumsi ini didasarkan pada perencanaan beban operasi dan modal Perusahaan. Manajemen memiliki kontrol penuh atas biaya, dan yakin bahwa asumsi akan tercapai.

Operating and capital expenses: These assumptions are based on the Company's operating and capital expenses plan. The management has full control over the costs, and believes that assumptions will be achievable.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat goodwill yang dialokasikan pada UPK menjadi lebih tinggi dari nilai yang terpulihkan secara material.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable amount, in particular the discount rate, can have significant impact on the result of the impairment assessment. Management is of the opinion that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to the CGU to materially exceed its recoverable amount.

16. ASET TIDAK BERWUJUD

16. INTANGIBLE ASSET

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Software akuntansi	5.836.301.000	4.231.261.500	*Accounting software*
Aset tidak berwujud dari entitas anak	22.104.373.598	22.104.373.598	*Intangible assets from subsidiaries*
	27.940.674.598	**26.335.635.098**	
Akumulasi amortisasi	(24.117.886.098)	(22.950.625.898)	*Accumulated amortization*
Jumlah	**3.822.788.500**	**3.385.009.200**	***Total***

software akuntansi merupakan *software* yang diperoleh tahun 2018 berupa SAP dan lisensinya, dan *Microsoft Office* lisensi resmi dengan total harga perolehan senilai 4.231.261.500 dan diamortisasi selama 5 tahun senilai 846.252.300 (akumulasi amortisasi 1.692.504.600) serta *software* yang

Accounting software represent software obtained in 2018 in the form of SAP and its licenses, and official Microsoft Office licenses with a total acquisition cost of 4,231,261,500 and amortized over 5 years worth 846,252,300 (accumulated amortization 1,692,504,600) and software obtained in 2019

diperoleh tahun 2019 (terdiri dari SDM *Online*, *I-matrix batching plant*, *autocad*, *visio* dan *microsoft office*) dengan total harga perolehan 1.605.039.500 dan diamortisasi selama 5 tahun sebesar 321.007.900.

(consisting of HR Online, I-matrix batching plant, autocad, visual and microsoft office) with a total acquisition price of 1,605,039,500 and amortized over 5 years at 321,007,900.

Aset tidak berwujud dari entitas anak merupakan aset yang timbul dari akuisisi LMA menggunakan nilai wajar pada 2017 sebesar Rp.22.104.373.598 dan telah diamortisasi seluruhnya.

Intangible assets from subsidiary represent assets arising from the acquisition of LMA using fair value in 2017 amounting to Rp.22,104,373,598 and have been fully amortized.

17. UTANG USAHA / *17. TRADE ACCOUNTS PAYABLES*

Merupakan utang usaha per 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari:

Represent account payable as of December 31, 2019 and 2018 consist of:

	31 Desember/ *December 31,* 2019	**31 Desember/ *December 31,* 2018**	
Pemasok	1.818.098.967.410	1.135.603.866.940	*Supplier*
Mandor	13.089.394.696	3.271.133.204	*Foreman*
Jumlah	**1.831.188.362.106**	**1.138.875.000.144**	***Total***

Rinciannya adalah sebagai berikut:

The detail are as follow:

	31 Desember/ *December 31,* 2019	**31 Desember/ *December 31,* 2018**	
Pemasok			***Supplier***
PT Citra Tunggal Jaya	297.742.145.241	150.136.247.008	*PT Citra Tunggal Jaya*
PT Komposit Maju Bersama	73.805.891.748	128.770.679.554	*PT Komposit Maju Bersama*
PT Tiga Saudara	69.095.015.140	-	*PT Tiga Saudara*
PT Teleindo Prakarsa	63.406.037.174	18.103.165.893	*PT Teleindo Prakarsa*
Semen Indonesia (Persero), Tbk	62.318.956.378	-	*Semen Indonesia (Persero), Tbk*
PT Kumkangind Engineering Indonesia	46.440.837.047	12.107.081.695	*PT Kumkangind Engineering Indonesia*
PT Graphindo Makmur Sejahtera	45.187.280.662	74.126.584.006	*PT Graphindo Makmur Sejahtera*
PT Multi Trading Pratama	44.100.153.448	-	*PT Multi Trading Pratama*
PT Lancarjaya Energi Nusantara	40.360.936.599	-	*PT Lancarjaya Energi Nusantara*
PT Solusi Bangun Beton	37.467.040.002	19.711.241.886	*PT Solusi Bangun Beton*
PT Tass Engineering	34.143.381.873	129.593.260.000	*PT Tass Engineering*
CV Batu Tongga	32.882.705.417	-	*CV Batu Tongga*
PT Andalan Jaya Abadi	31.631.096.463	-	*PT Andalan Jaya Abadi*
CV Surya Karya Prima	27.519.295.552	14.272.831.232	*CV Surya Karya Prima*
PT Buntara Megah Inti	26.953.687.360	-	*PT Buntara Megah Inti*
CV Jaya Teknik Diesel	25.592.427.938	8.981.210.975	*CV Jaya Teknik Diesel*
PT Batch Automation Indonesia	19.870.430.500	18.552.761.000	*PT Batch Automation Indonesia*
PT Indomobil Prima Energi	18.133.594.800	11.330.616.750	*PT Indomobil Prima Energi*
PT Plastikatama Teknologi Industri	17.600.390.409	-	*PT Plastikatama Teknologi Industri*
PT Semen Padang	16.956.775.960	2.612.280.000	*PT Semen Padang*
PT Intiniaga Sukses Abadi	16.225.682.290	-	*PT Intiniaga Sukses Abadi*
PT Semen Indonesia Distributor	14.103.280.757	-	*PT Semen Indonesia Distributor*
KSO Klu Infrastruktur	10.981.288.667	-	*KSO Klu Infrastruktur*
PT Wana Indah Asri	9.891.906.000	-	*PT Wana Indah Asri*
PT Biwandana	9.724.126.078	9.119.456.742	*PT Biwandana*
PT Global Bati Ekspresindo	9.626.184.360	-	*PT Global Bati Ekspresindo*
PT Cemindo Gemilang	9.512.662.603	19.955.469.851	*PT Cemindo Gemilang*
PT Karya Buana Granitindo	9.371.428.920	-	*PT Karya Buana Granitindo*
PT Konstruksindo Nusantara Gemilang	9.203.184.549	-	*PT Konstruksindo Nusantara Gemilang*
PT Unistrada Global Mandiri	8.557.168.821	1.154.999.999	*PT Unistrada Global Mandiri*

(Lanjutan/*Continued*)

PT Surya Cipta Dipa	7.388.403.505	-	*PT Surya Cipta Dipa*
CV Andika Karya Persada	6.943.678.904	5.623.420.000	*CV Andika Karya Persada*
PT Andalan Nusa Pratama	6.731.772.737	-	*PT Andalan Nusa Pratama*
PT Daya Kobelco CMI	6.103.552.200	6.006.344.200	*PT Daya Kobelco CMI*
PT Hanil Jaya Steel	5.784.376.679	-	*PT Hanil Jaya Steel*
PT Pancaran Makmur Sejahtera	5.665.897.600	1.448.587.000	*PT Pancaran Makmur Sejahtera*
PT Hyundai Aluminum International	5.521.684.168	-	*PT Hyundai Aluminum International*
PT Harmoni Makmur Sejahtera	5.450.672.738	-	*PT Harmoni Makmur Sejahtera*
PT Barata Indonesia (Persero)	5.351.824.018	-	*PT Barata Indonesia (Persero)*
PT Shiva Sakti Steel	5.095.157.492	-	*PT Shiva Sakti Steel*
PT Cemerlang Mandiri Abadi	5.001.409.800	2.804.749.200	*PT Cemerlang Mandiri Abadi*
PT Siliwangi Bangun	4.689.572.081	1.014.657.006	*PT Siliwangi Bangun*
PT Borland Nusantara	4.687.653.553	2.650.684.052	*PT Borland Nusantara*
Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petroki	4.589.473.755	-	*Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petroki*
PT Winduaji Lestari	4.568.228.150	-	*PT Winduaji Lestari*
PT Surya Prima Delapan Delapan	4.239.238.500	2.592.920.000	*PT Surya Prima Delapan Delapan*
Trisula Wira Abadi	4.155.008.375	-	*Trisula Wira Abadi*
PT Tritunggal Mitra Adikarya	4.115.773.188	-	*PT Tritunggal Mitra Adikarya*
PT Tunas Surya Bumindo	4.110.164.623	-	*PT Tunas Surya Bumindo*
PT Altrak 1978	3.740.000.000	-	*PT Altrak 1978*
PT Mutiara Roda Kencana	3.698.797.415	2.083.448.800	*PT Mutiara Roda Kencana*
PT Global Teknindo Maju	3.393.431.832	-	*PT Global Teknindo Maju*
CV Dipo Karya Mandiri	3.373.286.316	-	*CV Dipo Karya Mandiri*
PT Suprajaya Duaribu Satu (2001)	3.368.380.450	-	*PT Suprajaya Duaribu Satu (2001)*
KSO Pandawa Infrastruktur	3.244.677.068	6.360.475.740	*KSO Pandawa Infrastruktur*
PT Trakindo Utama	3.196.862.100	58.778.197.223	*PT Trakindo Utama*
PT Papan Mandiri Cemerlang	3.184.925.500	-	*PT Papan Mandiri Cemerlang*
PT Gaya Makmur Tractors	3.110.962.030	2.784.828.200	*PT Gaya Makmur Tractors*
PT The Master steel	3.079.780.433	5.709.348.530	*PT The Master steel*
PT Detede	3.054.067.200	11.330.000.000	*PT Detede*
PT Nusa Graha Santika	3.021.510.460	-	*PT Nusa Graha Santika*
PT Batu Sarana Persada	3.000.070.730	-	*PT Batu Sarana Persada*
PT Tassindo Utama	-	70.622.545.325	*PT Tassindo Utama*
PT Semen Indonesia Logistik	-	27.782.770.335	*PT Semen Indonesia Logistik*
PT KLU Infrastruktur	-	16.174.034.188	*PT KLU Infrastruktur*
PT Traktor Nusantara	-	10.846.000.000	*PT Traktor Nusantara*
PT Karya Lima Utama	-	8.220.180.464	*PT Karya Lima Utama*
PT Sekawan Bayu Perkasa	-	7.468.103.720	*PT Sekawan Bayu Perkasa*
PT Lampung Manunggal Gemilang	-	6.756.908.981	*PT Lampung Manunggal Gemilang*
PT Daya Kreasi Cipta energi	-	6.168.546.936	*PT Daya Kreasi Cipta energi*
PT Tunas Omega Petrolindo	-	5.435.159.046	*PT Tunas Omega Petrolindo*
PT Shiva Skati Steel	-	4.977.516.222	*PT Shiva Skati Steel*
PT Bangun Karya Persada Nusantara	-	4.784.497.444	*PT Bangun Karya Persada Nusantara*
PT Java Petro Energi	-	4.564.823.360	*PT Java Petro Energi*
PT Supra Jaya Dua Ribu Satu	-	4.462.958.450	*PT Supra Jaya Dua Ribu Satu*
PT Karunia Awan Nusantara	-	3.997.804.435	*PT Karunia Awan Nusantara*
PT Cipadang Jayabaya	-	3.983.235.883	*PT Cipadang Jayabaya*
PT Putra Laskar Merdeka	-	3.228.605.600	*PT Putra Laskar Merdeka*
PT Sinar Perkasa Teknik	-	3.168.287.301	*PT Sinar Perkasa Teknik*
Lain-lain (dibawah Rp.3 Miliar)	537.033.681.054	261.915.015.048	*Other (less then Rp.3 Billions)*
Sub Jumlah	**1.818.098.967.410**	**1.135.603.866.940**	***Sub Total***
Mandor			***Foreman***
Sarwono	2.876.790.000	1.925.500.000	*Sarwono*
Alam Taucid Basuki	1.772.063.475	-	*Alam Taucid Basuki*
Mardo	1.542.975.000	-	*Mardo*
Agus Lesmono	1.345.633.204	1.345.633.204	*Agus Lesmono*
Lain-lain (dibawah Rp.1 Miliar)	5.551.933.017	-	*Others (less than Rp.1 Billions)*
Sub Jumlah	**13.089.394.696**	**3.271.133.204**	***Sub Total***
Jumlah	**1.831.188.362.106**	**1.138.875.000.144**	***Total***

Utang pemasok merupakan utang kepada pemasok atas pengadaan bahan bangunan sehubungan dengan pelaksanaan proyek.

Supplier payable represents payables to suppliers of materialprocurement related to project activities.

Utang kepada mandor merupakan utang upah mandor sehubungan dengan pelaksanaan proyek.

Payables to foreman represent payable of foremen wages in related with project activities.

18. UANG MUKA PEMBERI KERJA / *18. ADVANCES FROM PROJECT OWNERS*

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Pihak Berelasi			***Related Parties***
PT PP (Persero) Tbk	8.435.837.123	8.677.663.502	*PT PP (Persero) Tbk*
PT PP Properti Tbk	114.394.000	114.394.000	*PT PP Properti Tbk*
Sub Jumlah	**8.550.231.123**	**8.792.057.502**	***Sub Total***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
KSO PP ASHFRI	11.581.802.603	18.987.990.479	*KSO PP ASHFRI*
PT Oki Pulp & Paper Mils	4.074.955.150	-	*PT Oki Pulp & Paper Mils*
PT Barasentosa Lestari	3.361.689.616	-	*PT Barasentosa Lestari*
Limasland Realty	737.681.467	-	*Limasland Realty*
PT Total Bangun Persada	707.819.212	718.756.334	*PT Total Bangun Persada*
JO PP Properti - Sampurna Jaya	471.178.671	2.480.225.250	*JO PP Properti - Sampurna Jaya*
PT Nusa Raya Cipta	264.585.765	-	*PT Nusa Raya Cipta*
KSO PP - Bahagia Bangunnusa	104.241.124	5.244.092.478	*KSO PP - Bahagia Bangunnusa*
PT Total Persada Indonesia	60.086.463	-	*PT Total Persada Indonesia*
PT Praja Vita Mulia	15.634.261	15.634.261	*PT Praja Vita Mulia*
KSO Total Bangun Persada - Berca	-	2.017.936.108	*KSO Total Bangun Persada - Berca*
PT Wika Gedung Tbk	-	1.051.940.238	*PT Wika Gedung Tbk*
Sub Jumlah	**21.379.674.332**	**30.516.575.148**	***Sub Total***
Jumlah	**29.929.905.455**	**39.308.632.650**	***Total***

Uang muka pemberi kerja merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja yang secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

Advances from project owners represents advances received from customers and will be proportionately compensanted to billings in accordance with physical progress of the projects.

19. UTANG LAIN-LAIN / *19. OTHER LIABILITIES*

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Pihak Berelasi			***Related Parties***
PT PP (Persero) Tbk	105.090.556.710	105.291.644.425	*PT PP (Persero) Tbk*
PT PP Urban	40.700.000	165.641.960	*PT PP Urban*
Dana Pensiun PP	7.007.099	5.316.823	*PP Pension Fund*
YKKPP	1.909.154	1.909.154	*YKKPP*
PT Lancarjaya Energi	-	566.308.800	*PT Lancarjaya Energi*
Koperasi Karyawan PT PP	-	3.564.000	*Koperasi Karyawan PT PP*
Sub Jumlah	**105.140.172.963**	**106.034.385.162**	***Sub Total***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Kustodian Sentra Efek Indonesia	75.421.562.910	-	*PT Kustodian Sentra Efek Indonesia*
Koperasi Saham	1.980.914.301	-	*Stock Cooperative*
Asuransi	38.144.032	640.434.432	*Insurance*
PT Citra Abadi Mandiri	-	9.664.450.000	*PT Citra Abadi Mandiri*
Sub Jumlah	**77.440.621.243**	**10.304.884.432**	***Sub Total***
Jumlah	**182.580.794.206**	**116.339.269.594**	***Total***

(Lanjutan/*Continued*)

20. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *20. SHORT TERM BANK LOANS*

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	219.557.290.000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT United Overseas Bank Tbk	210.000.000.000	57.000.000.000	*PT United Overseas Bank Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	126.423.280.887	55.300.000.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Indonesia Exim Bank	52.000.000.000	52.000.000.000	*PT Indonesia Exim Bank*
PT Bank Index Selindo	-	1.355.148.630	*PT Bank Index Selindo*
PT Bank DBS Indonesia	-	30.937.499.982	*PT Bank DBS Indonesia*
Jumlah Utang Bank Jangka Pendek	**607.980.570.887**	**196.592.648.612**	***Total Short-Term Bank Loans***

Kreditor/ *Creditors*	Jenis fasilitas/ *Type of facilities*	Fasilitas maksimum/ *Maximum facility*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018
Perusahaan/ *Company*							
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Kredit Modal Kerja/ *Working Capital Credit*	200.000.000.000	1 Maret/ *March 1,* 2019	1 Maret/ *March 1,* 2020	9,5%	179.557.290.000	-
	Cash collateral	45.000.000.000	22 Juli/ *Juli 22,* 2019	22 Januari/ *January 22,* 2020	0,30%	40.000.000.000	-
PT United Overseas Bank Tbk	Kredit Modal Kerja/ *Working Capital Credit*	350.000.000.000	10 Oktober/ *October 10,* 2019	10 Oktober/ *October 10,* 2020	8,99%	210.000.000.000	57.000.000.000
PT Indonesia Exim Bank	Kredit Modal Kerja/ *Working Capital Credit*	52.000.000.000	15 November/ *November 15,* 2019	14 Agustus/ *August 14,* 2020	9,00%	52.000.000.000	52.000.000.000
LMA							
PT Bank Central Asia Tbk	*Time loan Revolving 1*	80.000.000.000	11 Januari/ *January 11,* 2019	25 Juli/ *July 25,* 2020	9,25%	79.977.179.435	55.300.000.000
	Bank Garansi/ *Bank Guarantee*	75.000.000.000	16 Mei/ *May 16,* 2019	16 Mei/ *May 16,* 2020	9,25%	46.446.101.452	-
PT Bank DBS Indonesia	*Term Loan 2*	41.250.000.000	23 Januari/ *January 23,* 2017	25 Januari/ *January 25,* 2020	10,50%	-	30.937.499.982
PT Bank Index Selindo	*Term Loan*	25.000.000.000	26 Agustus/ *August 26,* 2018	26 Juli/ *July 26,* 2021	10,25%	-	1.355.148.630
						607.980.570.887	**196.592.648.612**

Perusahaan

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja konstruksi sesuai dengan akta perjanjian kredit No. 2 tanggal 1 Maret 2019.

Perjanjian dijamin dengan piutang proyek sebesar 125% dari *outstanding* kredit atau minimal Rp.250.000.000.000.

Perusahaan memperoleh fasilitas *cash collateral* sesuai dengan perjanjian kredit No. 002/PK-KMKCC/0404/VII/2019 tanggal 22 Juli 2019.

The Company

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk

The Company obtained a construction working capital loan facility in accordance with the deed of credit agreement No. 2 dated March 1, 2019.

The agreement is guaranteed with project receivables of 125% of outstanding credit or a minimum of Rp.250,000,000,000.

The company obtained a cash collateral facility in accordance with credit agreement No. 002/PK-KMKCC/0404/VII/2019 dated July 22, 2019.

Perjanjian dijamin dengan deposito atas nama PT PP Presisi dan diikat secara gadai senilai Rp.49.510.981.659.

The agreement is guaranteed with deposits in the name of PT PP Presisi and is bound by pledge amounting to Rp.49,510,981,659.

PT United Overseas Bank Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja sesuai dengan akta perjanjian kredit modal No. 2 tanggal 10 Oktober 2019.

Perjanjian dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang dari kontrak proyek dengan PT Pembangunan Perumahan Tbk. atau Pemerintah Indonesia atau Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atau Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) sebagai pemilik proyek dengan nilai penjaminan tidak kurang dari Rp.350.000.000.000.

PT United Overseas Bank Tbk

The Company obtained a working capital credit accordance to credit agreement deed No. 2 dated October 10, 2019.

The agreement is guaranteed with fiduciary collateral for receivables from the project contract with PT Pembangunan Perumahan Tbk. or the Government of Indonesia or a State-Owned Enterprise (BUMN) or a Regionally-Owned Enterprise (BUMD) as the owner of the project with a guarantee value of not less than Rp.350,000,000,000.

PT Indonesia Exim Bank

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja ekspor sesuai dengan addendum 4 perjanjian kredit No. 518/ADDPK/11/2019 tanggal 15 November 2019.

Perjanjian dijamin dengan:
- Fidusia atas seluruh persediaan barang Perusahaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp.2.800.000.000 sebagaimana ternyata dalam Akta Perjanjian Jaminan Fidusia Persediaan Barang No. 63 tanggal 16 Agustus 2017.
- Fidusia atas seluruh piutang usaha Perusahaan kepada pihak ketiga dengan nilai penjaminan sebesar Rp.60.000.000.000 sebagaimana ternyata dalam Akta Perjanjian Jaminan Fidusia Piutang No. 64 tanggal 16 Agustus 2017.
- Fidusia atas seluruh mesin dan alat berat Perusahaan yang dibeli dengan menggunakan fasilitas Kredit dengan nilai penjaminan sebesar harga pasar dari alat berat dengan total nilai Rp.97.360.000.000.

PT Indonesia Exim Bank

The Company obtained an export working capital credit facility in accordance with addendum 4 credit agreement No. 518/ADDPK/11/2019 dated November 15, 2019.

Agreement guaranteed with:
- *Fiduciary of the entire inventory of the Company's goods with a guarantee value of Rp.2,800,000,000 as evidenced in the Deed of Fiduciary Guarantee Agreement on Goods Inventory No. 63 on August 16, 2017.*
- *Fiduciary over all Company's trade receivables to third parties with a guarantee value of Rp.60,000,000,000 as evidenced in the Deed of Fiduciary Guarantee Agreement No. 64 on August 16, 2017.*
- *Fiduciary of all Company's machinery and heavy equipment purchased using Credit facilities with a guarantee value of the market price of heavy equipment with a total value of Rp.97,360,000,000.*

PT Bank Syariah Mandiri

Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dana berputar sesuai dengan addendum 11 perjanjian kredit No. 21/ADD-024/CB1-FOG/VI/2019/MSYR tanggal 26 Juni 2019.

Perusahaan telah melunasi seluruh utangnya pada Desember 2019.

PT Bank Syariah Mandiri

The company obtained a revolving fund financing facility in accordance with addendum 11 credit agreement No. 21/ADD-024/CB1-FOG/VI/2019/MSYR on June 26, 2019.

The Company has settled all its debts in December 2019.

Entitas Anak

PT Bank Central Asia Tbk

Entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa kredit lokal, *multi time loan revolving* dan bank garansi sesuai dengan perjanjian kredit No. 00884 tanggal 9 April 2019.

Subsidiary

PT Bank Central Asia Tbk

The Subsidiary obtained loan facilities in the form of local credit, multi-time loan revolving and bank guarantees in accordance with credit agreement No. 00884 April 9, 2019.

Pinjaman ini dijamin dengan:
- T/B (kantor dan Gudang) 1 unit dengan SHGB No. 1001 & 1002, AJB No. 06, 07 & 08 a/n PT Lancarjaya Mandiri Abadi.
- T/B (ruko) 1 unit dengan SHGB No. 5261 a/n Nyonya Neni Djunaedi.
- T/B (ruko) 1 unit dengan SHGB No. 4378 a/n PT Lancarjaya Mandiri Abadi.
- T/B (rumah tinggal) 1 unit dengan SHGB No. 4062 a/n PT Lancarjaya Mandiri Abadi.
- T/B (rumah tinggal) 1 unit dengan SHGB No. 3987 a/n PT Lancarjaya Mandiri Abadi.
- Piutang Usaha dari proyek minimal Rp.200.000.000.000.
- 44 unit Dump Truck Merk Hino Tipe FM 260 JD tahun 2011.
- 13 unit Alat Berat merk Sakai tahun 2008-2011.
- Personal Guarantee dari Bapak Afandi Tjandra sebesar unlimited.
- 140 Unit Dump Truck merk Hino tipe FM 260 JD, dengan kondisi 35 Unit Dump Truck tanpa BPKB dan 105 Unit Dump Truck harus menggunakan BPKB.

This loan is guaranteed with:
- *T/B (office and warehouse) 1 unit with SHGB No. 1001 & 1002, AJB No. 06, 07 & 08 a/n PT Lancarjaya Mandiri Abadi.*
- *T/B (shop) 1 unit with SHGB No. 5261 a/n Mrs. Neni Djunaedi.*
- *T/B (shop) 1 unit with SHGB No. 4378 a/n PT Lancarjaya Mandiri Abadi.*
- *T/B (residential) 1 unit with SHGB No. 4062 a/n PT Lancarjaya Mandiri Abadi.*
- *T/B (residential) 1 unit with SHGB No. 3987 a/n PT Lancarjaya Mandiri Abadi.*
- *Accounts Receivable from the project a minimum of Rp.200,000,000,000.*
- *44 units of Dump Truck brand Hino Type FM 260 JD years 2011.*
- *13 units of Heavy Equipment brand Sakai years 2008-2011.*
- *Personal Guarantee from Mr. Afandi Tjandra for unlimited.*
- *140 Units Dump Truck brand Hino type FM 260 JD, with the condition of 35 Units Dump Trucks without BPKB and 105 Units Dump Trucks must use BPKB.*

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, Entitas anak diwajibkan menjaga *financial covenant* sebagai berikut:

- Rasio EBITDA minimal 1 kali
- *Current Ratio* minimal 1 kali
- *Debt to Equity Ratio* minimal 1,5 kali

In connection with the loans mentioned above, the Subsidiary is required to maintain financial covenants as follows:

- *EBITDA ratio of at least 1 time*
- *Current ratio at least 1 time*
- *Debt to Equity Ratio is at least 1.5 times*

PT Bank DBS Indonesia

Entitas anak memperoleh fasilitas *commited term loan* sesuai dengan akta perubahan atas perjanjian fasilitas perbankan No. 128 tanggal 23 Januari 2017.

Pinjaman ini dijamin dengan alat berat milik Entitas anak sejumlah Rp.103.125.000.000.

PT Bank DBS Indonesia

The Subsidiary obtained a commited term loan facility accordance to deed of amendment to the banking facility agreement No. 128 dated January 23, 2017.

This loan is collateralized by the Subsidiary heavy equipment amounting to Rp.103,125,000,000.

PT Bank Index Selindo

Entitas anak memperoleh fasilitas *term loan* sesuai dengan perjanjian kredit No. 007/SPK-STR/VI/2018 tanggal 6 Juni 2018.

Pinjaman ini dijamin dengan alat berat milik Entitas anak yang diikat dengan fidusia senilai Rp.27.800.000.000.

PT Bank Index Selindo

The Subsidiary obtained a term loan facility accordance to credit agreement No. 007/SPK-STR/VI/2018 dated June 6, 2018.

This loan is collateralized by heavy equipment owned by the Subsidiary bound with fiduciary worth Rp.27,800,000,000.

21. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Pembayaran minimum sewa dan nilai kini pembayaran minimum sewa berdasarkan perjanjian sewa pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

21. FINANCE LEASE LIABILITIES

The minimum lease payments and present value of minimum lease payments based on the lease agreements as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

(Lanjutan/*Continued*)

	Pembayaran minimum sewa/ *Minimum lease payments*		Nilai kini pembayaran minimum sewa/ *Present value of minimum lease payment*		
	2019	2018	2019	2018	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Rincian liabilitas sewa berdasarkan jatuh tempo					*Details of lease liabilities by due date*
Tidak lebih dari satu tahun	211.069.405.949	256.415.383.446	185.047.752.351	164.772.442.213	*Not more than one year*
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	194.430.007.394	338.030.628.844	176.860.360.356	309.359.380.107	*More than one year and less than five years*
Lebih dari lima tahun	-	-	-	-	*More than five years*
	405.499.413.343	594.446.012.290	361.908.112.707	474.131.822.320	
Dikurangi: biaya keuangan masa depan	(43.591.300.636)	(120.314.189.971)	-	-	*Less: future finance charges*
Nilai kini pembayaran minimum sewa	361.908.112.707	474.131.822.320	361.908.112.707	474.131.822.320	*Present value of minimum lease payments*
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			185.047.752.351	164.772.442.213	*Current maturity portion*
Liabilitas sewa jangka panjang - Bersih			176.860.360.356	309.359.380.107	*Long term lease liabilities - Net*

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Perusahaan:			***The Company:***
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	87.795.839.400	76.585.814.610	*PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia*
PT Takari Kokoh Sejahtera	83.692.470.095	66.654.075.421	*PT Takari Kokoh Sejahtera*
PT Mandiri Tunas Finance	31.110.648.080	28.084.113.786	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT IBJ Verena Finance	2.910.717.788	15.987.357.895	*PT IBJ Verena Finance*
PT Astra Credit Company	3.012.073.904	7.145.722.430	*PT Astra Credit Company*
PT ORIX Indonesia Finance	-	1.660.293.198	*PT ORIX Indonesia Finance*
PT Toyota Astra Finance	-	280.137.457	*PT Toyota Astra Finance*
Entitas Anak:			***Subsidiary:***
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	42.079.515.990	74.017.333.321	*PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia*
PT IBJ Verena Finance	27.052.651.724	38.700.000.000	*PT IBJ Verena Finance*
PT Bumiputera BOT Finance	24.189.272.168	12.954.916.269	*PT Bumiputera BOT Finance*
PT Mandiri Tunas Finance	22.807.067.970	53.668.226.877	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT BCA Syariah	17.054.438.499	26.008.163.419	*PT BCA Syariah*
PT Astra Credit Company	11.904.480.234	24.949.039.248	*PT Astra Credit Company*
PT Danamon Tbk	3.666.666.667	29.333.333.333	*PT Danamon Tbk*
PT Maybank Indonesia Finance	2.516.864.188	-	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT Komatsu Finance	2.115.406.000	8.822.077.922	*PT Komatsu Finance*
PT SMF Leasing Indonesia	-	7.864.541.944	*PT SMF Leasing Indonesia*
PT Caterpillar Finance Indonesia	-	775.198.560	*PT Caterpillar Finance Indonesia*
PT Dipo Star Finance	-	304.000.000	*PT Dipo Star Finance*
PT KKB Finance	-	183.052.208	*PT KKB Finance*
PT BCA Finance	-	154.424.422	*PT BCA Finance*
Jumlah	**361.908.112.707**	**474.131.822.320**	***Total***
Dikurangi: bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam 1 tahun	185.047.752.351	164.772.442.213	*Less: current maturity*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**176.860.360.356**	**309.359.380.107**	***Total Long Term Liabilities***

Perusahaan

Perusahaan menandatangani perjanjian pembiayaan untuk kendaraan dengan beberapa Perusahaan pembiayaan dengan tingkat suku bunga tetap.

The Company

The Company has entered into financing agreements for vehicles with certain financing companies with fixed interest rate.

Kendaraan, alat berat dan tower crane tersebut dipakai sebagai jaminan untuk liabilitas sewa pembiayaan yang bersangkutan. Perusahaan tidak memiliki batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

These vehicles, heavy equipments and tower crane are pledged as collateral for the underlying finance lease liabilities. The Company have no covenants under these loan facility agreements.

PT Takari Kokoh Sejahtera

Pada tahun 2018, Perusahaan mendapat pembiayaan senilai Rp.22.968.000.000 dengan No. Kontrak PPRE000000089-002 dan 003 untuk pengadaan 10 unit Truck Mixer dan 12 unit Dump Truck dengan suku bunga 9,3% dan jangka waktu 48 bulan.

Pada tahun 2019, Perusahaan mendapat pembiayaan senilai Rp.42.527.000.000 dengan nomor kontrak PPRE000000143-001 untuk pengadaan 43 unit HINO 260 JD + *Dump* dengan suku bunga 9% dan jangka waktu 48 bulan.

PT Takari Kokoh Sejahtera

In 2018, the Company received financing of Rp.22,968,000,000 with contract number PPRE000000089-002 and 003 for the procurement of 10 units of Mixer Truck and 12 units Dump Truck with an interest rate of 9.3% and a period of 48 months.

In 2019, the Company received financing of Rp.42,527,000,000 with contract number PPRE000000143-001 for the procurement of 43 units of HINO 260 JD + Dump with an interest rate of 9% and a period of 48 months.

PT IBJ Verena Finance

Pada tahun 2017, Perusahaan mendapat pembiayaan senilai Rp.28.764.990.000 dengan No. Kontrak IBJ00054-010 untuk pengadaan 5 unit Kobelco Excavator, 3 unit Bomag Vibro, 3 unit Bomag dengan suku bunga 10,2% dan jangka waktu 47 bulan.

Pada tahun 2017, Perusahaan mendapat pembiayaan senilai Rp.11.235.000.000 dengan No. Kontrak IBJ00054-011 untuk pengadaan 5 unit Kobelco Excavator, 1 unit Crawler Crane H, 1 unit Crawler Crane dengan suku bunga 6% dan jangka waktu 47 bulan.

PT IBJ Verena Finance

In 2017, the Company received financing of Rp.28,764,990,000 with contract number IBJ00054-010 for the procurement of 5 units Kobelco Excavator, 3 units Bomag Vibro, 3 units Bomag with an interest rate of 10.2% and a period of 47 months.

In 2017, the Company received financing of Rp.11,235,000,000 with contract number IBJ00054-011 for the procurement of 5 units Kobelco Excavator, 1 unit Crawler Crane H, 1 unit Crawler Crane with an interest rate of 6% and a period of 47 months.

PT Astra Credit Company

Pada tahun 2018, Perusahaan mendapat pembiayaan dengan total Rp.16.596.915.355 untuk pengadaan kendaraan dengan suku bunga 9,34% dan jangka waktu 48 bulan.

PT Astra Credit Company

In 2018, the Company obtained financing with a total of Rp.16,596,915,355 for the procurement of vehicles with an interest rate of 9.34% and a period of 48 months.

PT Mandiri Tunas Finances

Pada tahun 2019, Perusahaan mendapat pembiayaan dengan total Rp.12.682.139.000 untuk pengadaan kendaraan dengan suku bunga 11,16% dan jangka waktu 12 bulan.

PT Mandiri Tunas Finances

In 2019, the Company obtained financing with a total of Rp.12,682,139,000 for the procurement of vehicles with an interest rate of 11.16% and a period of 12 months.

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

Pada tahun 2018, Perusahaan mendapat pembiayaan pada Juni 2018 dengan nilai kontrak sebesar Rp.54.356.468.790 dengan rate bunga 9,30% dan jangka waktu 48 bulan untuk pengadaan bekisting, mixbrio ripper, genset, concrete pump, excavator, crabe HBR 350 E4, dan *bulldozer*.

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

In 2018, the Company received financing on June, 2018 with contract value Rp.54,356,468,790 with interest rate 9.30% with a period 48 months for the procurement of formwork, mixbrio ripper, generator set, concrete pump, crabe HBR 350 E4 and bulldozer.

Pada tahun 2019, Perusahaan mendapat pembiayaan senilai Rp.32.300.740.000 dengan nomor kontrak PPK17101246-004 untuk pengadaan 2 unit *Cement Deep Mixing Equipment* dengan suku bunga 9% dan jangka waktu 48 bulan.

In 2019, the Company received financing of Rp.32,300,740,000 with contract number PPK17101246-004 for the procurement of 2 units of Cement Deep Mixing Equipment with an interest rate of 9% and a period of 48 months.

PT ORIX Indonesia Finance

PT ORIX Indonesia Finance

Perusahaan telah melunasi semua kewajiban kreditnya pada 4 Mei 2019.

The Company has settled all of credit obligations in May 4, 2019.

PT Toyota Astra Finance

PT Toyota Astra Finance

Perusahaan telah melunasi semua kewajiban kreditnya pada 2019.

The Company has settled all of credit obligations in 2019.

Entitas anak

Subsidiary

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

Pada tahun 2017, Entitas anak mendapat pembiayaan senilai Rp.33.557.700.000 dengan No. Kontrak PPK17101246 untuk pengadaan alat berat dengan suku bunga 10% dan jangka waktu 48 bulan.

In 2017, the Subsidiary obtained financing valued at Rp.33,557,700,000 with No. Contract PPK17101246 for the procurement of heavy equirment with an interest rate of 10% and a period of 48 months.

PT IBJ Verena Finance

PT IBJ Verena Finance

Pada tahun 2018, Entitas anak mendapat pembiayaan senilai Rp.38.700.000.000 dengan No. Kontrak 00523 - 001, untuk pengadaan 43 unit Hino Dump Truck FM 260 JD dengan suku bunga 9.93% dan jangka waktu 36 bulan.

In 2018, the Subsidiary obtained financing valued at Rp.38,700,000,000 with No. Contracts 00523 - 001, for the procurement of 43 units of 260 JD Hino Dump Truck FM with an interest rate of 9.93% and a period of 36 months.

PT Komatsu Finance

PT Komatsu Finance

Pada tahun 2017, Entitas anak mendapat pembiayaan senilai Rp.12.047.310.000 dengan No. Kontrak M04016101 untuk pengadaan 2 unit D68, 2 unit Grader, 2 unit D68E - SS dengan suku bunga 10% dan jangka waktu 23 bulan.

In 2017, the Subsidiary obtained financing valued at Rp.12,047,310,000 with No. Contract M04016101 for the procurement of 2 units of D68, 2 units of Graders, 2 units of D68E - SS with an interest rate of 10% and a period of 23 months.

Pada tahun 2018, Entitas anak memperpanjang kontrak dan mendapat pembiayaan senilai Rp. 6.920.100.000 dengan No. Kontrak AL/181040009 untuk pengadaan 3 unit Komatsu Bulldozer dengan suku bunga efektif 10% dan jangka waktu 25 bulan.

In 2018, the Subsidiary extended the contract and obtained financing valued to Rp.6,920,100,000 with No. Contract AL / 181040009 for the procurement of 3 units of Komatsu Bulldozer with an effective interest rate of 10% and a period of 25 months.

PT Caterpillar Finance Indonesia

PT Caterpillar Finance Indonesia

Entitas anak telah melunasi semua kewajiban kreditnya pada April 2019.

The Subsidiary has settled all its credit obligations in April 2019.

PT BCA Finance

PT BCA Finance

Entitas anak telah melunasi semua kewajiban kreditnya pada September 2019.

The Subsidiary has settled all its credit obligations in September 2019.

PT SMF Leasing Indonesia

Entitas anak telah melunasi semua kewajiban kreditnya pada Februari 2019.

PT SMF Leasing Indonesia

The Subsidiary has settled all its credit obligations in February 2019.

PT Bank Danamon Tbk

Pada tahun 2017, Entitas anak mendapat pembiayaan senilai Rp.113.503.000.000 untuk pengadaan 100 unit Hino FM dengan suku bunga efektif 10,5% - 13,5% dan jangka waktu 36 bulan.

PT Bank Danamon Tbk

In 2017, the Subsidiary obtained financing valued to Rp.113,503,000,000 for the procurement of 100 Hino FM units with an effective interest rate of 10.5% - 13.5% and a period of 36 months.

PT Bumiputera BOT Finance

Pada tahun 2016, Entitas anak mendapat pembiayaan senilai Rp.32.123.203.200 dengan No. Kontrak LJKT-201611-0025 untuk pengadaan 8 Unit Eskavator SK 480 dengan suku bunga efektif 9,9% dan jangka waktu 36 bulan.

Pada tahun 2019, Entitas anak memperpanjang kontrak dan mendapat pembiayaan senilai Rp.22.572.000.000 dengan No. Kontrak LKT-201904-0002 untuk pengadaan 6 unit Excavator Kob SK 520 dengan suku bunga efektif 11% dan jangka waktu 36 bulan.

PT Bumiputera BOT Finance

In 2016, the Subsidiary obtained financing valued at Rp.32,123,203,200 with No. Contract LJKT-201611-0025 contract for the procurement of 8 SK 480 Excavator units with an effective interest rate of 9.9% and a period of 36 months.

In 2019, the Subsidiary extended the contract and obtained financing valued to Rp.22,572,000,000 with No. Contract LKT-201904-0002 for the procurement of 6 units of Kob SK 520 Excavator with an effective interest rate of 11% and a period of 36 months.

PT BCA Syariah

Pada tahun 2018, Entitas anak mendapat pembiayaan Murabahah senilai Rp.33.454.619.682 dengan Akad Pembiayaan Murabahah No. 572/MRBH/BCAS/VIII/18 dan akad pemberian limit Pembiayaan (*Line Facility*) No. 5 Tanggal 7 Agustus 2018 Notaris Siti Nur Ismininingsih S.H untuk pengadaan 36 Unit Dump Truck dan jangka waktu 36 bulan.

PT BCA Syariah

In 2018, the Subsidiary obtained Murabahah financing valued at Rp.33,454,619,682 with Murabahah Financing Contract No. 572/MRBH/BCAS/VIII/18 and the signing of the Line Facility No. 5 dated August 7, 2018 Notary Siti Nur Ismininingsih S.H for the procurement of 36 Dump Truck Units and a period of 36 months.

PT Maybank Indonesia Finance

Pada tahun 2019, Entitas anak mendapat pembiayaan senilai Rp.424.296.000 dengan No. Kontrak 50301190829 untuk pengadaan 1 unit Toyota-All New Fortuner dengan suku bunga 9% dan jangka waktu 24 bulan dan untuk pengadaan 10 unit Toyota-All New Fortuner senilai Rp.579.888.000 dengan suku bunga 13% dan jangka waktu 36 bulan.

PT Maybank Indonesia Finance

In 2019, the Subsidiary obtained financing valued to Rp.424,296,000 with No. Contract 50301190829 for the procurement of 1 unit of Toyota-All New Fortuner with an interest rate of 9% and a period of 24 months and for the procurement of 10 units of the Toyota-All New Fortuner valued to Rp.579,888,000 with an interest rate of 13% and a period of 36 months.

PT Mandiri Tunas Finance

Pada tahun 2018, Entitas anak telah memperpanjang kontrak dan mendapat pembiayaan senilai Rp.13.819.881.528 dengan No. Kontrak 9431801896-1910 untuk pengadaan 15 unit Sakai dengan suku bunga 11% dan jangka waktu 36 bulan.

PT Mandiri Tunas Finance

In 2018, the Subsidiary has extended the contract and obtained financing valued to Rp.13,819,881,528 with No. Contract 9431801896-1910 for the procurement of 15 Sakai units with an interest rate of 11% and a period of 36 months.

PT Astra Sedaya Finance

Pada tahun 2018, Perusahaan mendapat pembiayaan senilai Rp.10.000.000.000 dengan No. Kontrak 01.100.910.00.181068.9, untuk pengadaan 10 unit Hino Dump Truck FM 260 JD dengan suku bunga 9.97% dan jangka waktu 36 bulan.

PT Astra Sedaya Finance

In 2018, the Company obtained financing valued at Rp.10,000,000,000 with No. Contract 01.100.910.00.181068.9, for the procurement of 10 units of 260 JD Hino Dump Truck FM with an interest rate of 9.97% and a period of 36 months.

22. IMBALAN PASCA KERJA

22. EMPLOYEE BENEFITS

Perusahaan menyelenggarakan program imbal pasca kerja sesuai UU Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2013 tentang Penyelesaian Pemutusan Hubungan kerja dan Penetapan Uang Pesangon.

The Company provides post-employment benefit program to employees in accordance with the Labor Law No. 13 year 2003 on Settlement of Severance of Work Relation and Regulation of Separation Pay.

Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut sampai dengan 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebanyak 363 dan 327 karyawan.

The total number of employees eligible for the benefits until Desember 31, 2019 and 2018 is 363 and 327 employees respectively.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	2019	2018	
Biaya jasa:			*Service cost:*
Biaya jasa kini	2.992.871.310	2.010.851.058	*Current service cost*
Biaya jasa lalu dan (keuntungan) kerugian atas penyelesaian	-	-	*Past service cost and (gain) loss from settlements*
Biaya bunga	882.825.613	536.110.871	*Interest cost*
Beban pesangon	2.827.395	-	*Severance expense*
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	3.878.524.318	2.546.961.929	*Components of defined benefit costs recognized in profit or loss:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:			*Remeasurement on the net defined benefit liability:*
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	201.887.906	(305.355.643)	*Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions*
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	88.227.940	(28.355.482)	*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments*
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	290.115.846	(333.711.125)	*Component of defined benefit costs recognized in other comprehensive income*
Jumlah	**4.168.640.164**	**2.213.250.804**	***Total***

Liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan sehubungan dengan program manfaat karyawan yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statement of financial position arising from the Company's obligation in respect of the postemployment benefit is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Nilai kini kewajiban	13.291.050.592	9.415.744.699	*Present value of funded obligations*
Nilai wajar aset program	-	-	*Fair value of plan assets*
Status pendanaan	13.291.050.592	9.415.744.699	*Funded status*
Batas atas aset yang diakui	-	-	*Restrictions on assets recognized*
Liabilitas bersih yang timbul dari kewajiban imbalan pasti	**13.291.050.592**	**9.415.744.699**	***Net liability arising from defined benefit obligation***

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefits obligation were as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2019	**31 Desember/ *December 31,* 2018**	
Kewajiban imbalan pasti - awal	9.415.744.699	7.324.002.515	*Opening defined benefit obligation*
Biaya jasa kini	2.992.871.310	2.010.851.058	*Current service costs*
Biaya bunga	882.825.613	536.110.871	*Interest costs*
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	201.888.635	(305.355.643)	*Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions*
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	88.227.940	(28.355.482)	*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments*
Kontribusi dari partisipan program	-	-	*Contributions from plan participants*
Biaya jasa lalu, termasuk kerugian (keuntungan) dari kurtailmen	-	-	*Past service cost, including losses (gain) on curtailments*
Pembayaran manfaat	(293.335.000)	(121.508.620)	*Benefits paid*
Beban pesangon	2.827.395	-	*Severance expense*
Kewajiban imbalan pasti - akhir	**13.291.050.592**	**9.415.744.699**	***Closing defined benefits obligation***

Program imbalan pasca kerja memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan expose the Company to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, instrumen utang dan real estat. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan real estate untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, debt instruments and real estates. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; Namun, sebagian akan di*offset* (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

(Lanjutan/*Continued*)

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Perhitungan imbalan pasca kerja Perusahaan dihitung oleh aktuaris independen PT Bestama Aktuaria. Asumsi-asumsi aktuaria yang digunakan adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits of the Company is calculated by independent actuary, PT Bestama Aktuaria. The followings are the actuarial assumptions used:

	2019	2018	
Tingkat diskonto	8,3%	8,1%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	9,0%	8,3%	*Salary increment rate*
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia tahun 2011 (Pria)	Tabel Mortalita Indonesia tahun 2011 (Pria)	*Mortality rate*
Tingkat cacat	10% dari kemungkinan orang meninggal pada masing-masing usia	10% dari kemungkinan orang meninggal pada masing-masing usia	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	10% pada usia 20 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0% pada Usia Pensiun Normal	10% pada usia 20 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0% pada Usia Pensiun Normal	*Resignation rate*

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan tingkat upah yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 0,5%, kewajiban imbalan pasti akan meningkat sebesar Rp.4.151.079.519 (berkurang sebesar Rp.4.556.499.670).
- Jika tingkat upah lebih tinggi (lebih rendah) 0,5% kewajiban imbalan pasti akan meningkat sebesar Rp.4.554.015.954 (berkurang sebesar Rp.4.151.483.519).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.
Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and salary rate. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- *If the discount rate increases (decreases) by 0.5%, post-employment benefits obligation will be increased by Rp.4,151,079,519 (decrease by Rp.4,556,499,670).*
- *If the salary rate increases (decreases) by 0.5%, post-employment benefits obligation will be increasing by Rp.4,554,015,954 (decreasing by Rp.4,151,483,519).*

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the post-employment benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.
Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the post-employment benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position.

(Lanjutan/*Continued*)

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG / *23. LONG TERM-BANK LOANS*

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
PT Bank Syariah Mandiri	1.251.715.843.504	1.238.244.003.341	*PT Bank Syariah Mandiri*
PT Bank Central Asia, Tbk	102.168.000.000	-	*PT Bank Central Asia, Tbk*
PT Indonesia Exim Bank	44.468.927.344	77.820.622.840	*PT Indonesia Exim Bank*
PT Bank Index	2.468.104.264	2.465.509.020	*PT Bank Index*
PT Bank DBS Indonesia	1.145.833.333	1.145.833.333	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Jabar Banten Tbk	-	40.000.000.000	*PT Bank Jabar Banten Tbk*
Sub Jumlah	**1.401.966.708.445**	**1.359.675.968.534**	***Sub Total***
Dikurangi:			***Less:***
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(427.246.451.006)	-	*Current maturity portion*
Jumlah	**974.720.257.439**	**1.359.675.968.534**	***Total***

Kreditor/ *Creditors*	Jenis fasilitas/ *Type of facilities*	Fasilitas maksimum/ *Maximum facility*	Tanggal perjanjian/ *Agreement Date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018
Perusahaan/ *Company*							
PT Bank Syariah Mandiri	*Line Facility*	1.740.095.000.000	26 Juni/ *June 26,* 2019	23 Agustus/ *August 23*, 2023	9,25%	1.251.715.843.504	1.238.244.003.341
PT Indonesia Exim Bank	Kredit investasi ekspor/ *Export investment credit*	97.360.000.000	15 November/ *November 15,* 2019	21 Maret/ *March 22*, 2021	9,00%	44.468.927.344	77.820.622.840
LMA							
PT Bank Index Selindo	*Term Loan (TL)*	25.000.000.000	26 Agustus/ August 26, 2018	26 Juli/ *July* 26, 2021	10,25%	2.468.104.264	2.465.509.020
PT Bank DBS Indonesia	*Commited term loan 2*	41.250.000.000	23 Januari/ *January 23,* 2017	25 Januari/ *January 25,* 2020	10,50%	1.145.833.333	1.145.833.333
PT Bank Central Asia, Tbk	*Term Loan 2 (TL 2)*	88.000.000.000	6 September/ *September 6, 2019*	31 Desember/ *December 31, 2021*	9,25%	87.912.000.000	-
	Kredit Investasi/ *Investment Credit*	25.000.000.000	16 Mei/ *May 16, 2019*	16 Oktober/ *October 16, 2021*	9,25%	14.256.000.000	-
						1.401.966.708.445	**1.359.675.968.534**

Perusahaan / ***The Company***

PT Bank Syariah Mandiri / ***PT Bank Syariah Mandiri***

Perusahaan memperoleh *line facility* sesuai dengan akta perjanjian kredit No. 5 dan No. 7 tanggal 26 Juni 2019

The Company obtained a line facility in accordance with the deed of credit agreement No. 5 and No. 7 dated June 26, 2019.

Perjanjian dijamin dengan alat berat/ peralatan/ kendaraan yang menjadi objek pembiayaan dengan nilai minimal Rp.375.000.000.000.

The agreement is guaranteed with heavy equipment/ equipment/ vehicles which are the object of financing with a minimum value of Rp.375,000,000,000.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu sebagai berikut:

The loan agreement includes certain covenants as follows:

- *Current Ratio* minimal 1 kali.
- *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 3 kali.
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1 kali.

- *Current Ratio at least 1 time.*
- *Debt to Equity Ratio (DER) a maximum of 3 times.*
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR) at least 1 time .*

PT Indonesia Exim Bank

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi ekspor sesuai dengan addendum 3 perjanjian kredit No. 519/ADDPK/11/2019 tanggal 15 November 2019.

Perjanjian dijamin dengan:
- Fidusia atas seluruh persediaan barang Perusahaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp.2.800.000.000 sebagaimana ternyata dalam akta Perjanjian Jaminan Fidusia Persediaan Barang No. 63 tanggal 16 Agustus 2017.
- Fidusia atas seluruh piutang usaha Perusahaan kepada pihak ketiga dengan nilai penjaminan sebesar Rp.60.000.000.000 sebagaimana ternyata dalam akta Perjanjian Jaminan Fidusia Piutang No. 64 tanggal 16 Agustus 2017.
- Fidusia atas seluruh mesin dan alat berat Perusahaan yang dibeli dengan menggunakan fasilitas Kredit dengan nilai penjaminan sebesar harga pasar dari alat berat dengan total nilai Rp.97.360.000.000.

PT Indonesia Exim Bank

The Company obtained an export working capital credit facility in accordance with addendum 3 credit agreement No. 519/ADDPK/11/2019 dated November 15, 2019.

Agreement guaranteed with:
- *Fiduciary of the entire inventory of the Company's goods with a guarantee value of Rp. 2,800,000,000 as evidenced in the deed of Fiduciary Guarantee Agreement on Goods Inventory No. 63 on August 16, 2017.*
- *Fiduciary over all Company's trade receivables to third parties with a guarantee value of Rp.60,000,000,000 as evidenced in the Deed of Fiduciary Guarantee Agreement No. 64 on August 16, 2017.*
- *Fiduciary of all Company's machinery and heavy equipment purchased using Credit facilities with a guarantee value of the market price of heavy equipment with a total value of Rp.97,360,000,000.*

<u>Entitas Anak</u>

PT Bank Index Selindo

Entitas anak memperoleh fasilitas term loan sesuai dengan perjanjian kredit No. 007/SPK-STR/VI/2018 tanggal 6 Juni 2018.

Pinjaman ini dijamin dengan aset yang dibiayakan atas pinjaman tersebut berupa alat-alat berat sebesar Rp. 27.800.000.000.

PT Bank DBS Indonesia

Entitas anak memperoleh fasilitas *commited term loan* 2 dari PT Bank DBS Indonesia sesuai dengan akta perubahan atas perjanjian fasilitas perbankan No. 128 tanggal 23 Januari 2017.

Pinjaman ini dijamin dengan alat berat milik Entitas anak sejumlah Rp.103.125.000.000.

PT Bank Central Asia Tbk

Entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman kredit lokal dan *multi time loan revolving* dari PT Bank Central Asia sesuai dengan perjanjian kredit No. 02846/ALK-KOM/2018 tanggal 14 September 2018.
Pinjaman ini dijamin dengan:
- T/B (kantor dan Gudang) 1 unit dengan SHGB No. 1001 & 1002, AJB No. 06, 07 & 08 a/n PT Lancarjaya Mandiri Abadi.
- T/B (ruko) 1 unit dengan SHGB No. 5261 a/n Nyonya Neni Djunaedi.
- T/B (ruko) 1 unit dengan SHGB No. 4378 a/n PT Lancarjaya Mandiri Abadi.

<u>Subsidiary</u>

PT Bank Index Selindo

Subsidiary obtained a term loan facility accordance to credit agreement No. 007/SPK-STR/VI/2018 dated June 6, 2018.

This loan is collateralized by assets which have been financed for the loan in the form of heavy equipment amounting to Rp. 27,800,000,000.

PT Bank DBS Indonesia

Subsidiary obtained a commited term loan 2 facility from PT Bank DBS Indonesia accordance to deed of amendment to the banking facility agreement No. 128 dated January 23, 2017.

This loan is collateralized by the Subsidiary heavy equipment amounting to Rp.103.125.000.000.

PT Bank Central Asia Tbk

Subsidiary obtained credit investment and multi time loan revolving from PT Bank Central Asia accordy to credit agreement No. 02846/ALK-KOM/2018 dated September 14, 2018.

This loan is guaranteed with:
- *T/B (office and warehouse) 1 unit with SHGB No. 1001 & 1002, AJB No. 06, 07 & 08 a/n PT Lancarjaya Mandiri Abadi.*
- *T/B (shop) 1 unit with SHGB No. 5261 a/n Mrs. Neni Djunaedi.*
- *T/B (shop) 1 unit with SHGB No. 4378 a/n PT Lancarjaya Mandiri Abadi.*

- T/B (rumah tinggal) 1 unit dengan SHGB No. 4062 a/n PT Lancarjaya Mandiri Abadi.
- T/B (rumah tinggal) 1 unit dengan SHGB No. 3987 a/n PT Lancarjaya Mandiri Abadi.
- Piutang Usaha dari proyek minimal Rp.200.000.000.000.
- 44 unit Dump Truck Merk Hino Tipe FM 260 JD tahun 2011.
- 13 unit Alat Berat merk Sakai tahun 2008-2011.
- Personal Guarantee dari Bapak Afandi Tjandra sebesar unlimited.
- 140 Unit Dump Truck merk Hino tipe FM 260 JD, dengan kondisi 35 Unit Dump Truck tanpa BPKB dan 105 Unit Dump Truck harus menggunakan BPKB.

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, Entitas anak diwajibkan menjaga *finansial covenant* sebagai berikut:

- Rasio EBITDA minimal 1 kali
- *Current Ratio* minimal 1 kali
- *Debt to Equity* Ratio minimal 1,5 kali

- *T/B (residential) 1 unit with SHGB No. 4062 a/n PT Lancarjaya Mandiri Abadi.*
- *T/B (residential) 1 unit with SHGB No. 3987 a/n PT Lancarjaya Mandiri Abadi.*
- *Accounts Receivable from the project a minimum of Rp.200,000,000,000.*
- *44 units of Dump Truck brand Hino Type FM 260 JD years 2011.*
- *13 units of Heavy Equipment brand Sakai years 2008-2011.*
- *Personal Guarantee from Mr. Afandi Tjandra for unlimited.*
- *140 Units Dump Truck brand Hino type FM 260 JD, with the condition of 35 Units Dump Trucks without BPKB and 105 Units Dump Trucks must use BPKB.*

In connection with the loans mentioned above, the Subsidiary is required to maintain financial covenants as follows:

- *EBITDA ratio of at least 1 time*
- *Current ratio at least 1 time*
- *Debt to Equity Ratio is at least 1.5 times*

24. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Keputusan Sirkular Pemegang Saham No. 11 tanggal 17 Juli 2017 Notaris Ilmiawan Dekrit S, S.H., M.H., modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp.2.400.000.000.000 yang terbagi atas 2.400.000 saham dengan nilai nominal Rp.1.000.000 per lembar saham.

Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 27 tertanggal 14 Agustus 2017, para pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal per saham atas saham Perusahaan dari nilai nominal per saham sebesar Rp.1.000.000 menjadi nilai nominal per saham sebesar Rp.100 dan mengeluarkan saham dalam simpanan sebanyak 4.239.330.000 lembar saham baru yang akan ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Perdana Saham Perusahaan (*Initial Public Offering*) dengan nilai nominal Rp.100.

Saham Perusahaan ditawarkan perdana kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Nopember 2017 sejumlah 2.351.221.000 saham dengan nilai nominal Rp.100 per saham. Sesuai dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-442/D.04/2017 tanggal 16 Nopember 2017 seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sejumlah 10.224.271.000 saham.

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL

Based on the Deed of Shareholders Circular Decree No. 11 dated July 17, 2017 Notary Ilmiawan decree S, SH, M.H., the Company's authorized capital amounts to Rp.2,400,000,000,000 divided into 2,400,000 shares with a nominal value Rp.1,000,000 per share.

Based on the Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 27 dated August 14, 2017, the shareholders approved the change in the par value per share of the Company's shares from par value per share amounting to Rp.1,000,000 to par value per share of Rp.100 and issued shares in deposits totaling 4,239,330,000 new shares which will be offered to the public through Initial Public Offering with nominal value of Rp.100.

The Company's shares of stock were initially offered to the public and listed on the Indonesia Stock Exchange on November 20, 2017 totaling 2,351,221,000 shares with a nominal value of Rp.100 per share. In accordance with the approval of the Financial Services Authority (OJK) No. S-442/D.04/2017 November 16, 2017, all issued and fully paid shares of the Company amounted to 10,224,271,000 saham.

The composition of the Company's shareholders as at December 31, 2019 and 2018 follows:

Pemegang Saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
PT PP (Persero) Tbk.	7.871.480.000	76,99%	787.148.000.000	*PT PP (Persero) Tbk.*
Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan	1.570.000	0,01%	157.000.000	*Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan*
Masyarakat	2.351.221.000	23,00%	235.122.100.000	*Public*
Jumlah	**10.224.271.000**	**100%**	**1.022.427.100.000**	***Total***

Berdasarkan Keputusan Sirkular Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta No. 9 tanggal 7 Mei 2019 dari Notaris Fathiah Helmi S.H., Para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar ditempatkan dan disetor tersebut di atas.

Based Circular Shareholder Decision as set forth in the Deed No. 9 dated May 7, 2019 of Notary Fathiah Helmi S.H., The shareholders agreed to increase the issued and paid up authorized capital.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 29 tanggal 10 April 2019 dari Notaris Fathiah Helmi S.H., notaris di Jakarta. Menetapkan Penggunaan Laba Bersih Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2018 sebesar Rp.326.424.741.945 sebagai berikut:

- Rp.97.948.516.180 (Rp.9,58 per saham) atau 30% dibagikan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham.
- Rp.16.321.237.097 atau 5% digunakan sebagai Cadangan Wajib.
- Rp.212.154.988.668 atau 65% dibukukan sebagai Saldo Laba Ditahan.

Based on the Annual Stockholder's Meeting as stated on Company's Deed No. 29 dated on April 10, 2019 from Fathiah Helmi S.H., notary in Jakarta. Determine the use of the Net Income for the Year attributable to the Owners of the Entity for the 2018 Financial Year amounting to Rp.326,424,741,945 as follows:

- *Rp.97,948,516,180 (Rp.9.58 per share) or 30% distributed as cash dividends to shareholders.*
- *Rp.16,321,237,097 or 5% is used as a Mandatory Reserve.*
- *Rp.212,154,988,668 or 65% is recorded as Retained Earnings Balance.*

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta No.4 tanggal 5 April 2018 dari Notaris Rita Permanasari S.H., notaris di Jakarta. Menetapkan Penggunaan Laba Bersih Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2017 sebesar Rp.188.300.612.373 sebagai berikut:

- Rp.56.437.975.920 (Rp.5,52 per saham) atau 30% dibagikan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham.
- Rp.9.467.238.411 atau 5% digunakan sebagai Cadangan Wajib.
- Rp.122.395.398.042 atau 65% dibukukan sebagai Saldo Laba Ditahan.

Based on the Annual Stockholder's Meeting as stated on Company's deed No. 4 dated on April 5, 2018 from Rita Permanasari S.H., notary in Jakarta. Determine the use of the Net Income for the Year attributable to the Owners of the Entity for the 2018 Financial Year amounting to Rp.188,300,612,373 as follows:

- *Rp. 56,437,975,920 (Rp.5.52 per share) or 30% distributed as cash dividends to shareholders.*
- *Rp.9,467,238,411 or 5% is used as a Mandatory Reserve.*
- *Rp.122,395,398,042 or 65% is recorded as Retained Earnings Balance.*

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih antara nilai nominal saham yang diterbitkan dalam rangka IPO pada 24 November 2017 dengan hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan saham sebagai berikut:

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the difference between the total par value of new shares issued in connection with the IPO conducted in November 24, 2017 and the related proceeds, after netting off the share issuance costs are as follows:

	2019	2018	
Agio saham	775.902.930.000	775.902.930.000	*Agio stock*
Beban emisi saham	(26.342.768.461)	(26.342.768.461)	*Share issuance costs*
Jumlah	**749.560.161.539**	**749.560.161.539**	***Total***

26. PENDAPATAN USAHA / *26. REVENUE*

	2019	2018	
Konstruksi	3.253.602.188.764	2.483.682.091.526	*Construction*
Persewaan peralatan	375.097.688.933	382.538.889.515	*Equipment rental*
Ready mix	224.553.224.340	185.355.020.028	*Ready mix*
Jumlah	**3.853.253.102.037**	**3.051.576.001.069**	***Total***

27. HARGA POKOK PENDAPATAN / *27. COST OF REVENUES*

	2019	2018	
Konstruksi			***Construction***
Upah	294.157.324.666	491.512.174.859	*Wages*
Bahan	1.363.879.143.285	930.612.364.017	*Material*
Overhead	258.046.459.414	155.996.712.810	*Overhead*
Penyusutan	286.445.478.387	194.159.648.261	*Depreciation*
Alat	202.935.426.619	149.392.505.510	*Equipment*
Jumlah Pekerjaan Sipil	**2.405.463.832.371**	**1.921.673.405.457**	***Total Civil Works***
Persewaan Peralatan			***Equipment Rental***
Upah	24.168.344.716	38.803.300.131	*Wages*
Bahan	119.369.987.464	107.586.659.501	*Material*
Overhead	21.834.816.691	11.170.737.936	*Overhead*
Penyusutan	103.079.752.165	57.417.447.942	*Depreciation*
Alat	120.756.782.410	33.291.673.812	*Equipment*
Jumlah Persewaan Peralatan	**389.209.683.446**	**248.269.819.322**	***Total Equipment Rental***
Ready Mix			***Ready Mix***
Upah	11.378.298.212	5.026.242.329	*Wages*
Bahan	162.739.189.183	85.026.991.706	*Material*
Overhead	18.201.932.934	9.195.651.988	*Overhead*
Penyusutan	10.293.032.466	23.351.344.983	*Depreciation*
Alat	5.603.788.313	15.716.247.335	*Equipment*
Jumlah Ready Mix	**208.216.241.108**	**138.316.478.341**	***Total Ready Mix***
Jumlah Harga Pokok Pendapatan	**3.002.889.756.925**	**2.308.259.703.120**	***Total Cost of Revenues***

28. BEBAN USAHA / *28. OPERATING EXPENSE*

	2019	2018	
Biaya pegawai	51.306.294.235	48.211.461.094	*Employment expenses*
Biaya umum	10.171.634.218	16.419.132.280	*Other expenses*
Biaya penyusutan gedung	6.946.212.439	6.061.145.601	*Depreciation building*
Amortisasi aset tidak berwujud	1.167.260.200	12.119.482.835	*Amortization of Intangible Assets*
Biaya pemasaran	677.393.309	220.127.825	*Marketing*
Jumlah	**70.268.794.401**	**83.031.349.635**	***Total***

29. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN / *29. OTHER INCOME (EXPENSES)*

	2019	2018	
Pendapatan Lain-lain			***Other Income***
Bagi hasil murabahah	40.481.090.854	23.984.247.409	*Murabahah profit sharing*
Pendapatan diluar usaha	12.107.876.759	30.656.395.853	*Revenue beyond business*
Pendapatan bunga deposito - net	5.796.843.500	16.812.521.459	*Deposito interest income - net*
Pendapatan jasa giro - net	2.990.762.476	1.555.726.290	*Revenue from current account - net*
Jumlah Pendapatan Lain-lain	**61.376.573.589**	**73.008.891.011**	***Total Other Income***
Beban Lain-lain			***Other Expense***
Beban bunga	215.793.111.238	167.209.805.153	*Interest expense*
Beban administrasi bank	55.872.676.006	28.757.968.648	*Bank administration expense*
Beban diluar usaha	15.543.419.255	5.731.598.584	*Expense beyond business*
Jumlah Beban Lain-lain	**(287.209.206.499)**	**(201.699.372.385)**	***Total Other Expense***
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	**(225.832.632.910)**	**(128.690.481.374)**	***Total Other Income (Expense)***

30. AKUISISI ENTITAS ANAK / *30. ACQUISITION OF A SUBSIDIARY*

Pada bulan Juni 2017, Perusahaan mengakuisisi 51% saham PT Lancarjaya Mandiri Abadi melalui pembelian 331.500 lembar saham milik Tuan Afandi dengan biaya perolehan Rp.798.000.000.000. Perusahaan mengakui/mencatat aset dan liabilitas LMA dengan menggunakan nilai wajar aset bersih pada tanggal 30 Juni 2017.

On June 2017, the Company, acquired 51% ownership of PT Lancarjaya Mandiri Abadi through the purchase of 331,500 shares from Mr. Afandi with acquisition cost of Rp.798,000,000,000. The Company recognized the assets and liabilities of LMA at fair values as of June 30, 2017.

Tujuan akuisisi ini adalah untuk memperluas cakupan bisnis Perusahaan dalam industri konstruksi.

The objective of the acquisition is to expand the Company's scope of business in the construction industry.

Berdasarkan penilaian kembali oleh KJPP Yanuar Bey & Rekan dalam laporannya No. 00039/2.0041-00/BS/03/0384/1/I/2020 tanggal 31 Januari 2020. Nilai pasar 51% ekuitas LMA pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp.988.587.000.000.

Based on revaluation by KJPP Yanuar Bey & Partners in their report No. 00039/2.0041-00/BS/03/0384/1/I/2020 dated January 31, 2020. Market value of 51% of LMA equity as of December 31, 2019 was Rp.988,587,000,000.

Tabel berikut ini merangkum imbalan yang dibayar dan jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diakui pada tanggal perolehan.

The following table summarized the consideration paid and the amounts of assets acquired and liabilities recognised at acquisition date.

Harga perolehan	798.000.000.000	*Purchase consideration*
Alokasi harga perolehan		*Purchase price alocation*
- Aset lancar	623.453.178.231	*Current assets -*
- Aset tetap	764.000.668.015	*Property and equipments -*
- Aset distribusi revaluasi goodwill	122.496.945.627	*Asset distribution revaluation goodwill -*
- Aset tidak berwujud	22.104.373.598	*Intangible assets -*
- Goodwill	246.863.514.371	*Goodwill -*
- Liabilitas lancar	(454.694.566.504)	*Current liabilities -*
- Liabilitas sewa guna usaha	(131.871.808.691)	*Finance lease obligation -*
- Liabilitas imbalan kerja	(3.759.693.787)	*Employee benefit obligation -*
- Kepentingan nonpengendali	(390.592.610.860)	*Non-controlling interest -*
Nilai wajar dari aset bersih diperoleh	798.000.000.000	*Fair value of net assets acquired*

Saldo *Goodwill* sebesar Rp.391.464.833.596 yang timbul dari akuisisi LMA di atas terutama dari potensi kenaikan nilai wajar dari sinergi pekerjaan konstruksi/sipil kepada pelanggan.

Goodwill amounted to Rp.391,464,833,596 arises from the above acquisition principally because of the potensial increase in the fair value of synergy of construction/civil work to customers. Goodwill is not

Goodwill tidak diamortisasi namun diuji untuk penurunan nilai setiap tahun. Perusahaan akan melakukan penilaian *Goodwill* pada akhir tahun.

Goodwill tersebut tidak diharapkan dapat dikurangkan untuk tujuan pelaporan pajak.

Estimasi nilai wajar ditetapkan dengan metode nilai pasar dan pendapatan.

Tidak terdapat aset atau liabilitas kontinjensi.

Aset lancar dan aset tetap telah dicadangkan dan disusutkan dengan nilai yang cukup.

amotized but will be tested for impairment annually. The Company will conduct a Goodwill assessment at the end of the year.

Goodwill is not expected to be deductible for tax purposes.

The fair value was estimated by applying a market approach and income approach.

There are no contingent assets or liabilities.

Current assets and property and equipments have been allowanced and depreciated with sufficient value.

31. TRANSAKSI NON KAS

Selama tahun berjalan, Perusahaan melakukan aktivitas investasi dan pendanaan non kas yang tidak tercermin dalam laporan arus kas konsolidasian yaitu:

- Perusahaan memperoleh kendaraan dan alat berat Rp.67.622.207.838 melalui sewa pembiayaan pada tahun 2019 (2018: Rp.333.156.302.140) (Catatan 14).

31. NON-CASH TRANSACTIONS

During the current year, the Company entered into the following non-cash investing and financing activites which are not reflected in consolidated statements of cash flows:

- *The Company acquired Rp.67,622,207,838 vehicle and heavy equipment under a finance lease in 2019 (2018: Rp.333,156,302,140) (Note 14).*

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perusahaan melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

32. RELATED PARTY TRANSACTIONS

The Company has engaged in trade and other transactions with related parties. Significant transactions and balances with related parties are as follows:

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of Relationship and transaction

Pihak – pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/ *Nature of relation*	Sifat dari transaksi/ *Nature of transaction*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Pemegang saham pengendali langsung Perusahaan, pemberi kerja/ *Direct controlling shareholder of the Company, project owner*	Pembayaran dividen dan pinjaman/ *Dividend payment and loan* Piutang Usaha/ *Accounts receivable* Piutang Retensi/ *Retension receivable* Tagihan Bruto Pemberi Kerja/ *Gross Receivables From Project Owners* Uang Muka Pemberi Kerja/ *Advances from Project Owners* Utang Lain-lain/ *Other Liabilities* Pendapatan Usaha/ *Revenue*
PT Pembangunan Perumahan Properti Tbk	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang Usaha/ *Accounts receivable* Piutang Retensi/ *Retention Receivables* Uang Muka Pemberi Kerja/ *Advances from Project Owners* Pendapatan Usaha/ *Revenue*
PT Pembangunan Perumahan Urban	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang Usaha/ *Accounts receivable* Piutang Retensi/ *Retension receivable* Tagihan Bruto Pemberi Kerja/ *Gross Receivables From Project Owners* Utang Lain-lain/ *Other Liabilities* Pendapatan Usaha/ *Revenue*

(Lanjutan/*Continued*)

PT Pembangunan Perumahan Infrastruktur	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang Usaha/ *Accounts receivable* Pendapatan Usaha/ *Revenue*
PT Pembangunan Perumahan Energi	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang Usaha/ *Accounts receivable* Pendapatan Usaha/ *Revenue*
Dewan Komisaris dan Direksi/ *Board of Commisisoners and Directors*	Personil manajemen kunci/ *Key management personnel*	Kompensasi dan remunerasi/ *Compensation and remuneration*

b. Saldo / ***b. Balances***

	2019		2018		
	Jumlah/ *Amount*	**%**	**Jumlah/ *Amount***	**%**	
Aset:					***Asets:***
Piutang usaha	298.349.953.229	3,84%	364.058.109.643	5,82%	*Trade accounts receivable*
Piutang retensi	106.317.988.046	1,37%	116.845.728.431	1,87%	*Retension receivable*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	1.209.109.154.358	15,58%	661.061.660.531	10,57%	*Gross receivable from project owner*
Piutang Lain-lain	50.000.000	0,00%	50.000.000	0,00%	*Other receivable*
Liabilitas:					***Liabiities:***
Utang lain-lain	105.140.172.963	1,35%	106.034.385.162	3,07%	*Other payable*
Uang muka pemberi Kerja - Berelasi	8.550.231.123	0,11%	8.792.057.502	0,25%	*Unearned revenue - Related*
Remunerasi	**12.373.568.784**		**6.262.289.427**		***Remuneration***
Pendapatan Usaha	**1.779.733.772.602**		**1.603.600.398.034**		***Revenue***

Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut :

The Company has commitments to carry out the following construction work :

Nama Proyek/ *Name of Project*	**Nilai Kontrak/ *Value of Contract***	**Pemberi Kerja/ *Owner Project***	**Tenggat Waktu/ *Period*** **Mulai/ *Start***	**Selesai/ *End***
Penggalian dan Pengalihan Sungai Bandara Kediri	1.965.000.000.000	PT Surya Dhoho Investama	29-Nov-19	29-May-21
Jasa Pengangkutan Batu Bara (coal hauling)	1.586.025.000.000	PT Sriwijaya Bara Logistik	8-Feb-17	7-Feb-22
Pembangunan Jalan Hauling GBU Kal-Tim	1.266.287.000.000	PT Gunung Bara Utama	6-Nov-19	6-Nov-20
Tol Indrapura - Kisaran	1.167.259.000.000	PT PP (Persero) Tbk	9-Sep-19	8-Sep-21
Jasa Pengangkutan Batu Bara (coal hauling)	1.020.600.000.000	PT Hauling Triyani	2-Jan-18	1-Jan-21
Jasa Pengangkutan Batu Bara (coal hauling)	761.292.000.000	PT Bara Sentosa Lestari	27-Nov-17	26-Nov-20
Jalon Tol Manado - Bitung	718.555.287.722	PT Jasa Marga Manado Bitung	16-Jun-17	17-May-19
Bendung Way Sekampung	551.754.100.000	KSO PP-ASHFRI	1-Dec-16	6-Sep-20
Bendung Leuwi Keris	456.037.590.896	KSO PP-Bahagia Bangunnusa	27-Mar-17	1-Mar-21
Patimban Port	291.918.881.000	Penta Ocean-TOA-Rinkai-PP-Wika Consortium	1-Aug-18	11-Aug-20
Pengupasan Lapisan Tanah Penutup dan Pengangkutan Batubara (Coal Hauling)	283.200.000.000	PT Bumi Petangis	30-Dec-18	31-Dec-19
Pekerjaan Bendung Manikin	260.233.000.000	PT PP (Persero) Tbk	30-Aug-19	18-Oct-20
Bandara Soetta Section 1 (Runway 3)	212.417.709.810	PT PP (Persero) Tbk	25-Jul-18	14-May-19
Tol Semarang - Demak (I1)	192.005.000.000	PT PP (Persero) Tbk	26-Dec-19	28-Feb-21
Pembangunan Jalan Lintas Malang Lot 9	174.903.639.045	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	11-Jul-19	30-Jul-21
Pengendalian Lahar Sinabung	126.629.029.921	KSO PP Gunung Tabor Perkasa	27-Mar-17	22-Nov-19
Batching Plant - NYIA Kulon Progo	117.967.904.500	PT PP (Persero) Tbk	24-Aug-18	31-Mar-19
RDMP Paket 6 Pertamina	99.503.000.000	PT Pertamina (Persero)	2-Dec-19	1-Aug-20

(Lanjutan/*Continued*)

Nama Proyek/ *Name of Project*	Nilai Kontrak/ *Value of Contract*	Pemberi Kerja/ *Owner Project*	Tenggat Waktu/ *Period* Mulai/ *Start*	Selesai/ *End*
Batching Plant - Patimban	93.960.000.000	Penta Ocean-TOA-Rinkai-PP-Wika Consortium	25-Apr-19	31-Dec-19
Batching Plant NIPA	77.477.000.000	PT PP (Persero) Tbk	1-Dec-18	1-Dec-19
Overlay Minangkabau	75.795.702.000	PT Angkasa Pura II (Persero)	13-Feb-19	9-Dec-19
Batching Plant-Pekanbaru Dumai HKI	75.305.000.000	PT Hutama Karya Infrastruktur	24-Jun-19	31-Dec-19
Batching Plant - Tol Pandaan - Malang	72.446.183.960	PT PP (Persero) Tbk	2-Aug-17	15-Mar-19
Pembangunan Seaport Linkroad sta 2+2 to sta 49+5	71.325.390.899	PT Oki Pulp & Paper Mills	2-Jan-19	2-Nov-19
Serang Panimbang	66.551.481.400	PT PP (Persero) Tbk	16-Jul-18	16-Jul-19
PLTD Bangkanai	66.200.000.000	PT PP (Persero) Tbk	1-Aug-18	10-Oct-19
Penambahan Lajur Tol Jagorawi Km 40+000 - Km 46+500	55.018.000.000	Jasa Marga Tollroad Maintenance	9-Dec-19	6-Jun-20
Site Development PLTU Timor	52.875.158.650	PT PP (Persero) Tbk	26-Nov-19	26-Dec-19
Bandara Kulon Progo (Airside)	51.936.267.900	PP KSO	30-Oct-18	21-Apr-19
Batching Plant - Manado Bitung	47.082.193.290	PT PP (Persero) Tbk	21-Mar-18	31-Mar-19
Batching Plant -Takengon	46.135.906.414	KSO PP-KNS Hyundai E&C	14-Jul-18	31-Dec-19
Bandara Kulon Progo (Landside)	44.710.898.100	PP KSO	21-Oct-18	3-Mar-19
Pembangunan Jalan Tol Ruas Lubuk Linggau - Curup - Bengkulu Seksi Bengkulu - Taba Penanjung	43.954.000.000	PT Hutama Karya Infrastruktur	25-Nov-19	23-Apr-20
Site Development PLTU Sulut	41.500.000.000	PT PP (Persero) Tbk	1-Dec-19	30-Apr-20
Rdmp Paket 5 Pertamina	32.575.000.000	PT Pertamina (Persero)	22-Nov-19	22-Nov-20
Jembatan Balangan	32.350.000.000	PT Adaro	8-Oct-19	3-Aug-20
Rdmp Paket 6 Pertamina	31.497.000.000	PT Pertamina (Persero)	2-Dec-19	1-Aug-20
Smelter Grade Alumina Refinery Mempawah	26.680.000.000	PT PP (Persero) Tbk	26-Nov-19	25-Apr-20
Apartemen Westown View	26.640.752.000	PT PPRO Sampurna Jaya	4-Jul-18	1-Nov-18
Pengendalian Banjir Sungai Asahan	26.163.200.000	PT PP (Persero) Tbk		
Apartemen Vasanta Innopark	26.082.600.610	PT PP (Persero) Tbk	31-Dec-18	20-Jan-20
Smelter Kolaka	26.000.000.000	PT PP (Persero) Tbk	20-May-19	20-Sep-19
Pondok Indah Mall (PIM) 3	24.601.416.000	PT Total Bangun Persada	1-Apr-18	30-Sep-19
Sakura Garden City	22.882.000.000	PT PP (Persero) Tbk	1-Aug-19	30-Jan-21
Apartemen Alton	22.554.956.402	PT PP (Persero) Tbk	1-Nov-18	20-Feb-20
Bri Tower Gatot Subroto	21.810.000.000	PT PP (Persero) Tbk	1-May-19	16-Dec-19
Bandara Syamsudin Noor	20.651.345.000	KSO PP-Wika Gedung	19-Nov-18	9-Jan-19
Citra Plaza Nagoya	19.161.000.000	PT PP (Persero) Tbk	4-Oct-19	27-Sep-20
Boulder Patimban	18.900.000.000	Penta Ocean-TOA-Rinkai-PP-Wika Consortium	1-Apr-19	2-Feb-20
Office Tower Olive GDL	17.185.059.320	PT PP (Persero) Tbk	28-Oct-18	26-Jul-19
Maritim Tower	16.932.000.000	PT PP (Persero) Tbk	1-Nov-19	20-May-20
STT Telkom Bandung	16.254.000.000	PT PP (Persero) Tbk	20-Sep-19	20-May-20
Park Mall Sawangan	16.012.210.000	PT Nusa Raya Cipta Tbk	5-Dec-18	31-Mar-19
Jalan Tol Dumai Pekanbaru 6B	14.574.000.000	PT Hutama Karya Infrastruktur	1-Apr-19	30-Jun-19
TOD Pondok China	12.337.000.000	PT PP (Persero) Tbk	31-Jul-19	28-Feb-20
PLTD Senayan	12.150.000.000	PT PP (Persero) Tbk	1-Jul-18	13-Sep-19
Bendungan Cisangkuy Paket II	11.005.000.000	PT PP (Persero) Tbk	9-Sep-19	8-Sep-21
Serang WIKA 2	10.541.574.000	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	11-Feb-19	31-Aug-19
Apartemen Amartha View 2	9.574.563.658	PT PP (Persero) Tbk	1-Nov-18	29-Jun-19
Greenpark Apartement	9.350.000.000	PT Limasland	21-Sep-18	21-Dec-18
RSUD Soreang	8.886.000.000	PT PP (Persero) Tbk	21-Sep-19	30-Dec-19
Apartemen Begawan Malang	8.184.579.260	PT PP (Persero) Tbk	2-Jan-19	1-Jul-19
Jalan Tol Dumai Pekanbaru	7.172.000.000	PT Hutama Karya Infrastruktur	21-Nov-18	15-Jan-19
Pekerjaan Tanah Tol Serang-Panimbang	6.004.000.000	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1-Apr-19	31-May-19
Ikea Store	5.935.000.000	PT PP (Persero) Tbk	1-Nov-19	28-Feb-20
Bekisting Facade Apartemen Vasanta	5.890.000.000	PT PP (Persero) Tbk	15-Apr-19	2-Feb-20
Pekerjaan Tanah Tol Pekdum Seksi 6C	5.877.000.000	PT Hutama Karya Infrastruktur	2-Aug-19	16-Oct-19
Apartemen GKL Tower Isabella	5.805.679.970	PT PP (Persero) Tbk	27-Oct-18	25-Apr-19

(Lanjutan/*Continued*)

Nama Proyek/ *Name of Project*	Nilai Kontrak/ *Value of Contract*	Pemberi Kerja/ *Owner Project*	Tenggat Waktu/ *Period* Mulai/ *Start*	Selesai/ *End*
Executive Port Merak	5.232.437.000	PT PP (Persero) Tbk	17-Feb-18	30-Apr-19
Sentral Grain Terminal	4.909.723.315	PT Total Persada Indonesia	01-Oct-18	1-Feb-18
Dharmo Hill	4.874.694.500	PT PP (Persero) Tbk	27-Feb-19	27-Nov-19
Cut & Fill Serang	3.631.708.000	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	6-Nov-18	30-Apr-19
Borepile RSUD Manado Sulut	3.089.000.000	PT PP (Persero) Tbk	23-Nov-19	23-Dec-19
Proyek Bekisting Rumah Tinggal Jalan Pattimura (Jhonlin House Pattimura)	2.987.000.000	PT PP (Persero) Tbk	19-Jul-19	17-Oct-19
Batching Plant - Serang Panimbang Wika	1.140.100.000	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	25-Apr-19	17-May-19
Pagar PP Square	1.033.000.000	PT PP (Persero) Tbk	30-Oct-19	30-Jan-20
	12.838.977.924.542			

33. LABA DASAR PER SAHAM

Laba dasar per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah saham rata-rata tertimbang biasa yang beredar sepanjang tahun.

33. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earning per share is calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	2019	2018	
Laba bersih kepada pemilik entitas induk	331.275.440.795	326.424.741.945	*Net profit attributable to owners of the parent*
Jumlah rata-rata saham biasa yang beredar	10.224.271.000	10.224.271.000	*The average number of ordinary shares outstanding*
Laba dasar per saham	**32**	**32**	***Basic earning per share***

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

As of December 31, 2019 and 2018, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earning per share is equivalent to basic earning per share.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Perusahaan. Direksi melakukan identifikasi, evaluasi, dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif, dan investasi atas kelebihan likuiditas.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including, interest rate risk, and price risk), credit risk and liquidity risk.

The Company's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Company's financial performance.

Risk management is carried out by the Company's Board of Directors. The Board of Directors identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas, such as currency risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instruments and nonderivative financial instruments and the investment of excess liquidity

a) Faktor-faktor risiko keuangan

1) Risiko pasar

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Perusahaan.

Perusahaan tidak terdampak terhadap risiko tingkat bunga yang berasal dari dampak perubahan tingkat bunga yang dimiliki oleh aset dan liabilitas tertentu yang mengandung komponen tingkat bunga.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko arus kas tingkat bunga adalah risiko akibat perubahan tingkat bunga pasar yang mempengaruhi arus kas yang terkait dengan instrumen keuangan dengan tingkat bunga variabel.

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Perusahaan terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Perusahaan terhadap risiko nilai wajar suku bunga. Risiko tingkat suku bunga dari kas, piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan tidak signifikan.

Profil pinjaman Perusahaan adalah sebagai berikut:

a) Financial risk factors

1) Market risk

The Company's risk management policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and to minimise potential adverse effects on the Company's financial risk.

The Company is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities.

Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that changes in market interest rates will impact cash flows arising from variable rate financial instruments.

The Company's interest rate risk primarily arises from its loans. Loans issued at floating rates expose the Company to cash flow interest rate risk. Loans issued at fixed rates expose the Company to fair value interest rate risk. The interest rate risk from cash, non-trade accounts receivables, retention receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction is not significant.

The Company's loans profile is as follows:

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*		**31 Desember 2018/ *December 31, 2018***		
	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ *Weighted average interest rate*	**Saldo/ *Balance* Dalam juta *(In Millions)***	**Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ *Weighted average interest rate***	**Saldo/ *Balance***	
Pinjaman bank jangka pendek	9.25%	1.035.227	9.54%	196.593	*Short-term bank loans*
Pinjaman bank jangka Panjang	9%	974.720	9%	1.359.676	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa pembiayaan	12%	361.908	12%	474.132	*Finance lease liabilities*
Eksposure neto atas risiko arus kas tingkat suku bunga		**2.371.855**		**2.030.401**	*Net exposure to cash flow interest rate risk*

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika tingkat bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang lebih tinggi/ rendah 100 basis poin dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/ tinggi sebesar Rp.23.718 Juta (2018: Rp.20.304 Juta).

As at December 31, 2019, if interest rates on floating rate loans had been 100 basis points higher/ lower with all other variables held constant, profit after tax for the year would have been lower/ higher by Rp.23,718 million (2018: Rp.20,304 million).

2) Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain. Perusahaan menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya.

Perusahaan memiliki kebijakan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit. Karena itu, Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan transaksi dilakukan dengan pelanggan yang memiliki sejarah dan reputasi kredit yang baik. Manajemen melakukan pengawasan secara terus menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

2) Credit risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company.

The credit risk of the Company is primarily attributed to its cash in banks, time deposits, trade and other receivables. The Company places their bank balances and time deposits to the credit trusted financial institutions.

The Company has established policies to obtain sustainable revenue growth by minimizing losses due to credit risk exposure. Accordingly, the Company have established a policy to ensure that transactions are made with customers who has good credit reputation. Management conducts ongoing supervision to reduce credit risk exposure at reporting date.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Company's exposure to credit risk.

3) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memantau profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga kecukupan kas, serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Perusahaan mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang bruto yang dimiliki Perusahaan dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Perusahaan dalam merencanakan kebutuhan pendanaan dalam jangka panjang.

Perusahaan memonitor pergerakan perkiraan kebutuhan likuiditas untuk memastikan tersedianya kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional serta untuk senantiasa memelihara

3) Liquidity risk

Purdent liquidity risk management includes managing the profile of loan maturities and funding sources, maintaining sufficient cash, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to close out market positions. The Company's ability to fund its loan requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Company's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Company's longterm debt financing plans.

The Company monitors rolling forecasts of the liquidity requirements to ensure it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its unused committed loan facilities at all times

kelonggaran likuiditas Perusahaan terhadap fasilitas pinjaman yang belum digunakan, sehingga Perusahaan tidak melampaui batas pinjaman atau batasan-batasan untuk setiap fasilitas pinjaman yang diperoleh.

so that the Company does not breach loan limits or covenants on any of its loan facilities.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan non-derivatif Perusahaan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table below analyses the Company's non-derivative financial liabilities into relevant maturity grouping based on the remaining period at the reporting date to the contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contract undiscounted cash flows.

	31 Desember /*December 31,* 2019 (dalam juta/*in million Rupiah*)					
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1-3 tahun/ *1-3 years*	3-5 tahun/ *3-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	*Jumlah/ Total*	
Pinjaman bank jangka pendek	607.981	-	-	-	607.981	*Short-term bank loans*
Pinjaman bank jangka panjang	-	427.246	974.720	-	1.401.967	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa pembiayaan	185.322	176.586	-	-	361.908	*Financial lease liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan	**793.303**	**603.832**	**974.720**		**2.371.856**	***Total financial liabilities***

	31 Desember /*December 31,* 2018 (dalam juta/*in million Rupiah*)					
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1-3 tahun/ *1-3 years*	3-5 tahun/ *3-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	*Jumlah/ Total*	
Pinjaman bank jangka pendek	196.593	-	-	-	196.593	*Short-term bank loans*
Pinjaman bank jangka panjang	-	1.359.676	-	-	1.359.676	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa pembiayaan	164.772	309.359	-	-	474.131	*Financial lease liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan	**361.365**	**1.669.035**	**-**	**-**	**2.030.400**	***Total financial liabilities***

b) Manajemen permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal dan proyeksi peluang investasi

b) Capital management

The Company's objectives in managing capital are to maintain the Company's ability to continue going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the

yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian dan rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah utang.

The Company monitors capital on the basis of the Company's consolidated gearing ratio and consolidated interest cover. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total loans (including current and non-current loans as shown in the consolidated statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the consolidated statement of financial position plus net debt.

Rasio pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The ratios as at December 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	2019	2018	
*) Dalam juta			*) In million
Jumlah pinjaman	2.371.856	2.030.400	*Total loans*
Dikurangi:			*Less:*
Kas dan setara kas	(549.105)	(630.943)	*Cash and cashequivalents*
Liabilitas - bersih	1.822.751	1.399.457	*Liabilities – net*
Jumlah ekuitas	3.162.082	2.836.755	*Total equity*
Rasio utang terhadap modal	**58%**	**49%**	***Net payable to equity rasio***

c) Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan amortisasi.

Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena memiliki jatuh tempo yang singkat sedangkan liabilitas keuangan tidak lancar memiliki tingkat bunga pasar.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada:

1) Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; dimana entitas dapat mengakses pada tanggal pengukuran;

c) Fair values of financial instruments

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities measured at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of short-term maturities while the noncurrent financial liabilities carry market rate of interest.

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities.

Measurement of fair value based on:

1) Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;

2)

2) Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
3) Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

3) Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and

4) Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

35. SEGMEN OPERASI

Manajemen memonitor hasil operasi segmen bisnis untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan laba atau rugi operasi yang diukur dengan cara yang konsisten dengan laba atau rugi usaha dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Aktivitas

Bisnis utama Perusahaan dibagi menjadi tiga yaitu pekerjaan sipil, sewa alat berat, batching plant.

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama untuk setiap segmen dilaporkan pada tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018.

35. OPERATING SEGMENT

Management monitors the operating results of its business segments for the purpose of decision making about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with the operating profit or loss in the consolidated financial statements.

a. Activities

The Company's main business is divided into civil work, heavy equipment rental, and batching plant.

The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments as at and for seven month ended December 31, 2019 and for the year ended December 31, 2018.

31 Desember 2019/ *December 31, 2019*				
	Segmen Usaha/ *Business Segment*			
Uraian/ *Description*	**Sewa Alat/ *Rent Equipment***	***Ready Mixed***	**Konstruksi/ *Construction***	**Jumlah/ *Total***
Pihak berelasi/ *Related parties*	117.049.255.091	75.352.927.533	1.587.331.589.978	1.779.733.772.602
Pihak ketiga/ *Third parties*	258.048.433.842	149.200.296.807	1.666.270.598.786	2.073.519.329.435
Jumlah/ *Total*	**375.097.688.933**	**224.553.224.340**	**3.253.602.188.764**	**3.853.253.102.037**

31 Desember 2019/ *December 31, 2019*				
	Transaksi Berelasi - Pendapatan Usaha/ *Related Transactions - Operating Revenues*			
Uraian/ *Description*	**Sewa Alat/ *Rent Equipment***	***Ready Mixed***	**Konstruksi/ *Construction***	**Jumlah/ *Total***
PT PP (Persero) Tbk	113.857.105.091	75.352.927.533	1.587.331.589.978	1.776.541.622.602
PT PP Properti Tbk	2.035.500.000	-	-	2.035.500.000
PT PP Urban	336.250.000	-	-	336.250.000
PT PP Infrastruktur	372.000.000	-	-	372.000.000
PT PP Energi	448.400.000	-	-	448.400.000
Jumlah/ *Total*	**117.049.255.091**	**75.352.927.533**	**1.587.331.589.978**	**1.779.733.772.602**

(Lanjutan/*Continued*)

31 Desember 2018/ *December 31, 2018*				
	Segmen Usaha/ *Business Segment*			
Uraian/ *Description*	**Sewa Alat/ *Rent Equipment***	***Ready Mixed***	**Konstruksi/ *Construction***	**Jumlah/ *Total***
Pihak berelasi/ *Related parties*	102.302.145.561	158.207.028.678	1.343.091.223.795	1.603.600.398.034
Pihak ketiga/ *Third parties*	280.236.743.955	27.147.991.350	1.140.590.867.730	1.447.975.603.035
Jumlah/ *Total*	**382.538.889.515**	**185.355.020.028**	**2.483.682.091.526**	**3.051.576.001.069**

31 Desember 2018/ *December 31, 2018*				
	Transaksi Berelasi - Pendapatan Usaha/ *Related Transactions - Operating Revenues*			
Uraian/ *Description*	**Sewa Alat/ *Rent Equipment***	***Ready Mixed***	**Konstruksi/ *Construction***	**Jumlah/ *Total***
PT PP (Persero) Tbk	98.299.516.990	158.207.028.678	1.313.762.270.175	1.570.268.815.843
PT PP Properti Tbk	2.556.000.000	-	29.328.953.620	31.884.953.620
PT PP Urban	448.178.571	-	-	448.178.571
PT PP Infrastruktur	336.450.000	-	-	336.450.000
PT PP Energi	662.000.000	-	-	662.000.000
Jumlah/ *Total*	**102.302.145.561**	**158.207.028.678**	**1.343.091.223.795**	**1.603.600.398.034**

b. Segmen geografis

Perusahaan berdomisili dan beroperasi diseluruh wilayah Indonesia dan tidak ada pendapatan yang diperoleh dari pelanggan eksternal luar negeri

Berikut adalah segmen operasi berdasarkan pasar geografis:

b. Geographical segments

The Company is domisiled and operates throughout the territory of Indonesia and no revenue is obtained from external customers abroad.

The following are operating segment based on geographichal market:

	31 Desember/ *December 31,* 2019	**31 Desember/ *December 31,* 2018**	
Aset			***Asset***
Sumatera	1.381.132.088.693	1.449.798.991.175	*Sumatera*
Jakarta dan Jawa Barat	3.136.862.532.727	1.766.108.775.365	*Jakarta and West Java*
Jawa Tengah, Jawa Timur dan Kalimantan	2.370.427.482.933	1.872.037.928.927	*Central Java, East Java and Kalimantan*
Bali, NTT, Sulawesi, Gorontalo, Maluku dan Papua	872.441.305.067	1.168.050.498.160	*Bali, NTT, Sulawesi, Gorontalo, Maluku and Papua*
	7.760.863.409.420	**6.255.996.193.627**	
Liabilitas			***Liabilities***
Sumatera	822.329.736.443	792.393.567.991	*Sumatera*
Jakarta dan Jawa Barat	1.892.358.491.473	965.273.974.179	*Jakarta and West Java*
Jawa Tengah, Jawa Timur dan Kalimantan	1.364.640.662.294	1.023.169.986.285	*Central Java, East Java and Kalimantan*
Bali, NTT, Sulawesi, Gorontalo, Maluku dan Papua	519.453.884.484	638.402.776.843	*Bali, NTT, Sulawesi, Gorontalo, Maluku and Papua*
	4.598.782.774.693	**3.419.240.305.299**	

(Lanjutan/*Continued*)

	2019	2018	
Pendapatan Usaha			***Revenue***
Sumatera	992.209.399.631	1.044.781.619.601	*Sumatera*
Jakarta dan Jawa Barat	912.885.754.321	668.899.298.912	*Jakarta and West Java*
Jawa Tengah, Jawa Timur dan Kalimantan	1.527.938.672.600	761.484.229.525	*Central Java, East Java and Kalimantan*
Bali, NTT, Sulawesi, Gorontalo, Maluku dan Papua	420.219.275.485	576.410.853.031	*Bali, NTT, Sulawesi, Gorontalo, Maluku and Papua*
	3.853.253.102.037	**3.051.576.001.069**	
Beban Pokok Pendapatan			***Cost of Revenue***
Sumatera	779.507.912.027	790.289.119.537	*Sumatera*
Jakarta dan Jawa Barat	703.771.771.166	505.965.867.009	*Jakarta and West Java*
Jawa Tengah, Jawa Timur dan Kalimantan	1.187.846.151.411	575.998.553.192	*Central Java, East Java and Kalimantan*
Bali, NTT, Sulawesi, Gorontalo, Maluku dan Papua	331.763.922.321	436.006.163.383	*Bali, NTT, Sulawesi, Gorontalo, Maluku and Papua*
	3.002.889.756.925	**2.308.259.703.120**	
Laba Kotor			***Gross Profit***
Sumatera	212.701.487.604	254.492.500.064	*Sumatera*
Jakarta dan Jawa Barat	209.113.983.155	162.933.431.904	*Jakarta and West Java*
Jawa Tengah, Jawa Timur dan Kalimantan	340.092.521.189	185.485.676.333	*Central Java, East Java and Kalimantan*
Bali, NTT, Sulawesi, Gorontalo, Maluku dan Papua	88.455.353.164	140.404.689.649	*Bali, NTT, Sulawesi, Gorontalo, Maluku and Papua*
	850.363.345.112	**743.316.297.949**	

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

1. Berdasarkan Surat Keterangan No.22/PPP-RUPS/I/2020 tanggal 31 Januari 2020 yang dikeluarkan oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 31 Januari 2020, menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yaitu Pasal 3 tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2017 (KBLI 2017) dan dengan demikian tidak merubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha utama Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam peraturan Bapepam dan LK Nomor: Kep-413/BL/2009 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama (selanjutnya disebut "Peraturan IX.E.2"), dengan demikian tidak tunduk kepada Peraturan IX.E.2.

2. Berdasarkan Surat Keterangan No. 22/PPP-RUPS/I/2020 tanggal 31 Januari 2020 yang dikeluarkan oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui periode pelaksanaan Pembelian Kembali Saham akan dilaksanakan dalam 18 bulan mulai pada tanggal 6 Februari 2020 sampai dengan 30 Juli 2021. Jumlah saham yang dapat dibeli kembali sebanyak-banyaknya 941.116.400 saham atau

36. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

1. Based on Certificate No.22/PPP-RUPS/I/2020 dated January 31, 2020 issued by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 31, 2020, approved changes to the Articles of Association of the Company, namely Article 3 regarding the aims and objectives and business activities of the Company to be adjusted to the 2017 Indonesian Business Field Standard Classification (KBLI 2017) and thus did not change the intent and the objectives and main business activities of the Company as referred to in Bapepam and LK regulations Number: Kep-413/BL/2009 Regarding Material Transactions and Changes in Main Business Activities (hereinafter referred to as "Regulation IX.E.2"), thus not subject to Regulation IX .E.2.

2. Based on Certificate No.22/PPP-RUPS/I/2020 dated January 31, 2020 issued by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders approved the period of Share Buy Back will be carried out in 18 months starting on February 6, 2020 until July 30, 2021. The number of shares that can be repurchased is 941,116,400 shares or 9.20% of the issued and fully paid capital Company with a maximum

9,20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan dengan alokasi dana sebanyak-banyaknya sebesar Rp.293.000.000.000.

funding allocation of Rp.293,000,000,000.

3. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 02 tanggal 2 Desember 2019 yang dibuat dihadapan Poltak Pardomuan, S.H. Notaris di Tangerang, dan disahkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republic Indonesia No. AHU-0005152.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 28 Januari 2020, Perusahaan bersama-sama dengan PT Sepuluh Sumber Anugerah (PT SSA), telah mendirikan Perusahaan Patungan yang bernama PT Presisi Sumber Anugerah (PT PSA) dengan porsi kepemilikan Perusahaan sebanyak 2.550 lembar saham atau setara dengan Rp.2.550.000.000 dan PT Sepuluh Sumber Anugerah sebanyak 2.450 lembar saham atau setara dengan Rp.2.450.000.000.

3. Based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company No. 02 dated December 2, 2019 made by Poltak Pardomuan, S.H. Notary in Tangerang, and validated based on Decree of the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-0005152.AH.01.01.Tahun 2020 dated January 28, 2020, the Company together with PT Sepuluh Sumber Anugerah (PT SSA), had established a Joint Company named PT Presisi Sumber Anugerah (PT PSA) with a portion of the Company's ownership of 2,550 shares or equivalent to Rp.2,550,000,000 and PT Sepuluh Sumber Anugerah 2,450 shares or equivalent Rp.2,450,000,000.

37. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan PT PP Presisi Tbk (induk perusahaan saja) menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

37. SUPPLEMENTARY INFORMATION

Financial information of PT PP Presisi Tbk (parent company only) presents the Company's investments in subsidiary under the cost method.

38. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direktur Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 5 Februari 2020.

38. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements and the supplementary information were the responsibilities of management and were approved by the Director and authorized for issued on February 5, 2020.

*****

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ *December 31,* 2019	**31 Desember/ *December 31,* 2018**	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	487.581.232.223	574.013.040.178	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp.4.823.633.766 pada 31 Desember 2019 dan Rp.4.373.116.814 pada 31 Desember 2018			*Trade account receivable - net of allowance for impairment losses of Rp.4,823,633,766 at December 31, 2019 and Rp.4,373,116,814 at December 31, 2018*
Pihak berelasi	227.482.829.138	289.986.507.668	*Related parties*
Pihak ketiga	212.383.938.748	110.405.276.698	*Third parties*
Piutang retensi			*Retention receivables*
Pihak berelasi	102.032.060.711	58.887.516.404	*Related parties*
Pihak ketiga	62.953.624.254	35.633.489.579	*Third parties*
Tagihan bruto pemberi kerja			*Gross receivables of employer*
Pihak berelasi	891.181.953.208	495.070.919.650	*Related parties*
Pihak ketiga	451.164.095.875	341.443.247.476	*Third parties*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak berelasi	20.050.000.000	50.000.000	*Related parties*
Persediaan	88.665.043.315	74.994.349.529	*Inventories*
Uang muka	69.951.141.640	56.206.517.995	*Advances*
Pajak dibayar dimuka	425.197.024.957	265.306.572.450	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar dimuka	43.753.373.549	47.541.607.637	*Prepaid expenses*
Jumlah Aset Lancar	**3.082.396.317.618**	**2.349.539.045.264**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON CURRENT ASSETS***
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp.701.455.161.812 pada 31 Desember 2019 dan Rp.472.874.841.807 pada 31 Desember 2018	1.913.018.598.789	1.737.329.838.719	*Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp.701,455,161,812 at December 31, 2019 and Rp.472,874,841,807 at December 31, 2018*
Investasi pada entitas anak	798.000.000.000	798.000.000.000	*Investments in a subsidiary company*
Aset tidak berwujud, bersih	3.822.788.500	3.385.009.200	*Intangible assets, net*
Jumlah Aset Tidak Lancar	**2.714.841.387.289**	**2.538.714.847.919**	***Total Non Current Assets***
JUMLAH ASET	**5.797.237.704.907**	**4.888.253.893.183**	***TOTAL ASSETS***

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ *December 31,* 2019	**31 Desember/ *December 31,* 2018**	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha			*Trade account payables*
Pihak ketiga	1.175.780.265.724	883.353.919.150	*Third parties*
Uang muka pemberi kerja			*Advances from project owners*
Pihak berelasi	8.550.231.123	8.792.057.502	*Related parties*
Pihak ketiga	13.943.029.566	30.516.575.148	*Third parties*
Utang lain - lain			*Other payables*
Pihak berelasi	108.175.646.396	106.034.385.162	*Related parties*
Pihak ketiga	77.440.621.243	640.434.432	*Third parties*
Utang pajak	169.026.233.653	83.904.844.136	*Taxes payables*
Utang bank	481.557.290.000	109.000.000.000	*Bank loans*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			*Current maturity of long-term liabilities*
Utang bank	379.803.947.955	-	*Bank loans*
Sewa pembiayaan	79.718.185.279	17.545.674.018	*Finance lease*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**2.493.995.450.939**	**1.239.787.889.548**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas imbalan kerja	4.345.025.839	2.535.888.845	*Employee benefit liabilities*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			*Long-term liabilities - net of current maturity*
Utang bank	916.380.822.893	1.356.064.626.180	*Bank loans*
Sewa pembiayaan	128.803.563.988	178.851.840.779	*Finance lease*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**1.049.529.412.720**	**1.537.452.355.804**	***Total Non-current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	**3.543.524.863.659**	**2.777.240.245.352**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp.100 per saham			*Capital stock - par value Rp.100 per share*
Modal dasar - 24.000.000.000 saham			*Authorized capital - 24,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor - 10.224.271.000 saham	1.022.427.100.000	1.022.427.100.000	*Subscribed and paid-up - capital 10,224,271,000 shares*
Tambahan modal disetor	749.560.161.538	749.560.161.538	*Additional paid-in capital*
Penghasilan komprehensif lain	3.251.763.809	3.533.370.633	*Other comprehensive income*
Sado Laba:			*Retained Earnings:*
Ditentukan penggunaannya	25.788.475.508	9.467.238.411	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	452.685.340.393	326.025.777.249	*Unappropriated*
Jumlah Ekuitas	**2.253.712.841.248**	**2.111.013.647.831**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**5.797.237.704.907**	**4.888.253.893.183**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PARENT ENTITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2019	2018	
PENDAPATAN BERSIH	2.202.117.474.944	1.750.683.455.897	***NET REVENUE***
HARGA POKOK PENDAPATAN	(1.687.238.462.479)	(1.332.466.231.377)	***COST OF REVENUE***
LABA KOTOR	**514.879.012.465**	**418.217.224.520**	***GROSS PROFIT***
Beban usaha	(40.846.103.038)	(31.021.601.778)	*Operating expenses*
Beban penurunan nilai piutang	(450.516.952)	(1.119.717.821)	*Impairment losses on receivable expenses*
Pendapatan lain-lain	78.400.571.533	62.385.348.452	*Other income*
Beban lain-lain	(247.982.771.201)	(184.398.596.997)	*Other expenses*
Beban pajak final	(54.664.364.744)	(43.143.411.186)	*Final tax expenses*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**249.335.828.063**	**220.919.245.190**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(8.406.511.642)	(7.748.594.545)	***INCOME TAX (EXPENSE)***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	**240.929.316.421**	**213.170.650.645**	***NET PROFIT CURRENT YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba (rugi)			***Item that will not be reclassified subsuquently to profit or loss***
Selisih lebih nilai revaluasi aset tetap	-	912.661.187	*Surplus of fixed assets revaluation*
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	(281.606.824)	341.691.528	*Remeasurement of employee benefit program*
	(281.606.824)	1.254.352.715	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba (rugi)	-	-	***Item that will be reclassified subsequently to profit or loss***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**240.647.709.597**	**214.425.003.360**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

			Penghasilan komprehensif lain/ Other Comprehensif income		Saldo laba / *Retained earning*			
	Modal ditempatkan dan disetor/ *Issued and paid-up*	**Tambahan Modal disetor/ Additional *Paid-in Capital***	**Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja/ *Remeasurement of Employee Benefit Liability***	**Selisih lebih nilai revaluasi aset tetap/ Surplus of fixed assets *revaluation***	**Ditentukan pengunaannya/ *Appropriated***	**Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo per 1 Januari 2018	**1.022.427.100.000**	**749.560.161.538**	**(509.830.671)**	**2.788.848.589**	**-**	**178.760.340.935**	**1.953.026.620.391**	***Balance as of January 1, 2018***
Dividen tahun 2017	-	-	-	-	-	(56.437.975.920)	(56.437.975.920)	*Dividend of 2017*
Cadangan	-	-	-	-	9.467.238.411	(9.467.238.411)	-	*Reserve*
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	341.691.528	912.661.187	-	213.170.650.645	214.425.003.360	*Comprehensive income current year*
Saldo 31 Desember 2018	**1.022.427.100.000**	**749.560.161.538**	**(168.139.143)**	**3.701.509.776**	**9.467.238.411**	**326.025.777.249**	**2.111.013.647.831**	***Balance as of December 31, 2018***
Dividen tahun 2018	-	-	-	-	-	(97.948.516.180)	(97.948.516.180)	*Dividend of 2018*
Cadangan	-	-	-	-	16.321.237.097	(16.321.237.097)	-	*Reserve*
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	(281.606.824)	-	-	240.929.316.421	240.647.709.597	*Comprehensive income current year*
Saldo 31 Desember 2019	**1.022.427.100.000**	**749.560.161.538**	**(449.745.967)**	**3.701.509.776**	**25.788.475.508**	**452.685.340.393**	**2.253.712.841.248**	***Balance as of December 31, 2019***

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENT OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	1.549.080.041.572	1.068.639.971.731	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada:			*Payments to:*
Pemasok dan subkontraktor	(1.190.045.857.198)	(679.049.638.459)	*Supplier and subcontractors*
Karyawan dan pihak ketiga	(35.800.943.823)	(34.388.202.785)	*Employees and third parties*
Kas yang dihasilkan operasi	**323.233.240.551**	**355.202.130.487**	*Cash generated from operation*
Pembayaran pajak	(137.839.939.376)	(118.363.897.202)	*Taxes payment*
Pembayaran bunga	(169.582.199.668)	(138.690.703.220)	*Interest payment*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**15.811.101.507**	**98.147.530.065**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dividen	22.038.955.992	16.677.454.672	*Dividend received*
Perolehan aset tetap	(402.985.662.133)	(838.091.898.009)	*Acquisition of fixed assets*
Penerimaan penjualan aset tetap	6.565.837.142	660.550.415	*Proceed from sale of fixed asset*
Pembelian software	-437.779.300	(4.231.261.500)	*Acquisition of software*
Kas Bersih (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	**(374.818.648.299)**	**(824.985.154.422)**	***Net Cash (Used in) Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan Pinjaman dari Induk		105.291.644.425	*Loan receipt of parent entity*
Pinjaman kepada entitas anak	(20.000.000.000)	-	*Loans to subsidiary*
Pembayaran Dividen	(22.524.697.180)	(56.437.975.920)	*Dividend payment*
Penerimaan utang bank	752.361.237.955	447.183.713.867	*Receipt of bank loans*
Pembayaran utang bank	(439.683.803.287)	(91.000.000.000)	*Payment of bank loans*
Penerimaan utang non bank	62.172.511.261	-	*Receipt of non bank loans*
Pembayaran utang non bank	(59.749.509.912)	(148.860.710.339)	*Payment of non bank loans*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	**272.575.738.837**	**256.176.672.033**	***Net Cash Provided by Financing Activities***
(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(86.431.807.955)	(470.660.952.324)	***NET (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	574.013.040.178	1.044.673.992.502	***CASH AND CASH EQUIVALENTS - BEGINNING***
SALDO KAS DAN SETARA KAS - AKHIR	**487.581.232.223**	**574.013.040.178**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS ENDING***

Kantor Pusat :
Plaza PP, Wisma Robinson Lt. 3
Jl. TB Simatupang No. 57
Pasar rebo-Jakarta Timur 13760

Workshop :
Jl. Raya Narogong Km. 15
Pangkalan 6 Ciketing Bekasi Timur 17153

T : +6221-824-83255
F : +6221-823-0353

E : headoffice@pp-presisi.co.id
corsec@pp-presisi.co.id
W : www.pp-presisi.co.id